Jago

Beyond the Leap

Progressing Together



2025

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report



Beyond the Leap

Progressing Together

Tahun 2025 menjadi titik balik yang penting dalam perjalanan Bank Jago.

Sejak bertransformasi pada 2020, Bank Jago tumbuh dalam situasi yang tidak mudah, dimulai di tengah pandemi, melewati fase *tech-winter*, menghadapi penyesuaian kebijakan ekonomi, perubahan perilaku konsumen, hingga ketidakpastian global. Namun dari situasi tersebut, Bank Jago justru menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan.

Lima tahun pertama ini menjadi fase pembuktian bahwa model bisnis, kekuatan digital dan pendekatan yang berpusat pada nasabah mampu membawa Bank Jago terus berkembang.

Kini, 2025 menjadi titik transisi. Bukan untuk berhenti, tetapi untuk melangkah lebih jauh, ketika ketangguhan berubah menjadi keyakinan, inovasi menjadi refleks dan pertumbuhan menjadi semakin terarah menuju fase berikutnya.

2025 marks a defining inflection point in Bank Jago's journey.

Since its transformation in 2020, Bank Jago has navigated an extraordinary environment: launching amid a global pandemic, growing through a tech-winter phase, economic tightening, shifting consumer behavior and geopolitical uncertainty. Despite these challenges, the Bank has delivered strong, resilient and sustainable growth, reinforcing its position within the industry.

The first five years represent a completed phase of growth; one that has validated the Bank's business model, digital capabilities and customer-centric DNA.

2025 is therefore a year of transition, not a pause, but a progression. A moment where resilience becomes confidence, innovation becomes instinct and growth becomes more intentional, as Bank Jago continues advancing the strategy while preparing for the next phase of growth.

Laba bersih setelah pajak
Net profit after tax

276 **miliar**
billion

Pendapatan operasional
Operating income

2.921 **miliar**
billion

Pendapatan Operasional Lainnya
Fee income

+57% **YoY**

Pendanaan
Funding

+38% **YoY**



Jumlah kantor cabang
Total branches

6 **cabang**
branches



Jumlah nasabah*
Total customers*

18,2 **juta**
million



Jumlah karyawan
Total employees

596 **orang**
persons

Bank Jago konsisten bertumbuh setelah mencatatkan kinerja solid sepanjang 2025.
Bank Jago is consistently growing with solid performance throughout 2025.

***termasuk lending**
*include lending

Tentang Laporan Ini

About This Report

GRI 2-2, 2-3, 2-4, 2-5 SUSBA 6.2.10

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan Laporan Tahunan Terintegrasi, yang memuat berbagai pengungkapan yang telah disusun berdasarkan persyaratan pelaporan yang diwajibkan oleh OJK terkait bentuk dan isi laporan tahunan bagi perusahaan terbuka (sesuai SEOJK 16/2021), pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan (sesuai POJK 51/2017) dan transparansi publikasi bank umum konvensional (sesuai SEOJK 9/2020).

This 2025 Annual Report is an Integrated Annual Report, which encapsulates a range of disclosures that satisfy the reporting requirements as stipulated by OJK in relation to the form and content of annual reports of public companies (in line with OJK Circular No. 16/2021), the reporting of sustainable finance implementation (OJK Regulation No. 51/2017) and transparency of publications of commercial banks (OJK Circular No. 9/2020).

Selain peraturan-peraturan tersebut di atas, laporan ini juga telah disusun sesuai dengan Standar GRI (Global Reporting Initiative) serta mengikuti rekomendasi dari kerangka kerja yang diterbitkan oleh Sustainability Accounting Standards Board (SASB), Sustainable Banking Assessment (SUSBA) dari World Wildlife Fund (WWF) dan Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD).

In addition to the above regulations, this report has been prepared in accordance with the GRI (Global Reporting Initiative) Standards and follows the recommendation from the Sustainability Accounting Standards Board (SASB), the Sustainable Banking Assessment (SUSBA) of the World Wildlife Fund (WWF) and Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) framework.

Kami menyediakan referensi silang untuk peraturan dan standar tersebut di atas, masing-masing pada halaman 631, 636, 638 dan 639.

We provide cross references as the above-mentioned on pages 631, 636, 638 and 639, respectively.

Satu-satunya entitas yang menjadi bagian dari laporan ini adalah PT Bank Jago Tbk. Per akhir 2025, Bank Jago tidak memiliki anak perusahaan.

The sole entity that is covered in this report is PT Bank Jago Tbk. As of the end of 2025, Bank Jago had no subsidiaries.

Laporan Tahunan ini diterbitkan satu kali setiap tahun. Periode yang tercakup dalam laporan ini adalah mulai dari tanggal 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 sebagai bagian terakhir dari laporan ini adalah bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

This Annual Report is published once a year. The period covered in this report is from 1 January 2025 up to 31 December 2025. The audited financial statements for the year ended 31 December 2025 that are presented as the final segment of this report make up an inseparable part of this annual report.

Laporan ini menunjukkan tanggung jawab kami kepada pemangku kepentingan terkait kemajuan Bank Jago dalam aspek keberlanjutan. Laporan ini juga mengungkap berbagai pencapaian dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.

This report demonstrates our responsibility to stakeholders regarding Bank Jago's progress on sustainability topics. It also discloses various achievements and challenges we faced in implementing Sustainable Finance.

Dalam Laporan Tahunan 2025 ini terdapat penyajian kembali atas informasi yang terkandung dalam Laporan Tahunan 2024. Penyajian kembali tersebut terdapat pada daftar topik-topik material. Bank Jago telah memperbarui topik-topik materialnya untuk mencerminkan prioritas pemangku kepentingan yang terus berkembang dan isu-isu keberlanjutan yang muncul. Perubahan ini ditentukan melalui proses penilaian materialitas yang komprehensif, untuk memastikan keselarasan dengan tujuan strategis Bank dan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan untuk pelaporan yang transparan dan relevan.

In this 2025 Annual Report, there are restatements of certain information previously presented in the 2024 Annual Report. The restatements pertain to the list of material topics. Bank Jago has updated its material topics to reflect evolving stakeholder priorities and emerging sustainability issues. These changes were determined through a comprehensive materiality assessment process, ensuring alignment with the Bank's strategic goals and adherence to sustainability standards for transparent and relevant reporting.

Kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Anda atas isi dan cakupan dari laporan ini.

We are looking forward to your feedback, critique and suggestions regarding the content and scope of this report.

Terkait dengan Laporan Keberlanjutan 2025, PT Bank Jago Tbk tidak menugaskan pihak eksternal untuk melakukan jasa pemastian independen. Selain itu, Bank Jago juga tidak menerima umpan balik apapun terhadap Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

In relation to its 2025 Sustainability Report, PT Bank Jago Tbk did not assign any external party to perform independent assurance of the information presented here. In addition, Bank Jago had not received any feedback on its 2024 Sustainability Report.

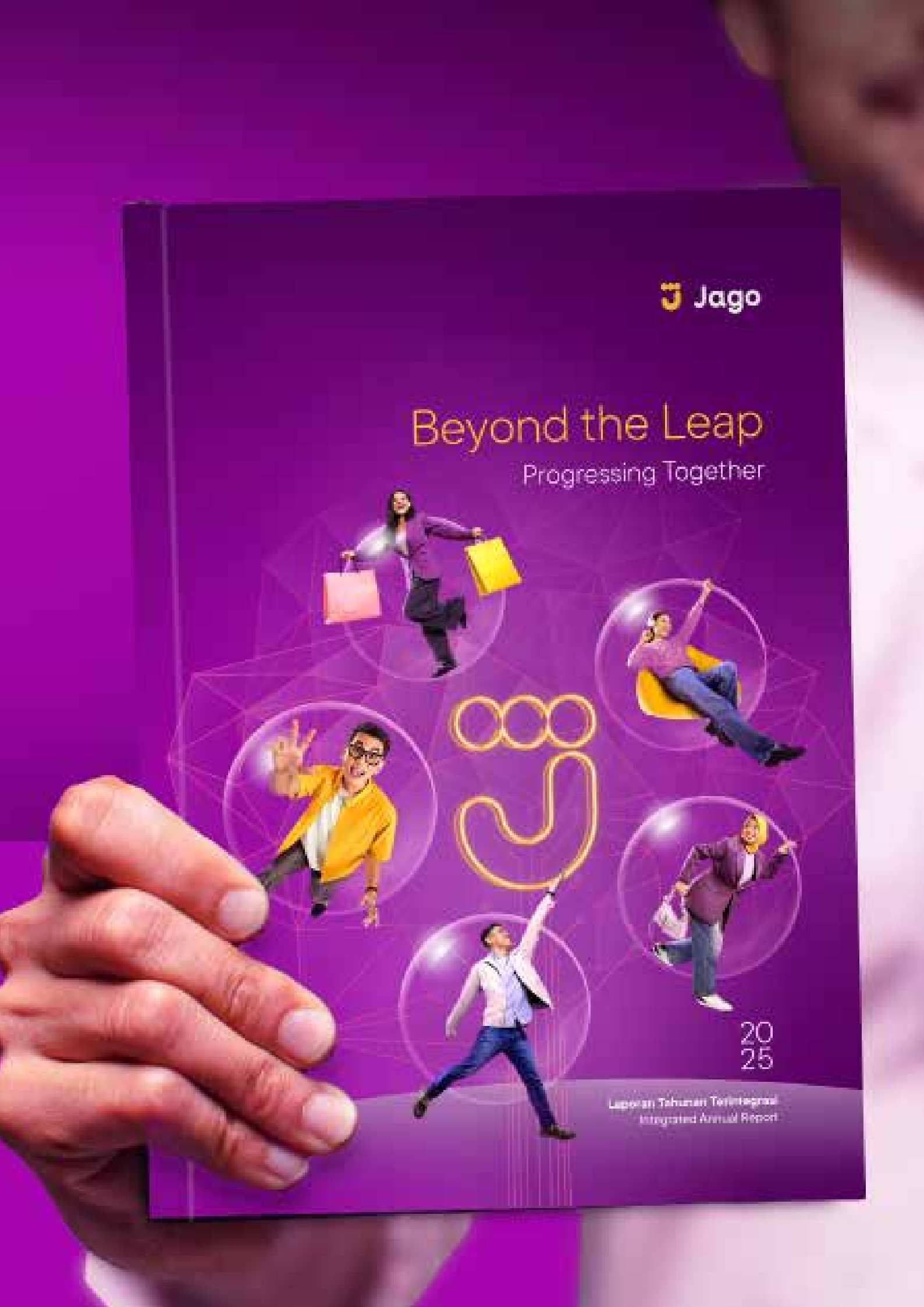
Jago
Beyond the Leap
Progressing Together
2025
Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

Daftar Isi

Table of Contents

Ikthisar 2025 8
2025 Highlight

Ikhtisar Keuangan 2025 10
Financial Overview 2025

Ikhtisar Saham 2025 14
Shares Highlights

Laporan Managemen 16
Management wReports

Laporan Dewan Komisaris 18
Commissioner Report

Laporan Direksi 22
Director Report

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Bank Jago Tbk 26
Statement of the Members Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the Integrated Annual Report 2024 PT Bank Jago Tbk

Profil Perusahaan 28
Company Profile

Sekilas Bank Jago 30
Bank Jago in Brief

Jejak Langkah Jago 32
Journey of Jago

Identitas Perusahaan 34
Corporate Identity

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan 36
Company Vision, Mission and Corporate Values

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan 38
Sustainability Vision, Mission & Values 36

Strategi Keberlanjutan 39
Sustainability Strategy

Kebijakan, Strategi dan Sasaran 40
Policy, Strategy and Targets

Komitmen terhadap Kebijakan Keberlanjutan 42
Sustainability Policy Commitments

Kegiatan Usaha 47
Business Activities

Produk dan Layanan 48
Products and Services

Wilayah Operasional 50
Operational Areas

Struktur Organisasi 52
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 54
The Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 62
The Board of Directors Profile

Profil Dewan Pengawas Syariah 72
Sharia Supervisory Board Profile

Profil Board of Management 78
Board of Management Profile

Profil Anggota Komite 80
Committee Members Profile

Profil Karyawan 82
Workforce Profile

Pemegang Saham 87
Shareholders

Struktur Kelompok Usaha PT Bank Jago Tbk 90
Group Structure of PT Bank Jago Tbk

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal 92
Capital Market Supporting Institutions & Professions

Keanggotaan dalam Asosiasi 93
Membership in Associations

Analisis dan Pembahasan Manajemen 94
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi dan Industri Perbankan 96
Macroeconomic and Banking Review

Tinjauan Bisnis 99
Business Overview

Teknologi Informasi 104
Information Technology

Sumber Daya Manusia & Budaya Perusahaan 108
People and Culture

Tinjauan Keuangan 112
Financial Review

Pencapaian Target 2025 128
Achievement of 2025 Targets

Kebijakan Dividen 129
Dividend Policy

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 129
Use of Public Offering Proceeds

Informasi Material Lainnya 130
Other Material Information

Perubahan Perundang-undangan 132
Changes in Regulations

Perubahan Kebijakan Akuntansi 134
Changes in Accounting Policies

Tata Kelola Perusahaan 136
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 138
Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham 142
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 152
Board of Commisionerss

Direksi 171
Board of Directors

Dewan Pengawas Syariah 190
Sharia Supervisory Board

Tata Kelola Remunerasi 193
Remuneration Governance

Penerapan Tata Kelola Keuangan Keberlanjutan 200
Implementation of Sustainable Governance

Sekretaris Perusahaan 208
Corporate Secretary

Satuan Kerja Audit Internal 215
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 222
Internal Control System

Audit Eksternal 223
External Audit

Manajemen Risiko 224
Risk Management

Internal Fraud 256
Internal Fraud

Laporan Kepatuhan 258
Compliance Report

Kode Etik dan Budaya Perusahaan 262
Code of Conduct and Corporate Culture

Akses Informasi dan Data Perusahaan 264
Access to Company Information and Data

Perkara Penting dan Sanksi Administratif 266
Material Litigations and Administrative Sanctions

Sistem Pelaporan Pelanggaran 266
Whistleblowing System

Transaksi Orang Dalam 268
Whistleblowing System

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen 269
Employee and/or Management Stock Option Program

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar 271
Provision of Funds to Related Party and Large Exposures

Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan 272
Affiliated and Conflict of Interest Transaction Policy

Suku Bunga Dasar Kredit 274
Basic Lending Interest Rate

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa 275
Goods and Services Procurement Policy

Kebijakan Anti-Gratifikasi (Anti-Korupsi) 276
Anti-Gratification (Anti-Corruption) Policy

Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah 277
Consumer Protection Policy

Perlindungan Hak Kreditur 277
Protection of Creditors' Rights

Kepatuhan Perpajakan 278
Taxation Compliance

Perlakuan Setara kepada Seluruh Pemegang Saham 278
Equal Treatment of All Shareholders

Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik 279
Funding for Social and Political Activities

Penilaian Sendiri atas Kinerja Tata Kelola Perusahaan 280
Governance Implementation Self-Assessment Report

Laporan Penerapan Tata Kelola Unit Usaha Syariah 284
Sharia Good Corporate Governance Implementation Report

Penerapan Pedoman OJK untuk Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka 288
Implementation of OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Keberlanjutan 294
Sustainability

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 296
Sustainability Performance Highlights

Peristiwa Penting 302
Events Highligt

Penjelasan Keberlanjutan oleh Direksi 304
Directors' Explanation on Sustainability

Membangun Budaya Keberlanjutan 308
Building a Culture of Sustainability

Pelibatan Pemangku Kepentingan 308
Stakeholder Engagement

Penilaian Materialitas 310
Materiality Assesment

Mengukur Keberhasilan Keberlanjutan Metrik & Target 322
Measuring Sustainability Success: Metrics & Targets

Kinerja Ekonomi 324
Economic Performance

Kinerja Lingkungan 328
Enviromental Performance

Kinerja Sosial 334
Social Performance

Kilas Program Pemberdayaan Masyarakat Jago 338
Highlights of Jago's Cummunity Empowerment Programs

Praktik Ketenagakerjaan 344
Employment Practices

Tanggung Jawab Produk 354
Product Responsibility

Pengembangan Kerangka Kesehatan Finansial Jago 355
Jaago Financial Health Framenwok Advancement

Konektivitas Pengalaman *In-App Jago* dengan Kerangka Kerja Kesehatan Finansial 358
Connecting Jago In-App Experience to the Financial Health Framework

Kemajuan Penting dari Survei Kesehatan Finansial Jago 359
Key Progress of Jago Financial Health Survey Key Findings

Lembar Umpan Balik 369
Feedback Form

LAMPIRAN
Appendices

Laporan Keuangan 370
Audited Financial Statements

Tabel Pengungkapan Risiko 500
Risk Disclosure Tables

SEOJK 16/2021 Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik 604
Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

SEOJK 16/2021-Lampiran/Appendix II Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik 623
Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

Indeks GRI 626
GRI content index

***Sustainability Accounting Standards Board* (SASB)** 631

***Sustainable Banking Assessment* (SUSBA)** 632

Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) 633

Pernyataan Kemajuan Responsible Banking Bank Jago 2025 634
Responsible Banking Progress Statement Bank Jago 2025



Jago

2025 Highlights

Ikhtisar
2025

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Posisi Keuangan
Balance Sheet

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

	2025	2024	2023	2022	2021
Total Aset Total Assets	**36.507.347**	**28.542.712**	**21.295.840**	**16.965.295**	**12.312.422**
Total aset produktif Total productive assets	37.451.997	27.763.581	20.797.625	14.974.296	11.193.380
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - bruto Loans and sharia financing - gross	24.346.604	17.701.486	13.020.051	9.427.987	5.368.954
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - neto Loans and sharia financing - netto	23.794.128	17.412.811	12.777.934	9.157.817	5.241.783
Efek-efek (termasuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali) - neto Securities (including Reverse Repo) - nett	4.081.466	4.265.121	3.487.791	4.814.485	4.641.656
Total Liabilitas Total Liabilities	**27.681.417**	**20.023.788**	**12.939.048**	**8.701.538**	**4.062.967**
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	25.898.491	18.805.830	12.067.195	8.274.385	3.677.572
Giro Current accounts	4.875.714	5.095.861	4.105.558	2.886.303	377.356
Tabungan Savings	7.971.747	4.862.006	3.774.885	2.786.512	1.299.875
Deposito Time Deposits	13.051.030	8.847.963	4.186.751	2.601.570	2.000.341
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Securities sold under repurchase agreement	596.881	387.381	149.211	-	-
Simpanan bank lain Deposits from other banks	-	24	24	139	50
Total Ekuitas Total Equity	**8.825.930**	**8.518.924**	**8.356.792**	**8.263.757**	**8.249.455**

Laba/Rugi
Profit/loss

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

	2025	2024	2023	2022	2021
Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih Net Interest and Sharia Income	**2.465.988**	**1.553.425**	**1.565.443**	**1.352.996**	**589.738**
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	455.392	290.951	197.021	78.023	55.691
Pendapatan Operasional Operating Income	2.921.380	1.844.376	1.762.464	1.431.019	645.428
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Provision for Impairment Losses	870.172	304.032	401.309	392.669	92.346
Biaya Operasional Operating Expenses	1.699.853	1.359.734	1.274.361	1.025.631	542.580
Laba Operasional Operating Income	**351.355**	**180.610**	**86.794**	**12.719**	**10.503**
Pendapatan/(Beban) Non-Operasional - Neto Non-Operating Income/ (Expenses) - Net	(248)	(1.251)	6.769	7.709	(1.369)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	**351.107**	**179.359**	**93.563**	**20.428**	**9.134**
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income For the Year	**276.234**	**128.518**	**72.362**	**15.913**	**86.024**
Penghasilan Komprehensif Lain, setelah pajak Other Comprehensive Income, net of tax	43	(1.665)	(1.320)	(1.611)	(2.263)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For the Year	276.277	126.853	71.042	14.302	83.761
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Net Profit Attributable to Owners of the Entity	276.234	128.518	72.362	15.913	86.024
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Entity	276.277	126.853	71.042	14.302	83.761
Laba Per Saham (nilai penuh) Earnings Per Share (full amount)	**19,93**	9,27	5,22	1,15	6,48

Rasio Keuangan (%)
Financial Ratio (%)

	2025	2024	2023	2022	2021
Permodalan Capital					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	31,63	44,40	61,77	82,75	169,92
KPMM Modal Inti CAR Tier 1	30,52	43,26	60,64	81,75	168,80
KPMM Modal Pelengkap CAR Tier 2	1,11	1,15	1,13	1,01	1,12
Aset Tetap terhadap Ekuitas Fixed Assets to Equity	1,24	1,36	1,43	1,73	1,74
Aset Produktif Earning Assets					
Aset Produktif dan Non-Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif dan Non-Produktif Non-Performing Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets	0,67	0,53	0,96	1,49	0,46
Aset Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets	0,40	0,10	0,53	1,03	0,27
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif Impairment Losses to Earning Assets	1,71	1,15	1,33	1,81	1,14
NPL Gross NPL Gross	0,61	0,16	0,84	1,82	0,58
NPL Net NPL Net	0,12	0,00	0,05	0,55	0,04
CKPN terhadap NPL Loan Loss Coverage	380,43	1.023,71	223,45	161,01	415,84
Rentabilitas Profitability					
ROA ROA	1,05	0,73	0,49	0,14	0,10
ROE ROE	4,33	1,95	1,02	0,21	1,28
NIM NIM	8,37	7,34	9,45	10,45	7,42
BOPO BOPO	90,94	92,35	95,83	99,19	98,52
Biaya Dana - Rupiah Cost-of-Fund (CoF) - IDR	4,09	3,33	3,13	2,55	3,47
Beban terhadap Pendapatan Cost-to-Income (CIR)	58,19	73,73	72,31	71,67	89,05

	2025	2024	2023	2022	2021
Likuiditas Liquidity					
LDR LDR	94,01	94,08	107,77	113,76	145,86
CASA CASA	49,61	52,95	65,30	68,56	45,61
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	313,64	235,05	154,83	105,30	49,25
Kepatuhan Compliance					
a. Persentase Pelanggaran BMPK a. Rate of Non-Compliance to Legal Lending Limit (LLL)					
a.1. Pihak Terkait a.1. Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
a.2. Pihak Tidak Terkait a.2. Non-Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPK b. Percentage of LLL Exceeded					
b.1. Pihak Terkait b.1. Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.2. Pihak Tidak Terkait b.2. Non-Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Giro Wajib Minimum (GWM) c. Minimum Statutory Reserves (GWM)					
c.1. GWM Rupiah c.1. GWM in Rupiah	5,62	8,15	9,13	9,07	3,53
c.2. GWM Valas c.2. GWM in Foreign Currency	6,65	0,00	0,00	0,00	0,00
c.3. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) c.2. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)	16,10	19,16	27,60	59,81	127,38
d. Posisi Devisa Neto (PDN) d. Net Open Position (NOP)	0,62	0,00	0,00	0,00	0,00
Indikator Lainnya Other Indicators					
Jumlah cabang Total branches	6	6	5	5	5
Jumlah ATM Total ATM	5	5	4	4	4

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Saham Bank Jago diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ARTO" sejak penawaran umum perdana tanggal 12 Januari 2016.

Bank Jago's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code "ARTO" since the initial public offering on 12 January 2016.

Periode Period	**Jumlah Saham Beredar** Total Outstanding Shares	**Pembukaan (Rp)** Opening (IDR)	**Tertinggi (Rp)** Highest (IDR)	**Terendah (Rp)** Lowest (IDR)	**Penutupan (Rp)** Closing (IDR)	**Volume Perdagangan (saham)** Trading Volume (shares)	**Kapitalisasi Pasar (Rp)** Market Capitalization (IDR)
2025							
Q1	13.861.330.900	2.490	2.670	1.225	1.465	272.107.365	20.306.849.768.500
Q2	13.861.330.900	1.250	2.100	1.235	1.775	491.375.197	24.603.862.347.500
Q3	13.861.330.900	1.780	2.440	1.650	2.130	725.145.094	29.524.634.817.000
Q4	13.861.330.900	2.140	2.390	1.945	1.975	938.249.465	27.376.128.527.500
2024							
Q1	13.856.250.000	2.920	3.700	2.500	2.670	974.003.589	36.996.187.500.000
Q2	13.856.250.000	2.670	2.680	1.895	2.410	602.804.950	33.393.562.500.000
Q3	13.857.011.200	2.420	3.220	2.220	3.050	1.235.992.814	42.263.884.160.000
Q4	13.858.797.100	3.050	3.090	2.220	2.430	437.761.628	33.676.876.953.000

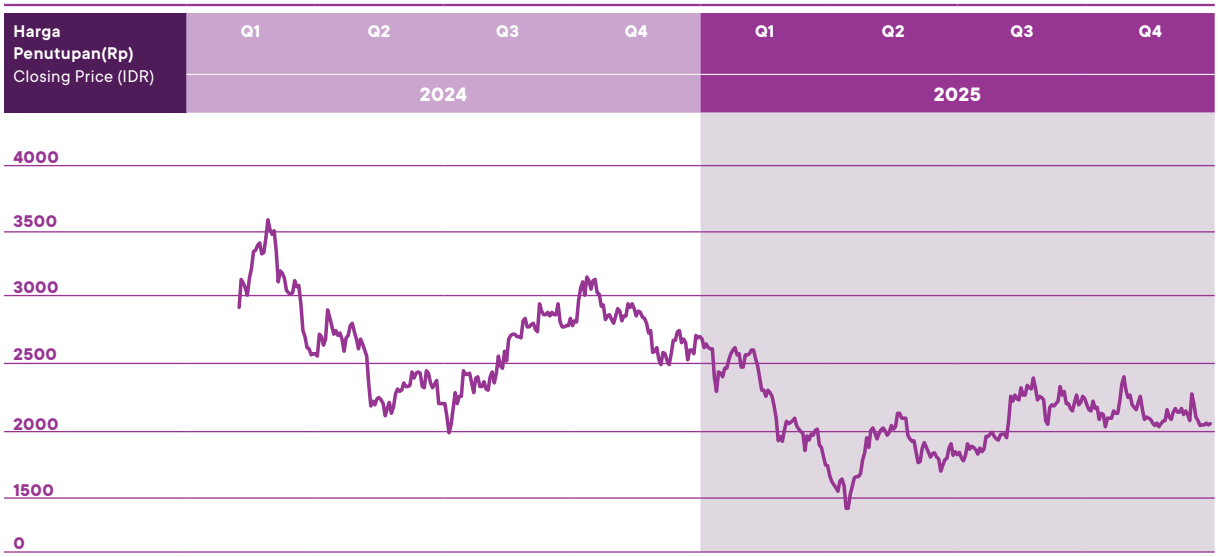

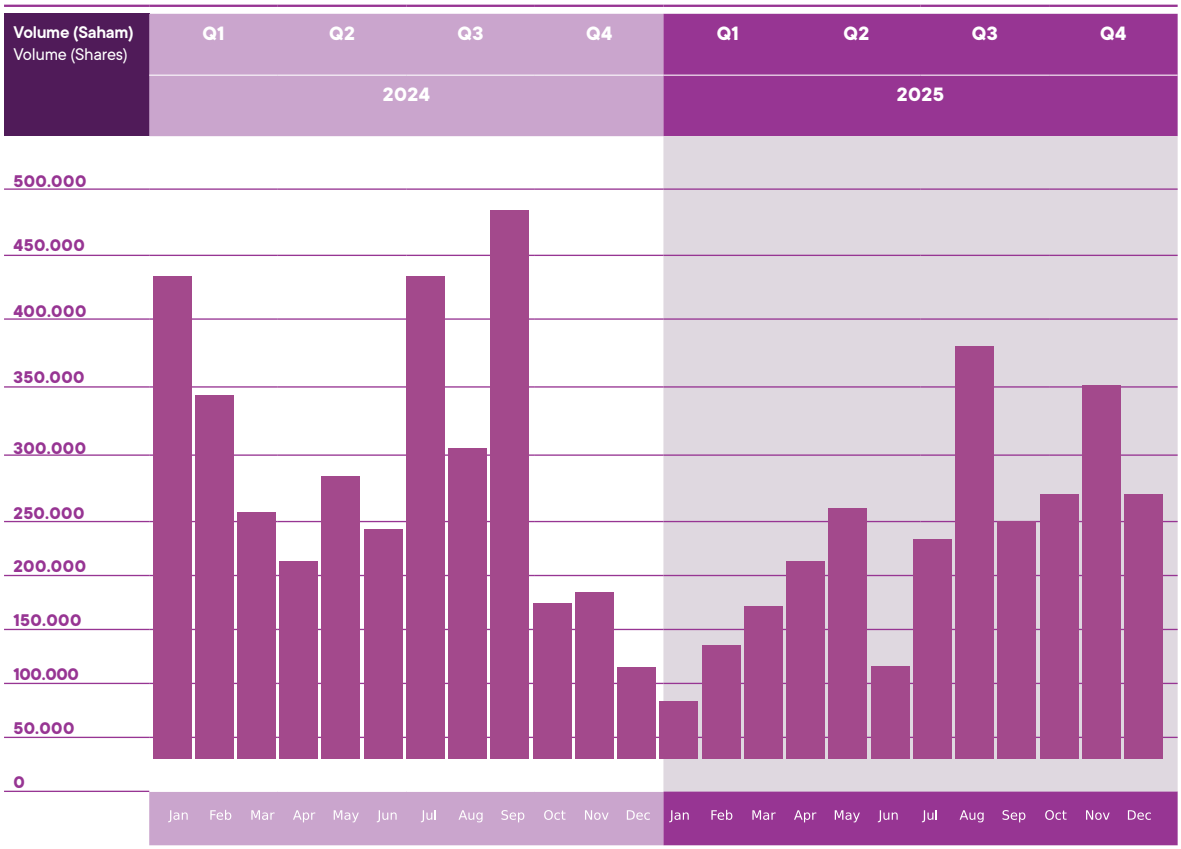

Sepanjang tahun 2025, saham ARTO tidak pernah mengalami suspensi. Hingga akhir 2025, saham ARTO masih aktif diperdagangkan di BEI.

Throughout 2025, ARTO shares had never been suspended. In 2025, ARTO shares remained actively traded on the IDX.

Advancing the Next Phase

Berlandaskan fondasi yang kuat, melangkah dengan keyakinan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Grounded in strength, advancing with conviction and confidence toward sustainable growth.



Management Report

Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Membangun Ekosistem Perbankan Digital yang Berkelanjutan

Building a Sustainable Digital Banking Ecosystem

Kepada Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Distinguished Shareholders,

Membangun Model Baru Perbankan

Bank Jago didirikan dengan satu keyakinan sederhana: bahwa masa depan perbankan akan semakin terintegrasi dengan ekosistem digital tempat masyarakat hidup, bekerja, bertransaksi, berinvestasi dan meminjam. Karena itu, alih-alih beroperasi sebagai aplikasi perbankan yang berdiri sendiri, Bank Jago membangun layanan keuangan yang terintegrasi secara *seamless* di berbagai platform digital, sehingga pengguna dapat mengelola aktivitas finansialnya dengan lebih mudah dan efektif.

Dalam beberapa tahun terakhir, fokus kami adalah membangun fondasi untuk mewujudkan visi tersebut—mulai dari pengembangan platform teknologi modern, penguatan kemitraan ekosistem, perluasan basis pengguna, hingga penguatan kerangka manajemen risiko dan tata kelola.

Kami meyakini bahwa pendekatan berbasis ekosistem ini adalah model baru dalam industri perbankan—yang mengintegrasikan aktivitas menabung, berinvestasi dan meminjam dalam satu pengalaman finansial terpadu bagi jutaan masyarakat Indonesia. Pada tahun 2025, kami mulai melihat dampak nyata dari berbagai upaya kami selama ini. Seiring dengan berkembangnya skala ekosistem Bank, kinerja keuangan meningkat signifikan. Hal ini mencerminkan semakin kuatnya relevansi platform Bank Jago serta konsistensi dan disiplin dalam menjalankan strategi jangka panjang.

Building a New Model of Banking

Bank Jago was founded on a simple belief: that the future of banking will be deeply integrated into the digital ecosystems where people live, work, transact, invest and borrow. Rather than operating as a standalone banking application, the Bank seeks to embed financial services seamlessly into digital platforms, enabling users to manage their financial lives more simply and effectively.

Over the past several years, our focus has been on building the foundations required to realize this vision—developing a modern technology platform, establishing strong ecosystem partnerships, expanding our user base and strengthening our risk management and governance frameworks.

We believe this ecosystem approach represents a new model of banking—one that integrates saving, investing and lending into a seamless financial experience for millions of Indonesians. In 2025, we began to see the full impact of these efforts. As the Bank's ecosystem continued to scale, financial performance improved meaningfully. This progress reflects both the growing relevance of Bank Jago's platform and the disciplined execution of its long-term strategy.

Ekonomi Global dan Indonesia

Tahun 2025 masih diwarnai oleh ketidakpastian global yang cukup tinggi. Ketegangan geopolitik, dinamika perdagangan internasional serta penyesuaian berkepanjangan terhadap suku bunga global yang lebih tinggi, menciptakan tekanan bagi perekonomian dan pasar keuangan. Walaupun inflasi mulai mereda di beberapa negara besar, pertumbuhan ekonomi global masih belum merata dan pasar keuangan tetap sensitif terhadap perubahan kebijakan maupun dinamika geopolitik.

Global and Indonesian Economic Environment

The global economic environment in 2025 remained characterized by heightened uncertainty. Geopolitical tensions, evolving trade dynamics and the prolonged adjustment to higher global interest rates have created a complex backdrop for economies and financial markets. While inflation has moderated in several major economies, global growth remains uneven and financial markets continue to respond sensitively to policy and geopolitical developments.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan. Pertumbuhan ekonomi relatif stabil di kisaran 5%, didukung oleh konsumsi domestik dan investasi yang terus terjaga. Inflasi juga berada dalam rentang target Bank Indonesia, mencerminkan kebijakan moneter yang prudent serta kondisi pasokan yang semakin membaik.

Indonesia juga memiliki fundamental struktural yang kuat. Sebagai negara yang kaya sumber daya alam dengan populasi muda yang terus tumbuh, Indonesia mendapat manfaat dari demografi yang positif, urbanisasi yang terus berkembang serta tingkat adopsi teknologi digital yang semakin tinggi. Tren jangka panjang ini memperluas inklusi keuangan sekaligus membuka peluang inovasi di sektor jasa keuangan.

Namun demikian, seperti halnya negara berkembang lainnya, Indonesia tetap menghadapi eksposur volatilitas global. Oleh karena itu, konsistensi dalam menjaga disiplin fiskal dan kebijakan makroekonomi yang *prudent* akan tetap menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas ekonomi serta mendorong pertumbuhan jangka panjang.

Industri Perbankan Indonesia

Industri perbankan Indonesia terus menunjukkan ketahanan dengan fundamental yang kuat. Permodalan yang solid, likuiditas yang memadai serta kualitas aset yang terjaga, menjadi penopang utama stabilitas sektor perbankan. Sepanjang tahun 2025, pertumbuhan kredit tercatat sekitar 10,4% secara tahunan, seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi domestik dan perluasan layanan keuangan.

Kualitas aset industri juga relatif stabil, dengan rasio kredit bermasalah berada di kisaran rendah sekitar 2%, sementara tingkat kecukupan modal tetap berada di level yang kuat, dengan rata-rata di atas 25%.

Di saat yang sama, industri perbankan tengah mengalami transformasi struktural akibat pesatnya perkembangan teknologi digital dan perubahan ekspektasi nasabah. Layanan keuangan semakin terintegrasi ke dalam berbagai platform digital dan ekosistem dimana masyarakat menjalankan aktivitas sehari-hari.

Perkembangan ini secara bertahap membentuk lanskap persaingan baru di sektor perbankan, membuka peluang bagi institusi yang mampu menggabungkan kekuatan fondasi finansial dengan kapabilitas teknologi serta kemitraan ekosistem.

Strategi Bank Jago dibangun secara tepat di atas kapabilitas-kapabilitas tersebut.

Pertumbuhan yang Disertai Disiplin

Di tengah dinamika tersebut, Bank Jago mencatatkan kemajuan yang berarti sepanjang tahun 2025, tumbuh dengan kuat, namun tetap disiplin dalam pengelolaan risiko dan permodalan.

Total aset mencapai Rp36,5 triliun, meningkat 28% dibandingkan tahun sebelumnya. Dana pihak ketiga tumbuh 38% menjadi Rp25,9 triliun, sejalan dengan pertumbuhan penyaluran kredit yang juga tumbuh 38% menjadi Rp24,3 triliun.

Against this backdrop, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience. Economic growth remained broadly stable at around 5%, supported by domestic consumption and investment activity. Inflation remained largely within Bank Indonesia's target range, reflecting prudent monetary policy and improving supply conditions.

Indonesia also benefits from strong structural fundamentals. As a resource-rich economy with a young and growing population, the country continues to benefit from favorable demographics, expanding urbanization and rapidly increasing digital adoption. These long-term trends are strengthening financial inclusion and creating new opportunities for innovation in financial services.

At the same time, Indonesia—like many emerging markets—remains exposed to global volatility. The continued maintenance of sound fiscal discipline and prudent macroeconomic management will therefore remain essential in preserving economic stability and sustaining long-term growth.

Indonesia's Banking Industry

Indonesia's banking sector continues to demonstrate resilience and sound fundamentals. The industry remains well capitalized with strong liquidity buffers and stable asset quality across the system. In 2025, banking credit growth remained healthy at around 10.4% year-on-year, supported by domestic economic activity and the continued expansion of financial services.

Asset quality across the system has remained stable, with non-performing loan ratios maintained at around the low-2% level, while the industry continues to maintain strong capital buffers, with capital adequacy ratios averaging above 25%.

At the same time, the sector is undergoing a structural transformation driven by rapid digital adoption and evolving customer expectations. Financial services are increasingly being integrated into digital platforms and ecosystems where users conduct their daily activities.

These developments are gradually reshaping the competitive landscape of banking, creating opportunities for institutions that can combine strong financial foundations with technological capabilities and ecosystem partnerships.

Bank Jago's strategy has been built around precisely these capabilities.

Delivering Growth with Discipline

Within this evolving environment, Bank Jago continued to make meaningful progress in 2025, delivering strong growth while maintaining disciplined risk management and a robust capital position.

Total assets reached IDR36.5 trillion, representing 28% growth year-on-year. Customer deposits increased to IDR25.9 trillion, up 38%, while total loans expanded to IDR24.3 trillion, also growing 38% year-on-year.

Seiring dengan perkembangan skala usaha, kinerja keuangan Bank menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pendapatan operasional tumbuh 58% menjadi Rp2,9 triliun, sementara laba bersih mencapai Rp276,2 miliar, tumbuh 115% dibandingkan tahun sebelumnya.

Meskipun pertumbuhan merupakan hal penting, Bank senantiasa memprioritaskan keberlanjutan usaha, dengan pengelolaan risiko yang *prudent* dan disiplin dalam alokasi modal. Bank berhasil mempertahankan rasio kecukupan modal sebesar 31,6%, dengan rasio kredit bermasalah bruto yang tetap rendah di 0,6%.

Pada akhir tahun 2025, Bank Jago telah melayani 18,2 juta nasabah, yang terdiri dari 14,2 juta nasabah pendanaan dan 4 juta nasabah pinjaman, mencerminkan semakin luasnya adopsi platform Bank Jago di masyarakat.

Pencapaian ini merupakan hasil implementasi model ekosistem yang terintegrasi, yang menjadi diferensiasi utama Bank Jago. Model ekosistem ini dibangun melalui kolaborasi kemitraan dengan berbagai platform digital, bukan bergantung pada satu ekosistem tertutup. Dengan mengintegrasikan kapabilitas perbankan ke dalam platform mitra, Bank Jago mampu menjangkau nasabah di tempat mereka biasa bertransaksi, investasi dan mengelola berbagai aktivitas finansial mereka.

Pendekatan ini memungkinkan Bank Jago untuk tumbuh secara lebih efisien, mendiversifikasi sumber pertumbuhan serta memperoleh nasabah baru dengan lebih efektif tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris terus menegaskan komitmennya terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta pengawasan yang aktif. Kami melakukan pertemuan rutin dengan Direksi serta menyelenggarakan sesi komite yang didedikasikan untuk memantau kinerja, eksposur risiko dan pelaksanaan strategi. Perhatian khusus diberikan pada manajemen risiko digital—termasuk ketahanan keamanan siber dan perlindungan data nasabah—dengan keyakinan bahwa perlindungan digital yang kuat merupakan fondasi penting dalam menjaga kepercayaan nasabah serta memastikan keberlanjutan jangka panjang model bisnis berbasis ekosistem digital.

Melangkah ke Depan

Bank Jago kini memasuki fase pengembangan berikutnya. Investasi yang telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir, baik pada infrastruktur teknologi, kemitraan ekosistem, maupun penguatan manajemen risiko, telah membentuk fondasi yang kuat untuk pertumbuhan di depan.

Seiring dengan meningkatnya skala usaha, fokus kami adalah memperkuat beberapa area strategis.

Pertama, Bank akan terus memperdalam integrasi dengan mitra yang telah ada sekaligus memperluas kolaborasi dengan mitra ekosistem baru. Model kemitraan ini memungkinkan Bank memperluas jangkauan layanan secara efisien sekaligus mendiversifikasi sumber pertumbuhan.

As scale increased, the Bank's financial performance improved significantly. Operating income rose 58% year-on-year to IDR2.9 trillion, while net profit after tax reached IDR276.2 billion, increasing 115% compared with the previous year.

While growth remains important, the Bank continues to prioritize sustainable expansion supported by strong risk management and prudent capital allocation. The Bank maintained a capital adequacy ratio of 31.6%, while gross non-performing loans remained low at 0.6%.

By the end of 2025, Bank Jago served 18.2 million users, including 14.2 million funding users and 4 million lending users, reflecting the increasing adoption of the Bank's platform.

These achievements reflect the continued execution of Bank Jago's differentiated ecosystem model. Bank Jago's ecosystem approach is built through partnerships across multiple digital platforms rather than relying on a single closed ecosystem. By embedding banking capabilities within these partner platforms, the Bank is able to reach customers where they already transact, invest and manage their financial activities.

This approach enables Bank Jago to scale efficiently, diversify its sources of growth and acquire customers more effectively while maintaining prudent risk management.

Governance and Risk Oversight

Throughout 2025, the Board of Commissioners reaffirmed its commitment to strong corporate governance and active oversight. We engaged regularly with the Board of Directors and conducted dedicated committee sessions to monitor performance, risk exposure and strategic execution. Particular emphasis was placed on digital risk management—including cybersecurity resilience and customer data protection—recognizing that robust digital safeguards are fundamental to customer trust and long-term sustainability in a business model built on digital ecosystems.

Looking Ahead

Looking ahead, Bank Jago is entering the next phase of its development. The investments made over the past several years in technology infrastructure, ecosystem partnerships and risk management capabilities have established a strong foundation for future growth.

As the Bank continues to scale, our focus will be on strengthening several key areas.

First, we will continue to deepen integration with our existing partners while expanding collaborations with new ecosystem participants. This partnership-based model allows the Bank to extend its reach efficiently while diversifying sources of growth.

Kedua, Bank akan mengembangkan lebih lanjut ekosistem *wealth management* melalui kemitraan dengan platform seperti Bibit dan Stockbit, guna memperluas akses masyarakat terhadap produk investasi serta mendorong partisipasi yang lebih luas di pasar modal Indonesia.

Second, we will further develop our wealth management ecosystem through partnerships with platforms such as Bibit and Stockbit, broadening access to investment products and encouraging wider participation in Indonesia's capital markets.

Ketiga, Bank secara bertahap akan memperluas penyaluran kredit digital secara langsung. Seiring pertumbuhan basis pengguna dan kapabilitas data yang semakin kuat, Bank akan memperdalam kemampuan dalam menyalurkan kredit secara langsung melalui aplikasi Jago, dengan tetap menjaga standar manajemen risiko secara disiplin.

Third, we will gradually expand direct digital lending. As our customer base and data capabilities grow, the Bank will deepen its ability to extend credit directly through the Jago application while maintaining disciplined underwriting standards.

Terakhir, Bank akan terus memperkuat platform teknologi, kapabilitas data, kerangka manajemen risik serta pengembangan talenta, sebagai fondasi penting untuk pertumbuhan berkelanjutan dengan tetap menjaga tata kelola yang baik.
Dengan membangun di atas fondasi yang telah terbentuk, kami meyakini Bank Jago berada pada posisi yang kuat untuk melanjutkan melangkah dari satu pencapaian ke pencapaian berikutnya secara berkelanjutan.

Finally, we will continue strengthening our technology platform, data capabilities, risk management framework and talent base to ensure that the Bank can scale responsibly while maintaining strong governance and operational resilience.
By building on the foundations already established, Bank Jago believes it is well positioned to continue progressing from strength to strength in a sustainable manner.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung perjalanan Bank Jago.

Kepada para nasabah, terima kasih atas kepercayaannya kepada platform kami. Kepada para mitra, kami menghargai kolaborasi serta komitmen bersama dalam membangun ekosistem keuangan yang inovatif. Kepada para pemegang saham, terima kasih atas keyakinan dan dukungan terhadap visi jangka panjang Bank. Kepada para regulator dan pembuat kebijakan, kami menyampaikan penghargaan atas arahan dan dukungan dalam memperkuat sistem keuangan Indonesia. Dan kepada manajemen serta seluruh karyawan Bank Jago, terima kasih atas dedikasi, profesionalisme dan komitmen dalam menjalankan misi kita.

Ke depan, kami akan terus berpegang pada prinsip sederhana: membangun Bank Jago secara disiplin, bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang. Perjalanan ke depan masih panjang, namun fondasi yang telah dibangun memberikan keyakinan bahwa Bank Jago berada di jalur yang tepat untuk melangkah dengan optimisme.

Hormat kami,

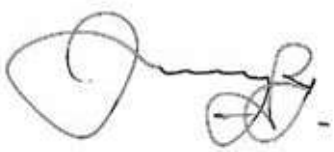

Jerry Ng
Komisaris Utama
President Commissioner

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my sincere appreciation to all stakeholders who have supported Bank Jago's journey.

To our users, thank you for the trust you have placed in our platform. To our partners, we value your collaboration and shared commitment to building innovative financial ecosystems. To our shareholders, we appreciate your continued confidence in the Bank's long-term vision. To the regulators and policymakers, we are grateful for your guidance and support in strengthening Indonesia's financial system. And to the management team and all employees of Bank Jago, thank you for your dedication, professionalism and commitment to the Bank's mission.

As we look ahead, we remain guided by a simple principle: to build Bank Jago patiently, responsibly and with a long-term perspective. The journey ahead remains long, but the foundations we have built give us confidence in the future.

Sincerely,

Laporan Direksi

Board of Directors Report

OJK D.1 GRI 2-22 SUSBA 1.1.3

Kepada Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pendahuluan dan Tinjauan Strategis

Di tengah ketidakpastian global yang masih berlanjut akibat ketegangan geopolitik, kenaikan tarif perdagangan dan pemulihan domestik yang bertahap, Bank Jago tetap mampu memperkuat posisinya dalam lanskap perbankan digital Indonesia sepanjang 2025. Sejalan dengan visi untuk mendorong inklusi keuangan, evolusi berkelanjutan platform Jago 2.0 memungkinkan kami memperluas ragam produk, memperdalam kemitraan dalam ekosistem dan menghadirkan pengalaman digital yang semakin personal. Upaya ini mencerminkan fokus kami pada layanan keuangan yang terintegrasi, inovatif dan berorientasi pada kebutuhan nasabah.

Kondisi Makroekonomi dan Industri

Perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan sepanjang 2025 dengan pertumbuhan sekitar 5,0% per tahun. Pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi domestik yang tetap kuat, peningkatan investasi, momentum ekspor awal tahun sebelum penerapan tarif yang lebih tinggi serta ekspansi ekonomi digital yang terus berlanjut. Dari sisi sektoral, pertumbuhan masih didominasi oleh sektor manufaktur, perdagangan serta teknologi informasi dan komunikasi, dengan Jawa sebagai kontributor terbesar terhadap PDB nasional.

Inflasi rata-rata tercatat sebesar 2,7% sepanjang tahun, mendorong Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 4,75%. Nilai tukar Rupiah sempat mengalami volatilitas seiring dinamika suku bunga global, melemah di semester pertama, sebelum kembali stabil dan ditutup di Rp 16.866 per USD. Di tengah tekanan tersebut, cadangan devisa Indonesia tetap kuat di level USD 156,5 miliar.

Kinerja sektor perbankan tetap stabil, ditopang oleh kecukupan modal yang kuat, likuiditas yang sehat dan kualitas aset yang terkendali. Hingga pertengahan tahun, pertumbuhan kredit industri mencapai 7,8% secara tahunan, sementara dana pihak ketiga tumbuh 7,0%, dengan rasio pinjaman terhadap simpanan yang sehat di level 87,9%. Indikator-indikator ini mencerminkan ketahanan sistem keuangan nasional dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dear Distinguished Shareholders,

Introduction and Strategic Overview

Despite continued global uncertainty stemming from geopolitical tensions, rising trade tariffs and a gradual domestic recovery, Bank Jago strengthened its position within Indonesia's digital banking landscape in 2025. Guided by our vision to advance financial inclusion, the continued evolution of the Jago 2.0 platform enabled us to broaden our product offerings, deepen ecosystem partnerships and deliver increasingly personalized digital experiences. These efforts reflect our ongoing focus on embedded financial services, innovation and customer-centric growth.

Macroeconomic and Industry Conditions

Indonesia's economy demonstrated resilience throughout 2025, recording cumulative growth of approximately 5.0% year-on-year. Growth was supported by sustained domestic consumption, rising investment, early-year export momentum prior to the implementation of higher tariffs and the continued expansion of the digital economy. Sectoral growth remained anchored by manufacturing, trade and information and communication technology, while Java continued to be the largest contributor to national GDP.

Inflation averaged 2.7% during the year, leading Bank Indonesia to maintain its benchmark rate at 4.75%. The Rupiah experienced volatility amid global interest rate movements, weakening in the first half of the year before stabilizing and closing the year at Rp 16,866 per USD. Despite currency pressures, Indonesia's foreign exchange reserves remained robust at USD 156.5 billion.

The banking sector maintained stable performance, supported by sound capital adequacy, healthy liquidity and manageable asset quality. By mid-year, industry loan growth reached 7.8% year-on-year, while deposits grew 7.0%, resulting in a comfortable loan-to-deposit ratio of 87.9%. These indicators underscore the continued resilience of Indonesia's financial system and its capacity to support sustainable economic growth.

Kinerja Bank

Sepanjang 2025, Bank Jago membukukan pertumbuhan dan profitabilitas yang kuat. Laba bersih meningkat menjadi Rp276,23 miliar, tumbuh 115% secara tahunan. Pendapatan operasional naik 58% menjadi Rp2,9 triliun, didorong oleh pendapatan bunga bersih sebesar Rp2,47 triliun dan pendapatan berbasis fee sebesar Rp455,39 miliar. Beban operasional tetap terjaga dengan baik, meningkat sebesar 25% menjadi Rp1,70 triliun, sementara biaya kredit naik menjadi Rp870 miliar.

Total pinjaman tumbuh 38% menjadi Rp24,35 triliun, sejalan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 38% menjadi Rp25,90 triliun. Portofolio pinjaman terdiversifikasi di berbagai bidang yaitu pembiayaan berbasis kemitraan dan ekosistem, lembaga keuangan dan pembiayaan syariah. Sementara itu, struktur pendanaan didominasi oleh giro dan tabungan sebesar Rp12,85 triliun serta deposito berjangka sebesar Rp13,05 triliun.

Kinerja keuangan ini tercermin pada *return on assets* sebesar 1,1% dan *return on equity* sebesar 4,3%. Margin bunga bersih mencapai 8,4%, dengan rasio biaya terhadap pendapatan terjaga di 58,2%. Likuiditas tetap solid, dengan rasio pinjaman terhadap simpanan sebesar 94,0%. Kualitas aset terus membaik, dengan rasio kredit bermasalah sebesar 0,6% dan kecukupan modal tetap kuat di level 31,6%, memperkuat ketahanan Bank di tengah volatilitas pasar.

Bank Performance

In 2025, we delivered strong and profitable growth. Net profit increased to IDR276.23 billion, representing a 115% year-on-year improvement, while operating income rose 58% to IDR2.9 trillion, driven by net interest income of IDR2.47 trillion and fee-based income of IDR455.39 billion. Operating expenses were closely managed, increasing by 25% to IDR1.70 trillion, while cost of credit rose to IDR870 billion.

Our loan portfolio expanded by 38% to IDR24.35 trillion, supported by deposit growth of 38% to IDR25.90 trillion. The portfolio remained well diversified across partnership and ecosystem lending, financial institutions and sharia financing, while funding was primarily sourced from current and savings accounts of IDR12.85 trillion and time deposits of IDR13.05 trillion.

These results translated into a return on assets of 1.1% and return on equity of 4.3%. Net interest margin reached 8.4%, while the cost-to-income ratio was maintained at 58.2%. Liquidity remained sound with a loan-to-deposit ratio of 94.0% and asset quality continued to improve with a non-performing loan ratio of 0.6%. Capital adequacy remained strong at 31.6%, reinforcing our resilience amid market volatility.

Inisiatif Strategis dan Pengembangan Bisnis

Sepanjang tahun, Bank Jago terus menjalankan strategi Jago 2.0 dengan mengoptimalkan dan memperluas kemitraan ekosistem. Berbagai pengembangan dilakukan, termasuk penambahan fitur untuk mitra seperti GoPay Deposito by Jago dan integrasi solusi multi-keuangan, termasuk dompet BFI, dalam aplikasi Jago.

Bank Jago juga memperkuat kapabilitas penyaluran kredit dengan memperluas pembiayaan langsung kepada nasabah UKM dan menghadirkan produk pinjaman tanpa agunan seperti Jago Dana Cepat, yang memungkinkan pencairan pinjaman secara cepat. Selain itu, kami meluncurkan berbagai inisiatif percontohan seperti Jago Dana Siaga dan Jago One Limit untuk memberikan alternatif pembiayaan yang lebih fleksibel bagi nasabah.

Di sisi *wealth management*, Bank Jago menghadirkan tampilan portofolio investasi terpadu, yang memudahkan pemantauan dan pengelolaan investasi. Kami juga terus meningkatkan aplikasi Jago, termasuk menghadirkan kartu debit yang terhubung dengan kantong mata uang asing serta meluncurkan Kartu Jago Digital Pro untuk mendukung pengusaha digital melalui berbagai penawaran eksklusif. Berbagai inisiatif ini memperkuat keterlibatan nasabah sekaligus memperluas nilai tambah layanan digital Bank Jago.

Strategic Initiatives and Business Development

Throughout the year, we continued to advance our Jago 2.0 strategy by optimizing and expanding ecosystem partnerships. Enhancements included additional features for partners such as GoPay Deposits by Jago and the integration of multi-finance solutions, including BFI pockets, within the Jago app.

We also expanded our lending capabilities by extending direct credit to SME customers and introducing unsecured lending products such as Jago Dana Cepat, which enables rapid loan disbursement. Pilot programs, including Jago Dana Siaga and Jago One Limit, were launched to provide customers with more flexible financing options.

In wealth management, we introduced a consolidated investment portfolio view, enabling improved visibility and management of investment holdings. We also continued upgrading the Jago app, introducing debit cards linked to foreign currency pockets and launching the Jago Digital Pro Card, designed to support digital entrepreneurs through exclusive business offerings. These initiatives strengthened customer engagement and expanded our digital value proposition.

Manajemen Risiko dan Tata Kelola

Pengelolaan risiko yang disiplin tetap menjadi pondasi utama operasional kami. Sepanjang 2025, kami mempertahankan kerangka manajemen risiko yang kuat sesuai dengan regulasi OJK yang berlaku dan menjaga posisi permodalan yang solid. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit mendukung perbaikan kualitas aset secara berkelanjutan, dengan rasio kredit bermasalah yang tetap rendah.

Direksi bertanggung jawab atas perancangan dan pengawasan sistem pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank. Kebijakan pengendalian internal Bank didukung oleh unit kerja dan komite yang berdedikasi serta dievaluasi secara berkala. Berdasarkan penilaian yang dilakukan hingga akhir tahun buku 2025, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal Bank telah efektif dan memadai dalam semua aspek yang material.

Kami terus memperkuat kerangka pengendalian internal Bank untuk memastikan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan persyaratan regulasi yang mengatur pelaporan keuangan.

Keberlanjutan dan ESG

Keberlanjutan merupakan bagian penting dari strategi jangka panjang Bank Jago. Sepanjang 2025, kami mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial dan tata kelola ke dalam operasional melalui Kerangka Praktik Berkelanjutan serta memasukkan risiko terkait iklim ke dalam kerangka manajemen risiko perusahaan. Sejalan dengan panduan OJK, Bank telah melakukan Uji Stres Risiko Iklim untuk mengukur ketahanan portofolio terhadap risiko iklim fisik dan transisi.

Bank Jago menyelaraskan inisiatif keberlanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB, khususnya Tujuan 1, 4 dan 8, yang menegaskan komitmen kami dalam meningkatkan kesehatan dan inklusi keuangan, khususnya bagi nasabah mass-market dan UMKM. Pada tahun 2025, Bank Jago mencatat peningkatan dalam Skor Kesehatan Keuangan, mencerminkan adanya perbaikan dalam memajukan kesetaraan keuangan. Kami juga menerima pengakuan internasional melalui UN Global Compact SDG Innovation Accelerator 2025.

Ke depan, kami akan terus memperkuat kapabilitas internal, kesiapan organisasi dan inovasi produk berkelanjutan untuk mendukung implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Praktik pemberian pinjaman yang bertanggung jawab akan terus diperluas, disertai integrasi fitur kesehatan keuangan dalam aplikasi Jago, guna menghadirkan solusi peningkatan kesehatan keuangan yang lebih personal bagi nasabah.

Risk Management and Governance

Managing risk with discipline remains central to how we operate. Throughout 2025, we maintained a robust risk management framework aligned with applicable OJK regulations and sustained a strong capital position. Prudent credit practices supported continued improvement in asset quality, with the non-performing loan ratio remaining at a low level.

The Board of Directors is responsible for designing and overseeing the internal control system within the Bank's financial reporting process. The Bank's internal control policies are supported by dedicated work units and committees and are subject to periodic evaluation. Based on the assessment conducted through the end of the 2025 financial year, the Bank's internal controls are deemed effective and adequate in all material respects.

We continue to strengthen the Bank's internal control framework to ensure adherence with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulatory requirements governing financial reporting.

Sustainability and ESG

Sustainability remains integral to our long-term strategy. Throughout 2025, we continued to integrate environmental, social and governance principles into our operations through our Sustainable Practices Framework and incorporated climate-related risk management into our enterprise risk framework. In line with OJK guidance, we completed Climate Risk Stress Testing to assess our portfolio's vulnerability to physical and transition climate risks.

Our sustainability initiatives are aligned with the United Nations Sustainable Development Goals, particularly Goals 1, 4 and 8, reflecting our focus on improving financial health and inclusion for mass-market customers and MSMEs. In 2025, we recorded measurable improvements in our Financial Health Score, reflecting progress in advancing financial equity. We were also pleased to receive international recognition through the UN Global Compact SDG Innovation Accelerator 2025.

Looking ahead, we will continue to strengthen our internal capabilities, organizational readiness and sustainable product innovation to support the effective implementation of our Sustainable Finance Action Plan. Responsible lending practices will be expanded and financial health tools will be increasingly embedded within the Jago app to deliver personalized financial health improvement plans for our customers.

Prospek Masa Depan

Tahun 2026, Bank Jago akan mempercepat inovasi layanan keuangan terintegrasi, memperkuat kemitraan strategis di berbagai ekosistem digital dan meningkatkan pengalaman nasabah melalui personalisasi yang berbasis AI. *Roadmap* AI Bank Jago difokuskan pada pendalaman pemahaman terhadap preferensi nasabah untuk meningkatkan pemasaran dan engagement, peningkatan efisiensi operasional melalui manajemen kepatuhan, otomasi pemrosesan dokumen dan analisis umpan balik nasabah serta penguatan manajemen risiko dan *z* melalui pengembangan kemampuan deteksi fraud, penilaian kredit dan analisis dokumen.

Kami berpegang pada keyakinan yang melampaui sekadar perbankan. Bank Jago hadir untuk menjadikan layanan keuangan lebih sederhana, mudah diakses dan terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia — bukan sebagai aplikasi yang berdiri sendiri, melainkan sebagai bagian yang menyatu dalam ekosistem tempat masyarakat beraktivitas. Kemajuan yang kami capai di 2025 semakin menguatkan keyakinan kami bahwa model ini berjalan dengan baik. Kami akan terus melangkah — dengan disiplin, bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang — demi memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, mitra, nasabah, karyawan dan regulator atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan. Kami yakin, bersama-sama kita akan terus mendefinisikan ulang layanan keuangan — bukan hanya bagi Bank Jago, tetapi bagi jutaan masyarakat Indonesia, yang kami layani.. Merupakan kehormatan bagi kami untuk terus menjadi bagian perjalanan Anda.

Hormat kami,



Arief Harris Tandjung

Direktur Utama
President Director

Future Outlook

In 2026, we will accelerate innovation in embedded financial services, strengthen strategic partnerships across digital ecosystems and further enhance customer experience through AI-driven personalization. Our AI roadmap focuses on deepening our understanding of customer preferences to improve marketing and engagement, enhancing operational efficiency through compliance management, automated document processing and customer feedback analysis and strengthening our risk and fraud management capabilities through improved fraud detection, credit scoring and document analysis.

We remain guided by a conviction that goes beyond banking. Bank Jago exists to make financial services simpler, more accessible and more deeply woven into the everyday lives of Indonesians — not as a standalone application, but as an invisible layer of support within the ecosystems where people already live and transact. The progress we made in 2025 strengthens our confidence that this model is working. We will continue building it — patiently, responsibly and with a long-term perspective — for the benefit of all stakeholders.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our sincere appreciation to our shareholders, partners, customers, employees and regulators for their continued trust and support. We are confident that together we will continue to redefine what financial services can be — not just for Bank Jago, but for the millions of Indonesians whose lives we are privileged to be part of.

Sincerely,

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Bank Jago Tbk

Statement of the Members Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the Integrated Annual Report 2025 PT Bank Jago Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Bank Jago Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the PT Bank Jago Tbk Integrated Annual Report 2025 has been fully complete and are fully responsible for ensuring the accuracy of the contents of this Integrated Annual Report.

This statement is written in truth.

Jakarta, 31 Desember/December 2025

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

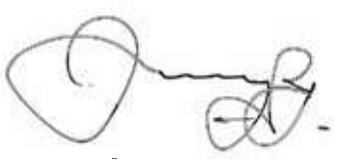

Jerry Ng
Komisaris Utama
President Commissioner



Anika Faisal
Komisaris
Commissioner



Mahdi Syahbuddin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Arief Tarunakarya Surowidjojo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Arief Harris Tandjung
Direktur Utama
President Director



Tjit Siat Fun
Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Umakanth Rama Pai
Direktur
Director



Sonny Christian Joseph
Direktur
Director



Supranoto Prajogo
Direktur
Director

Evolving as One Ecosystem

Membangun ekosistem kolaboratif di mana individu, mitra dan platform tumbuh bersama.

Building a collaborative ecosystem where people, partners and platforms grow together



Jago

Company Profile

Profil Perusahaan



Sekilas Bank Jago

Bank Jago in Brief

Bank Jago merupakan institusi keuangan inovatif yang beroperasi di Indonesia, melalui pemanfaatan teknologi digital untuk menghadirkan pengalaman perbankan yang berkesan dan menyenangkan bagi nasabah.

Hadir dengan filosofi perbankan *life-centric*, layanan finansial Bank Jago erat terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari nasabah, memudahkan mereka dalam mengelola, merencanakan dan menumbuh kembangkan keuangan nasabah secara fleksibel dan personal.

Bank Jago is an innovative financial institution operating in Indonesia, dedicated to leveraging digital technologies to present an engaging and enjoyable banking experience to customers.

The Bank adopts a life-centric banking philosophy, seamlessly integrate our financial services into customers' daily lives, enabling them to manage, plan and grow their finances in a flexible and highly personalized manner.

Bank Jago adalah bank berbasis teknologi yang menyediakan produk dan layanan keuangan, secara konvensional dan syariah, untuk seluruh lapisan masyarakat, mulai dari ritel (consumer) sampai usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Sebagai salah satu pelopor digitalisasi perbankan di Indonesia, Bank Jago menggabungkan inovasi teknologi dan kolaborasi dengan berbagai ekosistem digital untuk mempermudah kehidupan nasabah sehari-hari.

Bank Jago mengembangkan Aplikasi Jago (Jago App), sebuah aplikasi digital yang dirancang dapat tertanam di berbagai ekosistem digital dan dapat disesuaikan agar kompatibel dengan teknologi pelaku ekosistem serta dapat dipersonalisasi agar sesuai dengan kebutuhan masing-masing nasabah.

Dengan Aplikasi Jago, nasabah dapat menemukan produk simpanan lengkap, mulai dari tabungan hingga deposito berjangka dengan berbagai fitur mutakhir, termasuk mengelola keuangan secara mudah, inovatif dan kolaboratif. Dengan pilihan layanan konvensional dan syariah, Bank Jago memberikan fleksibilitas bagi nasabah dalam mengelola keuangan secara aman dan nyaman.

Bank Jago is a technology-based bank that provides financial products and services, both conventional and sharia-compliant, to everyone, from retail (consumer) to micro, small and medium enterprises (MSMEs).

As a pioneer in Indonesian digital banking, Bank Jago combines technological innovation and digital ecosystem collaboration to simplify customers' daily lives.

Bank Jago developed the Jago App, a digital app designed to be embedded within various digital ecosystems, customized to be compatible with their ecosystems and personalized to suit the users´ needs.

With the Jago app, customers can find a comprehensive range of savings products, from savings accounts to term deposits, with a variety of cutting-edge features to suit their individual needs, including simple, innovative and collaborative financial management. With both conventional and sharia-compliant options, Bank Jago is here to meet the needs of every customer in Indonesia, providing flexibility and ease, as well as robust security, in financial management.

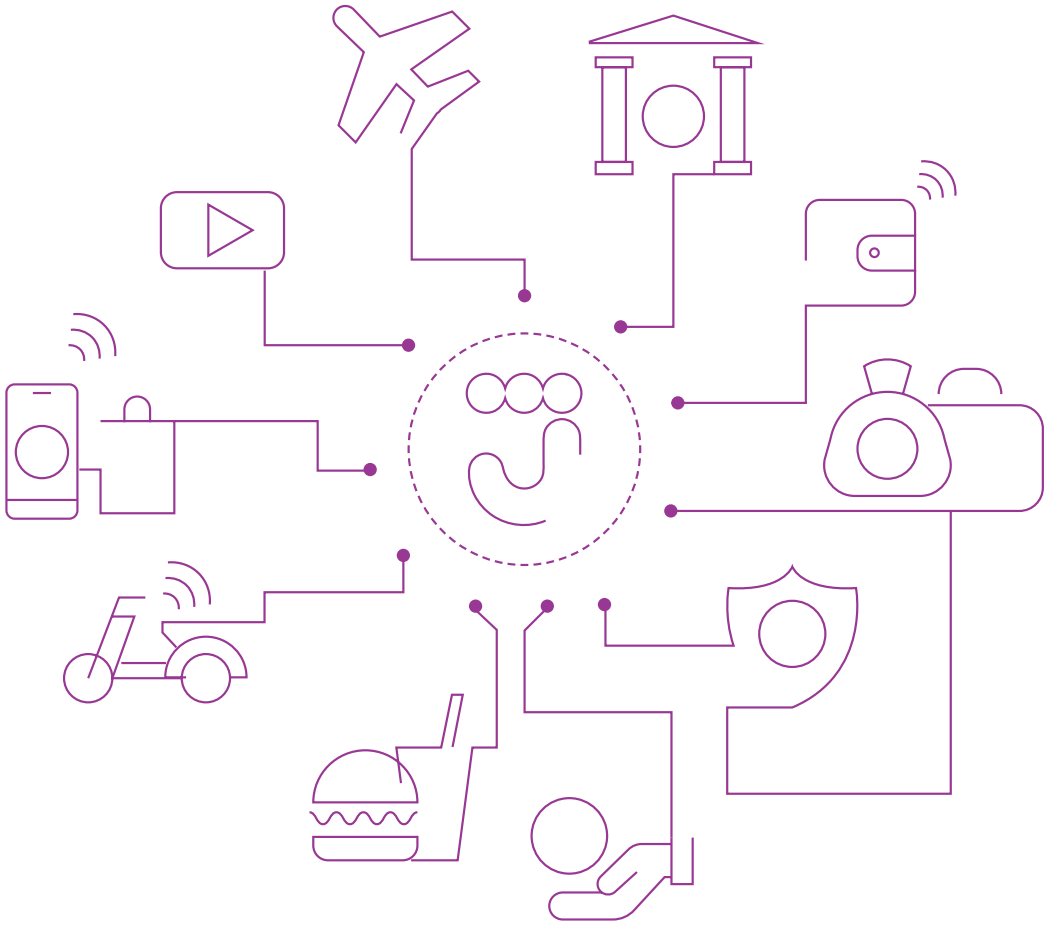

Di sisi pembiayaan, Bank Jago mengembangkan model *partnership lending* melalui kolaborasi dengan berbagai mitra seperti ekosistem dan platform digital, perusahaan pembiayaan,dan lembaga keuangan lainnya. Kolaborasi ini merupakan cara yang efektif bagi Bank Jago untuk memperluas akses pembiayaan kepada nasabah.

Untuk melengkapi pembiayaan melalui kolaborasi, Bank Jago juga menyalurkan kredit secara langsung kepada nasabah ritel (*consumer)* melalui aplikasi digital serta kepada pelaku UMKM berupa kredit modal kerja dan investasi.

Bank Jago juga berkomitmen menjalankan praktik perbankan berkelanjutan melalui pengembangan produk dan layanan perbankan digital yang inklusif serta berbagai inisiatif edukasi dan literasi keuangan. Inisiatif ini sejalan dengan Kerangka Kerja Keuangan Berkelanjutan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs).

Dengan pendekatan berbasis teknologi dan kolaborasi ekosistem, Bank Jago berupaya membangun masa depan perbankan yang lebih inklusif, kolaboratif dan relevan dengan kebutuhan finansial masyarakat Indonesia.

In lending, Bank Jago develops collaboration with various partners (partnership lending model), such as digital ecosystems and platforms, financing companies and other financial institutions. The collaboration allows Bank Jago to effectively broaden financing access for its customers.

To complement the partnership lending, Bank Jago also offers direct lending to retail (consumer) customers through the digital application, as well as to MSME customers in the form of working capital and investment loans.

Bank Jago is committed to sustainable banking practices through inclusive digital banking products and services and various initiatives in financial education and literacy. The initiative aligns with the Sustainable Finance Framework and the Sustainable Development Goals (SDGs).

With a technology-based and ecosystem collaboration approach, Bank Jago strives to build a more inclusive, collaborative and relevant future for banking, meeting the financial needs of the Indonesian people.

Jejak Langkah Jago

Jago's Journey

2022

APRIL
Penawaran Umum Terbatas I menambah modal Bank menjadi Rp1,3 triliun

APRIL
Rights Issue I increases Bank capital to IDR1.3 trillion

JUNI
Rebranding menjadi PT Bank Jago Tbk; pemindahan kantor pusat dari Bandung ke Jakarta

JUNE
Corporate rebranding as PT Bank Jago Tbk; relocation of head office from Bandung to Jakarta

DESEMBER
Gojek melalui GoPay masuk sebagai investor strategis nonpengendali dengan kepemilikan 22,16%

DECEMBER
Gojek through GoPay becomes a non-controlling strategic investor with ownership of 22.16%

2021

FEBRUARI
Peluncuran aplikasi Jago Syariah

FEBRUARY
Launch of Jago Syariah application

AGUSTUS
Kemitraan dengan GoTo Financial melalui integrasi ke aplikasi GoBiz

AUGUST
Partnership with GoTo Financial via integration to the GoBiz app

MARET
Penawaran Umum Terbatas II menambah modal Bank menjadi Rp8,11 triliun; GIC Private Limited menjadi pemegang saham non-pengendali dengan kepemilikan 9,12%

MARCH
Rights Issue II increases Bank capital to IDR8.11 trillion; GIC Private Limited becomes a non-controlling shareholder with ownership of 9.12%

APRIL
Peluncuran aplikasi Jago

APRIL
Launching of Jago application

JULI
Kemitraan dengan Bibit dan Gojek dalam ekosistem digital Jago

JULY
Partnership with Bibit and Gojek in the Jago digital ecosystem

SEPTEMBER
Peresmian Unit Usaha Syariah

SEPTEMBER
Inauguration of Sharia Business Unit

2020

2019

DESEMBER
Akuisisi saham PT Bank Artos Indonesia Tbk (ARTO) oleh MEI dan WTT dengan total kepemilikan 51%

DECEMBER
Acquisition of PT Bank Artos Indonesia Tbk (ARTO) shares by MEI and WTT, with total ownership of 51%

2024

JANUARI
Peluncuran GoPay Tabungan Syariah dan Simpanan (*Savings*)

MEI
Pemasaran pembiayaan produktif syariah dengan akad musyarakah/mudharabah

JULI
Ditunjuk sebagai Administrator RDN dan Bank Pembayaran oleh PT KSEI untuk periode 2024–2029

JANUARY
Launch of GoPay Sharia Savings and Savings

MAY
Marketing of productive sharia financing with musyarakah/ mudharabah contracts

JULY
Appointed as RDN and Payment Bank Administrator by PT KSEI for the period 2024–2029

AGUSTUS
Terpilih sebagai salah satu tim innovator muda terbaik Indonesia dalam SDG Innovation Accelerator for Young Professionals (SDGI) 2024 yang diselenggarakan United Nations Global Compact (UNGC)

Pembukaan kantor cabang di Surabaya

AUGUST
Selected as one of the best young innovator teams in Indonesia in the SDG Innovation Accelerator for Young Professionals (SDGI) 2024 organized by the United Nations Global Compact (UNGC)

Opening of branch office in Surabaya

2023

FEBRUARI
Peluncuran QRIS Jago

OKTOBER
Peluncuran GoPay Tabungan, berkolaborasi dengan GoTo Financial

NOVEMBER
Peluncuran Jago Digital Academy untuk universitas mitra

FEBRUARY
Launching of Jago's QRIS

OCTOBER
Launching of GoPay Tabungan, in collaboration with GoTo Financial

NOVEMBER
Launching of Jago Digital Academy for partnering universities

2025

JANUARI
Bank Jago mulai menyalurkan pembiayaan langsung dengan meluncurkan Jago Dana Cepat

APRIL
Bank Jago masuk World's Best Bank 2025, jajaran bank terbaik di dunia versi majalah Forbes, untuk keempat kali berturut-turut

AGUSTUS
Masuk dalam Top 6 Best Innovator Teams di Indonesia dalam SDG Innovation Accelarator for Young Professionals 2025, yang diselenggarakan oleh United Nations Global Compact (UNGC)

OKTOBER
Bank Jago memperluas inisiatif edukasi dan literasi keuangan bagi komunitas guru melalui program Guru Jago Finansial

NOVEMBER
Kartu Digital Pro untuk mendukung pelaku usaha, diluncurkan

JANUARY
Bank Jago began offering direct lending with the launch of Jago Dana Cepat

APRIL
Bank Jago was named as one of World's Best Bank 2025, a list of the world's best banks according to Forbes magazine, for the fourth time in a row

AUGUST
It was named one of the Top 6 Best Innovator Teams in Indonesia in the SDG Innovation Accelerator for Young Professionals 2025, organized by the United Nations Global Compact (UNGC)

OCTOBER
Bank Jago expands financial education and literacy initiatives to the teaching community through the Guru Jago Finansial program

NOVEMBER
The Digital Pro Card, to support entrepreneurs, was launched

Identitas Perusahaan

Bank Jago in Brief

OJK C.2 GRI 2-1

Nama Nama	**PT Bank Jago Tbk**
Bidang Usaha Business Line	Perbankan *Banking*
Kode Saham Ticker Code	**ARTO**
Kepemilikan Ownership	**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders:* 29,79% PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia 11,68% Wealth Track Technology Limited **Pemegang Saham Non Pengendali** *Non-Controlling Shareholders* 21,40% PT Dompet Karya Anak Bangsa 9,02% GIC Private Limited 28,11% Masyarakat | Public
Kode ISIN ISIN Code	ID1000136708
Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	12 Januari 2016 di BEI 12 January 2016 on the IDX
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	**Akta No. 1 tanggal 1 Mei 1992, dibuat di hadapan Netty Tjandrania, SH, Notaris di Bandung ("Akta Pendirian") dan telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 02-4584. HT.01.01.TH.92 tanggal 3 Juni 1992.** Deed No. 1 dated 1 May 1992, officiated by Netty Tjandrania, SH, Notary in Bandung ("Deed of Establishment"), which has obtained the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number: 02-4584.HT.01.01.TH.92 dated 3 Junze 1992. **Pada 6 Mei 2020, PT Bank Artos Indonesia Tbk mengubah namanya menjadi PT Bank Jago Tbk, berdasarkan Akta No. 11 dan telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-0034312.AH.01.02.** On 6 May 2020, PT Bank Artos Indonesia Tbk changed its name to PT Bank Jago Tbk, based on Deed No. 11, which has obtained the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number: AHU-0034312.AH.01.02.
Anak Perusahaan Subsidiaries	Tidak Ada None
Modal Dasar Authorized Capital	Rp4 triliun | trillion 40 miliar lembar saham | billion shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp1.386.133.090.000 13.861.330.900 lembar saham | shares
Nilai Nominal Saham Share Par Value	Rp100

Alamat Address	Menara SMBC Lantai 46 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5–5.6, Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Situs Web Website	www.jago.com
Surat Elektronik Email	corporate.communications@jago.com investor.relations@jago.com
Telepon Phone	+62 21 50927460
Faksimili Facsimile	+62 21 50927479

Skala Usaha
Business Scale

OJK C.3

per 31 Desember 2025 | as at 31 December 2025

Jaringan Usaha
Business Network

1	Kantor Pusat Non-Operasional Non-Operational Head Office	2	Kantor Cabang Pembantu Sub-branch Offices	5	ATM ATMs
3	Kantor Cabang Branch Offices	1	Kantor Cabang Syariah Sharia Branch Office		

Seluruh kantor dan ATM berada di Indonesia
All offices and ATM machines are located in Indonesia

Jumlah Karyawan
Employee Headcount

596 Orang
Persons

Aset
Assets

Rp36,51 triliun
trillion

Liabilitas
Liabilities

Rp27,68 triliun
trillion

Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization

Rp27,38 triliun
trillion

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission & Corporate Values

OJK. C1

Visi | Vision

Menjadi salah satu bank terkuat di Indonesia, siap untuk perekonomian digital yang memenuhi kebutuhan nasabah menengah dan *mass-market*, tertanam dalam suatu ekosistem dan menggunakan teknologi.

A strong Indonesian bank ready for the digital economy that fulfills the needs of the middle & mass-market, embedded in an ecosystem and is technology-based.

Misi | Mission

Meningkatkan kesempatan tumbuh berjuta insan melalui solusi finansial digital yang berfokus pada kehidupan.

Enhance the growth of millions through life-focused digital financial solutions.

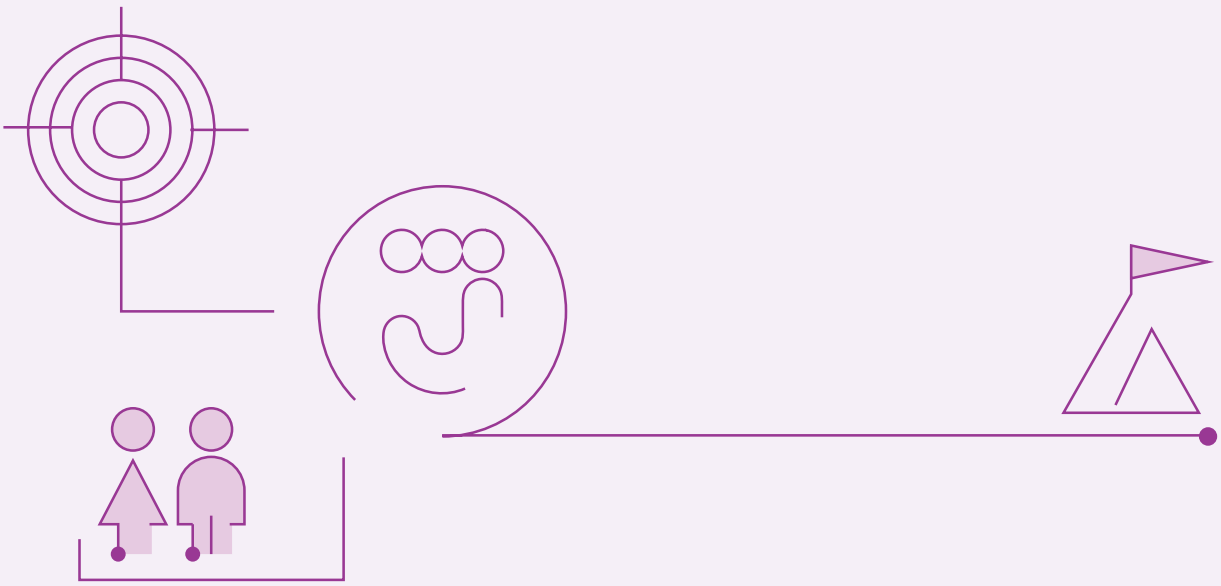

Nilai-nilai

Values



Lifty

Life-Centricity

Memandang pekerjaan dan keuangan dari perspektif kehidupan.

Perceive work and finances from a life perspective.



Fercy

Fearless Creativity

Mendobrak normalitas secara produktif untuk menciptakan solusi kreatif.

Productively challenge normality to invent creative solutions.



Emily

Empowered Agility

Beradaptasi terhadap perubahan serta mengambil keputusan dengan cepat.

Adaptive to changes and making decisions quickly.



Puro

Purposeful Growth

Semangat mengembangkan diri dan meningkatkan pertumbuhan nasabah yang dicapai melalui proses pengenalan diri dan peningkatan keahlian.

The spirit of self-development and increasing customer growth through the process of self-knowledge and capacity development.

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Vision, Misssion and Sustainability Values

OJK C.1

Visi, misi dan nilai-nilai inti Bank menjadi panduan untuk menciptakan bisnis yang mendukung kegiatan keuangan berkelanjutan. Sesuai POJK No. 51/POJK.3/2017, Bank Jago secara bertahap akan mengadopsi dan menginternalisasi delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam visi, misi, rencana strategis dan program kerja. Bank Jago akan melaksanakan strategi bisnis dan operasional yang menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan tujuan utama sebagai berikut:

1. Mengembangkan produk dan/atau layanan keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan;
2. Menyediakan sumber pendanaan yang memadai untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim;
3. Meningkatkan ketahanan dan daya saing melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan yang lebih baik dengan mengembangkan produk dan/atau layanan keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan untuk berkontribusi positif terhadap stabilitas sistem keuangan;
4. Mengurangi kesenjangan sosial, mencegah dan mengurangi kerusakan lingkungan, menjaga keanekaragaman hayati serta mendorong efisiensi penggunaan energi dan sumber daya alam;
5. Mengintegrasikan ESG dalam operasi;
6. Mengembangkan portofolio pembiayaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan dan perubahan proses bisnis serta manajemen risiko yang relevan guna mengintegrasikan ESG dalam kegiatan usaha;
7. Memastikan ketersediaan pembiayaan berkelanjutan bagi nasabah UMKM maupun non-UMKM, termasuk untuk kegiatan usaha yang ramah lingkungan; dan
8. Meningkatkan kompetensi dan keterampilan internal untuk menerapkan keuangan berkelanjutan di Bank Jago.

Visi dan misi Bank Jago telah selaras dengan tanggung jawab sosial sejak awal pendiriannya. Sebagai pelopor dalam memanfaatkan teknologi inovatif untuk meningkatkan layanan keuangan, Bank Jago mendorong pengembangan teknologi guna memperluas inklusi keuangan melalui operasi bisnisnya. Bank Jago juga telah mengintegrasikan tanggung jawab sosial ke dalam nilai-nilai inti dan operasi sehari-hari dengan menyelaraskan seluruh strategi bisnis dengan kesehatan keuangan dan inklusi keuangan sebagai proposisi nilai kami.

The Bank's vision, mission and core values guide the Bank to create a business that leads to sustainable financial activities. In accordance with POJK No. 51/POJK.3/2017 Bank Jago will gradually adopt and internalize the eight principles of Sustainable Finance into the vision, mission, strategic plans and work programs. Bank Jago will carry out business strategies and operations that implement Sustainable Finance, with the overarching objectives of:

1. Developing financial products and/or services that apply Sustainable Finance principles;
2. Providing adequate funding sources needed to achieve sustainable development goals and climate change-related funding;
3. Improving resilience and competitiveness through better social and environmental risk management by developing financial products and/or services that apply the principles of Sustainable Finance to contribute positively to financial system stability;
4. Reducing social inequalities, reducing and preventing environmental damage, maintaining biodiversity and promoting the efficient use of energy and natural resources;
5. Integrating ESG aspects in operations;
6. Developing a financing portfolio for sustainable business activities and changes to business processes and relevant risk management in order to integrate ESG in business activities;
7. Ensuring the availability of sustainable financing for MSME and non-MSME customers, including for environmentally sound business activities; and
8. Improving internal competencies and skills to implement sustainable finance at Bank Jago.

Bank Jago's vision and mission has been aligned with social responsibility since its founding. As a pioneer in leveraging innovative technology to make financial services better, Bank Jago encourages the development of technologies to improve financial inclusion through its business operations. Bank Jago also has been incorporating social responsibilities into our core values and daily operations by aligning all business strategies with financial health and financial inclusion as our value proposition.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

OJK A.1 GRI FS1 SUSBA 1.1.1, 1.1.4, 2.1.4

Strategi keberlanjutan Bank Jago merupakan perwujudan dari visi dan misinya. Kerangka ini mengarahkan berbagai inisiatif yang mewujudkan kesehatan dan inklusi finansial, yang selanjutnya mendukung pembangunan sosial dan ekonomi. Kami memberdayakan masyarakat dengan perangkat dan pengetahuan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat dan membangun kebiasaan baik bagi kesehatan finansial dan kesejahteraan jangka panjang mereka.

Inti dari upaya ini adalah Kerangka Kesehatan Finansial Jago, yang diluncurkan pada tahun 2024. Kerangka komprehensif ini diselaraskan dengan UNEP FI Principles for Responsible Banking (PRB) agar berdampak bagi kehidupan nasabah serta menciptakan masyarakat yang lebih setara.

Mengacu pada panduan PRB, Bank mengembangkan produk pinjaman digital langsung yang membina perilaku kredit yang bertanggung jawab melalui transparansi, keadilan dan edukasi keuangan. Dengan memprioritaskan keterampilan meminjam uang dan mengapresiasi peningkatan kesehatan finansial, produk ini memberdayakan pengambilan keputusan yang tepat serta mencegah pinjaman berlebih. Bank Jago menggunakan pendekatan ini untuk mendukung ekosistem finansial yang tangguh sekaligus mengedepankan kesejahteraan nasabah dan pelaku usaha.

Bank Jago terus memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutannya di tahun 2025 dan seterusnya dengan mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) melalui Kerangka Kerja Praktik Berkelanjutan. Kerangka kerja ini menjadi panduan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan serta menjamin tata kelola 100% melalui penilaian keberlanjutan wajib pada setiap produk dan layanan yang dikembangkan oleh Bank.

Untuk mencapai tujuan tersebut, praktik berkelanjutan Bank Jago beroperasi di bawah tiga pilar utama yang saling terkait

Bank Jago's sustainability strategy is an embodiment of the Bank's vision and mission. This overarching framework drives initiatives that promote financial health and inclusion by fostering social and economic development. We aim to empower individuals with the necessary tools and knowledge to make informed decisions and cultivate habits that improve their long-term financial health and well-being.

At the core of this effort is the Jago Financial Health Framework. Launched in 2024, this comprehensive structure aligns with the UNEP FI Principles for Responsible Banking (PRB) to create a meaningful impact on customers' lives and promote a more equitable society.

Drawing from PRB guidance, the Bank developed a direct digital lending product that fosters responsible lending behavior through transparency, fairness and financial education. By prioritizing borrowing skills and rewarding improved financial health, this product empowers individuals to make informed decisions and prevents over-borrowing. This approach allows Bank Jago to support a resilient financial ecosystem while prioritizing the financial well-being of its customers and businesses.

Bank Jago continues to strengthen its foundation for sustainable growth into 2025 and beyond by integrating Environmental, Social and Governance (ESG) principles through its Sustainable Practices Framework. This framework serves as a guide to create long-term value for all stakeholders, ensuring 100% governance through mandatory sustainability assessments for every product and service developed by the Bank.

To achieve this objective, Bank Jago's sustainable practices operate under three interdependent core pillars:

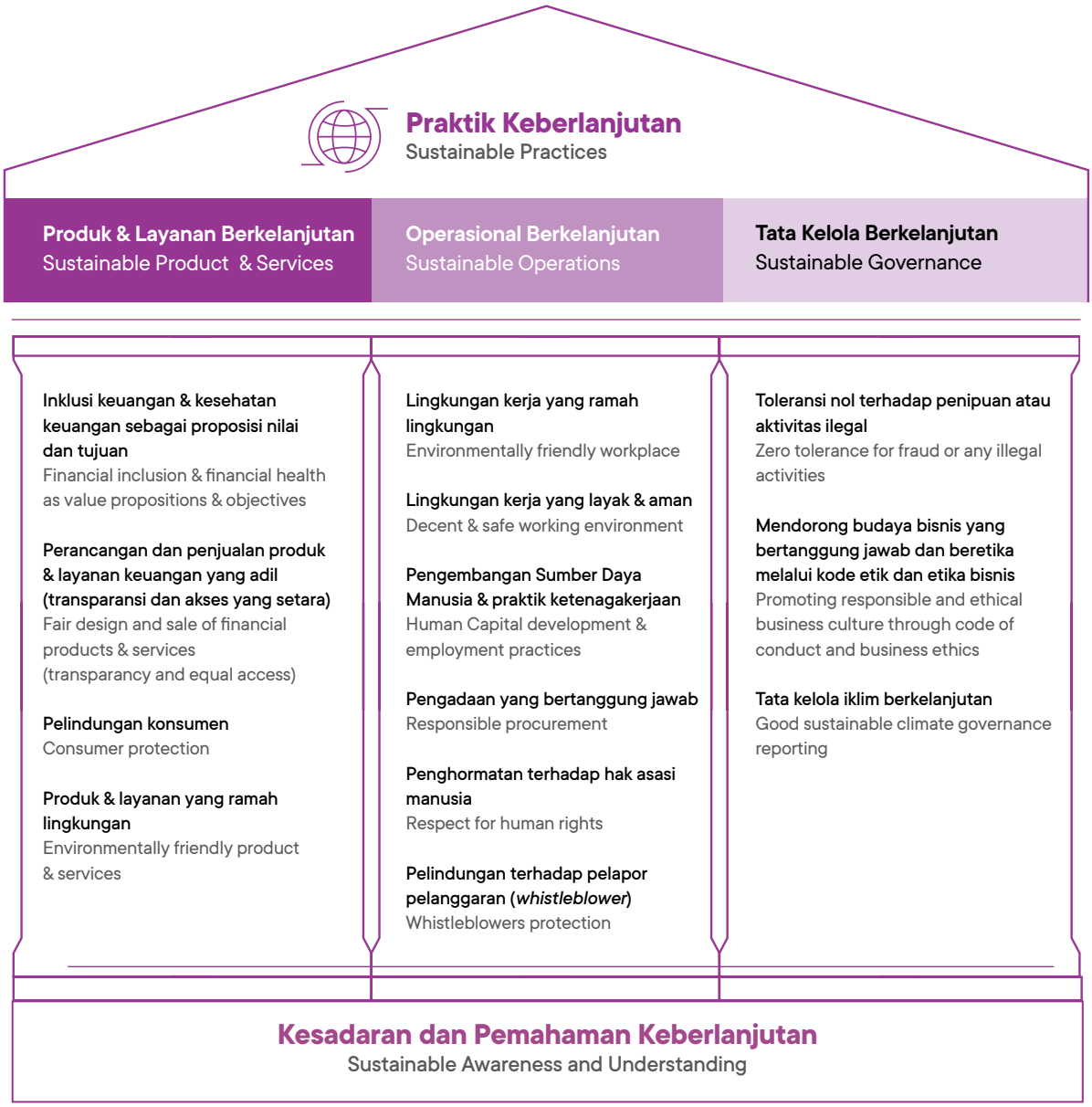

Kebijakan, Strategi dan Sasaran

Policy, Strategy, Targets

TCFD 2 | SUSBA 1.1.2, 1.1.5, 1.1.6, 1.1.7, 4.2.1, 6.1.3

Arah strategis Bank Jago dapat dipengaruhi oleh risiko dan peluang terkait perubahan iklim. Oleh karena itu, Bank mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh OJK, yaitu POJK No. 51/2017 mengenai pertimbangan aspek lingkungan hidup dan sosial (E&S) serta POJK No. 17/2023 mengenai pengelolaan risiko terkait perubahan iklim sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Bank.

Bank Jago's strategic direction may be influenced by both climate-related risks and opportunities. Accordingly, the Bank adheres to regulatory guidance issued by OJK, namely POJK No. 51/2017 on the consideration of environmental and social (E&S) aspects as well as POJK No. 17/2023 on the management of climate-related risks as part of the implementation of good corporate governance within the Bank.

Pendekatan Bank yang selaras dengan prioritas pemerintah dimulai dengan mengintegrasikan strategi mitigasi risiko iklim ke dalam sistem tata kelola, sekaligus secara aktif memanfaatkan potensi manfaat yang dapat dihasilkan. Upaya ini diwujudkan melalui pelaksanaan operasi yang ramah lingkungan. Dalam kerangka strateginya yang komprehensif, Bank Jago telah mengidentifikasi potensi risiko iklim yang dapat berdampak secara finansial. Dalam jangka pendek dan menengah, tantangan yang dihadapi mencakup risiko transisi serta risiko reputasi, sementara dalam jangka panjang tantangan lebih berkaitan dengan risiko fisik.

Sikap proaktif Bank Jago dalam mengidentifikasi risiko dan peluang yang material bagi layanan keuangannya dilakukan secara bertahap melalui prosedur terstruktur sebagai berikut:

- Melakukan studi serta evaluasi terhadap kebijakan, inisiatif dan produk terkait keberlanjutan yang telah ada.
- Menyelenggarakan lokakarya kolaboratif yang melibatkan departemen terkait untuk membahas risiko dan peluang yang berkaitan dengan perubahan iklim.
- Departemen terkait menyelaraskan kebijakan masing-masing, mengidentifikasi risiko E&S serta mengembangkan produk dan/atau portofolio yang mendukung stabilitas keuangan Bank Jago secara berkelanjutan.

Untuk mengatasi tantangan dan dampak terkait perubahan iklim, Bank Jago telah melaksanakan berbagai inisiatif, antara lain:

- Mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam kebijakan dan prosedur Bank.
- Menjalankan operasi yang ramah lingkungan.

Bank Jago telah mengintegrasikan aspek E&S secara menyeluruh ke dalam kerangka dan sistem tata kelolanya. Bank juga mulai mengadopsi rekomendasi Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) secara bertahap sejak 2023.

Sebagai pelengkap atas upaya tersebut, mulai tahun 2025 Bank Jago telah mengembangkan kebijakan keberlanjutan yang mencakup tata kelola iklim berkelanjutan.

Ke depannya, Bank bertujuan untuk lebih memperkuat tata kelola ESG dengan memasukkan risiko terkait iklim ke dalam manajemen risiko perusahaan. Melalui upaya ini, kami di Bank Jago memajukan visi Bank tentang ekosistem keuangan berkelanjutan—mendukung transisi Indonesia menuju ekonomi rendah karbon sekaligus memungkinkan nasabah untuk mencapai ketahanan keuangan yang berkelanjutan.

The Bank's approach, aligned with government priorities, begins with the integration of climate risk mitigation strategies into its governance system, while actively leveraging potential benefits arising from these efforts. This is supported through the implementation of environmentally responsible operations. Within its comprehensive strategic framework, Bank Jago has identified potential climate-related risks that may have financial implications. In the short to medium term, these challenges primarily relate to transition risks and reputational risks, while longer-term challenges are more closely associated with physical risks.

Bank Jago adopts a proactive approach in identifying material risks and opportunities relevant to its financial services through a phased and structured process, which includes:

- Conducting studies and evaluations of existing sustainability-related policies, initiatives and products.
- Organizing collaborative workshops involving relevant departments to discuss climate-related risks and opportunities.
- Relevant departments align their respective policies, carry out E&S risk identification and develop products and/or portfolios that support Bank Jago's financial stability in a sustainable manner.

To address climate-related challenges and impacts, Bank Jago has implemented several initiatives, including:

- Integrating environmental aspects into the Bank's policies and procedures.
- Operating in an environmentally responsible manner.

Environmental and social aspects have been embedded across Bank Jago's governance frameworks and systems. The Bank has begun the gradual adoption of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) recommendations since 2023.

Complementing these efforts, starting in 2025 Bank Jago has developed a sustainability policy encompassing sustainable climate governance.

Moving forward, the Bank aims to further strengthen ESG governance by incorporating climate-related risks into enterprise risk management. Through these efforts, we at Bank Jago are advancing the Bank's vision of a sustainable financial ecosystem—supporting Indonesia's transition to a low-carbon economy while enabling customers to achieve lasting financial resilience.

Komitmen terhadap Kebijakan Keberlanjutan

Sustainability Policy Commitments

GRI 2-23, 2-24, FS2, FS3 | OJK F.9 | SUSBA 2.1.6, 2.1.9, 2.1.12, 2.1.13, 2.1.14, 5.1.1

Komitmen Bank Jago terhadap perilaku bisnis yang bertanggung jawab terintegrasi ke dalam strategi organisasi, kebijakan operasional dan prosedur operasional, termasuk komitmen untuk menghormati hak asasi manusia, terutama mereka yang dianggap berisiko atau rentan. Bank berkomitmen teguh untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek bisnis; yang diinstitusionalisasikan melalui komitmen komprehensif yang menerjemahkan strategi tingkat tinggi menjadi Praktik Terbaik Keberlanjutan yang nyata.

Kerangka Kerja Praktik Berkelanjutan berfungsi sebagai cetak biru Bank untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam operasi intinya. Kerangka kerja ini terstruktur di atas tiga pilar—Produk dan Layanan Berkelanjutan, Operasi Berkelanjutan dan Tata Kelola Berkelanjutan—memastikan bahwa model bisnis Bank yang mengutamakan digital memberikan nilai jangka panjang kepada para pemangku kepentingan sekaligus meminimalkan jejak lingkungannya. Dengan menanamkan praktik-praktik ini ke dalam operasi organisasi, Bank Jago menyelaraskan inovasi teknologinya dengan transisi global menuju ekosistem keuangan yang lebih inklusif, tangguh dan bertanggung jawab.

Praktik terbaik keberlanjutan dimasukkan dalam manajemen risiko dan kebijakan utama yang sejalan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, sebagai berikut:

Bank Jago's commitment to responsible business conduct is integrated into organizational strategies, operational policies and operational procedures, including the commitment to respect human rights, especially those considered at risk or vulnerable. The Bank is firmly committed to integrating sustainability principles into every aspect of the business; which are institutionalized through a comprehensive commitment that translates high-level strategy into tangible Sustainability Best Practices.

The Sustainable Practices Framework serves as the Bank's blueprint for integrating ESG principles into its core operations. This framework is structured across three pillars—Sustainable Products and Services, Sustainable Operations and Sustainable Governance—ensuring that the Bank's digital-first business model delivers long-term value to stakeholders while minimizing its environmental footprint. By embedding these practices into the operations of the organization, Bank Jago aligns its technological innovation with the global transition toward a more inclusive, resilient and responsible financial ecosystem.

Sustainability best practices are incorporated in risk management and key policies that are in line with the principles of Sustainable Finance, as follows:

Praktik Terbaik Keberlanjutan Sustainability Best Practices	**Komitmen Kebijakan Keberlanjutan** Sustainability Policy Commitments
Produk & Layanan Keberlanjutan Sustainable Products & Services	**Kebijakan Pelindungan Nasabah** Sejalan dengan komitmen Bank untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya terkait aspek pelindungan pelanggan, Bank menerapkan Kebijakan Pelindungan Pelanggan dengan penekanan pada prinsip transparansi; edukasi yang memadai, perlakuan yang adil; keandalan; kerahasiaan dan keamanan data/informasi Konsumen; serta penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa konsumen dengan cara yang sederhana, cepat dan terjangkau. Kebijakan ini memberikan panduan untuk penerapan prinsip Pelindungan pelanggan dalam kegiatan operasional harian Bank. Customer Protection Policy In the alignment of the Bank's commitment to implementing Good Corporate Governance, especially related to customer protection aspects, the Bank implements a Customer Protection Policy with an emphasis on the principle of transparency; adequate education, fair treatment; reliability; confidentiality and security of Consumer data/information; and handling complaints and resolving consumer disputes in a simple, fast and affordable cost. The policy provides guidance for the implementation of the principle of customer protection in the Bank's daily operational activities.

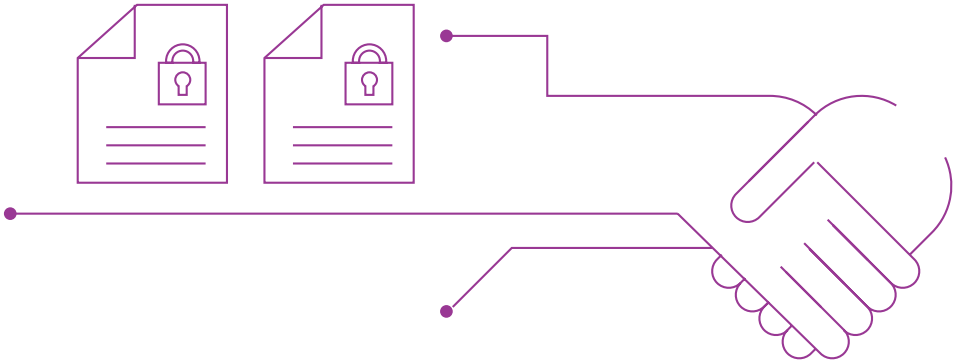

Praktik Terbaik Keberlanjutan Sustainability Best Practices	**Komitmen Kebijakan Keberlanjutan** Sustainability Policy Commitments
Produk & Layanan Keberlanjutan Sustainable Products & Services	**Kebijakan Privasi** Kebijakan Privasi ini mengatur kebijakan dan praktik yang diterapkan oleh Bank Jago sebagai "Pengontrol Data Pribadi" dalam memperoleh, mengoreksi, memperbarui, mendistribusikan, menampilkan, mengumumkan, mentransfer, mengungkapkan, menghapus dan memusnahkan (selanjutnya disebut sebagai "Pemrosesan") Data Pribadi Anda terkait dengan penggunaan produk dan/atau layanan perbankan. Kebijakan ini menguraikan bagaimana Bank Jago mengelola dan menangani Data Pribadi pelanggan yang terkait dengan penggunaan produk dan layanan perbankan serta berbagai platform digital. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan transparansi dan kejelasan tentang praktik yang terkait dengan pemrosesan informasi pribadi dalam lingkup operasional Bank Jago. Kebijakan ini dapat dibaca lebih lengkap di: *www.jago.com/id/privacy-policy* Privacy Policy This Privacy Policy regulates the policies and practices implemented by Bank Jago as "Controller of Personal Data" in obtaining, correcting, updating, distributing, displaying, announcing, transferring, disclosing, deleting and destroying (hereinafter referred to as "Processing") your Personal Data in relation to the utilization of banking products and/or services. This policy outlines how Bank Jago manages and handles customers' Personal Data related to the use of banking products and services, as well as various digital platforms. It aims to provide transparency and clarity on the practices associated with the processing of personal information within the scope of Bank Jago's operations. More detail about this policy available in: *www.jago.com/id/privacy-policy* **Kebijakan Produk** Tujuan kebijakan ini adalah untuk memberikan pedoman pengelolaan produk dan layanan agar sesuai dengan persyaratan peraturan, mencakup siklus hidup produk, termasuk mekanisme komunikasi produk. Produk dan layanan harus dikelola dengan baik sehingga dapat memberikan nilai tambah optimal kepada pelanggan dan Bank, sesuai dengan peraturan yang berlaku dan memiliki manajemen risiko yang solid. Kebijakan ini mencakup analisis keberlanjutan yang perlu dipertimbangkan untuk memastikan keselarasan produk dengan agenda dan tata kelola keberlanjutan Bank. Product Policy The objective of this policy is to provide guidelines for managing products and services to comply with the regulatory requirements, covering the product life cycle, including product communications mechanisms. The products and services must be managed properly so that they can provide optimal added value to customers and the Bank, in accordance with the required regulations and have a solid risk management. The policy includes sustainability analysis to be taken into account to ensure alignment of products and the Bank's sustainability agenda and governance.

Praktik Terbaik Keberlanjutan Sustainability Best Practices	Komitmen Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy Commitments

Produk & Layanan Keberlanjutan
Sustainable Products & Services

Kebijakan Kredit
Tujuan kebijakan ini adalah untuk memberikan pedoman kepada seluruh karyawan Bank Jago yang terkait dengan kredit, termasuk Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan, Komite Kredit/Pembiayaan, Direksi dan Dewan Komisaris dalam memproses dan menyetujui pencairan kredit, pengawasan dan penyelesaian. Risiko utama yang tercakup dalam kebijakan ini adalah risiko lingkungan, yang menganggap pembangunan berkelanjutan sebagai upaya sadar dan terencana yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan ke dalam strategi pembangunan untuk memastikan integritas lingkungan serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan dan kualitas hidup generasi sekarang dan masa depan. Kebijakan ini mencakup langkah-langkah yang diambil untuk menerapkan prinsip investasi bertanggung jawab dengan mengembangkan portofolio hijau di Bank Jago, untuk menciptakan produk dan layanan keuangan yang berkelanjutan.

SUSBA 2.1.6, 5.1.1

Kebijakan kredit Bank mengintegrasikan pertimbangan keanekaragaman hayati untuk memastikan bahwa setiap proyek dengan potensi dampak lingkungan mematuhi standar keberlanjutan yang ketat, secara aktif mendukung konservasi alam dan menjaga keseimbangan ekosistem.

OJK F.9 SUSBA 2.1.9

Credit Policy
The objective of this policy is to guide all employees of Bank Jago related to credit including the Credit and Financing Policy Committee, Credit/Financing Committee Board of Directors, Board of Commissioner in processing and approving credit disbursement, supervision and settlement. Key risks covered in this policy are environmental risks, which consider sustainable development as a conscious and planned effort that integrates economic, social and environmental aspects into a development strategy to ensure environmental integrity as well as the safety, capability, welfare and quality of life of present and future generations. The policy includes steps taken to apply the principle of responsible investment by developing a green portfolio at Bank Jago, to create sustainable financial products and services.

The Bank's credit policy integrates biodiversity considerations to ensure that any project with a potential environmental footprint adheres to rigorous sustainability standards, actively supports nature conservation and preserves ecosystem equilibrium.

Kebijakan Layanan Perbankan Digital
Kebijakan ini mengatur wewenang dan proses organisasi serta prinsip-prinsip dasar yang diadopsi oleh Bank untuk menyediakan layanan perbankan digital. Aspek keberlanjutan utama dalam kebijakan ini adalah Pelindungan pelanggan termasuk transparansi informasi produk/layanan.

Digital Banking Services Policy
This policy regulates the authority and organizational processes as well as the basic principles adopted by the Bank to provide digital banking services. Key sustainability aspects in this policy are customer protection including product/service information transparency.

Prosedur Program Produk untuk Produk Konvensional dan Syariah
Prosedur bagi unit terkait dalam menyiapkan Program Produk disertai dengan tata kelola yang memadai dan sesuai dengan persyaratan peraturan yang berlaku. Prinsip-prinsip utama meliputi komitmen untuk menyediakan layanan keuangan yang terjangkau dan mudah diakses serta memastikan pemasaran dan komunikasi produk dan layanan yang jujur, transparan dan adil. Dalam mengelola risiko pelanggan untuk memastikan keamanan produk yang ditawarkan, Bank juga menjamin keamanan data dan privasi pelanggan.

Product Program Procedure for both Conventional and Sharia Products
Procedure for related units in preparing Product Programs is accompanied by adequate governance and in accordance with applicable regulatory requirements. Key principles include the commitment to providing affordable and easily accessible financial services as well as ensuring honest, transparent and fair marketing and communications of products and services. In managing customer risks to ensure the safety of products offered, the Bank also guarantees data security and customer privacy.

Praktik Terbaik Keberlanjutan Sustainability Best Practices	Komitmen Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy Commitments
Operasional Keberlanjutan Sustainable Operations	**Kebijakan Sumber Daya Manusia dan Budaya** Kebijakan ini mencakup landasan keseluruhan dari perumusan prinsip, proses dan alat untuk pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang efektif dengan mengacu pada peraturan yang berlaku (Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan OJK) serta sesuai dengan aspirasi dan nilai-nilai Bank. Ini termasuk mencakup keberadaan dan implementasi efektif kebijakan untuk menghindari diskriminasi sebagai harapan dasar dari perilaku bisnis yang bertanggung jawab. SUSBA 2.1.14 People and Culture Policy This policy covers the overall foundation of principle formulation, processes and tools for effective management and development of Human Capital (HC) with reference to applicable regulations (Laws, Government Regulations, Bank Indonesia Regulations and OJK Regulations), as well as in accordance with the Bank's aspirations and values. This includes covering the presence and effective implementation of policies to avoid discrimination as a basic expectation of responsible business conduct.
	Prosedur Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemasok Bank diwajibkan untuk memenuhi kriteria sosial dan keberlanjutan lingkungan, termasuk menandatangani pernyataan anti-penyuapan dan anti-korupsi sebagai persyaratan seleksi. Bank akan menerapkan seleksi pemasok dengan menggunakan persyaratan lingkungan sebagai kriteria tambahan bagi pemasok dan mengevaluasi kepatuhan mereka terhadap persyaratan lingkungan dan sosial, seperti penilaian hak asasi manusia atas operasi pemasok untuk memastikan bahwa calon mitra tidak mempekerjakan pekerja anak dan kerja paksa. SUSBA 2.1.2, 2.1.13 Procurement of Goods and/or Services Procedure Suppliers of the Bank are required to fulfill social criteria and environmental sustainability, including signing an anti-bribery and anti-corruption statement as a selection requirement. The Bank will implement supplier selection using environmental requirements as additional criteria for suppliers and evaluate their compliance with environmental and social requirements, such as human rights assessment of suppliers' operations to ensure that prospective partners do not employ any child labor and forced labor.
	Prosedur Kesehatan, Keamanan dan Keselamatan Kerja Prosedur ini mencakup seluruh karyawan dalam melaksanakan kegiatan kerja mereka di Kantor Pusat dan Cabang (KC & KCP). Prosedur ini memberikan Pelindungan kepada karyawan terkait potensi risiko keselamatan kerja yang dapat terjadi akibat bencana alam, kebakaran, kecelakaan kerja dan kondisi darurat lainnya seperti masalah kesehatan akibat pandemi. Prosedur ini menetapkan ketentuan umum mengenai Keselamatan Kerja Karyawan sesuai dengan perkembangan terkini dalam masyarakat, industrialisasi, teknik,dan teknologi. Prosedur ini mengacu pada kebijakan internal yang terkait dengan Bank dan hukum serta peraturan lain yang berlaku. Occupational Health, Security and Safety Procedure This procedure covers all employees in carrying out their work activities at the Head Office and Branches (KC & KCP). It provides protection to employees regarding the potential work safety risks that can occur due to natural disasters, fires, work accidents and other emergency conditions such as health problems due to pandemic conditions. The procedure stipulates general provisions regarding Employee Work Safety in accordance with recent developments in society, industrialization, engineering and technology. This procedure refers to internal policies related to the Bank and other applicable laws and regulations.

Praktik Terbaik Keberlanjutan Sustainability Best Practices	Komitmen Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy Commitments
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	**Kebijakan Keberlanjutan** **Kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman yang mengatur implementasi aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG), termasuk penghormatan terhadap hak asasi manusia dan mencakup tata kelola iklim berkelanjutan, bersama dengan daftar praktik terbaik yang diterapkan di Bank sebagai dasar dalam menilai aspek ESG dalam pengembangan produk/aktivitas operasional dan tata kelola, memastikan keselarasan dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan menetapkan pedoman untuk mengevaluasi, menilai dan menganalisis dampak produk, program, atau inisiatif Bank. Kebijakan ini berlaku untuk semua operasi Bank, baik konvensional maupun syariah.** SUSBA 2.1.12, 2.1.14 Sustainability Policy This policy serves as a guideline that governs the implementation of the Environmental, Social and Governance (ESG) aspects, including respect for human rights and encompassing the governance of sustainable climate, along with a list of best practices applied at the Bank as the basis in assessing ESG aspects in product development/operational activities and governance, ensuring alignment with sustainable finance principles and establishing guidelines for evaluating, assessing and analyzing the impact of the Bank's products, programs, or initiatives. This policy applies to all of the Bank's operations, both conventional and sharia.
	Kebijakan Risiko Terkait Iklim **Kebijakan risiko terkait iklim dirancang dengan mengacu pada empat pilar utama, yang merujuk pada pedoman implementasi Satuan Tugas Pengungkapan Keuangan Terkait Iklim (TCFD), yaitu Tata Kelola, Strategi, Manajemen Risiko dan Metrik dan Target. Keempat pilar ini saling melengkapi dalam memastikan bahwa isu perubahan iklim terintegrasi ke dalam proses pengambilan keputusan perusahaan, perencanaan strategis dan manajemen risiko secara keseluruhan.** Climate-related Risk Policy The climate-related risk policy is designed with reference to four main pillars, which refers to the implementation guidelines of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), namely Governance, Strategy, Risk Management and Metrics and Targets. These four pillars complement each other in ensuring that climate change issues are integrated into the company's decision-making process, strategic planning and overall risk management.
	Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi **Kebijakan ini merupakan kebijakan tata kelola yang menguraikan sikap "tidak ada toleransi" terhadap segala bentuk suap atau praktik korupsi. Bank Jago secara terbuka memiliki Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi serta Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang komprehensif.** Anti-Bribery and Corruption Policy This policy is a core governance policy that outlines the Bank's "zero tolerance" stance toward any form of bribery or corrupt practices. Bank Jago publicly maintains an Anti-Bribery and Corruption Policy and a comprehensive Good Corporate Governance (GCG) Policy.
	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan **Implementasi Tata Kelola Perusahaan di industri perbankan menjadi sangat penting dan mendasar, khususnya dalam menghadapi tantangan dan risiko yang dihadapi oleh industri perbankan yang semakin beragam. Implementasi GCG di Bank mengacu pada Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Prinsip umum yang digunakan oleh Bank Jago dalam implementasi GCG adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan dan Kewajaran.** Good Corporate Governance Policy Good Corporate Governance (GCG) implementation in the banking industry becomes very important and fundamental, particularly in dealing with the challenges and risks faced by the banking industry that increasingly varied. GCG implementation in the Bank refers to the OJK Regulation and other applicable laws and regulations. The general principles used by Bank Jago in implementation of GCG are Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

Kegiatan Usaha

Business Activities

GRI 2-6

Bank Jago menjalankan kegiatan perbankan umum, baik konvensional maupun syariah, sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank.

Bank Jago menyediakan produk dan layanan perbankan yang dikategorikan sebagai kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana serta jasa lainnya yang mendukung aktivitas perbankan.

Bank Jago menjalin kemitraan dengan sejumlah pelaku jasa industri keuangan terkemuka di Indonesia dan mendukung ekosistem keuangan digital yang tangguh, terus berkembang dan bernilai tinggi.

Bank Jago's business covers general (conventional) and sharia banking activities, in accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association.

Bank Jago offers various banking products and services that are categorized into funding and lending activities, along with other supporting banking services.

Bank Jago nurtures partnerships with numerous leading players in the financial services industry in Indonesia to support a digital financial ecosystem that is resilient, continuously evolving and high of value.



Produk dan Layanan

Product and Service

OJK C.4 GRI 2-6

Penghimpunan Dana

Dana pihak ketiga dari nasabah dihimpun melalui kategori produk-produk berikut:

- Giro
- Tabungan:
  - Kantong Nabung & Bayar
  - Kantong Terkunci
  - Kantong Bersama
  - Kantong Berbagi
  - GoPay Tabungan & GoPay Tabungan Syariah

- Deposito Berjangka
- Giro Wadiah dengan akad *wadiah yad dhamanah*
- Tabungan Wadiah dengan akad *wadiah yad dhamanah*
- Deposito Mudharabah dengan akad *mudharabah muthlaqah*
- Tabungan Mudharabah dengan akad *mudharabah muthlaqah*

Penyaluran Dana

Bank Jago menjalankan fungsi intermediasi keuangan melalui pemberian kredit kepada debitur individu dan badan usaha. Fokus penyaluran pinjaman dan pembiayaan syariah Bank Jago adalah segmen ritel dan *mass-market* termasuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan usaha ultramikro. Bank Jago juga melayani penyaluran dana pada segmen komersial/korporasi.

Dalam menjalankan kegiatan-kegiatan ini, Bank Jago menjalin kerja sama dengan para pelaku usaha di sektor jasa keuangan dan ekosistem digital.

Produk kredit yang ditawarkan Bank Jago per akhir 2025 mencakup:

- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Kredit Konsumsi
- Kredit Multiguna
- Pembiayaan produktif (ultramikro) dengan akad *murabahah bil wakalah*
- Pembiayaan produktif dengan akad *musyarakah* dan *mudharabah*

Funding

Third-party funds from customers are collected through the following product categories:

- Current accounts
- Savings:
  - Saving & Spending Pocket
  - Locked Pocket
  - Shared Pocket
  - Giveaway Pocket
  - GoPay Savings & GoPay Savings Sharia

- Term deposits
- Wadiah current accounts with wadiah yad dhamanah contract
- Wadiah savings with wadiah yad dhamanah contract
- Mudharabah Deposit with a complete mudharabah contract
- Mudharabah savings with mudharabah muthlaqah contract

Lending

Bank Jago performs its financial intermediation function by providing credit to individual debtors and business entities. Bank Jago focuses on distributing sharia loans and financing to the retail and mass-market segments, including micro, small and medium enterprises (MSMEs) and ultramicro businesses. Bank Jago also serves fund distribution in the commercial/corporate segment.

In conducting these activities, Bank Jago nurtures partnerships with various stakeholders in the financial services sector and digital ecosystems.

Bank Jago's lending products up to the end of 2025 include:

- Working Capital Credit
- Investment Credit
- Consumer Credit
- Multipurpose Credit
- Ultramicro financing with murabahah bil wakalah contracts

- Financing with musyarakah and mudharabah contracts



Fitur & Kenyamanan

Bagi Bank Jago, kenyamanan nasabah adalah prioritas. Bank Jago senantiasa memperkaya penawaran fitur dari ragam produknya. Per akhir 2025, nasabah Bank Jago dapat memanfaatkan fitur-fitur berikut:

- Kartu Debit Visa Internasional
- Kartu Debit Jago GPN
- Kartu Digital Pro
- Jaringan ATM Bersama dan ALTO
- QRIS Jago
- Fitur Rencanakan
- Transfer & Bayar:
  - Kiriman uang
  - Pembayaran tagihan rutin

- Tagih Uang
- Analisis Pengeluaran
- Rekening Dana Nasabah (RDN)
- Jago Amal
- Kantong Valas

Bank Jago juga mengelola kemitraan dengan pelaku industri jasa keuangan di Indonesia—seperti GoPay, GoBiz, Bibit, Stockbit, Atome dan Kredit Pintar—untuk menghadirkan katalog layanan perbankan yang komprehensif bagi nasabahnya.

Features & Conveniences

For Bank Jago, customer convenience is a priority. Bank Jago continues to enrich the feature offerings of its product range. As of the end of 2025, Bank Jago customers can take advantage of the following features:

- International Visa Debit Card
- Jago GPN Debit Card
- Digital Pro Card
- ATM Bersama and ALTO networks
- Jago QRIS
- Plan Ahead
- Transfer & Pay:
  - Remittances
  - Recurring bill payments

- Request Money
- Spend Analysis
- Customer Fund Account (RDN)
- Jago Amal (Charity)
- FX Pocket

Bank Jago also manages partnerships with financial services industry players in Indonesia—such as GoPay, GoBiz, Bibit, Stockbit, Atome and Kredit Pintar—to offer a comprehensive catalog of banking services for its customers.

Portofolio Hijau

OJK B.1.d | GRI FS8 | SUSBA 5.1.5, 6.1.1, 6.1.3, 6.2.7, 6.2.8 | SASB FN-CB-410a.1, FN-CB-410a.2

Bank Jago terus memperkuat komitmennya terhadap implementasi keuangan berkelanjutan. Bank telah menyiapkan sistem, prosedur dan infrastruktur yang relevan untuk mendukung pelaporan portofolio hijau, sejalan dengan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI), sebuah kemajuan dari Taksonomi Hijau Indonesia (THI). Pada tahun 2025, Bank Jago menerbitkan laporan triwulanan secara teratur sesuai dengan format TKBI yang ditentukan.

Bank Jago juga secara strategis mengalokasikan modal dalam obligasi hijau untuk berfungsi sebagai demonstrasi nyata dari penanaman keuangan hijau dalam portofolio kami. Pada tahun 2025, investasi hijau tersebut berupa obligasi/sukuk hijau ritel, senilai Rp 45,93 miliar.

SUSBA 5.1.5

Sebagai bagian dari upaya Bank Jago untuk mendukung OJK dalam implementasi *Net Zero Emission*, kami secara proaktif berpartisipasi dalam *Pilot Reporting for Climate Risk Stress Testing* (CRST) untuk mengelola risiko terkait iklim dan memperkuat ketahanan keuangan. Dalam penyaluran pinjaman kemitraan, Bank mempertimbangkan berbagai kriteria terkait Lingkungan, Sosial, Tata Kelola (ESG) untuk mengevaluasi calon debitur.

SUSBA 6.1.1, 6.1.3, 6.2.7, 6.2.8

Green Portfolio

Bank Jago continues to strengthen its commitment to the implementation of sustainable finance. The Bank has prepared relevant systems, procedures and infrastructure to support green portfolio reporting, in line with Indonesia Taxonomy for Sustainable Finance (TKBI), an advancement from Indonesia Green Taxonomy (THI). In 2025, Bank Jago produced regular quarterly reports according to the specified TKBI format.

Bank Jago also strategically allocates capital in green bonds to serve as a tangible demonstration of embedding green finance within our portfolio. In 2025, the green investments were in the form retail green bonds/sukuk, amounting to IDR 45.93 billion.

As part of Bank Jago's efforts to support OJK in Net Zero Emission implementation, we proactively participated in the Pilot Reporting for Climate Risk Stress Testing (CRST) to manage climate-related risks and strengthen financial resilience. In disbursing partnership lending, the Bank takes into consideration a range of Environmental, Social, Governance (ESG) related criteria to evaluate prospective debtors.

Wilayah Operasional

Operational Areas

OJK C.3.d

Jumlah kantor Bank (termasuk UUS)

Total Number of Bank's Office (including Sharia Business Unit)

1	**Kantor Pusat Non Operasional** Non-operational Head Office	2	**Kantor Cabang Pembantu** Sub-branch Offices		
1	**Kantor Cabang Unit Usaha Syariah** Sharia Branch Office	3	**Kantor Cabang** Branch Offices	5	**Lokasi ATM** ATM Locations

Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago memanfaatkan teknologi informasi dan telekomunikasi untuk menjangkau dan melayani nasabah di seluruh Indonesia.

As a tech-based bank, Bank Jago leverages information and telecommunication technologies to reach and serve customers throughout Indonesia.

Lokasi Kantor Pusat dan Kantor Cabang Fisik Bank Jago:

Location of the Bank's Head Office and Physical Branch Offices:

JAKARTA

Kantor Cabang Mega Kuningan
Branch Office in Mega Kuningan

Cabang Pembantu Kelapa Gading
Sub-branch Office in Kelapa Gading

TANGERANG

Kantor Cabang Pembantu Alam Sutera
Branch Office in Alam Sutera

Kantor Cabang Unit Usaha Syariah Alam Sutera
Sharia Branch Office in Alam Sutera

BANDUNG

Kantor Cabang Gatot Subroto
Branch Office in Gatot Subroto

SURABAYA

Kantor Cabang Ruko Puncak Bukit Golf
Branch Office in Ruko Puncak Bukit Golf

CONTACT CENTER

130 **Jumlah Staff**
Staff Headcount

Tiket yang Diterima
Tickets Received

2.118.306

Tiket yang Diselesaikan
Tickets Resolved

2.116.872

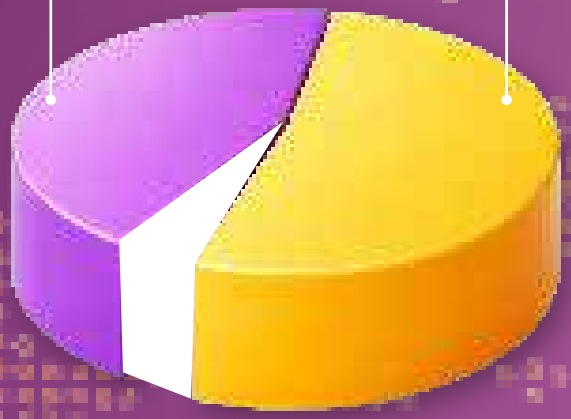

Tiket yang belum selesai adalah tiket yang masuk pada Desember 2025 dan dialihkan ke Januari 2026. Sesuai ketentuan OJK, maksimal SLA penyelesaian tiket adalah 20 hari kerja.

Unresolved tickets are tickets registered in December 2025 and carried over to January 2026. Referring to OJK regulations, the maximum SLA for ticket settlement is 20 working days.

KANTOR CABANG

JAKARTA
KC Mega Kuningan, Jakarta
Menara SMBC Lt. GF
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. 5.5 - 5.6
Jakarta Selatan 12950
Phone: 021-50927460

KCP Kelapa Gading, Jakarta
Kompleks Rukan Artha Gading Niaga
Blok C-12
Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara 14241
Phone: 021-45856788

TANGERANG
KCP Alam Sutera
Kino Tower Alam Sutera Lantai Dasar,
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 1
Kel. Panunggangan Timur Kec. Pinang
Kota Tangerang, Banten 15143
Phone: 021-30073008

BANDUNG
KC Bandung
Jl Gatot Subroto No. 10
Bandung
Phone: 022-86021400

SURABAYA
KC Surabaya
Ruko Puncak Bukit Golf
RBE & RBF (2 unit)
Jl. Mayjend Yono Soewoyo No. 1, 3 dan 5
Dukuh Pakis, Kota Surabaya
Jawa Timur 60226
Phone: 031-60016888

Struktur Organisasi

Organization Structure

OJK C.6 GRI 2-9

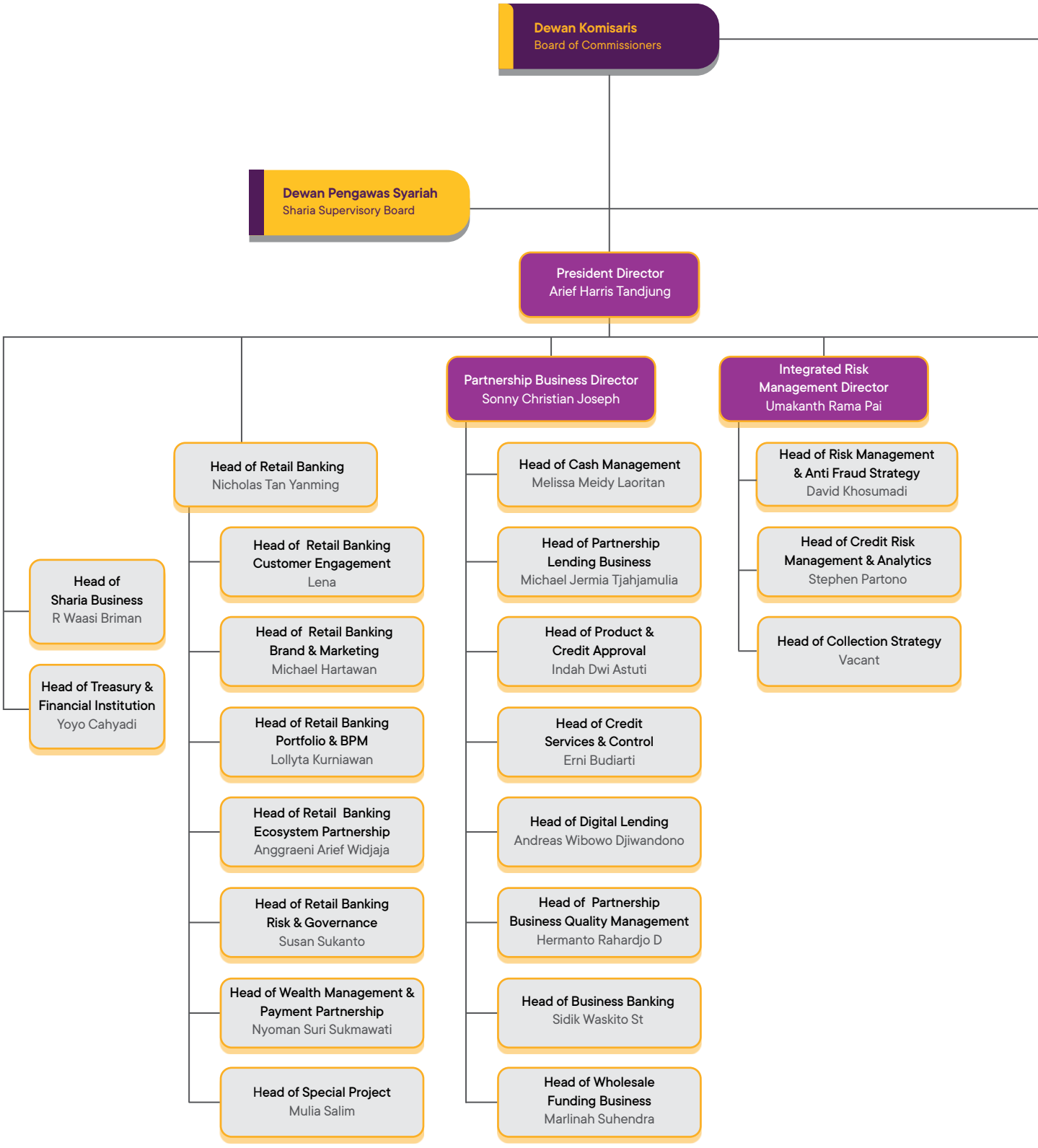

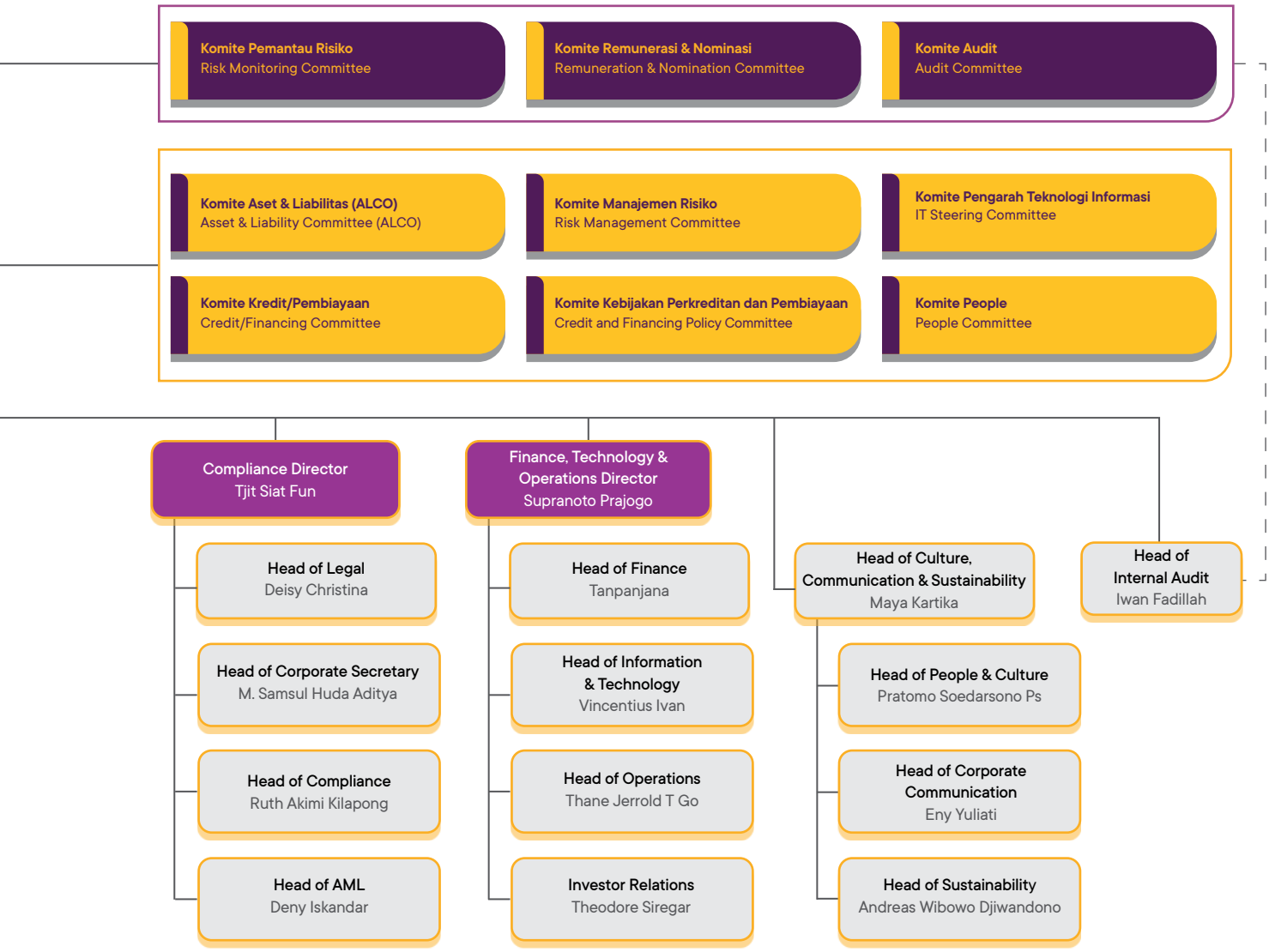

Pada 2025, Bank Jago mengubah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris: Efektif 17 Maret 2025, Mahdi Syahbuddin diangkat sebagai Komisaris Independen (setelah memperoleh persetujuan OJK), menggantikan Teguh Dartanto yang mengundurkan diri pada tanggal yang sama.
- Direksi: Peterjan van Nieuwenhuizen mengundurkan diri dari posisinya sebagai Direktur pada 1 Januari 2025 untuk melanjutkan kariernya di kancah regional.
- Bank tetap dipimpin oleh Arief Harris Tandjung sebagai Direktur Utama dan Jerry Ng sebagai Komisaris Utama.

In 2025, Bank Jago updated its leadership composition across the BOC and the BOD:

- BOC: Effective 17 March 2025, Mahdi Syahbuddin was appointed as Independent Commissioner (following OJK approval), succeeding Teguh Dartanto, who resigned on the same date.
- BOD: Peterjan van Nieuwenhuizen resigned as Director on 1 January 2025, to pursue a regional career.
- The Bank continues to be led by Arief Harris Tandjung as President Director and Jerry Ng as President Commissioner.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Komisaris Utama

Jerry adalah Pendiri dan Komisaris Utama Bank Jago. Sebelumnya beliau menjabat Direktur Utama Bank BTPN. Berpengalaman lebih dari 36 tahun di industri keuangan, Jerry memulai kariernya di Citibank lalu menduduki berbagai posisi kepemimpinan senior di Bank Central Asia, Bank Danamon dan Astra Financial Services. Di masa krisis keuangan Asia, Jerry diangkat sebagai Deputi Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) Indonesia, yang dibentuk oleh pemerintah untuk memulihkan industri perbankan di Indonesia.

Saat ini, Jerry aktif sebagai anggota Dewan Pengawas The SymAsia Foundation di Singapura, World Wildlife Fund di Indonesia, Blum Center for Developing Economics di UC Berkeley, Dewan Penasihat Jackson School of Global Affairs di Yale University dan Dewan Penasihat Global di McIntire School of Commerce di University of Virginia.

Jerry, warga negara Singapura berusia 60 tahun, meraih gelar Bachelor of Business Administration dari University of Washington dan telah mengikuti berbagai program Manajemen Eksekutif, termasuk Stanford Graduate School of Business dan Harvard Business School. Beliau merupakan penerima program Eisenhower Fellowships.

Jerry diangkat sebagai Komisaris Utama Bank melalui RUPSLB pada 15 November 2019 dan mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP–56/PB.1/2020 tanggal 18 Maret 2020. Beliau diangkat kembali melalui RUPST pada 25 Mei 2023. Jerry adalah pemegang saham dari PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI), pemegang saham mayoritas dari Bank.

President Commissioner

Jerry is the Founder and President Commissioner of Bank Jago. Previously, he served as President Director of Bank BTPN. With over 36 years of experience in the financial industry, Jerry began his career at Citibank, then served in various senior leadership positions at Bank Central Asia, Bank Danamon and Astra Financial Services. During the Asian financial crisis, Jerry was appointed as the Deputy Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), which was established by the government to restore the Indonesian banking industry.

Jerry currently serves as a member of the Board of Trustees of The SymAsia Foundation in Singapore, the World Wildlife Fund in Indonesia, the Blum Center for Developing Economics at UC Berkeley, the Advisory Board of the Jackson Institute of Global Affairs at Yale University and the Global Advisory Board at the McIntire School of Commerce of the University of Virginia.

Jerry, a Singaporean citizen aged 60, holds a Bachelor of Business Administration degree from the University of Washington and has attended various Executive Management programs, including at the Stanford Graduate School of Business and Harvard Business School. He is also a fellow of the Eisenhower Fellowships.

Jerry was appointed as the Bank's President Commissioner at the EGMS on 15 November 2019 and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEP–56/PB.1/2020 dated 18 March 2020. He was reappointed at the AGMS on 25 May 2023. Jerry is a shareholder of PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI), the majority shareholder of the Bank.



Jerry Ng

Komisaris Utama

President Commissioner

Anika Faisal

Komisaris

Commissioner



Komisaris

Anika adalah seorang profesional dengan pengalaman luas di bidang hukum dan telah berkarier lebih dari 31 tahun di industri keuangan.

Sebelumnya, beliau menjabat Direktur Kepatuhan di Bank BTPN dan berperan aktif dalam transformasi Bank BTPN khususnya pada aspek kepatuhan dan tata kelola perusahaan. Anika memulai kariernya di Bank Niaga, kemudian menduduki berbagai posisi kunci termasuk sebagai Direktur di Bank Danamon. Beliau juga pernah menjabat Staf Ahli Khusus untuk Ketua dan Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Saat ini, beliau memegang jabatan ganda sebagai Direktur Utama di PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia.

Anika, warga negara Indonesia, berusia 58 tahun, meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan telah mengikuti berbagai program pelatihan eksekutif, termasuk Authentic Leadership Program di Harvard Business School, Amerika Serikat. Beliau aktif dalam menjadi pengurus berbagai asosiasi profesi dan industri, termasuk sebagai Sekretaris Jenderal Persatuan Bank Nasional (Perbanas) dan Wakil Ketua Umum Ikatan Bankir Indonesia (IBI).

Anika diangkat sebagai Komisaris Bank melalui RUPSLB pada 15 November 2019 dan mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP–58/PB.1/2020 tanggal 18 Maret 2020. Beliau diangkat kembali melalui RUPST pada 25 Mei 2023. Anika terafiliasi dengan MEI, pemegang saham mayoritas Bank.

Commissioner

Anika is a professional with extensive experience in the legal field, with a career spanning over 31 years in the financial industry.

Previously, she served as Compliance Director at Bank BTPN and played an active role primarily in the transformation of Bank BTPN in particular in the compliance and corporate governance aspects. Anika began her career at Bank Niaga and later held various key positions, including Director at Bank Danamon. She also served as a Special Expert Staff for the Chair and Deputy Chair of the National Bank Restructuring Agency (IBRA).

Currently, she holds concurrent positions as a President Director at PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia.

Anika, an Indonesian citizen aged 58, earned her Bachelor of Law degree from the University of Indonesia in 1990 and has participated in various executive training programs, including the Authentic Leadership Program at Harvard Business School in the USA. She is actively involved in the leadership of various professional and industry associations, serving as the Secretary General of the National Bank Association (Perbanas) and the Deputy Chairman of the Indonesian Bankers Association (IBI).

Anika was appointed as a Commissioner of the Bank at the EGMS on 15 November 2019 and received OJK approval based on OJK Decree No. KEP–58/PB.1/2020 dated 18 March 2020. She was reappointed at the AGMS on 25 May 2023. Anika is affiliated with MEI, the majority shareholder of the Bank.

Komisaris Independen

Arief adalah Pendiri dan Mitra Senior di firma hukum Lubis Ganie Surowidjojo (LGS) (1985-2023). Pada tahun 2000, Arief ikut mendirikan hukumonline.com dan tiga tahun kemudian ikut mendirikan Surowidjojo & Co., suatu firma hukum yang bergerak di bidang *legal strategic advisory*.

Arief, warga negara Indonesia berusia 72 tahun, telah menjabat Komisaris Independen di beberapa perusahaan terbuka, antara lain Holcim Indonesia (2001–2015), Sampoerna Agro (2007–2013), Vale Indonesia (2009–2016), ABM Investama (2015–sekarang), Bank BTPN (2016–2018). Sebelum menjabat Komisaris Independen di Bank Jago, beliau menjabat anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Jago (2020–sekarang).

Dari tahun 2021 hingga 2024, Arief ditunjuk oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia sebagai anggota Majelis Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Pada tahun 2025, beliau ditunjuk sebagai anggota *panel of expert* Indonesian Business Council.

Arief meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1977 dan gelar Magister Hukum dari School of Law, University of Washington pada tahun 1984. Pada tahun 2024, beliau mendapatkan Alumni Lifetime Achievement Award dari University of Washington untuk dedikasinya di bidang reformasi dan pendidikan hukum.

Arief diangkat sebagai Komisaris Independen Bank berdasarkan Akta RUPST No. 150 tanggal 27 Mei 2021, setelah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-35/PB.1/2021 tanggal 5 Mei 2021. Beliau diangkat kembali melalui RUPST pada 25 Mei 2023. Arief tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham Bank.

Independent Commissioner

Arief is the Co-founder and Senior Partner of the law firm Lubis Ganie Surowidjojo (LGS) (1985-2023). In 2000, Arief co-founded hukumonline.com and three years later, he co-founded Surowidjojo & Co., a law firm specializing in legal strategic advisory.

Arief, an Indonesian citizen aged 72, has served as an Independent Commissioner in several public companies, including Holcim Indonesia (2001–2015), Sampoerna Agro (2007–2013), Vale Indonesia (2009–2016), ABM Investama (2015–present), Bank BTPN (2016–2018). Prior to serving as an Independent Commissioner of Bank Jago, he held positions as a member of the Audit Committee and of the Risk Oversight Committee of Bank Jago (2020–present).

From 2021 to 2024, Arief was appointed by the Minister of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia as a member of the Accreditation Council of the National Accreditation Board for Higher Education (BAN-PT). In 2025, he was appointed a member of the panel of experts of the Indonesian Business Council.

Arief obtained his Bachelor of Laws from the University of Indonesia in 1977 and a Master of Laws from the School of Law, University of Washington in 1984. In 2024, he received the Alumni Lifetime Achievement Award from the University of Washington for his dedication to legal reform and education.

Arief was appointed as the Bank's Independent Commissioner based on the Deed of the AGMS No. 150 dated 27 May 2021, upon obtaining approval from the OJK based on OJK Decree No. KEP-35/PB.1/2021 dated 5 May 2021. He was reappointed at the AGMS on 25 May 2023. Arief has no affiliations with any members of the BOC, members of the BOD or shareholders of the Bank.

Arief Tarunakarya Surowidjojo

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Mahdi Syahbuddin

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Komisaris Independen

Mahdi adalah Warga Negara Indonesia berusia 64 tahun. Beliau lulusan Sarjana Teknik Penerbangan dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Karier beliau dimulai di industri penerbangan dan perminyakan sebelum beralih ke bidang perbankan pada 1989.

Mahdi memulai karier di perbankan di Citibank dengan posisi terakhir sebagai Manager Asset Product Services Department di Citibank N.A (1989). Beliau kemudian menduduki beberapa posisi di Bank Universal (1994-2002) dengan posisi terakhir sebagai Wakil Direktur Utama. Setelah Bank Universal merger dengan empat bank lainnya menjadi Bank Permata, kariernya berlanjut di Bank Permata (2002-2008), dimana beliau terakhir menjabat sebagai Managing Director.

Karier Mahdi berlanjut di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. dengan (2008-2014) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Human Capital. Selanjutnya, beliau menjadi bagian dari Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk pada 2015 hingga 2022.

Mahdi tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun pemegang saham Bank Jago.

Mahdi diangkat sebagai Komisaris Independen Bank berdasarkan Akta RUPSLB No. 156 tanggal 17 Desember 2024, setelah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEPR-13/D.03/2025 tanggal 17 Maret 2025. Mahdi tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham Bank.

Independent Commissioner

Mahdi is a 64-year-old Indonesian citizen. He holds a Bachelor's degree in Aeronautical Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB). He began his career in the aviation and oil industry before transitioning to the banking sector in 1989.

Mahdi's banking career commenced at Citibank, where he ultimately served as Manager of the Asset Product Services Department at Citibank N.A (1989). Subsequently, he held various positions at Bank Universal (1994-2002), culminating in his role as Deputy President Director. Following the merger of Bank Universal with four other banks to form Bank Permata, his career continued at Bank Permata (2002-2008), where he last held the position of Managing Director.

Mahdi's career progressed to PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2008-2014), where he concluded his tenure as Human Capital Director. Thereafter, he served on the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk from 2015 to 2022.

Mahdi is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or shareholders of Bank Jago.

Mahdi was appointed as the Bank's Independent Commissioner based on the Deed of the EGMS No.156 dated 17 December 2024, upon obtaining approval from the OJK based on OJK Decree No. KEPR-13/D.03/2025 dated 17 March 2025. Mahdi has no affiliations with any members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Direktur Utama

Arief telah berkarier di industri perbankan selama lebih dari 32 tahun. Posisi sebelumnya antara lain Vice President di Bank Universal, Standard Chartered Bank, Bank Danamon dan Direktur di Bank BTPN. Arief bertanggung jawab atas bidang Keuangan, Treasury & FI dan Pendanaan. Beliau sukses merestrukturisasi bisnis dan keuangan Bank BTPN, menjadikannya bank terbesar ketujuh di Indonesia.

Arief, warga negara Indonesia berusia 57 tahun, meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia pada tahun 1991. Selain itu, beliau telah mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan, termasuk General Management Executive Program di National University of Singapore, Leadership Program yang diselenggarakan oleh Temasek Learning Center dan CFO Strategic Financial Leadership Program di Stanford Business School Executive Education.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap.

Arief diangkat sebagai Direktur Utama Bank melalui RUPST pada 25 Mei 2023 dan mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Surat Keputusan OJK No. KEPR-80/D.03/2023 tanggal 17 Juli 2023. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Bank pada periode 2019-2023. Arief tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham Bank.

President Director

Arief has been working in the banking industry for over 32 years. His previous positions include Vice President roles at Bank Universal, Standard Chartered Bank, Bank Danamon and as a Director at Bank BTPN. Arief was responsible for Finance, Treasury & FI and Funding. He successfully restructured the business and finances at BTPN, leading it to become the seventh largest bank in Indonesia.

Arief, an Indonesian citizen aged 57, earned his Bachelor of Engineering degree from the University of Indonesia in 1991. He has also attended various education and training programs, including the General Management Executive Program at the National University of Singapore, the Leadership Program organized by the Temasek Learning Center and the CFO Strategic Financial Leadership Program at Stanford Business School Executive Education.

He does not hold concurrent positions.

Arief was appointed as the Bank's President Director through the AGMS on May 25, 2023 and received approval from the OJK through OJK Decree No. KEPR-80/D.03/2023 dated July 17, 2023. Previously, he served as the Bank's Deputy President Director for the 2019-2023 period. Arief is not affiliated with any member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or shareholder of the Bank.

Arief Harris Tandjung

Direktur Utama

President Director



Sonny Christian Joseph

Direktur

Director



Direktur

Sonny memiliki pengalaman lebih dari 29 tahun dalam industri jasa keuangan, terutama di bidang Usaha Kecil & Menengah (UKM), Komersial, Konsumer dan Operasional. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Partnership Business di Bank Jago.

Sebelumnya, Sonny pernah menjabat berbagai posisi strategis, termasuk SME Risk Head di Bank Danamon, Asset Head Institutional Banking Group-4 (SME Business) di Bank DBS Indonesia dan Head of Business Banking serta anggota Dewan Manajemen di Bank BTPN.

Jabatan beliau sebelumnya adalah Business Head Partnership Lending & Digital SME, yang bertanggung jawab dalam membangun dan mengembangkan pembiayaan untuk UKM berbasis teknologi digital.

Sonny, warga negara Indonesia berusia 52 tahun, meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Hasanuddin pada tahun 1996 dan telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan, termasuk Leadership Program di INSEAD Singapura, DBS Bank dan di Centre of Creative Leadership, Singapura.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap.

Sonny pertama kali diangkat sebagai Direktur Bank berdasarkan Akta RUPST No. 150 tanggal 27 Mei 2021 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP–36/PB.1/2021 tanggal 5 Mei 2021. Beliau diangkat kembali sebagai anggota Direksi oleh RUPST pada 25 Mei 2023. Sonny tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham Bank.

Director

Sonny has more than 29 years of experience working in the financial services industry, mainly in Small & Medium Enterprises (SMEs), Commercial, Consumer and Operations. He is now serving as the Partnership Business Director at Bank Jago.

Previously, Sonny held various strategic positions, including SME Risk Head at Danamon Bank, Asset Head Institutional Banking Group-4 (SME Business) at Bank DBS Indonesia and Head of Business Banking as well as a member of the Board of Management at Bank BTPN.

His previous role at Bank Jago was as Business Head of Lending & Digital SME Partnership, with the responsibility for building and developing financing for digital technology-based SMEs.

Sonny, an Indonesian citizen aged 52, earned his Bachelor of Economics degree from Hasanuddin University in 1996 and attended various education and training programs, including the Leadership Program at INSEAD Singapore, DBS Bank and at the Center of Creative Leadership, Singapore.

He does not hold concurrent positions.

Sonny was initially appointed as a Director of the Bank based on the Deed of AGMS No. 150 dated 27 May 2021 and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEP–36/PB.1/2021 dated 5 May 2021. He was reappointed as member of the Board of Directors by the AGMS on 25 May 2023. Sonny is not affiliated with members of the BOC, members of the BOD or shareholders of the Bank.

Direktur

Umakanth, dengan pengalaman lebih dari 30 tahun dalam berbagai peran strategis di Standard Chartered Bank di Asia Selatan, ASEAN, Timur Tengah dan Afrika, saat ini menjabat sebagai Direktur Manajemen Risiko Terintegrasi di Bank Jago.

Selama masa jabatannya di Standard Chartered Bank, Umakanth memegang berbagai posisi penting, termasuk Chief Credit Officer untuk Asia Selatan, Country Credit Head untuk UEA, Risk Head untuk Wilayah Afrika Selatan dan Unsecured Risk Head untuk Singapura. Beliau pernah menjadi anggota Country Management Committee (Dewan) di Standard Chartered, Botswana. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai SVP & Head of Risk, Unsecured & Consumer Finance di Bank Danamon Indonesia.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Umakanth, warga negara India berusia 54 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Technology dan MBA dari University of Calicut, India. Beliau memegang sertifikasi dari Wharton School (*Corporate Governance*) dan MIT (*Fintech Commerce*), University of Oxford (*Artificial Intelligence*) serta telah menyelesaikan Executive Leadership Program di Oxford University dan INSEAD Singapura. Beliau memegang akreditasi Country Chief Risk Officer dari Standard Chartered Bank dan dari DCRO Institute sebagai Qualified Risk Director (QRD).

Umakanth diangkat menjadi Direktur Bank berdasarkan Akta RUPSLB No. 150 tanggal 27 Mei 2021 yang diikuti dengan persetujuan OJK berdasarkan Keputusan OJK No. KEP–44/PB.1/2021 tanggal 9 Juni 2021 dan diangkat kembali dalam RUPS tanggal 25 Mei 2023. Umakanth tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Bank.

Director

Umakanth, with over 30 years of experience in various strategic roles at Standard Chartered Bank across South Asia, ASEAN, the Middle East and Africa, currently serves as the Integrated Risk Management Director at Bank Jago.

During his tenure at Standard Chartered Bank, Umakanth held key positions, including Chief Credit Officer for South Asia, Country Credit Head for the UAE, Risk Head for the Southern Africa Region and Unsecured Risk Head for Singapore. He was a member of the Country Management Committee at Standard Chartered, Botswana. Additionally, he served as the SVP & Head of Risk, Unsecured at Bank Danamon Indonesia.

He does not hold concurrent positions.

Umakanth, an Indian citizen aged 54, earned his Bachelor of Technology and MBA from the University of Calicut, India. He holds certifications from The Wharton School (Corporate Governance) and MIT (Fintech Commerce), the University of Oxford (Artificial Intelligence) and has completed Executive Leadership Programs at the University of Oxford and INSEAD Singapore. He is accredited by Standard Chartered Bank as Country Chief Risk Officer and by the DCRO Institute as a Qualified Risk Director (QRD).

Umakanth was initially appointed as Director of the Bank based on the Deed of EGMS No. 150 dated 27 May 2021 and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEP–44/PB.1/2021 dated 9 June 2021. He was reappointed as member of the Board of Directors by the AGMS on 25 May 2023. Umakanth is not affiliated with members of the BOC, members of the BOD or shareholders of the Bank.

Umakanth Rama Pai

Direktur

Director



Tjit Siat Fun

Direktur

Director



Direktur

Siat Fun telah berkarier di bidang kepatuhan perbankan selama lebih dari tiga dekade. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Kepatuhan di Bank Jago.

Beliau memulai kariernya sebagai Compliance di Bank Central Asia dengan jabatan terakhir sebagai Compliance Bureau Head dan melanjutkan karirnya di Citibank dengan jabatan terakhir Senior Compliance Officer (Vice President). Karirnya sebagai Direktur Kepatuhan dimulai di Deutsche Bank, selanjutnya di Bank MNC Internasional dan Bank DBS Indonesia.

Siat Fun memegang gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap.

Siat Fun, warga negara Indonesia, berusia 56 tahun, pertama kali diangkat sebagai Direktur Kepatuhan Bank melalui RUPSLB tanggal 15 November 2019 dan mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP–61/PB.1/2020 tanggal 18 Maret 2020. Beliau diangkat kembali sebagai anggota Direksi oleh RUPST pada 25 Mei 2023. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham Bank.

Director

Siat Fun has a career in banking compliance spanning over three decades. She currently serves as Director of Compliance at Bank Jago.

She began her career in Compliance at Bank Central Asia, where she last served as Compliance Bureau Head. She then continued her career at Citibank, where she ultimately served as Senior Compliance Officer (Vice President). Her career as Director of Compliance began at Deutsche Bank, followed by Bank MNC Internasional and Bank DBS Indonesia.

Siat Fun holds a Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University.

She does not hold concurrent positions.

Siat Fun, an Indonesian citizen aged 56, was initially appointed as the Compliance Director of the Bank through the EGMS on 15 November 2019 and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEP–61/PB.1/2020 dated 18 March 2020. She was reappointed as member of the Board of Directors by the AGMS on 25 May 2023. She has no affiliations with members of the BOC, members of the BOD or shareholders of the Bank.

Direktur

Supranoto berpengalaman panjang di industri perbankan dan keuangan. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Finance, Technology & Operations Bank Jago.

Beliau memulai perjalanan kariernya di dunia perbankan di ABN AMRO Bank NV cabang Jakarta (1998–2008), dengan jabatan terakhir Head of Global Transaction Banking. Kariernya berlanjut di Deutsche Bank AG cabang Jakarta (2008–2013) dengan jabatan terakhir Deputy Head of Deutsche Securities Services dan di Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) Limited cabang Jakarta (2013–2016) sebagai Head of HSBC Securities Services. Supranoto juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia untuk dua periode (2016–2023). Beliau bergabung dengan Bank Jago pada Agustus 2023.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap.

Supranoto memegang gelar Sarjana Teknik Mesin dari Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya dan Master of Engineering Management dari Curtin University of Technology, Western Australia.

Supranoto, warga negara Indonesia berusia 56 tahun, pertama kali diangkat sebagai Direktur Bank melalui RUPST tanggal 22 Mei 2024 dan mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEPR-45/D.03/2024 tanggal 2 Juli 2024. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham Bank.

Director

Supranoto has vast experiences in the banking and financial industry. He is currently the Director of Finance, Technology & Operations of Bank Jago.

He began his professional journey in the banking industry at ABN AMRO Bank NV Jakarta branch (1998–2008), with his last position being the Head of Global Transaction Banking. Supranoto continued his career at Deutsche Bank AG Jakarta branch (2008–2013), with his final post there being the Deputy Head of Deutsche Securities Services and at Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) Limited Jakarta branch (2013–2016) as Head of HSBC Securities Services. Supranoto also served as Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia for two consecutive periods (2016–2023). He officially joined Bank Jago in August 2023.

He does not hold concurrent positions.

Supranoto holds a Bachelor of Mechanical Engineering from the Faculty of Industrial Technology, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya and a Master of Engineering Management from Curtin University of Technology, Western Australia.

Supranoto, an Indonesian citizen aged 56, was first appointed as member of the Board of Directors by the AGMS on 22 May 2024 and receiving OJK approval based on OJK Decree No. KEPR-45/D.03/2024 dated 2 July 2024. He has no affiliations with members of the BOC, members of the BOD or shareholders of the Bank.

Supranoto Prajogo

Direktur

Director



Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Profile

Ketua

Sanrego, warga negara Indonesia berusia 52 tahun, meraih gelar Sarjana Muamalah/Ekonomi Islam di Universitas Djuanda, Bogor pada tahun 1999. Kemudian, beliau meraih gelar Magister di International Islamic University Malaysia (2005) di bidang ekonomi dan keuangan Islam serta gelar Doktor di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2010) di bidang ekonomi dan keuangan Islam.

Sanrego menjadi penasihat/peneliti ekonomi dan keuangan Islam di Saudi Arabian Monetary Authority (SAMA) (2017–2019). Beliau juga menjabat anggota Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) sejak tahun 2010. Sanrego juga menjabat anggota DPS di beberapa institusi keuangan seperti Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2012–sekarang) dan PT CIMB Niaga Tbk (2013–sekarang). Beliau juga menjabat Ketua DPS di PMBT Ventura (2017–sekarang).

Sanrego ditunjuk sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Jago melalui RUPSLB pada 22 September 2021. Beliau diangkat kembali sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Jago melalui RUPST pada 22 Mei 2024.

Sanrego tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Bank.

Chairman

Sanrego, an Indonesian citizen aged 52, earned a Bachelor's degree in Muamalah/Islamic Economics from Djuanda University, Bogor in 1999. Subsequently, he obtained a Master's degree in Islamic Economics and Finance from the International Islamic University Malaysia in 2005 and a Doctorate degree in Islamic Economics and Finance from Syarif Hidayatullah State Islamic University in 2010.

Sanrego served as an advisor/researcher in Islamic economics and finance at the Saudi Arabian Monetary Authority (SAMA) (2017–2019). He has been a member of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (MUI) since 2010. Furthermore, Sanrego has been a member of the DPS at several financial institutions, including the Indonesian Export Financing Agency (2012–present) and PT CIMB Niaga Tbk (2013–present). He is the DPS Chairman at PMBT Ventura (2017–present).

Sanrego was appointed as Chairman of the Sharia Supervisory Board of Bank Jago at the EGMS on 22 September 2021. He was reappointed as a Chairman of the Sharia Supervisory Board of Bank Jago through the AGMS on 22 May 2024.

Sanrego has no affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders of the Bank.

Yulizar Djamaluddin Sanrego

Ketua

Chairman



Muhammad Maksum

Anggota

Member



Anggota

Maksum, warga negara Indonesia berusia 47 tahun, meraih dua gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Syariah Hidayatullah Jakarta (dahulu IAIN). Beliau juga meraih gelar Magister Ekonomi Islam di UIN Jakarta, Magister Hukum Komparatif di Université De Perpignan Prancis dan doktor di bidang Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saat ini, beliau menjabat Sekretaris Badan Pelaksana Harian Bidang Perbankan Syariah Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Beliau menjabat anggota DPS di beberapa institusi keuangan seperti Allianz Global Investor Asset Management Indonesia (sebelumnya RHB Asset Management) (2018–sekarang), Asuransi Tugu Pratama Indonesia (2017–sekarang), PT Bank Mega Syariah (Desember 2025–sekarang) dan PT Bank DKI (2024–2025). Beliau juga menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah pada lembaga bisnis non keuangan PT. Serasi Autoraya (SERA) (2017–sekarang).

Beliau ditunjuk sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Jago melalui RUPSLB pada 22 September 2021. Beliau diangkat kembali sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Jago melalui RUPST pada 22 Mei 2024.

Maksum tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Bank.

Member

Maksum, an Indonesian citizen aged 47, holds two bachelor's degrees from Hidayatullah Sharia State Islamic University Jakarta (formerly IAIN). He also obtained a Master's degree in Islamic Economics from UIN Jakarta, a Master's degree in Comparative Law from Université De Perpignan France and a doctorate in Islamic Economics from Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta.

Currently, he serves as the Secretary of the Daily Executing Body for Sharia Banking at the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI). He holds positions as a member of the DPS in several financial institutions, including Allianz Global Investor Asset Management Indonesia (previously RHB Asset Management) (2018–present) and Tugu Pratama Insurance Indonesia (2017–present), PT Bank Mega Syariah (December 2025–present) and PT Bank DKI (2024–2025). He also served as Sharia Supervisory Board at the non-financial business institution PT. Serasi Autoraya (SERA) (2017–present).

He was appointed as a member of the Sharia Supervisory Board of Bank Jago at the EGMS on 22 September 2021. He was reappointed as a member of the Sharia Supervisory Board of Bank Jago through the AGMS on 22 May 2024.

Maksum has no affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders of the Bank.

Anggota

Sutan Emir Hidayat, warga negara Indonesia berusia 44 tahun, seorang profesional dengan latar belakang yang mumpuni di bidang ekonomi dan keuangan syariah.

Emir meraih gelar Sarjana dari Institut Pertanian Bogor (IPB) dan menyelesaikan pendidikan Magister serta Doktor di International Islamic University Malaysia.

Beliau adalah cendekiawan yang produktif, di mana telah menulis lebih dari 260 publikasi mengenai ekonomi syariah di berbagai media, termasuk jurnal akademik. Keahlian Emir telah diakui melalui presentasi di forum ilmiah internasional bergengsi, seperti di Universitas Harvard dan di Universitas Cambridge.

Sejak Juli 2020, Emir mendapat amanah sebagai Direktur Infrastruktur Ekosistem Syariah di Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). Di lembaga tersebut, Emir turut berperan dalam inisiatif-inisiatif nasional utama di bidang keuangan syariah.

Beliau telah mendapatkan sertifikasi sebagai Pengawas Syariah (BNSP, LSP MUI) dengan keahlian dalam Fiqh Muamalah Maliyah. Beliau juga telah memperoleh rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk menjabat di Dewan Pengawas Syariah di PT Bank Jago Tbk.

Emir tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Bank.

Member

Sutan Emir Hidayat, a 44-year-old Indonesian citizen, is a professional with a strong background in Islamic economics and finance.

Emir earned his bachelor's degree from the Bogor Agricultural University (IPB) and completed his master's and doctoral degrees at the International Islamic University Malaysia.

Emir is a prolific scholar, having authored over 260 publications on Islamic economics in various media outlets, including academic journals. His expertise has been recognized through presentations at prestigious international scientific forums, such as Harvard University and the University of Cambridge.

Since July 2020, Emir has been entrusted with the position of Director of Sharia Ecosystem Infrastructure at the National Committee for Islamic Economics and Finance (KNEKS). At this institution, Emir has been instrumental in major national initiatives in Islamic finance.

Emir is certified as a Sharia Supervisor (BNSP, LSP MUI) with expertise in Fiqh Muamalah Maliyah (Islamic Law). He has also received a recommendation from the Indonesian Ulema Council (MUI) to serve on the Sharia Supervisory Board of PT Bank Jago Tbk.

Emir has no affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders of the Bank.

Sutan Emir Hidayat

Anggota

Member



Board of Management

Head of Culture, Communication & Sustainability

Maya, warga negara Indonesia berusia 59 tahun, merupakan lulusan Fakultas Psikologi dari Universitas Indonesia. Maya pernah menjabat Country Head of HR di RBS Indonesia (2003–2010), Human Resources Director di HSBC (2010–2014) serta Human Capital Head di Bank BTPN (2015–2019).

Head of Culture, Communication & Sustainability

Maya, an Indonesian citizen aged 59, graduated from the University of Indonesia majoring in Psychology. She has served as, among others, Country Head of HR at RBS Indonesia (2003–2010), Human Resources Director at HSBC (2010–2014) and Human Capital Head at Bank BTPN (2015–2019).



Maya Kartika

Head of Culture, Communication & Sustainability

Head of Retail Banking Business

Nicholas, warga negara Singapura berusia 39 tahun, merupakan lulusan Brown University, Amerika Serikat. Dia juga meraih gelar doktoral di University of Cambridge, Inggris.

Nicholas memulai karier di industri *financial technology* (*fintech*) di OneConnect Financial Technology, Singapura (2018-2021), setelah sebelumnya bergerak di dunia *startup* dan konsultan bisnis. Posisi terakhirnya adalah Head of Platforms, Ecosystems and Partnerships.

Pengalaman di *fintech* dan *startup* membawanya menjadi Chief Product Officer DKatalis (2021-2025). Nicholas bergabung dengan Bank Jago pada Januari 2025. Beliau diangkat sebagai Board of Management berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. KS/BOD/001/I/2025.

Head of Retail Banking Business

Nicholas, a 39 years old Singaporean citizen, graduated from Brown University, USA. He also earned a doctorate from the University of Cambridge, UK.

Nicholas began his career in the financial technology (fintech) industry at OneConnect Financial Technology, Singapore (2018-2021), after previously working in startups and business consulting. His last position was Head of Platforms, Ecosystems and Partnerships.

His experience in fintech and startups led him to become Chief Product Officer of DKatalis (2021-2025). Nicholas joined Bank Jago in January 2025. He is a member of the Board of Management based on the Circular Resolutions of the Board of Directors No. KS/BOD/001/I/2025.

Nicholas Tan Yanming

Head of Retail Banking Business



Profil Anggota Komite

Committee Members Profile

Komite Audit
Audit Committee

Ketua | Chairman: Mahdi Syahbuddin
Anggota | Member: Manggi Taruna Habir, Nita Skolastika Ruslim, Yulizar D. Sanrego

Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

Ketua | Chairman: Mahdi Syahbuddin
Anggota | Member: Jerry Ng, Maya Kartika

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Ketua | Chairman: Arief T. Surowidjojo
Anggota | Member Anika Faisal, Manggi Taruna Habir, Nita Skolastika Ruslim, Yulizar D. Sanrego

Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko

Nita, warga negara Indonesia berusia 58 tahun, merupakan lulusan Akuntansi dari Universitas Trisakti. Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting di PwC Indonesia, antara lain Corporate Responsibility Leader (2005–2012), Audit Methodology Implementation Partner and Human Capital Development Leader (2008–2014) serta Member of Governance Board of Partners (2012–2019). Saat ini, Nita juga menjadi anggota Komite Audit di XL Axiata, Unilever Indonesia dan Indonesia Investment Authority. Beliau merupakan anggota independen Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Bank berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.001/DIR/V/2021 untuk masa jabatan hingga tahun 2024.

Beliau merupakan anggota independen Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Bank berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi No. SK.001/DIR/V/2021 untuk masa jabatan hingga tahun 2024 dan diangkat kembali melalui SK Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023. Nita diangkat kembali di Komite Audit melalui SK Direksi No. SK.004/DIR/III/2025 untuk masa jabatan hingga 2026.

Audit Committee and Risk Monitoring Committee Member

Nita, an Indonesian citizen aged 58, graduated from Trisakti University majoring in Accountancy. She held various key positions at PwC Indonesia, including as Corporate Responsibility Leader (2005–2012), Audit Methodology Implementation Partner and Human Capital Development Leader (2008–2014) and a Member of the Governance Board of Partners (2012–2019). Currently, Nita is also a member of the Audit Committee at XL Axiata, Unilever Indonesia and the Indonesia Investment Authority. She is an independent member of the Bank's Audit Committee and the Risk Monitoring Committee based on the Decree of the BOD No. SK.001/DIR/V/2021 for a term of office until 2024.

She is an independent member of the Audit Committee and the Bank's Risk Monitoring Committee based on the Board of Directors' Decree (SK) No. SK.001/DIR/V/2021 for a term of office until 2024 and reappointed through the Board of Directors' Decree No. SK.004/DIR/XI/2023. Nita was reappointed to the Audit Committee through Board of Directors Decree No. SK.004/DIR/III/2025 for a term of office until 2026.



Nita Skolastika Ruslim

Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko

Audit Committee and Risk Oversight Committee Member

Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko

Manggi, warga negara Indonesia berusia 73 tahun, memperoleh gelar Master in Business Administration dari University of Michigan dan gelar Master in Public Administration dari Harvard University. Beliau pernah memegang berbagai posisi kunci di Citibank N.A. Jakarta, menjadi Kepala Riset Bahana Securities (1995–1998), Presiden Direktur Pefindo (1998–2001), Direktur di Standard & Poor's Singapore dan Komisioner Independen di Bank Danamon (2005–2020).

Beliau merupakan anggota independen Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Bank berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi No. SK.001/DIR/V/2021 untuk masa jabatan hingga tahun 2024 dan diangkat kembali melalui SK Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023. Manggi diangkat kembali di Komite Audit melalui SK Direksi No. SK.004/DIR/III/2025 untuk masa jabatan di Komite Audit hingga 2026.

Audit Committee and Risk Monitoring Committee Member

Manggi, an Indonesian citizen aged 73, holds a Master's degree in Business Administration from the University of Michigan and a Master's degree in Public Administration from Harvard University. He held various key positions at Citibank N.A. Jakarta, serving as Head of Research at Bahana Securities (1995–1998), President Director at Pefindo (1998–2001), Director at Standard & Poor's Singapore and Independent Commissioner at Bank Danamon (2005–2020).

He is an independent member of the Audit Committee and the Bank's Risk Monitoring Committee based on the Board of Directors' Decree (SK) No. SK.001/DIR/V/2021 for a term of office until 2024 and reappointed through the Board of Directors' Decree No. SK.004/DIR/XI/2023. Manggi was reappointed to the Audit Committee through Board of Directors Decree No. SK.004/DIR/III/2025 for a term of office on the Audit Committee until 2026.

Manggi Taruna Habir

Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko

Audit Committee and Risk Oversight Committee Member



Profil Karyawan

Workforce Profile

OJK C.3.b GRI 2-8

Per 31 Desember 2025, Bank mempekerjakan total 596 orang. Jumlah ini meningkat 12,45% dari jumlah karyawan di tahun sebelumnya.

Seluruh landasan perumusan Sumber Daya Manusia (SDM) disusun mengacu pada peraturan yang berlaku.

Seluruh data terkait karyawan dikumpulkan oleh Divisi People and Culture di bawah Direktorat Culture, Communication and Sustainability.

As at 31 December 2025, the Bank employed a total of 596 personnel. Employee headcount increased by 12.45% from the previous year.

The overall foundation of Human Capital (HC) formulation was developed with reference to prevailing regulations.

All employee-related data is compiled by the People and Culture Division under the Culture, Communication and Sustainability Directorate.

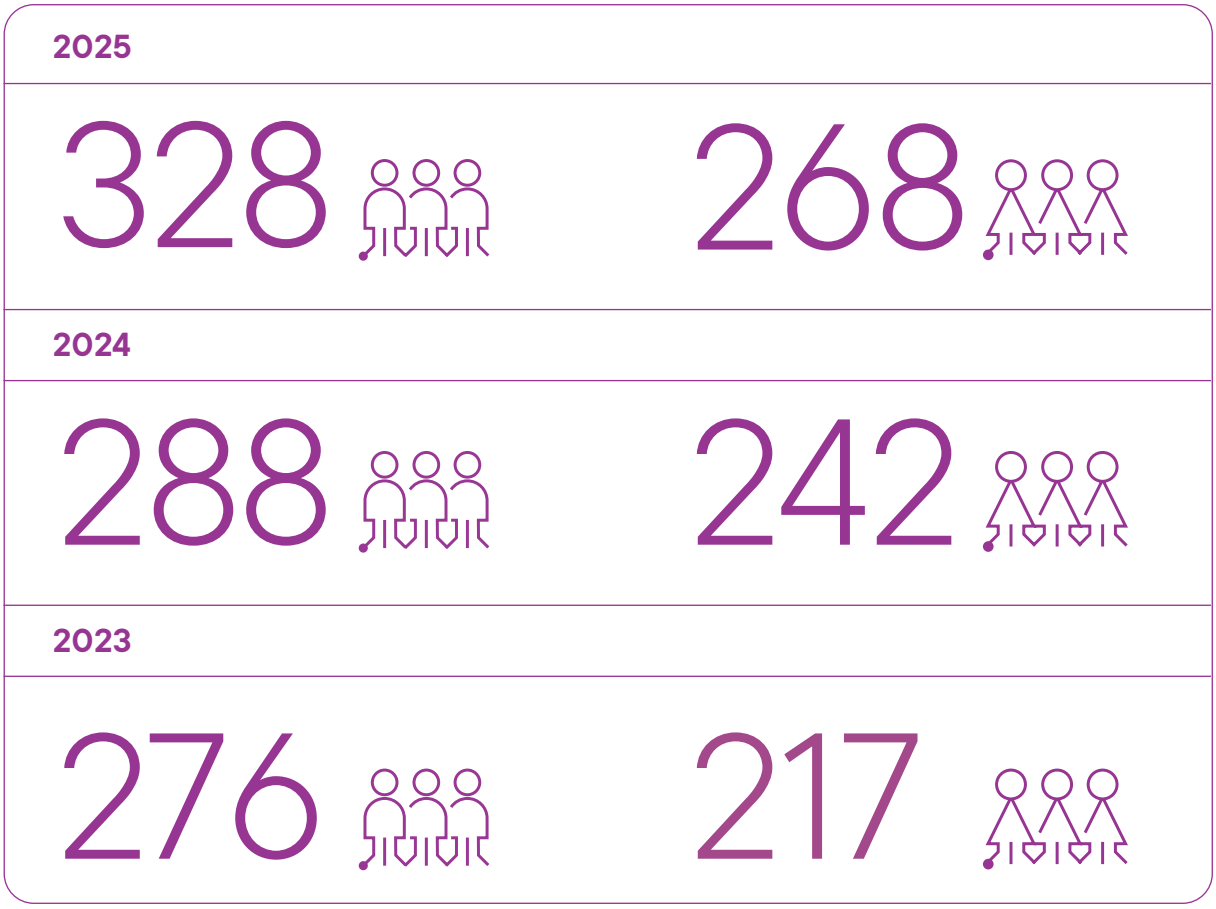

Laki-laki
Male

Wanita
Female

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin
Number of Employees by Employment Status and Gender

GRI 2-7, 2-8

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025			2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	291	240	**531**	275	228	**503**	258	196	**454**
Paruh waktu/ Permanen Part time/ Permanent	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karyawan Kontrak Contract Employees	37	28	**65**	13	14	**27**	18	21	**39**
Total*	**328**	**268**	**596**	**288**	**242**	**530**	**276**	**217**	**493**

* Tidak termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, DPS dan Komite-komite
* Excluding members of the BoC, BoD, DPS and Committees

Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja dan Jenis Kelamin
Number of Employees by Work Location and Gender

Provinsi Province	2025			2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
DKI Jakarta	294	231	**525**	260	203	**463**	260	194	**454**
Jawa Barat West Java	28	22	**50**	22	21	**43**	15	16	**31**
Banten	1	4	**5**	1	7	**8**	1	7	**8**
Jawa Timur East Java	5	11	**16**	5	11	**16**	-	-	-
Total*	**328**	**268**	**596**	288	242	**530**	**276**	**217**	**493**

* Tidak termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, DPS dan Komite-komite
* Excluding members of the BoC, BoD, DPS and Committees

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Number of Employees by Employment Status and Gender

GRI 405-1

Tingkat Pendidikan Educational Level	2025			2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Sekolah Menengah Atas Senior High School	13	3	**16**	4	1	**5**	4	5	**9**
Diploma I-III	17	17	**34**	15	18	**33**	12	17	**29**
Sarjana Bachelor	241	226	**467**	212	199	**411**	202	174	**376**
Pascasarjana Postgraduate	54	22	**76**	55	24	79	56	21	**77**
Doktoral Doctoral	3	-	**3**	2	-	2	2	-	**2**
Total*	**328**	**268**	**596**	**288**	**242**	**530**	**276**	**217**	**493**

* Tidak termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, DPS dan Komite-komite
* Excluding members of the BoC, BoD, DPS and Committees

Jumlah Manajemen dan Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Management and Employees by Gender

GRI 405-1

Tingkat Jabatan Position Level	2025			2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Direksi & Dewan Komisaris BoD & BoC	7	2	9	8	2	**10**	7	2	**9**
Manajemen Puncak Top Management	17	9	**26**	15	8	**23**	17	9	**26**
Manajemen Senior Senior Management	50	47	**97**	49	43	**92**	43	30	**73**
Lainnya Others	261	212	**473**	224	191	**415**	216	178	**394**
Total	**335**	**270**	**605**	**296**	**244**	**540**	**283**	**219**	**502**

Proporsi terhadap Total per Tingkat Jabatan
Proportion to Total for Each Position Level

GRI 405-1

Tingkat Jabatan Position Level	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Direksi & Dewan Komisaris BoD & BoC	78%	22%	80%	20%	78%	22%
Manajemen Puncak Top Management	65%	35%	65%	35%	65%	35%
Manajemen Senior Senior Management	52%	48%	53%	47%	59%	41%
Lainnya Others	55%	45%	54%	46%	55%	45%
Keseluruhan Overall	**55%**	**45%**	**55%**	**45%**	**56%**	**44%**

Jumlah Manajemen dan Pekerja Berdasarkan Usia
Number of Management and Employees by Age

GRI 405-1

Usia Age	2025				2024				2023			
	21-30 tahun years	31-50 tahun years	>50 tahun years	Total	21-30 tahun years	31-50 tahun years	>50 tahun years	Total	21-30 tahun years	31-50 tahun years	>50 tahun years	Total
Direksi & Dewan Komisaris BoD & BoC	-	-	9	**9**	-	2	8	**10**	-	3	6	**9**
Manajemen Puncak Top Management	-	15	11	**26**	-	14	9	**23**	-	18	8	**26**
Manajemen Senior Senior Management	-	76	21	**97**	-	73	19	**92**	-	58	15	**73**
Lainnya Others	103	352	18	**473**	98	305	12	**415**	130	253	11	**394**
Total	**103**	**443**	**59**	**605**	**98**	**394**	**48**	**540**	**130**	**332**	**40**	**502**

Proporsi terhadap Total per Tingkat Jabatan Berdasarkan Usia
Proportion to Total for Each Position Level by Age

Tingkat Jabatan Position Level	2025			2024			2023		
	21-30 tahun years	31-50 tahun years	>50 tahun years	21-30 tahun years	31-50 tahun years	>50 tahun years	21-30 tahun years	31-50 tahun years	>50 tahun years
Direksi & Dewan Komisaris BoD & BoC	-	-	100%	-	20%	80%	0%	33%	67%
Manajemen Puncak Top Management	-	58%	42%	-	61%	39%	0%	69%	31%
Manajemen Senior Senior Management	-	78%	22%	-	79%	21%	0%	79%	21%
Lainnya Others	22%	74%	4%	98	305	12	130	64%	3%
Keseluruhan Overall	**17%**	**73%**	**10%**	**18%**	**73%**	**9%**	**26%**	**66%**	**8%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position

Usia Age	%
Pejabat Eksekutif (PE) Executive Officers	8%
Posisi Lainnya Other Positions	92%
Total	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia Age	%
≤ 25	3%
26-30	14%
31-40	47%
41-50	26%
> 50	10%
Total	**100%**

Pemegang Saham

Shareholders

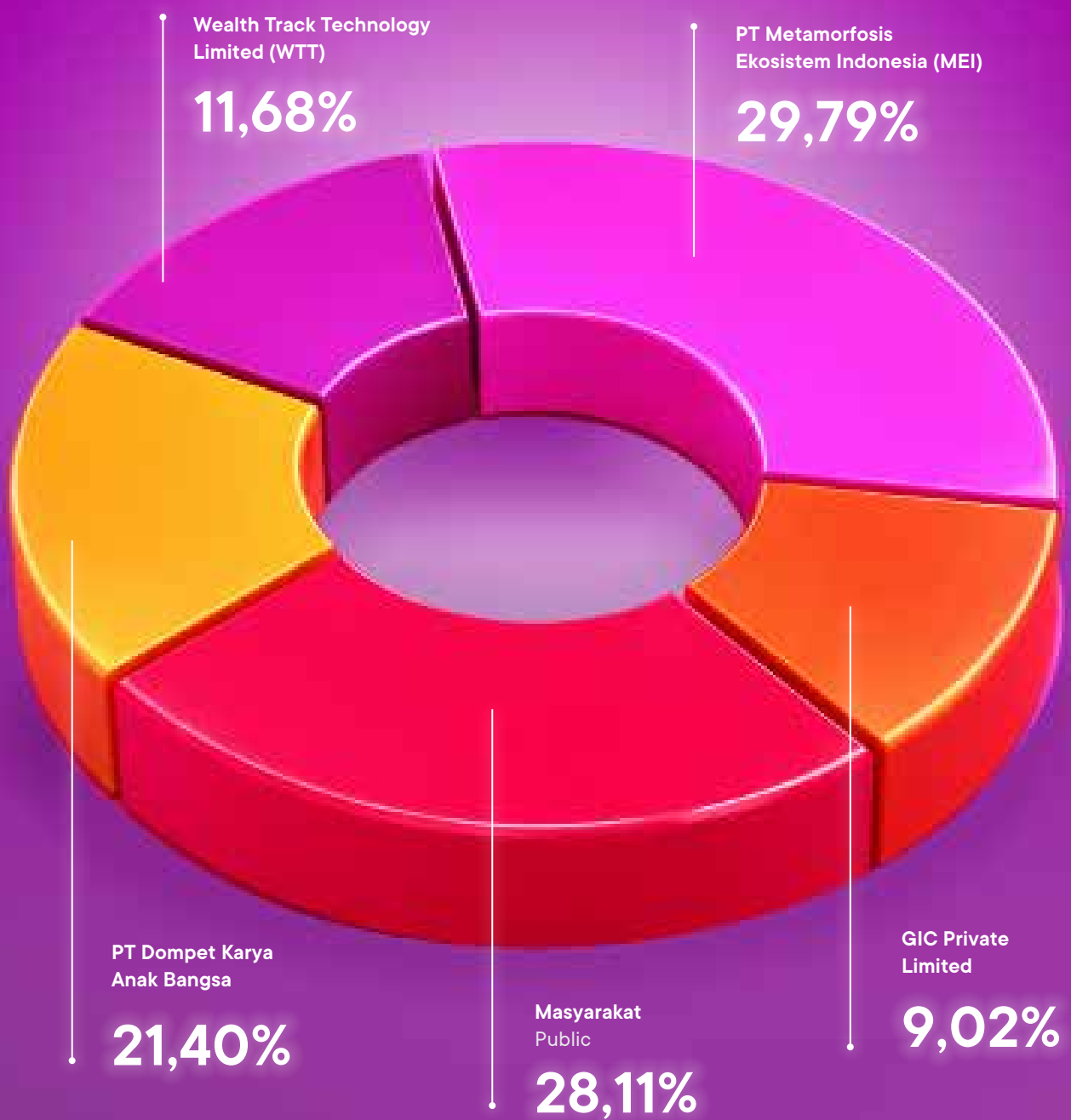

Komposisi Pemegang Saham Bank Jago per 31 Desember 2025
Composition of Bank Jago's Shareholders as of 31 December 2025

Nama Name	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Nilai (Rp)** Value (IDR)	**Persentase** Percentage
PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI)	4.129.978.125	412.997.812.500	29,79%
Wealth Track Technology Limited (WTT)	1.619.309.375	161.930.937.500	11,68%
PT Dompet Karya Anak Bangsa	2.965.745.000	296.574.500.000	21,40%
GIC Private Limited	1.249.862.100	124.986.210.000	9,02%
Masyarakat Public	3.896.436.300	389.643.630.000	28,11%

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Bank Jago
List of BOC and BOD Members Owning Bank Jago Shares

Awal Tahun Beginning of Year

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Nilai Saham** Share Value	**Persentase** Percentage	**Sifat Kepemilikan** Nature of Ownership
Arief Harris Tandjung	**Direktur Utama** President Director	46.646.331	4.664.633.100	0,34%	**Langsung** Direct
Jerry Ng	**Komisaris Utama** President Commissioner	4.129.978.125	412.997.812.500	29,79%	**Tidak Langsung melalui PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia dalam rangka kepentingan pemilik manfaat** Indirectly through PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia in the interest of the beneficial owner

Akhir Tahun End of Year

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Nilai Saham** Share Value	**Persentase** Percentage	**Sifat Kepemilikan** Nature of Ownership
Arief Harris Tandjung	**Direktur Utama** President Director	46.646.331	4.664.633.100	0,34%	**Langsung** Direct
Jerry Ng	**Komisaris Utama** President Commissioner	4.129.978.125	412.997.812.500	29,79%	**Tidak Langsung melalui PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia dalam rangka kepentingan pemilik manfaat** Indirectly through PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia in the interest of the beneficial owner

Komposisi Kepemilikan Saham Bank Jago per 31 Desember 2025
Bank Jago's Shareholding Composition as of 31 December 2025

OJK C.3.c GRI 2-1

Jenis Pemegang Saham Shareholder Category	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Porsi Kepemilikan (%) Stake (%)
Institusi Lokal Domestic Institutions	215	53,84%
Institusi Asing Foreign Institutions	134	37,37%
Individu Lokal Domestic Individuals	32.853	8,78%
Individu Asing Foreign Individuals	97	0,01%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI)
MEI didirikan di Jakarta Selatan dengan Akta Pendirian No. 51 tanggal 14 Maret 2014. MEI berkedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang konsultasi manajemen.

Wealth Track Technology Limited (WTT)
WTT merupakan perusahaan investasi yang didirikan di Hong Kong sesuai dengan *Certificate of Incorporation* No. 2070088 tanggal 28 Maret 2014. WTT berkedudukan di Hong Kong.

Pemegang Saham Nonpengendali

PT Dompet Karya Anak Bangsa (DKAB)
DKAB didirikan di Jakarta dengan Akta Pendirian No. 37 tanggal 9 Februari 2016, berkedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang konsultasi manajemen lainnya.

GIC Private Limited (GIC)
GIC adalah lembaga pengelola dana investasi yang didirikan oleh Pemerintah Singapura pada 1981. GIC merupakan satu dari tiga lembaga investasi di Singapura yang dipercaya untuk mengelola dana cadangan pemerintah bersama dengan Monetary Authority of Singapore (MAS) dan Temasek.

Pemilik Manfaat Akhir

1. Jerry Ng melalui PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI); dan
2. Sugito Walujo melalui Wealth Track Technology Limited (WTT).

Majority and Controlling Shareholders

PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI)
MEI was established in South Jakarta pursuant to the Deed of Establishment No. 51 dated 14 March 2014. MEI is domiciled in Jakarta and is engaged as a management consultancy company.

Wealth Track Technology Limited (WTT)
WTT is an investment company established in Hong Kong pursuant to the Certificate of Incorporation No. 2070088 dated 28 March 2014. WTT is domiciled in Hong Kong.

Non-controlling Shareholders

PT Dompet Karya Anak Bangsa (DKAB)
DKAB was established in Jakarta with the Deed of Establishment No. 37 dated 9 February 2016. It is domiciled in Jakarta and is engaged in other management consulting services.

GIC Private Limited (GIC)
GIC is a sovereign wealth fund institution that was established by the Government of Singapore in 1981. GIC is one of the three investment entities in Singapore that manage the Government's reserves alongside the Monetary Authority of Singapore (MAS) and Temasek.

Ultimate Beneficial Owner

1. Jerry Ng through PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI); and
2. Sugito Walujo through Wealth Track Technology Limited (WTT).

Struktur Kelompok Usaha PT Bank Jago Tbk

Group Structure of PT Bank Jago Tbk

Desember 2025 | December 2025

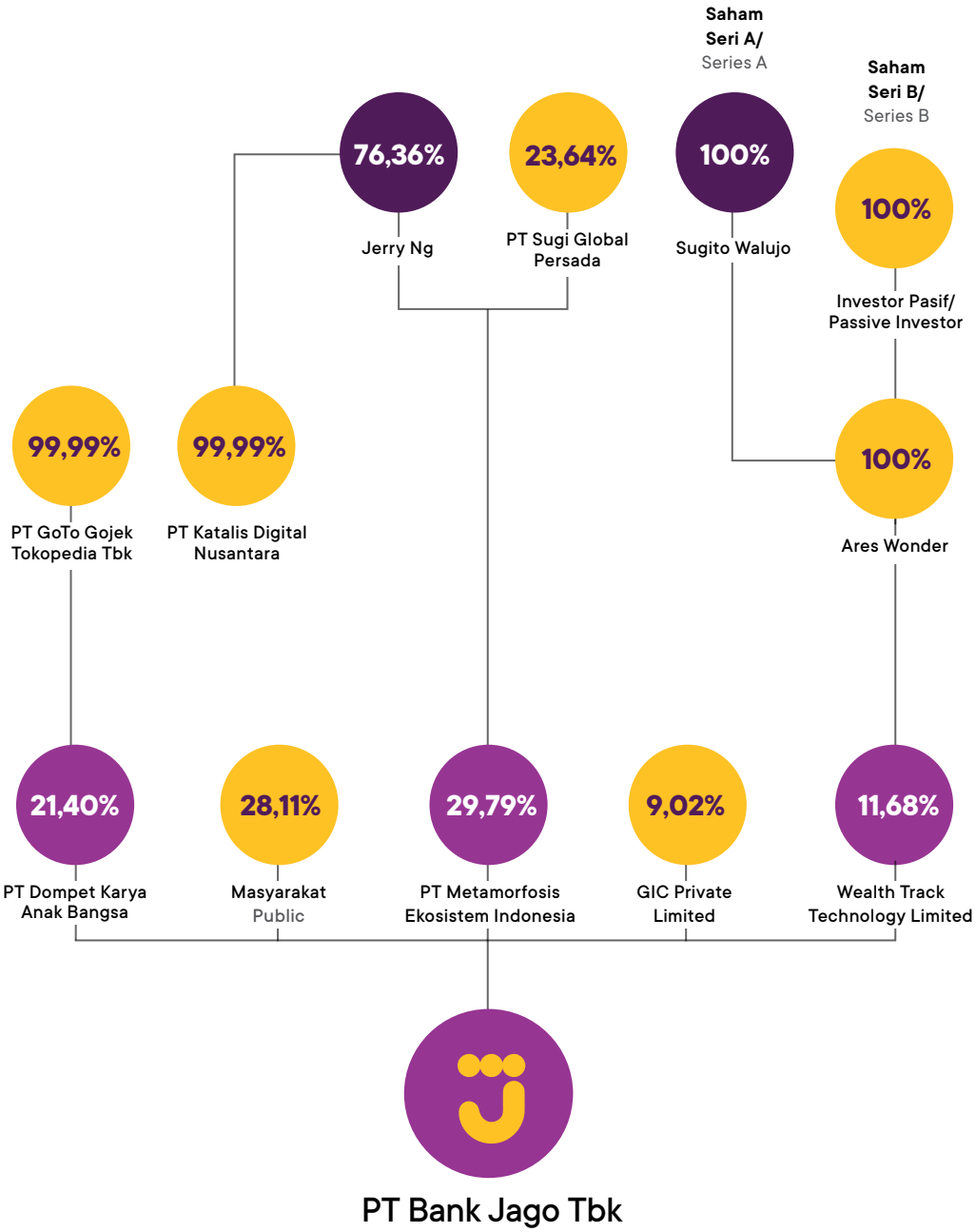

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
Chronology of Share Listing and Other Secuirities

	Tanggal Pencatatan Registration Date	**Pernyataan Efektif** Effective Registration	**Jumlah Lembar Saham** Number of Shares	**Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh - Rp)** Nominal Value per Share (Full Amount - IDR)	**Harga Penawaran per Saham (Nilai Penuh - Rp)** Offer Price per Share (Full Amount - IDR)
Saham Pendiri Founder's Shares	**30 Desember 2015** 30 December 2015	**12 Januari 2016** 12 January 2016	965.000.000	100	
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	**30 Desember 2015** 30 December 2015	**12 Januari 2016** 12 January 2016	241.250.000	100	132
HMETD I Rights Issue I	**18 Maret 2020** 18 March 2020	**2 April 2020** 2 April 2020	9.650.000.000	100	139
HMETD II Rights Issue II	**24 Februari 2021** 24 February 2021	**10 Maret 2021** 10 March 2021	3.000.000.000	100	2.350
MESOP Tahap I Periode I 2023 MESOP Phase I Period I 2023	**3 Juni–16 Juli 2024** 3 June–16 July 2024	-	761.200	100	2.150
MESOP Tahap I Periode II 2023 Mesop Phase I Period II 2023	**2 Desember 2024–15 Januari 2025** 2 December 2024–15 January 2025	-	4.319.700	100	2.150

Per akhir 2025 Bank Jago belum pernah menerbitkan efek lain selain saham.
Up to the end of 2025, Bank Jago had not issued any other securities aside from shares.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions & Professions

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Ficomindo Buana Registrar

Jl. Kyai Caringin No. 2-A RT 11/04, Kel. Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat 10150

Jasa yang diberikan:
Administrasi efek Perseroan.
Biaya: Rp38.150.000.
Periode Penugasan: 2025.

Services provided: Administration of the Company's securities.
Fee: IDR38,150,000
Assignment Period: 2025.

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

World Trade Centre (WTC) 3, Lt. 34, 36-43, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Karet Setiabudi Jakarta Selatan 12920
STTD.KAP-22/PM.021/2024

Akuntan: Tjhin Silawati, S.E.
Jasa yang diberikan: Audit laporan keuangan Perseroan.
Biaya: Rp2.600.000.000 | Periode Penugasan: Tahun Buku 2025.
Periode Penugasan Sebelumnya: Tahun Buku 2024.

Accountant: Tjhin Silawati, S.E.
Services provided: Audit of the Company's financial statements.
Fee: IDR2,600,000,000
Assignment Period: FY 2025.
Prior Assignments Period: FY 2024.

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Assegaf Hamzah & Rekan

Capital Place, Level 36-38
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18,
Jakarta 12710
STTD No. STTD.KH-115/PM.2/2018

Jasa yang diberikan: Konsultasi hukum.
Biaya: Rp277.345.050
Periode Penugasan: 2025.

Services provided: Legal consultancy.
Fee: IDR277,345,050
Assignment Period: 2025.

Kantor Hukum Gunawan Darmawan Octavian Candra

Jl. Pejaten Raya No. 9
Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta 12510

Jasa yang diberikan: Konsultasi hukum.
Biaya: Rp1.221.000.000
Periode Penugasan: 2025.

Services provided: Legal consultancy.
Fee: IDR1,221,000,000
Assignment Period: 2025.

Notaris
Notary

Jose Dima Satria, SH, M.Kn.

Jl. Madrasah, Komplek
Taman Gandaria Kav. 11A
Gandaria Selatan, Cilandak,
Jakarta Selatan
STTD No. STTD.N-90/PM/22/2018

Jasa yang diberikan: Pembuatan akta dan perjanjian.
Biaya: Rp61.050.000
Periode Penugasan: 2025.

Services provided:
Preparation of deeds and agreements.
Fee: IDR61.050.000
Assignment Period: 2025.

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

OJK C.5 GRI 2-28

Di tahun 2025, Bank Jago merupakan anggota dari asosiasi berikut:
In 2025, Bank Jago was a member of the following associations:

- United Nations Global Compact (UNGC)
  United Nations Global Compact (UNGC)
- Perhimpunan Bank Nasional
  National Banks Association (Perbanas)
- Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan
  Banking Compliance Directors Communication Forum (FKDKP)
- Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia
  Indonesian Payment Systems Association (ASPI)
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia
  Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
- Asosiasi Fintech Indonesia
  Indonesian Fintech Association (AFTECH)
- Penandatangan Principles for Responsible Banking dan sebagai anggota United Nations Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI).
  A signatory of the Principles for Responsible Banking and member of the United Nations Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI).
- Ikatan Bankir Indonesia
  Indonesian Bankers Association (IBI)
- Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan
  Banking Operational Directors Communication Forum (FKDOP)
- Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan
  Alternative Institution for Dispute Settlement in the Financial Services Sector (LAPS)
- Asosiasi Emiten Indonesia
  Indonesian Issuers Association (AEI)

Bank Jago, menunjukkan kepemimpinannya di kalangan bank digital di Indonesia dengan bergabung dalam inisiatif United Nations Global Compact (UNGC) pada 29 September 2022. UNGC adalah platform kepemimpinan sukarela untuk pengembangan, implementasi dan pengungkapan praktik bisnis bertanggung jawab.

Bank Jago berkomitmen untuk menjadikan UNGC dan prinsip-prinsipnya sebagai bagian dari strategi, budaya dan operasi sehari-hari serta terlibat dalam proyek-proyek kolaboratif yang memajukan UN SDG.

Ke depannya, Bank Jago akan tetap konsisten menjunjung komitmen ESG bagi seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan, seiring upaya kami untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua. Bank Jago akan membuat pernyataan yang jelas tentang komitmen ini kepada pemangku kepentingan dan masyarakat umum.

Bank Jago, showing its leadership among digital banks in Indonesia, joined the United Nations Global Compact (UNGC) initiative on 29 September 2022. It is a voluntary leadership platform for the development, implementation and disclosure of responsible business practices.

Bank Jago is committed to making the UNGC and its principles part of the strategy, culture and day-to-day operations and to engaging in collaborative projects which advance the UN SDGs.

Moving forward, Bank Jago will remain devoted to upholding its ESG commitments to all stakeholders and the environment, as we strive to create a better future for all. Bank Jago will make a clear statement of this commitment to stakeholders and the general public.

Management Discussion & Analysis

Expanding the Pathways of Growth

Menjadikan pencapaian sebagai kompas, sekaligus membuka peluang dan memperkuat ketahanan.

Turning performance into direction, expanding opportunity and resilience

Analisis & Pembahasan Manajemen



Tinjauan Makroekonomi dan Industri Perbankan

Macroeconomy and Banking Review

Perekonomian Global

Perekonomian global tahun 2025 terus menghadapi berbagai tantangan yang signifikan di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik serta tingginya ketidakpastian kebijakan. Salah satu faktor penentu sepanjang tahun 2025 adalah diterapkannya kebijakan tarif Amerika Serikat, yang berakibat meningkatnya kompleksitas prospek perekonomian dunia. Kebijakan tersebut mengakibatkan peningkatan biaya perdagangan, melemahnya pertumbuhan perdagangan dunia serta percepatan rekonfigurasi struktur rantai pasok, yang juga berdampak pada kegiatan perekonomian negara-negara ketiga akibat terganggunya rantai nilai dan meningkatnya gejolak arus modal.

Negara-negara maju mencatat pertumbuhan yang lebih lambat namun relatif stabil seiring dengan meredanya tekanan inflasi secara bertahap. Beberapa bank sentral utama mulai beralih dari kebijakan pengetatan moneter yang agresif menuju kebijakan yang lebih seimbang serta dengan berhati-hati mempertahankan keseimbangan antara dukungan pada kegiatan ekonomi dan stabilitas harga. Namun demikian, tingkat suku bunga tetap berada pada level yang relatif tinggi dibandingkan standar historis, yang berakibat tekanan pada belanja modal dan minat investasi.

Perluasan penerapan tarif dan pembatasan perdagangan, — terutama pada sektor-sektor strategis, telah semakin memperkuat kecenderungan proteksionisme dan mendorong terjadinya fragmentasi perdagangan global.

Negara-negara berkembang menunjukkan kinerja yang beragam sepanjang tahun 2025. Sebagian negara menikmati manfaat dari pulihnya permintaan dalam negeri, meningkatnya belanja infrastruktur serta diversifikasi rantai pasok, sementara negara-negara lainnya harus menghadapi tekanan akibat gejolak nilai tukar, arus keluar modal serta meningkatnya biaya pembiayaan luar negeri.

Global Economy

The global economy in 2025 continued to face significant challenges amid heightened geopolitical tensions and elevated policy uncertainty. A defining feature of the year was the implementation of U.S. tariff measures, which added further complexity to the global economic outlook. These actions increased trade costs, weakened global trade growth and accelerated supply-chain realignment, generating spillover effects for third-world economies through disrupted value chains and more volatile capital flows.

Advanced economies recorded slower but relatively stable growth as inflationary pressures gradually eased. Several major central banks began transitioning from aggressive monetary tightening toward a more balanced policy stance, cautiously managing the trade-off between supporting economic activity and maintaining price stability. Nevertheless, interest rates remained relatively high by historical standards, continuing to dampen capital expenditure and investment appetite.,

The expanded use of tariffs and trade restrictions, particularly in strategic sectors, reinforced protectionist tendencies and contributed to further fragmentation of global trade.

Emerging and developing economies exhibited divergent performance during the year. Some benefited from recovering domestic demand, infrastructure spending and supply-chain diversification, while others faced pressures from currency volatility, capital outflows and higher external financing costs.



Ekonomi Indonesia

Di tengah meningkatnya ketidakpastian global di tahun 2025, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanannya. Tingkat pertumbuhan ekonomi mencapai sebesar 5,11% di akhir 2025, didukung oleh permintaan domestik, berlanjutnya aktivitas investasi serta berlanjutnya kinerja ekspor dan pertumbuhan ekonomi digital.

Konsumsi rumah tangga tetap menjadi penopang utama pertumbuhan, yaitu sebesar 4,98% pada tahun 2025, sementara belanja pemerintah mengalami penurunan. Tingkat investasi tumbuh sebesar 5,09% selama periode yang sama, sedangkan ekspor mencatat kenaikan sebesar 7,03%. Pulau Jawa tetap menjadi penyumbang terbesar terhadap output ekonomi nasional sebesar 56,93% dari PDB, diikuti oleh kawasan Indonesia Timur, Sumatra dan Kalimantan yang relatif lebih berorientasi pada ekspor. Secara sektoral, industri pengolahan, perdagangan serta pertanian tetap menjadi kontributor utama kegiatan ekonomi.

Inflasi tahunan tercatat sebesar 2,92% sepanjang 2025 dan Bank Indonesia terus mempertahankan kebijakan suku bunga acuannya pada level 4,75%. Sepanjang tahun 2025, nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS bergerak dalam kisaran sekitar Rp16.070–Rp17.465 per USD dan ditutup pada level sekitar Rp16.693 per USD pada akhir tahun. Cadangan devisa Indonesia tercatat sebesar USD156,5 miliar, sehingga dapat meredam tekanan eksternal dan mendukung stabilitas makroekonomi secara keseluruhan.

Indonesia's Economy

Amid heightened global uncertainties in 2025, Indonesia's economy continued to demonstrate relative resilience. Economic growth reached 5.11% by end of 2025, supported by domestic demand, ongoing investment activity, export performance and the continued development of the digital economy.

Household consumption remained a key contributor to growth, expanding by 4.98% year on year, while government spending experienced a slight decline. Investment growth reached 5.09% in the same period, while exports recorded an increase of 7.03%. From a regional perspective, Java continued to contribute the largest share of economic output, accounting for 56.93% of GDP, followed by Eastern Indonesia, Sumatra and Kalimantan, which are more export-oriented. Sectorally, manufacturing, trade and agriculture remained the main contributors to economic activity.

Inflation reached 2.92% year-on-year and Bank Indonesia maintained its benchmark policy rate at 4.75%. The Indonesian Rupiah exchange rate against the US dollar moved within the range of approximately IDR16,070 to IDR17,465 per USD throughout 2025 and closed the year at around IDR 16,693 per USD.Indonesia's foreign exchange reserves stood at USD156.5 billion, providing a buffer against external pressures and supporting overall macroeconomic stability.

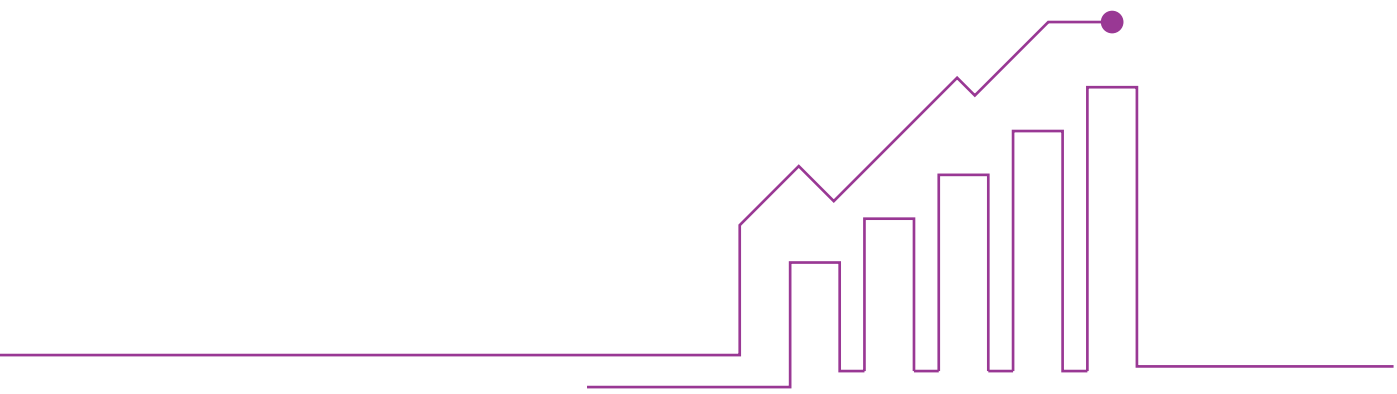

Tinjauan Industri Perbankan

Sektor perbankan nasional juga tetap mempertahankan ketangguhannya selama tahun 2025, didukung oleh pertumbuhan kredit yang stabil, kualitas aset yang terjaga serta likuiditas yang memadai. Pada tahun 2025, total kredit yang disalurkan tumbuh sebesar 9,63% *year-on-year* menjadi sebesar Rp8.586 triliun, cerminan dari berlanjutnya kegiatan pembiayaan di sektor-sektor ekonomi yang penting. Kualitas kredit tetap terjaga dengan baik, di mana rasio kredit bermasalah (*non-performing loan*/NPL) berada pada level 2,05%, bukti penerapan manajemen risiko yang berhati-hati di tengah lingkungan eksternal yang masih menantang.

Dari sisi pendanaan dana pihak ketiga mencatat pertumbuhan yang solid, meningkat sebesar 13,83% *year-on-year* mencapai Rp10.059 triliun. Rasio *Loan-to-Deposit Ratio* (LDR) tercatat sebesar 86,5%, yang menunjukkan keseimbangan antara penyaluran kredit dan kapasitas pendanaan.

Sektor perbankan juga berhasil mempertahankan tingkat permodalannya, dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) di level yang konservatif sebesar 25,89%, jauh di atas ketentuan dari pihak regulator. Dukungan kekuatan modal ini memberikan kemampuan untuk meredam berbagai potensi risiko sekaligus tetap mendukung pertumbuhan kredit dan kegiatan ekonomi.

Indikator profitabilitas tetap terjaga meskipun harus menghadapi tekanan margin. *Net Interest Margin* (NIM) tercatat tetap stabil di level 4,56%, dengan tingkat *Return on Assets* (ROA) sebesar 2,53%. Secara keseluruhan, indikator-indikator tersebut menegaskan stabilitas sistem perbankan Indonesia serta kemampuannya untuk terus mendukung pemulihan ekonomi dan mempertahankan tingkat pertumbuhan.

Banking Industry Review

Indonesia's banking sector also remained resilient in 2025, underpinned by steady credit expansion, sound asset quality and ample liquidity. Total outstanding loans grew by 9.63% year-on-year to IDR8,586 trillion in 2025, reflecting sustained lending activity across key economic sectors. Loan quality remained manageable, with the industry's non-performing loan (NPL) ratio contained at 2.05%, indicating prudent risk management amid a still-challenging external environment.

On the funding side, third-party funds recorded solid growth, increasing by 13,83% year-on-year to IDR10.059 trillion. Loan-to-Deposit Ratio (LDR) reached 86.5%, signaling a comfortable balance between credit distribution and funding capacity.

The banking sector also maintained a strong capital position, with the Capital Adequacy Ratio (CAR) standing at a conservative 25.89% , well above regulatory requirements. This robust capital buffer provides banks with sufficient capacity to absorb potential risks while continuing to support credit growth and economic activity.

Profitability indicators remained resilient despite margin pressures. Net Interest Margin (NIM) was sustained at 4.56% , translating into a Return on Assets (ROA) of 2.53%. Overall, these indicators affirm the stability of Indonesia's banking system and its continued ability to support economic recovery and sustainable growth.

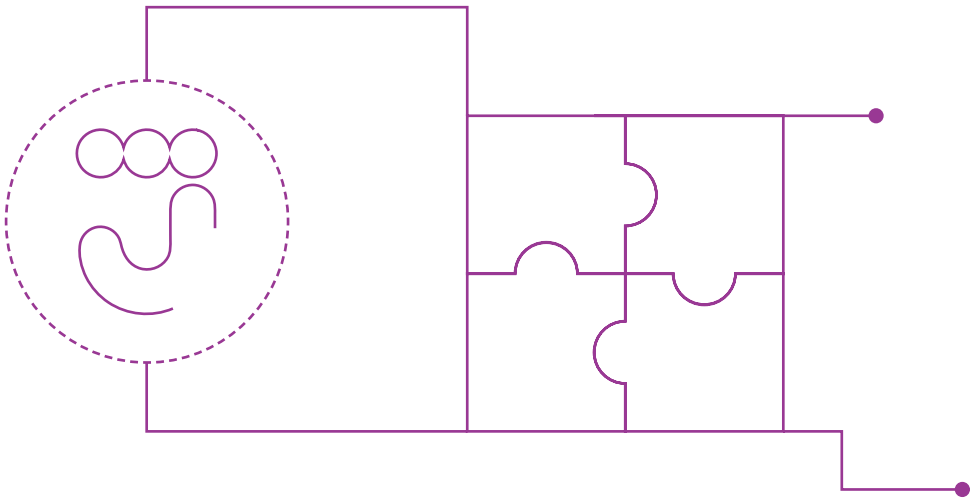

Tinjauan Bisnis

Business Review

Sejak hadir sebagai bank berbasis teknologi pada tahun 2020, Bank Jago telah menjalin kemitraan dengan berbagai pelaku ekosistem yang terdepan, seperti GoPay, BFI Finance, Stockbit dan Bibit untuk menawarkan solusi perbankan yang berfokus pada kehidupan (*life-centric*) dan memberi prioritas pada interaksi dengan nasabah. Melalui pendekatan yang berbasis ekosistem, Bank Jago telah mengintegrasikan layanan keuangannya ke dalam kegiatan sehari-hari nasabah, dari layanan pembayaran, tabungan, hingga layanan investasi.

Walaupun pengembangan ekosistem digital tetap menjadi penopang penting bagi performa pertumbuhannya, pada tahun 2025 Bank Jago melakukan lompatan dengan memperkuat model perbankan *direct-to-customer*-nya serta terus menyempurnakan fitur-fitur di aplikasi *mobile*-nya, Jago dan Jago Syariah.

Since becoming a tech-based bank in 2020, Bank Jago has partnered with reputable ecosystem players such as GoPay, BFI Finance, Stockbit and Bibit to deliver life-centric banking solutions that prioritize customer engagement. This ecosystem-based approach has enabled the Bank to embed financial services seamlessly into customers' daily activities across payments, savings and investments.

While the development of the digital ecosystem remained an important growth driver, the Bank took a further leap forward in 2025 by building up its direct-to-customer banking model, alongside the continued enhancement of features within its mobile applications, Jago and Jago Syariah.

Penghimpunan Dana

Sepanjang tahun 2025, Bank Jago terus memperdalam dan mengoptimalkan kolaborasinya dengan para mitra strategis, untuk makin memperluas penawaran produk dan menghadirkan peningkatan nilai bagi seluruh segmen nasabah.

Menyusul keberhasilan peluncuran GoPay Tabungan pada tahun 2023, Bank Jago terus memperkuat jalinan kemitraannya dengan GoPay dengan menawarkan GoPay Deposito tahun 2025. Bersama dengan GoPay Simpanan, produk tabungan yang hadir pada tahun 2024, produk-produk ini makin memperkaya ragam portofolio pendanaan Bank Jago serta memperluas akses ke produk tabungan dan deposito bagi para pengguna GoPay.

Kemitraan dengan Stockbit dan Bibit telah membuka peluang bagi Bank Jago untuk secara efektif menjangkau segmen *mass affluent* yang memiliki kebutuhan finansial yang lebih kompleks. Bersama dengan mitra tersebut, Bank Jago telah secara bersama mengembangkan serangkaian solusi untuk memenuhi kebutuhan investasi nasabah.

Inovasi penting meliputi integrasi produk Rekening Dana Nasabah (RDN) Bank Jago bagi para pengguna Stockbit, dengan fitur pembukaan rekening yang cepat dan mudah serta fasilitas *top-up* dan penarikan dana secara *real-time* bebas biaya.

Bagi para pengguna Bibit, Bibit Plus menghadirkan pengalaman investasi primer yang terintegrasi dengan produk RDN Bank Jago, untuk memfasilitasi transaksi reksa dana, saham dan obligasi bebas biaya serta berbagai insentif menarik bagi para pengguna baru. Sementara itu, Pencairan Instan hadir dengan fitur pencairan dana instan untuk jenis investasi tertentu, di mana dana dapat langsung ditransfer ke rekening Bank Jago nasabah.

Funding Business

During 2025, the Bank continued to deepen and optimise collaboration with its strategic partners, with a focus on expanding product offerings and enhancing customer value across segments.

Following the successful launch of GoPay Tabungan in 2023, Bank Jago further strengthened its partnership with GoPay through the introduction of GoPay Deposito in 2025. Together with GoPay Simpanan, a savings product launched in late 2024, these offerings enriched the Bank's funding portfolio by broadening access to savings and deposit products for GoPay users.

Bank Jago's partnerships with Stockbit and Bibit enabled the Bank to effectively reach the mass affluent and financially savvy segments. Through close collaboration with these partners, the Bank jointly developed a suite of tailored solutions to address customers' investment needs.

Key innovations include the seamless integration of the Jago Customer Fund Account (Rekening Dana Nasabah or RDN) for Stockbit users, enabling quick and hassle-free account opening, as well as real-time top-ups and withdrawals at no cost.

For Bibit users, Bibit Plus offers a premium investment experience integrated with Bank Jago RDN accounts, facilitating mutual fund, stock and bond transactions with zero transaction fees and attractive incentives for new users. Meanwhile, their Instant Redemption allows instant redemption of selected investments, with funds transferred directly to customers' Bank Jago accounts.

Didukung oleh serangkaian inisiatif pemasaran bersama, jumlah investor aktif tumbuh signifikan, meningkat sebesar 260% dari performa tahun 2024. Platform RDN Jago Syariah juga mencatatkan kinerja yang menggembirakan, dengan pertumbuhan jumlah rekening sebesar 480% tahun 2025.

Supported by a series of joint marketing initiatives, the number of active investors increased significantly, rising by 260% compared to 2024. The RDN Jago Syariah platform also recorded strong growth, with the number of accounts increasing by 480% in 2025.

Walaupun model kemitraan ekosistem tetap menjadi penyumbang pertumbuhan yang utama, platform akuisisi nasabah secara langsung juga menjadi prioritas strategis di tahun 2025, guna makin memperluas kehadiran pasar dan diversifikasi basis nasabah Bank Jago.

While ecosystem partnerships remained a key contributor to growth, direct customer acquisition emerged as another strategic priority in 2025, aimed at expanding the Bank's market presence and diversifying its customer base.

Upaya ini didukung oleh program promosi yang terarah di berbagai platform media sosial populer, revitalisasi program member-get-member Jago Rame-Rame serta keberhasilan kampanye Ramadhan yang hadir dengan penawaran insentif menarik bagi para nasabah baru. Hingga akhir tahun 2025, jumlah nasabah baru yang diakuisisi secara langsung meliputi 50% dari total nasabah baru di tahun tersebut.

These efforts were supported by targeted promotional campaigns across popular social media platforms, the revitalization of the Jago Rame-Rame member-get-member program and a successful Ramadhan campaign offering attractive incentives for new customers. By the end of 2025, directly acquired customers accounted for 44% of total new customers added during the year.

Inovasi produk juga berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dana pihak ketiga.

Product innovation also played a significant role in supporting funding growth.

Guna makin mempererat hubungan dengan segmen *mass affluent*, Bank Jago telah meluncurkan Kantong Jago Valas di tahun 2025 yang dapat diakses melalui aplikasi Jago. Melalui fitur ini, nasabah dapat menyimpan, melakukan pembelian dan penjualan serta melakukan transaksi dalam mata uang USD, EUR dan SGD dengan nilai tukar yang bersaing. Nasabah juga dapat menghubungkan Kantong Jago Valas miliknya dengan Kartu Debit Jago Visa untuk kemudahan transaksi di dalam dan luar negeri di outlet-outlet pertokoan maupun secara online, ataupun melakukan penarikan tunai di seluruh dunia.

To further build closer engagement with the mass affluent segment, the Bank launched the Jago Foreign Currency Pocket in 2025, accessible through the Jago application. This feature enables customers to save, buy and sell in USD, EUR and SGD at competitive exchange rates. Customers can also link their Foreign Currency Pockets to the Jago Visa Debit Card for in-store and online transactions, as well as cash withdrawals worldwide.

Kartu Debit Visa Pro merupakan inovasi penting lainnya pada tahun 2025, yang dapat terhubung dengan Kantong Jago tertentu. Kartu debit ini menawarkan limit transaksi yang lebih tinggi, program-program promosi eksklusif serta kemudahan pembayaran secara online dan offline sesuai kebutuhan para nasabah profesional. Para pemegang kartu juga menikmati manfaat diskon khusus untuk berlangganan Google Workspace Business Suite ataupun layanan digital lainnya.

The Visa Pro Debit Card was another important innovation in 2025, which can be linked to selected Jago Pockets. The debit card offers higher transaction limits and exclusive promotional programs and convenient online and offline transactions tailored to professionals. Card holders can also enjoy special discounts on Google Workspace Business Suite and other digital subscription services.

Bagi para nasabah perbankan syariah, Bank Jago juga meraih tonggak penting pada tahun 2025 setelah ditunjuk sebagai bank penerima setoran pendaftaran haji dari calon jemaah oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH).

For sharia banking customers, Bank Jago reached an important milestone in 2025 following its appointment by the Indonesian Hajj Financial Management Agency (Badan Pengelola Keuangan Haji or BPKH) to receive hajj registration funds from prospective pilgrims.

Upaya-upaya ini telah makin memperluas total basis nasabah Bank Jago dari Jago App dan nasabah lending menjadi 18,2 juta tahun 2025 dan berkontribusi pada pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 38%, mencapai Rp25,90 triliun akhir 2025, di mana produk CASA menyumbang 49,61% dari total dana pihak ketiga.

Collectively, these initiatives expanded the Bank's total customer base from the Jago App and lending business to 18.2 million in 2025 and generated 38% growth in third-party funds, reaching IDR25.90 trillion by year-end, with CASA accounting for 49.61% of total third-party funds.

Penyaluran Pinjaman

Bidang usaha kredit perbankan terus meraih kinerja yang solid tahun 2025, dengan pertumbuhan sebesar 38% menjadi Rp24,35 triliun, dari Rp17,70 triliun di tahun sebelumnya. Rasio kredit bermasalah (*non-performing loan*/NPL) tetap terjaga pada tingkat yang rendah sebesar 0,61%.

Kinerja ini terutama didorong oleh kegiatan penyaluran kredit berbasis ekosistem, melalui kerja sama yang telah dibangun sejak tahun 2020 dengan lembaga-lembaga pembiayaan dan platform *peer-to-peer* (P2P) *lending*.

Di tengah tingginya tingkat persaingan dari bank konvensional maupun institusi perbankan berbasis teknologi, Bank Jago terus mempertahankan keunggulan layanannya yang cepat, responsif dan fleksibel yang sangat diapresiasi oleh para mitra *multifinance* dan P2P. Didukung oleh model pengembangan *agile* yang terintegrasi serta pengalaman keahlian di bidang perbankan dan teknologi informasi, Bank Jago tetap menjadi mitra pilihan dalam pengembangan solusi pembiayaan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan pasar.

Menyusul keberhasilan uji coba pada akhir tahun 2024, Bank Jago melakukan lompatan pada tahun 2025 melalui peluncuran dua pilar bisnis kreditnya yang baru, yakni *digital lending* dan *business banking*, guna mendukung pengembangan portofolio kredit yang lebih terdiversifikasi.

Pada tahun 2025, *digital lending* menghadirkan Jago Dana Cepat sebagai produk pinjaman konsumer multiguna tanpa agunan bagi para nasabah Jago maupun individu non-Jago. Tersedia melalui aplikasi Jago, Jago Dana Cepat menawarkan proses persetujuan yang cepat serta pilihan tenor dan cicilan yang fleksibel bebas biaya administrasi.

Jago Dana Siaga yang juga hadir pada tahun 2025, merupakan produk pembiayaan yang dirancang untuk membantu nasabah memenuhi kebutuhan dana darurat atau pengeluaran tak terduga secara cepat dan fleksibel.

Didukung oleh kampanye promosi yang terarah di berbagai platform media sosial, Jago Dana Cepat dan Jago Dana Siaga meraih kinerja awal yang cukup memuaskan dan akan menjadi salah satu mesin pertumbuhan yang penting di masa depan.

Sementara itu, *business banking* menerapkan model perbankan hybrid melalui penyediaan solusi-solusi pembiayaan bagi para pengusaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Nasabah bisnis dapat mengakses layanan perbankan yang personal di kantor-kantor cabang Bank Jago di Jakarta, Bandung dan Surabaya, atau melakukan transaksi perbankan secara digital melalui aplikasi cash management yang dapat diakses melalui gawai seluler maupun komputer pribadi.

Total nilai pinjaman kepada UMKM per akhir 2025 mencapai Rp3,7 triliun, dengan rasio NPL 0,19%. Dengan perlambatan pertumbuhan sektor riil sepanjang 2025, UMKM masih menghadapi tantangan dalam beroperasi optimal dan mengembangkan usaha.

SASB FN-CB-240a.2

Lending Business

The lending business continued to deliver a strong performance in 2025, recording growth of 38% to IDR24.35 trillion, compared with IDR17.70 trillion in the previous year, while maintaining a low non-performing loan (NPL) ratio of only 0.61%.

This growth was driven primarily by Bank Jago's ecosystem-based lending activities, conducted in collaboration with finance institutions and peer-to-peer (P2P) lending platforms that have been developed since 2020.

Amid growing competition from both conventional banks and technology-based players, Bank Jago continued to stand out through its fast, responsive and flexible services, which are highly valued by its multifinance and P2P partners. Backed by an agile and integrated development model and deep expertise in banking and information technology, the Bank has established itself as a preferred partner in developing tailored financing solutions that meet evolving market needs.

Following a successful pilot launched in late 2024, Bank Jago took another leap forward in 2025 with the broader roll-out of its two new lending arms: the digital lending and the business banking ventures, helping the Bank to develop a more diversified loan portfolio.

During the year, the digital lending business introduced Jago Dana Cepat, an unsecured, multi-purpose consumer loan product targeting both existing Jago customers and non-Jago individuals. Available through the Jago app, Jago Dana Cepat features a fast approval process, flexible tenor and installment options and no administration fees.

Jago Dana Siaga, also launched in 2025, is a financing product designed to help customers meet emergency funding needs or unexpected expenses quickly and flexibly.

Supported by well-designed promotional campaigns across social media platforms, Jago Dana Cepat and Jago Dana Siaga recorded a positive initial performance and are well positioned to become important growth engines going forward.

Bank Jago's business banking venture adopts a hybrid banking model to provide financing solutions for micro, small and medium enterprises (SME). Business customers can access personal banking services by visiting Bank Jago's branches in Jakarta, Bandung and Surabaya, or conduct their banking transactions digitally through the Bank's cash management application accessible via mobile devices or personal computers.

Bank Jago's total outstanding loan value to MSMEs at the end of 2025 reached IDR 3.7 trillion, with an NPL ratio of 0.19%. With the slower real sector growth throughout 2025, MSMEs still face challenges in their operations and businesses development.

Proses Bisnis yang Responsif dengan Dukungan Kecerdasan Buatan (AI)

Seiring pesatnya pertumbuhan jumlah nasabah dan volume transaksi dalam beberapa tahun terakhir, Bank Jago terus mengevaluasi dan memperkuat kapasitas infrastrukturnya guna mempertahankan tingkat konsistensi, kehandalan dan responsivitas layanan perbankannya.

Sistem TI Bank Jago terus dipantau, dioptimalkan dan disempurnakan guna menghadirkan tingkat kehandalan dan responsivitas yang tinggi, tanpa mengabaikan fokusnya pada performa efisiensi biaya. Berbagai inisiatif juga telah diterapkan untuk makin menyederhanakan proses bisnis serta mencari peluang pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*/AI) guna meningkatkan efektivitas operasional.

Pesatnya penyebaran teknologi AI juga telah meningkatkan risiko penyalahgunaan untuk kegiatan penipuan dan kejahatan siber. Dalam rangka melindungi kepentingan nasabah dan kegiatan operasi perbankannya, Bank Jago telah memperkuat kemampuannya di bidang deteksi dan pencegahan *fraud* melalui pemanfaatan kecanggihan analitik data, perangkat-perangkat pemantauan berbasis AI serta pengendalian keamanan siber yang telah disempurnakan.

Proses pengamanan berbasis teknologi dilengkapi dengan fokus pada edukasi nasabah sebagai salah satu lini pertahanan yang penting terhadap serangan kejahatan siber. Praktik perbankan digital yang aman terus diperkuat melalui berbagai inisiatif edukasi nasabah serta penyebarluasan pesan-pesan peringatan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap upaya *phishing*, skema *social engineering* dan berbagai risiko penipuan baru lainnya.

Upaya-upaya ini telah berhasil meningkatan performa efisiensi operasional Bank Jago, memperpendek waktu pemrosesan transaksi serta memperkokoh perlindungan bagi nasabah Bank Jago, sehingga mendukung terciptanya ekosistem perbankan digital yang aman andal dan terpercaya.

A Responsive and AI-Powered Business Process

In response to the exponential growth in customer numbers and transaction volumes over the past few years, the Bank has continuously reviewed and strengthened its infrastructure capacity to ensure consistent, reliable and responsive banking operations.

The Bank's IT systems are constantly monitored, optimised and fine-tuned to ensure high service reliability and responsiveness, while preserving a strong focus on cost efficiency. In parallel, targeted initiatives have been implemented to streamline business processes and identify opportunities for the adoption of artificial intelligence (AI) technologies to enhance operational effectiveness.

At the same time, the rapid proliferation of AI technologies has heightened the risk of misuse for fraudulent and cyber-related activities. To safeguard Bank Jago's customers and operations, the Bank has further strengthened its fraud detection and prevention capabilities by leveraging advanced analytics, AI-driven monitoring tools and enhanced cybersecurity controls.

Complementing these technological safeguards, Bank Jago places strong emphasis on customer education as a critical line of defence against digital fraud. Safe technology-based banking practices are reinforced through ongoing customer education initiatives, while regular alerts are disseminated to raise awareness of phishing attempts, social engineering schemes and other emerging fraud risks.

Collectively, these initiatives have delivered higher levels of operational efficiency, accelerated processing times and strengthened protection for Bank Jago's customers, supporting a secure, reliable and trusted digital banking ecosystem.

Prioritas 2026

Memasuki tahun 2026, Bank Jago akan terus memperluas dan menyempurnakan model perbankan berbasis kemitraannya untuk meraih peningkatan nilai tambah. Bank Jago juga akan makin memperkuat platform perbankan *direct-to-customer*-nya sebagai upaya diversifikasi dan penguatan sumber-sumber pertumbuhannya.

Upaya pendalaman strategi perbankan ekosistem akan meliputi penerapan model kerjasama bilateral dan multilateral untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan *business banking* Bank Jago. Bank juga akan menjajaki peluang memperluas basis ekosistemnya melalui pengembangan layanan investasi ke kelas-kelas aset lainnya, seperti perdagangan emas dan aset kripto.

Bagi nasabah di segmen *mass affluent*, Bank Jago akan menawarkan fitur-fitur baru produk Jago Rekening Dana Nasabah pada tahun 2026, sehingga nasabah dapat memonitor dan mengelola seluruh portofolio investasinya di berbagai platform perusahaan sekuritas dalam satu aplikasi yang terintegrasi.

Menyusul keberhasilan upaya peluncuran di tahun 2025, tahun 2026 akan ditandai dengan inisiatif yang lebih intensif untuk makin mendorong pertumbuhan dan meningkatkan kinerja Jago Dana Cepat dan Jago Dana Siaga.

Akhirnya, pemanfaatan teknologi AI akan terus berlanjut, tidak hanya untuk meningkatkan tingkat efisiensi operasional internal, namun juga untuk mendorong transformasi pendekatan Bank Jago sebagai bank berbasis teknologi dalam menjalin interaksi dengan para nasabah.

2026 Priorities

Looking ahead to 2026, Bank Jago will continue to expand and enhance its partnership banking model to generate greater added value. In parallel, the Bank will further strengthen its direct-to-customer banking platform as a means of diversifying and reinforcing its growth engines.

Efforts to deepen the Bank's ecosystem-based strategy will include the introduction of both bilateral and multilateral partnership models to support the continued growth of Bank Jago's business lending venture. The Bank is also exploring opportunities to broaden its ecosystem by expanding investment services into additional asset classes, including gold and crypto trading.

For the mass affluent segment, Bank Jago plans to introduce new features to its Jago Customer Fund Account in 2026, enabling customers to view and manage their entire investment portfolios across multiple brokerage platforms through a single, integrated interface.

Building on the successful launch in 2025, more intensive initiatives will be implemented in 2026 to accelerate the growth and performance of Jago Dana Cepat and Jago Dana Siaga.

Finally, the adoption of AI technologies will continue, not only to enhance internal operational efficiency, but also to transform how Bank Jago, as a tech-based bank, engages with its customers.



Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi Informasi (TI) terus memiliki peran penting dalam memperkuat keberadaan Bank Jago tidak semata sebagai bank yang berbasis teknologi, namun sebagai pelopor yang mendefinisikan kembali peran institusi keuangan dalam pemberdayaan masyarakat.

Melalui pemanfaatan teknologi digital, Bank Jago terus memperluas akses ke produk-produk kredit yang bertanggung jawab serta menghadirkan berbagai solusi produk tabungan, investasi dan transaksi yang mudah digunakan, aman dan inklusif serta erat terintegrasi dengan ekosistem digital Indonesia.

Information Technology (IT) continues to play a central role in strengthening Bank Jago's position, not merely as a technology-enabled bank, but as a pioneering financial institution that reimagines how banking empowers more people.

By leveraging digital technologies, the Bank expands access to responsible credit and delivers simple, secure and inclusive savings, investment and transaction solutions that are closely integrated with the nation's digital ecosystem.



Kajian Tahun 2025

Dalam rangka memberi dukungan pada agenda Manajemen tahun 2025, fungsi TI membantu memastikan kelancaran pelaksanaan inisiatif strategis dan inovasi produk-produk Bank. Upaya mencakup dukungan terhadap peluncuran pinjaman tunai tanpa agunan Jago Dana Cepat, hadirnya fitur-fitur baru untuk produk FX Pockets serta peresmian Jago Digital Pro Card bagi pengguna kartu debit.

Seiring dengan pertumbuhan jumlah nasabah dan volume transaksi yang eksponensial, Bank Jago terus memantau dan meningkatkan kapasitas sistem serta infrastruktur TI-nya untuk memastikan tingkat stabilitas, kinerja dan ketersediaan system yang tinggi, tanpa mengesampingkan disiplin dalam pengelolaan biaya infrastruktur. Untuk mendukung implementasi rencana strategis TI dan inovasi Bank, struktur TI yang dimiliki pun sudah cukup komprehensif dengan meliputi IT Planning, Governance, Risk & Compliance; IT Infrastructure Operations & Services; IT Enterprise Banking System; Data Management; Business Information Security Officer; dan Payment Enablement.

Sistem Bank juga terus disempurnakan dan ditingkatkan untuk mendukung hadirnya mitra-mitra baru dari ekosistem digital serta memperkuat keberadaan Bank Jago sebagai salah satu institusi perbankan dengan tingkat kemudahan interkoneksi yang tertinggi.

Seiring dengan makin maraknya pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk kegiatan yang negatif, Bank Jago terus memperkuat pengamanannya terhadap berbagai transaksi fraud berbasis AI. Upaya ini didukung oleh struktur tata kelola Bank yang solid, program peningkatan kesadaran karyawan yang komprehensif serta proses penanganan insiden yang efektif untuk menjamin Pelindungan nasabah dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di bidang tata kelola TI, kebijakan, standar dan pedoman operasional secara berkala kami tinjau dan perbarui untuk memastikan keselarasannya dengan prioritas strategis Bank Jago, perkembangan landskap teknologi serta ketentuan regulasi yang berlaku.

Agar dapat memperoleh *independent assurance* atas upaya di atas, kami telah menyelesaikan proses penilaian eksternal terhadap sistem TI tahun 2025, guna memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi. Di tahun yang sama, Bank Jago juga telah memfinalisasi penelaahan menyeluruh atas kepatuhan terhadap Kerangka Standar Keamanan Sistem Informasi dan Keamanan Siber yang ditetapkan oleh Bank Indonesia serta telah tersertifikasi ulang untuk versi ISO27001:2022 terbaru untuk *Information Security.*

2025 In Review

In support of Management's 2025 agenda, the IT function helped ensuring the smooth execution of the Bank's strategic initiatives and product innovations. These efforts included supporting the launch of the Bank's unsecured cash loan solution, Jago Dana Cepat, introducing new features for FX Pockets and enabling the official launch of the Jago Digital Pro Card for debit card users.

In response to the exponential growth in customer numbers and transaction volumes, the Bank continuously monitored and enhanced its IT systems and infrastructure capacity to ensure system stability, performance and high availability, while maintaining disciplined infrastructure cost management. To support the implementation of the Bank's IT strategic plan and innovation, its IT structure is quite comprehensive, encompassing IT Planning, Governance, Risk & Compliance; IT Infrastructure Operations & Services; IT Enterprise Banking System; Data Management; Business Information Security; and Payment Enablement.

The Bank's systems were also continuously fine-tuned and enhanced to support the onboarding of new digital ecosystem partners and to position Bank Jago as one of the easiest banking institutions to connect with.

As artificial intelligence is increasingly exploited for fraudulent activities, the Bank continues to strengthen its safeguards against AI-enabled transaction fraud. These efforts are supported by robust governance structures, comprehensive employee awareness programs and effective incident response processes to ensure customer protection and ongoing regulatory compliance.

On IT governance, policies, standards and operating guidelines are constantly reviewed and updated, ensuring continued alignment with the Bank's strategic priorities, evolving technology landscapes and applicable regulatory requirements.

To provide independent assurance over these efforts, in 2025 the Bank completed an external assessment of its IT systems to confirm compliance with Indonesia's Personal Data Protection Law, Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi. During the same year, the Bank also finalized its complete compliance review against Bank Indonesia's Information System Security and Cybersecurity Standards Framework, as well as re-certified for the newest version of ISO27001:2022 for Information Security.

Rencana Pengembangan TI 2026

Di tahun 2026, kami akan lanjutkan peluncuran berbagai solusi finansial berbasis teknologi digital yang baru, sejalan dengan strategi bisnis Bank Jago. Bank juga akan terus memperkuat infrastruktur TI guna meraih tingkat kestabilan, kinerja, ketersediaan dan keamanan sistem yang dibutuhkan para nasabah dan mitra strategis.

Area Tata Kelola TI tetap menjadi prioritas, untuk memastikan agar berbagai kebijakan, standar dan pedoman operasional dapat diterapkan secara efektif dan konsisten serta senantiasa selaras dengan sasaran strategis Bank, perkembangan teknologi dan berbagai ketentuan peraturan.

Akhirnya, Bank Jago akan meningkatkan upayanya untuk memanfaatkan teknologi AI bagi produk dan layanan finansial serta proses bisnisnya, untuk makin meningkatkan kenyamanan nasabah, meraih tingkat efisiensi operasional yang lebih tinggi, makin memperkuat sistem pengelolaan risiko dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

2026 IT Development Plans

The year 2026 will see the continued introduction of new digitally enabled financial solutions in line with the Bank's business strategy. The Bank will also further strengthen its IT infrastructure to deliver the levels of system stability, performance, availability and security required by customers and strategic partners.

IT governance will remain a key priority, ensuring that policies, standards and operating guidelines are effectively implemented, consistently applied and continuously aligned with the Bank's strategic objectives, technological developments and regulatory expectations.

Finally, the Bank will intensify efforts to introduce artificial intelligence capabilities across its financial products, services and business processes to enhance customer experience, improve operational efficiency, strengthen risk management and support sustainable business growth.

Sumber Daya Manusia & Budaya Perusahaan

People and Culture

Organisasi Yang Mampu Beradaptasi

Pengembangan organisasi yang adaptif merupakan faktor penting untuk mempertahankan daya saing serta ketangguhan dan keberlanjutan Bank Jago di tengah lingkungan yang dinamis. Untuk itu, dibutuhkan pendekatan yang terstruktur dalam membangun kompetensi, perilaku dan pola pikir karyawan, agar mampu secara efektif mengantisipasi dan merespons setiap perubahan.

Atas dasar tersebut, kami mulai menyiapkan jenjang pengembangan kompetensi (*capability journey*) karyawan di tahun 2025, diawali dengan fungsi-fungsi Perbankan Retail, *Digital Lending*, Operasional, Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia. Bersama para pimpinan unit kerja, kami telah menyusun standar kompetensi yang mencakup seluruh tingkatan *domain knowledge* dan jenjang, dilengkapi dengan persyaratan kemampuan *soft skill* yang sejalan dengan nilai-nilai inti Bank Jago.

Menyadari peran penting para pemimpin dalam membangun organisasi yang adaptif, kami juga hadirkan program-program pengembangan bagi para pemimpin tim, dengan fokus memperkuat kemampuan kolaborasi, efektivitas kepemimpinan dan melakukan pendampingan.

Bagi para pimpinan, kami selenggarakan sesi-sesi literasi teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence* atau AI) agar peserta mampu mengidentifikasi peluang-peluang pemanfaatan AI, mendukung inisiatif inovasi serta berkolaborasi secara efektif dengan tim teknologi.

Cultivate Adaptive Organizational Capabilities

Our ability to cultivate adaptive organizational capabilities is essential to sustaining the Bank's competitiveness, resilience and long-term viability in an environment of rapid change. This requires a structured approach to developing the skills, behaviors and mindsets that enable employees to anticipate and respond effectively to change.

Accordingly, we started to prepare employees' capability journey in 2025, initially targeting the Retail, Digital Lending, Operations, Information Technology and Human Capital functions. In partnership with business leaders, we co-create standardized competencies across domain knowledge and levels, combining with soft skills aligned to the Bank's core values.

Given the pivotal role of leadership in enabling organizational adaptability, we also introduced targeted development programs for team leaders, focused on strengthening collaboration, leadership effectiveness and mentoring capabilities.

For leaders, we delivered artificial intelligence (AI) literacy sessions to enable them identify AI-driven opportunities, support innovation and collaborate more effectively with technology teams.

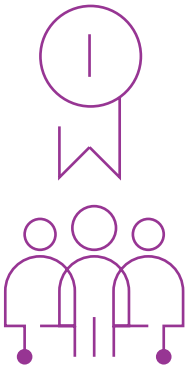

14.000+

Total talenta digital Indonesia yang diberdayakan melalui program JDA

Number of Indonesia's digital talents empowered by the JDA program

Inisiatif kami tidak semata ditujukan bagi organisasi Bank Jago. Melalui Jago Digital Academy (JDA), Bank turut mendukung pengembangan ekosistem talenta digital nasional, bekerjasama dengan berbagai institusi pendidikan dan praktisi teknologi yang terkemuka.

JDA menawarkan kurikulum yang lengkap di bidang perbankan dan teknologi, termasuk *product management, engineering, data science* serta bidang *digital banking* dan *soft skills.* Para mahasiswa juga dapat bergabung dengan program magang Bank Jago untuk memperoleh pengalaman praktis, mengembangkan ide-ide inovatif serta belajar langsung dari para praktisi dan mentor berpengalaman.

Selama tahun 2025, lebih dari 14.000 peserta memperoleh manfaat dari program JDA, yang semakin menegaskan peran Bank dalam membangun kapabilitas digital untuk masa depan di Indonesia.

Manajemen Talenta

Pengembangan calon-calon pemimpin masa depan tetap menjadi agenda utama dan di tahun 2025 kami telah sempurnakan kerangka kerja manajemen talenta dan suksesi Bank agar makin selaras dengan arah pertumbuhan jangka panjang Bank Jago.

Melalui kerangka kerja yang telah diperbarui ini, karyawan-karyawan level menengah hingga senior potensial telah diidentifikasi, dilengkapi dengan jalur pengembangan karier dan suksesi masing-masing individu guna mempersiapkan mereka untuk posisi-posisi kepemimpinan ke depan.

Sebagai bagian dari strategi manajemen talentanya, di bulan Mei 2025 Bank Jago juga mengumumkan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Program/MESOP) untuk periode 2025–2030. Program ini memberikan hak opsi kepada para direksi dan karyawan yang memenuhi syarat, sebagai bagian dari insentif berbasis ekuitas Bank.

Our capability-building initiatives also extend beyond the boundaries of the Bank. Through Jago Digital Academy (JDA), we support the development of Indonesia's digital talent ecosystem in partnership with leading educational institutions and technology practitioners.

JDA offers a broad curriculum spanning banking and technology, including product management, engineering, data science, digital banking and soft skills.. University students may also join Bank Jago's internship program, gaining hands-on experience, developing innovative ideas and learning directly from experienced practitioners and mentors.

In 2025, more than 14,000 participants benefited from JDA, reinforcing the Bank's role in building future-ready digital capabilities nationwide.

Talent Management

Developing future leaders remained an important agenda and in 2025 we strengthened Bank Jago's talent management and succession framework to better align with the Bank's long-term growth.

Under the enhanced framework, high-potential mid- to senior-level talents were identified, with individualized career and succession plans developed to prepare them for future leadership roles.

As part of its talent management strategy, Bank Jago also announced its Management and Employee Stock Option Program (MESOP) for the 2025–2030 period in May 2025. The program grants option rights to eligible directors and employees, as part of the Bank's equity-based incentive framework.

Pengembangan Budaya

Inisiatif pengembangan budaya terus berlanjut guna memperkuat nilai-nilai inti Bank Jago: *Life-Centricity, Empowered Agility, Fearless Creativity* dan *Purposeful Growth*.

Program P4V (*Purpose for Value*) tetap berperan penting dalam proses internalisasi nilai-nilai Bank Jago. Melalui pendekatan experiential learning, peserta memperoleh pemahaman praktis tentang penerapan nilai-nilai Bank Jago dalam kegiatan dan pengambilan keputusan sehari-hari. Di akhir tahun 2025, 65% dari total populasi Jagoan telah mengikuti program ini.

House of Jagoan merupakan inisiatif unggulan lainnya yang makin memperkuat nilai-nilai Bank melalui berbagai aksi kolektif. House of Jagoan mengundang partisipasi bersama karyawan di berbagai kegiatan keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat, guna makin memperdalam penerapan paradigma *life-centric* dan komitmen Bank Jago untuk menciptakan dampak sosial yang positif.

Kegiatan *Risk Awareness* juga diselenggarakan tahun 2025 untuk memperkuat budaya risiko Bank Jago. Dilaksanakan selama satu minggu, program ini menerapkan metode pembelajaran gamifikasi yang cukup efektif dalam melibatkan para karyawan Generasi Y dan Generasi Z serta meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya manajemen risiko dalam kegiatan sehari-hari.

Jago *Wellness Week* juga hadir untuk memperkuat penerapan paradigma *Life-Centricity* Bank Jago. Melalui serangkaian sesi *mindfulness* dan *well-being*, para peserta diajak untuk mulai mengadopsi pola hidup yang seimbang antara kesehatan mental, emosional dan fisik.

Pada tahun 2025 kami juga menerbitkan Peraturan Perusahaan yang telah diperbarui agar lebih jelas, mudah dipahami dan sesuai dengan berbagai ketentuan peraturan yang baru. Kami juga meresmikan pendirian Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) Bank Jago sesuai dengan ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan, sebagai wadah dialog terbuka dan komunikasi yang konstruktif antara pihak manajemen dan para Jagoan.

Pemanfaatan Teknologi Digital dan Analisis Data

Untuk mendukung pengelolaan karyawan yang efektif, Bank Jago telah mengembangkan platform karyawan terintegrasinya, People Experience (PX), yang hadir dengan berbagai pilihan modul bagi seluruh karyawan ("Jagoans"). Platform PX telah diperbaharui di tahun 2025, dengan pengalaman pengguna yang lebih handal dan mudah digunakan.

Penyempurnaan penting meliputi modul pembelajaran yang lebih intuitif untuk mendukung proses penyiapan laporan serta modul Recognition yang telah ditingkatkan, di mana para Jagoan dapat menginput komentar mereka tentang rekan kerja, atasan langsung dan para pemasok internal, guna mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan berbagai pilihan hadiah.

Culture Development

Culture development initiatives continued to reinforce Bank Jago's core values of Life-Centricity, Empowered Agility, Fearless Creativity and Purposeful Growth.

The P4V (Purpose for Value) program remained a central vehicle for value internalization. Through this two-day experiential learning format, participants gain practical insights into applying the Bank's values in their daily roles and decision-making. By year-end, 65% of the total Jago population had taken part in the program.

House of Jagoan serves as another flagship initiative to reinforce the Bank's values through collective action. The program brings employees together in sustainability and community empowerment activities, deepening the adoption of Bank Jago's life-centric approach and commitment to creating positive social impact.

We also organized a Risk Awareness event in 2025 aimed at increasing the Bank's risk culture. Delivered through a one-week, gamified learning experience, the program effectively engaged Gen-Y and Gen-Z employees, enhancing their understanding on the importance of risk management in daily operations.

Jago Wellness Week was also introduced to reinforce the Bank's Life-Centricity approach. Through a curated range of mindfulness and well-being sessions, participants were encouraged to adopt a holistic approach to life by balancing mental, emotional and physical health.

Finally, in 2025 we issued an updated Company Regulation that is clearer, more accessible and aligned with evolving regulatory requirements. We also formally established Bank Jago's Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS Bipartit) in accordance with Ministry of Manpower regulations, as a platform for open dialogue and constructive engagement between management and Jagoans.

Embracing Digital Technology and Data Analytics Capabilities

To support effective employee management, Bank Jago operates an integrated employee platform, People Experience (PX), which provides a suite of modules accessible to all employees ("Jagoans"). The PX platform was upgraded in 2025, with a more robust and user-friendly experience.

Key enhancements included a more intuitive learning module to facilitate reporting needs and an improved Recognition module, enabling Jagoans to provide feedback on peers, supervisors and internal service providers, while earning points redeemable for rewards.

Seiring dengan penambahan berbagai fungsi baru, kami juga telah perkuat infrastruktur *backend* dan arsitektur keamanan platform PX, guna makin meningkatkan ketersediaan sistem serta performa responsivitas dan Pelindungan data.

Selain platform PX, teknologi *agentic* AI juga mulai diterapkan untuk meningkatkan *insight* (melalui masukan dari *survei engagement* karyawan dan *feedback* 360) serta analisis kesesuaian kandidat (evaluasi CV kandidat yang lebih cepat) dalam proses seleksi program magang JDA.

Struktur Organisasi

Proses penyempurnaan struktur organisasi berlanjut tahun 2025 seiring pembentukan tim bisnis Perbankan Ritel yang mengintegrasikan fungsi-fungsi *branding, wealth management* dan *special projects* untuk mendorong kinerja unit secara keseluruhan.

Unit-unit *desk collection* dan *field collection* juga telah diperkuat untuk mendukung pertumbuhan bidang usaha pembiayaan digital Bank Jago.

Untuk Unit Usaha Syariah, struktur tata kelola terus diperkuat melalui penambahan anggota Dewan Pengawas Syariah yang baru tahun 2025, sejalan dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

Selain itu, telah pula diterapkan proses kerja yang lebih baik di unit Teknologi Informasi dan unit People and Culture, dalam rangka meningkatkan performa efektivitas dan mempercepat proses pelaksanaan.

Prioritas 2026

Di tahun 2026, kami akan mulai menerapkan program *Capability Journey* dan Pengembangan Kepemimpinan Senior yang terstruktur guna memperkuat kapasitas organisasi dan mempersiapkan proses suksesi dari posisi-posisi kepemimpinan penting.

Seiring makin luasnya pemanfaatan teknologi AI di seluruh organisasi, kami akan meluncurkan Program Pembelajaran AI yang terarah guna mempercepat proses peningkatan kapabilitas karyawan agar dapat mendukung aspirasi pertumbuhan Bank Jago.

Platform PX akan terus disempurnakan dengan hadirnya fitur-fitur baru tahun depan, agar dapat terus mendukung proses pengembangan, pembelajaran dan aktivitas para Jagoan.

Akhirnya, kami akan terapkan Program Kesehatan Finansial yang komprehensif guna mendorong kesejahteraan finansial pribadi karyawan serta memberdayakan mereka agar dapat mencapai kemandirian finansial jangka panjang.

To support these expanded functionalities, we strengthened backend infrastructure and security architecture, improving system availability, responsiveness and data protection.

Beyond PX, agentic AI is introduced in the flow to help with workforce insights (input from engagement survey and 360 feedback) and candidate fit analyzer (faster review of candidate CVs) for the JDA internship selection.

Organization Structure

Organizational structure refinements continued in 2025 with the formation of the Retail Banking business team, bringing together functions such as branding, wealth management and special projects to drive overall unit performance.

We also strengthened the Bank's desk and field collection units to support the continued growth of Bank Jago's digital lending business.

In the sharia banking business, the governance structure was further reinforced through the addition of a new Sharia Supervisory Board member in 2025, in line with updated regulatory requirements.

In parallel, improved working processes were introduced across the Information Technology and People and Culture functions to enhance effectiveness and accelerate execution.

2026 Priorities

In 2026, we will implement a structured Capability Journey and Senior Leadership Development Program to strengthen organizational capacity and secure succession for key leadership roles.

With the accelerating adoption of AI technology across the organization, we will launch a targeted AI Learning Program to rapidly upskill our talent with the capabilities required to support Bank Jago's growth aspiration.

Our PX platform will be enhanced with new features in the coming year to further enable employee development, continuous learning and engagement activities.

Finally, we are planning to implement a comprehensive Financial Health Program to foster personal financial well-being, empowering Jagoans to achieve long-term financial independence.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis Laporan Posisi Keuangan

Total aset Bank Jago pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 28% atau setara dengan Rp7,96 triliun. Nilai keseluruhannya per akhir 2025 mencapai Rp36,51 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh penyaluran kredit bruto, yang bertambah Rp6,65 triliun, atau tumbuh 38%. Per akhir 2025, penyaluran kredit mencapai Rp24,35 triliun.

Kredit yang disalurkan per akhir 2025 mewakili 66,7% dari keseluruhan aset Bank. Komponen terbesar kedua adalah efek-efek, yang nilai netonya mencapai Rp4,07 triliun atau 11,14% dari total aset.

Analysis of Statements of Financial Position

Bank Jago's total assets in 2025 saw an increase of 28%, equivalent to IDR7.96 trillion, bringing the total to IDR36.51 trillion by year-end. This growth was primarily driven by loans disbursed - gross, which rose by IDR6.65 trillion, or 38%. Total lending reached IDR24.35 trillion by the end of 2025.

Loans accounted for 66.7% of the Bank's total assets. The second-largest component was securities, with a net value of IDR4.07 trillion, representing 11.14% of total assets.

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

Aset Assets	**2025**	**2024**	**+/-**	**%**
Kas Cash	17.978	16.396	1.582	9,65%
Giro pada Bank Indonesia Current Accounts with Bank Indonesia	1.477.182	1.005.844	471.338	46,86%
Giro pada Bank Lain - Neto Current Accounts with Other Banks - Net	337.549	271.888	65.661	24,15%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placement with Bank Indonesia and Other Banks	3.582.599	2.936.590	646.009	22,00%
Efek-efek - Neto Securities - Net	4.066.968	4.166.217	(99.249)	-2,38%
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo)	14.498	98.904	(84.406)	-85,34%
Tagihan Derivatif Derivative Receivables	2.509	-	2.509	100%
Kredit yang Diberikan - Neto Loans - Net	23.674.919	17.359.908	6.315.011	36,38%
Pembiayaan Syariah - Neto Sharia Financing - Net	119.209	52.903	66.306	125,34%
Biaya dan Pajak Dibayar di Muka Prepaid Expenses and Taxes	136.492	102.649	33.843	32,97%

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

Aset Assets	2025	2024	+/-	%
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	109.185	115.609	(6.424)	-5,56%
Aset Tak Berwujud - Neto Intangible Assets - Net	2.319.971	1.892.360	427.611	22,60%
Agunan yang Diambil Alih - Neto Foreclosed Assets - Net	102.330	119.428	(17.098)	-14,32%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	-	2.333	(2.333)	-100%
Aset Lainnya Other Assets	545.958	401.683	144.275	35,92%
Total Aset Total Assets	**36.507.347**	**28.542.712**	**7.964.635**	**27,90%**

Kredit yang Diberikan

Portofolio kredit dan pembiayaan syariah Bank Jago terdiri atas tiga kategori: kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi. Sepanjang 2025, pembiayaan modal kerja masih merupakan yang terbesar di antara ketiganya. Total penyaluran mencapai Rp11,43 triliun, dengan pertumbuhan 16,5% dari posisi tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung oleh meluasnya kolaborasi yang dengan berbagai ekosistem bisnis di Indonesia serta pertumbuhan model perbankan *direct-to-customer* Bank Jago.

Kredit konsumsi juga mencatat pertumbuhan sebesar 46,9%. Jumlahnya meningkat dari Rp7,74 triliun menjadi Rp11,37 triliun pada akhir 2025. Kenaikan tersebut didorong oleh meluasnya kolaborasi dengan berbagai jaringan kemitraan serta perluasan bisnis *digital lending* sebagai pilar bisnis kredit yang baru.

Dengan demikian, jumlah kredit dan pembiayaan syariah yang disalurkan Bank Jago mencapai sebesar Rp24,35 triliun pada tahun 2025, naik 37,5% dibanding performa pada tahun 2024.

Loans

Bank Jago's loan portfolio comprises three categories: working capital loans, investment loans and consumption loans. Throughout 2025, working capital loans remained the largest contributor to the total, with aggregate disbursement reaching IDR11.43 trillion, reflecting a 16.5% growth from the previous year. This growth was supported by expanded collaborations with various business ecosystems across Indonesia, as well as the growth of Bank Jago's direct-to-consumer banking model.

Consumer loans also experienced growth at 46.9%. The amount increased from IDR7.74 trillion to IDR11.37 trillion by the end of 2025. This increase was driven by an expanded network of partnerships and the larger roll-out of the digital lending business as the new lending arm.

As a result, the total loans and sharia financing provided by Bank Jago reached IDR24.35 trillion in 2025, a 37.5% increase from 2024 performance.

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah Loans and Sharia Financing	2025	2024	+/-	%
Kredit Modal Kerja Working Capital Loans	11.434.174	9.817.087	1.617.087	16,47%
Kredit Konsumsi Consumption Loans	11.372.198	7.743.334	3.628.864	46,86%
Kredit Investasi Investment Loans	1.540.232	141.065	1.399.167	991,86%
Jumlah Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah Total Loans and Sharia Financing	**24.346.604**	**17.701.486**	**6.645.118**	**37,54%**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(552.476)	(288.675)	(263.801)	91,38%
Jumlah Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah - Neto Total Loans and Sharia Financing - Net	**23.794.128**	**17.412.811**	**6.381.317**	**36,65%**
Pihak Ketiga Third Parties	24.243.860	17.182.573	7.061.287	41,10%
Pihak Berelasi Related Parties	102.744	518.913	(416.169)	-80,20%

Liabilitas

Pada 2025, liabilitas Bank Jago meningkat sebesar Rp7,66 triliun atau 38,2% dari akhir 2024, meningkat dari Rp20,02 triliun menjadi Rp27,68 triliun.

Liabilitas Bank terutama terdiri dari simpanan, termasuk giro, tabungan, deposito berjangka, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan dana syirkah temporer.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali juga mengalami peningkatan signifikan, naik 54,1% dari Rp387,38 miliar menjadi sebesar Rp596,88 miliar di akhir 2025.

Total Penghimpunan Dana
Pada akhir 2025, total simpanan di Bank Jago mencapai Rp25,90 triliun, dibandingkan dengan Rp18,81 triliun pada akhir 2024. Tabungan mencatatkan pertumbuhan paling signifikan sebesar 64,0%, dari Rp4.86 triliun pada akhir 2024 menjadi sebesar Rp7,97 triliun per akhir 2025. Deposito berjangka mencatatkan pertumbuhan tertinggi kedua, meningkat 47,6% menjadi Rp12,75 triliun dari sebesar Rp8,64 triliun di tahun sebelumnya, diikuti

Liabilities

In 2025, Bank Jago's total liabilities increased by IDR7.66 trillion or 38.2% compared to the end of 2024, rising from IDR20.02 trillion to IDR27.68 trillion.

The Bank's liabilities are primarily made up of deposits, including current accounts, savings, time deposits, securities sold under repurchase agreements and temporary syirkah funds.

Securities sold under repurchase agreements also saw a substantial increase, growing by 54.1% from IDR387.38 billion to IDR596.88 billion at the end of 2025.

Total Funding
By the end of 2025, total deposits at Bank Jago reached IDR25.90 trillion, up from IDR18.81 trillion at the end of 2024. Savings registered the most significant increase with 64.0% growth from IDR4.86 trillion at the end of 2024 to IDR7.97 trillion at the end of 2025. Time deposits posted the second largest growth, increasing by 47.6% to IDR12.75 trillion from IDR8.64 trillion in the previous year, followed by Temporary Syrikah Funds that grew by 45.2%

dengan Dana Syirkah Temporer yang tumbuh 45,2% menjadi sebesar Rp0,30 triliun di tahun 2025. Giro mencatatkan sedikit penurunan menjadi sebesar Rp4,88 triliun dari Rp5,10 triliun di akhir 2024.

Komposisi dana pihak ketiga (DPK) yang dimiliki Bank Jago didominasi oleh deposito berjangka yang berkontribusi sebesar 50% terhadap keseluruhan DPK. Sementara itu, giro dan tabungan masing-masing berkontribusi sebesar 31% dan 19%.

to IDR0.30 trillion in 2025. Current accounts slightly declined to IDR4.88 trillion from IDR5.10 trillion by the end of 2024.

The composition of third-party funds was dominated by time deposits, which accounted for 50% of total DPK. Meanwhile, current accounts and savings contributed 31% and 19%, respectively.

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

Liabilitas Liabilities	**2025**	**2024**	**+/-**	**%**
Liabilitas Segera Current Liabilities	767.521	543.689	223.832	41,17%
Simpanan Current Liabilities				
Giro Current Accounts	4.875.714	5.095.861	(220.147)	-4,32%
Tabungan Savings	7.971.747	4.862.006	3.109.741	63,96%
Deposito Berjangka Time Deposits	12.749.872	8.640.542	4.109.330	47,56%
Dana Syirkah Temporer Temporary Syirkah Funds	301.158	207.421	93.737	45,19%
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	-	24	(24)	-100%
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Securities sold under repurchase agreements	596.881	387.381	209.500	54,08%
Liabilitas derivatif Derivative liabilities	413	-	413	100%
Utang Pajak Taxes Payable	21.624	16.947	4.677	27,60%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	50.973	54.746	(3.773)	-6,89%
Liabilitas Lainnya Other Liabilities	270.410	215.171	55.239	25,67%
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	2.693	-	2.693	100%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**27.681.417**	**20.023.788**	**7.657.629**	**38,24%**

Ekuitas

Pada 2025, total ekuitas Bank Jago mencapai Rp8,83 triliun, menunjukkan kenaikan sebesar Rp307,01 miliar atau 3,6% dibandingkan dengan nilai ekuitas pada akhir 2024, yang tercatat sebesar Rp8,52 triliun.

Ekuitas Bank Jago terdiri dari modal saham dan tambahan modal disetor masing-masing sebesar Rp1,39 triliun dan Rp7,11 triliun. Nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan posisi per akhir 2024, seiring dengan pelaksanaan program pembayaran berbasis saham (MESOP) pada bulan Juni dan Desember 2025. Pembayaran berbasis saham meningkat dari Rp50,29 miliar pada 2024 menjadi Rp75,57 miliar pada 2025, atau senilai Rp25,28 miliar.

Sementara itu, saldo laba tercatat sebesar Rp240,04 miliar pada tahun 2025, dari akumulasi saldo defisit Rp36,19 miliar pada akhir 2024. Penurunan nilai defisit sebesar Rp276,23 miliar ini menunjukkan peningkatan profitabilitas yang mampu memperbaiki posisi laba ditahan.

Equity

In 2025, Bank Jago's total equity reached IDR8.83 trillion, an increase of IDR307.01 billion or 3.6% compared to IDR8.52 trillion at the end of 2024.

The Bank's equity consisted of share capital and additional paid-in capital, amounting to IDR1.39 trillion and IDR7.11 trillion, respectively. These figures increased from the previous year, driven by the implementation of the Management Employee Stock Ownership Program (MESOP) in June and December 2025. Share-based payment rose from IDR50.29 billion in 2024 to IDR75.57 billion in 2025, reflecting an increase of IDR25.28 billion.

Meanwhile, retained earnings reached IDR240.04 billion in 2025, from an accumulated deficit of IDR36.19 billion by the end of 2024. This reduction of IDR276.23 billion indicates improved profitability, which strengthened the Bank's retained earnings position.

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

Ekuitas Equity	**2025**	**2024**	**+/-**	**%**
Modal Saham Share Capital	1.386.133	1.385.880	253	0,02%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	7.110.353	7.105.158	5.195	0,07%
Cadangan Umum Statutory Reserves	9.000	9.000	-	0%
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income				
Surplus Revaluasi Aset Tetap Revaluation Surplus of Fixed Assets	8.927	8.427	500	5,93%
Pengukuran Kembali Liabilitas Kerja Remeasurement of Employee Benefits Liabilities	(4.847)	(4.165)	(682)	16,37%
Cadangan Nilai Wajar Bersih - Efek-Efek yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Net Fair Value Reserve – Securities Measured At Fair Value Through Other Comprehensive Income	748	523	225	43,02%
Pembayaran berbasis saham Share based payment	75.572	50.291	25.281	50,27%
Saldo Laba/(Saldo Defisit) Retained Earnings/(Accumulated Deficit)	240.044	(36.190)	276.234	-763,29%
Jumlah Ekuitas Total Equity	**8.825.930**	**8.518.924**	**307.006**	**3,60%**

Analisis Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya

Pada 2025, pendapatan bunga dan syariah tercatat sebesar Rp3,41 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar 66,3% dibandingkan 2024. Di sisi lain, beban bunga meningkat secara signifikan sebesar 89,8% menjadi Rp947,55 miliar. Hal ini sejalan dengan peningkatan DPK yang juga signifikan pada tahun 2025, sebagaimana telah dijelaskan di atas.

Bank Jago juga terus meraih pertumbuhan laba operasional, yang mencapai sebesar Rp351,36 miliar di tahun 2025, meningkat 94,5% atau Rp170,75 miliar dibanding pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp180,61 miliar.

Seiring dengan pencapaian tersebut, laba tahun berjalan juga meningkat tajam sebesar 114,9% dari Rp128,52 miliar menjadi Rp276,23 miliar pada tahun 2025.

Analysis of Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

In 2025, interest and sharia income amounted to IDR3.41 trillion, reflecting a growth of 66.3% compared to 2024. On the other hand, interest expenses saw a significant increase of 89.8%, reaching IDR947.55 billion. This rise was in line with the substantial growth in third-party funds during the year, as previously mentioned.

Bank Jago also continued to achieve growth in operating income, reaching IDR351.36 billion in 2025, an increase of 94.5% or IDR170.75 billion compared to the previous year's IDR180.61 billion.

In line with this achievement, net-income for the year also rose sharply by 114.9%, from IDR128.52 billion to IDR276.23 billion in 2025.

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

Laporan Laba Rugi Statements of Profit or Loss	**2025**	**2024**	**+/-**	**%**
Pendapatan Bunga dan Syariah Interest and Sharia Income	3.413.533	2.052.751	1.360.782	66,29%
Beban Bunga dan Syariah Interest and Sharia Expenses	(947.545)	(499.326)	(448.219)	89,76%
Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih Net Interest and Sharia Income	2.465.988	1.553.425	912.563	58,75%
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	455.392	290.951	164.441	56,52%
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Provision for Impairment Losses	(870.172)	(304.032)	(566.140)	186,21%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.139.315)	(838.443)	(300.872)	35,88%
Beban Personalia Personnel Expenses	(549.022)	(506.047)	(42.975)	8,49%
Beban Lain-Lain Other Expenses	(11.516)	(15.244)	3.728	-24,46%
Jumlah Beban Operasional Lainnya - Neto Total Other Operating Expenses - Net	(2.570.025)	(1.663.766)	(906.259)	54,47%
Laba Operasional Operating Income	351.355	180.610	170.745	94,54%

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

Laporan Laba Rugi Statements of Profit or Loss	2025	2024	+/-	%
Beban Non-Operasional - Neto Non-Operating Expenses - Net	(248)	(1.251)	1.003	-80,18%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	351.107	179.359	171.748	95,76%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(74.873)	(50.841)	(24.032)	47,27%
Laba Tahun Berjalan Net Income for The Year	276.234	128.518	147.716	114,94%
Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak Other Comprehensive Income, Net of Tax	43	(1.665)	1.708	-102,58%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	276.277	126.853	149.424	117,79%
Laba Per Saham - Dasar (Nilai Penuh) Earnings Per Share - Basic (Full Amount)	19,93	9,27	10,66	114,99%

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga tumbuh signifikan sebesar 66,3% dari Rp2,05 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp3,41 triliun selama tahun 2025.

Peningkatan ini terutama didukung oleh kenaikan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, yang tumbuh 71,8% atau Rp1,27 triliun dari Rp1,76 triliun menjadi sebesar Rp3,03 triliun pada tahun 2025. Pendapatan bunga dari efek-efek menjadi penyumbang pertumbuhan terbesar kedua dengan peningkatan sebesar Rp84,38 miliar menjadi Rp270,18 miliar pada 2025, diikuti dengan bunga dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia yang meningkat sebesar Rp21,32 miliar pada tahun 2025.

Sementara itu, pendapatan bunga dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan pendapatan dari penempatan pada bank lain masing-masing menurun sebesar Rp8,87 miliar dan Rp2,35 miliar selama tahun 2025.

Interest Income and Expenses

Total interest income grew significantly by 66.3%, from IDR2.05 trillion in 2024 to IDR3.41 trillion in 2025.

This increase was primarily driven by higher interest income from loans and sharia financing, which rose by 71.8% or IDR1.27 trillion, from IDR1.76 trillion to IDR3.03 trillion in 2025. Interest income from securities was the second-largest contributor to growth, increasing by IDR84.38 billion to IDR270.18 billion in 2025, followed by interest from current accounts and placements with Bank Indonesia, which rose by IDR21.32 billion in 2025.

Meanwhile, interest income from securities purchased under resale agreements and income from placements with other banks declined by IDR8.87 billion and IDR2.35 billion, respectively, during 2025.

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

Pendapatan Bunga Interest Income	**2025**	**2024**	**+/-**	**%**
Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah Loans and Sharia Financing	3.029.920	1.763.615	1.266.305	71,80
Efek-efek Securities	270.178	185.800	84.378	45,41
Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo)	3.595	12.466	(8.871)	-71,16%
Giro dan Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain Current Accounts and Placements with Bank Indonesia	103.989	82.665	21.324	25,80
Penempatan pada Bank Lain Placement with Other Banks	5.851	8.205	(2.354)	-28,69
Jumlah Pendapatan Bunga Total Interest Income	**3.413.533**	**2.052.751**	**1.306.782**	**66,29%**

Beban bunga dan beban syariah meningkat 89,8% dari Rp499,33 miliar tahun 2024 menjadi sebesar Rp947,54 miliar akhir tahun 2025.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban bunga deposito berjangka dan bagi hasil mudharabah yang lebih tinggi, naik 104,3% atau Rp358,19 miliar menjadi sebesar Rp701,70 miliar di tahun 2025. Peningkatan ini juga disebabkan oleh kenaikan beban bunga kepada Bank Indonesia dan beban bunga giro yang masing-masing meningkat sebesar Rp31,64 miliar dan Rp30,75 miliar, disusul dengan kenaikan beban bunga tabungan yang mencapai sebesar Rp131,47 miliar dari Rp101,84 miliar di tahun sebelumnya.

Beban bunga dari efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan beban bunga kepada bank lain mengalami penurunan, masing—masing sebesar Rp1,87 miliar dan Rp0,12 miliar.

Dengan demikian pendapatan bunga bersih meningkat 58,7% dari Rp1,55 triliun tahun 2024 menjadi sebesar Rp2,47 triliun tahun 2025. Margin bunga bersih (*Net Interest Margin*/NIM) tercatat sebesar 8,37% di tahun 2025, meningkat dari pencapaian di tahun sebelumnya sebesar 7,34%.

Total interest and sharia expenses increased by 89.8%, from IDR499.33 billion in 2024 to IDR947.54 billion by the end of 2025.

This increase was primarily driven by higher time deposit interest expenses and mudharabah profit-sharing, which rose by 104.3% or IDR358.19 billion to IDR701.70 billion in 2025. The increase was also attributable to higher interest expenses of deposits in Bank Indonesia and interest of current accounts, which rose by IDR31.64 billion and IDR30.75 billion, respectively, followed by an increase in savings interest expenses, reaching IDR131.47 billion from IDR101.84 billion in the previous year.

Interest expenses from securities sold under repurchase agreements and interest expenses of deposits in other banks declined by IDR1.87 billion and IDR0.12 billion, respectively.

Accordingly, net interest income increased by 58.7%, from IDR1.55 trillion in 2024 to IDR2.47 trillion in 2025. Net Interest Margin (NIM) was recorded at 8.37% in 2025, up from 7.34% in the previous year.

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

Beban Bunga dan Syariah Interest and Sharia Expenses	**2025**	**2024**	**+/-**	**%**
Bunga Deposito Berjangka dan Bagi Hasil Mudharabah Interest of Time Deposits and Mudharabah Profit Sharing	701.702	343.512	358.190	104,27%
Bunga Tabungan Interest of Savings	131.465	101.844	29.621	29,08%
Bunga Jasa Giro Interest of Current Accounts	70.618	39.869	30.749	77,13%
Bunga kepada Bank Indonesia Interest to Bank Indonesia	42.388	10.744	31.644	294,53%
Bunga Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*) Interest of Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	1.342	3.209	(1.867)	-58,18%
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	30	148	(118)	-79,73%
Jumlah Beban Bunga dan Syariah Total Interest and Sharia Expenses	**947.545**	**499.326**	**448.219**	**89,76%**

Pendapatan Operasional Lainnya
Pendapatan operasional lainnya meningkat sebesar 56,5% menjadi Rp455,39 miliar tahun 2025, seiring meningkatnya pendapatan provisi dan komisi perbankan yang mencapai sebesar Rp338,50 miliar dengan tumbuhnya jumlah dan transaksi nasabah.

Beban Operasional Lainnya - Neto
Beban operasional lainnya mencapai sebesar Rp2,57 triliun tahun 2025, meningkat 54,5% dari Rp1,66 triliun di tahun sebelumnya.

Peningkatan terutama didorong oleh kenaikan beban umum dan administrasi yang meningkat dari Rp838,44 miliar menjadi Rp1,14 triliun tahun 2025, terutama akibat meningkatnya beban teknologi informasi. Beban penyisihan penurunan nilai menjadi faktor pendorong lainnya, naik menjadi sebesar Rp870,17 miliar dari Rp304,03 miliar, dengan nainya beban penyisihan penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah.

Laba Operasional
Pada akhir tahun 2025, laba operasional tercatat tumbuh sebesar 94,5% menjadi Rp351,36 miliar.

Laba Komprehensif
Laba komprehensif tahun berjalan juga meningkat mencapai Rp276,28 miliar tahun 2025 dibanding Rp126,85 miliar di tahun sebelumnya, atau tumbuh sebesar 117,8%, sehingga makin memperkuat posisi keuangan Bank Jago di tengah lingkungan pasar yang makin kompetitif.

Other Operating Income
Other operating income increased by 56.5% to IDR455.39 billion in 2025, in line with higher banking fees and commission income, which reached IDR338.50 billion, driven by growth in the number of customers and transactions.

Other Operating Expenses - Nett
Other operating expenses reached IDR2.57 trillion in 2025, an increase of 54.5% from IDR1.66 trillion in the previous year.

The increase was mainly driven by higher general and administrative expenses, which rose from IDR838.44 billion to IDR1.14 trillion in 2025, primarily due to increased information technology expenses. Provision for impairment losses was another contributing factor, rising to IDR870.17 billion from IDR304.03 billion, in line with higher provisions for loans and sharia financing.

Operating Profit
At the end of 2025, operating income recorded 94.5% growth to IDR351.36 billion.

Comprehensive Income
Total comprehensive income for the year also increased to IDR276.28 billion in 2025, compared to IDR 126.85 billion in the previous year, representing a growth of 117.8%, thereby further strengthening Bank Jago's financial position amid an increasingly competitive market environment.

Analisis Laporan Kas

Selama tahun 2025, Bank membukukan arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp1,82 triliun, yang terutama berasal dari penerimaan dana simpanan dari nasabah dikurangi penyaluran kredit dan pembiayaan syariah. Nilainya 43,7% lebih rendah dari tahun 2024, sejalan dengan meningkatnya jumlah kredit dan pembiayaan syariah yang diberikan.

Bank mencatat arus kas keluar bersih untuk aktivitas investasi senilai Rp623,68 miliar, jauh lebih rendah dibandingkan nilainya pada tahun 2024 yaitu Rp1,94 triliun. Terutama untuk pembelian efek-efek dan pembelian aset tak berwujud.

Untuk aktivitas pendanaan selama 2025, Bank mencatat arus kas keluar bersih senilai Rp9,31 miliar, dibanding Rp10,51 miliar di tahun sebelumnya.

Dengan demikian, jumlah saldo kas dan setara kas Bank pada akhir tahun 2025 tercatat 28,0% lebih tinggi dibanding posisi di awal tahun, dengan total sebesar Rp5,42 triliun.

Cash Flow Analysis

Throughout 2025, the Bank recorded a net cash inflow from operating activities amounting to IDR1.82 trillion, primarily derived from the receipt of deposits from customers less credit disbursements and sharia financing. This figure was 43.7% lower than in 2024, in line with the increase in loans and Sharia financing extended.

The Bank reported a net cash outflow of IDR623.68 billion for investment activities, significantly lower than IDR1.94 trillion in 2024. This is mainly for the purchase of securities and acquisition of intangible assets.

For financing activities in 2025, the Bank recorded a net cash outflow of IDR9.31 billion, compared to Rp10.51 billion in the prior year.

Accordingly, the Bank's cash and cash equivalents balance at the end of 2025 was 28.0% higher than at the beginning of the year, totaling Rp5.42 trillion.

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

Arus Kas Cash Flows	**2025**	**2024**	**+/-**	**%**
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Generated From Operating Activities	1.817.756	3.227.376	(1.409.620)	-43,68%
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investment Activities	(623.683)	(1.940.030)	1.316.347	-67,85%
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used In Financing Activities	(9.306)	(10.512)	1.206	-11,47%
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase In Cash and Cash Equivalents	1.184.767	1.276.834	(92.067)	-7,21%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	4.226.101	2.954.422	1.271.679	43,04%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect on foreign currency exchange rate changes	5.155	-	5.155	100%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	5.416.023	4.231.256	1.184.767	28,00%

Rasio Keuangan Penting

Kecukupan Modal
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) membandingkan modal Bank dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR), yang mencakup kredit yang diberikan, pembiayaan Syariah dan penempatan dana pada pihak ketiga. KPMM yang tinggi (di atas batas minimum OJK yakni antara 8%-14%) mengindikasikan bahwa Bank Jago memiliki modal yang memadai untuk melindungi dana nasabah. Pada 2025, Bank mencatat KPMM sebesar 31,63%, turun signifikan dari 44,40% pada 2024 sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit.

Financial Ratios

Capital Adequacy
Capital Adequacy Ratio (CAR) compares a bank's capital to its risk-weighted assets, which include loans, Sharia financing and placements with third parties. A higher CAR (above the OJK minimum limit of 8%-14%) indicates that Bank Jago has sufficient capital to protect customer funds. For 2025, the Bank registered a CAR of 31.63%, significantly decreased from 2024's level of 44.40% in line with increased lending.

Permodalan Capital	**2025**	**2024**
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	31,63%	44,40%
KPMM Modal Inti CAR Tier 1	30,52%	43,26%
KPMM Modal Pelengkap CAR Tier 2	1,11%	1,15%
Aset Tetap terhadap Ekuitas Fixed Assets to Equity	1,24%	1,36%

Solvabilitas
Tingkat solvabilitas Bank didukung oleh posisi permodalan yang solid dan manajemen neraca yang berhati-hati. Dalam menetapkan kebijakan permodalannya, Bank Jago menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian, termasuk melalui penerapan kerangka perencanaan permodalan yang disiplin dan selaras dengan tujuan strategis jangka panjang. Dengan demikian, Bank dapat mengalokasikan modalnya secara efisien ke berbagai segmen usaha untuk mencapai profil risiko dan imbal hasil yang optimal serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan, termasuk investor dan pihak regulator.

Kecukupan modal Bank diukur dengan menggunakan KPMM, yaitu rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Per 31 Desember 2025, KPMM Bank tercatat sebesar 31,63%, turun dari 44,40% pada tahun 2024. Meskipun demikian, angka ini masih melebihi ketentuan minimum 10% yang ditetapkan oleh OJK, yang disesuaikan dengan profil risiko Bank.

Solvency
The Bank's solvency is supported by a strong capital position and prudent balance sheet management. In establishing its capital policy, Bank Jago upholds the principle of prudence, including maintaining a disciplined capital planning framework aligned with its long-term strategic objectives. This enables the Bank to allocate capital efficiently across business segments that offer optimal risk-return profiles, while meeting the expectations of stakeholders, including investors and regulators.

The Bank's capital adequacy is measured using CAR, which is the ratio of capital to risk-weighted assets (RWA). As at 31 December 2025, the Bank's CAR stood at 31.63%, reflecting a decline from 44.40% in 2024. Nevertheless, this figure still far surpassed the 10% minimum stipulated by the OJK, adjusted for the Bank's risk profile.

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

Solvabilitas Solvency	**2025**	**2024**
Jumlah Aset Total Assets	36.507.347	28.542.712
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk	19.900.634	14.414.360
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational Risk	972.213	675.260
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar Risk-Weighted Assets (RWA) for Market Risk	62.066	-
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk	20.934.913	15.089.620
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional Minimum Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk	31,63%	44,40%

Kualitas Aset
Indikator-indikator kualitas aset menunjukkan bahwa Bank Jago berhasil mempertahankan kesehatan profil risiko kreditnya, meskipun terjadi normalisasi sejalan dengan upaya perluasan usaha. Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif meningkat menjadi 0,40% tahun 2025 dari sebesar 0,10% di tahun sebelumnya, sedangkan rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) bruto mencapai 0,61% dari sebesar 0,16%. Meskipun mengalami kenaikan, tingkat NPL tetap pada level yang rendah dan berada dalam batasan yang pruden, indikasi bahwa kualitas aset secara keseluruhan tetap terjaga dengan baik.

Sejalan dengan peningkatan kegiatan penyaluran kredit, Bank Jago telah memperkuat pencadangannya, seperti tercermin dari kenaikan rasio cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktifnya menjadi sebesar 1,71% dari 1,15%. Rasio CKPN terhadap NPL tercatat sebesar 380,4%, dibandingkan dengan 1.023,71% di tahun 2024. Meskipun lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, rasio tersebut tetap berada pada level yang kuat, cerminan dari penerapan prinsip kehati-hatian Bank Jago untuk menjaga kecukupan pencadangan terhadap potensi kerugian kredit.

Secara keseluruhan, kualitas aset Bank Jago tetap sehat dan terkelola dengan baik, didukung oleh rendahnya tingkat aset bermasalah serta pencadangan yang kuat, yang menggambarkan disiplin manajemen risiko di tengah pertumbuhan portofolio secara berkelanjutan.

Assets Quality
Asset quality indicators show that Bank Jago continues to maintain a sound credit risk profile, despite some normalization in line with business expansion. The ratio of non-performing earning assets to total earning assets increased to 0.40% in 2025 from 0.10% in the previous year, while the gross non-performing loan (NPL) ratio rose to 0.61% from 0.16%. Notwithstanding these increases, NPL levels remain low and well within prudent thresholds, indicating that overall asset quality continues to be well maintained.

In line with the growth in lending activities, the Bank has strengthened its provisioning, as reflected in the increase in the ratio of impairment losses on financial assets (CKPN) to earning assets to 1.71% from 1.15%. The loan loss coverage ratio (CKPN to NPL) stood at 380.4%, compared to 1,023.71% in 2024. While lower than the previous year, the coverage ratio remains at a strong level, demonstrating the Bank's continued prudent approach in maintaining adequate buffers against potential credit losses.

Overall, Bank Jago's asset quality remains sound and well managed, supported by low levels of non-performing assets and strong provisioning, reflecting the Bank's disciplined risk management amid ongoing portfolio growth.

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

Aset Produktif Earning Assets	**2025**	**2024**
Aset Produktif dan Non-Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif dan Non-Produktif Non-Performing Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets	0,67%	0,53%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets	0,40%	0,10%
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif Impairment Losses to Earning Assets	1,71%	1,15%
NPL Bruto NPL Gross	0,61%	0,16%
NPL Neto NPL Net	0,12%	0,00%
CKPN terhadap NPL Loan Loss Coverage	380,43%	1.023,71%

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Bank Jago memanfaatkan sejumlah indikator, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas dan kualitas aset, untuk mengevaluasi kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta tingkat kolektibilitas piutangnya. Indikator-indikator tersebut dipantau secara rutin untuk memastikan kecukupan likuiditas dan pengelolaan risiko kredit yang baik.

Untuk aspek solvabilitas, tingkat KPMM Bank tercatat sebesar 31,63% akhir tahun 2025, dibandingkan dengan 44,40% di tahun sebelumnya dan tetap jauh di atas ketentuan persyaratan minimum, yang cerminan soliditas kapasitas untuk menyerap potensi kerugian.

Rasio liabilitas terhadap aset meningkat menjadi 75,82% dari 70,15%, sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas naik menjadi 313,64% dari 235,05%, gambaran meningkatnya pemanfaatan liabilitas untuk mendukung pertumbuhan aset, dengan tetap mempertahankan basis permodalan yang mencukupi.

Secara keseluruhan, Bank berhasil membuktikan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangannya, didukung oleh tingkat permodalan yang solid, likuiditas yang terkelola dengan baik serta kualitas aset yang terjaga. Tingkat risiko kredit yang rendah, pencadangan yang memadai dan basis permodalan yang kuat menjadi dasar bagi kemampuan Bank dalam menjaga keberlangsungan operasionalnya dan menyerap potensi gejolak serta mempertahankan performa kolektibilitas piutangnya.

Debt Paying Ability and Collectibility of Receivables
Bank Jago utilizes various indicators, including liquidity, solvency and asset quality ratios, to assess its ability to meet both short-term and long-term obligations, as well as to evaluate the collectibility of its receivables. These indicators are regularly monitored to ensure that liquidity buffers remain adequate and that credit risk is well managed.

In terms of solvency, the Bank's CAR stood at 31.63% at the end of 2025, compared to 44.40% in the previous year and remained well above regulatory requirements, reflecting a strong capacity to absorb potential losses.

The Bank's liabilities-to-asset ratio increased to 75.82% from 70.15%, while the liabilities-to-equity ratio rose to 313.64% from 235.05%, indicating a higher utilization of liabilities to support asset growth, while maintaining an adequate capital base.

Overall, the Bank demonstrates its ability to meet its financial obligations, supported by robust capital levels, manageable liquidity and well-maintained asset quality. The combination of low credit risk, adequate provisioning and a solid capital base underpins the Bank's capacity to sustain its operations and absorb potential shocks, while maintaining sound collectibility of receivables.

Rentabilitas
Bank menggunakan rasio-rasio rentabilitas berupa Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) dan Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO) untuk mengukur kinerjanya. ROA dan ROE Bank pada tahun 2025 tercatat sebesar 1,05% dan 4,33%, lebih baik dibandingkan 0,73% dan 1,95% pada tahun 2024. BOPO juga mengalami penurunan menjadi 90,94% dari 92,35% pada tahun 2024, yang menunjukkan peningkatan efisiensi. Sementara itu, NIM mengalami kenaikan menjadi 8,37%.

Profitability
The Bank uses profitability ratios such as Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) to measure its performance. The Bank's ROA and ROE in 2025 were recorded at 1.05% and 4.33%, an improvement from the figures in 2024, at 0.73% and 1.95%, respectively. BOPO was also reduced to 90.94% from 92.35% in 2024, demonstrating more efficient operations. Meanwhile, NIM increased to 8.37%.

Rentabilitas Profitability	2025	2024
NIM NIM	8,37%	7,34%
CASA CASA	49,61%	52,95%
BOPO BOPO	90,94%	92,35%
ROA ROA	1,05%	0,73%
ROE ROE	4,33%	1,95%

Likuiditas
Rasio Loan-to-Deposit Ratio (LDR) digunakan sebagai indikator profil likuiditas bank, yang menggambarkan tingkat pemanfaatan dana pihak ketiga untuk penyaluran kredit. Sementara itu, rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset memberikan gambaran mengenai tingkat solvabilitas Bank, khususnya kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka panjang serta menyerap potensi kerugian.

Bank Jago mencatatkan performa LDR sebesar 94,01% pada akhir tahun 2025, dari 94,08% pada tahun sebelumnya. Angka ini mencerminkan relatif tingginya tingkat pemanfaatan dana, dengan tetap mempertahankan kemampuan pengelolaan posisi likuiditasnya.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Bank meningkat menjadi 313,64% dari 235,05% di tahun 2024, sementara rasio liabilitas terhadap aset menjadi 75,82% dari 70,15%. Peningkatan ini menggambarkan meningkatnya ketergantungan pada liabilitas dalam mendukung pertumbuhan aset. Meskipun demikian, Bank tetap dapat mempertahankan basis permodalan yang memadai, guna mendukung kemampuannya dalam menyerap potensi kerugian serta memelihara keberlangsungan operasional jangka panjangnya.

Secara keseluruhan, kondisi keuangan Bank Jago menunjukkan tingkat likuiditas dan solvabilitas yang relatif stabil, didukung oleh konsistensi kinerja penyaluran kredit serta struktur permodalan yang tetap selaras dengan strategi pertumbuhan Bank.

Liquidity
Loan-to-Deposit Ratio (LDR) is used as an indicator of a bank's liquidity profile, reflecting the extent to which customer deposits are utilized for lending activities. Meanwhile, liabilities-to-equity and liabilities-to-assets ratios provide insight into the Bank's solvency, particularly its ability to meet long-term financial obligations and absorb potential losses.

Bank Jago recorded an LDR of 94.01% as of year-end 2025, compared to 94.08% in the previous year. This reflects the Bank's relatively high level of fund utilization, while maintaining a manageable liquidity position.

The Bank's liabilities-to-equity ratio increased to 313.64% from 235.05% in 2024, while the liabilities-to-assets ratio rose to 75.82% from 70.15%. These increases reflect a greater reliance on liabilities to support asset growth. Notwithstanding this trend, the Bank continues to maintain an adequate capital base, supporting its capacity to absorb potential losses and sustain its operations over the longer term.

Overall, Bank Jago's financial position reflects generally stable liquidity and solvency conditions, supported by consistent lending performance and a capital structure that remains aligned with its growth strategy.

Likuiditas Liquidity	**2025**	**2024**
LDR LDR	94,01%	94,08%
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	313,64%	235,05%
Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets	75,82%	70,15%

Distribusi Nilai Ekonomi

Pendapatan Bank Jago di tahun 2025 seluruhnya berasal dari layanan perbankan. Tidak terdapat pendapatan yang berasal dari realisasi peluang dan/atau implikasi finansial akibat perubahan iklim. Bank Jago tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah dan tidak mengeluarkan dana bagi organisasi politik, kegiatan politik, kampanye, lobi, asosiasi perdagangan, maupun kelompok yang dibebaskan dari pajak.

GRI 201-4, 415-1

Economic Value Distribution

Bank Jago's revenues in 2025 were derived solely from banking services. There was no income derived from the enactment of opportunities and/or financial implications of climate change. Bank Jago did not receive any financial assistance from the government and did not spend on any political organizations, political activities, campaigns, lobbying, trade associations or tax-exempt groups.

Sebagai entitas di sektor keuangan, perubahan iklim tidak berdampak langsung bagi bisnis Bank Jago. Di tahun 2025, Bank Jago berpartisipasi dalam CRST yang diinisiasi oleh OJK. Bank juga telah menghitung emisi yang dibiayainya dengan cara menganalisis 50% dari total portofolionya. Hasil CRST menunjukkan bahwa risiko kredit yang dihadapi oleh Bank berada jauh di bawah 5% dan KPMM (CAR) sangat memadai pada kisaran >20%, sesuai dengan apa yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku. Terlebih lagi, Bank menyediakan produk dan layanan keuangan yang inklusif untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia serta membantu masyarakat memitigasi perubahan iklim.

GRI 201-2

Being engaged in the financial sector, there is no direct impact of climate change on Bank Jago's business. In 2025, Bank Jago participated in the CRST led by OJK. The Bank calculated its financed emissions by analyzing 50% of the Bank's portfolio.The CRST results show that the credit risk remains well below 5% and CAR remains ample at >20%, all within the applicable regulatory requirements. Moreover, Bank Jago will provide inclusive financial products and services to support sustainable development in Indonesia and help its citizens mitigate climate change. [GRI 201-2]

Nilai ekonomi langsung yang diperoleh dan didistribusikan oleh Bank Jago disajikan dalam tabel berikut:

Bank Jago's direct economic value earned and distributed is detailed in the table below:

Perolehan dan Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Creation and Distribution

GRI 201-1

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

Keterangan Description	**2025**	**2024**	**2023**
Pendapatan Bunga Interest Income	3.413.533	2.052.751	1.874.936
Pendapatan Non-Bunga Non-Interest Income	455.392	290.951	197.021
Pendapatan Non-Operasional Non-Operating Income	256	229	7.688
A. Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diciptakan A. Total Economic Values Generated	**3.869.181**	**2.343.931**	**2.079.645**
Beban Operasional Non-Bunga (tidak termasuk karyawan) Non-Interest Operating Costs (excluding employees)	2.019.610	1.156.833	1.235.851
Biaya Tenaga Kerja Employee Expenses	549.022	506.047	439.268
Pembagian Dividen Dividend Payments	-	-	-
Bunga Kredit dan Bunga Bank Credit Interest and Bank Interest	947.545	499.326	309.493
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak) Payment to Government (Taxes)	1.897	2.366	1.470
B. Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan B. Total Direct Economic Value Distributed	**3.518.074**	**2.164.572**	**1.986.082**
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan (A–B) Direct Economic Value Retained (A-B)	**351.107**	**179.359**	**93.563**

Pencapaian Target 2025

Achievement of 2025 Targets

OJK F.2, F.3

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

Keterangan Description	**2025**		**Pencapaian 2024** 2024 Achievement
	Sasaran Target	**Pencapaian** Achievement	
Jumlah Aset Total Assets	35.997.068	36.507.347	28.542.712
Aset Produktif Earning Assets	30.270.831	37.451.997	27.763.581
Pinjaman/Pembiayaan Bank Bank Loans/Financing	22.594.962	24.346.604	17.701.486
Jumlah Dana Terhimpun Total Funding	22.844.961	25.898.491	18.805.830
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	2.377.474	2.465.988	1.553.425
Beban Expenses	1.642.101	1.699.853	1.359.734
Laba Bersih Net Profit	227.139	276.234	128.518

Target 2026

Dengan mengacu pada perkembangan perekonomian Indonesia pada 2026 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan dan berlandaskan pada rencana bisnis yang telah disusun dan dijelaskan pada bagian Tinjauan Bisnis, untuk tahun 2026, Bank Jago telah menetapkan serangkaian sasaran berikut:

- Jumlah Aset meningkat 20%
- Penyaluran Pinjaman meningkat 20%
- Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas turun menjadi 368%
- Laba Bersih meningkat 28%

2026 Targets

Referring to the development of the Indonesian economy in 2026 up to the date of publication of this Annual Report and considering the business plan that has been prepared and explicated in the Business Review section, for 2026 Bank Jago has set the following series of targets:

- Total Assets increase by 20%
- Loan Disbursement increases by 20%
- Liability to Equity Ratio decreases to 368%
- Net Profit increases by 28%

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dan penetapan dividen menjadi kewenangan Pemegang Saham dan ditetapkan di dalam RUPS Tahunan. Kebijakan dividen mempertimbangkan kecukupan saldo laba ditahan, peraturan yang berlaku seperti persyaratan modal jangka panjang dan jangka pendek serta ekspektasi pertumbuhan Bank dan kondisi pasar.

Usulan pembagian dividen diajukan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Usulan tersebut dibawa ke dalam RUPS Tahunan untuk disetujui oleh Pemegang Saham.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bank dapat membagikan dividen kepada pemegang saham apabila Bank memiliki saldo laba yang positif.

Distribusi Dividen Tahun 2025
Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Mei 2025, Bank menyetujui penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp128 miliar untuk membiayai kegiatan usaha.

Bank tidak menyisihkan laba bersih sebagai cadangan wajib dan dividen bagi pemegang saham karena masih mencatat saldo laba negatif sehingga sesuai dengan Pasal 70 ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bank tidak wajib menyisihkan Laba Bersih untuk cadangan wajib maupun dividen.

Dividend Policy

Policy on dividend distribution and determination shall become the authority of the Shareholders and shall be approved in the Annual GMS. Dividend policy shall take into account the adequacy of retained earnings, the prevailing regulations such as long-term and short-term capital requirements, as well as Bank growth and market condition expectations.

Proposal for dividend distribution shall be proposed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. Such proposal shall be tabled into the Annual GMS for the Shareholders approval.

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Banks can distribute dividends to shareholders if the Bank has a positive profit balance.

Dividend Distribution in 2025
Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders on 14 May 2025, the Bank approved the allocation of Net Profit for the financial year ended 31 December 2024, amounting to IDR128 billion to finance business activities.

The Bank did not allocate net profit for statutory reserves or dividends for shareholders, as it remains in a deficit position. In accordance with Article 70, paragraph 2 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Bank is not required to allocate Net Profit for statutory reserves or dividends.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

Dana hasil pelaksanaan Hak atas Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I sebesar Rp1.326.924.948.500 seluruhnya telah digunakan pada 2021 sesuai rencana penggunaan dana dalam prospektus HMETD I. Bank Jago telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil pelaksanaan HMETD I pada 15 Juli 2021 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat No. S.737/JAGO/VII/2021.

Dana hasil pelaksanaan HMETD II sebesar Rp7.033.000.000.000 seluruhnya telah digunakan pada 2023 sesuai rencana penggunaan dana dalam prospektus HMETD II. Bank Jago telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil pelaksanaan HMETD II pada 11 Juli 2023 ke OJK dan BEI melalui surat No. S.350/JAGO-COMP/VII/2023.

Funds from the execution of Rights Issue I amounting to IDR1,326,924,948,500 All funds were fully utilized in 2021 in accordance with the planned use of proceeds as stated in the Rights Issue I prospectus. Bank Jago has reported the realization of the Rights Issue I's funds usage on July 15, 2021 to the Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange through letter No.S.737/JAGO/VII/2021.

Funds from the execution of Right Issue II amounting to IDR7,033,000,000,000 all funds were fully utilized in 2023 in accordance with the planned use of proceeds as stated in the Rights Issue II prospectus. Bank Jago has reported the realization of the Rights Issue II's funds usage on July 11, 2023 to the Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange through letter No.S.350/JAGO-COMP/VII/2023.

Informasi Material Lainnya

Other Material Information

Realisasi Investasi Barang Modal di 2025

Guna mendukung operasi di masa mendatang sebagai bank berbasis teknologi, pada 2025 Bank melakukan investasi dalam jumlah signifikan dalam bentuk perolehan perangkat lunak untuk dimiliki secara langsung. Nilai investasi ini mencapai Rp715 miliar per akhir 2025.

Capital Goods Investments in 2025

To support its future operations as a tech-based bank, in 2025, the Bank has made a considerable amount of significant investment through the acquisition of proprietary software. The total investment amounting to IDR715 billion by year end.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, Bank tidak memiliki ikatan apapun yang bersifat material untuk investasi barang modalnya.

Material Commitments for Capital Goods Investments

In 2025, the Bank did not enter into any material commitments for its capital goods investments.

Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2025, Bank tidak melakukan aksi korporasi terkait investasi, ekspansi, akuisisi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha dan restrukturisasi utang/modal, selain dari yang telah dijelaskan pada bagian lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

Investments, Expansions, Acquisitions, Divestments, Business Combinations/Mergers and Debt/ Capital Restructuring

In 2025, the Bank did not perform any other corporate actions related to investments, expansions, acquisitions, divestments, business combinations/mergers and debt/ capital restructuring, aside from those already explained in other sections in this Annual Report.

Pembelian Kembali Saham dan Obligasi

Pada tahun 2025, Bank tidak melakukan pembelian kembali atas saham yang diterbitkannya.

Hingga tanggal pelaporan, Bank belum menerbitkan obligasi.

Share and Bond Buyback

In 2025, the Bank did not conduct any buyback of its issued shares.

Until the reporting date, the Bank has not issued bonds.

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Tidak terdapat peristiwa, informasi, atau fakta material yang terjadi pada Bank setelah tanggal laporan akuntan.

Subsequent Events

There have been no material events, information, or facts that occurred to the Bank subsequent to the date of the accountant's report.

Kepatuhan Perpajakan

Bank Jago turut berkontribusi terhadap pembangunan nasional melalui pembayaran pajak yang dilakukan secara tepat waktu dan tepat jumlah, sesuai kewajibannya sebagai wajib pajak badan dan pemotong/pemungut pajak. Jenis dan jumlah pajak yang dibayarkan Bank Jago pada tahun 2025 adalah:

Tax Compliance

Bank Jago contributes to the national development through timely and accurate payment of taxes, in accordance with its obligation as a corporate taxpayer and tax collector on behalf of the state. The types and amounts of taxes paid by Bank Jago in 2025 are listed below:

Pembayaran Pajak pada 2025
Payments of Taxes in 2025

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

Jenis Pajak Type of Tax	
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	10.621
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	13.298
PPh Pasal 26 Income Tax Article 26	1.040
PPh Pasal 4 Ayat (2) Income Tax Article 4 paragraph (2)	160.261
Jumlah Total	**238.634**

Perubahan Perundang-Undangan

Changes In Regulations

Regulasi Baru New Regulation	**Uraian Regulasi** Regulation Description	**Dampak terhadap Bank dan Penyesuaian yang Dilakukan Bank** Impacts on the Bank and Adjustments Made
PBI No. 9 Tahun 2025 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial serta PADG No. 27 Tahun 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial PBI No. 9 of 2025 on Macroprudential Liquidity Incentive Policy and PADG No. 27 of 2025 concerning Regulation on the Implementation of Macroprudential Liquidity	**Untuk mencapai tujuan Bank Indonesia yaitu turut menjaga stabilitas sistem keuangan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Bank Indonesia menetapkan dan melaksanakan kebijakan makroprudensial, salah satunya melalui upaya mendorong intermediasi yang seimbang, berkualitas dan berkelanjutan untuk mencapai sasaran Kredit atau Pembiayaan yang optimal, Bank Indonesia menetapkan kebijakan makroprudensial berupa pengaturan kebijakan insentif likuiditas makroprudensial bagi Bank serta mengatur skema pemberian insentif likuiditas makroprudensial yang berbasis kinerja dan berorientasi ke depan.** Bank Indonesia (BI) implements macroprudential policies to achieve its objective of contributing to financial system stability and supporting sustainable economic growth. A key focus is promoting balanced, quality and sustainable intermediation to reach optimal credit or financing targets. To this end, BI establishes macroprudential policies, including regulations for a macroprudential liquidity incentive policy for banks, which features a scheme for providing performance-based and forward-looking macroprudential liquidity incentives.	**Bank senantiasa mendukung kebijakan Bank Indonesia dalam rangka turut mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menjalankan peran sebagai intermediasi yang baik dengan menjaga kualitas kredit atau pembiayaan serta memastikan pemenuhan atas kewajiban dalam pengaturan insentif dalam pengaturan insentif likuiditas makroprudensial.** Bank consistently supports Bank Indonesia's policy, contributing to sustainable economic growth through its effective role as a financial intermediary, maintaining the quality of credit or financing and ensuring strict adherence to the requirements outlined in the macroprudential liquidity incentive regulation.

Regulasi Baru New Regulation	**Uraian Regulasi** Regulation Description	**Dampak terhadap Bank dan Penyesuaian yang Dilakukan Bank** Impacts on the Bank and Adjustments Made
POJK No.24 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Rekening Pada Bank Umum POJK No. 24 of 2025 concerning Account Management at Commercial Banks	**Pengelolaan rekening pada Bank yang diatur berdasarkan kebijakan internal masing-masing menyebabkan adanya variasi praktik dalam prosedur pembukaan, penutupan dan pengaktifan kembali rekening, penentuan kriteria rekening tidak aktif atau rekening *dormant* dan mekanisme pemberitahuan kepada nasabah. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan standarisasi pengaturan pengelolaan rekening Nasabah untuk meminimalkan perbedaan perlakuan, melindungi kepentingan Nasabah serta menjamin keterbukaan dan kepastian prosedur bagi seluruh pihak yang berkepentingan sehingga perlu menetapkan POJK tentang Pengelolaan Rekening Pada Bank Umum.** The management of bank accounts, as governed by the internal policies of individual banks, has resulted in diverse practices regarding the procedures for opening, closing and reactivating accounts, the determination of criteria for inactive or dormant accounts and the mechanisms for customer notification. Such variations create uncertainty concerning the rights and obligations of customers and lead to inconsistencies in the implementation of banking services across institutions. Based on this, the standardization of customer account management regulations is essential to minimize disparate treatment, protect the interests of customers and ensure transparency and procedural certainty for all stakeholders. Accordingly, it is necessary to enact a Financial Services Authority Regulation (POJK) concerning Account Management in Commercial Banks.	**Sebagai bagian dari industri perbankan, Bank sangat mendukung diterapkannya standar terkait pengelolaan rekening melalui POJK ini sehingga terdapat perlakuan yang standar terhadap rekening yang dikelola oleh Bank. Dalam hal ini, Bank akan melakukan penyesuaian internal baik secara prosedur, sistem atau hal yang terkait dengan proses penyesuaian pengelolaan rekening ini dengan peraturan yang baru ini.** **Bank senantiasa menerapkan manajemen risiko terkait pengelolaan rekening nasabah termasuk namun tidak terbatas pada penyelarasan penentuan status rekening serta pemantauannya, penerapan prinsip pelindungan nasabah atas pengelolaan rekening nasabah termasuk didalamnya pelindungan data pribadi serta kerahasiaannya seiring dengan amanat peraturan yang berlaku.** As a constituent of the banking sector, the Bank fully supports the implementation of standardized account management practices through this POJK, thereby ensuring consistent treatment for all accounts under the Bank's administration. Accordingly, the Bank will undertake internal refinements, encompassing procedures, systems and all aspects pertinent to the account management adjustment process, in alignment with this new regulation. The Bank will continuously implement risk management related to customer account management, including but not limited to aligning the determination and monitoring of account status and consistently applying the principles of customer protection in the management of customer accounts, including the protection of personal data and its confidentiality, in line with the mandate of the applicable regulations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117 terkait "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2025, as follows:

- SFAS 117 "Insurance Contract";
- Amendment of SFAS 117 "Insurance Contract" regarding initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information; and
- Amendment to SFAS 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.





Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Upholding Trust, Enabling Progress

Tata kelola yang kuat menjadi landasan kokoh untuk inovasi yang berintegritas dan akuntabel.

Strong governance anchors progress, guiding innovation with integrity and accountability.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Ikhtisar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago terus memperkuat kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) agar selaras dengan perkembangan model bisnisnya serta dinamika peraturan yang berlaku, serta mendukung proses penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Seiring dengan perluasan model perbankan *direct-to-customer* Bank Jago pada tahun 2025, perkembangan ini menuntut kerangka tata kelola yang makin adaptif, berbasis data, dan berorientasi pada nasabah. Bank Jago telah memperkuat proses pengawasannya terhadap aspek-aspek operasi digital, perlindungan nasabah, tata kelola data, serta manajemen risiko, untuk memastikan bahwa upaya perluasan usaha ini tetap dilaksanakan berdasarkan prinsip kehati-hatian perbankan dan ketentuan peraturan.

Pemenuhan terhadap UU Pelindungan Data Pribadi (PDP) adalah salah satunya. Sejak September 2024, Bank Jago telah memiliki Data Protection Office dan Data Protection Officer, disusul oleh Satuan Tugas (Satgas) PDP pada September 2025. Hal ini dilakukan untuk memastikan perlindungan atas subjek data, baik di sisi Bank maupun nasabah.

Penerapan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/* AI) juga menuntut pertimbangan-pertimbangan tata kelola, yang meliputi akuntabilitas algoritma, perlindungan data, manajemen risiko model, serta penggunaan teknologi yang bertanggung jawab. Sebagai respons atas perkembangan tersebut, Bank Jago terus memperkuat platform GCG yang dimiliki melalui integrasi praktik tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan dalam proses pengembangan serta pemanfaatan fungsi-fungsi berbasis AI, serta mempertahankan komunikasi yang konstruktif dengan pihak regulator guna memastikan keselarasan dengan perkembangan kerangka kerja peraturan.

Inovasi yang dilakukan oleh Bank Jago dalam hal tata kelola antara lain mengembangkan mekanisme APU PPT PPSPM dengan menggunakan *keyword screening* dan *cyber patrol* untuk mencegah transaksi dan rekening yang terkait aktivitas ilegal, seperti judi *online*. Bank menjadi lebih mampu mengidentifikasi transaksi mencurigakan, menurunkan tingkat *false alerts*, dan memperkuat sistem pemantauan.

Inovasi lainnya adalah mengembangkan portal internal JagoReg menjadi pusat data informasi peraturan dan *chatbot* berbasis AI untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Karyawan dapat mengakses peraturan terkini untuk menjalankan tugas secara lebih cermat dan memastikan kepatuhan di setiap langkah operasional. JagoReg menjadi cara memastikan kesadaran kepatuhan karyawan secara berkelanjutan.

Corporate Governance Implementation

As a tech-based bank, Bank Jago continuously strengthens its Good Corporate Governance (GCG) framework to align with the evolution of its business model and the dynamic of the prevailing regulations, while supporting sustainable value creation for all stakeholders.

As the Bank expanded its direct-to-customer banking model in 2025, this development required a governance framework that is increasingly agile, data-driven, and customer-centric. Accordingly, the Bank enhances oversight of digital operations, consumer protection, data governance, and risk management to ensure that business expansion remains consistent with prudential principles and regulatory expectations.

Compliance with the Personal Data Protection (PDP) Law is one example. Since September 2024, Bank Jago has had a Data Protection Office and Data Protection Officer, followed by a PDP Task Force in September 2025. This is to ensure data protection for both the bank and its customers.

In parallel, the adoption of artificial intelligence (AI) technologies introduces additional governance considerations, including algorithmic accountability, data privacy, model risk management, and the responsible use of advanced technologies. To address these developments, Bank Jago continues to reinforce its GCG platform by integrating robust governance, risk, and compliance practices into the development and deployment of AI-enabled functions, while maintaining constructive engagement with regulators to ensure alignment with evolving regulatory frameworks.

Bank Jago's governance innovations include developing an Anti-Money Laundering (AML/CFT) mechanism using keyword screening and cyber patrols to prevent transactions and accounts linked to illegal activities, such as online gambling. This has improved the bank's ability to identify suspicious transactions, reduce the rate of false alerts, and strengthen its monitoring system.

Another innovation is the development of the JagoReg internal portal into a centralized regulatory information database and an AI-based chatbot to support rapid and accurate decision-making. Employees can access the latest regulations to perform their tasks more carefully and ensure compliance at every operational stage. JagoReg serves as a means of ensuring continuous employee compliance awareness.

Tujuan, Prinsip dan Struktur Tata Kelola

GCG merupakan pilar dasar yang mendukung tercapainya visi dan misi Bank Jago. Bank berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola yang baik guna memastikan terciptanya nilai yang berkelanjutan dan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, meliputi pihak-pihak karyawan, nasabah, pemegang saham, serta masyarakat luas.

Bank Jago telah menetapkan struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari struktur organ tata kelola dan infrastruktur tata kelola. Struktur organ tata kelola terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, komite pendukung dan satuan kerja perusahaan. Infrastruktur tata kelola terdiri dari kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen, tugas dan wewenang masing-masing struktur organisasi.

Struktur tata kelola tersebut didukung oleh mekanisme yang saling melengkapi guna memastikan penerapan tata kelola berjalan efektif dan konsisten di seluruh jenjang organisasi. Mekanisme ini mencakup sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, audit internal dan eksternal, sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), serta berbagai dokumen kebijakan tata kelola perusahaan yang komprehensif.

Pemenuhan prinsip-prinsip tata kelola tersebut telah dituangkan ke dalam kebijakan internal yang menjadi pedoman dalam penerapan tata kelola di seluruh tingkatan Bank. Di samping Kebijakan Tata Kelola, praktik tata kelola juga didukung oleh 78 kebijakan, 142 prosedur dan 104 instruksi kerja.

Objectives, Principles and Governance Structure

GCG is a fundamental pillar supporting the achievement of Bank Jago's vision and mission. The Bank is committed to implementing sound governance practices to ensure sustainable and long-term value creation for all stakeholders, including employees, customers, shareholders, and the wider community.

The corporate governance structure at Bank Jago consists of governance bodies and governance infrastructure. The governance bodies include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC), the Board of Directors (BOD), supporting committees, and the work units. The governance infrastructure encompasses policies and procedures, management information systems, and clearly defined roles and responsibilities within each organizational structure.

This governance structure is supported by mutually reinforcing mechanisms to ensure the effective and consistent implementation of corporate governance across all levels of the organization. These mechanisms include the internal control system, risk management system, internal and external audits, the whistleblowing system, and comprehensive corporate governance policy documents.

The implementation of GCG principles has been incorporated into internal policies in the Bank, serving as guidelines for governance practices across all levels of the Bank. In addition to the Good Corporate Governance Policy, governance practices are further reinforced by 78 policies, 142 procedures, and 104 work instructions.



78 **Kebijakan** Policy

142 **SOP** SOP

104 **Instruksi Kerja** Work Instructions

per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025



12x **Forum Kepatuhan** Compliance Forum

2x **Forum GRC** GRC Forum

2x **Pelatihan Penyegaran APU PPT** Refresher Training APU PPT

diikuti oleh 488 peserta (*offline* dan *online*)
attended by 488 participants (offline and online)

Dalam menjalankan praktik tata kelola, Bank Jago mengacu pada kerangka kerja yang terdiri dari *Governance Structure, Governance Process* dan *Governance Outcome*. Penerapan tata kelola berdasarkan ketiga elemen tersebut dapat dilihat pada Hasil *Self Assessment* Penerapan GCG di halaman xxx.

Bank Jago berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai wujud kepatuhan terhadap standar regulasi yang berlaku. Kebijakan tata kelola Bank dirancang dan diimplementasikan dengan berpedoman pada landasan hukum berikut:

1. Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia, terutama Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Perbankan, serta Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK).
2. Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang mencakup Peraturan OJK (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) terkini mengenai tata kelola bank umum, manajemen risiko, kepatuhan, serta transparansi laporan bagi bank konvensional maupun syariah.
3. Ketentuan Pemerintah lainnya, termasuk Peraturan Presiden dan Peraturan Menteri terkait identifikasi pemilik manfaat (*beneficial ownership*) dan pencegahan tindak pidana pencucian uang.
4. Anggaran Dasar Bank, yang menjadi pedoman internal utama dalam operasional dan pengambilan keputusan perusahaan.

Seluruh landasan regulasi tersebut di atas diterjemahkan ke dalam kerangka kerja tata kelola Bank Jago yang berfokus pada efektivitas dan integritas.

Penerapan tata kelola di Bank Jago mengikuti prinsip terdiri dari lima pilar, yaitu, Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran (*Fairness*) atau TARIF. Pilar tersebut merujuk pada pembaruan nilai dasar tata kelola sesuai POJK Nomor 17 Tahun 2023 dan SEOJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

In carrying out its governance practices, Bank Jago applies a governance framework comprising Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome. Implementation of governance based on these three elements is detailed in the GCG Self-Assessment Results on page xxx.

Bank Jago is fully committed to implementing sound corporate governance principles in compliance with prevailing regulatory standards. The Bank's governance policies are designed and executed based on the following legal foundations:

1. Prevailing Laws of the Republic of Indonesia, notably the Company Law, the Banking Law, and the Omnibus Law on the Development and Strengthening of the Financial Sector (UU P2SK).
2. Financial Services Authority (OJK) Regulations, comprising the latest OJK Regulations (POJK) and Circular Letters (SEOJK) regarding corporate governance, risk management, compliance, and reporting transparency for both conventional and Sharia banking.
3. Other Government Regulations, including Presidential and Ministerial Decrees concerning beneficial ownership identification and Anti-Money Laundering/Counter-Terrorism Financing (AML/CTF) protocols.
4. The Bank's Articles of Association, which serve as the primary internal framework for corporate operations and decision-making.

The aforementioned regulatory foundations are translated into Bank Jago's governance framework, which emphasizes effectiveness and integrity.

The governance framework at Bank Jago is founded upon four core pillars: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness (TARIF). These pillars are aligned with the updated fundamental values of governance outlined in the POJK 17/2023 and SEOJK 14/2025 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.



Kelima pilar TARIF dijabarkan sebagai berikut:

1. Transparansi
Bank Jago senantiasa mengedepankan keterbukaan dalam setiap proses pengambilan keputusan serta dalam pengungkapan informasi yang relevan. Kami memastikan bahwa informasi yang akurat dan kredibel tersedia bagi seluruh Pemangku Kepentingan melalui platform informasi yang andal, tepat waktu dan mudah diakses.

2. Akuntabilitas
Bank menjamin kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung-jawaban melalui penetapan target serta parameter yang terukur. Dengan struktur yang jelas, kinerja Bank dapat dipertanggungjawabkan secara utuh, transparan dan wajar guna memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

3. Tanggung Jawab
Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank memastikan kesesuaian pengelolaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, nilai etika, serta standar praktik perbankan yang sehat. Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan yang ketat dan partisipasi aktif dalam pembangunan berkelanjutan.

4. Independensi
Bank dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan maupun pengaruh dan tekanan dari pihak manapun. Hal ini memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang menjunjung tinggi integritas.

5. Kewajaran
Bank menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, keseimbangan dan keadilan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian maupun peraturan perundang-undangan. Kami berkomitmen untuk memperlakukan seluruh pihak secara adil sesuai dengan standar dan praktik terbaik yang berlaku.

Melalui penerapan yang konsisten dari prinsip dan struktur tata kelola yang dimiliki, Bank Jago berupaya memastikan bahwa praktik tata kelola dapat secara efektif tertanam di seluruh jenjang organisasinya, guna mendukung pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The five TARIF pillars are defined as follows:

1. Transparency
Bank Jago consistently prioritizes transparency in all decision-making processes and the disclosure of relevant information. We ensure that accurate and credible information is available to all Stakeholders through reliable, timely, and easily accessible information platforms.

2. Accountability
The Bank ensures clarity of functions and the execution of accountability through the establishment of measurable targets and parameters. With a clear structure, the Bank's performance is fully, transparently, and fairly accountable, delivering value to both shareholders and stakeholders.

3. Responsibility
In conducting its business activities, the Bank ensures that management aligns with statutory regulations, ethical values, and sound banking standards and practices. This commitment is demonstrated through strict compliance and active participation in sustainable development.

4. Independency
The Bank is managed independently and professionally, free from conflicts of interest or any external influence or pressure. This ensures that every strategic decision is made in accordance with prevailing regulations and ethical values that uphold integrity.

5. Fairness
The Bank upholds the principles of equality, balance, and justice in fulfilling Stakeholders' rights arising from agreements and statutory regulations. We are committed to treating all parties fairly in accordance with prevailing standards and best practices.

Through the consistent application of these principles, Bank Jago seeks to ensure that governance practices are effectively embedded across all levels of the organization and support responsible and sustainable business growth.

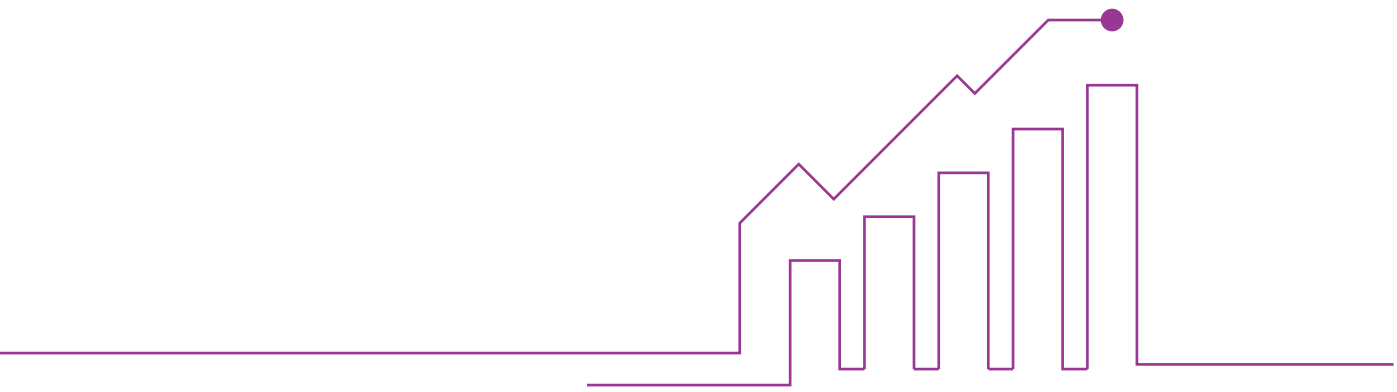

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS, Pemegang Saham menggunakan haknya dalam mengambil keputusan. Berdasarkan Anggaran Dasar, RUPS Bank terbagi menjadi dua, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS lainnya atau disebut juga RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that retains powers that are not delegated to the BOC and the BOD. Through the GMS, Shareholders exercise their right to decision-making. Based on its Articles of Association, the Bank's GMS is categorized as Annual GMS (AGMS) and other GMS (also known as Extraordinary GMS or EGMS).

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Hak Pemegang Saham antara lain:

1. Hadir dalam RUPS baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, mengusulkan agenda RUPS sesuai dengan syarat mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan, memberikan tanggapan terhadap agenda RUPS serta turut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki.
2. Memperoleh informasi yang akurat, memadai dan tepat waktu berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan agenda RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan, sehingga pemegang saham dapat mengambil keputusan yang tepat di dalam RUPS.
3. Memperoleh pembagian laba bersih dalam bentuk dividen dan pembagian laba dalam bentuk lain sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki dengan syarat dan mekanisme yang diatur ketentuan perundang-undangan

Tanggung jawab Pemegang Saham antara lain:

1. Setiap pemegang saham tunduk dan patuh terhadap Anggaran Dasar Bank serta peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.
2. Pemegang saham pengendali wajib mempertimbangkan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemegang saham lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pemegang saham minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank.
4. Mengungkapkan daftar pihak terkait, apabila pemegang saham bertindak sebagai pemegang saham pengendali pada Bank.

Rights and Responsibilities of Shareholders

The rights of Shareholders include:

1. To attend the GMS either alone or represented by virtue of a power of attorney, respond to the GMS agenda and participate in decision making according to the number of shares owned.
2. To obtain accurate, adequate and timely information relating to the Company as long as it relates to the GMS agenda and does not conflict with the interests of the Company, so that shareholders can make appropriate decisions at the GMS.
3. To receive a distribution of net profit in the form of dividends and distribution of profit in other forms according to the number of shares owned.

The Shareholders' responsibilities include:

1. Every shareholder is subject to and abides by the Articles of Association of the Bank and the prevailing laws and regulations.
2. The controlling shareholders must consider the interests of minority shareholders and other shareholders in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. Minority shareholders are responsible for exercising their rights in accordance with the applicable laws and regulations and the Bank's Articles of Association.
4. Disclosure of the list of related parties, if the shareholders act as controlling shareholders in the Bank.

Pindai kode QR untuk informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham yang lengkap pada web Jago.
Scan the QR code for the full text of General Meeting of Shareholders on the Jago website.
https://www.jago.com/id/transparency/tata-kelola-perusahaan/rapat-umum-pemegang-saham/1

Mekanisme Pemungutan dan Penghitungan Suara di RUPS

Mekanisme pengambilan keputusan dan tata cara pemungutan dan perhitungan suara diatur dalam Anggaran Dasar serta dipertegas dalam tata tertib RUPS yang diungkapkan di situs web Bank dan disampaikan kepada Pemegang Saham.

Setiap Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat kepada Pemimpin rapat sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap agenda rapat. Dalam perhitungan suara, 1 saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 suara dan apabila seseorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 saham, yang bersangkutan hanya diberikan suara 1 kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.

Mekanisme pengambilan keputusan melalui pemungutan suara (*voting*) secara terbuka yang dilakukan dengan cara Ketua Rapat akan meminta kepada pemegang saham dan wakil pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan masing-masing. Untuk memudahkan penghitungan, pemegang saham dan wakil pemegang saham yang tidak setuju atau abstain terhadap usul yang diajukan diminta mencantumkan nama dan jumlah suara yang dikeluarkan dalam kartu suara yang disediakan oleh Biro Administrasi Efek. Petugas dari Notaris akan mengumpulkan kartu suara yang telah diisi, untuk kemudian dihitung. Notaris kemudian melaporkan hasilnya kepada Ketua Rapat.

Dalam hal pemegang saham atau kuasanya hadir secara elektronik, dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat secara tertulis melalui aplikasi eASY.KSEI.

Dalam hal RUPS dilaksanakan secara elektronik melalui platform yang disediakan penyelenggara RUPS Secara Elektronik ("e-RUPS"), mekanisme pengambilan keputusan dilakukan melalui voting pada fitur yang tersedia di aplikasi. Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Panduan pengambilan keputusan diungkapkan pada informasi pada saat Pemanggilan RUPS dan Tata Tertib RUPS.

GMS Voting and Vote Counting Mechanism

The mechanisms for decision-making as well as the procedures for voting and vote counting are stipulated in the GMS guidelines, which have been made available on the Bank's website and presented to the Shareholders.

Every Shareholder or their proxy retains the right to ask questions and/or submit opinions to the Meeting Leader before voting is held for each meeting agenda. In the vote count, 1 share entitles the holder the right to cast 1 vote, and should a shareholder own more than 1 share, said shareholder shall only cast 1 vote and the vote shall represent the entirety of the shares they own.

The decision-making mechanism is conducted through open voting, with the Chair of the Meeting asking shareholders and their proxies who disagree with or abstain from the proposal in question to raise their hands. To facilitate the counting, shareholders and shareholders' proxies who disagree with or abstain from the proposal in question are requested to include the names and number of votes cast on the ballot cards provided by the Securities Administration Bureau. An officer from the Notary will collect the filled out ballot cards, which will then be counted. The Notary will then report the counting results to the Chair of the Meeting.

The shareholders or the shareholder's proxy that electronically attends the Meeting may ask questions and/or express opinions, through the eASY.KSEI application

If the GMS is held electronically through a platform provided by the Electronic GMS organizer ("e-GMS"), the decision-making mechanism is carried out through voting using a feature available in the application. Shareholders with valid voting rights who are present at the GMS but abstain are deemed to have cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes. Decision-making guidelines are disclosed in the information provided during the GMS Notice and the GMS Rules of Procedure.

Pindai kode QR untuk informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham yang lengkap pada web Jago.
Scan the QR code for the full text of General Meeting of Shareholders on the Jago website.
https://www.jago.com/id/transparency/tata-kelola-perusahaan/rapat-umum-pemegang-saham/1

Pelaksanaan RUPS pada 2025

Pada tahun 2025, Bank menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada 14 Mei 2025.

Materi dan mata acara RUPST, termasuk penjelasan dan dasar pertimbangan atas setiap mata acara, telah diungkapkan pada situs web Bank bersamaan dengan tanggal pemanggilan RUPST.

RUPST dihadiri oleh pihak independen, yaitu Notaris dan Biro Administrasi Efek, untuk penghitungan kuorum dan pengambilan suara.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang mewakili 11.330.473.921 saham atau 81,74% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah diterbitkan Perseroan.

Dalam RUPST, pemegang saham/kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait setiap mata acara.

RUPST tersebut dihadiri secara fisik oleh:

1. **Arief Harris Tandjung selaku Direktur Utama**
2. **Tjit Siat Fun selaku Direktur Kepatuhan**
3. **Umakanth Rama Pai selaku Direktur Integrated Risk Management**
4. **Sonny Christian Joseph selaku Direktur Partnership Business**
5. **Supranoto Prajogo selaku Direktur Finance, Technology and Operations**
6. **Anika Faisal selaku Komisaris**
7. **Arief T. Surowidjojo selaku Komisaris Independen**
8. **Mahdi Syahbuddin selaku Komisaris Independen**
9. **Muhammad Maksum selaku anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS)**
10. **Sutan Emir Hidayat selaku anggota DPS**

RUPST juga dihadiri secara virtual/online oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota DPS lainnya, yaitu:

1. **Jerry Ng selaku Komisaris Utama**
2. **Yulizar Djamaluddin Sanrego selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah**

GMS Implementation in 2025

In 2025, the Bank held the Annual GMS (AGMS) on 14 May 2025.

The contents and agenda of the AGMS, including the explanation and basis for consideration of each item on the agenda, had been disclosed on the Bank's website on the same date as the AGMS summons were issued on.

The AGMS was attended by a Notary and the Share Registrar as independent parties to tally the quorum and votes.

Annual General Meetings of Shareholders (AGMS)

The AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 11,330,473,921 shares or 81.74% of the total shares with voting rights issued by the Company.

At the AGMS, shareholders or their proxies were given the opportunity to ask questions related to each agenda item.

The AGMS was physically attended by:

1. Arief Harris Tandjung as President Director
2. Tjit Siat Fun as Compliance Director
3. Umakanth Rama Pai as Integrated Risk Management Director
4. Sonny Christian Joseph as Partnership Business Director
5. Supranoto Prajogo as Finance, Technology and Operations Director
6. Anika Faisal as Commissioner
7. Arief T. Surowidjojo as Independent Commissioner
8. Mahdi Syahbuddin as Independent Commissioner
9. Muhammad Maksum as Sharia Supervisory Board (SSB) member
10. Sutan Emir Hidayat as SSB member

The AGMS was also attended by other BOC and SSB members via online means:

1. Jerry Ng selaku Komisaris Utama
2. Yulizar Djamaluddin Sanrego selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah

Pindai kode QR untuk informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham yang lengkap pada web Jago.
Scan the QR code for the full text of General Meeting of Shareholders on the Jago website.
https://www.jago.com/id/transparency/tata-kelola-perusahaan/rapat-umum-pemegang-saham/1

Tahapan Penyelenggaraan RUPST 2025
Stages of Implementation of 2025 AGMS

19 Maret | March
Tanggal Penyampaian Rencana Penyelenggaraan
Implementation Plan Submission Date

27 Maret | March
Tanggal Pengumuman
Announcement Date

22 April | April
Tanggal Pemanggilan
Summons Date

14 Mei | May
Tanggal Pelaksanaan
Implementation Date

16 Mei | May
Tanggal Penyampaian Hasil
Resolutions Submission Date

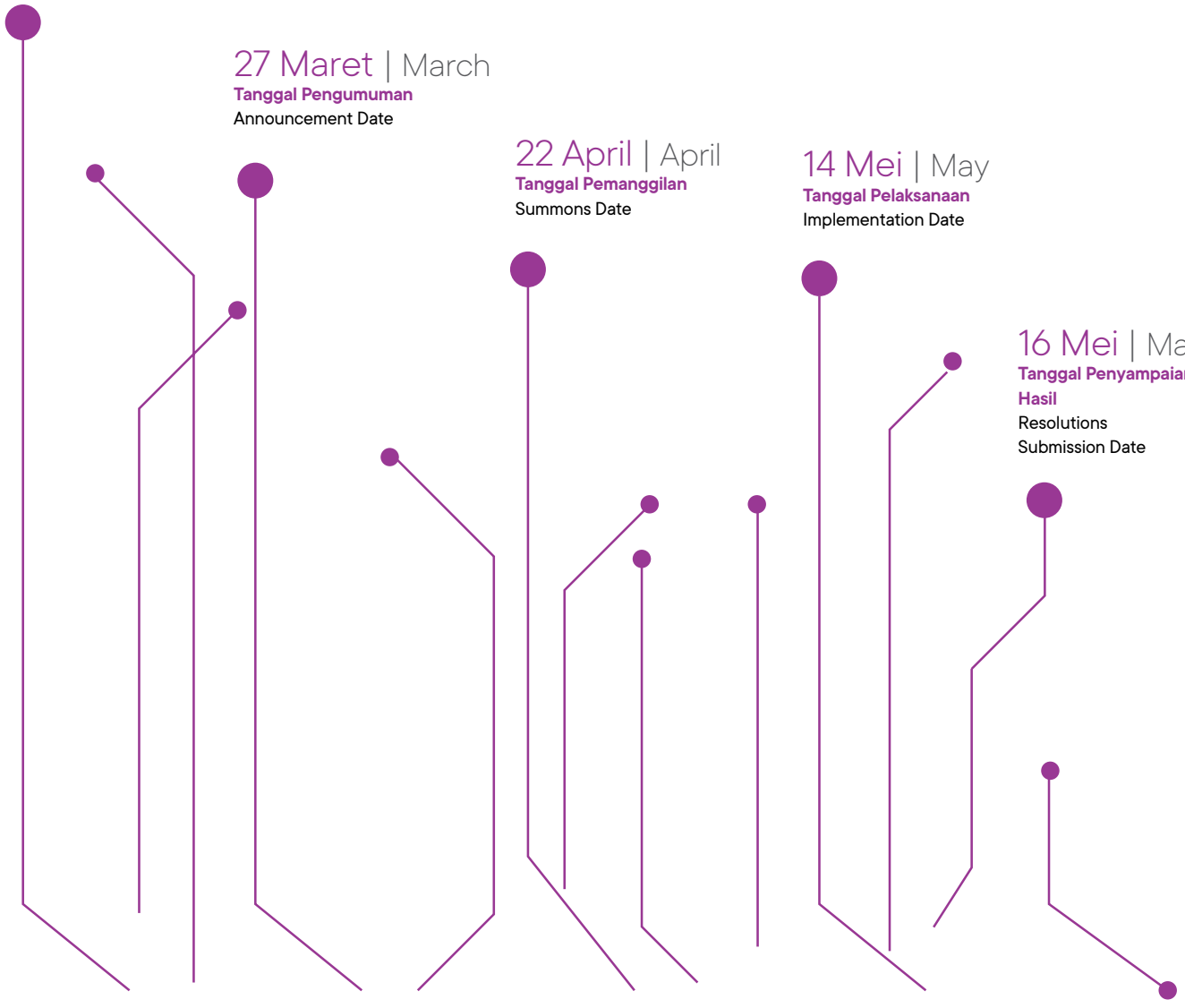

Mata Acara dan Keputusan RUPST 2025
Agenda and Resolutions of 2025 AGMS

Keputusan Resolution	**Hasil Pemungutan Suara** Voting Results			**Realisasi** Implementasi
	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** *Neutral*	
Agenda I 1. **Memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan, Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan.** 2. **Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam dan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.** 1. To approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2024, which includes the Company's Activity Report, the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners and the Company's Sharia Supervisory Board, the Sustainable Financial Action Report, and the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, encompassing the Balance Sheet and Profit and Loss Statement of the Company 2. Grant release and discharge of liability (volledig acquit et decharge) to members of the Board of Directors, Board of Commissioners of the Company and Shariah Supervisory Board for management and supervision actions carried out in and during the financial year ended December 31, 2024.	99,56%	0,00%	0,44%	**Terlaksana di 2025** Implemented in 2025
Agenda II 1. **Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp 128 miliar untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.** 2. **Menyetujui untuk tidak menyisihkan Laba Bersih Perseroan sebagai cadangan wajib sesuai Pasal 70 ayat 2 Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.** 1. Approve the appropriation of the Company's Net Profit for the Fiscal Year ending December 31, 2024, amounting to IDR128 billion, to finance the Company's business activities. 2. Approve not setting aside the Company's Net Profit as a mandatory reserve in accordance with Article 70 paragraph (2) of the UUPT.	99,54%	0,00%	0,44%	**Terlaksana di 2025** Implemented in 2025

Keputusan Resolution	**Hasil Pemungutan Suara** Voting Results			**Realisasi** Implementasi
	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** *Neutral*	
Agenda III 1. Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sebesar-besarnya Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah) kotor sebelum pajak, pada tahun buku 2025 dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Dewan Pengawas Syariah dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi Nominasi. 2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah tantiem/bonus untuk tahun buku 2024 yang akan dibayarkan tahun 2025 untuk Direksi Perseroan dan menetapkan jumlah tantiem/bonus masing-masing anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. 3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025, serta menetapkan syarat dan ketentuan pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada anggota Manajemen yang termasuk kategori Material Risk Taker (MRT) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. 1. Allowances for the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board with a maximum amount of up to IDR10,000,000,000 (ten billion rupiah) gross before income tax is deducted, in the 2025 financial year, and authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salary or honorarium and other allowances for each member of the Company's Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board with consider the recommendations of the Nomination Remuneration Committee. 2. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of tantiem/bonus for the 2024 financial year which will be paid in 2025 to the Company's Directors and determine the amount of tantiem/bonus for each member of the Company's Directors by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee. 3. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for each member of the Company's Board of Directors for the 2025 financial year, as well as determining the terms and conditions for providing variable remuneration to members of Management who categorized as a Material Risk Taker (MRT) by taking into account Remuneration and Nomination Committee recommendations.	99,54%	0,03%	0,43%	**Terlaksana di 2025** Implemented in 2025

Keputusan Resolution	**Hasil Pemungutan Suara** Voting Results			**Realisasi** Implementasi
	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** *Neutral*	
Agenda IV 1. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 sesuai dengan rekomendasi Komite Audit dan kriteria-kriteria yang ditetapkan. 2. Menyetujui usulan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk biaya audit tahunan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025 sebesar-besarnya Rp3.000.000.000,00 (tidak termasuk PPN dan OPE). 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti dalam hal kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan/ melaksanakan audit Laporan Keuangan 31 Desember 2025 termasuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut. 1. To authorize the Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm and Public Accountant who will conduct the audit of the Company's financial statements for the 2025 fiscal year, in accordance with the recommendations of the Audit Committee and the established criteria. 2. To approve the proposed determination of the Public Accounting Firm's honorarium for the annual audit of the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year, up to a maximum of IDR 3,000,000,000 (excluding VAT and OPE). 3. To authorize the Board of Commissioners to appoint a Substitute Public Accounting Firm and/or a Substitute Public Accountant, taking into account the Audit Committee's recommendations, in the event that the appointed Public Accounting Firm is unable to complete/perform the audit of the Financial Statements as of December 31, 2025, including determining the amount of the honorarium and other terms and conditions related to the appointment of the Substitute Public Accounting Firm and/or Substitute Public Accountant.	98,90%	0,66%	0,44%	**Terlaksana di 2025** Implemented in 2025

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Realisasi Implementasi
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain *Neutral*	
Agenda V 1. Menyetujui untuk mengangkat Tuan Sutan Emir Hidayat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah yang efektif sejak dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sehingga setelah Tuan Sutan Emir Hidayat efektif diangkat, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut : **Ketua** : Tuan Yulizar Djamaluddin Sanrego **Anggota** : Tuan Muhammad Maksum **Anggota** : Tuan Sutan Emir Hidayat 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan secara bersama-sama atau sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk menyatakan hasil keputusan ini dalam akta notaris dan selanjutnya untuk melakukan segala hal yang tepat, dipersyaratkan atau diperlukan untuk menjalankan tujuan dan maksud dari Keputusan ini dan pelaksanaannya. 1. Approved the appointment of Mr. Sutan Emir Hidayat as a member of the Sharia Supervisory Board, effective upon passing the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority. Consequently, the composition of the Sharia Supervisory Board will be as follows: Chairman : Mr. Yulizar Djamaluddin Sanrego Member : Mr. Muhammad Maksum Member : Mr. Sutan Emir Hidayat 2. To authorize the Company's Directors, jointly or individually, with the right of substitution, to act for and on behalf of the Company to express the results of this decision in a notarial deed and thereafter to take all appropriate, required, or necessary actions to carry out the purposes and intent of this Decision and its implementation.	99,50%	0,07%	0,43%	**Terlaksana di 2025** Implemented in 2025
Agenda VI 1. Menyetujui Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 5 November 2024. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 15 POJK Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank, serta peraturan perundang-undangan lainnya. 1. To approve the Recovery Plan that has been submitted by the Company to the Financial Services Authority (OJK) on 5th November 2024; 2. To approve the granting of power and authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the Updating of the Company's Recovery Plan, taking into account the provisions in Article 15 of POJK Number 5 of 2024 concerning the Determination of Supervisory Status and Handling of Bank Problems, as well as other relevant laws and regulations.	99,56%	0,00%	0,44%	**Terlaksana di 2025** Implemented in 2025

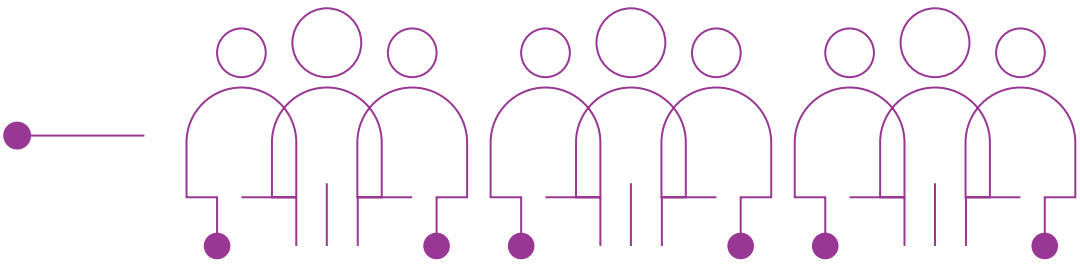

Keputusan Resolution	**Hasil Pemungutan Suara** Voting Results			**Realisasi** Implementasi
	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** *Neutral*	
Agenda VII 1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham baru dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP. 2. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat ini dengan akta tersendiri di hadapan Notaris. 1. To authorize the Company's Board of Commissioners to declare the realization of the issuance of new shares and the Company's issued and paid-up capital in connection with the implementation of the MESOP. 2. To authorize the Company's Directors to take all necessary actions related to the above decisions, including but not limited to, expressing the decisions of this Meeting in a separate deed before a Notary.	96,89%	2,68%	0,43%	**Terlaksana di 2025** Implemented in 2025

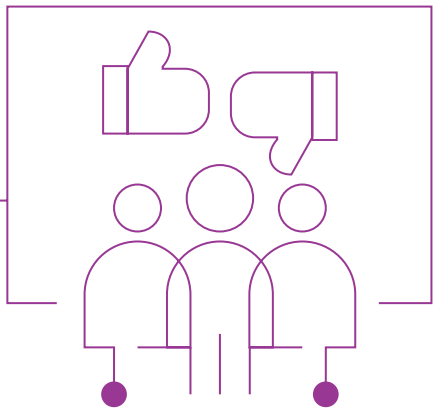

Keputusan Resolution	**Hasil Pemungutan Suara** Voting Results			**Realisasi** Implementasi
	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** *Neutral*	
Agenda VIII 1. Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (Management and Employee Stock Ownership Program) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham atau 1,44% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan; 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham baru dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP; 3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat ini dengan akta tersendiri di hadapan Notaris. 1. To approve the Company's overall plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") with a maximum amount of 200,000,000 shares or 1.44% of the issued and fully paid-up capital in the Company; 2. To authorize the Company's Board of Commissioners to declare the realization of the issuance of new shares and the Company's issued and paid-up capital in connection with the implementation of the MESOP; 3. To authorize the Company's Directors to take all necessary actions related to the above decisions, including but not limited to, expressing the decisions of this Meeting in a separate deed before a Notary.	84,73%	13,35%	1,92%	**Terlaksana di 2025** Implemented in 2025

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh dalam mengawasi dan memberikan nasihat atas pelaksanaan kebijakan strategis serta tata kelola Bank di seluruh tingkatan organisasi guna memastikan seluruh tugas Direksi selaras dengan target perseroan. Peran ini dioptimalkan melalui pemantauan ketat terhadap tindak lanjut temuan audit, penguatan ketahanan teknologi informasi dan keamanan siber, serta komitmen waktu yang dedikatif demi menjamin kepatuhan terhadap regulasi otoritas dan keberlanjutan bisnis yang aman.

The Board of Commissioners is fully responsible for overseeing and advising on the implementation of the Bank's strategic policies and governance at all levels of the organization, ensuring that all Board of Directors duties align with the company's targets. This role is optimized through close monitoring of audit findings, strengthening information technology and cybersecurity resilience, and a dedicated time commitment to ensure compliance with regulatory authorities and secure business continuity.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

BOC Duties and Responsibilities

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:
The BOC has the following duties and responsibilities, including:

1. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dalam setiap usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
1. Ensuring the implementation of corporate governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization.

2. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Supervising the implementation of duties and responsibilities of the BOD, as well as providing advice to the BOD.

3. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
3. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies.

4. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
4. Taking sufficient time to carry out all the duties and responsibilities optimally.

5. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi satuan kerja internal audit, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau badan otoritas lainnya.
5. Ensuring that the BOD follows up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit unit, external auditors, results of supervision by OJK and/or results of supervision by other authorities.

6. Memberikan arahan, memantau dan mengevaluasi rencana strategis dan kebijakan Perseroan sehubungan dengan penggunaan Teknologi Informasi dan keamanan siber.
6. To give guidance, monitor and evaluate the strategic plan and policy of the Company in connection with the usage of Information Technology and cyber security.

Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama antara lain:
The duties and responsibilities of the President Commissioner include:

1. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan.
1. Leading the BOC in carrying out supervisory duties.

2. Memimpin rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
2. Chairing BOC meetings and GMS.

3. Menerima laporan-laporan dari Komite-Komite tingkat Dewan Komisaris.
3. Receiving reports from BOC Committees.

Peran Dewan Komisaris dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

GRI 2-11, 2-14 TCFD 1 SUSBA 4.1.1, 4.1.2

Agar pendekatan keberlanjutannya komprehensif, Bank Jago membentuk kerangka organisasi sebagaimana dinyatakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Dalam kerangka ini, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan aktif atas pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan sesuai Anggaran Dasar Bank dan peraturan yang berlaku. Tanggung jawab ini meliputi persetujuan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, RAKB dan Laporan Keberlanjutan; pengawasan pelaksanaan tanggung jawab Direksi di bidang ini; serta pengawasan integrasi aspek ESG dan pertimbangan iklim ke dalam tujuan dan strategi jangka panjang Bank.

Risiko dan peluang terkait perubahan iklim dipertimbangkan bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan strategi Bank Jago. Dewan Komisaris mengawasi pengelolaan risiko terkait iklim, dengan pemantauan berkelanjutan dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko. Sebagai pendukung struktur tata kelola tersebut, Unit Keberlanjutan mengoordinasikan inisiatif terkait di berbagai direktorat, serta secara berkala menginformasikannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Hasilnya menjadi dasar dalam penyusunan strategi, perencanaan, kebijakan manajemen risiko dan anggaran tahunan.

BOC's Role in Implementing Sustainable Finance

To support a comprehensive approach to sustainability, Bank Jago has established an organizational framework as set out in its Sustainable Finance Action Plan (RAKB). Within this framework, the BOC exercises active supervision over Sustainable Finance in accordance with the Bank's Articles of Association and prevailing laws and regulations. This includes approving Sustainable Finance policies, the RAKB, and the Sustainability Report, supervising the BOD responsibilities in this area, and overseeing the integration of ESG and climate considerations into the Bank's long-term objectives and strategies.

Climate-related risks and opportunities are considered jointly by the BOC and the BOD in policy formulation and strategic execution across Bank Jago's operations. The BOC oversees climate-related risk management, with ongoing monitoring conducted by the Risk Monitoring Committee. Supporting this governance structure, Bank Jago's Sustainability Unit coordinates sustainability initiatives across relevant directorates and provides periodic updates to the BOC and the BOD, the outcomes of which inform future strategy, planning, risk management policies, and the annual budget.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Terhadap pedoman tersebut secara berkala dilakukan pengkinian dan penyempurnaan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dikaji terakhir kali pada 28 Februari 2025.

BOC Manual

In carrying out their duties and responsibilities, members of the BOC are guided by the BOC Manual. The Manual is periodically updated and enhanced by referring to the latest developments in the prevailing rules and regulations. The latest review of the BOC Manual was carried out on 28 February 2025.

Pindai kode QR untuk informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham yang lengkap pada web Jago.
Scan the QR code for the full text of General Meeting of Shareholders on the Jago website.
https://www.jago.com/id/transparency/tata-kelola-perusahaan/rapat-umum-pemegang-saham/1

Komposisi dan Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

GRI 2-9

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi dan berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS serta berakhir pada saat ditutupnya RUPS kelima setelah tanggal pengangkatan.

Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas bisnis Bank. Penetapan komposisi Dewan Komisaris didasarkan pada keahlian, pengalaman profesional, latar belakang untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras dan agama.

BOC Composition and Diversity of Members

The appointment of members of the BOC is conducted by the GMS pursuant to the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee and is valid from the date stipulated in the GMS and ends at the closing of the fifth GMS after the date of appointment.

The composition of the BOC is determined by taking into account the Bank's business needs and complexity. The determination of the BOC's composition considers the diversity of expertise, professional experience, and background, to support the effectiveness of the implementation of its duties, irrespective of their gender, ethnicity, race or religion.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

BOC Composition

The composition of the BOC as of 31 December 2025 was as follows:

No	**Nama** Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Masa Jabatan** Term of Office	**Jenis Kelamin** Gender	**Bidang Keahlian** Expertise	**Pemegang Saham yang Diwakili** Shareholder Represented
1	**Jerry Ng**	**Komisaris Utama** President Commissioner	RUPSLB | EGMS 15 November 2019 RUPST | AGMS 25 Mei | May 2024	18 Maret March 2020	2023-2026	Laki-laki Male	Perbankan Banking	MEI
2	**Anika Faisal**	Komisaris Commissioner	RUPSLB | EGMS 15 November 2019 RUPST | AGMS 25 Mei | May 2024	18 Maret March 2020	2023–2026	Perempuan Female	Kepatuhan perbankan Banking compliance	MEI
3	**Arief T. Surowidjojo**	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST | AGMS 27 Mei | May 2021 RUPST | AGMS 25 Mei | May 2024	27 Mei May 2021	2023–2026	Laki-laki Male	Hukum Law	-
4	**Mahdi Syahbuddin**	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB | EGMS 17 Desember | December 2024	17 Maret March 2025	2025–2026*	Laki-laki Male	Ekonomi Economics	-

*Masa jabatan Mahdi Syahbuddin mengikuti masa jabatan Komisaris Independen yang digantikannya (Teguh Dartanto)

**Mahdi Syahbuddin's term of office follows the term of office of the Independent Commissioner he replaced (Teguh Dartanto)*

Jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 4 orang, tidak melebihi jumlah anggota Direksi yaitu 5 orang. Sebanyak 2 dari 4 orang atau 50% anggotanya merupakan Komisaris Independen. Mayoritas Dewan Komisaris berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

The BOC consists of four members. This number does not exceed the number of members of the BOD, i.e., five. Two out of the 4 members or 50% of the members of the BOC are Independent Commissioners. The majority of the BOC are Indonesian citizens and domiciled in Indonesia.

Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

GRI 2-10

Kebijakan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diterapkan dalam pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang selanjutnya disampaikan dalam RUPS.

Proses pencarian kandidat tidak dilakukan oleh lembaga atau pihak eksternal. Proses pencarian dan seleksi kandidat dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, yang akan mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman profesional mereka, serta keberagaman komposisi Dewan Komisaris, tanpa membeda-bedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama.

Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan dalam RUPS. Berikut adalah alur proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

Policy of Nomination of BOC and BOD Members

The policy of nomination of BOC and BOD members is implemented in the context of selecting and/or replacing members of the BOC and the BOD, which will then be conveyed at the GMS.

The candidate search process is not carried out by external institutions or parties. The candidate selection process is carried out by the Remuneration and Nomination Committee, which will then consider the candidates' competence and professional experience, as well as diversity of the BOC composition, irrespective of their race, ethnicity, gender, or religion.

The Remuneration and Nomination Committee proposes the selected candidates to the BOC for approval and ratification at the GMS. The following is the flow of the nomination process for members of the BOC and BOD:

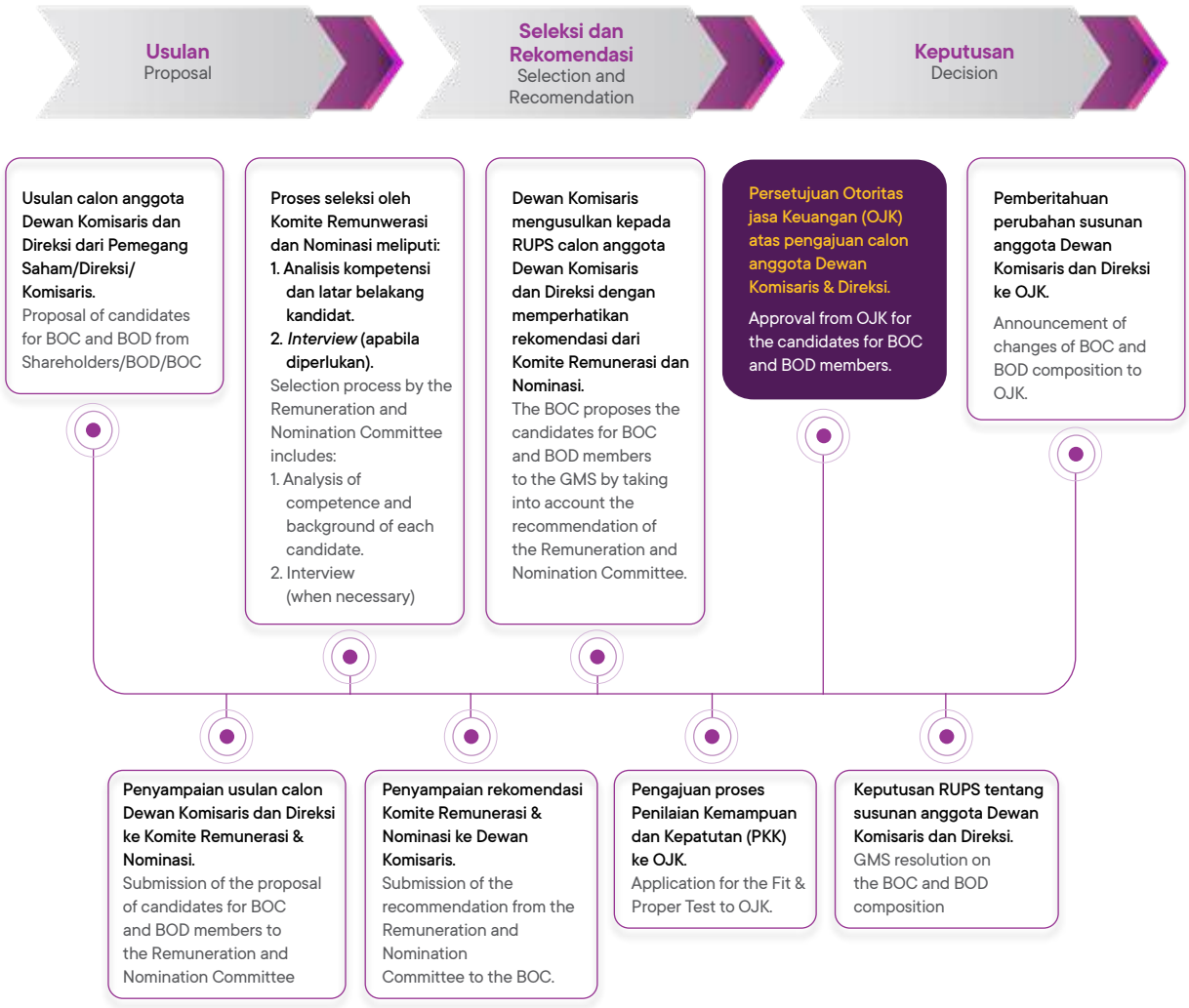

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menjalani Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebelum menjalankan tugas. Pengurus Bank wajib memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan.

Anggota Independen Dewan Komisaris

Bank telah mematuhi regulasi yang berlaku terkait independensi Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris, termasuk 50% Komisaris Independen, telah memenuhi kriteria independensi sesuai ketentuan Bank Indonesia dan OJK. Proses penggantian dan pengangkatan anggota Dewan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, dengan ketentuan: tidak ada hubungan keluarga antara anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; tidak ada rangkap jabatan sesuai Peraturan OJK; tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan, atau kepengurusan yang bisa mempengaruhi independensinya; tidak bekerja atau memiliki tanggung jawab atas kegiatan Bank dalam satu tahun terakhir; tidak memiliki saham di Bank; tidak terafiliasi dengan Bank atau pemegang saham utama; serta tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan Bank. Komisaris Independen mengawasi kinerja Direksi dan mencegah konflik kepentingan.

Orientasi

Bank memastikan setiap anggota baru dari Dewan Komisaris memperoleh semua materi yang diperlukan dari Sekretaris Perusahaan untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Laporan Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi pengelolaan dan operasional Bank serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan memastikan pelaksanaan tata kelola pada semua aktivitas Bank. Pengawasan difokuskan kepada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pengawasan dilakukan secara langsung melalui pemantauan terhadap tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi, maupun melalui komite-komite yang dibentuk.

Fit and Proper Test

In accordance with applicable regulations, BOC and BOD members are required to undergo a Fit and Proper Test before carrying out their duties. The Bank's management must meet the requirements for integrity, competence. and financial reputation.

Independent Members of the BOC

The Bank has adhered to applicable regulations regarding the independence of its BOC. The members of the Board, including 50% Independent Commissioners, have met the independence criteria set by Bank Indonesia and OJK. The process of replacing and appointing board members considers recommendations from the Remuneration and Nomination Committee, ensuring that: there are no familial relationships among Board members and/or Directors; no overlapping roles as per OJK regulations; no financial, ownership, or managerial relationships that could affect their independence; not being employed or responsible for the Bank's activities in the last year; not holding shares in the Bank; not being affiliated with the Bank or its main shareholders; and not having business relations related to the Bank's activities. The Independent Commissioners oversee the performance of the BOD and prevent conflicts of interest.

Orientation

The Bank ensures that each new member of the BOC receives all necessary information related to the Company, from the Corporate Secretary, to be able to execute their duties and responsibilities.

BOC's Supervisory Report and Recommendation

The BOC actively supervises the management and operations of the Bank and provides advice to the BOD. The BOC continues to supervise to ensure the implementation of governance in all activities of the Bank. Supervision is focused on achieving business targets by taking into account proper risk management and compliance with applicable regulations.

Supervision is carried out directly through monitoring of follow-ups on recommendations from the BOC to the BOD, as well as through established committees.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap aspek-aspek strategis Bank antara lain:

1. Kajian atas kinerja keuangan Bank.
2. Melalui Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan dan arahan terhadap penerapan manajemen risiko, kinerja kemitraan dengan mitra strategis, realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB), serta perkembangan dan kondisi pasar.
3. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan SKAI dan audit eksternal serta rekomendasi dari SKAI melalui Komite Audit.
4. Persetujuan atas rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi dalam penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Mengkaji dan menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) 2025–2029, Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (RPTI) 2025–2029, Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI), Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025–2029, serta Rencana Aksi Pemulihan (RAP) dan Rencana Resolusi.
6. Persetujuan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.
7. Memberikan arahan, memantau dan mengevaluasi rencana strategis dan kebijakan Perseroan sehubungan dengan penggunaan Teknologi Informasi.
8. Pemantauan penerapan tata kelola dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain rasio keuangan, Tingkat Kesehatan Bank – RBBR dan penerapan APU-PPT.
9. Pemantauan penerapan pelindungan konsumen dan Pelindungan Data Pribadi (PDP).

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi berjalan sesuai jadwal dan agenda rapat yang telah ditetapkan. Bahan rapat serta risalah rapat telah didistribusikan kepada para peserta rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala dengan Direksi sebagai bagian dari fungsi pengawasan yang efektif atas aspek strategis, keuangan, operasional, sistem pengendalian internal, kepatuhan, manajemen risiko dan tata kelola.

Rapat dihadiri baik secara fisik maupun melalui telekonferensi oleh anggota Dewan Komisaris. Selama tahun 2025, rapat Dewan Komisaris dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Jumlah rapat Dewan Komisaris adalah 5 kali, dengan tingkat kehadiran mayoritas anggotanya sebesar 100% dan 1 Sirkuler. Sementara itu, jumlah rapat bersama Dewan Komisaris-Direksi adalah 4 kali.

Pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan musyawarah dan mufakat. Selama tahun 2025, tidak terdapat perbedaan pendapat dalam keputusan rapat yang diselenggarakan.

In 2025, the BOC has supervised strategic aspects of the Bank, including:

1. Reviewed the Bank's financial performance.
2. Through the Risk Monitoring Committee, it supervises and provides direction on the implementation of risk management, partnership performance with strategic partners, realization of the Bank's Business Plan (RBB), as well as market developments and conditions.
3. Ensured that the BOD has followed up on SKAI and external audit findings and recommendations from SKAI through the Audit Committee.
4. Approved the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee in determining the remuneration of members of the BOC and the BOD.
5. Reviewed and approved the Bank Business Plan (RBB) for 2025–2029, IT Development Plan (RPTI) 2025–2029, IT Strategic Plan (RSTI), the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2025–2029, Recovery Action Plan (RAP) and Resolution Plan.
6. Approval of the Annual Work Plan of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee.
7. To give guidance, monitor and evaluate the strategic plan and policy of the Company in connection with the usage of Information Technology.
8. Monitored the implementation of governance and compliance with the applicable regulations, including financial ratios, Bank Soundness Level – RBBR, implementation of AML-CFT.
9. Monitored the implementation of consumer protection and Personal Data Protection (PDP).

BOC Meetings and Meetings of the BOC-BOD Joint Meetings

BOC meetings and meetings of the BOC inviting the BOD take place in accordance with the predetermined meeting schedule and agenda. Meeting materials and minutes of the meetings are distributed to the meeting participants and are well documented.

The BOC convenes regular meetings with the BOD as part of its effective supervisory function on the strategic, financial, operations, internal control systems, compliance, risk management and governance aspects.

Meetings are attended both physically and via teleconferencing by the BOC members. In 2025, the BOC meetings were attended physically by all BOC members. The number of meetings of the Board of Commissioners was 5 times, with the attendance rate of the majority of its members being 100%, and 1 Circular. Furthermore, the number of joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors was 4 times.

Meeting resolutions are made by deliberation and consensus. In 2025, there were no dissenting opinions in the resolutions of the meetings.

Kebijakan Rapat

Kebijakan rapat tercantum dalam Pedoman dan Tertib Kerja Dewan Komisaris yaitu antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang satu kali dalam dua bulan.
2. Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang dua kali dalam setahun.
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.
4. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
5. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama atau dalam hal berhalangan, oleh Komisaris lain yang ditunjuk di dalam rapat tersebut.
6. Pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
7. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
8. Segala keputusan yang diputuskan secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.
9. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam Rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Meeting Policy

Meeting policy is stipulated contained in the BOC Charter, and it consists of, among others:

1. BOC meetings must be held regularly at least one time in two months.
2. BOC meetings must be attended by all members of the BOC physically at least two times a year.
3. The BOC must hold a meeting with the BOD on a regular basis at least one time in four months.
4. The BOC must schedule a meeting for the following year before the end of the current financial year.
5. BOC meetings are chaired by the President Commissioner or in the event of their absence, by another Commissioner appointed at the meetings.
6. Resolutions in the BOC meetings are made based on deliberation for consensus.
7. Should consensus fail to be achieved, resolution is obtained based on majority of votes.
8. All resolutions legally obtained in the BOC meetings are binding on all members of the BOC.
9. Dissenting opinions that arise in the BOC meetings must be clearly stated in the minutes along with the reasons for such dissenting opinions.

Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris
BOC Members' Attendance in Meetings

Nama Name	**Jumlah Rapat yang Dihadiri (% Kehadiran)** Total Meetings Attended (% Attendance)	
	Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings	**Rapat Gabungan Dewan Komisaris–Direksi** BOC–BOD Joint Meetings
Jerry Ng	6 (100%)	4 (100%)
Anika Faisal	6 (100%)	4 (100%)
Arief T. Surowidjojo	6 (100%)	4 (100%)
Mahdi Syahbuddin*	5 (100%)	4 (100%)
Teguh Dartanto**	1 (100%)	-

* Mahdi Syahbuddin mendapat persetujuan efektif OJK pada 17 Maret 2025
Mahdi Syahbuddin obtained effective approval from OJK on 17 March 2025

** Teguh Dartanto efektif mengundurkan diri sejak 17 Maret 2025
Teguh Dartanto effectively resigned on 17 March 2025

Agenda Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Pembahasan dan fokus kajian dan diskusi rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Bank
2. Kajian Audit Internal Bank
3. Kajian Teknologi Informasi dan Keamanan Siber
4. Kajian *People & Culture*
5. Kajian penerapan Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan dan APU PPT
6. Kajian Rencana Resolusi
7. Kajian Rencana Aksi Pemulihan
8. Strategi *anti-fraud*
9. Strategi pelindungan konsumen
10. Strategi pelindungan data pribadi (PDP)
11. Strategi keberlanjutan

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

GRI 2-18

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kriteria yang mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar dan kebijakan internal. *Self-assessment* dilakukan setiap tahun untuk mengevaluasi kinerja Dewan secara kolegial, termasuk penerapan Tata Kelola Perusahaan dan pengawasan atas tugas dan tanggung jawab Direksi. Komisaris Utama melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris setiap tahun. Hasil penilaian ini menjadi pertimbangan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk rekomendasi pengangkatan kembali anggota Dewan dan penyusunan struktur remunerasi mereka. Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS dan diuraikan dalam Laporan Tahunan.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasannya dengan baik melalui rapat berkala dengan Direksi untuk memastikan kinerja Bank, penerapan manajemen risiko, kepatuhan, tata kelola dan pengendalian internal. Komite juga menyampaikan laporan pelaksanaan tugas secara triwulanan kepada Dewan Komisaris

Agendas of the BOC-BOD Joint Meetings

The discussion and focus of the reviews and discussions of the BOC-BOD Joint Meetings in 2025 were:

1. Bank's Financial Performance
2. Internal audit review
3. IT and cyber security review
4. People & Culture review
5. Corporate Governance, Compliance and AML CFT implementation review
6. Resolution Plan review
7. Recovery Action Plan review
8. Anti-fraud strategy
9. Customer protection strategy
10. Personal data protection (PDP) strategy
11. Sustainability strategy

BOC Performance Assessment

BOC performance evaluation criteria consider their duties, responsibilities, applicable regulations, the Articles of Association, and the Bank's internal policies. Annually, a self-assessment is conducted to assess the Board's collective performance, including the application of Corporate Governance and supervision of the execution of the BOD's duties and responsibilities. The performance of Board members is evaluated by the President Commissioner annually. The results are considered by the Remuneration and Nomination Committee in recommending the reappointment of Board members and in formulating their remuneration structure. The BOC's performance is reported to the shareholders at the GMS and detailed in the Annual Report.

Performance Assessment of BOC Committees

In 2025, the Committees under the supervision of the BOC had carried out their supervisory duties properly through regular meetings with the BOD to ensure the Bank's performance, implementation of risk management, compliance, governance and internal control. The Committee also submits quarterly reports on the implementation of its duties to the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

SUSBA 4.2.3

Untuk mengembangkan kompetensi dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka, termasuk terkait pengawasan topik-topik keberlanjutan, anggota Dewan Komisaris mengikuti program pelatihan berikut di tahun 2025:

BOC Competence Enhancement

In order to enhance their competence and support the implementation of their duties and responsibilities, including supervision of sustainability topics, the BOC members participated in the following training programs in 2025:

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
BOC Competence Enhancement

OJK E.2 GRI 2-17, FS4

Tanggal Date	**Acara** Event	**Penyelenggara** Organizer	**Peserta** Participants
14 Februari 2025 14 February 2025	**Hukum dan Ekonomi: Pengalaman dari Negara Lain yang Sedang Mengalami Krisis** Court and Economy: Experience from Other Countries Under Crisis	STHI Jentera	**Arief T Surowidjojo**
19 Februari 2025 19 February 2025	***Sharing Knowledge* bersama Global Investor Policy Dialogue Deforestation (IPDD) terkait "Sustainable Finance di Indonesia dan Peranan Perbankan"** Sharing Knowledge with the Global Investor Policy Dialogue Deforestation (IPDD) regarding "Sustainable Finance in Indonesia and the Role of Banking"	IPDD - Perbanas	**Anika Faisal**
27 Februari 2025 27 February 2025	**Kuliah Internasional: Diskusi Publik Regional tentang Pengadilan Gugatan Kecil: Pengalaman dari Indonesia, Filipina dan Malaysia** International Lecture: Regional Public Discussion on Small-Claims Court: Experiences from Indonesia, the Philippines, and Malaysia"	STHI Jentera	**Arief T Surowidjojo**
11 Maret 2025 11 March 2025	**Diskusi Meja Bundar Pemimpin Wanita di Bidang *Fintech* dan Perbankan: Membentuk Masa Depan Inovasi** Women Leaders in Fintech and Banking Roundtable: Shaping The Future of Innovation	Asosiasi FinTech Indonesia (AFTECH), Srikandi BUMN, IBM	**Anika Faisal**
13 Maret 2025 13 March 2025	**Mewakili PERBANAS dalam Rapat Dengar Pendapat Umum terkait pelaksanaan edukasi dan literasi keuangan sebagai tindak lanjut UU P2SK dan POJK Pelindungan Konsumen** Representing PERBANAS in the Public Hearing regarding the implementation of financial education and literacy as a follow-up to the P2SK Law and the POJK on Consumer Protection	DPR RI	**Anika Faisal**
8 April 2025	**Pertemuan Pemerintah dan Menteri Keuangan dan ASEAN ke-12** The 12th ASEAN Finance Ministers' and Governors' Meeting	ASEAN	**Anika Faisal**
21 April 2025	**Forum Kepemimpinan Perempuan LPPI: Membina Pemimpin Masa Depan dan Menginspirasi Budaya Risiko** Women Leadership Forum LPPI: Cultivating Future Leaders and Inspiring Risk Culture	LPPI	**Anika Faisal**
19 Mei 2025 19 May 2025	***Update* Ekonomi 2025** Economic Update 2025	Internal	**Anika Faisal**

Tanggal Date	Acara Event	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
27 Mei 2025 27 May 2025	**Diskusi Publik: Prinsip Keberlanjutan dan ESG dalam Hukum dan Tata Kelola** Public Discussion: Sustainability and ESG Principles in Law and Governance	STHI Jentera	**Arief T Surowidjojo**
11 Juni 2025 11 June 2025	**Sertifikasi SMR Jenjang 6 - Komisaris** Risk Management Certification Level 6 - Commissioner	LSPP	**Arief T Surowidjojo**
18 Juni 2025 18 June 2025	**Kuliah Internasional: Reformasi Pengadilan Pajak untuk Penyelesaian Sengketa yang Efektif dan Independen (Pengalaman Belanda)** International Lecture: Tax Court Reform for Effective and Independent Dispute Resolution (The Dutch Experience)	STHI Jentera, kolaborasi dengan DDTC, Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia (PSHK), dan LeIP	**Arief T Surowidjojo**
31 Juli 2025 31 July 2025	**Diskusi Internasional: Memajukan Kerangka Kerja Kepailitan Lintas Batas: Peran Hukum Model UNCITRAL di Negara-negara Berkembang** International Discussion: Advancing Cross Border Insolvency Frameworks: The Role of UNCITRAL Model Laws in Emerging Economies	AKPI dan STHI Jentera	**Arief T Surowidjojo**
6 Agustus 2025 6 August 2025	**Diskusi dan Peluncuran Jurnal Hukum Jentera: 28 Tahun Reformasi Hukum, Sebuah Lompatan Maju atau Langkah Mundur?** Jentera Law Journal Discussion and Launch: 28 Years of Legal Reform, a Leap Forward or a Step Back?	STHI Jentera, PSHK, dan Hukum Online	**Arief T Surowidjojo**
22 Agustus 2025 22 August 2025	**Kuliah Internasional: Kekuasaan Eksekutif dan Erosi Otonomi Akademik: Pengalaman Amerika dan Indonesia** International Lecture: Executive Power and the Erosion of Academic Autonomy: American and Indonesian Experience	STHI Jentera, Fakultas Hukum Universitas Padjajaran, dan University of Washington	**Arief T Surowidjojo**
29 Agustus 2025 29 August 2025	**Kuliah Internasional: Peran Pengadilan yang Berubah dalam Politik AS: Refleksi untuk Indonesia** International Lecture The Changing Role of Courts in U.S. Politics: Reflections for Indonesia	STHI Jentera dan University of Washington	**Arief T Surowidjojo**
10 September 2025	**Diskusi dengan McKinsey: *State of AI*** Sharing from McKinsey: State of AI	McKinsey	**Jerry Ng**
16 September 2025	**Kuliah Internasional dan Pengantar tentang Kejahatan Ekonomi: Memerangi Pencucian Uang - Perspektif Inggris Raya** International and Introductory Lecture on Economic Criminal Offenses: Fighting Money Laundering A United Kingdom Perspective	STHI Jentera	**Arief T Surowidjojo**
22 September 2025	**Kuliah Internasional: Pengungsi dan Tanpa Kewarganegaraan di Asia** International Lecture: Refugees and Statelessness in Asia	STHI Jentera	**Arief T Surowidjojo**
3 Oktober 2025 3 October 2025	**Pembahasan Rancangan POJK tentang Gugatan oleh OJK untuk Pelindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan (RPOJK)** Discussion of POJK's Draft on Lawsuits by OJK for Consumer Protection in the Financial Services Sector (RPOJK)	OJK	**Anika Faisal**

Tanggal Date	Acara Event	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
6 Oktober 2025 6 October 2025	**Diskusi AI dengan Google** AI Sharing Session from Google	Google	**Anika Faisal & Jerry Ng**
8-10 Oktober 2025 8-10 October 2025	**Lokakarya AI - Offsite Leaders Meeting** AI Workshop - Offsite Leaders Meeting	Internal	**Anika Faisal** **Jerry Ng** **Mahdi Syahbuddin**
9 Oktober 2025 9 October 2025	**Seri Kuliah Umum: Penegakan Hukum dan Pemberantasan Korupsi: Komitmen yang Tak Boleh Mati** Public Lecture Series: Law Enforcement and Corruption Eradication: An Unwavering Commitment	Universitas Harkat Negeri	**Arief T Surowidjojo**
3 November 2025	**Kuliah Internasional: Transisi Energi, Energi Terbarukan, dan Tata Kelola Keberlanjutan** International Lecture: Energy Transition, Renewable Energy, and Sustainability Governance	STHI Jentera dan Universitas Harkat Negeri	**Arief T Surowidjojo**
5-9 November 2025	***Executive Leaders Retreat*** Executive Leaders Retreat	Aramyss Pte Ltd	**Jerry Ng**
7 November 2025	**SMR Refreshment Jenjang 6 - Komisaris** Risk Management Certification Level 6 - Commissioner	BARa	**Mahdi Syahbuddin**
11 November 2025	**Seminar Publik: Konferensi Nasional Kebebasan Sipil 2025** Public Seminar: National Civil Liberties Conference 2025	PSHK dan STHI Jentera	**Arief T Surowidjojo**
14 November 2025	**SMR Refreshment Jenjang 7 - Komisaris** Risk Management Certification Level 7 - Commissioner	BARa	**Anika Faisal & Jerry Ng**
19-21 November 2025	**Lokakarya Certified LeSS Practitioner (CLP)** Certified LeSS Practitioner (CLP) Workshop	Odd-e	**Mahdi Syahbuddin**
19-21 November 2025	**Konferensi Perbankan ke-24 ASEAN & Pertemuan Dewan Perbankan ke-53 ASEAN di Myanmar** 24th ASEAN Banking Conference & 53rd ASEAN Banking Council Meeting in Myanmar	ASEAN	**Anika Faisal**
5 Desember 2025 5 December 2025	**Teknologi Hukum dan Akses Keadilan** Legal Technology and Access to Justice	State Court of Singapore	**Arief T Surowidjojo**
9 Desember 2025 9 December 2025	**Kuliah Internasional: Aktor Hukum Militer dan Hubungan Sipil-Militer di Indonesia Kontemporer** International Lecture: Military Legal Actors and Civil–Military Relations in Contemporary Indonesia	STHI Jentera dan Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	**Arief T Surowidjojo**
17 Desember 2025 17 December 2025	**Seri Diskusi FKP: Kertas Kebijakan KUHAP: Pengebirian Kedudukan dan Kewenangan PPNS dan Penyidik Baru dalam KUHAP Baru** FKP Discussion Series: Criminal Procedure Code Policy Paper: Castration of the Position and Authority of PPNS and New Investigators in the New Criminal Procedure Code	STHI Jentera dan PSHK	**Arief T Surowidjojo**

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Komite tingkat Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Pemantau Risiko.
The Board of Commissioners' committees consist of the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Risk Monitoring Committee.

Setiap komite bertanggung jawab melakukan kajian dan pengawasan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan di dalam pedoman dan tata tertib kerja masing-masing.
Each committee is responsible for conducting reviews and oversight based on the duties and responsibilities stipulated in their respective work guidelines and procedures.

Independensi
Independence

Komite Audit Audit Committee	**Komite Pemantau Risiko** Risk Monitoring Committee	**Komite Nominasi dan Remunerasi** Nomination & Remuneration Committee
Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dengan dua orang Pihak Independen yang masing-masing memiliki keahlian di bidang perbankan konvensional, manajemen risiko, keuangan dan akuntansi, serta anggota DPS yang memiliki keahlian di bidang perbankan syariah.	**Komite diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota satu orang Komisaris dan dua orang pihak independen, yang masing-masing memiliki keahlian di bidang perbankan konvensional, manajemen risiko, keuangan dan akuntansi, serta anggota DPS yang memiliki keahlian di bidang perbankan syariah.**	**Komite diketuai oleh Komisaris Independen, dengan anggota satu orang Komisaris dan satu orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan sumber daya manusia atau seorang perwakilan pegawai.**
The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner with two Independent Parties as members, each of whom has expertise in the fields of conventional banking, risk management, finance and accounting, as well as DPS members who have expertise in the field of sharia banking.	The Committee is chaired by an Independent Commissioner with one Commissioner and two independent parties as members, each of whom has expertise in the fields of conventional banking, risk management, finance and accounting, as well as DPS members who have expertise in the field of sharia banking.	The Committee is chaired by an Independent Commissioner, with one Commissioner and one Executive Officer in charge of human resources or an employee representative as members.

Tugas dan Fungsi
Duties and Functions

Komite Audit Audit Committee	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee
Komite Audit dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan internal dan eksternal, serta kepatuhan Bank. Komite Audit memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur antara lain: organisasi, keanggotaan, independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, rapat, tanggung jawab pelaporan serta masa tugas. Pedoman kerja tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis Bank. Kajian terakhir disetujui oleh anggota Komite Audit pada 10 Desember 2025. Pedoman dan tata tertib dapat diakses melalui website www.jago.com pada menu Informasi Perusahaan > Tata Kelola Perusahaan > Dokumen Tata Kelola.	Komite Pemantau Risiko dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasan atas pengelolaan risiko Bank. Komite Pemantau Risiko memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur antara lain: organisasi, keanggotaan, independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, rapat, tanggung jawab pelaporan serta masa tugas. Pedoman kerja tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis Bank. Kajian terakhir disetujui oleh anggota Komite Pemantau Risiko pada 30 September 2025. Pedoman dan tata tertib dapat diakses melalui website www.jago.com pada menu Informasi Perusahaan > Tata Kelola Perusahaan > Dokumen Tata Kelola.	Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur antara lain: organisasi, keanggotaan, independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, rapat, tanggung jawab pelaporan serta masa tugas. Pedoman kerja tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis Bank. Kajian terakhir disetujui oleh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada 11 Desember 2025. Pedoman dan tata tertib dapat diakses melalui website www.jago.com pada menu Informasi Perusahaan > Tata Kelola Perusahaan > Dokumen Tata Kelola.
The Audit Committee was formed to assist the implementation of the BOC's duties related to financial information, internal control system, effectiveness of internal and external audits, and banking compliance. The Audit Committee maintains its Work Guidelines and Rules which regulate, among others: organization, membership, independence, duties and responsibilities, authority, work ethics, meetings, reporting responsibilities, and term of office. The work guidelines are reviewed periodically to ensure the coverage's alignment with applicable regulations and the Bank's business developments. The most recent review was approved by members of the Audit Committee on 21 November 2023. These guidelines and regulations are accessible on the www.jago.com website, under Company Information > Good Corporate Governance > Governance Documents.	The Risk Monitoring Committee was formed to assist the implementation of the BOC's duties related to the supervisory function of the Bank's risk management. The Risk Monitoring Committee maintains Work Guidelines and Rules which regulate, among others: organization, membership, independence, duties and responsibilities, authority, work ethics, meetings, reporting responsibilities, and term of office. The work guidelines are reviewed periodically to ensure the coverage's alignment with applicable regulations and the Bank's business developments. The most recent review was approved by members of the Risk Monitoring Committee on 26 October 2023. These guidelines and regulations are accessible on the www.jago.com website, under Company Information > Good Corporate Governance > Governance Documents.	The Nomination & Remuneration Committee is tasked with assisting the implementation of the BOC's duties regarding nomination and remuneration. In carrying out its duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee maintains Work Guidelines and Rules which regulate, among others: organization, membership, independence, duties and responsibilities, authority, work ethics, meetings, reporting responsibilities, and term of office. The work guidelines are reviewed periodically to ensure the coverage's alignment with applicable regulations and the Bank's business developments. The most recent review was approved by members of the Remuneration and Nomination Committee on 10 November 2023. These guidelines and regulations are accessible on the www.jago.com website, under Company Information > Good Corporate Governance > Governance Documents.

Kebijakan Rapat
Meeting Policy

Komite Audit Audit Committee	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee
1. Rapat paling sedikit sekali dalam satu bulan. 2. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya oleh 51% dari seluruh anggota. 3. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. 4. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dalam rapat wajib dicantumkan dalam risalah rapat beserta alasannya.	1. Rapat paling sedikit satu kali dalam satu bulan. 2. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya oleh 51% dari seluruh anggota. 3. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. 4. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dalam rapat wajib dicantumkan dalam risalah rapat beserta alasannya.	1. Rapat paling sedikit sekali dalam tiga bulan. 2. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya oleh 51% dari seluruh anggota. 3. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. 4. Perbedaan pendapat (dissenting opinions) dalam rapat wajib dicantumkan dalam risalah rapat beserta alasannya.
1. Meeting at least once a month. 2. Meetings can only be held if attended by at least 51% of all members. 3. Meeting resolutions are taken based on deliberation for consensus. In the event that deliberation and consensus cannot be reached, resolutions are made based on the majority vote. 4. Differences of opinion (dissenting opinions) at meetings must be included in the minutes of the meeting along with the reasons.	1. Meeting at least once a month. 2. Meetings can only be held if attended by at least 51% of all members. 3. Meeting resolutions are taken based on deliberation for consensus. In the event that deliberation and consensus cannot be reached, resolutions are made based on the majority vote. 4. Differences of opinion (dissenting opinions) at meetings must be included in the minutes of the meeting along with the reasons.	1. Meeting at least once every three months. 2. Meetings can only be held if attended by at least 51% of all members. 3. Meeting resolutions are taken based on deliberation for consensus. In the event that deliberation and consensus cannot be reached, resolutions are made based on the majority vote. 4. Differences of opinion (dissenting opinions) at meetings must be included in the minutes of the meeting along with the reasons.

Kehadiran
Attendance

Komite Audit		Komite Pemantau Risiko		Komite Nominasi dan Remunerasi	
13x	3x	10x	2x	1x	3x
rapat dan sirkuler pada 2025.	keputusan	rapat dan sirkuler pada 2025.	keputusan	rapat dan sirkuler pada 2025.	keputusan
In 2025, the Audit Committee conducted 13 meetings and 3 circular resolutions.		In 2025, the Risk Monitoring Committee conducted 10 meetings and 2 circular resolutions.		In 2025, the Remuneration and Nomination Committee conducted 1 meeting and 3 circular resolutions.	

Pelaksanaan Kegiatan Sepanjang 2025
Implementation of Activities Throughout 2025

Komite Audit Audit Committee	**Komite Pemantau Risiko** Risk Monitoring Committee	**Komite Nominasi dan Remunerasi** Nomination & Remuneration Committee
Fokus kajian dan diskusi Komite Audit pada tahun 2025 adalah sebagai berikut: **a. Laporan Keuangan** 1. Membahas dan mengevaluasi laporan keuangan Bank 2. Memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan Bank secara berkala dan informasi keuangan lainnya. **b. Audit Eksternal** 1. Membahas hasil audit laporan keuangan Bank tahun 2024 dan 2025; serta rencana audit eksternal tahun 2025, pendekatan audit dan metodologinya. 2. Memberikan rekomendasi penunjukan auditor eksternal. 3. Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan oleh auditor eksternal. **c. Internal Audit** 1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemeriksaan oleh SKAI selama tahun 2025. 2. Memantau pelaksanaan komitmen tindak lanjut temuan SKAI. 3. Mengkaji dan menyetujui Rencana Audit tahun 2025 dan 2026. **d. Kepatuhan dan Internal Fraud** 1. Memantau penerapan kepatuhan Bank dan APU-PPT. 2. Mengkaji peraturan/ketentuan baru yang berlaku dan dampaknya. 3. Memantau tindak lanjut hasil pengawasan OJK. 4. Memantau kasus internal fraud dan melakukan evaluasi program penanggulangan fraud. e. Rencana Kerja Komite Audit Menyusun rencana dan program kerja Komite Audit tahun 2025, serta melakukan kajian Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.	Pembahasan dan fokus kajian dan diskusi Komite Pemantau Risiko pada tahun 2025 adalah sebagai berikut, namun tidak terbatas pada: a. Memantau kinerja manajemen risiko bank secara keseluruhan, melalui laporan manajemen yang disampaikan diantaranya adalah pemenuhan parameter utama bank terhadap selera dan toleransi risiko yang telah ditetapkan, kinerja partner, risiko utama yang muncul, pencapaian Rencana Bisnis Bank, maupun hal-hal yang menjadi perhatian di setiap risiko yang terkait pada bank. b. Mengevaluasi dan menganalisis profil risiko Bank secara triwulanan. c. Mengevaluasi kebijakan dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan. d. Memantau tingkat kesehatan bank berdasarkan Risk-Based Bank Rating (RBBR) dan kepatuhan Bank secara berkala. e. Mengkaji dan menetapkan perubahan Piagam Komite Pemantau Risiko f. Memantau kecukupan permodalan Bank melalui ICAAP g. Memantau kasus-kasus fraud internal dan eksternal dan strategi penanganan *fraud*. h. Mendiskusikan dan memantau beberapa agenda tematik yang dipaparkan kepada komite, diantaranya terkait implementasi UU PDP, ESG/risiko terkait iklim dan ketentuan sertifikasi manajemen risiko terbaru i. Memantau hasil komite-komite lain seperti Komite Audit, ALCO, IT Steering Committee dan Komite Manajemen Risiko.	Fokus kajian dan diskusi Komite Remunerasi dan Nominasi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut: 1. Persetujuan Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Tahun 2025. 2. Hasil *Self Assessment Collegial Survey* Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2024. 3. Pengusulan anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS). 4. Prosedur Remunerasi. 5. Rencana Pengembangan Direksi. 6. Persetujuan MESOP 2025-2030. 7. *Housing Benefit*.

Pelaksanaan Kegiatan Sepanjang 2025
Implementation of Activities Throughout 2025

Komite Audit
Audit Committee

The focus of reviews and discussions of the Audit Committee in 2025 was as follows:

a. Financial statements
1. Discussion and evaluation of the Bank's financial reports.
2. Regular monitoring and evaluation of the Bank's financial performance and other financial information.

b. External Audit
1. Discussion of the results of the audit of the Bank's financial statements for 2024 and 2025; as well as the 2025 external audit plan, audit approach and methodology.
2. Recommendations for the appointment of external auditors.
3. Review and assessment of the adequacy of audits performed by external auditors.

c. Internal audit
1. Monitoring and evaluation of the implementation of audits by SKAI throughout 2025.
2. Monitoring of implementation of commitments to follow up on Internal Audit findings.
3. Review and approval of the 2025 and 2026 Audit Plan.

d. Compliance and Internal Fraud
1. Monitoring of implementation of the Bank's compliance and AML-CFT performance.
2. Review of new applicable regulations and their impacts.
3. Monitoring of the follow-up to the results of OJK's supervision.
4. Monitoring of internal fraud cases and evaluation of fraud prevention programs.

e. Audit Committee Work Plan
Formulation of plans and work programs for the Audit Committee for 2025, as well as review of the Audit Committee's Work Guidelines and Rules.

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

The discussion and focus of the reviews and discussions of the Risk Monitoring Committee in 2025 were as follow, but not limited to:

a. Perform oversight on risk management's overall performance, through management reports such as bank's main parameters are in accordance to the risk appetite and thresholds as per determined by the bank, partner performance, top emerging risk, bank's business plan performance, and other concerning matters from each type of risk that relevant to the bank.
b. Evaluated and analyzed the Bank's risk profile on a quarterly basis.
c. Evaluated policies and implementation of the overall risk management
d. Monitored the Bank's soundness based on Risk-Based Bank Rating (RBBR) and the Bank's compliance on a regular basis.
e. Reviewed and established changes to the Risk Monitoring Committee Charter
f. Monitored Bank's capital adequacy through ICAAP
g. Monitored internal and external fraud cases and fraud management strategies.
h. Discussed and monitored some agenda brought up to the committee attention, for instance related to the implementation of PDP Law, ESG/climate related risk, and the latest risk management certification requirements
i. Monitored the work results of other committees, such as the Audit Committee, ALCO, IT Steering Committee and Risk Management Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

The focus of reviews and discussions of the Remuneration and Nomination Committee in 2025 was as follows:

1. Approval of the Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board (SSB) for 2025.
2. Results of the 2024 Self-Assessment Collegial Survey for the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Proposal of members of the Sharia Supervisory Board (SSB).
4. Remuneration Procedures.
5. Board of Directors Development Plan.
6. Approval of the 2025-2030 MESOP.
7. Housing Benefit.

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi

Susunan anggota ketiga komite di bawah Dewan Komisaris pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination & Remuneration Committee Composition

The composition of the three committees under the BOC as at 31 December 2025 was as follows:

Nama **Name**	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Masa Jabatan** Term of Office
Teguh Dartanto*	**Ketua Komite Audit (Komisaris Independen)** Chairman (Independent Commissioner)	**Surat Keputusan Direksi No. SK.001/DIR/V/2021 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023** Decree of the BOD No. SK.001/DIR/V/2021 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	**10 November 2023** 10 November 2023	**2023-2026**
	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner	**Surat Keputusan Direksi No. SK.003/DIR/V/2022 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023** Decree of the BOD No. SK.003/DIR/V/2022 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	**10 November 2023** 10 November 2023	**2023-2026**
Nita Skolastika Ruslim	**Anggota Komite Audit (Pihak Independen)** Member (Independent Party)	**Surat Keputusan Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023** Decree of the BOD No. SK.002/DIR/V/2021 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	**10 November 2023** 10 November 2023	2023-2026
	Anggota Komite Pemantau Risiko (Pihak Independen) Member (Independent Party)	**Surat Keputusan Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023** Decree of the BOD No. SK.002/DIR/V/2021 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	**10 November 2023** 10 November 2023	2023-2026
Manggi Taruna Habir	**Anggota (Pihak Independen) Komite Audit** Member (Independent Party	**Surat Keputusan Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023** Decree of the BOD No. SK.002/DIR/V/2021 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	**10 November 2023** 10 November 2023	2023-2026
	Anggota Komite Pemantau Risiko (Pihak Independen) Member (Independent Party	**Surat Keputusan Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023** Decree of the BOD No. SK.002/DIR/V/2021 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	**10 November 2023** 10 November 2023	2023-2026
Arief T. Surowidjojo	**Ketua Komite Pemantau Risiko (Komisaris Independen)** Chairman (Independent Commissioner)	**Surat Keputusan Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023** Decree of the BOD No. SK.002/DIR/V/2021 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	**10 November 2023** 10 November 2023	2023-2026

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office
Anika Faisal	**Anggota Komite Pemantau Risiko (Komisaris)** Member (Commissioner)	**Surat Keputusan Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023** Decree of the BOD No. SK.002/DIR/V/2021 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	**10 November 2023** 10 November 2023	2023-2026
Jerry Ng	**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (Komisaris Utama)** Member (President Commissioner	**Surat Keputusan Direksi No. SK.003/DIR/V/2022 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023** Decree of the BOD No. SK.003/DIR/V/2022 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	**10 November 2023** 10 November 2023	2023-2026
Maya Kartika	**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (Pejabat Eksekutif HC)** Member (HC Executive Officer	**Surat Keputusan Direksi No. SK.003/DIR/V/2022 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023** Decree of the BOD No. SK.003/DIR/V/2022 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	**10 November 2023** 10 November 2023	2023-2026
Yulizar Sanrego	**Anggota Komite Pemantau Risiko (Komisaris)** Member (Commissioner)	**Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023** Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	**10 November 2023** 10 November 2023	2023-2026
	Anggota Komite Audit (DPS) Audit Committee (DPS)	**Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023** Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	**10 November 2023** 10 November 2023	2023-2026
Mahdi Syahbuddin**	**Ketua Komite Audit (Komisaris Independen)** Chairman (Independent Commissioner)	**Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/III/2025** Decree of the BOD No. SK.004/DIR/III/2025	**17 Maret 2025** 17 March 2025	2025-2026
	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	**Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/III/2025** Decree of the BOD No. SK.004/DIR/III/2025	**17 Maret 2025** 17 March 2025	2025-2026

*** Teguh Dartanto efektif mengundurkan diri pada 17 Maret 2025**
Teguh Dartanto effectively resigned on 17 March 2025

**** Mahdi Syahbuddin mendapat persetujuan efektif dari OJK pada 17 Maret 2025**
Mahdi Syahbuddin obtained effective approval from OJK on 17 March 2025

Profil Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi

Profil anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Anggota Komite di dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination & Remuneration Committee Members

Profiles of members of the Audit Committee are presented in the Profiles of the BOC and Profiles of Committee Members in this Annual Report.

Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Komite Audit telah melakukan evaluasi dan memastikan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Bank dinilai sudah berjalan efektif dan memadai mencakup pengendalian keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Audit Committee Statement on the Effectiveness of the Internal Control System

The Audit Committee has evaluated and ensured that the internal control system implemented by the Bank has been effective and adequate, encompassing the aspects of financial control, operational control and compliance with laws and regulations.

Jumlah remunerasi seluruh anggota Komite tahun 2025, 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:
Total remuneration for all Committee members in 2025, 2024 and 2023 is as follows:

	2025	2024	2023
Total Remunerasi Total Remuneration	Rp8.558 juta | million	**Rp7.554 juta** | million	**Rp5.707 juta** | million

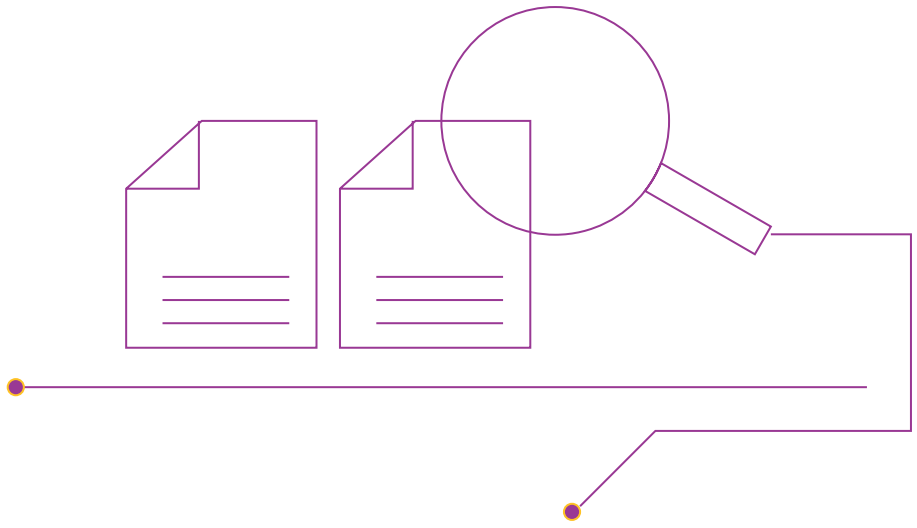

Direksi

Board of Directors



Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Board of Directors Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	BOD Duties and Responsibilities
Direksi memegang tanggung jawab penuh dalam mengelola kepengurusan Bank sesuai Anggaran Dasar dan regulasi yang berlaku dengan mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan pada seluruh jenjang organisasi. Secara operasional, Direksi wajib memastikan tindak lanjut atas seluruh temuan audit dan pengawasan otoritas, menetapkan kebijakan teknologi informasi serta manajemen risiko keamanan siber yang memadai, serta menjamin perlindungan konsumen dan data pribadi guna menjaga integritas serta kepatuhan Bank dalam setiap aspek kegiatan usaha.	The Board of Directors bears full responsibility for managing the Bank's affairs in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations by implementing corporate governance principles throughout all organizational levels. Operationally, the Board is mandated to ensure the follow-up of all audit findings and regulatory oversight, establish adequate information technology policies and cybersecurity risk management, and safeguard consumer and personal data protection to uphold the Bank's integrity and compliance across all business activities.
Secara rinci, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain: 1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank. 2. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. 4. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain. 5. Menetapkan kebijakan, standar, dan prosedur terkait penyelenggaraan dan penggunaan TI yang memadai serta memastikan penerapan manajemen risiko keamanan siber telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank. 6. Memastikan penerapan pelaksanaan ketentuan OJK dan/atau otoritas lain mengenai pelindungan konsumen dan Perlindungan Data Pribadi (PDP).	The BOD has the following duties and responsibilities, including: 1. Assuming full responsibility for the implementation of the management of the Bank. 2. Managing the Bank in accordance with their authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and appropriate regulations. 3. Conducting the principles of corporate governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization. 4. Following up on audit findings and recommendations from SKAI, external auditors, results of supervision by the OJK and/or results of supervision by other authorities. 5. Establish the policy, standard and procedures regarding adequate IT implementation and ensuring that the implementation of cyber security risk management is adequate in accordance with the characteristics, complexity, and risk profile of the Bank. 6. Ensure the implementation of the provisions of the OJK and/or other authorities regarding consumer protection and Personal Data Protection (PDP).

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	BOD Duties and Responsibilities
Ruang Lingkup dan Pembagian Tugas Anggota Direksi **Direktur Utama:** 1. Mengoordinasikan pelaksanaan kepengurusan Bank sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS berdasarkan peraturan yang berlaku. 2. Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi dalam bidang Keuangan dan Strategi termasuk target finansial jangka pendek, menengah dan panjang secara komprehensif. 3. Mengoordinasikan dan memberikan arahan strategis terkait pendanaan Bank. 4. Mengarahkan dan mengoordinasikan penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) serta aksi korporasi. 5. Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi Unit Usaha Syariah (UUS).	Scope and Distribution of Duties of BOD Members President Director: 1. Coordinating the management of the Bank as stipulated in the Articles of Association and resolutions of the GMS based on the prevailing regulations. 2. Leading and directing the policies and strategies in the areas of Finance and Strategy including the short, medium, and long term financial targets in a comprehensive manner. 3. Coordinating and providing strategic direction related to the Bank's funding. 4. Directing and coordinating the formulation of the Bank Business Plan and corporate actions. 5. Leading and directing the policies and strategies in the areas of the sharia business unit.
Direktur Kepatuhan: 1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank serta mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi. 2. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Compliance Director: 1. Formulating strategies to encourage the creation of a Compliance Culture within the Bank, and proposing the compliance policy or principles to be established by the BOD. 2. Ensuring that all policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the prevailing laws and regulations.
Direktur Integrated Risk Management: Mengoordinasikan implementasi kebijakan dan strategi dalam bidang manajemen risiko dan memberikan arahan strategis terkait penerapan manajemen risiko.	Integrated Risk Management Director: Coordinating the implementation of policies and strategies in the area of risk management and providing strategic direction related to risk management.
Direktur Bisnis: 1. Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi untuk mencapai target finansial yang telah ditetapkan. 2. Mengoordinasikan dan memberikan arahan strategis terkait pendanaan Bank.	Business Director: 1. Leading and directing policies and strategies to achieve the determined financial targets. 2. Coordinating and providing strategic direction related to the Bank's funding.
Direktur Finance, Technology & Operations: 1. Merumuskan kebijakan dan strategi dalam bidang keuangan, termasuk target finansial jangka pendek, menengah dan panjang secara komprehensif. 2. Merumuskan strategi terkait pendanaan Bank. 3. Menyusun strategi Rencana Bisnis Bank (RBB) serta aksi korporasi. 4. Menyusun dan mengkoordinasikan kebijakan, strategi dan pengembangan infrastruktur Teknologi Informasi (TI). 5. Memimpin dan mengkoordinasikan kebijakan serta strategi operasional, termasuk terkait transaksi dan perlindungan konsumen.	Finance, Technology & Operations Director: 1. Formulate policies and strategies in the financial sector, including comprehensive short, medium and long-term financial targets. 2. Formulate strategies related to Bank funding. 3. Prepare strategies for the Bank Business Plan (RBB) and corporate actions. 4. Prepare and coordinate policies, strategies and development of Information Technology (IT) infrastructure. 5. Lead and coordinate operational policies and strategies, including those related to transactions and consumer protection.

Peran Direksi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

OJK C.1 GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14
SUSBA 4.1.1, 4.1.2, 4.1.3, 4.2.1, 4.1.8

Dipimpin oleh Direksi, Tim Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Jago mengintegrasikan keberlanjutan secara langsung ke dalam tata kelola inti Bank. Dewan Direksi memberikan kepemimpinan strategis dengan mengusulkan RAKB kepada Dewan Komisaris, sekaligus memastikan risiko terkait iklim tertanam dalam kerangka risiko Bank secara keseluruhan. Pengawasan tingkat tinggi ini didukung oleh Koordinator khusus—Kepala Budaya, Komunikasi, dan Keberlanjutan—yang menyinkronkan upaya di seluruh organisasi untuk memastikan bahwa produk dan teknologi Bank yang terus berkembang tetap selaras dengan standar keberlanjutan global.

Strategi ini diwujudkan secara operasional melalui siklus kolaboratif pelaksanaan dan pengawasan. Unit Keberlanjutan dan Kepala Pengawasan mengelola target RAKB dan penilaian dampak, sementara semua divisi melaksanakan kegiatan sehari-hari, memastikan persetujuan kredit dan operasi mematuhi prosedur keuangan berkelanjutan. Untuk menjaga akuntabilitas, Direktorat Kepatuhan dan Unit Audit Internal mengevaluasi implementasi ini, menyempurnakan sistem pemantauan untuk perbaikan berkelanjutan. Siklus ini diakhiri dengan pelaporan yang transparan, dengan Direktur Kepatuhan bertugas menyusun laporan yang diinformasikan oleh pemangku kepentingan yang mencerminkan kemajuan Bank.

BOD's Role in Implementing Sustainable Finance

Led by the BOD, Bank Jago's Sustainable Finance Action Plan Team integrates sustainability directly into the Bank's core governance. The BOD provides strategic leadership by proposing the RAKB to the BOC, while ensuring climate-related risks are embedded into the Bank's overarching risk framework. This high-level oversight is supported by a dedicated Coordinator—the Head of Culture, Communications, and Sustainability—who synchronizes efforts across the organization to ensure that the Bank's evolving products and technology remain aligned with global sustainability standards.

The strategy is brought to action operationally through a collaborative cycle of execution and oversight. The Sustainability unit and the Head of Monitoring manage RAKB targets and impact assessments, while all divisions execute day-to-day activities, ensuring credit approvals and operations adhere to sustainable finance procedures. To maintain accountability, the Compliance Directorate and Internal Audit Unit evaluate this implementation, refining monitoring systems for continuous improvement. The cycle concludes in transparent reporting, with the Compliance Director tasked with drafting stakeholder-informed reports that reflect the Bank's progress.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Direksi berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Terhadap pedoman tersebut secara berkala dilakukan pengkinian dan penyempurnaan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi telah dilakukan kajian terakhir pada 28 Februari 2025.

GRI 2-9, 2-10

BOD Manual

In carrying out their duties and responsibilities, members of the BOC are guided by the BOD Manual. The Manual is periodically updated and enhanced by referring to the latest developments in the prevailing rules and regulations. The latest review of the BOD Manual was carried out on 28 February 2025.

Komposisi dan Keberagaman Anggota Direksi

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi dan berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS serta berakhir pada saat ditutupnya RUPS ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka.

Penetapan komposisi Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Bank. Komposisi Dewan Komisaris didasarkan pada keahlian, pengalaman profesional, latar belakang untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Direksi, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, dan agama. Adapun mayoritas anggota Direksi berkewarganegaraan Indonesia.

BOD Composition and Diversity of Members

The appointment of members of the BOD are carried out by the GMS pursuant to the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee and is valid from the date stipulated in the GMS and ends at the closing of the third GMS after the date of appointment.

The composition of the BOD is determined by taking into account the Bank's business needs and complexity. The BOD composition considers the diversity of expertise, professional experience, and background, to support the effectiveness of the implementation of the BOD duties, irrespective of their gender, ethnicity, race or religion. Furthermore, the majority of the BOD members are Indonesian citizens.

Susunan Direksi

BOD Composition

Komposisi & Keberagaman Direksi per 31 Desember 2025
BOD Composition & Diversity as of 31 December 2025

No.	**Nama** Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Masa Jabatan** Term of Office	**Gender**	**Bidang Keahlian** Expertise
1	**Arief Harris Tandjung**	**Direktur Utama** President Director	**RUPSLB** | EGMS **15 November 2019** **RUPST** | AGMS **22 Mei** | May **2024**	**18 Maret** | March **2020**	**Hingga 2026/** Until 2026	**Laki-laki** Male	**Perbankan, teknik** Banking, engineering
2	**Tjit Siat Fun**	**Direktur Kepatuhan (Independen)** Compliance Director (Independent)	**RUPSLB** | EGMS **15 November 2019** **RUPST** | AGMS **22 Mei** | May **2024**	**18 Maret** | March **2020**	**Hingga 2026/** Until 2026	**Perempuan** Female	**Akuntansi, kepatuhan** Accounting, compliance
3	**Sonny Christian Joseph**	**Direktur Partnership Business** Partnership Business Director	**RUPST | AGMS 22 Mei |** May **2024**	**22 Mei** | May **2024**	**Hingga 2027/** Until 2027	**Laki-laki** Male	**Jasa keuangan** Financial services
4	**Umakanth Rama Pai**	**Direktur Kepatuhan (Independen)** Compliance Director (Independent)	**RUPST** | AGMS **22 Mei** | May **2024**	**22 Mei** | May **2024**	**Hingga 2027/** Until 2027	**Laki-laki** Male	**Manajemen risiko, perbankan** Risk management, banking
5	**Supranoto Prajogo**	**Direktur Finance, Technology & Operations** Finance, Technology & Operations Director	**RUPST** | AGMS **22 Mei** | May **2024**	**2 Juli** | July **2024**	**Hingga 2027/** Until 2027	**Laki-laki** Male	**Keuangan, perbankan** Finance, banking

Kebijakan Nominasi Direksi

Kebijakan yang berlaku di Bank dalam menjalankan proses nominasi anggota Direksi dijelaskan pada bagian sebelumnya, yang berjudul "Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi" dalam Laporan Tahunan ini.

Orientasi

Direktur Utama memastikan anggota Direksi yang baru menjabat mendapatkan informasi yang diperlukan terkait Perusahaan untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sekretaris Perusahaan bertugas menyediakan informasi yang diperlukan.

Policy of Nomination of BOD Members

The prevailing policy in the Bank that governs the nomination process of BOD members is detailed in the previous section titled "Policy of Nomination of BOC and BOD Members" in this Annual Report.

Orientation

The President Director ensures that new members of the BOD receive the necessary information related to the Company to be able to carry out their duties and responsibilities. The Corporate Secretary is in charge of providing the necessary information.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi secara berkala mengadakan rapat untuk membahas hal-hal yang sifatnya strategis dan memerlukan pertimbangan dan persetujuan Direksi. Selama 2025, rapat Direksi telah membahas antara lain:

1. Pemantauan kinerja keuangan Bank.
2. Evaluasi kinerja unit-unit bisnis atas target yang telah ditetapkan.
3. Kajian terhadap operasional Bank serta inisiatif di bidang operasional.
4. Menetapkan rencana strategis teknologi informasi (TI), mengevaluasi tujuan strategis TI, mengarahkan pejabat eksekutif Bank dan memantau seluruh kegiatan penyelenggaraan dan pengelolaan TI.
5. Persetujuan rencana strategis pada Unit Bisnis dan Unit Pendukung.
6. Kajian terhadap penerapan manajemen risiko, kepatuhan, pengendalian internal, serta pemantauan penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) termasuk kajian terhadap peraturan/ketentuan dari regulator serta dampaknya terhadap Bank.
7. Pemantauan tindak lanjut atas temuan audit dari Auditor Internal dan Eksternal serta hasil pengawasan OJK dan otoritas lainnya.
8. Persetujuan atas Rencana Bisnis Bank (RBB) revisi 2025-2029 dan RBB 2025-2029.
9. Persetujuan atas Rencana Resolusi.
10. Persetujuan atas Rencana Aksi Pemulihan.
11. Persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025-2029.

Kebijakan Rapat Direksi

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang sekali setiap bulan.
2. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri atau diwakili mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
3. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.
4. Direksi harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
5. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat lima hari sebelum rapat diselenggarakan.
6. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
7. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
8. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, atau dalam hal berhalangan oleh Direktur lain yang ditunjuk di dalam Rapat tersebut yang tidak perlu dibuktikan pada pihak ketiga.
9. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Execution of BOD's Duties and Responsibilities

In carrying out its duties, the BOD holds regular meetings to discuss matters that are strategic in nature and require consideration and approval from the BOD. The BOD meetings in 2025 discussed, among others:

1. Monitoring of the Bank's financial performance.
2. Evaluation of the performance of business units against the predetermined targets.
3. Review of the application of the Bank's operations as well as initiatives in operational areas.
4. Establish information technology (IT) strategic plan, evaluate IT strategic goals, guide the Banks' executive management and monitor the entire IT implementation and management activities
5. Approval of strategic plans in Business Units and Support Units.
6. Review of the implementation of risk management, compliance, internal control, and as monitoring of the implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT) policies, including a review of the regulations/provisions from the regulators and their impacts on the Bank.
7. Monitoring of the follow-up on audit findings from Internal and External Auditors as well as the results of supervision by OJK and other authorities.
8. Approval of the Bank Business Plan (RBB) revision for 2025-2029 and RBB for 2025–2029.
9. Approval of the Resolution Plan.
10. Approval of the Recovery Action Plan.
11. Approval of the Sustainable Finance Action Plan 2025-2029.

BOD Meeting Policy

1. BOD meetings must be held regularly at least once a month.
2. BOD meetings can be held if a majority of all members of the BOD are present or represented.
3. The BOD is obliged to hold a joint BOD–BOC meeting on a regular basis at least once in four months.
4. The BOD must schedule the meetings for the following year before the end of the financial year.
5. At a scheduled meeting, meeting materials must be submitted to participants no later than five days before the meeting is held.
6. In the event that there is a meeting held outside of the stipulated schedule as referred to above, the meeting materials shall be submitted to the meeting participants no later than prior to the meeting time.
7. Every policy and strategic decision must be decided at a meeting of the BOD with due observance to the prevailing regulations.
8. The BOD meeting is chaired by the President Director, or, in the event of their absence, by another Director appointed at the Meeting, and this does not need to be proven by a third party.
9. Resolutions in the BOD meetings are made based on deliberation for consensus.

10. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
11. Segala keputusan yang diputuskan secara sah dalam Rapat Direksi bersifat mengikat bagi seluruh anggota Direksi.
12. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Direksi, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

10. Should consensus fail to be achieved, resolution is obtained based on majority of votes.
11. All decisions legally obtained in the BOD meetings are binding on all members of the BOD.
12. Dissenting opinions that arise in the BOD meetings must be clearly stated in the minutes along with the reasons for such dissenting opinions.

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi
BOD Members' Attendance in Meetings

Nama Name	**Jumlah Rapat yang Dihadiri (% Kehadiran)** Total Meetings Attended (% Attendance)	
	Rapat Direksi BOC Meetings	**Rapat Gabungan Dewan Komisaris–Direksi** BOC–BOD Joint Meetings
Arief Harris Tandjung	41 (93,18%)	4 (100%)
Tjit Siat Fun	40 (90,90%)	2 (50%)
Sonny Christian Joseph	41 (93,18%)	4 (100%)
Umakanth Rama Pai	41 (93,18%)	4 (100%)
Supranoto Prajogo	41 (93,18%)	4 (100%)

Agenda Rapat Direksi

Kajian dan diskusi rapat Direksi pada tahun 2025 membahas:

1. Kinerja keuangan
2. Kinerja unit bisnis
3. Kajian operasional
4. Kajian Teknologi Informasi (TI)
5. Kajian *People & Culture*
6. Kajian penerapan manajemen risiko
7. Kajian penerapan tata kelola perusahaan, kepatuhan dan APU-PPT
8. Persetujuan atas Rencana Bisnis Bank (RBB) revisi 2025-2029 dan RBB 2025-2029
9. Persetujuan atas Rencana Resolusi
10. Persetujuan atas Rencana Aksi Pemulihan
11. Persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025-2029
12. Kajian strategi dan penerapan pelindungan konsumen
13. Kajian strategi dan penerapan Pelindungan Data Pribadi (PDP)

Agendas of BOD Meetings

The reviews and discussions of the BOD Committee in 2025 were focused on:

1. Financial performance
2. Business units' performance
3. Operational review
4. IT review
5. People & Culture review
6. Risk management implementation review
7. Corporate governance, compliance and AML-CFT implementation review
8. Approval of the Bank Business Plan (RBB) revision for 2025-2029 and RBB for 2025–2029
9. Approval of the Resolution Plan
10. Approval of the Recovery Action Plan.
11. Approval of the Sustainable Finance Action Plan 2025-2029
12. Strategy and implementation of customer protection and PDP review
13. Strategy and implementation of Personal Data Protection (PDP)

Penilaian Kinerja Direksi

GRI 2-18

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar dan kebijakan internal Bank. Setiap tahun, *self-assessment* dilakukan untuk mengevaluasi kinerja Direksi secara kolegial. Self-assessment mencakup implementasi strategi Bank secara keseluruhan, pemantauan manajemen risiko dan penerapan prinsip-prinsip GCG. Komite Remunerasi dan Nominasi menilai kinerja anggota Direksi berdasarkan masukan dari Direktur Utama. Hasil evaluasi dijadikan pedoman dalam penetapan remunerasi dan nominasi anggota Direksi, serta dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS dan diuraikan dalam Laporan Tahunan.

Penilaian Kinerja Komite Direksi

Selama tahun 2025, komite di bawah pengawasan Direksi telah terlibat secara aktif dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi dengan memastikan semua strategi dan inisiatif-inisiatif utama telah ditindaklanjuti.

SUSBA 4.2.3

Suksesi Direksi

Divisi People and Culture (PAC) memfasilitasi proses talent management & succession planning, yang meliputi penilaian terhadap ketersediaan calon anggota Direksi dan potensi pengembangannya di masa depan.

Pelaksanaan suksesi Direksi dilakukan melalui identifikasi Pejabat Eksekutif yang memiliki potensi tersebut. Masing-masing anggota Direksi menyampaikan calon penggantinya yang akan dievaluasi oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, anggota Direksi mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi dan seminar strategis pada tahun 2025, antara lain:

BOD Performance Assessment

The performance assessment of the BOD is conducted based on criteria that consider duties and responsibilities in accordance with applicable regulations, the Articles of Association and the Bank's internal policies. Annually, a self-assessment is conducted to evaluate the performance of the BOD in a collegial manner. The self-assessment includes implementation of the Bank's overall strategy, risk management monitoring, and implementation of GCG principles. The Remuneration and Nomination Committee assesses the performance of members of the BOD based on input from the President Director. The results of this evaluation are used as guidelines in determining remuneration and nomination of the BOD members, and are reported to shareholders at the GMS and described in the Annual Report.

Performance Assessment of BOD Committees

In 2025, the Committees under the supervision of the BOD had conducted their supervisory duties properly through regular meetings with the BOD to ensure the Bank's performance, implementation of risk management, compliance, governance and internal control.

BOD Succession

People and Culture (PAC) Division facilitates the talent management & succession planning process, whereby an assessment is carried out on the availability of prospective members of the BOD, and their potential for future development.

BOD succession is carried out through the identification of Executive Officers who possess such potential. Each BOD member submits a replacement candidate that will be evaluated by the Remuneration and Nomination Committee.

BOD Competence Enhancement

In order to enhance their competence and support the implementation of their duties and responsibilities, including pertaining the application of Sustainable Finance, the BOD members participated in various training programs, strategic conferences, and seminars in 2025, including:

Pengembangan Kompetensi Direksi
BOD Competence Enhancement

OJK E.2 GRI 2-17, FS4

Tanggal Date	Acara Event	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
6-7 Februari 2025 6-7 February 2025	**Lokakarya AI** AI Workshop	Internal	**Sonny Christian Joseph**
12 Februari 2025 12 February 2025	**Lokakarya Bisnis Emas Syariah** Gold Sharia Business Workshop	Internal	**Supranoto Prajogo**
18-19 Maret 2025 18-19 March 2025	**Sertifikasi Chief Compliance Officer (CCO)** Chief Compliance Officer (CCO) Certification	CRMS	**Tjit Siat Fun**
19 Mei 2025 19 May 2025	***Update* Ekonomi 2025** Economic Update 2025	Internal	**Arief Harris Tandjung, Supranoto Prajogo, Tjit Siat Fun, Umakanth Rama Pai**
24-25 Juli 2025 24-25 July 2025	**Forum CFO 2025: Menghadapi Ketidakpastian Meraih Ketahanan dan Pertumbuhan Perbankan di Masa yang Penuh Gejolak** CFO Forum 2025: Navigating Uncertainty Seizing Banking Resilience And Growth In Volatile Time	Perbanas	**Supranoto Prajogo**
10 September 2025 10 September 2025	**Diskusi dengan McKinsey: State of AI** Sharing from McKinsey: State of AI	McKinsey	**Arief Harris Tandjung, Supranoto Prajogo, Sonny Christian Joseph, Tjit Siat Fun, Umakanth Rama Pai**
24 September 2025 24 September 2025	***GRC Nexus: Compliance & Reputational Risk*** GRC Nexus: Compliance & Reputational Risk	Internal & Talk Inc	**Arief Harris Tandjung & Umakanth Rama Pai**
6 Oktober 2025 6 October 2025	**Diskusi AI dengan Google** AI Sharing Session from Google	Google	**Arief Harris Tandjung**
8-10 Oktober 2025 8-10 October 2025	**Lokakarya AI - *Offsite Leaders Meeting*** AI Workshop - Offsite Leaders Meeting	Internal	**Arief Harris Tandjung, Supranoto Prajogo, Sonny Christian Joseph, Tjit Siat Fun, Umakanth Rama Pai**
4 November 2025 4 November 2025	**SMR *Refreshment* Jenjang 7** Risk Management Certification Refreshment Level 7	IRPA	**Sonny Christian Joseph**
5-9 November 2025 5-9 November 2025	***Executive Leaders Retreat*** Executive Leaders Retreat	Aramyss Pte Ltd	**Arief Harris Tandjung**
14 November 2025 14 November 2025	**SMR *Refreshment* Jenjang 7** Risk Management Certification Refreshment Level 7	BARa	**Arief Harris Tandjung, Supranoto Prajogo, Tjit Siat Fun, Umakanth Rama Pai**
19-21 November 2025 19-21 November 2025	**Lokakarya Certified LeSS Practitioner (CLP)** Certified LeSS Practitioner (CLP) Workshop	Odd-e	**Supranoto Prajogo, Tjit Siat Fun, Umakanth Rama Pai**

Remunerasi Direksi

Kebijakan, proses penentuan dan jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi pada tahun 2025 disajikan pada bagian "Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi" dalam Laporan Tahunan ini.

BOD Remuneration

The policy, process of determination, and amount of remuneration for the BOD in 2025 are presented in the "Remuneration of the BOC and the BOD" section in this Annual Report.

Kepemilikan Saham Bank oleh Anggota Direksi
BOD Members' Ownership of the Bank's Shares

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Bank yang Dimiliki Number of Shares of the Bank	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Arief Harris Tandjung	Direktur Utama President Director	46.646.331	0,34%
Tjit Siat Fun	Direktur Kepatuhan (Independen) Compliance Director (Independent)	-	-
Sonny Christian Joseph	Direktur Partnership Business Partnership Business Director	-	-
Umakanth Rama Pai	Direktur Integrated Risk Management Integrated Risk Management Director	-	-
Supranoto Prajogo	Direktur Finance, Technology & Operations Finance, Technology & Operations Director	-	-

Pada 31 Desember 2025, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham mencapai 5% di Bank dan di bank-bank lain, lembaga keuangan lain atau perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan di luar negeri.

As at 31 December 2025, no BOD members owned shares of up to 5% in the Bank or in other banks, other financial institutions, or companies domiciled in Indonesia and abroad.

Setiap anggota Direksi disyaratkan untuk mengungkapkan setiap rencana transaksi terkait kepemilikan saham kepada Perseroan atau Sekretaris Perusahaan sesegera mungkin setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka.

Each member of the Board of Directors is required to disclose any planned transactions related to share ownership to the Company or the Corporate Secretary as soon as possible after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the public company.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali Bank.

Financial and Familial Relationships

None of the BOD members have family ties up to the second degree with the BOC members, the BOD members, and/or controlling shareholders of the Bank.

Komite di Bawah Direksi

Committees under the Board of Directors

Direksi memiliki komite-komite berikut: Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite People, Komite Kredit/Pembiayaan dan Komite Kebijakan Perkreditan.
The BOD has the following committees: Assets and Liabilities Committee, Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, People Committee, Credit/Financing Committee and Credit Policy Committee.

Setiap komite bertanggung jawab melakukan kajian dan pengawasan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan di dalam pedoman dan tata tertib kerja masing-masing.
Each committee is responsible for conducting reviews and supervision based on the duties and responsibilities set out in their respective charters.

Komite Aset dan Liabilitas
ALCO

Tugas Dan Wewenang Duties and Authority	**Laporan Kerja** Report of Duties	**Jumlah Rapat** Frequency of meetings
1. Memantau dan mengelola aset dan liabilitas. 2. Memantau perkembangan pasar dan faktor-faktor yang mungkin akan mempengaruhi keadaan pendanaan dan likuiditas Bank. 3. Memantau eksposur risiko bank seperti risiko suku bunga dan nilai tukar. 4. Memutuskan dan memberikan arahan dalam pengelolaan suku bunga baik suku bunga *funding* dan *lending*. 5. Mengkaji ulang, mengawasi dan menyetujui strategi neraca secara keseluruhan, atas likuiditas, harga dan manajemen permodalan. 6. Melakukan koordinasi dengan Komite Kredit (KK) dalam aspek pendanaan kredit atau pembiayaan.	1. Persetujuan terkait suku bunga produk *funding* Jago App. 2. Persetujuan terkait dengan suku bunga produk *funding Wholesale Funding Business* (WFB). 3. Persetujuan terkait dengan rate/nisbah produk *funding Unit* Usaha Syariah Bank Jago. 4. Persetujuan terkait pendanaan yang bersumber dari pinjaman valuta asing.	Selama 2025, ALCO melaksanakan 3 kali rapat, yang dihadiri oleh Ketua dan Anggota dan 14 sirkuler.
1. Monitoring and managing assets and liabilities. 2. Monitoring market developments and factors that may affect the Bank's funding and liquidity conditions. 3. Monitoring the Bank's risk exposures such as interest rate risk and exchange rate risk. 4. Deciding on and providing direction regarding the management of interest rates, both for funding and lending. 5. Reviewing, supervising, and approving the overall balance sheet strategy, on liquidity, pricing, and capital management. 6. Coordinating with the Credit Committee (CC) in terms of credit or financing.	1. Approval related to interest rates of Jago App funding product. 2. Approval related to interest rates on Wholesale Funding Business (WFB) funding products. 3. Approval related to the rate/nisbah of Sharia Business Unit funding products. 4. Approval related to funding from foreign currency loans.	Throughout 2025, ALCO held 3 meetings, attended by the Chair and Members, and 14 circulars.

Komite Kredit/Pembiayaan
Credit/Financing Committee

Tugas Dan Wewenang Duties and Authority	**Laporan Kerja** Report of Duties	**Jumlah Rapat** Frequency of meetings
1. Memberikan keputusan (persetujuan atau penolakan) terkait dengan pengajuan kerja sama maupun kredit/pembiayaan serta pengajuan lainnya yang sudah melampaui nominal yang didelegasikan kepada pemegang limit individu (BWPK). 2. Melakukan review terhadap proposal kredit dan pembiayaan termasuk pengajuan lainnya yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris (dalam hal jika terdapat peningkatan eksposur risiko) mencakup namun tidak terbatas pada: a. Persetujuan kredit atau pembiayaan kepada pihak terkait; b. Persetujuan kredit atau pembiayaan kepada pihak ketiga dengan nominal diatas 20% dari ekuitas Bank; c. Persetujuan Hapus Buku - AYDA dan Hapus Tagih yang melampaui wewenang anggota Direksi. 3. Berkoordinasi dengan ALCO terkait dengan aspek pendanaan kredit/pembiayaan.	Sejak dibentuk pada 10 November 2023, Komite Kredit/Pembiayaan senantiasa berperan aktif dalam pengambilan keputusan kredit/pembiayaan sesuai dengan kewenangan yang diberikan. Keputusan yang dibuat selalu dituangkan secara tertulis dan terdokumentasi dengan baik.	Sepanjang tahun 2025, Komite Kredit/Pembiayaan telah membuat keputusan sebanyak 41 kali, mencakup hal - hal yang terkait dengan kredit/pembiayaan kemitraan, bilateral korporasi dan lainnya.
1. Making decisions (approval or rejection) related to the proposal of cooperation and credit/financing as well as any other proposals that exceed the authorized amount delegated to the individual limit holder. 2. To embark the review of all credit or financing proposal as well as any related submission that required approval from the BOC (in case there is an increment of risk exposure) such as but not limited to: a. Approval for credit or financing to related party; b. Approval for credit or financing to the third party with amount above 20% of Bank's equity; c. Write Off, Repossessed Asset, and Charge Off with amount above BOD's authority. 3. Coordinate with ALCO in terms of loan/financing funding aspect.	Since its formation on 10 November 2023, the Credit/Financing Committee Plays an active role in terms of credit / financing decision making according to their authority. All the decisions taken are well stated and properly documented.	Throughout 2025, The Credit/Financing committee has making decision for at least 41 times covers all matters related to Partnership loan/financing, Corporate Bilateral loan and more.

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Tugas Dan Wewenang Duties and Authority	**Laporan Kerja** Report of Duties	**Jumlah Rapat** Frequency of meetings
1. Menyusun kebijakan dan kerangka manajemen risiko serta *limit* risiko berikut pengkinian, perbaikan dan/atau penyempurnaannya 2. Mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya. 3. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas transaksi atau aktivitas yang perlu diketahui atau memerlukan persetujuan Direksi.	Selama tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah mengambil beberapa keputusan penting baik melalui rapat maupun sirkuler. Keputusan tersebut antara lain: 1. Memantau kinerja manajemen risiko Bank secara keseluruhan, melalui laporan manajemen yang disampaikan diantaranya adalah pemenuhan parameter utama Bank terhadap selera dan toleransi risiko yang telah ditetapkan, kinerja partner, risiko utama yang muncul, pencapaian Rencana Bisnis Bank, maupun hal-hal yang menjadi perhatian di setiap risiko yang terkait pada Bank. 2. Mengevaluasi dan menganalisis profil risiko Bank secara triwulanan. 3. Membahas dan menetapkan *Risk Appetite Statement, Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* untuk *Bankwide* dan UUS. 4. Mengevaluasi kebijakan dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan. 5. Menganalisis kecukupan permodalan Bank melalui ICAAP. 6. Mengkaji dan menetapkan perubahan Piagam Komite Manajemen Risiko. 7. Mengevaluasi pelaksanaan program budaya sadar risiko Bank Jago. 8. Memantau tingkat kesehatan bank berdasarkan *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) dan kepatuhan Bank secara berkala. 9. Memantau dan mengevaluasi inisiasi penerapan manajemen risiko terkait iklim. 10. Memantau kasus *fraud* dan strategi penanganan *fraud*. 11. Memantau kondisi makroekonomi dan dampaknya terhadap Bank. 12. Memantau dampak regulasi baru dan implementasinya dalam Bank.	Selama tahun 2025, Komite Manajemen Risiko melaksanakan 12 kali rapat, baik secara langsung maupun sirkuler.

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Tugas Dan Wewenang Duties and Authority	**Laporan Kerja** Report of Duties	**Jumlah Rapat** Frequency of meetings
1. Formulating policies and risk management framework and risk limits as well as updating, rectifying, and/or enhancing them. 2. Evaluating the suitability of risk management policy to its implementation. 3. Evaluating and providing recommendations on transactions or activities that need to be known by or require approval from the BOD.	In 2025, the Risk Management Committee held 12 meetings with several important decisions as follows: 1. Perform oversight on risk management's overall performance, through management reports such as Bank's main parameters are in accordance to the risk appetite and thresholds as per determined by the Bank, partner performance, top emerging risk, Bank's business plan performance, and other concerning matters from each type of risk that relevant to the Bank. 2. Evaluated and analyzed the Bank's risk profile on a quarterly basis. 3. Discussed and established the Risk Appetite Statement, Risk Appetite, and Risk Tolerance for Bankwide and UUS. 4. Evaluated the overall risk management policy and its implementation. 5. Analyzed the adequacy of Bank's capital through ICAAP 6. Reviewed and established changes to the Risk Management Committee Charter 7. Evaluated the implementation of Bank Jago's risk awareness culture program. 8. Monitored the Bank's soundness level according to the Risk-Based Bank Rating (RBBR) and the Bank's compliance on a regular basis. 9. Monitor and evaluat the initiation of climate related risk management implementation. 10. Monitored fraud cases and fraud management strategies. 11. Monitored macroeconomic conditions and their impact on the Bank. 12. Monitored the impact of new regulations and its implementation within the Bank.	In 2025, the Risk Management Committee held 12 meetings

Komite Pengarah Teknologi Informasi
IT Steering Committee

Tugas Dan Wewenang Duties and Authority	**Laporan Kerja** Report of Duties	**Jumlah Rapat** Frequency of meetings
1. Rencana strategis Teknologi Informasi (TI) sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank; 2. Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank (rumusan kebijakan dan prosedur berkaitan dengan penggunaan TI); 3. Kesesuaian proyek-proyek TI disetujui dengan Rencana Strategis TI; 4. Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek (*project charter*) yang disepakati; 5. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank; 6. Efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank; 7. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatannya, termasuk dan tidak terbatas pada ketersediaan, waktu respon dan keamanan sistem & informasi, serta langkah-langkah mitigasi risiko; 8. Arahan terkait kapabilitas keamanan siber Bank termasuk di antaranya inisiatif keamanan siber, penerapan pengendalian keamanan siber, serta upaya penyelesaian atas permasalahan terkait keamanan siber; 9. Pemantauan penggunaan biaya TI vs anggaran; 10. Upaya penyelesaian atas permasalahan TI terkait temuan audit, kepatuhan, serta kejadian kritikal pada sistem dan operasional TI; 11. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara; 12. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.	1. Membahas dan menyetujui implementasi *chatbot* untuk keperluan *inquiry* non-transaksional bagi nasabah. 2. Membahas dan memberikan persetujuan atas vendor untuk melakukan implementasi *Fraud Detection System.* 3. Membahas dan memberikan persetujuan atas vendor untuk melakukan implementasi *Treasury System.* 4. Membahas dan memberikan persetujuan atas vendor untuk melakukan implementasi sistem PSAK71.	Selama tahun 2025, Komite Pengarah Teknologi Informasi melaksanakan 4 kali rapat.

Komite Pengarah Teknologi Informasi
IT Steering Committee

Tugas Dan Wewenang Duties and Authority	**Laporan Kerja** Report of Duties	**Jumlah Rapat** Frequency of meetings
1. Information Technology Strategic Plan which is in accordance with the Bank business activity strategic plan; 2. The formulation of main IT policies and procedures such as IT security and risk management policies related to IT use in the Bank (formulation of policies and procedures related to IT use); 3. Conformity of the approved IT projects to the IT Strategic Plan; 4. Conformity of the implementation of IT projects to the project charter agreed; 5. Conformity of the IT to the requirement for management information system to support managing business activities of the Bank; 6. The effectiveness of the risk mitigation measures on Bank investments in the IT sector and ensure that the relevant investments contribute to the achievement of the Bank's business objectives; 7. Monitoring on the IT performance, and the relevant improvement efforts, including but not limited to availability, response time and system & information security, as well as actions to mitigate risks; 8. Directions regarding the Bank's cyber security capabilities including cyber security initiatives, implementation of cyber security controls, as well as resolution related to cyber security issues; 9. Monitoring of IT spending vs budget; 10. The efforts of settlement of IT issues related to audit findings, compliance as well as critical events on system and IT operation; 11. The efforts of settlement of various IT related issues, which cannot be settled by the user work unit and the provider work unit; 12. The sufficiency and allocation of the resources owned by the Bank.	1. Discuss and approve chatbot implementation for non-transactional inquiry purposes for the customers. 2. Discuss and provide the approval for the vendor to perform the implementation of the Fraud Detection System. 3. Discuss and provide the approval for the vendor to perform the implementation of the Treasury System. 4. Discuss and provide the approval for the vendor to perform the implementation of the PSAK71 system.	During 2023, the Information Technology Steering Committee held 4 meetings.

People Committee

People Committee

Tugas Dan Wewenang Duties and Authority	**Laporan Kerja** Report of Duties	**Jumlah Rapat** Frequency of meetings
1. Mengevaluasi kebijakan, strategi dan sasaran dalam bidang Human Capital dan selanjutnya merekomendasikan kepada Direksi untuk ditetapkan, khususnya yang bersifat strategis. 2. Mengevaluasi pelaksanaan program remunerasi Human Capital dan selanjutnya merekomendasikan kepada Direksi untuk disetujui. 3. Menyetujui penyimpangan dari peraturan/ kebijakan perusahaan yang berlaku di bidang Human Capital yang melebihi kewenangan kepala divisi dan/atau Direktur yang membidangi Human Capital.	1. Pembahasan *Pay Review* & Bonus tahun 2024. 2. Persetujuan *Pay Review* & Bonus tahun 2024. 3. Pembahasan Remunerasi Anggota BOM. 4. Pembahasan proposal DPLK dan Perjalanan Dinas. 5. Persetujuan Peserta Program MESOP 2025-2030. 6. Pembahasan dan persetujuan Biaya Training. 7. Pembahasan *Pay Review* & Bonus tahun 2025. 8. Persetujuan *Pay Review* & Bonus tahun 2025.	Selama tahun 2025, People Committee melaksanakan 5 kali rapat dan 3 sirkuler.
1. Evaluating policies, strategies, and targets in the area of Human Capital and then recommending them to the BOD to be ratified, in particular those that are strategic in nature. 2. Evaluating the implementation of the Human Capital remuneration program and then recommending it to the BOD for approval. 3. Approving deviations from the prevailing company regulations/policies in the area of Human Capital that exceed the authority of the division head and/or the Director in charge of Human Capital.	1. Discussion on Pay Review & Bonus 2024. 2. Approval on Pay Review & Bonus 2024. 3. Discussion on BOM member remuneration. 4. Discussion on DPLK and Business Trip Proposal. 5. Approval on MESOP 2025-2030 participants. 6. Discussion and approval on the Training Budget. 7. Discussion on Pay Review & Bonus 2025. 8. Approval on Pay Review & Bonus 2025.	In 2025, People Committee held 5 meetings and 3 circulars

Komite Kebijakan Perkreditan
Credit Policy Committee

Tugas Dan Wewenang Duties and Authority	**Laporan Kerja** Report of Duties	**Jumlah Rapat** Frequency of meetings
1. Menentukan arah kredit Bank dan memantau penerapan kebijakan kreditnya. **2. Memberikan masukan kepada Direksi Bank dalam penyusunan Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank serta mengkaji kebijakan tersebut secara berkala.** **3. Mengawasi penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank.** **4. Mengevaluasi dan menganalisis kualitas portofolio perkreditan terkait Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank.**	**1. Menyesuaikan keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan terkini.** **2. Mengevaluasi kualitas dan kondisi portofolio kredit posisi Desember 2025.** **3. Menyetujui proposal perubahan Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank.**	**Selama tahun 2025, Komite Kebijakan Perkreditan melaksanakan 1 (satu) kali rapat.**
1. Determining the direction of the Bank's credit and monitor its credit policies implementation. 2. Providing input to the Bank's BOD in the preparation of the Bank's Credit and Financing Policy as well as conducting periodic reviews of such policy. 3. Monitoring the implementation and implementation of the Bank's Credit and Financing Policy. 4. Evaluating and analyzing credit portfolio quality in relation to the Bank's Credit and Financing Policy.	1. Adjusting latest Credit Policy Committee membership. 2. Evaluating credit portfolio's quality and condition December 2025 position. 3. Approving summary changes of Bank's Credit and Financing Policy.	In 2025, the Credit Policy Committee held 1 (one) meeting

Anggota Komite di Bawah Direksi
Members of Committees Under the Board of Directors

● Ketua
Chairman

■ Anggota Tetap dengan Hak Suara
Permanent Voting Members

▲ Anggota Tetap tanpa Hak Suara/Peninjau
Permanent Non-Voting Members/Observers

Nama Name	Jabatan Position	Komite Committee	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office
Arief Harris Tandjung	●	**Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)** Assets and Liabilities Committee (ALCO)	1 November 2023	2023–2026
	●	**Komite Kebijakan Perkreditan** Credit Policy Committee	1 November 2023	2023–2026
	●	**Komite Kredit/Pembiayaan** Credit/Financing Committee	30 November 2023	2023–2026
	●	**Komite People** People Committee	-	2024-2026
	■	**Komite Pengarah Teknologi Informasi (ITSC)** IT Steering Committee (ITSC)	1 November 2023	2023–2026
	■	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	1 November 2023	2023–2026
Sonny Christian Joseph	■	**Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)** Assets and Liabilities Committee LCO)	1 November 2023	2023–2026
	■	**Komite Manajemen Risiko** Risk Management Committee	1 November 2023	2023–2026
	■	**Komite Pengarah Teknologi Informasi** IT Steering Committee	1 November 2023	2023–2026
	■	**Komite Kebijakan Perkreditan** Credit Policy Committee	1 November 2023	2023-2026
Umakanth Rama Pai	●	**Komite Manajemen Risiko** Risk Management Committee	1 November 2023	2023-2026
	■	**Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)** Assets and Liabilities Committee (ALCO)	1 November 2023	2023-2026
	■	**Komite Pengarah Teknologi Informasi** IT Steering Committee	1 November 2023	2023-2026
	■	**Komite Kebijakan Perkreditan** Credit Policy Committee	1 November 2023	2023–2026
	▲	**Komite Kredit/Pembiayaan** Credit/Financing Committee	30 November 2023	2023–2026
Tjit Siat Fun	■	**Komite Manajemen Risiko** Risk Management Committee	1 November 2023	2023–2026

Nama Name	Jabatan Position	Komite Committee	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office
Supranoto Prajogo	●	**Komite Pengarah Teknologi Informasi** IT Steering Committee	8 Juli 2024	2025–2026
	■	**Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)** Assets and Liabilities Committee (ALCO)		2024–2026
	■	**Komite Manajemen Risiko** Risk Management Committee		2024–2026
	■	**Komite Kebijakan Perkreditan** Credit Policy Committee		2024–2026
	■	**Komite Kredit/Pembiayaan** Credit/Financing Committee		2024–2026
Yoyo Cahyadia	■	**Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)** Assets and Liabilities Committee (ALCO)	1 November 2023	2023–2026
Maya Kartika	■	**People Committee** People Committee	1 November 2023	2023–2026
Pratomo Soedarsono	■	**People Committee** People Committee	1 November 2023	2023–2026
Iwan Fadillah	■	**Komite Kebijakan Perkreditan** Credit Policy Committee		
	▲	**Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)** Assets and Liabilities Committee (ALCO)		
	▲	**Komite Manajemen Risiko** Risk Management Committee		
David Khosumadi	▲	**Komite Manajemen Risiko** Risk Management Committee		
	▲	**Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)** Assets and Liabilities Committee (ALCO)		
	▲	**Komite Kebijakan Perkreditan** Credit Policy Committee		
Stephen Partono	▲	**Komite Kredit/Pembiayaan** Credit/Financing Committee		
	▲	**Komite Kebijakan Perkreditan** Credit Policy Committee		
Ruth Akimi	▲	**Komite Kebijakan Perkreditan** Credit Policy Committee		

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Tugas dan tanggung jawab DPS adalah memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS meliputi:

Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities

The Sharia Supervisory Board (SSB) is required to carry out its duties and responsibilities in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The duties and responsibilities of the SSB are to provide advice and suggestions to the BOD as well as to supervise the Bank's activities in accordance with Sharia Principles. The implementation of SSB duties and responsibilities includes:

1. Ruang Lingkup Umum	1. General Scope
a. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Bank atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi agar sesuai dengan Prinsip Syariah dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk memberikan opini syariah terkait kegiatan Bank.	a. o supervise, in the interests of the Bank, the policies and management of the BOD to ensure they comply with Sharia Principles and be responsible for such supervision, and to provide advice to the BOD, including providing Sharia opinions regarding the Bank's activities.
b. Dalam melakukan pengawasan, DPS wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Syariah termasuk penerapan manajemen risiko syariah, kepatuhan syariah dan audit intern syariah secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank yang terkait dengan penerapan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.	b. In carrying out its supervision, the SSB is required to direct, monitor, and evaluate the implementation of Sharia Governance, including the implementation of Sharia risk management, Sharia compliance, and integrated Sharia internal audits, as well as the Bank's strategic policies related to the implementation of Sharia Principles, in accordance with laws and regulations, the articles of association, and/or GMS resolutions.
2. Pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya kepengurusan oleh Direksi agar sesuai dengan Prinsip Syariah, paling sedikit:	2. To supervise the policies and management of the BOD to ensure they comply with Sharia Principles, at a minimum:
a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah; b. Melakukan reviu atas operasional Bank untuk memastikan kesesuaian terhadap Prinsip Syariah ; dan c. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Syariah, termasuk penerapan kepatuhan syariah, manajemen risiko syariah dan audit intern syariah secara terintegrasi.	a. To evaluate the Bank's policies and procedures to ensure they comply with Sharia Principles; b. To review the Bank's operations to ensure compliance with Sharia Principles; and c. To direct, monitor, and evaluate the implementation of Sharia Governance, including the implementation of Sharia compliance, Sharia risk management, and integrated Sharia internal audits.

3. Memberikan nasihat termasuk opini syariah kepada Direksi, paling sedikit:	3. Providing advice, including sharia opinions, to the Board of Directors, at a minimum:
a. Memberikan rekomendasi terkait pemenuhan Prinsip Syariah berdasarkan hasil pengawasan DPS; b. Memberikan opini terkait hal-hal strategis dan/atau hal-hal yang disyaratkan dalam ketentuan sehingga tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah, antara lain pelaksanaan sinergi perbankan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai bank umum syariah serta rencana aksi pemulihan dan rencana tindak sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penetapan status pengawasan dan penanganan permasalahan bank umum; c. Memberikan opini terhadap pengembangan produk baru sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penyelenggaraan produk bank umum, antara lain: 1. kesesuaian dengan fatwa DSN MUI; 2. standar operasional prosedur produk Bank baru; dan/atau 3. hasil kaji ulang terhadap konsep akad/perjanjian/formulir aplikasi produk Bank baru; dan d. Memberikan layanan konsultasi dan pendapat kepada fungsi kepatuhan syariah, fungsi manajemen risiko syariah dan fungsi audit intern syariah.	a. Providing recommendations regarding compliance with Sharia Principles based on the results of the SSB's supervision; b. Providing opinions regarding strategic matters and/or matters required by regulations to ensure compliance with Sharia Principles, including the implementation of banking synergies as referred to in the OJK Regulation concerning Sharia commercial banks, as well as recovery action plans and action plans as referred to in the OJK Regulation concerning the determination of supervisory status and handling of commercial bank problems; c. Providing opinions on the development of new products as stipulated in the OJK Regulation concerning the implementation of commercial bank products, including: 1. compliance with the fatwa of the National Sharia Council (DSN MUI); 2. standard operating procedures for new bank products; and/or 3. reviewing the concept of contracts/agreements/application forms for new bank products; and d. Providing consultancy services and opinions to the Sharia compliance function, the Sharia risk management function, and the Sharia internal audit function.
4. Memberikan pendapat mengenai pemenuhan Prinsip Syariah kepada komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sesuai ketentuan otoritas yang mengatur tentang Tata Kelola Syariah.	4. Providing opinions regarding compliance with Sharia Principles to the committees supporting the implementation of the BOC's' duties in accordance with the provisions of the authorities governing Sharia Governance.
5. Berkoordinasi dengan otoritas fatwa dan/atau regulator terkait, apabila diperlukan.	5. Coordinate with fatwa authorities and/or relevant regulators, if necessary.
6. DPS dapat melaksanakan tugas lainnya sesuai dengan kompetensinya. Sebagai contoh, anggota DPS turut serta memberikan pelatihan syariah bersama fungsi yang melaksanakan pelatihan pegawai pada Bank, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab utama sebagai anggota DPS.	6. The SSB may perform other duties within its competence. For example, SSB members may participate in providing Sharia training alongside the Bank's employee training function, provided this does not result in the individual neglecting their primary duties and responsibilities as a SSB member.
7. DPS wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain, terkait penerapan Prinsip Syariah.	7. The SSB is required to supervise the Board of Directors' follow-up on audit findings or examinations and recommendations from the Bank's internal audit work unit, external auditors, the OJK supervision results, and/or the supervision results of other authorities and institutions related to the implementation of Sharia Principles.
8. Ruang Lingkup Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Manajemen Risiko meliputi:	**8. The scope of supervision of Risk Management Implementation includes:**
a. Melakukan evaluasi kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah. b. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.	a. Evaluating Risk Management policies and procedures related to compliance with Sharia Principles. b. Evaluating the BOD's' accountability and providing guidance for improvements in the implementation of Risk Management policies related to compliance with Sharia Principles.

Susunan Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Composition

Susunan DPS per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The DPS composition as at 31 December 2025 was as follows:

No.	**Nama** Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Masa Jabatan** Term of Office
1	**Yulizar Djamaluddin Sanrego**	Ketua Chairman	RUPSLB | EGMS 22 September 2021 RUPST | AGMS 22 Mei | May 2024	22 September 2021	**Hingga 2027** Until 2027
2	**Muhammad Maksum**	Anggota Member	RUPSLB | EGMS 22 September 2021 RUPST | AGMS 22 Mei | May 2024	22 September 2021	**Hingga 2027** Until 2027
3	**Sutan Emir Hidayat**	Anggota Member	RUPST | AGMS 14 Mei | May 2025	30 Juli 2025	**Hingga 2027** Until 2027

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profil anggota DPS disajikan dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Profile of Sharia Supervisory Board

The profile of DPS members is presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Masa Jabatan

Anggota DPS yang saat ini menjabat diangkat pada RUPSLB tanggal 22 September 2021 dan diangkat kembali pada RUPST tanggal 22 Mei 2024. Periode penugasan DPS adalah satu periode, efektif sejak ditutupnya 22 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya RUPST ketiga yang diadakan setelah RUPST tersebut.

Term of Office

The current DPS members were appointed at the EGMS on 22 September 2021 and re-appointed at the AGMS on 22 May 2024. DPS members are appointed for one term, effective from the closing of the EGMS on 22 May 2024 until the closing of the third AGMS held after the AGMS.

Laporan Pelaksanaan Tugas pada 2025

Report of Duties in 2025

Laporan pelaksanaan tugas-tugas DPS pada tahun 2025 disajikan dalam bagian terpisah dalam bab ini, dengan judul Laporan Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Unit Usaha Syariah.

The DPS's duties implementation report in 2025 is presented in a separate section in this chapter, titled Sharia Governance Implementation Self-Assessment Report.

Tata Kelola Remunerasi

Remuneration Governance

GRI 2-19, 2-20

Pengukuran Kinerja dan Kaitannya dengan Remunerasi

Bank menganut prinsip meritokrasi dalam memberikan remunerasi kepada Direksi dan pegawai, baik untuk remunerasi yang bersifat tetap maupun variabel. Kajian ulang remunerasi individu dilakukan setiap tahun dan penyesuaian remunerasi berdasarkan kinerja individu.

Dalam manajemen kinerja bank, setiap anggota Direksi dan pegawai memiliki target individu sebagai dasar untuk menilai kinerja individu. Target individu Direksi yang juga merupakan target unit kerja/direktoratnya, diturunkan dari target bank dan kemudian secara berjenjang diturunkan menjadi target unit kerja terkecil dan target individu pegawai pada lapisan paling bawah.

Dalam penilaian kinerja unit maupun individu, pemberian nilai akhir dilakukan berdasarkan realisasi dari target unit kerja maupun individu. Kinerja individu dinilai berdasarkan realisasi dari target individu dan dinilai dalam kategori – Sempurna (*Perfect*); Melebihi Target (*Exceed*); Sesuai Target (*On Track*); Tidak memenuhi Target (*Off Track*). Besarnya penyesuaian remunerasi diberikan berdasarkan kinerja Bank secara keseluruhan, kinerja unit kerja terkait dan penilaian kinerja individu serta memperhatikan kemampuan Bank secara finansial, dimana manajemen memberikan panduan besaran penyesuaian remunerasi tetap maupun variabel sesuai dengan kinerja individunya.

Performance Assessment and Its Relation with Remuneration

The Bank adheres to the principle of meritocracy in providing remuneration to Directors and employees, both for fixed and variable remuneration. Individual remuneration is reviewed annually and remuneration is adjusted based on individual performance.

In the Bank's Performance Management framework, each member of the BOD and employee has an individual target as a basis for assessing individual performance. The Directors' individual targets, which are also targets for their work units/directorates, are derived from the Bank's targets, and then gradually reduced to targets for the smallest work units and individual targets for employees at the lowest level.

In assessing unit and individual performance, final grades are given based on the realization of work unit and individual targets. Individual performance is assessed based on the realization of individual targets, and is assessed in categories – Perfect; Exceed; On Track; and Off Track. The amount of remuneration adjustments is given based on the Bank's overall performance, the performance of related work units, and individual performance assessments as well as taking into account the Bank's financial capabilities, where management provides guidance on the amount of fixed and variable remuneration adjustments according to individual performance.

Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi *Material Risk Takers*

Kriteria penetapan pihak yang menjadi *Material Risk Takers* paling sedikit memenuhi:

-
  - Direksi dan/atau Pegawai lainnya yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko bank.
  - Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai yang memperoleh remunerasi yang bersifat variabel dengan nilai yang besar.

Jabatan yang termasuk dalam kategori *Material Risk Takers* adalah Direksi sejumlah 5 orang. Jumlah tersebut adalah jumlah *material risk takers* selama tahun 2025.

Pemberian *variable income* yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. 90% dari *Variable Income* diberikan dalam bentuk *cash*/tunai.
2. 10% dari *Variable Income* ditangguhkan (*Deferred Variable Income*) dengan distribusi sebagai berikut:

-
  - 5% diberikan dalam bentuk *cash*/tunai dibayarkan pada tahun pertama setelah 90% *Variable Income* diberikan.
  - 4% diberikan dalam bentuk *cash*/tunai dibayarkan pada tahun kedua setelah 90% *Variable Income* diberikan.
  - 1% diberikan dalam bentuk saham dibayarkan pada tahun ketiga setelah 90% *Variable Income* diberikan.

3. Apabila *Variable Income* tidak melebihi dari pendapatan tetap tahunan dan/atau tidak lebih dari 50% dari total kompensasi maka aturan penangguhan di atas tidak berlaku.

4. Apabila selama jangka waktu tersebut di atas pejabat yang tergolong *material risk takers* memiliki kriteria sebagai berikut:

-
  - Melakukan tindakan kecurangan (*fraud*), melanggar hukum dan/atau pemalsuan data atau catatan
  - Melakukan pelanggaran kebijakan, peraturan dan prosedur bank secara sengaja
  - Menyebabkan dampak negatif yang signifikan terhadap permodalan bank yang tidak disebabkan ekonomi atau industri

Maka *Variable Income* yang ditangguhkan tidak akan diberikan hingga ada penetapan keputusan selanjutnya.

Remunerasi yang Bersifat Variabel

Remunerasi yang bersifat variabel terdiri dari Bonus Kinerja yang diberikan berdasarkan kinerja perusahaan, kinerja unit kerja terkait dan kinerja individu dan dibayarkan pada tahun berikutnya. Bonus kinerja merupakan diskresi manajemen dan diberikan sesuai dengan kinerja serta kondisi keuangan bank. Bonus kinerja diberikan tahunan, kepada pegawai dan Direksi.

Positions and Number of Parties Serving as Material Risk Takers

The criteria for determining parties who are deemed Material Risk Takers shall at least meet:

-
  - Directors and/or other employees who, due to their duties and responsibilities, make decisions that have a significant impact on the Bank's risk profile.
  - Directors, Commissioners, and/or Employees who receive variable remuneration of significant values.

Positions included in the Material Risk Takers category are 5 Directors. This number corresponds to the number of Material Risk Takers during 2025.

The provision of variable income that is linked to performance and risk is regulated by the following provisions:

1. 90% of Variable Income is given in cash.
2. 10% of Deferred Variable Income with distribution as follows:

-
  - 5% is given in cash, paid in the first year after 90% Variable Income is given.
  - 4% is given in cash, paid in the second year after 90% Variable Income is given.
  - 1% is given in the form of shares, paid in the third year after 90% Variable Income is given.

3. If the Variable Income does not exceed the fixed annual income and/or is not more than 50% of the total compensation, the above suspension rules do not apply.

4. Should during the above period of time officials who are classified as Material Risk Takers have the following criteria:

-
  - Committing acts of fraud, violating the law, and/or falsifying data or records
  - Intentionally violating bank policies, regulations, and procedures
  - Causing a significant negative impact on bank capital that is not attributable to the economy or industry

The deferred Variable Income component will not be given until a further decision is made.

Variable Remuneration

Variable remuneration consists of Performance Bonuses, whose amounts are based on the performance of the Bank as a whole, their respective work unit, and their individual achievements. These are paid in the following year. Performance bonuses are at the discretion of the management, distributed with regard to the Bank's condition and financial performance. The bonuses are distributed on an annual basis to the employees and Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

GRI 2-19, 2-20

Penetapan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan pemegang saham sebagaimana ditetapkan di RUPS, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dalam menetapkan remunerasi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Bank mempertimbangkan kinerja secara umum, evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kewajaran di kalangan pelaku industri perbankan dan kemampuan finansial Bank. Kinerja Bank, sebagai salah satu faktor penentuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tercermin pada harga saham Bank di BEI.

Berikut alur proses remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

Remuneration of the BOC and BOD

Determination of remuneration and other facilities for members of the BOD and the BOC refers to the shareholders' decision as stipulated in the GMS, with due observance of the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.

In determining the remuneration of each BOD or BOC member, the Bank considers their general performance, performance evaluation of each BOC or BOD member, fairness among its peers in the banking industry, and the Bank's financial ability. The Bank's performance, which is used as one of the factors in determining the remuneration of the BOC and BOD members, is reflected in the Bank's share price on IDX.

Following is the remuneration process for BOC and BOD members

Kajian
Review

1. **Survei untuk mendapatkan data *benchmark* remunerasi Dewan Komisaris dari Direksi di beberapa bank di Indonesia. Apabila diperlukan Komite dapat menunjuk/bekerjasama dengan konsultan/ pihak independen sehingga diperoleh data yang lebih valid.**
   Survey to obtain data on remuneration benchmark for the BOC and BOD from various banks in Indonesia. Should it be necessary, the Committee may appoint/ engage an independent party/consultant to improve the validity of the data.

2. **Komite melakukan kajian terhadap hasil survei/data *benchmark* yang telah diperoleh.**
   The Committee reviews the data obtained from the survey and/or benchmarking

3. **Komite melakukan *review* atas kinerja Perusahaan yang dapat merefleksikan juga kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.**
   The Committee reviews the performance of the Company, which may also reflect the performance of the BOC and the BOD.

Usulan dan Rekomendasi
Proposal & Recommendation

4. **Berdasarkan data *benchmark* (eksternal) dan data kinerja Perusahaan (Internal). Komite membuat usulan/rekomendasi remunerasi untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.**
   Based on external benchmarking data and the Company's (internal) performance data, the Committee recommends the remuneration for each member of the BOC or the BOD.

Keputusan
Resolution

5. **Keputusan Dewan Komisaris mengenai remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.**
   The BOC reaches a decision on the remuneration of the BOC and BOD members.

   Persetujuan RUPS terhadap total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
   The GMS approves the total remuneration amount for the BOC and the BOD.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
BOC and BOD Remuneration

No.	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain *Type of Remuneration and Other Benefits*	Jumlah yang Diterima dalam 1 Tahun (bruto) *Amount Received in 1 Year (gross amount)*			
		Dewan Komisaris *BOC*		Direksi *BOD*	
		Jumlah Anggota *Total Members*	Remunerasi (Rp juta) *Remuneration (IDR million)*	Jumlah Anggota *Total Members*	Remunerasi (Rp juta) *Remuneration (IDR million)*
1	Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natural Salaries, bonuses, fixed allowances, performance bonus, and other facilities in cash	4	4.712	5	34.092
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb.) yang: Other facilities (including housing, health insurance, etc.) that:		1.377		3.955
	a. Dapat dimiliki May be owned				
	b. Tidak dapat dimiliki May not be owned				
	TOTAL		**6.090**		**38.047**

Distribusi Remunerasi
Remuneration Distribution

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lainnya yang Diterima per Orang dalam 1 Tahun *Amount of Remuneration and Other Benefits Received per Person in 1 Year*	Jumlah Anggota Dewan Komisaris yang Menerimanya *Number of BOC Members Receiving the Amount*	Jumlah Anggota Direksi yang Menerimanya *Number of BOD Members Receiving the Amount*
Di atas Rp2 miliar Above IDR2 billion	1	5
Di atas Rp1 miliar sampai dengan Rp2 miliar Above IDR1 billion up to IDR2 billion	2	-
Di atas Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar Above IDR500 million up to IDR1 billion	1	-
Di bawah Rp500 juta Below IDR500 million	1	-

* Termasuk anggota Direksi yang menjabat pada periode 1 Jan 2023–24 Mei 2023
Including members of the BOD serving within the period 1 Jan 2023–24 May 2023

Rasio-Rasio Remunerasi
Remuneration Ratios

GRI 2-21

Rasio Ratio	Nilai Value
Upah tertinggi terhadap upah terendah untuk karyawan Highest to lowest salary for employees	73,5
Upah tertinggi terhadap upah terendah untuk Direktur Highest to lowest salary for Director level	1,1
Upah tertinggi terhadap upah terendah untuk Komisaris Highest to lowest salary for Commissioner level	1
Upah tertinggi untuk Direktur terhadap upah tertinggi untuk karyawan Highest salary for Director level to highest salary for employees	0,86

* Berdasarkan upah bruto bulanan
Based on gross monthly salary

Paket Remunerasi dan Fasilitas yang Diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris *
Remuneration and Facilities Received by the BOD and BOC*

	2025		2024		2023**	
	Jumlah Orang Headcount	Jumlah Amount	Jumlah Orang Headcount	Jumlah Amount	Jumlah Orang Headcount	Jumlah Amount
Direksi BOD	5	42.038	6	42.335	6	32.368
Dewan Komisaris BOC	4	7.120	4	6.018	4	4.483

*) Dalam juta/in millions
*) In millions

**)Termasuk anggota BOD yang menjabat pada periode 1 Jan 2023 - 24 Mei 2023
**)Including BOD members who served in the period 1 Jan 2023 - 24 May 2023

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai yang Menerima Remunerasi yang Bersifat Tetap dan Variabel Selama 1 (Satu) Tahun dan Total Nominalnya

Number of Directors, Commissioners and Employees Receiving Fixed and Variable Remunerations for 1 (One) Year and the Total Amounts

Kategori Tetap*

Fixed Category*

(Rp juta) (IDR million)	2025	2024	2023
Direksi Directors	23.778	36.335	26.708
Komisaris Commissioners	4.910	6.018	4.483
Karyawan Employees	356.489	342.871	311.359

*) Dalam juta
*) *in millions*

Kategori Variabel*

Variable Category*

(Rp juta) (IDR million)	2025		2024		2023	
	Jumlah Orang Headcount	Nilai Amount	Jumlah Orang Headcount	Nilai Amount	Jumlah Orang Headcount	Nilai Amount
Direksi Directors	6**	11.250	6	6.000	6***	5.000
Komisaris Commissioners	0	0	0	0	0	0
Insentif Karyawan Employee Incentives	577	44.975	436	35.343	423	30.529
Karyawan Insentif Employee Incentives	0	0	0	0	0	0

*) Dalam juta/in millions
*) In millions

**) Termasuk anggota Direksi yang menjabat pada periode 1 Jan 2024 - 31 Des 2024
**) Including members of the Board of Directors who served in the period 1 Jan 2024 - 31 Dec 2024

***) Termasuk anggota Direksi yang menjabat pada periode 1 Jan 2023 - 24 Mei 2023
***) Including members of the Board of Directors who served in the period 1 Jan 2023 - 24 May 2023

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah*

Ratio of Highest to Lowest Salary

	2025	2024	2023
Rasio gaji karyawan tertinggi terhadap gaji karyawan terendah Ratio of highest employee salary to lowest employee salary	73.5	53.3	64.6

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan

Amount of Total Deferred Variable Remuneration

	2025		2024		2023	
	Jumlah Orang Headcount	**Nilai** Amount	**Jumlah Orang** Headcount	**Nilai** Amount	**Jumlah Orang** Headcount	**Nilai** Amount
Bonus yang ditangguhkan (bruto) Deferred bonuses (gross amount)	0	0	0	0	0	0

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris

BOC Members' Share Ownership

Nama Name	**Jabatan** *Position*	**Bank Jago**	**Bank Lain** *Other Banks*	**Lembaga Keuangan Bukan Bank** *Non-Bank Financial Institutions*	**Perusahaan Lain** *Other Companies*
Jerry Ng	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia 76,36% PT Katalis Digital Nusantara 99,99% Bravo Capital Holdings Ltd 100%
Anika Faisal	Komisaris Commissioner	-	-	-	PT Kala Indah Abadi 20%
Arief T. Surowidjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	PT Radika Widayaka 75%
Mahdi Syahbuddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

Per posisi 31 Desember 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham secara langsung hingga 5% di Bank. Namun demikian, ada tiga anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di perusahaan lain, seperti disampaikan di tabel.

Setiap anggota Dewan Komisaris disyaratkan untuk segera mengungkapkan setiap perubahan kepemilikan saham kepada Perseroan atau Sekretaris Perusahaan.

As at 31 December 2025, no BOC members directly owned shares of up to 5% in the Bank. However, there are three BOC members who own shares in other companies, as presented in the table.

Each BOC member is required to immediately disclose any change of share ownership to the Company or the Corporate Secretary

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga

Jerry Ng, Komisaris Utama, merupakan pemegang saham pengendali Bank melalui PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia.

Anika Faisal, Komisaris, memiliki hubungan keuangan dengan PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia.

Anggota Dewan Komisaris lainnya tidak ada yang memiliki hubungan keuangan atau keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank.

Financial and Familial Relationships

Jerry Ng, President Commissioner, is the controlling shareholder of the Bank via PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia.

Anika Faisal, Commissioner, has financial ties with a shareholder of PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia.

None of the other BOC members have financial or familial ties up to the second degree with the BOC members, the BOD members, and/or controlling shareholders of the Bank.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Implementation of Sustainable Governance

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

OJK E.1 | GRI 2-9, 2-12, 2-13 | SUSBA 4.1.1, 4.1.2, 4.1.3, 4.1.4 | TCFD 1

Dengan komitmen penuh dalam pengelolaan risiko terkait perubahan iklim serta selaras dengan ekspektasi regulasi dan pengungkapan yang terus berkembang, Bank Jago terus memperkuat praktik tata kelola risiko iklim, manajemen risiko, dan pengungkapannya. Bank menjalankan tata kelola berkelanjutan melalui struktur berlapis sebagai berikut:

- Dewan Komisaris mengawasi integrasi aspek ESG dan implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui Komite Manajemen Risiko.
- Direksi, bersama dengan Komite Manajemen Risiko (RMC), melakukan pemantauan serta mengambil keputusan strategis terkait integrasi ESG dan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan.
- Tim kolaborasi lintas fungsi yang melibatkan fungsi Manajemen Risiko, Keberlanjutan, dan Bisnis melaksanakan fungsi terintegrasi dalam pengelolaan risiko iklim.

Pada tingkat manajemen tertinggi, isu-isu terkait iklim dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam perumusan kebijakan, strategi, serta seluruh aspek operasional Bank Jago. Risiko dan peluang terkait iklim diawasi oleh Dewan Komisaris dan dipantau oleh Komite Manajemen Risiko. Isu-isu terkait iklim rutin disertakan sebagai agenda berkala untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis informasi, mencerminkan upaya berkelanjutan Bank dalam mengelola risiko dan peluang terkait iklim secara terstruktur. Sepanjang 2025, perkembangan dan pembaruan terkait isu iklim di Bank Jago dilaporkan tiga kali kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tingkat operasional, Tim Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Jago bertanggung jawab memimpin seluruh inisiatif keberlanjutan di Bank. Tim ini terdiri dari:

- Pemimpin: Direksi
- Koordinator: Head of Culture, Communications, and Sustainability
- Pemantauan: Head of Sustainability
- Evaluasi: Direktorat Kepatuhan dan Unit Audit Internal
- Eksekusi: Seluruh Divisi

Sustainability Governance Structure

With a lasting commitment to managing climate-related risks and aligning with evolving regulatory and disclosure expectations, Bank Jago continues to strengthen its climate risk governance, risk management, and disclosure practices. The Bank performs its sustainable governance through a layered structure, comprising as follows:

- The BOC oversees the integration of ESG aspects and implementation of Sustainable Finance through the Risk Management Committee.
- The BOD, working together with the Risk Management Committee (RMC), conducts monitoring and makes decisions on strategies for ESG integration and the implementation of Sustainable Finance.
- A dedicated cross-functional collaboration team involving the Risk Management, Sustainability, and Business teams executes the integrated function of taking responsibility for climate risk management.

At the highest level of management, climate-related concerns are taken into account by the BOC and the BOD when formulating policies, strategies, and all operational aspects of Bank Jago. Climate-related risks and opportunities are overseen by the BOC and monitored by the Risk Management Committee. Climate-related concerns are regularly included as a recurring agenda, supporting informed decision-making and reflecting the Bank's ongoing efforts to manage climate-related risks and opportunities in a structured manner. During 2025, the progress and updates on climate-related matters at Bank Jago is reported to the BOC and BOD three times.

On the more practical level, Bank Jago's Sustainable Finance Action Plan Team is in charge of leading all sustainability initiatives at the Bank. The Team consists of:

- Lead: BOD
- Coordinator: Head of Culture, Communications, and Sustainability
- Monitoring: Head of Sustainability
- Evaluation: Compliance Directorate and Internal Audit Unit
- Execution: All Divisions

Kendati unit Keberlanjutan bertanggung jawab menerapkan keberlanjutan, kebijakan dan strategi terkait dijalankan oleh masing-masing pimpinan Lini Usaha (LOB) dan fungsi pendukung terkait, dengan peran dan tanggung jawab sebagai berikut:

Pemimpin (Direksi):
- Tata Kelola Strategis: Menyusun dan mengusulkan Kebijakan Keberlanjutan, RAKB, dan Laporan Keberlanjutan kepada Dewan Komisaris.
- Kepemimpinan Iklim: Menetapkan arah strategis pengelolaan risiko terkait iklim serta memastikan integrasinya ke dalam strategi bisnis dan tata kelola risiko Bank.
- Penyelarasan Organisasi: Membentuk unit kerja khusus keberlanjutan dan mengomunikasikan RAKB kepada pemegang saham serta seluruh jenjang organisasi.
- Pengawasan: Mengawasi kebijakan dan prosedur agar tetap selaras dengan perkembangan produk, teknologi, dan standar keuangan berkelanjutan global.

Koordinator:
Mengoordinasikan, mengarahkan, dan mengawasi seluruh aktivitas terkait keuangan berkelanjutan, termasuk penyusunan, pemantauan, dan pelaporan berkala atas inisiatif keberlanjutan.

Pemantauan:
- Merancang dan menyusun RAKB sesuai kebijakan dan peluang pasar.
- Mengoordinasikan penyusunan RAKB lintas unit kerja serta mengevaluasi pencapaian target.
- Mengelola dampak keberlanjutan dan memantau kepatuhan terhadap target internal.

Eksekusi:
- Mengelola aktivitas keuangan berkelanjutan sehari-hari serta memastikan koordinasi antar unit kerja.
- Memastikan seluruh operasi dan persetujuan kredit mematuhi prosedur keuangan berkelanjutan.
- Menginternalisasikan prinsip keberlanjutan di seluruh tingkat manajemen dan karyawan.

Evaluasi:
- Memastikan implementasi keuangan berkelanjutan selaras dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.
- Merancang dan menetapkan sistem pemantauan yang efektif.
- Mengevaluasi kebijakan dan prosedur serta merekomendasikan perbaikan berkelanjutan.

Dalam pelaporan keberlanjutan, organ-organ tata kelola memberikan mandat kepada Direktur Kepatuhan untuk menyusun dan mengevaluasi laporan sesuai prinsip-prinsip yang telah disepakati. Laporan disusun dengan mempertimbangkan masukan para pemangku kepentingan, dan memuat informasi yang substansial serta transparan.

Manajemen Bank Jago memegang peran sentral dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko terkait iklim melalui penerapan kerangka Tiga Lini Pertahanan di Bank, yang menetapkan peran, tanggung jawab, dan akuntabilitas yang jelas di seluruh organisasi. Kepemilikan risiko terkait iklim tertanam pada seluruh tingkat operasional, didukung oleh koordinasi yang erat antara fungsi Manajemen Risiko, Keberlanjutan, dan Bisnis guna memastikan identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko iklim yang konsisten.

While the responsibility for implementing sustainability is carried out by the Sustainability unit, the relevant policies and strategies are executed by each Line of Business (LOB) leader and relevant supporting functions, with the roles and responsibilities as follows:

Lead (BOD):
- Strategic Governance: Prepare and propose the Sustainable Policy, RAKB, and Sustainability Report to the BOC.
- Climate Leadership: Set the strategic direction for climate-related risk management and ensure its integration into the Bank's business strategy and risk governance.
- Organizational Alignment: Establish the specialized sustainability work unit and communicate the RAKB to shareholders and all organizational levels.
- Supervision: Oversee policies and procedures to ensure they remain aligned with the Bank's evolving products, technology, and global sustainable finance standards.

Coordinator:
Coordinating, directing, and supervising all activities related to sustainable finance, including the preparation, monitoring, and regular reporting of sustainability initiatives.

Monitoring:
- Designing and compiling the RAKB in accordance with policies and market opportunities.
- Coordinating RAKB preparation across work units and evaluating the achievement of targets.
- Managing sustainability impacts and monitoring compliance with internal goals.

Execution:
- Managing day-to-day sustainable finance activities and ensuring coordination between work units.
- Ensuring all operations and credit approvals comply with established sustainable finance procedures.
- nternalizing sustainability principles across all management levels and employees.

Evaluation:
- Ensuring the implementation of sustainable finance aligns with established work plans.
- Designing and determining effective monitoring systems.
- Evaluating policies and procedures to provide recommendations for continuous improvement.

For sustainability reporting, the governance boards have conferred upon the Compliance Director the responsibility to arrange and evaluate reports following agreed principles. The reports are drafted with stakeholder input and contain substantial, transparent information.

Bank Jago's management plays a central role in assessing and managing climate-related risks through the implementation of the Bank's Three Lines of Defense framework, which establishes clear roles, responsibilities, and accountability across the organization. Climate-related risk ownership is embedded at all operational levels, supported by close coordination among the Risk Management, Sustainability, and Business functions to ensure consistent identification, assessment, and mitigation of climate-related risks.

Kerangka Tiga Lini Pertahanan mengintegrasikan pengelolaan risiko iklim ke dalam kerangka manajemen risiko Bank secara keseluruhan, yang diilustrasikan dalam diagram di bawah ini:

- Lini Pertama, yang mencakup fungsi Bisnis, Keuangan, dan Keberlanjutan, melaksanakan strategi berkelanjutan, mengelola risiko iklim, serta menyediakan data yang relevan. Fungsi Keberlanjutan juga menyusun kebijakan, membangun kapasitas internal, dan menyiapkan pengungkapan risiko iklim.
- Lini Kedua (Manajemen Risiko–SKMR) mengawasi tata kelola risiko iklim, memantau eksposur pada seluruh risiko kredit, operasional, pasar dan likuiditas, serta mengembangkan CSRT dan analisis skenario.
- Lini Ketiga (Audit Internal–SKAI) memberikan assurance independen atas efektivitas kerangka kerja serta keselarasan dengan tata kelola dan toleransi risiko yang ditetapkan.

The Three Lines of Defense integrates climate risk management into the Bank's overall risk framework, as follows and as illustrated in the diagram below:

- The First Line, including Business, Finance, and Sustainability functions, implements sustainable strategies, manages climate risks, and provides relevant data. The Sustainability function also develops policies, builds internal capacity, and prepares climate risk disclosures.
- The Second Line (Risk Management–SKMR) oversees climate risk governance, monitors exposures across credit, operational, market, and liquidity risks, as well as develops CSRT and scenario analyses.
- The Third Line (Internal Audit–SKAI) provides independent assurance on the effectiveness of the framework and its alignment with governance and risk tolerance.

Tiga Lini Pertahanan
Three Lines of Defense

Lini Pertama First Line	**Lini Kedua** Second Line	**Lini Ketiga** Third Line
Unit kerja, sebagai pemilik risiko, merupakan lini pertahanan pertama yang bertanggung jawab dalam mengelola risiko pada unit kerjanya. The work unit, as the risk owner, is the first line of defense responsible for managing risks in its work unit.	**Unit Manajemen Risiko bertindak sebagai lini pertahanan kedua dengan menjalankan fungsi pengawasan.** The Risk Management Unit acts as a second line of defense by performing oversight functions.	**Unit Audit Internal bertindak sebagai lini pertahanan ketiga dengan menjalankan fungsi assurance secara independen.** The Internal Audit Unit acts as a third line of defense by carrying out assurance functions independently.

Pemisahan fungsi yang jelas dalam lingkup keberlanjutan Bank Jago semakin diperkuat di tahun 2025 melalui pembentukan kolaborasi lintas fungsi, yang melibatkan tim Manajemen Risiko, Keberlanjutan, dan Bisnis. Bank selanjutnya telah membentuk fungsi terintegrasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan risiko iklim. Fungsi kolaboratif ini bertugas mengembangkan dan menerapkan manajemen risiko iklim, sekaligus turut mempertimbangkan risiko terkait iklim dalam Kerangka Manajemen Risiko Bank.

Agar isu terkait iklim dapat ditangani secara efektif di seluruh unit bisnis, tim khusus ini memfasilitasi koordinasi berbagai inisiatif terkait iklim di direktorat-direktorat terkait. Upaya ini mencakup penyusunan laporan risiko terkait iklim dan penyampaian pembaruan berkala kepada Direksi. Bank secara berkelanjutan meningkatkan kapasitas dan kesadaran internal melalui program pelatihan yang ditargetkan, untuk memperdalam pemahaman mengenai dampak terkait iklim di seluruh organisasi.

Uraian lebih lanjut mengenai peran Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ tata kelola utama dalam pelaporan keberlanjutan disampaikan pada bagian Dewan Komisaris dan Direksi dalam bab ini.

The clear delineation of functions within Bank Jago's sustainability scope was enhanced in 2025, with the initiation of a cross-functional collaboration involving the Risk Management, Sustainability, and Business teams. The Bank has subsequently established an integrated function responsible for climate risk management. This collaborative function is tasked with developing and implementing climate risk management, as well as embedding climate-related risk considerations into the Bank's Risk Management Framework.

To address climate-related concerns effectively across all business units, this special task force team facilitates the coordination of climate-related efforts across pertinent directorates. Efforts include developing climate-related risk reports and regular updates to the Board of Directors. In support of such efforts, the Bank continuously enhances internal capacity and awareness through targeted training designed to deepen understanding of climate-related impacts across the organization.

Further descriptions on the roles of the BOC and the BOD as the principal governance bodies in sustainability reporting is provided in the preceding sections on the Board of Commissioners and the Board of Directors in this chapter.

Susunan Organ Tata Kelola dan Proses Nominasinya

GRI 2-9, 2-10

Komposisi organ tata kelola perusahaan mengikuti kebijakan keberagaman. Sesuai dengan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jago mengacu pada rekomendasi OJK sebagaimana tercantum dalam Pedoman tersebut.

Komposisi dewan ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas bisnis Bank. Nominasi setiap anggota dewan didasarkan pada keberagaman keahlian, pengalaman profesional, dan latar belakang untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, tanpa membedakan gender, suku, ras, maupun agama.

Komposisi lengkap Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada bagian sebelumnya dalam bab ini yang membahas Dewan Komisaris dan Direksi.

Composition of the Governance Body and Its Nomination Process

The composition of the corporate governance body follows the diversity policy. In accordance with SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the composition of the BOC and BOD of Bank Jago adheres to the recommendations of the OJK as outlined in the Guidelines.

The composition of the boards is determined by taking into account the Bank's business needs and complexity. The nomination of every board member is based on the diversity of expertise, professional experience, and background, to support the effectiveness of the implementation of their duties, irrespective of their gender, ethnicity, race, or religion.

The full composition of the BOC and BOD is provided in the preceding sections on the Board of Commissioners and the Board of Directors in this chapter.

Evaluasi Kinerja Organ Tata Kelola Tertinggi

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan prioritas tinggi, karena dapat mempertajam peran mereka, membangun komunikasi yang lebih efektif, meningkatkan kerja sama tim, serta memberikan dampak positif terhadap kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Untuk mencapai sasaran tersebut, Komisaris dan Direktur melaksanakan prosedur self-assessment berdasarkan KPI yang telah disepakati. Evaluasi tahunan ini mendorong perbaikan berkelanjutan dalam sistem tata kelola.

GRI 2-18

Setiap isu kritis yang muncul harus ditangani secara serius dan segera, karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlanjutan dan perkembangan Bank. Untuk itu, Bank menerapkan proses pelaporan isu kritis yang terstruktur agar dapat segera menanganinya. Proses tersebut mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut:

- Laporan Tertulis
- Rapat Direksi
- Rapat Dewan Komisaris
- Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat isu kritis yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan Bank Jago.

Highest Governing Body Performance Evaluatio

Evaluation of the performance of the BOC and the BOD is considered a high priority, which gives the opportunity to sharpen roles, build more effective communications, improve teamwork, and confer positive impacts on leadership and decision-making. To achieve this, Commissioners and Directors complete a self-assessment procedure based on the agreed KPI. The evaluation is done annually in order to continuously improve the governance system.

Any critical concerns arising need to be addressed seriously and promptly as they may significantly affect the Bank's sustainability and development. In order to effect this, a structural critical problem reporting process is in place to address the problem as soon as possible. The process follows steps, such as: [GRI 2-16]

- Written Reports
- BOD Meetings
- BOC Meetings
- Coordination Meetings of the BOC and the BOD

In the reporting year, no critical concerns were raised by any of Bank Jago's stakeholders.

Pengembangan Kompetensi yang Berkaitan dengan Keberlanjutan

OJK E.2 | GRI 2-17, FS4, 205-2 | SUSBA 4.2.1, 4.2.2, 4.2.3

Bank Jago mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam operasi intinya dengan mewajibkan seluruh jenjang organisasi, mulai dari staf hingga Dewan Komisaris dan Direksi, meningkatkan kapasitas mereka. Program peningkatan kompetensi ini menyelaraskan misi Bank dengan target keberlanjutan, serta memastikan pimpinan dan manajemen dibekali dengan pengetahuan terbaru di bidang perbankan berkelanjutan.

SUSBA 4.2.1

Pada tahun 2025, Bank Jago melakukan capaian penting melalui peluncuran Program Sustainability eLearning, yang mencatat tingkat penyelesaian dan kelulusan sebesar 100%. Kurikulum ini berfokus pada Agenda Keberlanjutan Jago, risiko terkait iklim, serta pilar tata kelola seperti anti-pencucian uang dan antikorupsi. Pelatihan ini memiliki dua tujuan utama: memperbarui kebijakan internal agar selaras dengan prinsip keberlanjutan serta meningkatkan kompetensi karyawan dalam mengimplementasikan prosedur lingkungan dan sosial di seluruh aktivitas bisnis.

SUSBA 4.2.2, 4.2.3

Sustainability-related Competence Development

Bank Jago integrates ESG principles into its core operations through mandatory internal capacity-building initiatives for all levels of the organization, from staff to the BOC and the BOD. These programs align the Bank's mission with specific sustainability targets, ensuring that leadership and management remain equipped with the latest developments in sustainable banking.

Bank Jago reached a milestone in 2025 with the launch of the Sustainability eLearning Program, which achieved a 100% completion and pass rate. The curriculum focuses on Jago's Sustainability Agenda, climate-related risks, and governance pillars such as anti-money laundering and anti-corruption. These trainings serve a dual purpose: updating internal policies to reflect sustainability principles and enhancing staff competence in implementing environmental and social procedures across all business activities.

Topik tentang Keberlanjutan, AML, CFT, Anti Penipuan, dan Kesadaran Manajemen Risiko
Topics on Sustainability, AML, CFT, Anti Fraud, and Risk Management Awareness

GRI 205-2

Berdasarkan Jabatan dan Wilayah Based on Level and Region	**2025**				**2024**				**2023**		
	Peserta per Wilayah Participants per Region				**Peserta per Wilayah** Participants per Region				**Peserta per Wilayah** Participants per Region		
	DKI Jakarta	**Jawa Barat** West Java	**Jawa Timur** East Java	**Banten**	**DKI Jakarta**	**Jawa Barat** West Java	**Jawa Timur** East Java	**Banten**	**DKI Jakarta**	**Jawa Barat** West Java	**Banten**
Eksekutif Executives	26	-	-	-	23	-	-	-	26	-	-
Manajer Managers	91	4	3	-	84	5	3	-	71	2	-
Penyelia Supervisors	174	8	2	1	156	6	2	2	144	3	2
Kontributor Perorangan Individual Contributors	227	33	12	4	200	32	11	6	213	26	6

Kesadaran tentang Penipuan & Anti-Korupsi
Fraud & Anti-Corruption Awareness

GRI 205-2

Berdasarkan Fungsi dan Wilayah Based on Function and Region	**2025**				**2024**				**2023**		
	Peserta per Wilayah Participants per Region				**Peserta per Wilayah** Participants per Region				**Peserta per Wilayah** Participants per Region		
	DKI Jakarta	**Jawa Barat** West Java	**Jawa Timur** East Java	Banten	DKI Jakarta	**Jawa Barat** West Java	**Jawa Timur** East Java	Banten	DKI Jakarta	**Jawa Barat** West Java	Banten
Information & Technology	46	2	-	-	1.050	-	26	-	32	2	-
Compliance	27	2	-	-	542	-	45	-	24	2	-
Retail Banking Business	88	-	-	-	521	-	-	-	50	-	-
Corporate Communication	10	-	-	-	276	-	-	-	7	-	-
Finance	21	-	-	-	587	-	-	-	17	-	-
Integrated Risk Management	32	2	-	-	596	-	32	-	21	2	-
Internal Audit	13	1	-	-	485	-	12	-	13	1	-
Investor Relations	1	-	-	-	1.295	54	80	-	-	-	-
Operations	87	6	1	2	1.420	240	553	-	88	7	2
Partnership Business	135	28	16	3	1.268	-	43	-	63	6	-
People & Culture	26	-	1	-	357	-	-	-	21	1	-
Sharia Business	19	-	-	-	208	-	-	-	51	3	-
Ecosystem Partnership Management	1	-	-	-	143	-	-	-	17	-	-
Sustainability	2	-	-	-	323	-	-	-	2	-	-
Treasury & Financial Institution	10	1	-	-	428	120	96	-	8	1	-
Wholesale Funding Business	-	-	-	-	-	-	-	18	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris di 2025

Daftar lengkap program pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2025 tercantum dalam bagian sebelumnya mengenai Dewan Komisaris dalam bab ini.

BOC Competence Enhancement in 2025

A complete list of competence development programs undertaken by members of the BOC in 2025 are provided in the preceding sections on the BOC in this chapter.

Pengembangan Kompetensi Direksi di 2025

Daftar lengkap program pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Direksi pada tahun 2025 tercantum dalam bagian sebelumnya mengenai Direksi dalam bab ini.

BOD Competence Enhancement in 2025

A complete list of competence development programs undertaken by members of the BOD in 2025 are provided in the preceding sections on the BOD in this chapter.

Mencegah Penipuan dan Meningkatkan Kesadaran Anti-Korupsi

GRI 205-1, 205-2, 205-3, 206-1, 2-27

Bank Jago tidak menoleransi tindak penipuan dan korupsi dalam seluruh praktik dan aktivitas bisnisnya, serta memastikannya melalui sistem pengendalian yang efektif.

Kebijakan Strategi Anti-Fraud Bank Jago dilakukan melalui tiga mekanisme utama, yaitu manajemen risiko, strategi anti-fraud, dan sistem whistleblowing. Kebijakan ini disosialisasikan secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal (karyawan dan pemegang saham) maupun eksternal, untuk memastikan bahwa praktik bisnis Bank Jago dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta bebas dari segala tindak penipuan dan korupsi.

Bank Jago memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-gratifikasi sesuai peraturan yang berlaku. Kebijakan ini diturunkan ke dalam prosedur pelaksanaan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko korupsi yang mungkin terjadi, termasuk dalam hal:

- Anti Pencucian Uang – Bank berkomitmen untuk menerapkan ketentuan terkait Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), termasuk penerapan prinsip mengenal nasabah (know your customer).
- Suap dan Korupsi – Bank tidak menoleransi segala bentuk suap (baik kepada maupun dari nasabah, mitra, pejabat pemerintah, maupun karyawan) serta korupsi. Pelanggaran ketentuan tersebut dapat dikenakan sanksi perdata atau pun pidana sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Pemberian dan Penerimaan Hadiah/Hiburan – Karyawan wajib mematuhi ketentuan terkait pemberian dan/atau penerimaan hadiah dan/atau hiburan kepada atau dari nasabah, mitra, maupun pejabat pemerintah, terutama yang berpotensi memengaruhi keputusan bisnis.

Setiap bulan, auditor internal meninjau seluruh transaksi dengan mitra bisnis. Hasil peninjauan ini menjadi dasar untuk mengevaluasi dan mengelola hubungan kerja antara Bank dan seluruh mitra kerjanya sesuai dengan kontrak kerja yang berlaku.

Pada tahun 2025, Bank Jago melaksanakan sosialisasi dan pelatihan kebijakan anti-fraud dan antikorupsi kepada 100% karyawan dan organ tata kelola. Pelatihan ini bersifat wajib bagi seluruh organ tata kelola dan karyawan di semua tingkatan operasional. Kebijakan ini juga disosialisasikan kepada para mitra bisnis. Selain itu, Bank Jago telah melakukan survei terkait aktivitas operasional yang dinilai rentan terhadap risiko gratifikasi, mengingat adanya potensi keterlibatan karyawan dalam pelanggaran gratifikasi.

Komitmen Bank Jago untuk mematuhi peraturan perundang-undangan tecermin dalam berbagai kebijakan di Bank, dan selama periode pelaporan tahun 2025 tidak dijumpai kasus ketidakpatuhan hukum. Komitmen Bank Jago untuk menjalankan usaha berdasarkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku telah menunjukkan hasil yang baik, serta tidak terdapat insiden ketidakpatuhan dalam aspek sosial maupun ekonomi.

Preventing Fraud and Raising Anti-Corruption Awareness

Bank Jago maintains zero tolerance for fraud and corruption across its business practices and activities. The Bank ensures this continuously through an effective control system.

Bank Jago's Anti-Fraud Strategy Policy is executed across three principal mechanisms, namely risk management, anti-fraud strategy, and whistleblowing system. This policy is disseminated to all stakeholders, both internal (employees and shareholders) and externally on a regular basis, to ensure that business practices at Bank Jago are carried out in accordance with the prevailing regulations and are free from any fraudulent or corrupt activities.

Bank Jago has an anti-corruption and anti-gratification policy in accordance with predetermined conditions. Policies have been reduced to implementing procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks of corruption that may occur, including the topics on:

- Anti-Money Laundering – The Bank is committed to applying the regulations related to Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT), including implementing the know-your-customer principles.
- Bribery and Corruption – The Bank has zero tolerance for any form of bribery (including to or from customers, partners, government officials, Employees) and corruption. The violation to the aforementioned will be subject to civil or criminal proceedings in accordance with the prevailing provisions.
- Granting and Receipt of Gift/Entertainment – Employees must comply with the provision of granting and/or receiving any gift and/or entertainment to or from customers, partners or government officials, primarily which have potential impact to any business decision.

Every month, internal auditors review all transactions with business partners. The results of this study become the basis for evaluating and managing the working relationship between the Bank and all of its work partners in accordance with the employment contracts.

In 2025, Bank Jago held dissemination and training on anti-fraud and anti-corruption policies for 100% of employees and governance bodies. The training is obligatory for all the governance bodies and employees from all levels in Bank Jago's operation. These policies have also been disseminated to the Bank's business partners. Bank Jago has conducted a survey related to operations that are considered to be prone to gratuity risk because there is a risk of any employee taking part in gratification violation.

Bank Jago's commitment to complying with the laws and regulations is evident in its policies and during the reporting period of 2025, there were no instances of non-compliance with laws and regulations recorded. Bank Jago's commitment to conduct its business based on compliance with the prevailing laws and regulations has yielded good results, and no incidents of non-compliance with laws or regulations in the social and economic aspects were recorded.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat tindakan hukum berdasarkan hukum nasional atau pun internasional yang mengatur perilaku anti-persaingan, praktik antitrust, atau monopoli yang dihadapi oleh Bank Jago.

During the reporting period, there were no legal actions initiated under national or international laws designed primarily for the purpose of regulating anti-competitive behavior, antitrust, or monopoly practices in Bank Jago.

Tantangan dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

GRI 206-1 OJK E.5 SUSBA 5.1.1, 5.1.6

Implementasi Keuangan Berkelanjutan merupakan evolusi jangka panjang yang melibatkan berbagai tantangan ESG yang kompleks untuk diidentifikasi dan diatasi. Pengelolaan isu-isu tersebut secara proaktif mendorong praktik bisnis yang inklusif, memperkuat transisi Indonesia menuju ekonomi rendah karbon, serta mendukung pencapaian target Emisi Nol Karbon. Upaya ini juga menghadirkan dampak sosial yang lebih besar dengan mendorong kesehatan finansial dan memperluas akses terhadap layanan inklusif. Untuk membangun fondasi ketahanan ini, transisi dari strategi menuju implementasi kerap diperhadapkan dengan sejumlah tantangan, yang Bank Jago kelola sebagai berikut:

- Portofolio Hijau dan Kepatuhan terhadap Taksonomi
  Debitur Indonesia seringkali sulit memenuhi persyaratan portofolio hijau yang ketat sebagaimana ditetapkan oleh OJK (TKBI). Standar ini mensyaratkan data yang dicatat secara terinci dan selaras dengan taksonomi hijau, untuk memastikan proyek yang dibiayai benar-benar memberikan dampak keberlanjutan. Pemahaman debitur mengenai akuntansi karbon juga kerap masih terbatas, sehingga Bank sulit melacak dan melaporkan emisi yang dibiayainya secara akurat. Untuk menjembatani kesenjangan ini, Bank memberikan pendampingan teknis, menyederhanakan pedoman, memanfaatkan perangkat digital untuk meningkatkan kesadaran debitur, serta berkolaborasi dengan regulator untuk menyederhanakan proses pelaporan dan meningkatkan kualitas pelaporan portofolio hijau.

SUSBA 5.1.1

- Keberlanjutan dan Keadilan Sosial
  Perjalanan keberlanjutan Indonesia tidak terlepas dari konteks sosialnya, di mana kemiskinan, kesenjangan, serta keterbatasan akses terhadap pendidikan dan kesehatan masih menjadi tantangan. Bank Jago merespons kesenjangan ini dengan mengintegrasikan dampak sosial dalam keputusan pembiayaan. Melalui pengembangan program peningkatan literasi keuangan dan penyediaan pembiayaan yang inklusif, Bank memastikan bahwa tujuan lingkungannya selaras dengan kebutuhan sosial, sehingga menciptakan dampak positif bagi individu maupun UMKM.

SUSBA 5.1.6

- Standar Regulasi yang Terus Berkembang
  Standar keuangan berkelanjutan, baik di tingkat global maupun domestik, terus mengalami perubahan, sehingga menghadirkan tantangan kepatuhan yang berkelanjutan. Perkembangan yang cepat dalam persyaratan pelaporan ESG menuntut Bank untuk secara konsisten memperkuat kapasitas internal, meningkatkan tata kelola, serta menerapkan kerangka manajemen risiko yang andal guna menjaga integritas strategi keberlanjutannya.

Tantangan yang beragam dan kompleks ini menuntut pendekatan holistik yang menyelaraskan prioritas lingkungan, sosial, dan ekonomi. Melalui dukungan yang terfokus kepada peminjam, integrasi dampak sosial ke dalam strategi inti, serta penguatan kapasitas internal secara berkelanjutan, Bank Jago terus berkomitmen mencatatkan kemajuan yang berarti dalam mencapai tujuan keberlanjutannya.

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance

Implementing Sustainable Finance is a long-term evolution involving complex ESG hurdles to address and overcome. Proactive management of these issues has catalyzed more inclusive business practices, bolstering Indonesia's transition toward a low-carbon economy and advancing Net Zero Emissions (NZE) targets. Simultaneously, these efforts enhance social outcomes by championing financial health and expanding access to inclusive services. While these initiatives build the foundation for resilience, the transition from strategy to execution involves addressing a sophisticated set of barriers, which Bank Jago navigates as follows:

- Green Portfolio and Taxonomy Compliance
  Borrowers in Indonesia frequently struggle to meet the rigorous green portfolio requirements set by the OJK (TKBI). These standards mandate granular data and strict alignment with green taxonomy to ensure financed projects yield genuine sustainability impacts. Furthermore, many borrowers still possess limited understanding of carbon accounting, complicating the Bank's ability to track and report financed emissions accurately. To bridge this gap, the Bank continue to provide technical assistance, simplify guidelines, leverage digital tools to increase awareness, and collaborate with regulators to streamline reporting processes and improve green portfolio reporting.

- Social Equity and Sustainability
  Indonesia's sustainability journey is inextricably linked to its social landscape, where poverty, inequality, and limited access to education or health remain prevalent. Bank Jago addresses these disparities by integrating social impact assessments into its financing decisions. By developing programs to enhance financial literacy and providing inclusive financing, the Bank ensures its environmental objectives harmonize with social needs, creating a positive impact for individuals and SMEs alike.

- Evolving Regulatory Standards
  Global and domestic standards for sustainable finance are in a state of constant flux, presenting an ongoing compliance challenge. The rapid evolution of ESG reporting requirements demands that the Bank continuously bolster internal capacity, strengthen governance, and implement robust risk management frameworks to maintain the integrity of its sustainability strategy.

Addressing these multifaceted challenges requires a holistic approach that harmonizes environmental, social, and economic priorities. By offering dedicated support to borrowers, embedding social impact into core strategies, and relentlessly enhancing internal capabilities, Bank Jago continues to make meaningful strides toward its sustainability objectives.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Tjit Siat Fun, Direktur Kepatuhan, yang bertanggung jawab atas penyebarluasan informasi material yang berkaitan dengan kinerja Bank. Profil Sekretaris Perusahaan disajikan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary position is held by Tjit Siat Fun, the Compliance Director, who is responsible for the dissemination of material information related to the Bank's performance. The Corporate Secretary's profile is presented in the BOD Profiles section in this Annual Report.

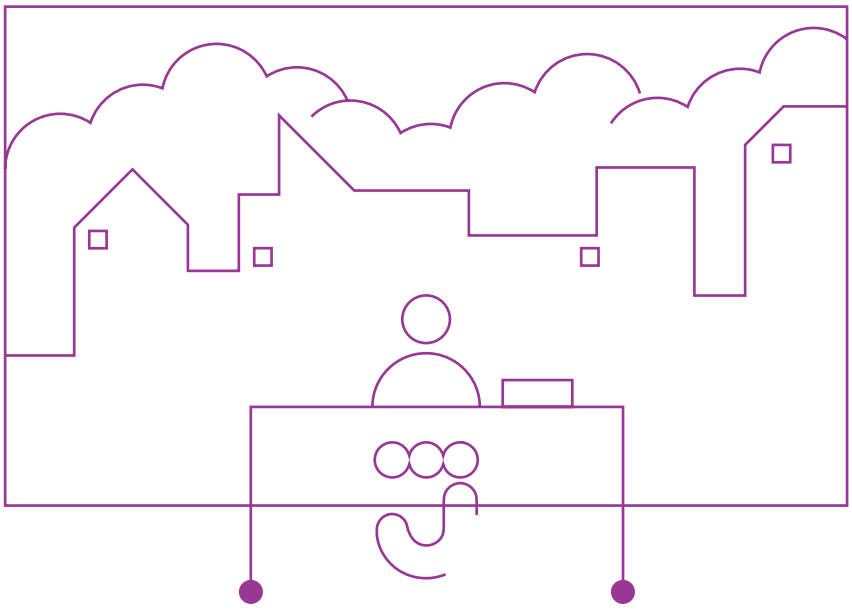

Dasar Hukum Pelaksanaan Fungsi *Legal Basis of Function Implementation*	Tugas dan Tanggung JawabSekretaris Perusahaan *Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary*	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab *Implementation of Duties and Responsibilities*
Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan juncto Peraturan Pencatatan Efek PT Bursa Efek Indonesia No. 1-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01–2014 tanggal 30 Januari 2014, Perseroan mengangkat Tjit Siat Fun, yang menjabat sebagai Direktur Kepatuhan, untuk merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 18 Maret 2020. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan KS/BOD/004/V/2020 tanggal 6 Mei 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.	1. Menjaga hubungan baik dengan OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya. 2. Bertanggung jawab untuk memberikan informasi penting yang perlu diketahui publik mengenai kondisi Bank kepada seluruh pemangku kepentingan. 3. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal. 4. Memenuhi kewajiban Perseroan sebagai perusahaan terbuka berdasarkan prinsip GCG. 5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya. 6. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS. 7. Mengoordinasikan pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris. 8. Membuat Risalah Rapat Direksi serta menyimpan Risalah Rapat tersebut. 9. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas atau aktivitas sebagai berikut: 1. Menyelenggarakan RUPST. 2. Menyampaikan keterbukaan informasi dan atau laporan-laporan yang diwajibkan oleh otoritas yang berwenang, termasuk xx siaran pers ke regulator. 3. Membantu melaksanakan Paparan Publik Tahunan pada 11 September 2025. 4. Melaksanakan fungsi kesekretariatan dalam pelaksanaan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, serta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, Dewan Komisaris dengan Dewan Pengawas Syariah, serta Direksi dengan Dewan Pengawas Syariah. 5. Berpartisipasi dalam program-program pelatihan yang diselenggarakan oleh BEI, OJK, Asosiasi Emiten Indonesia, dan lembaga terkait lainnya. 6. Memperbarui informasi terkait tata kelola dan hubungan investor pada situs web Bank.
In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Establishment of Corporate Secretary in conjunction with the Securities Listing Regulation of PT Bursa Efek Indonesia No. 1-A Attachment II to the Decree of the BOD of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01–2014 dated 30 January 2014, the Company appointed Tjit Siat Fun, who serves as the Director of Compliance, to concurrently serve as the Corporate Secretary starting from 18 March 2020. She was appointed based on the BOD Decree No. KS/BOD/004/V/2020 dated 6 May 2020 on Appointment of the Corporate Secretary.	1. Maintaining good relations with the OJK, IDX, and other stakeholders. 2. Responsible for providing important information that the public needs to know about the condition of the Bank to all stakeholders. 3. Keeping abreast of developments in the capital market, including the regulations in force in the capital market. 4. Fulfilling the Company's obligations as a public company based on the principles of GCG. 5. Provide input to the BOD and the BOC to comply with the provisions of Law No. 8/1995 on Capital Market and its implementing regulations. 6. Responsible for organizing the GMS. 7. Coordinating the implementation of BOD and BOC meetings. 8. Preparing the minutes of meetings of the BOD meetings, and documenting them. 9. Assisting the BOD and the BOC in conducting their respective duties and responsibilities.	In 2025, the Corporate Secretary carried out the following tasks and activities: 1. Organized the AGMS. 2. Delivered information disclosure and/or reports required by the authorities, including xx press releases to the regulator. 3. Assist the Annual Public Expose on 11 September 2025. 4. Conducted secretarial functions in the implementation of BOD meetings, BOC meetings, and joint meetings of the BOC and the BOD, the BOC and the DPS, as well as the BOD and the DPS. 5. Participated in training programs organized by the IDX, OJK, the Association of Indonesian Issuers and other related institutions. 6. Update information regarding governance and investor relation on the Bank's website.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Competence Enhancement

Tanggal Date	Acara Event	Penyelenggara Organizer
11 Februari 11 February	**Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2025 "Penguatan Sektor Jasa Keuangan yang Stabil dan Inklusif untuk Mendukung Program Prioritas Nasional"** Annual Meeting of the Financial Services Industry 2025: "Strengthening a Stable and Inclusive Financial Services Sector to Support National Priority Programs"	OJK
3 Maret 3 March	**Forum Penguatan Fungsi GRC - Penerapan ICOFR** GRC Function Strengthening Forum – ICOfR Implementation	OJK
6 Maret 6 March	**Webinar Peningkatan Awareness Terhadap Risiko Tindak Pidana terkait Investment Fraud dan Green Financial Crime** Webinar on Increasing Awareness of Criminal Risks Related to Investment Fraud and Green Financial Crime	OJK
19 Maret 19 March	***Certified Chief Compliance Officer Exams*** Certified Chief Compliance Officer Exams	Center for Risk Management and Sustainability (CRMS) Indonesia
29 April 29 April	**Forum Penguatan Fungsi GRC dengan tema "Harmoni dalam Kolaborasi untuk Penguatan Fungsi GRC di Sektor Jasa Keuangan"** GRC Function Strengthening Forum: "Harmony in Collaboration to Strengthen GRC Functions in the Financial Services Sector"	OJK
9 Mei 9 May	***Indonesia Regulatory Compliance Awards 2024*** Indonesia Regulatory Compliance Awards 2024	Hukumonline
20 Mei 20 May	***Economic Update with Chatib Basri*** Economic Update with Chatib Basri	Bank Jago
27 Mei 27 May	**Perempuan di Bidang Teknologi "Memimpin Melalui Inovasi: Mendorong Transformasi Digital dalam Bisnis Teknologi"** Women in Tech: "Leading Through Innovation: Driving Digital Transformation in Tech Business"	Alibaba
27 Mei 27 May	***FGD "Penyusunan Individual Risk Assessment (IRA) APU PPT dan PPSPM"*** FGD: "Preparation of Individual Risk Assessment (IRA) APU PPT and PPSPM"	FKDKP
24 Juni 24 June	**Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0** Socialization of SIPESAT Application Implementation Version 3.0	PPATK
26 Juni 26 June	**Sosialisasi Regulatory Compliance System (RCS) dan Pedoman Pelindungan Data Pribadi (PDP)** Socialization of Regulatory Compliance System (RCS) and Personal Data Protection (PDP) Guidelines	AFTECH dan Hukumonline
17 Juli 17 July	**Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM** Implementation and Role of the Financial Industry in Business and Human Rights	OJK Institute
1 Agustus 1 August	**Sosialisasi Panduan Tata Kelola AI di Perbankan & Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi (POJK PTI)** Socialization of AI Governance Guidelines in Banking & OJK Regulation No. 11/POJK.03/2022 on IT Implementation	AFTECH
5 Agustus 5 August	***Katadata Policy Dialogue Combating Financial Crime*** Katadata Policy Dialogue: Combating Financial Crime	Katadata
22 Agustus 22 August	**GRC Summit 2025 "Resilience To Sustainability: Leading Through GRC In The Post-Digital Era"** GRC Summit 2025: "Resilience to Sustainability: Leading Through GRC in the Post-Digital Era"	CRMS Indonesia
4 September	**FGD RPOJK Pengelolaan Rekening pada Bank Umum** FGD RPOJK on Account Management in Commercial Banks	OJK
10 September	***State of AI - What does it mean for me?*** State of AI – What Does It Mean for Me?	McKinsey
11 September	**Diseminasi Pengaturan Industri Sistem Pembayaran (SP) dan Rencana Uji Empiris serta Coaching Clinic Uji Empiris Pengaturan Industri SP** Dissemination of Payment System Industry (SP) Regulation & Empirical Testing Plan + Coaching Clinic	Bank Indonesia
24 September	***GRC Nexus: Compliance & Reputational Risk*** GRC Nexus: Compliance & Reputational Risk	Bank Jago

Tanggal Date	Acara Event	Penyelenggara Organizer
6 Oktober 6 October	Sesi *Sharing from Google: AI* Sharing Session from Google: AI	Bank Jago
14 November	*SMR J7 Refreshment and Alignment Session* SMR J7 Refreshment and Alignment Session	BARa
19-21 November	*Certified Less Practitioner* Certified LESS Practitioner	BARa
28 November	Pertemuan Tahunan Bank Indonesia: Tangguh dan Mandiri; Sinergi Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lebih Tinggi dan Berdaya Tahan Bank Indonesia Annual Meeting: "Resilient and Independent: Synergy to Drive Higher and Sustainable Economic Growth"	Bank Indonesia
8 Desember 8 December	Forum Penguatan Fungsi GRC "Harmoni dalam Kolaborasi untuk Penguatan Fungsi GRC di Sektor Jasa Keuangan (Pra-RGS 2026)" GRC Function Strengthening Forum: "Harmony in Collaboration to Strengthen GRC Functions in the Financial Services Sector (Pre-RGS 2026)"	OJK
10 Desember 10 December	*The Perbanas CEO FORUM "Economic Outlook 2026; Navigating Slower Demand for Credits in a Changing Economy"* Perbanas CEO Forum: "Economic Outlook 2026: Navigating Slower Demand for Credit in a Changing Economy"	Perbanas
15 Desember 15 December	Focus Group Discussion (FGD) Proyek FATF Risk, Trends, Methodology Groups (RTMG)/ Policy Development Group (PDG) terkait Stablecoin dan Unhosted Wallet Focus Group Discussion (FGD) on FATF Risk Project, Trends, Methodology Groups (RTMG) / Policy Development Group (PDG) related to Stablecoins and Unhosted Wallets	PPATK
18 Desember 18 December	Koordinasi kegiatan pengawasan kepatuhan terkait Pengawasan Kepatuhan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT PPSPM) terhadap Penyedia Jasa Keuangan Coordination Meeting on Compliance Supervision Activities related to Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing (APU PPT PPSPM) for Financial Service Providers	PPATK
19 Desember 19 December	Sosialisasi - Transparansi Pemahaman Pengawasan Perbankan Socialization – Transparency in Banking Supervision Understanding	OJK

Siaran Pers Press Releases

Press Releases

Tanggal Date	Judul Title
21 Maret 2025 21 March 2025	Kinerja Bank Jago Bertumbuh Sehat Sepanjang 2024 Bank Jago Shows Healthy Performance Throughout 2024
25 April 2025 25 April 2025	Bank Jago Jaga Momentum Kinerja Positif di Awal 2025 Bank Jago Maintains Positive Performance Momentum in Early 2025
30 April 2025 30 April 2025	Bank Jago Kembali Masuk Jajaran Bank Terbaik di Dunia Bank Jago Once Again Named One of the World's Best Banks
14 Mei 2025 14 May 2025	Bank Jago Gelar RUPST Tahun Buku 2024 Bank Jago Holds Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024
24 Juli 2025 24 July 2025	Bank Jago Konsisten Tumbuh Berkelanjutan Sepanjang Semester I-2025 Bank Jago Maintains Sustainable Growth Throughout the First Half of 2025
11 September 2025 11 September 2025	Bantu Masyarakat Kelola Uang, Bank Jago Catat Pertumbuhan Konsisten Empowering People in Managing Money, Bank Jago Records Consistent Growth
29 Oktober 2025 29 October 2025	Bank Jago Pertahankan Laju Pertumbuhan di Kuartal III-2025 Bank Jago Maintains Growth Momentum in Q3-2025

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Tanggal Date	Judul Title
8 Januari 2025 8 January 2025	Laporan Registrasi Efek Desember 2024 Securities Registration Report December 2024
21 Januari 2025 21 January 2025	Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi Conversion Implementation Results Report
7 Februari 2025 7 February 2025	Laporan Registrasi Efek Januari 2025 Securities Registration Report January 2025
25 Februari 2025 25 February 2025	Laporan Perubahan Anggaran Dasar Report on Amendments to the Articles of Association
7 Maret 2025 7 March 2025	Laporan Registrasi Efek Februari 2025 Securities Registration Report February 2025
19 Maret 2025 19 March 2025	Perubahan Pengurus Changes to Management
19 Maret 2025 19 March 2025	Perubahan Komite Audit Changes to the Audit Committee
19 Maret 2025 19 March 2025	Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Changes to the Board of Directors and/or Board of Commissioners
21 Maret 2025 21 March 2025	Siaran Pers : Kinerja Bank Jago Bertumbuh Sehat Sepanjang 2024 Press Release: Bank Jago's Performance Grows Healthily Throughout 2024
21 Maret 2025 21 March 2025	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Financial Reports Submission
27 Maret 2025 27 March 2025	Pengumuman RUPS Tahunan Announcement of the Annual GMS
27 Maret 2025 27 March 2025	Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP Capital Increase Without Rights Issues for the ESOP/MSOP Program
27 Maret 2025 27 March 2025	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Evidence of GMS Notification Advertisement
10 April 2025 10 April 2025	Laporan Registrasi Efek Maret 2025 Securities Registration Report March 2025
11 April 2025 11 April 2025	Pemberitahuan Perubahan Jadwal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notice of Changes to the Annual General Meeting of Shareholders Schedule
22 April 2025 22 April 2025	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders
22 April 2025 22 April 2025	Penyampaian Laporan Tahunan Annual Report Submission
23 April 2025 23 April 2025	Penyampaian Laporan Keberlanjutan dan ESG ESG and Sustainability Report Submission
25 April 2025 25 April 2025	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Unaudited Financial Report Submission
28 April 2025 28 April 2025	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Evidence of Advertisement for GMS Notice Submission

Tanggal Date	Judul Title
7 Mei 2025 7 May 2025	**Penambahan Modal Tanpa HMETD Perubahan dan/atau Tambahan Informasi Penambahan Modal Tanpa HMETD** Capital Increase Without Preemptive Rights Changes and/or Additional Information on Capital Increase Without Preemptive Rights
9 Mei 2025 9 May 2025	**Laporan Registrasi Efek April 2025** Securities Registration Report April 2025
14 Mei 2025 14 May 2025	**Siaran Pers : Bank Jago Gelar RUPST Tahun Buku 2024** Press Release: Bank Jago Holds AGMS for Fiscal Year 2024
16 Mei 2025 16 May 2025	**Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan** Summary of the Annual GMS Minutes
19 Mei 2025 19 May 2025	**Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS** Evidence of Advertisement for GMS Results Submission
21 Mei 2025 21 May 2025	**Pengumuman Jadwal Pelaksanaan MESOP Tahap I Periode I 2025 dan Tahap II Periode I 2025** Announcement of the Schedule for the Implementation of MESOP Phase I, Period I, 2025 and Phase II, Period I, 2025
4 Juni 2025 4 June 2025	**Penyampaian Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Tahunan** Annual General Meeting of Shareholders Minutes Submission
10 Juni 2025 10 June 2025	**Laporan Registrasi Efek Mei 2025** Securities Registration Report May 2025
13 Juni 2025 13 June 2025	**Informasi atau Fakta Material : Hasil Pemeringkatan PT Bank Jago Tbk oleh Fitch Rating** Material Information or Facts: Rating Results of PT Bank Jago Tbk by Fitch Rating
7 Juli 2025 7 July 2025	**Laporan Registrasi Efek Juni 2025** Securities Registration Report June 2025
24 Juli 2025 24 July 2025	**Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit** Unaudited Financial Report Submission
13 Juni 2025 13 June 2025	**Informasi atau Fakta Material : Hasil Pemeringkatan PT Bank Jago Tbk oleh Fitch Rating** Material Information or Facts: Rating Results of PT Bank Jago Tbk by Fitch Rating
7 Juli 2025 7 July 2025	**Laporan Registrasi Efek Juni 2025** Securities Registration Report June 2025
24 Juli 2025 24 July 2025	**Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit** Unaudited Financial Report Submission
24 Juli 2025 24 July 2025	**Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP** ESOP MSOP Conversion Results Report
25 Juli 2025 25 July 2025	**Siaran Pers : Bank Jago Konsisten Tumbuh Berkelanjutan Sepanjang Semester I-2025** Press Release : Bank Jago Consistently Grows Sustainably Throughout the First Semester of 2025
1 Agustus 2025 1 August 2025	**Perubahan Susunan Dewan Pengawas Syariah PT Bank Jago Tbk** Changes to the Composition of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Jago Tbk
1 Agustus 2025 1 August 2025	**Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim** Interim Financial Report Advertisement Submission
6 Agustus 2025 6 August 2025	**Laporan Registrasi Efek Juli 2025** Securities Registration Report July 2025

Tanggal Date	Judul Title
22 Agustus 2025 22 August 2025	**Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek** Explanation of Securities Transaction Volatility
27 Agustus 2025 27 August 2025	**Rencana Penyelenggaraan Public Expose** Public Expose Plan
8 September 2025 8 September 2025	**Penyampaian Materi Public Expose** Public Expose Materials Submission
9 September 2025 9 September 2025	**Laporan Registrasi Efek Agustus 2025** Securities Registration Report August 2025
12 September 2025 12 September 2025	**Siaran Pers Public Expose** Public Expose Press Release
17 September 2025 17 September 2025	**Laporan Hasil Public Expose Tahunan** Annual Public Expose Results Report
9 Oktober 2025 9 October 2025	**Laporan Registrasi Efek September 2025** Securities Registration Report September 2025
29 Oktober 2025 29 October 2025	**Siaran Pers : Bank Jago Pertahankan Laju Pertumbuhan diKuartal III-2025** Press Release: Bank Jago Maintains Growth Rate in Q3-2025
29 Oktober 2025 29 October 2025	**Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit** Unaudited Financial Report Submission
30 Oktober 2025 30 October 2025	**Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim** Interim Financial Report Advertisement Submission
6 November 2025 6 November 2025	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Oktober 2025** Monthly Securities Holder Registration Report October 2025
21 November 2025 21 November 2025	**Keterbukaan Informasi Jadwal Pelaksanaan Program MESOP Tahap I Periode II Tahun 2025 dan Tahap II Periode II Tahun 2025** Information Disclosure on the Implementation Schedule for the MESOP Program Phase I Period II 2025 and Phase II Period II 2025
8 Desember 2025 8 December 2025	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek November 2025** Monthly Securities Holder Registration Report November 2025

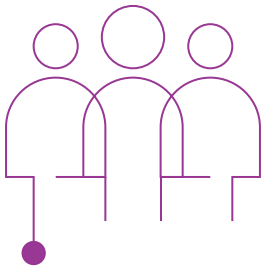

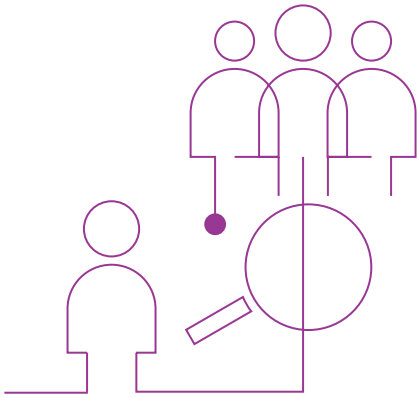

Satuan Kerja Audit Internal

Internal Audit Unit

Perkembangan Tahun 2025

Selama tahun 2025, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) terus berpartisipasi dalam pengembangan produk dan fitur baru, melalui penyampaian masukan terkait aspek kepatuhan terhadap peraturan, rancangan sistem pengendalian, dan manajemen risiko, dengan tetap menjaga independensinya untuk proses evaluasi assurance selanjutnya.

SKAI telah memperluas pemanfaatan teknologi dan teknik analitik terkini guna makin memperkuat efektivitas audit dari seluruh operasi digital Bank Jago. Alat-alat bantu berbasis AI telah dimanfaatkan untuk mendukung proses identifikasi risiko dan pengujian, termasuk proses pemeriksaan keabsahan identitas nasabah secara otomatis selama proses akuisisi. Upaya ini berhasil memperluas cakupan audit dan meningkatkan kecepatan penyampaian hasil-hasil temuan audit.

Seiring meningkatnya kompleksitas pengelolaan risiko siber akibat proses digitalisasi dan penerapan teknologi AI, SKAI telah meningkatkan proses audit atas tata kelola keamanan siber, kesiapan vulnerability management, pengendalian akses, serta kesiapan penanganan insiden Bank Jago, termasuk risiko yang timbul dari kerja sama dengan pihak ketiga.

Investasi di bidang sumber daya manusia tetap menjadi prioritas, dengan fokus pada peningkatan kapabilitas di bidang data, teknologi, dan bidang-bidang risiko yang berkembang guna memastikan kesiapan menghadapi lingkungan yang makin tergantung pada teknologi digital.

SKAI menjalankan fungsi assurance secara independen dan objektif untuk mendukung efektivitas tata kelola perusahaan melalui penilaian atas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Bank, serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan kepada Direksi.

2025 Development

During 2025, Internal Audit Unit (IAU) maintained early engagement in new product and feature development, providing independent input on regulatory compliance, control design, and risk management, while preserving its independence for subsequent assurance reviews.

IAU has expanded the use of technology and advanced analytics to strengthen audit effectiveness across the Bank's digital operations. AI-enabled tools were implemented to support risk identification and testing, including automated assessments of customer identity validation in the onboarding process. This has increased audit coverage and improved the timeliness of audit insights.

As digitalization and AI adoption increased cyber risk complexity, IAU intensified audits of cybersecurity governance, vulnerability management, access controls, and incident preparedness, including risks arising from third-party arrangements.

Finally, investment in people remained a priority, with a focus on strengthening capabilities in data, technology, and emerging risk areas to ensure readiness for a digital-first environment.

IAU carries out assurance functions independently and objectively to support the effectiveness of corporate governance through assessments of the Bank's risk management and internal control systems, and reports them to the Board of Commissioners through the Audit Committee and to the Board of Directors.

Struktur dan Kedudukan

SKAI merupakan fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur Kepatuhan, guna mendukung efektivitas tata kelola dan pengawasan Bank.

SKAI dipimpin oleh Kepala SKAI yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit.

SKAI terdiri dari beberapa unit pelaksana, yaitu Business Audit, IT Audit & Data Analytics, dan Core Operations and Risk Audit, yang masing-masing dipimpin oleh kepala unit dan didukung oleh tim spesialis. Hingga 31 Desember 2025, SKAI memiliki 15 anggota, termasuk Kepala SKAI.

Sumber daya manusia SKAI memiliki latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman di bidang audit internal, akuntansi, perbankan syariah, manajemen risiko, teknologi informasi, keamanan siber, serta analitik data. SKAI secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi melalui pendidikan berkelanjutan, pelatihan, dan sertifikasi profesional guna mendukung pelaksanaan audit yang efektif, independen, dan bernilai tambah.

Structure and Position

IAU is an independent function that reports directly to the President Director and submits reports to the President Director and the Board of Commissioners, with copies to the Audit Committee and Compliance Director, to support the effectiveness of the Bank's governance and supervision.

IAU is led by the Head of SKAI, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee.

IAU consists of several implementing units: Business Audit, IT Audit & Data Analytics, and Core Operations and Risk Audit, each led by a unit head and supported by a team of specialists. As of December 31, 2025, SKAI has 15 members, including the Head of SKAI.

IAU's human resources possess educational backgrounds, expertise, and experience in internal audit, accounting, Islamic banking, risk management, information technology, cybersecurity, and data analytics. SKAI continuously improves its competency through continuing education, training, and professional certification to support effective, independent, and value-added audit implementation.

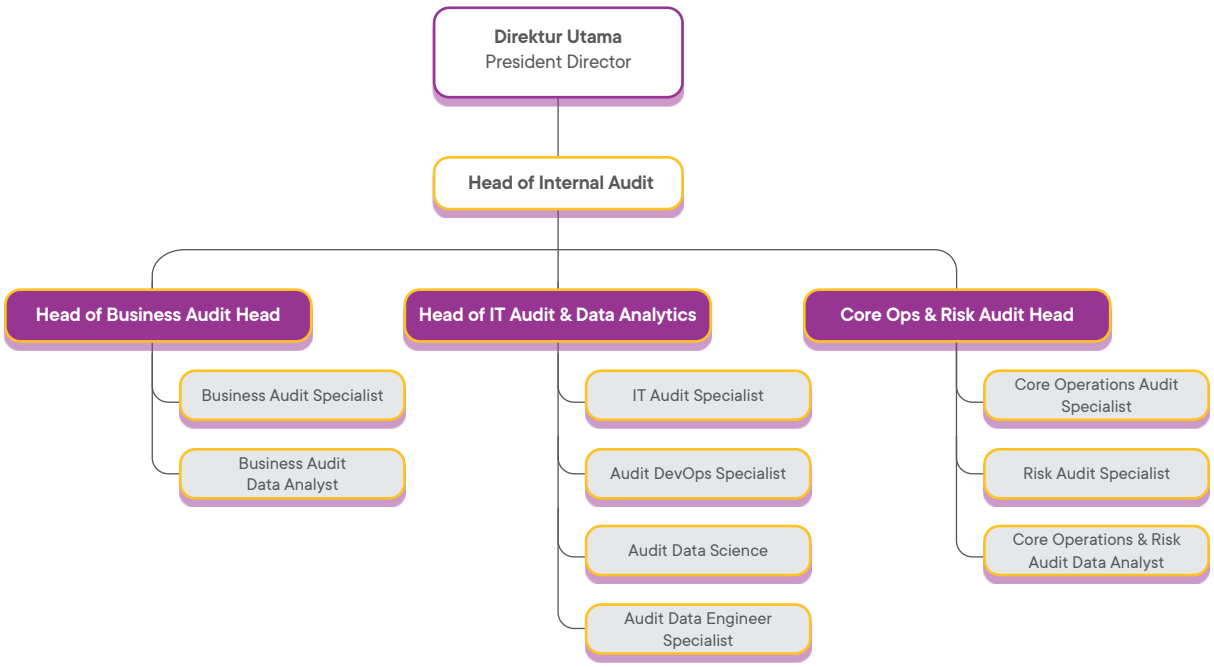

Kompetensi Competency	Jumlah Auditor Number of Auditors
Data Analytics	2
Data Science	1
Data Engineering	1
Cybersecurity	1
Market Risk	1
Sharia	1
Accounting and Finance	1
IT Governance and Control	2

Tugas dan Tanggung Jawab

Satuan Kerja Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan *assurance* yang independen dan objektif kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris atas kecukupan dan efektivitas penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal Bank;
- Menyusun dan melaksanakan rencana audit berbasis risiko, serta memantau tindak lanjut hasil audit guna memastikan perbaikan dilakukan secara tepat waktu dan efektif;
- Melakukan evaluasi atas proses bisnis dan aktivitas utama Bank untuk mengidentifikasi kelemahan pengendalian serta peluang peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional;
- Menyampaikan rekomendasi dan informasi yang objektif, relevan, dan bernilai tambah kepada manajemen berdasarkan hasil audit dan penilaian risiko;
- Berkoordinasi dengan fungsi pengendalian lainnya, termasuk manajemen risiko, kepatuhan, dan unit terkait, dalam rangka memperkuat sistem pengendalian internal Bank; dan
- Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan regulator terkait fungsi audit internal serta memastikan pemenuhan kewajiban pelaporan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Work Unit has the following duties and responsibilities:

- Provide independent and objective assurance to the President Director and Board of Commissioners regarding the adequacy and effectiveness of the Bank's governance, risk management, and internal control systems;
- Develop and implement risk-based audit plans and monitor follow-up actions to ensure timely and effective improvements;
- Evaluate the Bank's core business processes and activities to identify control weaknesses and opportunities for improving operational effectiveness and efficiency;
- Provide objective, relevant, and value-added recommendations and information to management based on audit results and risk assessments;
- Coordinate with other control functions, including risk management, compliance, and related units, to strengthen the Bank's internal control system; and
- Communicate and coordinate with regulators regarding the internal audit function and ensure compliance with reporting obligations in accordance with applicable laws and regulations.

Piagam Audit Internal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) menjalankan fungsinya berdasarkan Piagam Audit Internal yang telah disetujui oleh Komite Audit dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris, yang disusun dengan mengacu pada POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum serta selaras dengan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dan International Professional Practices Framework (IPPF).

Piagam Audit Internal mengatur tujuan, kedudukan dan independensi SKAI, ruang lingkup, kewenangan dan akses terhadap informasi, jenis layanan *assurance* dan konsultasi, mekanisme pelaporan, serta ketentuan lain yang mendukung pelaksanaan fungsi audit internal secara efektif dan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Kepala Satuan Kerja Audit Internal dijabat oleh Iwan Fadillah, yang diangkat sebagai Kepala SKAI pada November 2020 melalui Surat Keputusan Direksi No. 005/DIR/XI/2020. Profesional di bidang TI dan keuangan dengan 20 tahun pengalaman dalam risiko dan pengendalian, khususnya keamanan informasi dan layanan digital. Kariernya mencakup peran sebagai Control & Compliance Manager di Citibank Indonesia (2007–2010), Technology Risk Management Division Head di PT Indosat Tbk (2011–2014), serta IT, Data Analytics, and Centralized Operations Audit Head (SVP) di Bank Commonwealth (2014–2020).

Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran dan Magister Kebijakan Publik dari Carnegie Mellon University, AS. Pemegang sertifikasi profesi, termasuk CISA (ISACA), CISSP ((ISC)²), CRMP (LSPMR), Risk Management Certification Level 6 (BSMR dan LSPP), dan Certified Expert in Islamic Microfinance (Frankfurt School of Finance & Management).

Pelaksanaan Audit pada Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, SKAI melaksanakan audit sesuai Rencana Audit Tahunan yang mencakup aktivitas bisnis konvensional dan syariah, fungsi perkreditan dan pendanaan, teknologi informasi, serta fungsi kantor pusat. Hasil audit dan rencana tindak lanjut perbaikan disampaikan kepada Komite Audit, Dewan Komisaris, dan manajemen, serta dimonitor secara berkala untuk memastikan implementasi yang efektif.

Dalam rangka memperkuat kualitas tata kelola, SKAI secara berkelanjutan memantau profil risiko dan menyesuaikan fokus audit agar tetap relevan dengan dinamika bisnis dan regulasi. Pendekatan ini didukung oleh penerapan monitoring berkelanjutan berbasis data analitik, yang memungkinkan identifikasi dini atas risiko material dan mendukung respons secara tepat waktu.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Work Unit (SKAI) carries out its functions based on the Internal Audit Charter, approved by the Audit Committee and established by the Board of Commissioners. This charter refers to OJK Regulation No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks and aligns with the Bank Internal Audit Function Implementation Standards (SPFAIB) and the International Professional Practices Framework (IPPF).

The Internal Audit Charter regulates the SKAI's objectives, position and independence, scope, authority and access to information, types of assurance and consulting services, reporting mechanisms, and other provisions that support the effective implementation of the internal audit function in accordance with good corporate governance principles.

The Head of Internal Audit Unit's Profile

The Head of the Internal Audit Unit is held by Iwan Fadillah, appointed as Head of Internal Audit in November 2020 through Board of Directors Decree No. 005/DIR/XI/2020. He is an IT and finance professional with 20 years of experience in risk and control, particularly information security and digital services. His career includes roles as Control & Compliance Manager at Citibank Indonesia (2007–2010), Technology Risk Management Division Head at PT Indosat Tbk (2011–2014), and IT, Data Analytics, and Centralized Operations Audit Head (SVP) at Bank Commonwealth (2014–2020).

He holds a Bachelor of Economics degree from Padjajaran University and a Master of Public Policy degree from Carnegie Mellon University, USA. He holds professional certifications, including CISA (ISACA), CISSP ((ISC)²), CRMP (LSPMR), Risk Management Certification Level 6 (BSMR and LSPP), and Certified Expert in Islamic Microfinance (Frankfurt School of Finance & Management).

Audit Implementation in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit (SKAI) conducted audits in accordance with the Annual Audit Plan, which covers conventional and sharia business activities, credit and funding functions, information technology, and head office functions. Audit results and follow-up improvement plans were submitted to the Audit Committee, the Board of Commissioners, and management, and were regularly monitored to ensure effective implementation.

To strengthen governance quality, the Internal Audit Unit continuously monitors the risk profile and adjusts the audit focus to remain relevant to business and regulatory dynamics. This approach is supported by the implementation of continuous monitoring based on data analytics, which enables early identification of material risks and supports timely responses.

Pengembangan Kompetensi SKAI
Internal Audit Competency Development

Tanggal Date	Acara Event	Penyelenggara Organizer
6-18 Jan 2025	**Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan** Advanced Level Qualified Internal Auditor Certification	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
4 Feb 2025	**Risk Awareness Program** Risk Awareness Program	Internal
23 Mar; 23- 24 Aug 2025	**Sertifikasi Google Cloud Skills Boost** Google Cloud Skills Boost Certification	Google
23 Apr 2025	**Bongkar Modus Judi Online dan Cuci Uang Digital** (Mandatory AML CFT Refresher Training 2025)	PPATK
7-8 Mei 2025	**Implementasi Internal Control Over Financial Reporting - ICOFR** Implementation of Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR)	IIA
19 Mei 2025	**Economic Update 2025** Economic Update 2025	Internal
22-23 Mei; 17-18 Jul; 14-15 Aug; 28-29 Aug; 25-26 Sep; 23-24 Okt 2025	**Pelatihan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Purpose and Values** Training on Understanding and Practicing Purpose and Values	Internal
27 Mei 2025	**ICoFR Perbankan : Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal** Banking ICoFR: Enhancing the Effectiveness of Internal Control	IAIB
28 Mei 2025	**Pembekalan SMR Jenjang 4** SMR Level 4 Briefing	EFEKTIFPRO
12 Jun 2025	**Sertifikasi SMR Jenjang 4** SMR Level 4 Certification	LSPP
8 Jul 2025	**Conscious Leadership (Sesi 1)** Conscious Leadership (Session 1)	MndHub
9 Jul 2025	**Stepping Up - Leadership 101- Batch 1 Sesi 1** Stepping Up – Leadership 101 Batch 1 Session 1	MndHub
24 Jul 2025	**GRC Forum 2025**	Internal
18 Sep 2025	**Kejahatan Siber : Ancaman & Solusi Keamanan Siber** Cybercrime: Cybersecurity Threats and Solutions	BCA LEARNING SERVICE
13 Aug 2025	***Stepping Up - Leadership 101- Batch* 1 Sesi 2** Stepping Up – Leadership 101 Batch 1 Session 2	MndHub
20-22 Aug 2025	***System Work Level* 1** System Work Level 1	NARRATIVE
21 Aug 2025	***Conscious Leadership* (Sesi 2)** Conscious Leadership (Session 2)	MndHub
26 Aug 2025	***Developing Internal Regulations The Right Way*** Developing Internal Regulations The Right Way	Internal
14-15 Aug 2025	**Pelatihan PSAK 413 - Penurunan Nilai Pada Perbankan Syariah** PSAK 413 Training – Impairment in Islamic Banking	IAI
4 Sep 2025	***Stepping Up Leadership Batch* 1 Sesi 3** Stepping Up – Leadership 101 Batch 1 Session 3	MNDHUB
25 Aug 2025	***Certified Information System Auditor* - CISA** Certified Information System Auditor - CISA	ISACA
10 Sep 2025	**Sharing from McKinsey: State of AI** Sharing from McKinsey: State of AI	MCKINSEY
27 Jul 2025	***Leaders Briefing*** Leaders Briefing	Internal

Tanggal Date	Acara Event	Penyelenggara Organizer
19 Sep; 1 Okt 2025	**Pembekalan & Ujian Auditor IT** IT Auditor Briefing & Examination	LSP DIGITAL NUSANTARA
24 Sep 2025	***GRC Nexus: Compliance & Reputational Risk*** GRC Nexus: Compliance & Reputational Risk	COMPLIANCE & TALK INC
16 Okt 2025	***Agentic Finance Conference AI*** Agentic Finance Conference AI	ALGORITMA
6 Okt 2025	***Sharing dari Google AI*** Sharing from Google AI	Google
30 Okt 2025	***Training Risk Management Sistem*** **- Sesi 3** Training Risk Management System – Session 3	DELOITE
29 Okt 2025	**Developing Influencing Skills Part 1: Strengthening Critical Thinking to Create Impact** Developing Influencing Skills Part 1: Strengthening Critical Thinking to Create Impact	DAILY MEANING
10 Nov 2025	***Developing Influencing Skills Part 1: Strengthening Critical Thinking to Create Impact - Batch 2*** Developing Influencing Skills Part 1: Strengthening Critical Thinking to Create Impact - Batch 2	DAILY MEANING
5 Nov 2025	***Refreshment*** **SMR Jenjang 5** SMR Level 5 Refreshment	BARa
7 Nov 2025	***Refreshment*** **SMR Jenjang 6** SMR Level 6 Refreshment	BARa
12-13 Nov 2025	**Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan & Penentuan Tindak Pidana Asal** Identification of Suspicious Financial Transactions & Determination of Predicate Crimes	FKDKP
26 Nov 2025	**Sosialisasi LHPK SP & FMI BI Serta KPDHN Tahun 2025** Socialization of the 2025 BI SP & FMI LHPK and KPDHN	BI
10 Nov 2025	**Jagoan Forum - Membaca Laporan Keuangan** Jagoan Forum – Reading Financial Statements	Internal



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal Bank dilakukan melalui kerangka Tiga Lini Akuntabilitas. Secara umum, SKAI selaku Lini 3 bertindak sebagai penilai independen atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Lini 1 (unit bisnis) dan 2 (unit manajemen risiko), dengan menjalankan rencana tahunan audit yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Ketua Komite Audit.

The Bank's Internal Control System takes place within the Three Lines of Accountability framework. SKAI as the Third Line generally acts as an independent assessor of the effectiveness of the Internal Control System carried out by the First Line (business unit) and the Second Line (risk management unit), by carrying out the annual audit plan as approved by the President Director and the BOC through the Audit Committee Chair.

Cakupan Pengendalian Internal

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016, Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017 perihal Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal bagi Bank Umum, Sistem Pengendalian Internal Bank mencakup lima komponen pokok berikut:

1. Pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian;
2. Identifikasi dan penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi;
4. Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi;
5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan.

Scope of Internal Control

As stipulated in OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016, OJK Circular (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 on Implementation of Risk Management for Commercial Banks, and SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017 on Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks, the Bank's Internal Control System contains these five core components:

1. Management oversight and control culture;
2. Identification and risk assessment;
3. Control activities and segregation of functions;
4. Accounting, information and communication systems;
5. Monitoring activities and actions to rectify deviations.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal dipastikan pada tiap lini akuntabilitas (*line of accountability*). SKAI selaku Lini 3 melakukan penilaian efektivitas sistem pengendalian internal melalui aktivitas audit berbasis risiko.

SUSBA 4.1.4

Penilaian tersebut terdokumentasi dalam kertas kerja dan laporan SKAI. Untuk memastikan komitmen audit dilaksanakan secara tepat waktu oleh unit bisnis, SKAI melakukan pemantauan rutin. Kerangka Tiga Lini Akuntabilitas juga diterapkan dalam menilai kinerja Bank dalam menangani kinerja Bank dalam aspek lingkungan dan sosial.

Temuan-temuan utama SKAI disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.

Overview on the Internal Control System's Effectiveness

The effectiveness of the internal control system is ensured on each line of accountability. SKAI as the Third Line evaluates the effectiveness of the internal control system through risk-based audit activities.

The assessment is documented in the SKAI's working papers and reports. To ensure that audit commitments have been carried out in a timely manner by business units, SKAI conducts regular monitoring. The Three Lines of Accountability framework is also applied in evaluating the Bank's performance in managing environmental and social issues.

SKAI's main findings are regularly reported to the BOC and the BOD through BOC Meetings and BOD Meetings.

Audit Eksternal

External Audit

Untuk mengaudit laporan keuangannya untuk tahun buku 2025, Bank menunjuk Akuntan Publik Tjhin Silawati, S.E. sebagai Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar, yakni KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan ("RJRR"). Penunjukan AP dan KAP tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 14 Mei 2025, yang mendelegasikan penunjukan AP dan KAP kepada Dewan Komisaris. Penunjukkan AP dan KAP tersebut oleh Dewan Komisaris telah mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Total biaya yang dikeluarkan untuk jasa audit Laporan Keuangan Bank Tahun Buku 2025 adalah Rp3.000.000.000 (sebelum PPN). KAP tersebut tidak memberikan jasa lain kepada Bank selain jasa audit.

AP dan KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai dengan pedoman standar profesi akuntan publik, serta sesuai dengan persyaratan kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditentukan.

Riwayat penunjukan AP dan KAP oleh Bank selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

To audit its financial statements for FY 2025, the Bank appointed Tjhin Silawati, S.E. as the registered Public Accountant and Public Accounting Firm, namely KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan ("RJRR"). The appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm was made by the Board of Commissioners based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 14, 2025, which delegated the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm to the BOC. The appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm by the BOC was based on the recommendations of the Audit Committee.

The total cost incurred for the audit of the Bank's Financial Statements for FY 2025 was IDR3,000,000.000 (excluding VAT). The stated Public Accounting Firm did not provide any other services to the Bank apart from the audit.

The Public Accountant and the Public Accounting Firm have accomplished their duties independently in accordance with the public accounting professional standards, as well as in accordance with the work requirements and the predetermined audit scope.

The list of Public Accounting Firms and Public Accountants appointed by the Bank in the last five years is as follows:

Tahun Buku Financial Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	Akuntan Public Public Accountant
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tjhin Silawati, S.E
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tjhin Silawati, S.E
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tjhin Silawati, S.E
2024	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	Tjhin Silawati, S.E
2025	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	Tjhin Silawati, S.E

Manajemen Risiko
Risk Management

Perkembangan 2025

Selama tahun 2025, Bank berfokus pada penguatan ketahanan di tengah ketidakpastian global dan perkembangan regulasi pada industri perbankan.

Dalam konteks tersebut, Bank memperkuat disiplin dalam penyusunan Rencana Aksi Pemulihan (RAP) disusun sesuai POJK No. 5 Tahun 2024 sebagai langkah antisipatif untuk menjaga kelangsungan usaha saat terjadi tekanan keuangan. RAP yang pertama kali disampaikan pada 2024 telah disetujui RUPS dan diungkapkan kepada pihak terkait, mencakup opsi pemulihan pada aspek Permodalan, Likuiditas, Kualitas Aset, dan Rentabilitas dengan *trigger level* berjenjang (Pencegahan, Pemulihan, Perbaikan). Pada 2025, RAP diperbarui dan disampaikan kepada OJK, termasuk evaluasi indikator, *trigger level*, opsi pemulihan, dan *stress testing*.

Dari pertengahan tahun 2024 hingga 2025, Bank telah meningkatkan ekspansi pada segmen *Digital Lending* dan SME. Portofolio tersebut masih berada pada tahap awal dan belum melalui satu siklus kredit secara penuh. Mengingat keterbatasan data historis kerugian serta adanya kurva optimasi model kredit yang masih berkembang, pemantauan kualitas portofolio kredit secara berkelanjutan dan kuat diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara risiko dan imbal hasil.

Di saat yang sama, dengan semakin luasnya pemanfaatan *artificial intelligence* (AI), Bank menetapkan Pedoman Tata Kelola Kecerdasan Artifisial untuk memastikan pengembangan, pengawasan, dan pemantauan AI dilakukan secara bertanggung jawab, selaras dengan ekspektasi regulator dan praktik industri.

1. Gambaran Umum

Manajemen Risiko adalah suatu metode pendekatan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman kerugian sebagai dampak dari rangkaian aktivitas atau kegiatan usaha yang dijalankan. Untuk meminimalkan risiko-risiko yang dihadapi, manajemen perlu memiliki keahlian dan kompetensi yang memadai sehingga segala risiko yang berpotensi muncul dapat diantisipasi sejak awal dan disiapkan penanggulangannya.

2025 Development

During 2025, the Bank focused on ensuring resilience amid global uncertainty and evolving regulatory developments in the banking industry.

With this regard, Bank has strengthened its discipline in preparing the Recovery Action Plan (RAP) in accordance with POJK No. 5 of 2024 as a preventive measure to ensure business continuity during periods of financial stress. The RAP first submitted in 2024, was approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) and disclosed to relevant stakeholders. It includes recovery options covering Capital, Liquidity, Asset Quality, and Profitability, with tiered trigger levels (Prevention, Recovery, and Improvement). In 2025, the RAP was updated and submitted to OJK, including a review of indicators, trigger levels, recovery options, and stress testing.

From mid 2024 until 2025, Bank has scaled up the expansion of Digital Lending & SME segments. These portfolios are in their early stages & have not matured yet through a full credit cycle. Given the limited historical loss data & the inherent 'optimizing curve' of the credit models, a robust & continuous credit portfolio quality monitoring is required to balance the risk-reward assumptions.

At the same time, with the expanding use of artificial intelligence (AI), the Bank has established an Artificial Intelligence Governance Guideline to ensure that the development, oversight, and monitoring of AI are conducted responsibly, in line with regulatory expectations and industry best practices.

1. Overview

Risk Management is a structured approach to manage uncertainties related to the threat of loss as a result of carrying out a series of activities or business activities. To minimize the encountered risks, the management needs to have sufficient expertise and competency so that all kinds of risks that have the potential to emerge can be anticipated from the start and prepared to mitigate.

a. **Struktur dan Tata Kelola Risiko**

Di dalam penerapan manajemen risiko, Bank menerapkan struktur organisasi dengan membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Komite Manajemen Risiko (RMC) dan Komite Pemantau Risiko (RMOC). SKMR bertanggung jawab langsung kepada Direktur Integrated Risk Management.

Sebagai pertahanan lini kedua, SKMR bekerja sama dengan satuan kerja lainnya melakukan identifikasi risiko dan mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Fungsi pengendalian risiko merupakan tanggung jawab SKMR.

Dalam implementasinya Bank membagi risiko yang melekat menjadi 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan ketentuan OJK, berdasarkan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016. Untuk Unit Usaha Syariah, Bank membagi risiko yang melekat menjadi 10 (sepuluh) jenis Risiko sesuai dengan ketentuan OJK, berdasarkan POJK No. 65/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 25/SEOJK.03/2023 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Masing-masing risiko dinilai dari 2 (dua) aspek yakni Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR).

Parameter-parameter penilaian pada Risiko Inheren sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (TKB).

a. Risk Structure and Governance

In implementing risk management, the Bank applies an organizational structure by forming a Risk Management Unit (SKMR), a Risk Management Committee (RMC) and a Risk Monitoring Committee (RMOC). SKMR reports directly to the Integrated Risk Management Director.

As a second line of defense, the SKMR is working together with other units to identify risks and review and supervise all major risks of the Bank in accordance with established risk management policies and procedures. The risk control function lies in the SKMR.

In its implementation, the Bank divides inherent risks into 8 (eight) types of risk in accordance with OJK regulations, based on OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 22 March 2016 and OJK Circular No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016. For the Sharia Business Unit, the Bank divides the inherent risk into 10 (ten) types of Risk in accordance with OJK regulations, based on POJK No. 65/POJK.03/2016 and SEOJK No. 25/SEOJK.03/2016 on Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Each risk is assessed from 2 (two) aspects, namely Inherent Risk and Quality of Risk Management Implementation (KPMR).

The assessment parameters for Inherent Risk are in accordance with OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 on Assessment of the Soundness of Commercial Banks.

Organisasi Manajemen Risiko
Risk Management Organization

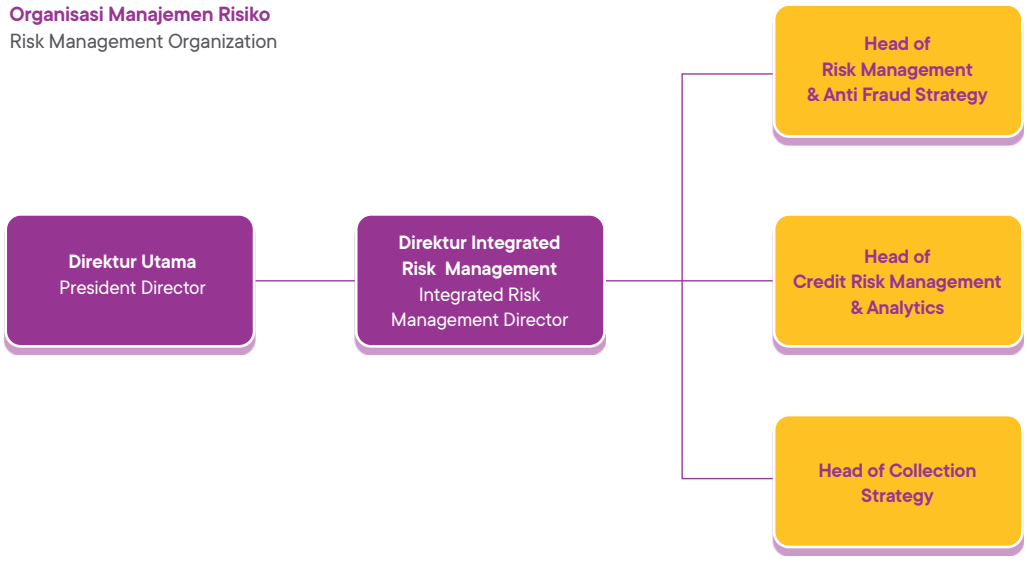

b. **Budaya Risiko**
Bank Jago meningkatkan *risk awareness* melalui program budaya sadar risiko yang meliputi aspek-aspek pelatihan, proses identifikasi risiko di seluruh lini Bank, proses komunikasi manajemen risiko, hingga penguatan kebijakan dan prosedur.

Penerapan Manajemen Risiko merupakan kewajiban bagi setiap bank seperti yang diatur dalam Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, maka Bank Jago telah melaksanakan Manajemen Risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Tata kelola perusahaan, pencapaian sasaran strategis, dan sasaran bisnis Bank Jago diimbangi dengan penerapan manajemen risiko sesuai dengan best practice dalam industri perbankan.

Untuk itu, Bank menetapkan parameter *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang ditinjau secara periodik. Pengertian Tingkat Risiko serta pengukurannya berdasarkan kombinasi aspek Risiko Inheren dan KPMR mengacu kepada Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

2. Jenis-jenis Risiko

a. **Risiko Kredit**
Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial akibat kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya melunasi kredit pada Bank sesuai dengan kesepakatan.

Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk-adjusted return*.

Bank menerapkan *four eyes principles* untuk uji kelayakan sebelum memutuskan pemberian kredit, seperti misalnya terlebih dahulu memastikan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), kecukupan performa finansial dan/atau kualitas jaminan, fasilitas kredit dan persyaratan dokumentasinya sehingga keputusan pemberian kredit yang dibuat dapat dimaksimalkan.

Di saat bersamaan, Bank juga memantau pertumbuhan dan kualitas portofolio kredit secara berkala yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

b. Risk Culture
Bank Jago enhances risk awareness through a risk awareness culture program which includes aspects of training, risk identification processes in all lines of the Bank, risk management communication processes, and strengthening of policies and procedures.

The implementation of Risk Management is an obligation for every bank as stipulated in OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 22 March 2016 on Implementation of Risk Management for Commercial Banks and OJK Circular No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 on Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Starting from these provisions as well as the Bank's internal needs, Bank Jago has implemented Risk Management in accordance with the scope of its activities. The GCG and achievements of Bank Jago's strategic goals and business objectives are balanced with the implementation of risk management in accordance with best practices in the banking industry.

For this reason, the Bank sets Risk Appetite and Risk Tolerance parameters which are reviewed periodically. The definition of Risk Level and its measurement based on a combination of Inherent Risk and KPMR aspects refers to OJK Circular No. 14/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 on Assessment of the Soundness of Commercial Banks.

2. Risk Types

a. Credit Risk
Credit risk is the potential financial loss resulting from the failure of the borrower or counterparty fulfilling their obligations to settle loans to the Bank in accordance with the agreement.

Credit risk exposure to the Bank arises primarily from lending activities. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtors, geographical areas, products, types of financing or business fields. The purpose of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits, while maximizing risk-adjusted returns.

Bank applies four eyes principles for due diligence prior to deciding credit granting, such as firstly having to ensure Legal Lending Limit (LLL), financial performance and/or collateral's quality adequacy, the credit facility and documentation requirement so that the credit granting decision made can be maximized.

At the same time, Bank also monitors growth and loan portfolio quality periodically which allows for timely preventive action in the event of a decline in credit quality.

Pengawasan dilakukan oleh SKMR dengan memberikan indikator peringatan dini jika akan terjadi pelanggaran atas pelaksanaan kredit dan segera melaporkan kepada Komite Kredit dan Komite Manajemen Risiko.

Bank Jago senantiasa menerapkan disiplin manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian dalam hal penyaluran kredit sehingga rasio NPL (*gross*) terkendali di level 0,6% pada akhir tahun 2025, lebih rendah dari *risk appetite* Bank di level 4%.

Untuk kredit restrukturisasi, kredit yang direstrukturisasi pada tahun 2025 mengalami penurunan menjadi hanya Rp 0,6 miliar. Total kredit yang direstrukturisasi sangat kecil dibandingkan keseluruhan portofolio kredit Bank Jago, yaitu hanya 0,0024% dari total portofolio kredit Bank Jago.

Bank Jago juga mengukur rasio Loan at Risk (LAR) untuk menggambarkan cakupan risiko kredit yang lebih luas. LAR merupakan penjumlahan dari kredit dengan kolektibilitas 'Kredit Bermasalah (NPL)', 'Dalam Perhatian Khusus' dan kredit yang direstrukturisasi dengan kolektibilitas 'Lancar'. LAR Bank Jago tahun 2025 adalah sebesar 6,6%, lebih rendah dari *risk appetite* Bank di level 15%.

Bank Jago terus melakukan pemantauan berkelanjutan terkait kondisi debitur yang telah masuk ke dalam kondisi kredit berisiko tinggi. Sehubungan dengan itu, Bank Jago membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar Rp 561 miliar pada tahun 2025. Rasio cadangan kerugian penurunan nilai terhadap NPL berada pada level 380,4%. Hal ini yang menunjukkan kecukupan cadangan atas penurunan kualitas kredit.

Dalam mengelola portofolio kredit (termasuk risiko konsentrasi), Bank Jago senantiasa memperhatikan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan diversifikasi penyaluran kredit ke sektor-sektor industri yang memiliki prospek dan kinerja usaha yang baik, pemberian limit untuk pembiayaan tertentu.

i. Risiko Kredit Counterparty

Eksposur Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan saat ini terdiri dari Reverse Repo Pemerintah / *Money Market Line / Forex Line.* Perhitungan Risiko Kredit dalam rangka perhitungan KPMM untuk eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan adalah dengan menggunakan 'Pendekatan Standar'. Salah satu pengelolaan risiko oleh Bank adalah memantau eksposur *Counterparty Credit Risk* setiap bulannya.

ii. Sekuritisasi

Saat ini Bank tidak melakukan sekuritisasi terhadap aset-asetnya.

Supervision is done by the Risk Management Working Unit by providing an early warning indicator if there will be violation of credit implementation and immediately escalating to the Credit Committee and Risk Management Committee.

Bank Jago applies risk management discipline and precautionary principle in terms of lending credit so that the NPL ratio (gross) is under control at the level of 0.6% at the end of 2025, lower than the Bank's risk appetite at the level of 4%.

For restructured loans, the amount of loans restructured in 2025 decreased to only IDR 0,6 billion. Total restructured loans are very small compared to Bank Jago's entire credit portfolio, which is only 0.0024% of the total loan portfolio of Bank Jago.

Bank Jago also measures the Loan at Risk (LAR) ratio to describe a wider scope of credit risk. LAR is the total of loans with 'Non-performing Loans (NPL)', 'In Special Mention' and restructured loans with 'Current' collectibility. Bank Jago's LAR in 2025 stood at 6.6%, lower than Bank's risk appetite at 15%.

Bank Jago continues to monitor the condition of the debtor who has restructured the loan. In this regard, Bank Jago established an allowance for impairment losses of IDR 561 billion in 2025. The ratio of allowance for impairment losses to NPL is 380,4%. This shows the adequacy for Impairment losses reserve.

In managing the credit portfolio (including concentration risk), Bank Jago always pays attention and evaluates the implementation of credit lending diversification to industrial sectors that have good business prospects and performance, granting limits for certain financing.

i. Counterparty Credit Risk

Credit Risk Exposure due to counterparty credit risk currently consists of Government Reverse Repo / Money Market Line / Forex Line. Calculation of Credit Risk in calculating CAR for exposures that give additional credit risk due to counterparty credit risk is to use the 'Standard Approach'. One of the risk management performed by the Bank is monitoring for Counterparty Credit Risk exposure every month.

ii. Securitization

Currently, the Bank does not securitize its assets.

iii. Peringkat Kredit

Bank belum memiliki internal credit rating dan saat ini memakai external rating dari lembaga pemeringkat yang diakui di Indonesia. Namun untuk segmen kredit konsumsi, Bank telah mengembangkan dan menggunakan *statistical credit scoring* model yang dapat meningkatkan kemampuan Bank dalam pengambilan keputusan kredit secara lebih cepat dan akurat.

iv. Metode Perhitungan CKPN

Bank telah melakukan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai ketentuan PSAK 109 di tahun 2025. CKPN dihitung untuk semua instrumen aset keuangan sesuai ekspektasi kerugian kredit berdasarkan berbagai faktor termasuk di dalamnya antara lain data historis, kondisi aset saat ini, dan proyeksi ekonomi di masa mendatang.

Dalam melakukan pembentukan CKPN kredit, bank menggunakan pendekatan secara kolektif dan individual. Perhitungan CKPN kolektif telah dilakukan sesuai ketentuan dengan menggunakan perhitungan *Exposure at Default* (EAD), *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD), di mana perhitungan PD memperhatikan sensitivitas dari variabel makro ekonomi sesuai dengan ketentuan PSAK 109. CKPN individual dilakukan menggunakan perhitungan diskon agunan maupun proyeksi arus kas.

Dalam melakukan perhitungan CKPN individual, Bank telah melakukan analisis kualitas kredit dari debitur menggunakan tiga pilar berdasarkan ketentuan regulator yaitu prospek usaha, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar.

Bank terus melakukan identifikasi dan monitoring secara berkelanjutan terhadap pembentukan CKPN. Manajemen juga berpendapat bahwa jumlah CKPN yang telah dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

v. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, dan individual obligor agar dapat mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalkan risiko kredit.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan pada rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan.

iii. Credit Rating

Bank does not yet have an internal credit rating and is currently using an external rating from a recognized rating agency in Indonesia. However, for the credit consumption segment, Bank has developed and used a statistical credit scoring model which can improve Bank's ability in credit decision making more quickly and accurately.

iv. Impairment for Credit Losses

The Bank has calculated Impairment Allowance in accordance with provision of PSAK 109 in 2025. Impairment Allowance is calculated for all financial asset instruments according to expectations of credit losses based on various factors including historical data, current asset conditions, and future economic projections.

In the formation of impairment allowances, the Bank uses a collective and individual approach. The calculation of collective impairment allowance has been carried out in accordance with provisions by using the calculation of Exposure at Default (EAD), Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD), where the PD calculation takes into account sensitivity of macroeconomic variables in accordance with provisions of PSAK 109. Individual impairment allowance is calculated using collateral discount calculation and/or cash flow projection.

In calculating individual impairment allowance, the Bank has also analyzed credit quality of debtors using three pillars based on regulatory provisions, namely business prospects, financial performance, and repayment capacity.

The Bank continues to identify and monitor the formation of impairment allowance on an ongoing basis. Management also believes that the amount of impairment allowance that has been established is sufficient to cover losses that may arise as a result of uncollectible loans.

v. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, and individual obligors so that it can reflect a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk.

z

Credit portfolio diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policies, funding sources, and growth projections.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah nilai tukar, suku bunga, harga saham dan harga komoditas.

Tujuan dari pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan memantau eksposur risiko pasar dengan menggunakan parameter-parameter yang dapat diterima dan pada saat yang sama dapat mengoptimalkan pendapatan.

Risiko pasar dapat terjadi pada *banking book* maupun *trading book*. Pada *trading book*, dampak risiko pasar langsung mempengaruhi rugi laba. Sedangkan pada *banking book* dampak risiko pasar secara tidak langsung mempengaruhi perolehan NII (margin bunga bersih) dan nilai ekonomis modal Bank.

Dalam menjalankan manajemen risiko pasar, pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sudah dilakukan, termasuk pelaksanaan kewenangan untuk memberikan limit persetujuan transaksi tresuri sesuai dengan batas wewenang masing-masing pemegang limit.

Bank tidak menghadapi peningkatan signifikan pada risiko volume maupun komposisi portofolio terkait risiko pasar. Meskipun telah berstatus sebagai Bank Devisa sejak awal 2025, aktivitas devisa masih terbatas pada produk antarbank dan kantong valas untuk tiga mata uang, dengan volume transaksi yang relatif kecil serta peluncuran yang dilakukan secara bertahap. Hingga akhir 2025, belum terdapat peluncuran produk FX lainnya, dan posisi NOP Bank tetap terjaga di bawah 1%. Secara keseluruhan, eksposur Bank terhadap risiko pasar masih minimal dan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Ada dua jenis risiko likuiditas, yaitu risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan adalah risiko ketidakmampuan mendapatkan dana dengan biaya wajar dalam jangka waktu wajar untuk memenuhi kewajiban keuangan. Risiko likuiditas pasar muncul ketika aset tertentu tidak dapat dikonversi menjadi uang tunai pada harga yang wajar dalam jangka waktu yang wajar. Karena mungkin berdampak terhadap risiko likuiditas pendanaan, risiko likuiditas pasar harus diperhitungkan ketika menilai risiko likuiditas pendanaan.

Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

b. Market Risk

Market risk is the risk on the balance sheet and administrative account positions, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. What is defined as market factors are the exchange rates, interest rates, stock prices, and commodity prices.

The objective of market risk management is to manage and monitor market risk exposures using acceptable parameters and at the same time optimize the revenue.

Market risk may occur in the banking book or the trading book. In the trading book, the impact of market risk directly affects the income statement. Meanwhile in the banking book, the impact of market risk indirectly affects the Bank's NII (net interest income) and economic value of equity.

In carrying out market risk management, the implementation of the authority and responsibilities of the BOC and the BOD have been carried out including the implementation of the authority to grant approval limits for treasury transactions in accordance with the limits of the authority of each limit holder.

The Bank did not experience any significant increase in portfolio volume or composition risk related to market risk. Although the Bank has held Foreign Exchange Bank status since early 2025, its FX activities remained limited to interbank products and FX pocket for three currencies, with relatively low transaction volumes and a gradual launch. As of the end of 2025, no additional FX products had been launched, and the Bank's Net Open Position (NOP) remained below 1%. Overall, the Bank's exposure to market risk remains minimal and has not shown any significant increase.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the Bank's inability to meet its obligations from cash flow funding sources, and/or from high quality liquid assets that can be used as collateral, without disrupting the activities and financial condition of the Bank.

There are two types of liquidity risk, i.e. funding liquidity risk and market liquidity risk. Funding liquidity risk refers to the risk of not being able to acquire funds at a reasonable cost within a reasonable period of time to meet financial liabilities. Meanwhile, market liquidity risk arises when certain assets cannot be converted into cash at a fair price within a reasonable period of time. As it may have an impact on funding liquidity risk, market liquidity risk must be taken into account when assessing funding liquidity risk.

The main objective of risk management for liquidity risk is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain cash flow funding sources.

i. Tata Kelola dan Organisasi

Dalam menjalankan manajemen risiko likuiditas, Bank telah memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas dan terstruktur. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyetujui Kebijakan Manajemen Risiko untuk membangun kerangka kerja dan budaya manajemen aset dan kewajiban juga untuk memasukkan *risk appetite* Bank ke dalam mekanisme pengendalian risiko.

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bekerja sama dengan Direktorat Integrated Risk Management dan Komite Manajemen Risiko guna memastikan bahwa penerapan manajemen risiko dan proses pengendalian terhadap risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam banking book dilakukan secara efektif dan konsisten dengan strategi dan kebijakan yang disetujui.

Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO) bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam hal mengembangkan, mengkaji dan menetapkan strategi dan kebijakan manajemen aset dan liabilitas, menetapkan limit sebagai mekanisme pengendalian risiko likuiditas dan risiko suku bunga, memantau secara berkala posisi likuiditas Bank, memantau secara berkala perkembangan dan strategi dana pihak ketiga dan kredit/pembiayaan, dan memantau secara berkala serta menetapkan tingkat suku bunga kredit/pembiayaan.

Tresuri sebagai unit ALM secara efektif mengelola risiko suku bunga dan risiko likuiditas Bank. Tresuri bertanggung jawab menghasilkan pendapatan dan wajib menyesuaikan posisinya sesuai dengan keputusan manajemen Bank.

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan dan kerangka manajemen risiko serta limit risiko, berikut pengkinian, perbaikan, dan/atau penyempurnaannya, melakukan evaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko terhadap pelaksanaannya, dinamika bisnis dan perubahan regulasi, untuk memastikan kecukupan kerangka kerja manajemen risiko, akurasi metodologi penilaian risiko, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko.

Direktorat Integrated Risk Management adalah unit independen dari unit bisnis dan bertanggung jawab atas perumusan Kebijakan Manajemen Risiko. Bank juga melakukan penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) secara memadai dan sejalan dengan sasaran strategis dan bisnis Bank secara keseluruhan. *Risk appetite* dan *risk tolerance* Bank senantiasa ditetapkan sejalan dengan perkembangan ketentuan Regulator dan perkembangan bisnis Bank.

Dalam pengelolaan likuiditas, Bank melakukan pengelolaan dan pemantauan Giro Wajib Minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), dan Giro RIM dalam bentuk giro pada Bank Indonesia yang dijaga agar sesuai dengan ketentuan regulator.

Direktorat Integrated Risk Management melakukan pemantauan dan pelaporan *risk appetite* dan *risk tolerance* secara rutin kepada Komite Manajemen Risiko.

i. Governance and Organization

In implementing liquidity risk management, the Bank has a clear and structured division of duties and responsibilities. The BOC is responsible for approving the Risk Management Policy to build the framework and culture of asset and liability management and to incorporate the Bank's risk appetite into risk control mechanisms.

The Risk Monitoring Committee reports to the BOC and works closely with Integrated Risk Management Directorate and Risk Management Committee to ensure that management implements risk management and control processes for liquidity risk and interest rate risk in the banking book effectively and consistently with strategies and policies approved.

The Assets and Liabilities Committee (ALCO) is responsible for assisting the BOD in developing, reviewing and setting strategies and policies for asset and liability management, setting limits as a mechanism for liquidity risk and interest rate risk control, regularly monitoring the Bank's liquidity position, periodically monitoring the developments and strategies for third party funds and credit/financing, and periodically monitor and determine the interest rate for credit/financing.

Treasury as an ALM unit effectively manages interest rate risk and liquidity risk of the Bank. Treasury is responsible for generating revenue and is required to adjust its position in accordance with the Bank's management decisions.

Risk Management Committee is responsible for developing risk management policies and frameworks as well as risk limits, including updating, reviewing, and/or improving them, evaluating the suitability of risk management policies for its implementations, business dynamics and regulatory changes, to ensure the adequacy of the risk management framework, accuracy of risk assessment methodology, and the adequacy of the risk management information system.

Integrated Risk Management Directorate is an independent unit from the business unit and is responsible for the formulation of Risk Management Policy. The Bank also determines the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance adequately and in line with the Bank's overall strategic and business objectives. The Bank's risk appetite and risk tolerance are always determined in line with the development of regulatory provisions and the development of the Bank's business.

In liquidity management, the Bank manages and monitors the Reserve Requirements (GWM), Macroprudential Liquidity Buffers (PLM), and Giro RIM with Bank Indonesia which are maintained in accordance with regulatory provisions.

The Integrated Risk Management Directorate monitors and reports on risk appetite and risk tolerance on a regular basis to the Risk Management Committee.

ii. Strategi Pendanaan dan Teknik Mitigasi

Strategi pendanaan Bank terdiversifikasi pada segmen retail, UMKM, dan korporasi. Bank memiliki produk simpanan berupa Giro, Tabungan maupun Deposito dengan tenor yang beragam sesuai dengan kebutuhan nasabah. Strategi ini untuk mencegah terkonsentrasinya risiko likuiditas Bank.

Pemantauan risiko likuiditas dilakukan Bank dengan memantau secara berkala indikator likuiditas di antaranya seperti Rasio 50 Deposan Inti, komposisi CASA terhadap total simpanan, komposisi simpanan retail terhadap total simpanan, dan jumlah aset likuid yang dimiliki. Strategi mitigasi risiko yang dijalankan searah dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki oleh Bank.

iii. *Stress Testing* Risiko Likuiditas

Stress testing dilakukan secara berkala untuk menilai dampak dari skenario stres untuk risiko likuiditas dan risiko suku bunga pada *banking book* terhadap permodalan Bank dan memungkinkan manajemen mengambil tindakan pencegahan untuk mengantisipasi potensi masalah likuiditas. Jika diperlukan, rencana pendanaan kontinjensi akan diaktifkan.

SASB FN-CB-550a.2

d. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian–kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak risiko tersebut yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan menimbulkan potensi kesempatan yang hilang untuk memperoleh keuntungan.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang merupakan batasan risiko yang dapat diterima dan ditolerir oleh bank, serta melakukan implementasi yang konsisten dan kajian berkelanjutan atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional (ORM).

Pelaksanaan kerangka kerja ORM Bank dilakukan dalam proses yang terpadu dan terdiri dari:

1. Identifikasi dan analisis risiko operasional pada kegiatan usaha Bank, melakukan prioritisasi terhadap berbagai faktor risiko dan memberikan rekomendasi atas respon yang harus diimplementasikan terhadap risiko tersebut.

ii. Funding Strategy and Mitigation Techniques

The Bank's funding strategy is diversified in Retail, MSME, and corporate segments. The Bank has deposit products in the form of Current Accounts, Savings and Time Deposits with various tenors according to customer needs. This strategy is to prevent the concentration of the Bank's liquidity risk.

Liquidity risk monitoring is carried out by the Bank on a regular basis by monitoring liquidity indicators such as the Ratio of 50 Core Depositors, the composition of CASA to total deposits, the composition of retail deposits to total deposits, and the number of liquid assets owned. The risk mitigation strategy is carried out in line with the Bank's risk appetite and risk tolerance.

iii. Liquidity Risk Stress Testing

Stress testing is carried out regularly to assess the impact of stress scenarios for liquidity risk and interest rate risk in the banking book on the Bank's capital and enable management to take preventive actions to anticipate potential liquidity problems. If required, the contingency funding plan will be activated.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk due to the inadequacy and/or failed internal processes, human error, system failure, and/or the occurrence of external events affecting the operations of the Bank.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of these risks which may result in financial losses and damage the reputation of the Bank.

Operational risk can lead to financial loss directly or indirectly and cause potential lost opportunities for gains.

The Bank's approach to operational risk management is to determine a mitigation strategy in order to obtain an optimal balance between operational risk exposure, control mechanism effectiveness, and determination of risk appetite and risk tolerance, the risk limit that can be accepted and tolerated by the bank, while consistently implement and continuously assess the Operational Risk Management (ORM) framework .

The implementation of the ORM framework at the Bank is carried out in an integrated process, consisting of:

1. Identification and analysis of operational risks in the Bank's business activities, prioritizing various risk factors and providing recommendations on responses that must be implemented to these risks.

2. Penilaian dan pengukuran risiko di tingkat unit operasional yang bertujuan untuk menilai paparan risiko operasional pada produk, jasa, proses, dan sistem untuk mengetahui profil risiko perusahaan secara kuantitatif serta efektifitas penerapan manajemen risiko operasional.

3. Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi kontrol.

4. Pengendalian risiko dilakukan untuk memastikan risiko operasional masih berada pada tingkat risiko yang sesuai dengan selera risiko Bank dan memastikan semua risiko yang teridentifikasi memiliki tindakan untuk memitigasi risiko tersebut terjadi kembali di masa yang akan datang.

Untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko operasional bank melakukan pemantauan secara regular melalui *Integrated Risk Forum* (IRF) yang membahas manajemen risiko, dari identifikasi risiko, kelemahan pengendalian, potensi risiko ataupun kejadian yang dieskalasikan, pengawasan tindak lanjut perbaikan, temuan audit, pengawasan terhadap hasil RCSA, KRI, pengkinian ketentuan, hingga hal-hal yang terkait perkembangan risiko terkini.

IRF bertujuan sebagai forum koordinasi penanggulangan dan pemantauan isu-isu terkait risiko operasional. Hasilnya dieskalasi sebagai bahan Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.

Bank Jago telah mengimplementasikan *Risk Management System* (RMS) yang digunakan untuk mendukung kegiatan pengelolaan risiko operasional, yang mencakup kegiatan pengelolaan risiko operasional, seperti pencatatan *risk control library,* register risiko, *risk and control self-assessment* (RCSA), pencatatan *risk* dan *loss event, key risk indicator* (KRI) dan pencatatan temuan beserta tindak lanjutnya.

Dengan mempertimbangkan pesatnya digitalisasi berbasis AI yang terus dikembangkan Bank, pada 2025 Bank menerbitkan Pedoman Tata Kelola Kecerdasan Artifisial, dimana hal ini juga sejalan dengan panduan Tata Kelola Kecerdasan Artifisial Perbankan Indonesia yang diterbitkan oleh OJK.

e. Risiko Reputasi

Untuk menjaga risiko reputasi terkait dengan keluhan nasabah, Bank menggunakan sistem Registrasi Keluhan Nasabah untuk mencatat semua proses kontak dengan nasabah melalui titik kontak layanan, baik dalam bentuk pertanyaan mengenai informasi produk atau rekening, permintaan fasilitas layanan, hingga terkait dengan sarana pemberian umpan balik terhadap kualitas layanan Bank.

Proses penyampaian pengaduan konsumen dan penanganannya telah disosialisasikan dan telah dipergunakan oleh agen *Contact Center* yang beroperasi 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Selain itu, Limit risiko reputasi telah ditetapkan dan telah dipantau pelaksanaannya diantaranya SLA untuk merespons keluhan nasabah.

2. Assessment and measuring risk at the operational unit level to assess operational risk exposure in products, services, processes and systems to quantitatively determine the company's risk profile and the effectiveness of operational risk management implementation.

3. Risk monitoring through the preparation of periodic reports to management to identify problems that arise due to weaknesses or failures in the implementation of the control function.

4. Risk control is carried out to ensure that operational risk is still at an acceptable level in accordance with the Bank's risk appetite and to ensure that all identified risks have action items to mitigate these risks from reoccurring in the future.

To improve the quality of operational risk management, the bank perform regular monitoring through Integrated Risk Forum (IRF) to discuss risk management, from risk identification, control weakness, escalating potential risk or risk event, monitoring over corrective and mitigation action, audit finding, monitoring over RCSA and KRI result, governance (policy, procedure) renewal, and not mentioning the emerging risks related matter.

IRF aims to be a forum for coordination of prevention and monitoring of issues related to operational risk. The results of this forum were escalated as material for the Risk Management Committee and the Risk Monitoring Committee.

Bank Jago has implemented a Risk Management System (RMS) to support operational risk management activities, which include operational risk management activities, such as risk control libraries, risk registers, risk and control self-assessment (RCSA), risk and loss events database, key risk indicators (KRI), and register findings along with its follow-up.

Considering the rapid AI-driven digitalization that continuously developed by the Bank, in 2025 the Bank issued an Artificial Intelligence Governance Guideline, in line with the Indonesian Banking Artificial Intelligence Governance Guidelines issued by the OJK.

e. Reputational Risk

To maintain reputation risk related to customer complaints, banks use the Customer Complaint Registration system to record all contact processes with customers through contact points, whether in the form of inquiries regarding product or account information (inquiry), requests for service facilities, and related services by means of providing feedback on the quality of Bank services (feedback).

The process of submitting consumer complaints and their handling (complaint handling) has been utilized by Contact Center agents who operate 24 hours a day and 7 days a week. In addition, reputation risk limits have been set and the implementation has been monitored, including SLAs to respond to customer complaints.

Dengan menjadi bank berbasis teknologi, Bank akan terus berupaya dalam memberikan edukasi kepada konsumen untuk senantiasa menjaga keamanan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan. Edukasi kepada konsumen dalam pengamanan transaksi perbankan sehari-hari akan dilakukan melalui berbagai media penyampaian, seperti *e-mail,* situs web, sistem pesan singkat, ataupun melalui kantor cabang sesuai dengan fitur produk yang dimiliki nasabah. Selain menyempurnakan sistem dan proses dalam rangka upaya pelindungan nasabah, Bank juga secara berkelanjutan menyelenggarakan pelatihan penanganan pengaduan nasabah kepada karyawan, termasuk penyelenggaraan *refreshment training* secara berkala bagi karyawan yang berhadapan langsung dengan nasabah (*frontliner*) baik yang berada di kantor cabang maupun di *Contact Center.*

By becoming a technology-based bank, the Bank will continue to strive to provide education to consumers to always maintain security and comfort in conducting banking transactions. Education to consumers in securing daily banking transactions will be carried out through various delivery media, such as e-mail, website, short message system, or through branch offices in accordance with product features owned by customers. In addition to improving systems and processes in order to protect customers, the Bank also continuously organizes training on handling customer complaints to employees, including organizing regular refreshment training for employees who are face-to-face with customers (frontliners) both at branch offices and at Contact Centers.

Dalam mengelola risiko reputasi pada saat krisis, Bank Jago telah:

In managing reputation risk in times of crisis, Bank Jago has:

i. Memiliki Manajemen Pengelolaan Krisis, yang mencakup:

i. Have Crisis Management, which includes:

- Kebijakan Pengelolaan Krisis yaitu strategi yang digunakan untuk mengelola krisis atau kejadian yang sifatnya mengganggu operasi layanan dan/atau memperburuk reputasi Bank Jago.
- Pembentukan Tim Khusus (*Crisis Management Team*) yang bertanggung jawab mengkoordinasikan proses pengelolaan krisis termasuk proses pemulihannya.
- Pengelolaan *Crisis Communication* yaitu tindakan untuk mengkoordinasikan komunikasi krisis kepada pihak internal dan eksternal Bank Jago, termasuk media massa. Pada semua tahapan krisis telah diatur mengenai alur protokol komunikasi dan penanggung jawab komunikasi.
- Memiliki Manual Pengelolaan Krisis Komunikasi yaitu strategi yang digunakan untuk mengelola krisis komunikasi atau kejadian yang dapat memberikan dampak negatif pada reputasi perusahaan
- Memiliki *business continuity plan* dan *disaster recovery plan* yang dirancang untuk meminimalisasi gangguan dan mempercepat proses pemulihan saat terjadi bencana.

- Crisis Management Policy, namely a strategy used to manage crises or events that interfere with service operations and/or worsen the reputation of Bank Jago.
- Formation of a Special Team (Crisis Management Team) which is responsible for coordinating the crisis management process including the recovery process.
- Crisis Communication Management, which is an action to coordinate crisis communication to internal and external parties of Bank Jago, including the mass media. At all stages of the crisis, the communication protocol flow and the person in charge of communication have been arranged.
- Owned a Communication Crisis Management Manual, which is a strategy used to manage communication crises or events that can have a negative impact on the company's reputation
- Owned a business continuity plan and a disaster recovery plan designed to minimize disruption and speed up the recovery process in the event of a disaster.

ii. Memiliki Lokasi Kerja Alternatif (LKA) yang merupakan tempat kerja cadangan bagi unit unit kerja yang kritikal untuk tetap menjaga kelangsungan usaha Bank Jago.

ii. Owned a Alternative Work Location which is a backup work area for critical work units to maintain the continuity of the Jago Bank's business.

iii. Memiliki sistem *back up* untuk mencegah kegagalan usaha yang berisiko tinggi.

iii. Owned a backup system to prevent high risk business failure.

f. Risiko Stratejik

Bank Jago berupaya menjadi bank yang melayani segmen menengah dan bawah dalam piramida pasar (*mass market*) dengan menjadi bank berbasis teknologi dan menjadikan Bank Jago lebih kuat dan tumbuh secara berkesinambungan.

Untuk mendukung visi, misi, dan arah bisnis tersebut Bank Jago telah menyiapkan SDM, Sistem Prosedur dan teknologi informasi yang cukup memadai untuk dapat merealisasikan rencana bisnis bank.

Dalam rangka mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, Bank Jago melakukan:

- Pengkajian RBB secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis dan keadaan perekonomian Indonesia. Dalam hal diperlukan pengkinian rencana strategis dan inisiatif bisnis sebagai respons terhadap perubahan lingkungan bisnis, Bank dapat menyusun Revisi RBB dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.

- Penetapan target pada aspek-aspek bisnis mempertimbangkan keadaan ekonomi tahun berjalan serta perkiraan tahun yang akan datang dengan menekankan prinsip kehati-hatian, memperhatikan kapasitas/kemampuan Bank Jago dan tren persaingan dari sektor perbankan maupun non-perbankan. Penetapan strategi Bank Jago dirumuskan dengan memperhatikan peraturan Bank Indonesia dan OJK serta ketentuan lainnya yang terkait serta memperhitungkan dampak risiko stratejik terhadap ketentuan permodalan Bank dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) serta berdasarkan *risk appetite, risk tolerance* serta pertimbangan akan kemampuan Bank Jago.

Dalam pelaksanaan manajemen risiko stratejik dilakukan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris dan Direksi sangat memahami risiko stratejik yang dihadapi Bank dan selalu memberikan arahan yang jelas.

g. Risiko Kepatuhan

i. Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan
Organisasi serta tugas & tanggung jawab pelaksanaan fungsi kepatuhan adalah sebagai berikut:

- **Dewan Komisaris**
  Dalam memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan berjalan dengan baik, Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan, diantaranya melalui Komite Pemantau Risiko, mengevaluasi pelaksanaan fungsi Kepatuhan dan memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan.

- **Direksi**
  Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan serta memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha.

f. Strategic Risk

Bank Jago strives to become a bank for the middle and lower segments in the market pyramid ("mass market") by becoming a technology-based bank and making Bank Jago a stronger and sustainable bank.

To realize the vision, mission and direction of the business, Bank Jago has prepared adequate workforce, Procedure Systems and information technology to be able to realize the bank's business plan.

In order to identify and respond to changes in the business environment, both external and internal, the Bank performs:

- Regular RBB review in accordance with business developments and the state of the Indonesian economy. In the event that it is necessary to update the strategic plan and business initiatives in response to changes in the business environment, the Bank shall prepare a Revised RBB with due observance of the prevailing regulations.

- Setting targets on business aspects taking into account the current economic conditions as well as the forecast for the coming year by emphasizing the principle of prudence, taking into account the capacity/capacity of Jago Bank and the trend of competition from banking and non-banking sectors. The determination of the Bank Jago strategy is formulated with due observance of Bank Indonesia and Financial Services Authority regulations as well as other related provisions and takes into account the impact of strategic risk on Bank capital requirement and Capital Adequacy Ratio (CAR) and is based on risk appetite, risk tolerance and consideration of Bank Jago's ability.

In the implementation of strategic risk management, active supervision is carried out by the BOC and the BOD through the Risk Management Committee and the Risk Monitoring Committee. The BOC and the BOD fully understand the strategic risks faced by the Bank and always provide clear directions.

g. Compliance Risk

i. Compliance Risk Management Organizations
The organization and roles & responsibilities of implementing the compliance function are as follows:

- BOC
  In ensuring the proper implementation of the compliance function, the Board of Commissioners actively oversees the execution of compliance functions, this include oversight through the Risk Monitoring Committee, evaluate compliance function implementation and provide recommendations to enhance the quality of compliance function implementation

- BOD
  The BOD has roles and responsibility to foster and actualize the implementation of a Compliance Culture and ensure the implementation of the Compliance Function at all levels of the organization and business activities.

– **Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan**
Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan bertanggung jawab untuk merumuskan strategi budaya kepatuhan, menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan, meminimalkan risiko kepatuhan dan memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, yang dilakukan Bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

– **Satuan Kerja Kepatuhan (Unit kepatuhan dan Unit APU–PPT)**
Satuan Kerja Kepatuhan membantu Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dalam pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, serta memastikan dan melakukan evaluasi atas program APU PPT PPPSM yang telah ditetapkan oleh Bank sesuai ketentuan yang berlaku.

– **Kepala Unit Kerja**
Kepala Unit Kerja bertanggung jawab untuk mewujudkan Budaya Kepatuhan di Unit Kerjanya masing-masing, mengelola risiko kepatuhan dan memastikan kebijakan dan prosedur kerjanya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

ii. Strategi Manajemen Risiko Kepatuhan

Manajemen Risiko Kepatuhan bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Bank yang melanggar ketentuan regulator dan/atau perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tertuang pada Kebijakan Tata Kelola Perusahaan serta prinsip-prinsip kepatuhan berikut:

- Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak.
- Kepatuhan menjadi dedikasi yang dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab.
- Kepatuhan tercermin dari pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pemenuhan kepatuhan tersebut selama tahun 2025 berjalan baik, tercermin dari:

- Pemenuhan terhadap Indikator Utama Kepatuhan, antara lain:
  - Pemenuhan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).
  - Mematuhi Ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
  - Net dan *Gross* NPL lebih rendah daripada batas maksimum.
  - Pemenuhan GWM di atas ketentuan yang berlaku.
  - Menjaga rasio Posisi Devisa Neto tidak melebihi batas maksimum yang dipersyaratkan.
- Pemenuhan komitmen tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan regulator sesuai dengan jadwal.

– Director in charge of Compliance Function
The Director in charge of the Compliance Function is responsible for formulating a compliance culture strategy, establishing compliance systems and procedures, minimizing compliance risk and ensuring that all policies, regulations, systems and procedures implemented by the Bank are in accordance with prevailing laws and regulations.

– Compliance Work Unit (Compliance Unit and AML–CFT Unit)
The Compliance Unit assists the Director in charge of the Compliance Function in carrying out his duties and responsibilities independently in the implementation of the Compliance Function, as well as ensuring and evaluating the AML CFT CFS program that has been determined by the Bank in accordance with applicable regulations.

– Heads of Work Unit
Heads of Work Units are responsible for realizing a Compliance Culture in their respective Work Units, managing compliance risk and ensuring that their work policies and procedures are in accordance with applicable regulations.

ii. Compliance Risk Management Strategy

Compliance Risk Management aims to minimize the possibility of negative impacts from the Bank's behavior that violates regulatory provisions and/or applicable laws as stated in the Corporate Governance Policy as well as the following compliance principles:

- Compliance is the responsibility of all parties.
- Compliance is a dedication carried out with competence and integrity in accordance with responsibilities.
- Compliance is reflected in compliance with statutory provisions.

Fulfillment of this compliance during 2025 went well, as reflected in:

- Fulfillment of the Main Indicators of Compliance, including:
  - Fulfillment of the Capital Adequacy Ratio (CAR).
  - Comply with the Legal Lending Limit (LLL).
  - Nett and Gross NPL are lower than the maximum limit.
  - Fulfillment of GWM above the applicable provisions.
  - Maintaining the Net Open Position ratio does not exceed the required maximum limit.
- Fulfillment of commitments to follow up on the findings of the regulator's examination according to the schedule.

Dari sisi APU, PPT & PPPSM, dalam upaya melakukan pencegahan tindak pidana pencucian uang, pendanaan teroris dan proliferasi senjata pemusnah massal, serta mendukung arah dan tujuan Bank yang berbasis teknologi digital, Bank telah melakukan penguatan terhadap tiga faktor utama pendukung program penerapan APU, PPT & PPPSM, yaitu:

- Sistem Informasi dan teknologi
- SDM
- Kebijakan dan Prosedur

From the AML, CFT & CPFWMD side, in an effort to prevent money laundering, terrorism financing, and financing for the proliferation of weapons of mass destruction, as well as support the direction and goals of its tech-based nature, the Bank has strengthened three main factors supporting the AML, CFT & CPFWMD implementation program, namely:

- Information systems and technology
- HR
- Policies and Procedures

iii. Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan

Dalam pelaksanaan manajemen risiko kepatuhan untuk memastikan pengendalian risiko kepatuhan dengan baik, bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mendiseminasikan dan mensosialisasikan ketentuan baru untuk meningkatkan pemahaman ketentuan dan memperkaya budaya kepatuhan.
- Memberikan fungsi konsultasi atau rekomendasi aspek kepatuhan, terutama terkait parameter prinsip kehati-hatian perbankan.
- Mengevaluasi ketentuan internal Bank agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan *review* berkala atas *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* sehubungan dengan risiko kepatuhan.
- Mengukur profil risiko kepatuhan untuk mengetahui efektivitas dari penerapan manajemen risiko sebagai bagian dari penilaian Profil Risiko Bank dan Tingkat Kesehatan Bank.
- Melakukan uji kepatuhan dengan pendekatan berbasis risiko dalam kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku.
- Memantau pemenuhan tindak lanjut dari audit regulator sesuai dengan komitmen yang telah dibuat.
- Melakukan pengembangan sistem informasi teknologi untuk mencegah dan mendeteksi transaksi keuangan mencurigakan.

iii. Compliance Risk Monitoring and Control Mechanisms

In implementing compliance risk management to ensure proper compliance risk control, the bank takes the following steps:

- Disseminate and socialize the new stipulation to increase understanding and enrich the compliance culture.
- Deliver consultation or recommendations on compliance aspects, particularly related to banking prudential principles.
- Evaluate the Bank internal policies in accordance the prevailing stipulations.
- Conduct regular reviews of Risk Appetite and Risk Tolerance regarding compliance risk.
- Measure the compliance risk profile to understand the effectiveness of risk management implementation as part of Bank's Risk Profile and Soundness Rating assessment.
- Perform compliance testing using a risk-based approach in accordance with the prevailing stipulation.
- Monitor action plan fulfillment of regulatory audit based on the provided commitments.
- Develop information technology systems to prevent and detect suspicious financial transactions.

h. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko akibat kelemahan aspek yuridis yang disebabkan antara lain lemahnya perikatan yang dilakukan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun sebaliknya.

Perikatan yang dilakukan Bank baik dalam aktivitas perkreditan, pendanaan, maupun perikatan bisnis lainnya telah dilakukan dengan baik dan cukup memiliki kekuatan hukum yang memadai. Perjanjian atas transaksi/produk Bank yang belum diatur dalam undang-undang terhadap jumlah seluruh perjanjian Bank memiliki syarat:

a. Tidak melanggar peraturan hukum yang berlaku.
b. Meminta persetujuan dari regulator (jika diwajibkan).
c. Dibuatkan opini hukum/internal memo oleh Divisi Legal.

Pada akhir tahun 2025, Bank tidak memiliki perkara hukum yang sedang berjalan di tingkat pengadilan.

h. Legal Risk

Legal risk is the risk due to weaknesses in juridical aspects which are caused by, among other things, weak contracts, absence and/or changes in laws and regulations that cause a transaction that has been carried out to be incompatible with the provisions to be issued, and litigations that arise from either a third party against the Bank, or vice versa.

The engagements carried out by the Bank in lending, funding, and other business engagements have been carried out properly and have sufficient legal force. Agreements for Bank transactions/products that have not been regulated by law on the total number of Bank agreements have the following conditions:

a. All applicable legal regulations must not be violated.
b. Regulatory approval must be sought after (whenever required).
c. Legal opinion/internal memo must be prepared by the Legal Division.

At the end of 2025, the Bank has no ongoing litigation cases at the court.

i. Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil adalah Risiko perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku Nasabah dana pihak ketiga Bank.

Bank melakukan monitoring terhadap faktor - faktor yang mempengaruhi risiko imbal hasil, antara lain kondisi komposisi dana pihak ketiga, strategi dan kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan serta perilaku nasabah DPK terhadap pengaruh besarnya imbal hasil produk bank.

Selain itu, Bank meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan tingkat imbal hasil melalui:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko, pengawasan aktif Direksi melalui ALCO, serta pengawasan aktif DPS melalui evaluasi kebijakan dan penerapan manajemen risiko syariah.
2. Penguatan pengendalian risiko imbal hasil.

i. Return Risk

Return Risk is the risk due to changes in the return rate received by the customer that are caused by the changes of return rate received by the Bank from financing, which may affect the behavior of the Bank's third party fund customers.

Bank monitor factors that influence the return risk, including the composition of third party funds, the bank's strategy and performance in generating income, and the TPF customer's behavior based on the bank's return rate.

In addition, Bank minimizes the possibility of negative impacts due to changes in the rate of return through:

1. BOC active supervision through the Risk Monitoring Committee, BOD active supervision through ALCO, and SSB active supervision through the evaluation of policy and sharia risk management implementation.
2. Strengthen the control of return risk management.

j. Risiko Investasi

Risiko Investasi adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha Nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil.

Dalam mengendalikan risiko investasi pada bisnis UUS Bank Jago, maka Bank melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap komposisi dan konsentrasi serta kualitas portofolio pembiayaan yang berbasis akad bagi hasil (musyarakah dan mudharabah), dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kemampuan nasabah dalam menghasilkan pendapatan.

Dalam pelaksanaan manajemen risiko investasi dilakukan pengawasan aktif dari Direksi, Dewan Komisaris dan DPS melalui Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.

j. Investment Risk

Investment Risk is the risk arising from the Bank bearing losses from the business activities of customers financed under profit-sharing–based financing arrangements.

In controlling the investment risk in UUS Bank Jago, Bank supervises and monitors the composition, concentration and quality of the financing portfolio with profit sharing based agreement (musyarakah and mudharabah), and external factors that can affect the customer's ability to generate income.

The implementation of investment risk management is actively monitored by BOD, BOC and SSB through the Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Seiring dengan pertumbuhan bisnis, Direksi secara berkala melakukan penyempurnaan atas kebijakan, infrastruktur, dan kualitas SDM dengan tetap mengacu pada peraturan OJK dan ketentuan Basel serta best practices, yang dilaksanakan melalui suatu kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko serta mengikuti tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pada semua level, khususnya pada pengelolaan risiko kredit, pasar, dan operasional dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal di setiap lini bisnis.

Bank memiliki dan mengevaluasi secara berkala kebijakan, proses, pelaporan, dan teknologi pendukung agar implementasi manajemen risiko berjalan efektif dan efisien.

3. Review of Risk Management System Effectiveness

Along with business growth, the BOD periodically makes improvements to policies, infrastructure, and quality of the workforce by referring to OJK regulations as well as Basel accord and best practices, which are implemented through a framework and risk management governance and following the stages of the risk management process, namely identification, measurement, monitoring, and risk control at all levels, particularly in credit, market, and operational risk management by implementing an ideal risk management process in every line of business.

Bank has and regularly evaluate policies, processes, reporting, and supporting technology so that risk management implementation runs effectively and efficiently.

Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko dan Direksi melalui Executive Committee yakni ALCO dan Komite Manajemen Risiko, secara aktif melakukan proses pengawasan risiko.

Direksi juga memiliki SKMR di bawah naungan Direktorat Integrated Risk Management sehingga pengelolaan risiko lebih menyeluruh, terpadu, terukur, dan terkendali.

Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang ditinjau setiap tahun. Kebijakan ini dijadikan acuan dalam pengelolaan risiko sehingga menjadi lebih detail dan spesifik.

Bank melakukan evaluasi dan peninjauan atas efektivitas sistem manajemen risikonya baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank. Satuan kerja audit internal secara berkala melaksanakan peninjauan dan audit atas penerapan manajemen risiko Bank dengan pendekatan *risk-based audit*. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan memperkuat efektivitas pengendalian internal, tetapi juga mendorong penyempurnaan dan peningkatan berkelanjutan atas praktik manajemen risiko di seluruh organisasi. Secara eksternal, evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan oleh auditor eksternal dan auditor OJK.

a. Laporan Kegiatan Manajemen Risiko Tahun 2025

Sehubungan dengan penilaian TKB dan Laporan Profil Risiko secara Individu, selama tahun 2025, Bank telah menyusun dan melaporkan sebagai berikut:

a. Tingkat Kesehatan Bank menggunakan pendekatan risiko/ *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) secara Individu, yang meliputi penilaian terhadap Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas dan Permodalan. Selama tahun 2025, Bank telah melaporkan Tingkat Kesehatan secara Individu untuk periode pelaporan Semester I dan II tahun 2025 kepada Regulator dengan tepat waktu.
b. Laporan Profil Risiko yang meliputi pengelolaan 10 jenis risiko (Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Reputasi, Stratejik, Kepatuhan, Imbal Hasil dan Investasi) telah dilaporkan untuk periode pelaporan Kuartal I, II, III, dan IV tahun 2025 secara tepat waktu kepada Regulator.

The BOC through the Risk Monitoring Committee and the BOD through Executive Committees, i.e., ALCO and Risk Management Committee, actively carry out the risk monitoring process.

The BOD also has a SKMR under the Directorate of Integrated Risk Management so that risk management is carried out more thoroughly, integrated, measurable, and controllable.

The Bank has a Risk Management Policy which is reviewed every year. The policy is used as a reference in risk management so that it becomes more detailed and specific.

The Bank conducts evaluations and reviews of the effectiveness of its risk management system, both internally and externally. Internally, the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee have the duties and responsibilities to review and evaluate the Bank's risk management policies and implementation. The Internal Audit Unit periodically conducts reviews and audits of the Bank's risk management implementation using a risk-based audit approach. These activities are aimed not only at strengthening the effectiveness of internal controls, but also at promoting the continuous enhancement and refinement of risk management practices across the organization. Externally, the evaluation of risk management implementation is carried out by external auditors and OJK auditors.

a. Report on Risk Management Activities for 2025

In relation to individual Bank Soundness Level and Risk Profile assessments, during 2025, the Bank has compiled and reported the following:

a. Risk-Based Bank Rating (RBBR) Report individually, which includes an assessment of the Risk Profile, Good Corporate Governance, Rentability and Capital. During 2025, the Bank reported the RBBR report for Semesters I and II 2025 reporting periods to the Regulators in a timely manner.

b. The Risk Profile Report, which includes the management of 10 types of risk (Credit Risk, Market, Liquidity, Operational, Legal, Reputation, Strategic, Compliance, Returns and Investment), was reported for the I, II, III, and IV quarters 2025 reporting periods in a timely manner to the Regulators.

b. Penilaian Risiko Bank

Profil risiko Bank per akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

b. Risk Profile Assessment

The Bank's risk profile as at the end of 2025 is as follows:

Profil Risiko Risk Profile	**Penilaian Semester II - 2025** Assessment as per Semester II-2025			**Penilaian Semester I - 2025** Assessment as per Semester I-2025		
	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	**Peringkat KPMR** KPMR Rating	**Peringkat Tingkat Risiko** Risk Level Rating	**Peringkat Risiko Inheren** Inherent Risk Rating	**Peringkat KPMR** KPMR Rating	**Peringkat Tingkat Risiko** Risk Level Rating
Risiko Kredit Credit Risk	*Moderate*	*Satisfactory*	*Moderate*	*Moderate*	*Satisfactory*	*Moderate*
Risiko Pasar Market Risk	*Low*	*Satisfactory*	*Low*	*Low*	*Satisfactory*	*Low*
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
Risiko Operasional Operational Risk	*Low to Moderate*	*Fair*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Fair*	*Low to Moderate*
Risiko Hukum Legal RIsk	*Low*	*Satisfactory*	*Low*	*Low*	*Satisfactory*	*Low*
Risiko Stratejik Strategic Risk	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
Risiko Reputasi Reputation Risk	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
Risiko Imbal Hasil Return Risk	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
Risiko Investasi Investment Risk	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
Peringkat Komposit Composite Rating	***Low to Moderate***	***Satisfactory***	***Low to Moderate***	***Low to Moderate***	***Satisfactory***	***Low to Moderate***

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*), pada tahun 2025 peringkat profil risiko Bank Jago secara individu *"low to moderate"*.

Based on the results of self-assessment, in 2025, the individual risk profile rating of Jago Bank is "low to moderate".

Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren "*low to moderate*" dan peringkat KPMR "*satisfactory*".

The risk profile rating is the result of an assessment of the inherent risk rating of "low to moderate" and the "satisfactory" KPMR rating.

c. Penerapan Manajemen Risiko

Bank Jago menerapkan manajemen risiko sebagai bagian dalam penguatan stabilitas dan ketahanan kegiatan bisnis perbankan, yang dilakukan melalui:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan penetapan limit.
3. Proses pengelolaan risiko meliputi: identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian.
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
5. Pengungkapan struktur permodalan yang kokoh guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dan sebagai penyangga apabila terjadi kerugian baik karena faktor internal maupun eksternal.

c. Risk Management Implementation

Bank Jago implements the risk management as part of the reinforcement of stability and resilience of banking business activities, carried out through:

1. Active supervision by the BOC and the BOD.
2. Adequacy of risk management policies and procedures and setting of limits.
3. The risk management process includes: the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risk.
4. Comprehensive internal control system.
5. Disclosure of a solid capital structure to support sustainable business growth and as a buffer in the event of losses due to both internal and external factors.

i. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi diantaranya dilakukan melalui evaluasi berkala dan implementasi kebijakan manajemen risiko. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pemahaman yang memadai tentang risiko yang dihadapi bank dan berperan aktif dalam pemantauan risiko melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengevaluasi permohonan Direksi terkait dengan transaksi/kebijakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan penyusunan, persetujuan, dan implementasi serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta batasan-batasan risiko, baik yang dilakukan melalui Rapat Komite Manajemen Risiko, Rapat ALCO, dan Rapat Komite Kredit.

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif dan mengembangkan budaya manajemen risiko di Bank. Direksi dan Dewan Komisaris mendorong dan memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada setiap unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM untuk mendukung manajemen risiko secara efektif.

Direksi juga memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen dari satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi untuk memantau risiko terkait.

Direksi juga menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan atas transaksi yang melampaui limit/kewenangan serta penyimpangan, dan menyetujui transaksi yang melampaui limit/kewenangan atau penyimpangan tersebut.

ii. Kecukupan Kebijakan dan Penetapan Limit

Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank memiliki Kebijakan tentang Penyusunan Ketentuan Internal yang memuat pedoman penyusunan kebijakan, prosedur, dan ketentuan internal lainnya yang dimiliki Bank. Dalam kebijakan ini, Bank telah mengatur kewenangan persetujuan dan periode evaluasi berdasarkan hierarki ketentuan internal.

Terkait dengan limit risiko, Bank memiliki *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dikaji secara berkala untuk memastikan tingkat risiko yang dapat diserap oleh Bank telah sejalan dengan perubahan regulasi, mempertimbangkan data historis dan menyesuaikan rencana bisnis ke depan. *Risk appetite* dan *risk tolerance* ditetapkan melalui Komite Manajemen risiko dan didokumentasikan dalam bentuk Memo Internal.

iii. Proses pengelolaan risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Bank melakukan proses manajemen risiko terhadap seluruh risiko yang melekat pada setiap produk/transaksi.

i. Active supervision by the BOC and Directors

Active supervision by the BOC and BOD is carried out through periodic evaluations and the implementation of risk management policies. BOC and BOD have an adequate understanding of the Bank's risk exposure and play an active role in risk monitoring through the Risk Monitoring Committee and the Risk Management Committee.

In addition, the BOC also evaluates the BOD requests related to transactions/policies that require approval of the BOC. Active supervision by the BOD is carried out, among others, by formulating, approving, implementing and evaluating risk management policies and procedures as well as risk limits, through the Risk Management Committee Meetings, the ALCO Meetings, and the Credit Committee Meetings.

BOD and BOC actively supervise and mitigate as well as develop a risk management culture in the Bank. BOD and BOC always encourage and ensure an adequate organizational structure, assign clear duties and responsibilities to each unit, and ensure adequate quantity and quality of the workforce to support the implementation of risk management effectively.

The BOD also ensures that the risk management function has been implemented independently from the work unit that carries out and completes transactions to monitor related risk.

BOD also prepares and establishes an approval mechanism for transactions that exceed the limit/authority as well as irregularities and approves transactions that exceed the limit/authority or irregularities.

ii.Adequacy of Policy and Determination of Limits

In order to support the effective implementation of risk management, the Bank has established a Policy on the Formulation of Internal Regulations, which provides guidelines for the development of policies, procedures, and other internal provisions within the Bank. This policy also regulates the approval authority and review period based on the hierarchy of internal regulations.

With regard to risk limits, the Bank has defined risk appetite and risk tolerance, which are reviewed periodically to ensure that the level of risk that can be absorbed by the Bank remains aligned with regulatory changes, takes into account historical data, and reflects future business plans. The risk appetite and risk tolerance are determined through the Risk Management Committee and documented in the form of an Internal Memo.

iii. Risk Management Process and Risk Management Information System

The Bank conducts risk management processes for all risks inherent in each product/transaction.

Bank telah memiliki sistem pemantauan eksposur risiko yang memadai, meliputi adanya fungsi yang independen yang melakukan pemantauan terhadap eksposur risiko secara rutin, adanya sistem informasi yang akurat dan tepat waktu, serta adanya umpan balik dan tindak lanjut perbaikan/penyempurnaan.

Bank mengembangkan sistem informasi manajemen yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan, dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

Proses Manajemen Risiko di Bank Jago yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terhadap 8 (delapan) jenis risiko dan 2 (dua jenis risiko tambahan terkait dengan Unit Usaha Syariah. Selain itu, Bank juga mengkaji potensi risiko baru yang perlu dikelola oleh Bank, diantaranya risiko terkait iklim.

The Bank has established an adequate risk exposure monitoring system, which includes an independent function responsible for routinely monitoring risk exposures, accurate and timely information systems, as well as feedback mechanisms and follow-up actions for improvements and enhancements.

The Bank develops its management information system in accordance with the characteristics, activities, and complexity of its business operations.

The risk management process at Bank Jago encompasses the identification, measurement, monitoring, and control of risks across 8 (eight) types of risk and 2 (two) additional types of risk related to the Sharia Business Unit. In addition, the Bank also assesses potential emerging risks that need to be managed, including climate-related risks.

iv. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

SASB FN-CB-550a.1

iv. Comprehensive Internal Control System

Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko dilaksanakan dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Terdapat penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur, dan limit.

Bank menetapkan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.

Bank memiliki prosedur yang cukup untuk memastikan kepatuhan bank terhadap ketentuan Regulator yang berlaku.

Bank melakukan kaji ulang yang efektif, independen, dan objektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Bank yang dapat ditingkatkan frekuensi/intensitasnya, berdasarkan perkembangan eksposur risiko Bank, perubahan pasar, metode pengukuran, dan pengelolaan risiko.

Satuan Kerja Audit Internal melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan peninjauan terhadap tindak lanjut temuan audit.

Sistem pengendalian internal dikembangkan dan diimplementasikan dengan menggunakan model Three Lines of Defense yang terdiri atas:

- Pertahanan Lini Pertama
  Garis pertahanan pertama adalah pemilik risiko utama atau satuan kerja operasional
- Pertahanan Lini Kedua
  Garis pertahanan kedua melakukan review dan challenge terhadap garis pertahanan pertama. Hal ini untuk memastikan keputusan dan aktivitas manajemen risiko dilakukan secara benar. Garis pertahanan kedua independen dari garis pertahanan pertama.

The internal control system in the implementation of risk management is carried out in accordance with established policies and procedures.

There is a clear determination of authority and responsibility for monitoring compliance with policies, procedures, and limits.

The Bank establishes clear reporting lines and segregation of duties between operational work units and work units performing control functions.

The Bank has adequate procedures in place to ensure compliance with applicable regulatory requirements.

Bank conducts effective, independent, and objective reviews of its policies, frameworks, and operational procedures, with the frequency and intensity adjusted based on developments in the Bank's risk exposure, market changes, measurement methods, and risk management practices.

The Internal Audit Work Unit conducts periodic audits with adequate scope, documents audit findings and management responses, and reviews the follow-up actions taken on audit findings.

The internal control system is developed and implemented using the Three Lines of Defense model which consists of:

- First Line of Defense
  The first line of defense is the owner of the main risk or the operational work units.
- Second Line of Defense
  The second line of defense reviews and challenges the first line of defence. This is to ensure that risk management decisions and activities are carried out correctly. The second line of defense is independent of the first line of defense.

– Pertahanan Lini Ketiga
Garis pertahanan ketiga adalah Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Lini ketiga memberikan independent assurance kepada manajemen dengan melakukan pengawasan pemeriksaan (audit) secara reguler.

– Third Line of Defense
The third line of defense is the Internal Audit Work Unit (SKAI). The third line provides independent assurance to management by conducting regular audit examinations.

v. Pengelolaan Modal

Pengelolaan modal diselaraskan dengan rencana bisnis Bank melalui pertumbuhan kredit yang berkesinambungan dan melakukan belanja modal yang diperlukan untuk mendukung kegiatan bisnis Bank. Sesuai dengan rencana bisnis Bank, kebutuhan permodalan dapat dipenuhi melalui penawaran umum dan modal organik dari laba usaha.

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, nasabah dan kepercayaan pasar.

Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti:

– Pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham.
– Menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio.
– Keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditetapkan OJK.

Sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank perlu memenuhi kewajiban modal minimum berdasarkan profil risiko. Pada 2025, Profil Risiko Bank Jago adalah Peringkat 2, dengan demikian kewajiban KPMM adalah sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR. Bank telah memenuhi kewajiban KPMM sesuai profil risiko.

v. Capital Management

Capital management is aligned with the Bank's business plan through sustainable credit growth and capital expenditures needed to support the Bank's business activities. In accordance with the Bank's business plan, capital requirements can be met through rights issues and organic capital from operating profit.

The Bank's capital management objectives are to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence.

In managing its capital, the Bank considers factors such as:

– Providing an optimal capital rate of return to shareholders.
– Maintaining a balance between high return and gearing ratio.
– Safety provided by a sound capital position.

The Bank is required to meet the Minimum Requirements of Capital Adequacy Ratio (CAR) set by OJK.

In accordance with POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, banks are required to meet the minimum capital requirement based on their risk profile. In 2025, the Risk Profile of Bank Jago was rated Composite Rating 2; therefore, the CAR requirement ranges from 9% to less than 10% of Risk-Weighted Assets (RWA). The bank has complied with the CAR requirement in accordance with its risk profile.

4. Manajemen Risiko UUS

Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jago merupakan bagian dari Bank Jago sebagai Bank Induk, sehingga dalam pengelolaan manajemen risiko Bank secara keseluruhan mencakup juga dalam kegiatan usaha UUS.

Bank membangun infrastruktur manajemen risiko dan menerapkan tata kelola yang telah disesuaikan pula dengan prinsip-prinsip Syariah yang berlaku. SKMR juga bertanggung jawab untuk penerapan manajemen risiko di UUS.

Bank Jago memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang digunakan sebagai kerangka utama dan prinsip dasar dalam mengelola risiko dalam setiap proses dan aktivitas bisnis Bank, termasuk dalam pengelolaan risiko di UUS.

Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) turut serta dalam melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan manajemen risiko di UUS.

4. Sharia Business Unit Risk Management

The Sharia Business Unit (UUS) of Bank Jago is part of Bank Jago as the Parent Bank, so that the overall risk management of the Bank includes the business activities of the UUS.

The Bank builds risk management infrastructure and implements governance that has been adjusted to the prevailing Sharia principles. The SKMR is also responsible for the implementation of risk management in the UUS.

Bank Jago has a Risk Management Policy which is used as the main framework and basic principles in managing risk for every process and business activity of the Bank, including risk management in the UUS.

In terms of risk management related to the fulfillment of sharia principles, the Sharia Supervisory Board (DPS) participates in actively supervising the risk management implementation within the UUS.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, disebutkan bahwa proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai untuk konsep perbankan syariah; di antaranya melalui pengukuran tingkat profil risiko UUS yang dilakukan secara berkala mencakup 10 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko reputasi, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Pada posisi tahun 2025, UUS Bank Jago telah melaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hasil penilaian mandiri (self assessment) peringkat risiko "low to moderate".

Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren "low to moderate" dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko "satisfactory".

Based on the OJK Regulation No. 65/POJK.03/2016 dated 23 December 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units, mentioned that the process of identifying and measuring risk is conducted using a methodology that is appropriate for the concept of Islamic banking, including measuring the risk profile of the UUS which is carried out periodically covering 10 types of risks, namely: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, reputation risk, compliance risk, return risk and investment risk.

In 2025, the UUS of Bank Jago has reported its self-assessment results to the Financial Services Authority (OJK), in which stated "low to moderate" risk rating.

The risk profile rating is the result of an inherent risk rating which yields "low to moderate" rating and the qualitative assessment of risk management implementation, which yields "satisfactory" rating.

5. Rencana Aksi Pemulihan (RAP)

POJK Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum (POJK Kluster SSK) mewajibkan bank untuk menyusun Rencana Aksi Pemulihan (RAP) sebagai bentuk respon untuk memulihkan kondisi keuangan dan kelangsungan usaha pada saat menghadapi tekanan keuangan.

Menindaklanjuti POJK Kluster SSK tersebut, Bank telah menyusun dan menyampaikan RAP untuk pertama kali pada tahun 2024, mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan melakukan pengungkapan kepada pihak internal dan eksternal.

Bank menetapkan Opsi Pemulihan sebagai bagian dari RAP berupa langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan keuangan pada saat krisis, dimana Opsi Pemulihan tersebut meliputi 4 (empat) aspek utama yakni: aspek Permodalan, Likuiditas, Kualitas Aset, dan Rentabilitas.

5. Recovery Action Plan

OJK Regulation (POJK) Number 5 of 2024 concerning the Determination of the Supervision and Handling of Commercial Bank Problems (POJK Kluster SSK) requires banks to develop a Recovery Action Plan (RAP) as a response to restore their financial condition and business continuity when facing financial stress.

Following up on the POJK Kluster SSK, the Bank had prepared and submitted its first RAP in 2024, obtained shareholder approval at the General Meeting of Shareholders (GMS), and disclosed it to internal and external parties.

The Bank established Recovery Options as part of the RAP, which outlines steps to be implemented to address financial issues during a crisis. These Recovery Options cover four main aspects: Capital, Liquidity, Asset Quality, and Profitability.

Untuk setiap aspek utama pemulihan, Bank telah menetapkan indikator kunci dengan trigger level yang menjadi tolak ukur kondisi keuangan berkategori krisis yang dihadapi Bank. Bank menetapkan *trigger level* berjenjang yakni Pencegahan, Pemulihan, dan Perbaikan, dimana opsi pemulihan akan dilaksanakan pada saat *trigger level* tersebut terlampaui.

Pada tahun 2025, Bank telah melakukan pengkinian atas RAP dan menyampaikannya kepada OJK. Pengkinian dimaksud meliputi evaluasi atas indikator pemulihan dan *trigger level*, opsi pemulihan yang telah dianalisis kelayakannya, serta *stress testing*.

For each key aspect of recovery, the Bank has established key indicators with trigger levels that serve as benchmarks for the Bank's crisis-categorized financial condition. The Bank has established tiered trigger levels: Prevention, Recovery, and Rectification, with recovery options being implemented when these trigger levels are exceeded.

In 2025, the Bank had updated its RAP and submitted it to the Financial Services Authority (OJK). This update included an evaluation of recovery indicators and trigger levels, analysis of the feasibility of recovery options, and stress testing.

6. Manajemen Risiko Terkait Keberlanjutan

a. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

OJK E.3 GRI 2-16, FS2, FS3, FS5, FS9, FS11

Bank Jago mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan risiko melalui kerangka kerja yang kuat untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis serta memastikan kecukupan permodalannya. Salah satu komponen utamanya adalah penerapan CSRT yang sesuai dengan pedoman OJK untuk menilai sensitivitas Bank terhadap kondisi abnormal di pasar. *Stress testing* kredit dilakukan setidaknya setiap tahun, atau lebih sering apabila terjadi insiden negatif yang signifikan.

SASB FN-CB-550a.2 SUSBA 3.1.3

Manajemen risiko Bank juga memastikan kecukupan sistem pengendalian internal untuk menangani risiko. Manajemen risiko yang komprehensif membantu Bank meningkatkan kinerja bisnisnya dengan risiko yang terkendali serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dan praktik perbankan yang sehat. Bank terus menyempurnakan pengendalian internal dan toleransi risiko untuk menyeimbangkan kualitas aset dan profitabilitas. Berdasarkan skala usahanya saat ini, Bank Jago tidak dikategorikan sebagai *Global Systemically Important Bank* (G-SIB).

SASB FN-CB-550a.1

Bank Jago telah mengintegrasikan penilaian keberlanjutan ke dalam manajemen risiko dan kebijakan-kebijakan utama yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi serta diterapkan di seluruh Bank. Tanggung jawab pelaksanaan keberlanjutan dijalankan oleh unit Keberlanjutan yang berada di bawah Divisi Culture, Communication, and Sustainability. Pemantauan pelaksanaan dilakukan oleh Head of Sustainability, sementara evaluasi dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal.

SUSBA 3.1.2

Sebagaimana diatur dalam Kebijakan Kredit dan Pembiayaan Bank, prinsip kehati-hatian diterapkan oleh Bank Jago dalam setiap keputusan pembiayaan. Bank Jago mendukung penyaluran produk dan layanan keuangan yang berkelanjutan dengan senantiasa menjunjung tinggi prinsip perbankan yang bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan dalam pengembangan kebijakan di Bank Jago seperti misalnya membiayai proyek yang mendukung produk ramah lingkungan, penggunaan energi

6. Management of Sustainability-related Risks

a. Assessment of Risks Related to Sustainable Finance Implementation

Bank Jago identifies, measures, and controls risks through a robust framework designed to minimize business impact and ensure capital adequacy. A key component is Climate-Related Stress Testing (CRST), conducted in accordance with OJK guidelines to assess the Bank's sensitivity to abnormal market conditions. Credit stress testing is performed at least annually, or more frequently if significant negative events occur.

Risk management at the Bank also ensures an adequate internal control system to overcome various risks. By implementing comprehensive risk management, the Bank expects to improve its business performance with controlled risk and prioritize prudential principles and sound banking practices. The Bank continuously refines its internal controls and risk tolerance to balance asset quality with profitability. Given its current scale, Bank Jago is not classified as a Global Systemically Important Bank (G-SIB).

Bank Jago has incorporated sustainability assessments in its risk management and key policies, which were set and approved by the BOD and implemented across the Bank. The responsibility for implementing sustainability is carried out by the Sustainability unit, which is part of the Culture, Communication, and Sustainability Division. Monitoring of the implementation is carried out by the Head of Sustainability, while the evaluation is carried out by the Internal Audit Unit.

As governed by the Bank's Credit and Financing Policy, Bank Jago establishes the principle of prudence in every financing. Bank Jago supports the creation of sustainable financial products and services by applying the principles of responsible banking at every step. This is manifested in the development of policy at Bank Jago such as financing projects that support environmentally friendly products, the use of renewable energy, waste reduction and others. Bank has also established Sustainability Policy. In 2025, Bank

terbarukan, pengurangan limbah dan lainnya. Bank juga telah memiliki ketentuan Kebijakan Keberlanjutan. Bank Jago juga telah merumuskan Kebijakan Keberlanjutan. Di tahun 2025, Bank Jago menghitung emisi yang dibiayainya dengan menganalisis 50% dari portofolio Bank yang mencakup sektor prioritas, termasuk Pertambangan dan Penggalian; Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Pendingin Udara; Konstruksi; Transportasi dan Pergudangan; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Manufaktur; serta Perantara Keuangan dan Perdagangan.

SASB FN-CB-401a.1, FN-CB-410a.2, FN-CB-410b

SUSBA 2.1.5, 3.1.1, 3.1.5

Jago has calculated financed emissions by analyzing 50% of the Bank's portfolio comprising priority sectors, including Mining and Quarrying; Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Air Conditioning Supply; Construction; Transportation and Warehousing; Agriculture, Forestry, and Fisheries; Manufacturing; as well as the addition of Financial Intermediaries and Trade sector.

Bagi Bank Jago, komunikasi yang jelas dan interaksi yang berkesinambungan dengan nasabah dan mitra penting dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Bank Jago melibatkan nasabah dan mitra untuk meningkatkan kesadaran ESG dan menilai kesiapan keberlanjutan melalui komunikasi aktif dan wawancara. Integrasi ini dipandu oleh Kerangka Praktik Berkelanjutan yang dibangun atas tiga pilar: Produk & Layanan, Operasional, dan Tata Kelola Berkelanjutan. Selain itu, Kebijakan Risiko Terkait Iklim memastikan bahwa risiko lingkungan terintegrasi ke dalam strategi manajemen risiko Bank secara menyeluruh, sehingga meminimalkan dampak lingkungan sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

SASB FN-CB-410a.2

For Bank Jago, clear communication and constant interaction with customers and partners is key to implementing sustainable finance initiatives. Bank Jago engages customers and partners to foster ESG awareness and assess sustainability readiness through active communication and interviews. Integration is guided by the Sustainable Practices Framework, built on three pillars: Sustainable Products & Services, Operations, and Governance. Additionally, a dedicated Climate-related Risk Policy ensures environmental risks are embedded into the Bank's overarching risk management strategy, minimizing its footprint while delivering long-term stakeholder value.

Bank Jago mengidentifikasi risiko terkait ESG dalam menyeleksi mitranya, dengan berpedoman pada Kebijakan Perbankan Digital dan Prosedur Pengadaan Barang dan/atau Jasa. Dengan demikian, Bank menghindari calon mitra yang memiliki reputasi negatif dalam aspek lingkungan atau pun aspek sosial.

GRI FS5

Bank Jago identifies ESG-related risks during the partner selection process. The process is guided by the Bank's Digital Banking Policy and Procurement of Goods and/or Services Procedure. By doing this, the Bank avoids any potential partners who have a negative environmental or social reputation.

Bank Jago juga memiliki daftar pengecualian industri non-target untuk penyaluran kredit/pembiayaan, kebijakan, dan investasi yang tidak memenuhi prinsip Keuangan Berkelanjutan yang diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Sebagaimana tercantum dalam Program Produk Dasar Pembiayaan, daftar pengecualian ini merupakan kriteria usaha atau kegiatan yang tidak akan dibiayai karena dinilai memiliki dampak lingkungan dan sosial paling negatif. Seluruh (100%) debitur telah melalui proses penyaringan hingga akhir tahun 2025.

GRI FS11 SUSBA 2.1.1

In addition, Bank Jago maintains an exclusion non-target industry list or exceptions for granting credit/financing, policies, and investments that do not meet the principle of Sustainable Finance as per POJK No. 51/POJK.03/2017. As stipulated in the Product Program Basic Lending Product, this exclusion list is a criteria for business or activities that will not be financed because they are considered to have the most negative environmental and social impacts. All (100%) debtors had undergone the screening process by the end of 2025.

Bank Jago mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam strategi pertumbuhannya, agar menjamin integritas dan keamanan lingkungan, kapasitas, kesejahteraan, serta kualitas hidup generasi sekarang dan mendatang. Sejalan dengan itu, Bank Jago mengembangkan produk dan layanan keuangan digital yang berkelanjutan melalui penerapan prinsip investasi yang bertanggung jawab.

Through Sustainable Finance, Bank Jago integrates economic, social and environmental aspects into a development strategy to ensure environmental integrity and safety, capability, welfare and quality of life for present and future generations. In line with this, Bank Jago supports programs that create sustainable digital financial products and services by implementing responsible investment principles.

Setiap isu kritis yang muncul terkait topik keberlanjutan Bank akan ditangani secara serius dan segera. Struktur pelaporan isu kritis telah tersedia untuk memastikan penanganan secepat mungkin sejak isu diidentifikasi. Prosedur dimulai dari penyampaian laporan tertulis, yang kemudian dibahas dalam rapat Direksi, dan apabila diperlukan, diekskalasi ke rapat Dewan Komisaris atau rapat

Any critical concerns arising regarding the Bank's sustainability topics will be addressed seriously and promptly. A structure enabling the reporting of critical issues is in place to address them as soon as they are identified. The procedures begin with the submission of a written report, which will then be discussed in the BOD meeting, and when necessary, escalate to the BOC meeting

gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pada periode pelaporan, tidak terdapat isu kritis yang dilaporkan.

GRI 2-16 SUSBA 3.1.4

or the BOC–BOD joint meeting. In the reporting period, no critical concerns were raised.

Komitmen Bank Jago untuk menjalankan usaha berdasarkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial menghasilkan nihilnya insiden ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan di bidang tersebut selama tahun 2025.

Bank Jago's commitment to conducting its business based on compliance with the prevailing laws and regulations in the economic, environment, and social fields resulted in zero incidents of non-compliance with laws or regulations in these environments, social and economic fields recorded in 2025.

b. Risiko Terkait Iklim dan Dampak Finansialnya

TCFD 3

b. Climate-related Risks and Their Financial Impacts

Bank Jago berpotensi terpapar risiko iklim melalui kehadiran sejumlah persyaratan regulasi dan hukum terbaru, adanya gangguan terhadap operasi dan layanannya serta produk dan layanan yang disediakannya kepada nasabah. Untuk mengelola risiko perubahan iklim terhadap operasional dan fasilitas Bank, Bank telah mulai mengidentifikasi, menilai, dan meninjau risiko yang dihadapi serta langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Bagian ini menyoroti potensi risiko iklim dan tindakan yang dilakukan untuk memitigasi risiko tersebut.

Bank Jago may be exposed to climate risk through emerging regulatory and legal requirements, disruptions to our operations and services, and the products and services we provide to our customers. To manage these risks of climate change to Bank Jago's own operations and facilities, the Bank is starting to identify, assess, and review the risks that we face and the actions to mitigate these risks. This section highlights potential climate risks and actions we are taking to mitigate those risks.

Bank Jago mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko material yang mencakup seluruh risiko yang relevan, melalui proses yang dijelaskan di bawah ini.

The following depicts how Bank Jago implements a process to identify, measure, monitor, and control material risk factors, encompassing all relevant risks.



Risiko Terkait Iklim dan Potensi Dampak Keuangan

Bank Jago mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko terkait iklim melalui taksonomi risiko standar yang selaras dengan kerangka kerja TCFD. Risiko-risiko ini dikategorikan menjadi Risiko Fisik (akut dan kronis) dan Risiko Transisi (kebijakan, hukum, teknologi, dan pasar) untuk memastikan pemahaman komprehensif tentang potensi dampak keuangannya dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Climate-related Risks and Potential Financial Impacts

Bank Jago identifies and evaluates climate-related risks through a standardized risk taxonomy aligned with the TCFD framework. These risks are categorized into Physical Risks (acute and chronic) and Transition Risks (policy, legal, technology, and market) to ensure a comprehensive understanding of their potential financial impacts over short, medium, and long-term horizons.

Gambaran umum risiko terkait iklim
Overall overview of Climate-related Risks

	Risiko terkait iklim Climate-related Risks		Dampak pada Bank Jago Impact on Bank Jago
Transisi Transition	**Kebijakan & Hukum** Policy & Legal	**Persyaratan hukum yang muncul dan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan terkait iklim di Indonesia** Emerging legal requirements and compliance with climate-related policies and regulations in Indonesia	• **Potensi sanksi bagi yang tidak patuh** • **Peningkatan biaya untuk mematuhi kebijakan dan peraturan** • **Biaya investasi untuk transisi ke teknologi rendah karbon yang baru** • **Potensi kerugian akibat perubahan preferensi pelanggan dan pemangku kepentingan** • Potential penalties for non-compliant • Increase cost to comply with policies and regulations • Investment costs for transition to new lower carbon technology • Potential lost due to changes in customer and stakeholders' preferences
	Teknologi Technology	**Permintaan akan teknologi rendah karbon** Demand for lower-carbon technology	
	Perubahan Pelanggan/Pasar Customer/ Market Change	**Beralihlah ke produk/layanan yang lebih ramah lingkungan** Shift to greener products/services	
	Reputasi Reputation	**Meningkatnya kekhawatiran para pemangku kepentingan terhadap masalah terkait iklim yang dapat menyebabkan publisitas negatif.** Increased stakeholders concern on climate-related matters that might lead to negative publicity	
Risiko Fisik Physical Risks	**Akut** Acute	**Kondisi cuaca ekstrem atau keadaan-keadaan ekstrem (banjir, tornado, badai, gelombang panas, siklon, dan topan)** Extreme weather conditions or conditions (floods, tornadoes, storms, heat waves, cyclones, & typhoons)	• **Potensi peningkatan NPL (Non-Performing Loans) di antara nasabah di sektor-sektor yang sensitif terhadap iklim seperti pertanian, perikanan, dan pariwisata.** • **Kerugian/kerusakan harta benda fisik Bank dan asetnya akibat bencana alam.** • Potential increased NPL among customers in climate-sensitive sectors such as farming, fishing, and tourism. • Loss/damage of the Bank's physical property and its assets due to natural disasters.
	Kronis Chronic	**Risiko iklim jangka panjang yang parah (kenaikan suhu yang menyebabkan kenaikan permukaan laut atau gelombang panas)** Severe long-term climate risks (rising temperatures leading to sea-level rise or heatwaves)	

Sebagai bagian dari integrasi strategis kami ke dalam Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) Bank, kami telah menganalisis apakah faktor-faktor pendorong terkait iklim ini merupakan risiko baru yang berdiri sendiri atau beririsan dengan kategori risiko yang ada, seperti risiko Kredit, Pasar, dan Operasional. Penilaian ini diformalisasikan melalui Manajemen Risiko Iklim dan Analisis Skenario (CRMS) kami.

Hasil CRMS kami, yang mencakup hasil dari CRST, memberikan dasar kuantitatif dan kualitatif untuk mengevaluasi ketahanan keuangan kami dalam berbagai skenario iklim. CRST dilakukan untuk menilai risiko transisi jangka pendek, menengah, dan panjang, serta risiko fisik pada eksposur kredit. Sementara itu, risiko pasar, operasional, dan likuiditas dievaluasi secara kualitatif. Berdasarkan panduan OJK, perhitungan CRST menggunakan skenario Network for Greening the Financial System (NGFS)—mencakup Net Zero 2050 (Orderly), Delayed Transition (Disorderly), dan Current Policies (Hot House World)—dengan cakrawala waktu tahun 2025 hingga 2050. Selain itu, Bank telah menguji dampak risiko iklim terhadap kinerja keseluruhan menggunakan Rasio Kecukupan Modal (CAR) sebagai indikator utama. Hasil CRST menunjukkan risiko kredit tetap jauh di bawah 5% dan CAR tetap memadai di atas 20%, seluruhnya memenuhi ketentuan regulator.

TCFD 2 SASB FN-CB-550a.2

As part of our strategic integration into the Bank's Enterprise Risk Management (ERM), we analyze whether these climate-related drivers act as standalone emerging risks or intersect with existing risk categories, such as Credit, Market, and Operational risks. This assessment is formalized through our Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS).

The results of our CRMS, which include outcomes from CRST, provide the quantitative and qualitative basis for evaluating our financial resilience under various climate pathways. The CRST was conducted to assess both short, medium, and long-term transition risks, as well as physical risks related to credit exposures, while market, operational and liquidity risks were evaluated qualitatively. Based on the guidance from OJK, the CRST calculation uses Network for Greening the Financial System (NGFS) scenarios, including Net Zero 2050 (Orderly), Delayed Transition (Disorderly), and Current Policies (Hot House World), with time horizons for the 2025, 2026, 2027, 2030, 2040, and 2050. The Bank also examined the impact of climate risks on overall performance, using the Capital Adequacy Ratio (CAR) as a key measure. The CRST results show that the credit risk remains well below 5% and CAR remains ample at >20%, all within the applicable regulatory requirements.

Hasil penilaian risiko transisi menunjukkan CAR Bank Jago tetap di atas persyaratan minimum, mencerminkan ketahanan modal yang memadai di bawah berbagai skenario risiko iklim. Bank Jago akan terus meningkatkan pendekatan dan penguatan manajemen risiko iklim. Hal ini mencakup peningkatan kesadaran debitur mengenai emisi nihil karbon dan emisi secara umum; penguatan kapabilitas internal terkait risiko iklim; integrasi aspek lingkungan ke dalam kebijakan/prosedur; pemeliharaan lingkungan kerja ramah lingkungan; serta memastikan aspek lingkungan dan sosial diimplementasikan dalam tata kelola Bank. Ke depan, Bank akan terus menyempurnakan metodologinya dalam aspek ini, sejalan dengan perkembangan industri.

TCFD 2

Untuk memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan, temuan dan verifikasi perhitungan ini didokumentasikan secara internal dan diintegrasikan ke dalam pelaporan CRMS formal kami kepada regulator. Proses ini memastikan bahwa pertimbangan terkait iklim merupakan elemen yang vital bagi penilaian posisi dan stabilitas keuangan jangka panjang Bank.

Risiko Transisi

Transisi ke perekonomian rendah karbon mungkin mensyaratkan perubahan kebijakan, hukum, teknologi, dan pasar yang ekstensif untuk memenuhi persyaratan mitigasi dan adaptasi terkait perubahan iklim. Bergantung pada sifat, kecepatan, dan fokus perubahan ini, risiko transisi dapat menimbulkan berbagai tingkat risiko finansial dan reputasi bagi Bank.

Risiko transisi dapat mencakup transisi global menuju perekonomian rendah karbon, peraturan baru, dan inovasi dalam efisiensi energi.

Tabel di bawah ini menjelaskan daftar potensi risiko terkait perubahan iklim terkait transisi menuju ekonomi rendah karbon yang mungkin berdampak pada Bank Jago dan inisiatif atau program yang telah dilakukan untuk merespons risiko tersebut.

The results from the short, medium, and long-term transition risk assessments indicated that Bank Jago's CAR remained above the minimum capital requirements, reflecting sufficient capital resilience even under various climate risk scenarios. Bank Jago will continuously enhance its approach to climate-related considerations and strengthen climate risk management. This includes building awareness among debtors regarding NZE and emission; building internal capability on climate-related risks, and continuing incorporating environmental aspects into Bank's policies/procedures, maintaining an environmentally friendly working environment, and ensuring environmental and social aspects are implemented throughout the Bank's governance. Moving forward, the Bank will continue to refine its methodology in line with industry developments.

To ensure transparency and regulatory compliance, the findings and verification of these calculations are documented internally and integrated into our formal CRMS reporting to the regulator. This process ensures that climate considerations are not viewed in isolation but are fundamental to our assessment of the Bank's long-term financial position and stability.

Transition Risk

Transitioning to a lower-carbon economy may entail extensive policy, legal, technology, and market changes to address mitigation and adaptation requirements related to climate change. Depending on the nature, speed, and focus of these changes, transition risks may pose varying levels of financial and reputational risk to the Bank.

Transitional risks may include the global transition to a low-carbon economy, new regulations, and innovations in energy efficiency.

The table below describes the list of potential climate-related risks related to the transition to a low-carbon economy that might impact Bank Jago and the initiatives or programs that have been done to respond to the risks.

Risiko Transisi: Risiko terkait iklim yang berhubungan dengan transisi menuju ekonomi rendah karbon

Transition Risks: Climate-related risks related to the transition to a low-carbon economy

Faktor Pemicu Risiko Terkait Iklim Climate-related Risk Driver	**Inisiatif/Program untuk Menanggapi Risiko** Initiatives/Programs to Respond to Risk	**Faktor Pemicu Risiko Terkait Iklim** Climate-related Risk Driver
Kebijakan & Legal Policy & Legal		
Munculnya persyaratan peraturan dan hukum terkait peraturan, kerangka kerja, dan panduan perubahan iklim yang berlaku bagi Bank, dengan mewajibkan peningkatan kewajiban pelaporan emisi yang diwajibkan pemerintah tentang cara sektor keuangan mengelola risiko terkait iklim. Peraturan baru ini mungkin berdampak pada arah strategis Bank, di mana beberapa peraturan dapat berlaku untuk skema insentif dan disinsentif di masa depan. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan terkait iklim sebagai berikut: • SEOJK 16/2021 - Lampiran - bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. • POJK 17/2023 - GCG untuk Bank Komersial. Emerging regulatory and legal requirements related to climate change regulations, frameworks, and guidance that apply to banks, by requiring enhanced emissions-reporting obligations mandated by the government on how financial sectors manage climate-related risks. These new regulations might impact the Bank's strategic direction, where some of the regulations might apply to future incentive and disincentive schemes. The Indonesian government has issued climate-related regulations as the following: • SEOJK 16/2021 - Lampiran / Appendix ii - form and content of annual reports of issuers or public companies. • POJK 17/2023 - GCG for Commercial Bank.	Pemerintah Indonesia telah menyusun skema insentif dan disinsentif bagi perusahaan yang mematuhi peraturan terkait perubahan iklim. Saat ini, skema tersebut bersifat tidak wajib. Namun, jika di masa mendatang skema tersebut diwajibkan oleh pemerintah Indonesia, hal itu dapat berdampak negatif berupa disinsentif (penalti). The Indonesian government has set up incentive and disincentive schemes for companies that comply with climate-related regulations. These are currently non-mandatory. However, if in the future they become mandated by the Indonesian government, it might have a negative impact in the form of disincentives (penalties).	Bank Jago telah mengembangkan kebijakan risiko terkait iklim, yang mendefinisikan peran dan tanggung jawab yang jelas untuk risiko terkait perubahan iklim. Bank Jago juga telah membentuk tim kolaborasi lintas fungsi yang melibatkan tim Manajemen Risiko, Keberlanjutan, dan Bisnis yang memfasilitasi koordinasi upaya keberlanjutan di seluruh direktorat terkait. Seluruh peraturan yang berlaku telah diperhitungkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam merumuskan strategi jangka pendek, menengah, dan Panjang antara lain sebagai berikut: • Mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam kebijakan dan prosedur Bank. - Kebijakan kredit. - Program produk. - Kebijakan perbankan digital. • Mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam operasional Bank: - Operasional ramah lingkungan, bertujuan untuk mengurangi emisi. • Mematuhi peraturan pemerintah: - SEOJK 16/2021 – pengungkapan informasi tentang kinerja aspek lingkungan. Ini termasuk kebijakan, prosedur, inisiatif, dan dampak operasional terhadap lingkungan. - POJK 17/2023 tentang Tata Kelola Perusahaan untuk Bank Komersial kepatuhan terhadap prinsip dan standar tata kelola perusahaan untuk bank komersial di Indonesia. Tata Kelola Perusahaan mencakup transparansi, akuntabilitas, kewajaran, dan tanggung jawab. Bank Jago has developed a Climate-related risk policy, which defines clear roles and responsibilities for climate-related risks. Bank Jago has additionally set up the cross-functional collaboration team involving the Risk Management, Sustainability, and Business teams which facilitates coordinating sustainability efforts across related directorates. All applicable regulations are taken into account by the BOC and the BOD in formulating short, medium, long-term strategy: • Incorporate the environmental aspects into the Bank's policy/ procedures. - Credit policy. - Product program. - Digital banking policy. • Incorporate environmental aspects into the Bank's operations: - Environmentally-friendly operations, aim to reduce emissions. • Comply with government regulations: - SEOJK 16/2021 - to disclose information on environmental aspect performance. This includes the policies, procedures, initiatives, and impact of the operation on the environment. - POJK 17/2023 re GCG for Commercial Bank - to adhere to the corporate governance principles and standards for commercial banks in Indonesia. Good Corporate Governance covers areas of transparency, accountability, fairness, and responsibility

Faktor Pemicu Risiko Terkait Iklim Climate-related Risk Driver	**Inisiatif/Program untuk Menanggapi Risiko** Initiatives/Programs to Respond to Risk	**Faktor Pemicu Risiko Terkait Iklim** Climate-related Risk Driver
Teknologi Technology		
Transisi menuju teknologi rendah emisi yang memanfaatkan sumber energi terbarukan atau material terbarukan berpotensi mengganggu proses operasional Bank yang ada serta menyebabkan depresiasi yang cepat atas aset TI yang telah dimiliki. Transition to lower emissions technology utilizing renewable energy sources or renewable materials might disrupt the existing Bank's operational processes and cause rapid depreciation of existing IT assets.	**Peningkatan atau inovasi teknologi yang mendukung transisi menuju sistem rendah karbon dan hemat energi dapat berdampak signifikan bagi Bank, antara lain:** • **Biaya dalam hal mengimplementasikan teknologi rendah emisi.** • **Depresiasi yang cepat atas aset TI yang telah ada.** Technological improvements or innovations that support the transition to a lower-carbon, energy-efficient system can have a significant impact on the Bank, such as the following: • Costs to implement lower emission technology. • Rapid depreciation of existing IT assets.	**Bank Jago dibangun sebagai bank digital-first dengan perangkat operasional yang lebih ramah lingkungan dibandingkan bank konvensional, melalui:** • **Produk dan layanan berbasis digital.** • **Penerapan sistem kerja hybrid untuk mengurangi jejak karbon.** • **Penggunaan e-form untuk mengurangi penggunaan kertas.** • **Penggunaan air minum reverse osmosis yang mendorong daur ulang air.** • **Operasional kantor dengan konsep green building.** **Bank Jago akan terus merancang dan mengembangkan teknologinya dengan mempertimbangkan risiko terkait perubahan iklim.** Bank Jago was built as a digital-first bank with more environmentally friendly operational tools compared to traditional banks through: • Digital-based products and services. • Implement hybrid working, to reduce carbon footprint. • Using e-form to reduce paper usage. • Using reverse osmosis drinking water, which encourages water recycling. • Running a green building office. Bank Jago will continue to design its technology with climate-related risks in mind.
Reputasi Reputation		
Perubahan iklim telah diakui sebagai penyebab potensial risiko reputasi yang terkait dengan pergeseran persepsi pemangku kepentingan mengenai kontribusi Bank dalam memajukan atau menghambat transisi menuju ekonomi rendah karbon. Climate change has been recognized as a potential cause of reputational risks tied to shifting stakeholder perceptions of the Bank's contribution towards advancing or hindering the transition to a lower-carbon economy.	**Jika reputasi Bank menjadi negatif, maka Bank berpotensi kehilangan nasabah potensial. Namun, pasar yang dilayani oleh Bank Jago saat ini belum memprioritaskan reputasi terkait iklim.** If the Bank's reputation becomes negative, it may lose profitable customers. However, the current markets served by Bank Jago have not yet put climate-related reputation as a priority.	**Bank Jago berupaya menerapkan operasional yang ramah lingkungan dan aktivitas yang hemat energi, serta mengkomunikasikan inisiatif dan prinsip tersebut.** **Bank Jago akan terus meningkatkan transparansi pelaporan keberlanjutan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perubahan iklim.** Bank Jago strives to apply environmentally friendly operations and energy-efficient activities and should communicate such initiatives and principle. Bank Jago will continue to increase transparency of sustainability reporting to ensure compliance with climate change regulations.

Risiko Fisik

Perubahan iklim berpotensi mempengaruhi operasional bisnis Bank Jago dalam banyak hal. Meskipun dampak jangka pendeknya mungkin tidak besar, kami memandang bahwa risiko terkait perubahan iklim dalam jangka menengah dan panjang perlu diantisipasi.

Risiko-risiko terkait iklim jangka panjang dikategorikan sebagai skenario risiko fisik, yang umumnya mengidentifikasi ancaman cuaca ekstrem dengan risiko sedang atau lebih tinggi. Risiko fisik dikategorikan ke dalam risiko akut, terkait dengan peristiwa meteorologi yang sangat intens, sedangkan risiko kronis terkait dengan perubahan kondisi iklim secara bertahap namun struktural.

Sifat risiko fisik akan bervariasi berdasarkan wilayah dan variasi lokal, yang dibentuk oleh karakteristik geografis dan topologi wilayah tertentu.

Tabel di bawah ini menjelaskan daftar potensi risiko terkait perubahan iklim terkait dengan dampak fisik risiko terkait perubahan iklim yang mungkin berdampak pada Bank Jago dan inisiatif atau program yang telah dilakukan untuk merespons risiko tersebut.

Physical Risk

Climate change has the potential to affect Bank Jago's business operations in many ways. While the immediate short-term impact may not be substantial, we should anticipate the climate-related risks in a medium and long-term time horizon.

These longer-term climate-related risks are categorized as physical risk scenarios, which generally identify extreme weather threats of moderate or higher risk. Physical risks are categorized into acute risks, associated with highly intense meteorological events, while chronic risks are connected to gradual but structural changes in climate conditions.

The nature of physical risks will vary by region and local variations, shaped by the geographic and topological characteristics of the specific area.

The table below describes the list of potential climate-related risks related to the physical consequences risks associated with climate change that might impact Bank Jago and the initiatives or programs that have been done to respond to the risks.

Risiko Fisik: Konsekuensi Fisik yang Terkait dengan Perubahan Iklim
Physical Risks: Physical Consequences Associated with Climate Change

Faktor Pemicu Risiko Terkait Iklim Climate-related Risk Driver	**Potensi Dampak Finansial** Potential Financial Impact	**Inisiatif/Program untuk Menanggapi Risiko** Initiatives/Programs to Respond to Risk
Akut Acute		
Risiko berat yang bersifat mendadak, umumnya dipicu oleh cuaca ekstrem seperti banjir, angin puting beliung, badai, gelombang panas, siklon, dan topan. Perubahan iklim akan membawa konsekuensi finansial bagi konsumen dan pelaku usaha, termasuk kerusakan langsung terhadap lingkungan serta dampak tidak langsung yang timbul akibat gangguan pasar dan rantai pasokan. Severe risks that are sudden. Usually triggered by extreme weather events, such as floods, tornadoes, storms, heat waves, cyclones, and typhoons. Climate change will carry financial consequences for consumers and businesses, including direct harm to nature and indirect effects stemming from market and supply chain disruption.	Potensi dampak keuangan dari nasabah: • Potensi peningkatan rasio kredit macet (NPL) bagi nasabah yang bekerja atau menjalankan bisnis yang terkait erat dengan iklim, seperti pertanian, perikanan, pariwisata, dll. The potential financial impact from customers: • Potential increased NPL rates for customers who are employed or operate businesses closely related to the climate such as farming, fishing, tourism, etc.	• Melaksanakan uji coba CRST yang berpedoman kepada peraturan OJK untuk mengidentifikasi nasabah yang terdampak oleh isu-isu terkait iklim • Peningkatan kapasitas bagi nasabah dengan program kesehatan finansial untuk mengelola keuangan, dengan penekanan khusus pada ketahanan finansial untuk mempersiapkan diri menghadapi peristiwa cuaca ekstrem (misalnya, dana darurat, dll.). • Mengidentifikasi calon nasabah dan nasabah yang terdampak cuaca ekstrem (jika ada) selama periode analisis pinjaman dan menerapkan mitigasi untuk menghindari dampak keuangan. • Conducting a pilot CSRT guided by OJK to identify customers impacted by climate-related issues. • Capacity building for customers with financial health programs to manage finances, with a special emphasis on financial resilience to prepare for acute weather events (i.e. emergency fund, etc.). • Identifying candidate customers and customers impacted by extreme weather (if any) during loan analysis and implement the mitigations to avoid the financial impacts.

Faktor Pemicu Risiko Terkait Iklim Climate-related Risk Driver	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Inisiatif/Program untuk Menanggapi Risiko Initiatives/Programs to Respond to Risk
Akut Acute		
	Potensi dampak keuangan dari penyusutan aset: • Kehilangan/kerusakan properti fisik dan asset Bank akibat bencana alam. The potential financial impact from depreciation of assets: • Loss/damage of the Bank's physical property and its assets due to natural disasters.	• Melaksanakan uji coba CRST yang berpedoman kepada peraturan OJK untuk mengidentifikasi nasabah yang terdampak oleh isu-isu terkait iklim • Peningkatan kapasitas bagi nasabah dengan program kesehatan finansial untuk mengelola keuangan, dengan penekanan khusus pada ketahanan finansial untuk mempersiapkan diri menghadapi peristiwa cuaca ekstrem (misalnya, dana darurat, dll.). • Mengidentifikasi calon nasabah dan nasabah yang terdampak cuaca ekstrem (jika ada) selama periode analisis pinjaman dan menerapkan mitigasi untuk menghindari dampak keuangan. • In addition to the capacity building program, to mitigate the acute physical risk, Bank Jago has set up business continuity management: • OHS procedure to ensure a decent and safe working environment in all Bank Jago's offices. • New office selection process to include a process to identify and select office locations that are away from "high-risk" locations (i.e. far from natural disaster areas, safe from floods area). • Continuously conduct environmentally friendly operations.
Kronis Chronic		
Risiko serius yang berkembang dalam jangka waktu lama akibat perubahan iklim, seperti kenaikan suhu yang dapat mengakibatkan kenaikan permukaan laut atau gelombang panas. Perubahan iklim dapat berdampak secara finansial pada nasabah dan bisnis melalui kerusakan lingkungan dan gangguan pasar atau rantai pasokan. Severe risks that develop over a long period of time due to climate change such as rising temperature that may result in sea level rises or heat waves. Climate change can financially impact consumers and businesses through environmental damage and market or supply chain disruptions.	Potensi peningkatan rasio kredit bermasalah (NPL) bagi nasabah yang bekerja atau menjalankan bisnis yang berkaitan erat dengan iklim, seperti pertanian, perikanan, pariwisata, dan lain sebagainya. Potential increased NPL rates for customers who are employed or operate businesses closely related to the climate such as farming, fishing, tourism, etc.	• Melakukan uji coba CSRT yang berpedoman pada peraturan OJK untuk mengidentifikasi nasabah yang terdampak oleh isu-isu terkait iklim. • Peningkatan kapasitas bagi nasabah dengan program kesehatan finansial untuk mengelola keuangan, dengan penekanan khusus pada ketahanan finansial untuk mempersiapkan diri menghadapi peristiwa cuaca ekstrem (misalnya dana darurat, dll.). • Mengidentifikasi calon nasabah dan nasabah yang terdampak cuaca ekstrem (jika ada) selama periode analisis pinjaman dan menerapkan mitigasi untuk menghindari dampak finansial. • Conduct a pilot CRST guided by OJK to identify customers impacted by climate-related issues. • Capacity building for customers with financial health programs to manage finances, with a special emphasis on financial resilience to prepare for acute weather events (i.e. emergency fund, etc). • Identify candidate customers and customers impacted by extreme weather (if any) during loan analysis and implement the mitigations to avoid the financial impacts.

c. Peluang dan Potensi Dampak Finansial Terkait Iklim

TCFD 3

Peluang terkait perubahan iklim dapat muncul dalam proses mengatasi risiko spesifik terkait perubahan iklim, misalnya efisiensi sumber daya yang lebih baik, pengembangan produk dan layanan baru, akses ke pasar yang baru, dan peningkatan ketahanan di sepanjang rantai pasokan.

Tabel berikut menjelaskan daftar potensi peluang terkait perubahan iklim yang mungkin berdampak pada Bank Jago dan inisiatif atau program yang telah dilakukan untuk merespons risiko tersebut.

Climate related Opportunities and Potential Financial Impacts

Climate-related opportunities can emerge during the process of addressing specific climate-related risks, such as improving resource efficiency, developing new products and services, opening access to new markets, and building resilience along the supply chain.

The table below describes the list of potential climate-related opportunities associated with climate change that might impact Bank Jago and the initiatives or programs that have been done to respond to the risks.

Peluang yang terkait dengan perubahan iklim
Opportunities associated with climate change

Faktor Pemicu Risiko Terkait Iklim Climate-related Risk Driver	**Potensi Dampak Finansial** Potential Financial Impact	**Inisiatif/Program untuk Menanggapi Risiko** Initiatives/Programs to Respond to Risk
Efisiensi Sumber Daya Resource Efficiency		
Bank dapat beroperasi secara lebih ramah lingkungan melalui: • Pemanfaatan bangunan yang hemat energi. • Penggunaan sumber energi rendah emisi. • Peningkatan efisiensi melalui reduksi penggunaan dan konsumsi air. The Bank can operate more environmentally-friendly through: • Use of energy efficient building. • Use of lower-emission sources of energy. • More efficient by reducing water usage and consumption.	• Penurunan biaya operasional. • Peningkatan nilai aset tetap. • Peningkatan kepuasan karyawan terhadap operasional yang ramah lingkungan. • Reduced operating cost. • Increased value of fixed asset. • Improved employee satisfaction with environmentally-friendly operation.	• Secara berkelanjutan mencari metode untuk meningkatkan operasional kantor yang ramah lingkungan. • Mengkaji dan mengadopsi langkah-langkah efisiensi energi. • Membangun kesadaran karyawan terhadap inisiatif/program ramah lingkungan. • Terus menerus memperluas cakupan program/inisiatif ramah lingkungan kepada para pemasok, mitra, nasabah, dan pihak terkait lainnya. • Mengembangkan dan memperluas cakupan program serta inisiatif ramah lingkungan agar mampu melibatkan pemasok, mitra, nasabah, dan para pemangku kepentingan lainnya di masa mendatang. • Continuously finding ways to improve the environmentally-friendly office operation. • Studying and adopting energy efficiency measurements. • Building awareness among employees about environmentally-friendly initiatives/programs. • In the future, expanding scope and reaching for environmentally-friendly programs/initiatives to suppliers, partners, customers, etc.
Produk & Layanan Products & Services		
Bank berkesempatan untuk mengeksplorasi berbagai produk dan layanan perbankan digital untuk mendukung pengurangan emisi dan penggunaan air, listrik, dan kertas secara efisien. The Bank has the opportunity to explore various digital banking products and services to support emission reductions and efficient use of water, electricity, and paper.	• Peningkatan pendapatan melalui permintaan nasabah akan produk dan layanan rendah emisi. • Posisi yang semakin kompetitif ini mencerminkan pergeseran preferensi nasabah yang lebih menyukai produk dan layanan yang rendah emisi. • Increased revenue through customers' demand for lower emissions products and services. • Better competitive position to reflect shifting customer preferences who prefer lower emission products and services.	• Mengintegrasikan diri dengan solusi digital lain yang menawarkan solusi hijau. • Mengidentifikasi, menilai, dan meneliti produk dan layanan potensial yang dapat menggunakan bahan-bahan daur ulang. • Pursuing integration with other digital solutions offering green solutions. • Identifying, assessing, and conducting research for potential products and services that may utilize recycled materials.

Faktor Pemicu Risiko Terkait Iklim Climate-related Risk Driver	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Inisiatif/Program untuk Menanggapi Risiko Initiatives/Programs to Respond to Risk
Pasar Market		
Bank dapat meningkatkan akses ke modal/ pendapatan dan pasar baru melalui: • Pemanfaatan insentif kebijakan pemerintah yang mendukung. • Akses ke ceruk pasar baru (misalnya KBLBB, obligasi hijau, dan lainnya). • Partisipasi dalam pasar karbon atau program energi terbarukan. The Bank can increase access to capital/ revenue and new market through: • Use of supportive government policy incentives. • Access to a new market (i.e. KBLBB, green bond, etc.). • Participation in the carbon market or renewable energy programs.	Peningkatan pendapatan melalui diversifikasi. Increased revenue through diversification.	• Mengidentifikasi, menilai, dan menelaah potensi akses ke ceruk pasar baru serta peluang partisipasi dalam pasar karbon atau program energi ramah lingkungan. • Mengupayakan pemanfaatan peluang pembiayaan bagi jenis usaha yang menawarkan solusi atas permasalahan perubahan iklim yang berkembang di pasar. • Bank secara berkelanjutan memantau tren dan kebutuhan nasabah terkait permintaan produk dan layanan ramah lingkungan, guna memastikan kehadiran pada momentum yang tepat dengan produk dan layanan yang sesuai. • Identifying, assessing, and conducting research for potential access to new market or participation in the carbon market or renewable energy programs. • Actively pursuing potential financing opportunities to businesses offering solutions to climate change problems faced by our market. • Continuously monitoring consumer trends related to demands in environmentally friendly products/services to enter at the right time with the right product/service.

Pernyataan dari Organ Tata Kelola Tertinggi mengenai Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Bank Jago dinilai telah berjalan secara efektif dan memadai, sebagaimana tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, termasuk audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, serta fungsi pengendalian keuangan dan operasional.

TCFD 1

Isu-isu terkait iklim dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam perumusan kebijakan, strategi, serta seluruh aspek operasional Bank Jago. Selanjutnya, risiko dan peluang terkait iklim diawasi oleh Dewan Komisaris dan dipantau oleh Komite Pemantau Risiko. Unit Keberlanjutan Bank Jago memfasilitasi koordinasi upaya keberlanjutan di berbagai direktorat terkait. Tim keberlanjutan yang khusus menyediakan pembaruan mengenai kebijakan, strategi, serta implementasi yang sedang berjalan. Pembaruan ini dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan menjadi dasar dalam penyusunan strategi, perencanaan, kebijakan manajemen risiko, serta anggaran tahunan Bank.

SUSBA 2.2.4, 6.1.2

Perkembangan berbagai inisiatif dan tindakan keberlanjutan di Bank Jago dikomunikasikan kepada Direksi. Kinerja keberlanjutan Bank juga dijabarkan dalam Laporan (Tahunan) Terintegrasi ini. Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pendekatan Bank Jago terhadap isu-isu keberlanjutan, Bank telah membentuk kerangka organisasi yang dituangkan dalam RAKB Bank Jago.

TCFD 3

Statement from the Highest Governing Body on Risk Management System Adequacy

The internal control system implemented by Bank Jago is considered to have been running effectively and adequately as reflected in the effectiveness of the implementation of internal control functions, including internal audit, risk management, compliance, financial and operational control functions.

Climate-related concerns are taken into account by the BOC and the BOD when formulating policies, strategies, and all operational aspects of Bank Jago. In turn, climate-related risks and opportunities are overseen by the BOC and monitored by the Risk Monitoring Committee. Bank Jago's Sustainability Unit facilitates the coordination of sustainability efforts across pertinent directorates. The dedicated sustainability team furnishes updates on policies, strategies, and ongoing implementations. These updates are evaluated periodically by the BOC and the BOD, influencing the Bank's strategy, planning, risk management policies, and annual budget.

The progress of sustainability endeavors and actions at Bank Jago is communicated to the BOD. The Bank's sustainability performance is also detailed in this Integrated (Annual) Report. For a comprehensive view of Bank Jago's approach to sustainability matters, an organizational framework has been established and is presented on Bank Jago's RAKB.

Internal Fraud

Internal Fraud

Bank mendefinisikan *internal fraud* sebagai tindak kecurangan atau penipuan (*fraud*) yang dilakukan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai tetap, pegawai tidak tetap (honorer) dan/atau tenaga kerja alih daya (*outsourcing*). Nominal penyimpangan (*internal fraud*) yang diungkapkan adalah penyimpangan bernilai lebih dari Rp100.000.000, sesuai yang diatur pada Pasal 64 POJK No. 55/POJK.03/2016, Bab IX Angka 5 SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dan POJK No. 12/POJK.03/2024.

Bank berkomitmen untuk terus menyempurnakan sistem pengendalian internalnya secara keseluruhan dan berkelanjutan. Dengan demikian, Bank dapat melakukan pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan dan evaluasi kasus-kasus yang terindikasi fraud dengan berpedoman pada Kebijakan Strategi *Anti-Fraud* Bank.

Penyempurnaan penerapan Strategi *Anti-Fraud* dilakukan dengan cara antara lain:

1. Penyelarasan berkesinambungan di antara berbagai unit bisnis dan unit kerja dalam penerapan Strategi *Anti-Fraud* dan secara konsisten menerapkan *Zero Tolerance* terhadap *Fraud*.
2. Secara terus-menerus melakukan *awareness Anti-Fraud* dan *Whistleblowing Channel*, baik melalui pelatihan untuk karyawan baru maupun kampanye *Anti-Fraud* dan sosialisasi *Whistleblowing Channel* melalui media internal Bank dan lain-lain, sehingga diharapkan kesadaran dan kepedulian terhadap budaya *Anti-Fraud* dapat terus dan semakin meningkat.
3. Pelaksanaan deklarasi *Anti-Fraud* melalui persetujuan Pakta Integritas *Anti Fraud* sebagai komitmen dan membangun kesadaran untuk tidak melakukan *Fraud*, selalu taat kepada aturan yang berlaku dan disiplin dalam menjalankan tahapan proses kerja sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi Bank.

The Bank defines internal fraud as an act of fraud committed by members of the BOD, members of the BOC, permanent employees, temporary (non-permanent) employees, and/or outsourcing workers. The value of the internal fraud disclosed is exceeding IDR100 million, pursuant to Article 64 of POJK No. 55/POJK.03/2016, Chapter IX Number 5 of SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 and POJK No. 12/POJK.03/2024.

The Bank is committed to always enhancing the Bank's internal control in a comprehensive and sustainable manner. Thus, the Bank can prevent, detect, investigate, report, and evaluate cases where fraud is indicated, by referring to the Bank's Anti-Fraud Strategy Policy.

Enhancements to the implementation of the Anti-Fraud Strategy have been carried out, among others, through:

1. Continuous alignment among various business units and work units in implementing the Anti-Fraud Strategy and consistently applying zero tolerance in the implementation of the Anti-Fraud Strategy.
2. Continuously raising awareness of Anti-Fraud and Whistleblowing Channel, through training for new employees as well as Anti-Fraud campaigns and dissemination of the Whistleblowing Channel through the Bank's internal media and others that present information on fraud and the channels for reporting incidents with indications of fraud, which are expected to raise awareness of and attention to the Bank's anti-fraud culture on an ongoing basis.
3. Implementation of the anti-fraud declaration through e-learning as a commitment and building awareness not to commit fraud, to always abide by the rules, and to apply discipline in performing all duties so as not to incur losses to the Bank.

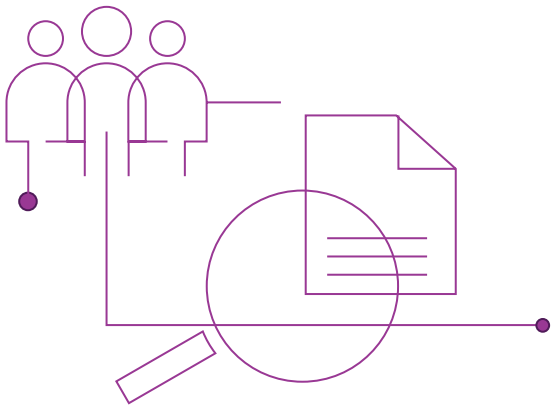

Kasus Internal Fraud di Bank
Internal Fraud Cases in the Bank

	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Number of Cases Perpetrated by					
	Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Telah diselesaikan Settled	-	-	-	1	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank Currently in the process of internal settlement	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Settlement not yet commenced	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed up through legal means	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kejadian *Fraud* Total Fraud Events	-	-	-	1	-	-

Pelatihan *Anti-Fraud*

Bank menyelenggarakan pelatihan *anti-fraud* yang ditujukan untuk seluruh karyawan pihak ketiga (*outsource*) Divisi Operasional. Selain itu, Bank juga mengadakan seminar/*talkshow* untuk meningkatkan *awareness* karyawan terkait dengan *digital fraud* di era AI.

Anti Fraud Training

The Bank conducted anti-fraud training for all third-party (outsourced) employees within the Operations Division. In addition, the Bank also organized seminar/talkshow to enhance employee awareness regarding digital fraud in the AI era.

Batch Pelatihan Training Batch	Peserta Trainees	Waktu dan Tempat Times and Venue
Kelompok 1 Gedung AOS Pasifik Yogyakarta Batch 1 AOS Pacific Building Yogyakarta	18	Rabu, 27 Agustus 2025, Daerah Istimewa Yogyakarta Wednesday, August 27, 2025, Special Region of Yogyakarta
Kelompok 2 Gedung AOS Pasifik Yogyakarta Batch 2 AOS Pacific Building Yogyakarta	34	Kamis, 28 Agustus 2025, Daerah Istimewa Yogyakarta Thursday, August 28, 2025, Special Region of Yogyakarta
Kelompok 3 Gedung AOS Pasifik Yogyakarta Batch 3 AOS Pacific Building Yogyakarta	21	Kamis, 28 Agustus 2025, Daerah Istimewa Yogyakarta Thursday, August 28, 2025, Special Region of Yogyakarta
Kelompok 4 Gedung AOS Pasifik Yogyakarta Batch 4 AOS Pacific Building Yogyakarta	24	Kamis, 28 Agustus 2025, Daerah Istimewa Yogyakarta Thursday, August 28, 2025, Special Region of Yogyakarta
Berbagi Pengetahuan tentang Ops Ops Knowledge Sharing	34	Jumat, 12 September 2025, Kantor Pusat Jago Jakarta Friday, September 12, 2025, Jago Head Office, Jakarta
[Seluruh Bank] Penipuan Digital di Era AI [Bankwide] Digital Fraud in the AI Era	132	Kamis, 31 Juli 2025, Kantor Pusat Jago Jakarta Thursday, July 31, 2025, Jago Jakarta Head Office

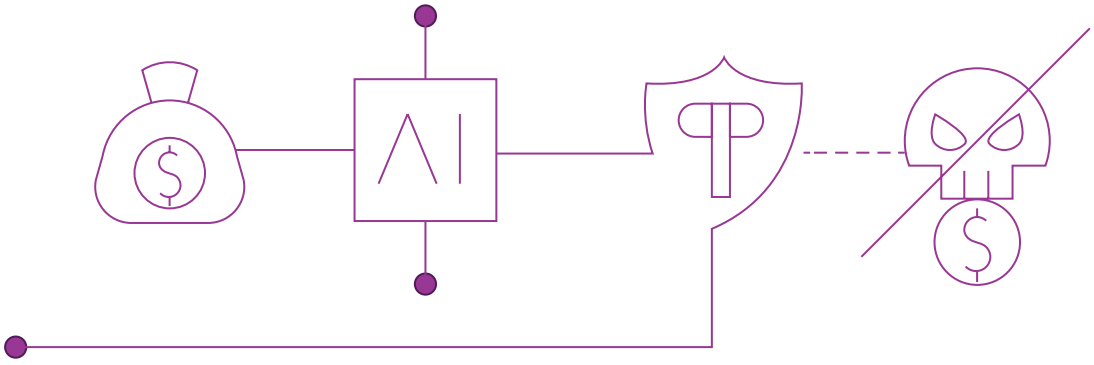

Laporan Kepatuhan

Compliance Report

Perkembangan Tahun 2025

Direktorat Kepatuhan terus memberi dukungan pada berbagai inisiatif strategis Bank Jago di tengah lanskap regulasi yang terus berkembang. Sepanjang tahun 2025, Direktorat Kepatuhan secara intensif terus dalam berbagai inisiatif pengembangan produk dan fitur baru, melalui penyampaian masukan untuk memastikan keselarasan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk berbagai ketentuan di bidang anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.

Untuk meningkatkan efektivitas dan kemudahan akses, Direktorat Kepatuhan menghadirkan fitur chatbot berbasis AI yang terhubung dengan repositori regulasi internal. Fitur ini membantu para karyawan dalam proses pencarian kebijakan, penafsiran ketentuan, serta akses ke berbagai referensi secara lebih efisien. Teknologi analisis data dan machine learning terkini juga terus dimanfaatkan dalam kerangka AML untuk membantu proses identifikasi dan penelaahan aktivitas-aktivitas yang mencurigakan. Solusi Generative AI mulai diuji coba untuk mendukung proses pemeriksaan draf perjanjian melalui identifikasi ketidaksesuaiannya dengan klausul dan standar internal, sebelum akhirnya dievaluasi oleh pejabat yang berwenang.

Atas berbagai pencapaian tersebut, Bank Jago berhasil meraih penghargaan Emerging Leader for Regulatory Compliance dari Hukumonline dalam event 2025 Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA).

2025 Development

The Compliance Directorate continued to support the Bank's strategic initiatives amid an evolving regulatory landscape. During 2025, the Directorate remained closely involved in new product and feature development, providing guidance to ensure alignment with applicable laws and regulations, including anti-money laundering and counter-terrorism financing requirements, prior to launch.

To enhance effectiveness and accessibility, the Directorate introduced an AI-assisted chatbot connected to its internal regulatory repository. The tool enables staff to navigate policies, interpret requirements, and access relevant references more efficiently. In parallel, advanced analytics and machine-learning capabilities were further utilized within the AML framework to support the identification and review of potentially suspicious activities. Generative AI solutions were also piloted to assist the review of draft agreements by flagging deviations from standard clauses and internal templates, for final assessments by the authorized officers.

In recognition of these initiatives, Bank Jago received the Emerging Leader for Regulatory Compliance award from Hukumonline at the 2025 Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA).

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Kepatuhan di Bank Jago dijalankan oleh Compliance & AML-CFT Group, yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memastikan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
2. Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.
3. Melaksanakan evaluasi terhadap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha Bank dalam kesesuaian dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah di Unit Usaha Syariah (UUS).
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
5. Bertanggung jawab atas implementasi Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Teroris dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM).

Pelaksanaan Tugas pada 2025

Untuk tahun 2025, Compliance & AML-CFT Group telah menyusun rencana berikut:

1. Pengkajian dan pengkinian perangkat kepatuhan (termasuk ketentuan internal) secara berkala, disesuaikan dengan kebutuhan Bank dan perkembangan terkini.
2. Pengkajian peraturan baru, mengadakan Forum Diskusi Kepatuhan dengan unit-unit terkait secara berkala sebagai sarana antara lain untuk melakukan sosialisasi mengenai peraturan baru beserta identifikasi dampaknya terhadap Bank.
3. Pengkajian proposal produk dan layanan baru Bank serta pemantauan kesesuaian produk dan layanan yang ditawarkan Bank terhadap ketentuan regulator yang berlaku.
4. Pelatihan Compliance Awareness untuk karyawan baru dan lama secara berkelanjutan.
5. Pengelolaan atas sertifikasi/refreshment sertifikasi manajemen risiko dan kepatuhan bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi, serta aktif dalam forum grup diskusi terkait aspek kepatuhan seperti yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP).
6. Pemantauan risiko kepatuhan secara berkelanjutan, berdasarkan indikator rasio keuangan utama yang meliputi GWM, KPMM, BMPK, NPL dan kinerja pelaporan ke regulator.

Duties and Responsibilities

The Compliance function at Bank Jago is conducted by the Compliance & AML-CFT Group, which has the following duties and responsibilities:

1. Ensure the implementation of a Compliance Culture at all levels of the Bank's organization and business activities.
2. Manage Compliance Risks faced by the Bank.
3. Evaluate the Bank's policies, regulations, systems, and procedures, as well as its business activities, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI) and applicable laws and regulations, including Sharia Principles in the Sharia Business Unit.
4. Ensure the Bank's compliance with commitments made to OJK and/or other authorized supervisory authorities.
5. Responsible for the implementation of the Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML, CFT & CPF) Program.

Implementation of Duties in 2025

For 2025, Compliance & AML-CFT Group had developed the following plans:

1. Regularly reviewing and updating compliance tools (including internal regulations), tailored to the Bank's needs and current developments.
2. Reviewing new regulations, holding regular Compliance Discussion Forums with relevant units as a means, among other things, to disseminate information about new regulations and identify their impact on the Bank.
3. Reviewing proposals for new Bank products and services and monitoring the compliance of the Bank's products and services with applicable regulatory requirements.
4. Continuous Compliance Awareness training for new and existing employees.
5. Managing risk management and compliance certification/refreshment programs in collaboration with the Professional Certification Institute, and actively participating in discussion group forums related to compliance aspects, such as those organized by the Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP).
6. Continuous compliance risk monitoring, based on key financial ratio indicators, including Reserve Requirement (GWM), Capital Adequacy Ratio (KPMM), Legal Lending Limit (LLL), Non-Performing Loans (NPL), and reporting performance to regulators.

7. Pengembangan sistem pelaporan Bank untuk meningkatkan kualitas data laporan dan juga agar sesuai dengan perkembangan kompleksitas TI dan strategi pengembangan usaha Bank.
8. Meningkatkan pengelolaan database regulasi perbankan yang mencakup seluruh peraturan regulator yang berkaitan dengan Bank yang dapat diakses oleh seluruh unit dalam bentuk Portal Jago Regulation (JagoREG).
9. Pelaksanaan self-assessment risiko kepatuhan sebagai bagian dari penyusunan profil risiko Bank secara triwulanan.
10. Pemantauan pemenuhan tindak lanjut atas seluruh temuan dari regulator sesuai tenggat waktu.
11. Melakukan investigasi atas alert transaksi keuangan mencurigakan yang dihasilkan oleh sistem serta eskalasi dari unit terkait lainnya.
12. Implementasi dan pengembangan sistem pemantauan transaksi untuk mendeteksi pola transaksi mencurigakan yang berbasis pada rule dan parameter transaksi keuangan mencurigakan serta machine learning.
13. Pengembangan sistem pendukung dan analisis transaksi keuangan mencurigakan guna meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam melakukan investigasi transaksi keuangan mencurigakan.
14. Pelatihan terkait APU, PPT & PPPSPM yang turut mengundang PPATK dan profesional di bidangnya sebagai narasumber utama.
15. Penyempurnaan kebijakan dan prosedur, termasuk Kebijakan Anti-Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme, serta prosedur tekait sesuai peraturan yang berlaku.
16. Pelaksanaan AML Forum untuk membahas isu APU, PPT & PPPSPM terbaru yang dilakukan secara berkala dengan melibatkan perwakilan dari masing-masing unit terkait.
17. Melakukan Bank individual risk assessment sebagai bagian dari identifikasi dan mitigasi risiko APU PPT dan PPPSPM yang melekat pada Bank.
18. Melakukan cyber patrol secara berkelanjutan untuk melakukan pencegahan penyalahgunaan rekening Bank Jago untuk kegiatan judi online.
19. Memberikan respon cepat dan tepat atas permintaan data informasi perbankan dan blokir yang diajukan oleh regulator dan/atau aparat penegak hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Developing the Bank's reporting system to improve the quality of report data and to align with the evolving complexity of IT and the Bank's business development strategy.
8. Improving the management of the banking regulatory database, which includes all regulatory regulations related to the Bank, accessible to all units through the Jago Regulation Portal (JagoREG).
9. Implementing quarterly compliance risk self-assessments as part of the Bank's risk profile preparation.
10. Monitoring the follow-up of all regulatory findings within the deadlines.

11. Investigating suspicious financial transaction alerts generated by the system and escalating them to other relevant units.

12. Implementing and developing a transaction monitoring system to detect suspicious transaction patterns based on suspicious financial transaction rules and parameters, as well as machine learning.
13. Developing a support system and analysis of suspicious financial transactions to improve the speed and accuracy of suspicious financial transaction investigations.

14. Training related to AML, CFT & CPF, which also invited the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) and professionals in the field as key speakers.
15. Improving policies and procedures, including the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Policy, and related procedures in accordance with applicable regulations.
16. Implementing an AML Forum to discuss the latest AML, CFT & CPFissues, held periodically, involving representatives from each relevant unit.
17. Conduct individual bank risk assessments as part of the identification and mitigation of AML, CFT & CPF inherent risks in the Bank.
18. Conduct ongoing cyber patrols to prevent misuse of Bank Jago accounts for online gambling activities.

19. Provide prompt and accurate responses to requests for banking information and blocking requests submitted by regulators and/or the Indonesian law enforcement officers, in accordance with applicable regulations.

Kebijakan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM)

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT Bank Jago Tbk senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian melalui penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM). Sebagai landasan operasional, Bank telah menyusun kebijakan komprehensif yang berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh staf Bank.

Kebijakan ini diperbarui secara berkala guna menyesuaikan dengan perkembangan regulasi terkini, kemajuan teknologi, evolusi tipologi pencucian uang, serta faktor signifikan lainnya. Ruang lingkup kebijakan APU, PPT dan PPPSPM tersebut mencakup:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Prosedur Customer Due Diligence (CDD) dan Enhanced Due Diligence (EDD) terhadap nasabah, calon nasabah, Beneficial Owner (BO), maupun Walk-in Customer (WIC).
3. Prosedur Transfer Dana;
4. Penatausahaan Dokumen Nasabah dan Transaksi;
5. Prosedur Pemantauan Profil dan Transaksi Nasabah;
6. Penerapan Program APU dan PPT di Jaringan Kantor dan Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan;
7. Pengendalian Internal;
8. Prosedur Pemantauan Profil dan Transaksi Nasabah; dan Sumber Daya Manusia dan Pelatihan.

Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing and Counter-Proliferation of Weapons of Mass Destruction Policy (AML, CFT & CPF)

In conducting its business operations, PT Bank Jago Tbk consistently upholds the principle of prudence by emphasizing the implementation of Anti-Money Laundering, Countering the Financing of Terrorism, and Countering Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction programs (AML, CFT, and CPF). To support these initiatives, the Bank has established a comprehensive AML, CFT, and CPF Policy that serves as a fundamental guideline for all Bank personnel.

The Bank periodically updates these policies to align with the latest regulatory requirements, technological advancements, evolving money laundering typologies, and other significant risk factors. The AML, CFT, and CPF policies established by the Bank encompass the following:

1. Active Oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Customer Due Diligence (CDD) and Enhanced Due Diligence (EDD) procedures for prospective customers, existing customers, Beneficial Owners (BO), and Walk-in Customers (WIC);
3. Fund Transfer procedures;
4. Record-Keeping and administration of customer and transaction documents;
5. Monitoring Procedures for customer profiles and transactions;
6. Program Implementation across office networks and subsidiaries within the Financial Conglomeration;
7. Internal Control systems; and
8. Human Resources development and specialized training.

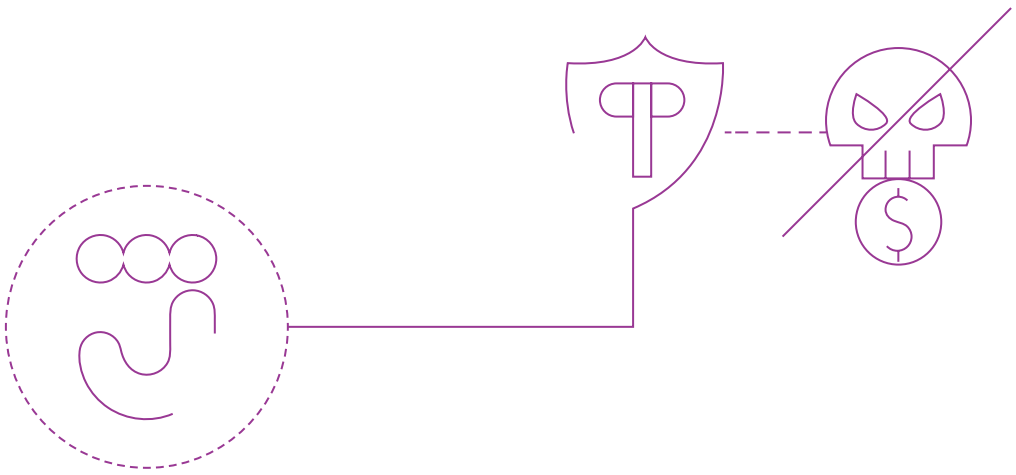

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct and Corporate Culture

Kode Etik berfungsi sebagai pedoman dasar bagi anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, pihak independen dan seluruh karyawan dalam bersikap dan berperilaku sejalan dengan peraturan Bank.

Kode Etik Bank Jago ditinjau secara berkala. Penyempurnaan terkini terhadap Kode Etik telah disetujui oleh Direksi pada tanggal 1 Desember 2020.

Speak Up

Ini merupakan saluran pelaporan dan penyampaian aspirasi yang aman dan terjamin kerahasiaannya, sehingga karyawan dapat mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan perilaku yang tidak baik (misconduct) dan/atau kejadian fraud, aspirasi dan/atau ide perbaikan.

Pokok-Pokok Kode Etik

1. Kepatuhan dan Manajemen Risiko
2. Benturan Kepentingan
3. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif
   - 3.1. Perlakuan Adil kepada Seluruh Karyawan
   - 3.2. Anti Diskriminasi dan Pelecehan
   - 3.3. Keamanan di Tempat Kerja
   - 3.4. Penggunaan Fasilitas Perusahaan
   - 3.5. Aktivitas di Luar Perusahaan
   - 3.6. Penggunaan Sosial Media
4. Pengelolaan dan Pengamanan Informasi
5. Hubungan dengan Nasabah dan Pemangku Kepentingan
   - 5.1. Hubungan dengan Nasabah
   - 5.2. Anti Pencucian Uang
   - 5.3. Hubungan dengan Rekanan
   - 5.4. Hubungan dengan Regulator
   - 5.5. Penyuapan dan Korupsi
   - 5.6. Pemberian dan Penerimaan Hadiah

Upaya Penegakan Kode Etik

Sejalan dengan upaya untuk menerapkan prinsip GCG, sekaligus membangun perilaku yang sesuai standar etika Bank, Bank menyelenggarakan Induction Program untuk eksekutif dan karyawan baru terkait Kode Etik. Selain itu secara berkala, dilakukan sosialisasi Kode Etik untuk memberikan pemahaman bagi karyawan serta memberikan sanksi yang tegas bagi setiap pelanggaran Kode Etik.

The Code of Conduct serves as a basic guideline for BOC, SSB and BOD members, independent parties, and all employees to align their attitude and behavior in accordance with the Bank's regulations.

Bank Jago's Code of Conduct is reviewed periodically. The most recent amendments to the Code of Conduct were approved by the BOD on 1 December 2020.

Speak Up

This is a channel for reporting and conveying aspirations in a safe and confidential manner. With this channel, employees may disclose any issues related to misconduct and/or fraud incidents, aspirations, and/or ideas for improvement.

Principles of the Code of Conduct

1. Compliance and Risk Management
2. Conflict of Interest
3. Creating a Conducive Working Environment
   - 3.1 Fair Treatment of All Employees
   - 3.2 Anti Discrimination and Harassment
   - 3.3 Safety at the Workplace
   - 3.4 Use of Company Facilities
   - 3.5 Activities Outside the Company
   - 3.6 Use of Social Media
4. Information Management and Security
5. Relationships with Customers and Stakeholders

5.1 Relationships with Customers
   - 5.2 Anti Money Laundering
   - 5.3 Relations with Associates
   - 5.4 Relations with Regulators
   - 5.5 Bribery and Corruption
   - 5.6 Giving and Receiving of Gifts

Code of Conduct Enforcement Measures

In line with the measures to implement GCG principles, while at the same time fostering behaviors that are in accordance with the Bank's ethical standards, the Bank has an Induction Program for executives and new employees related to the Code of Conduct. In addition, the Code of Conduct is disseminated periodically to foster understanding among employees and to enforce strict sanctions for any violation of the Code of Conduct.

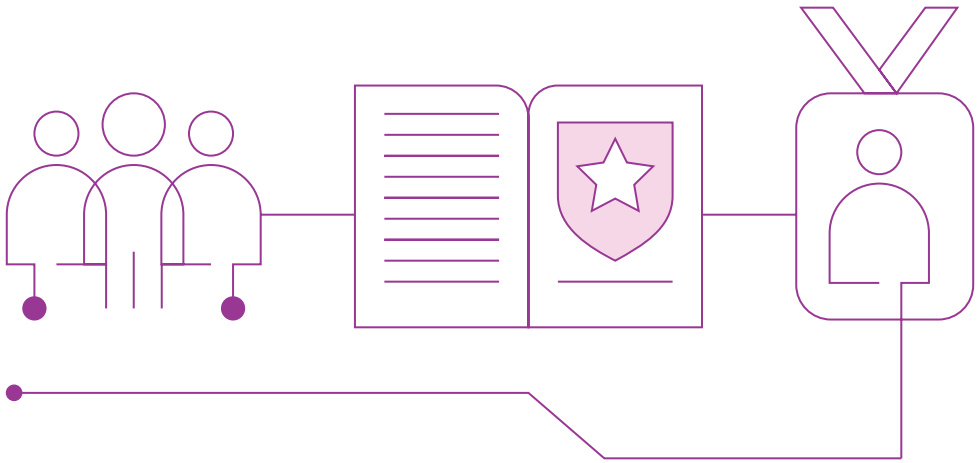

Menjaga Integritas dengan Kode Etik

GRI 2-15

Benturan kepentingan terjadi saat kepentingan dan aktivitas pribadi berdampak negatif bagi Bank. Untuk mencegah benturan kepentingan serta mendukung efektivitas penerapan GCG agar keputusan dapat diambil secara objektif dan profesional, Bank Jago telah menyusun kebijakan terkait benturan kepentingan yang tercantum dalam Kode Etik dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Seluruh karyawan wajib menghindari benturan antara kepentingan pribadi dan kepentingan Bank. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite di tingkat Dewan Komisaris yang merupakan Pihak Independen dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank. Jika benturan kepentingan terjadi, anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Komite di tingkat Dewan Komisaris yang merupakan Pihak Independen, serta karyawan yang terlibat, tidak diperkenankan turut serta mengambil keputusan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan tersebut dalam setiap keputusan sesuai ketentuan pengungkapan benturan kepentingan yang berlaku.

Bank Jago juga memiliki SOP terkait transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan. Bank Jago secara berkelanjutan memastikan kesesuaian kebijakan internal dengan perkembangan peraturan yang berlaku. Transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan dilaksanakan sesuai dengan prinsip kewajaran, praktik bisnis umum, serta prosedur internal.

Maintaining Integrity with Code of Conduct

Conflict of interest occurs when a personal interest and activity negatively affects the Bank. In order to prevent such conflicts in order to facilitate the efficient working of the GCG so that objective and professional decisions can be made. Bank Jago has developed a policy related to conflict of interest which is included in the Code of Conduct and has been disseminated to all employees.

All employees must avoid conflicts of interest between employee's personal interests and company interests. Members of the BOC, members of the BOD and members of Committees at the level of the BOC who are Independent Parties are prohibited from utilizing the Bank for personal, family and/or other parties' interests which may harm or reduce the Bank's profits. In the event of a conflict of interest, members of the BOC, members of the BOD, members of Committees at the BOC level who are Independent Parties and employees who are involved, are not allowed to be involved in making decisions and are required to disclose conflicts of interest in every decision in accordance with the applicable conflict of interest disclosure provisions.

Bank Jago also has an SOP related to affiliated transactions and conflict of interest transactions. Bank Jago continuously ensures the conformity of internal policy to the applicable regulatory development. Affiliated transactions and conflict of interest transactions have been carried out in compliance with the arm's length principle and following general business practices and internal procedures.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Bank menyediakan akses kepada para pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi mengenai Bank melalui berbagai media komunikasi, seperti Siaran Pers, Paparan Publik dan *Analyst Briefing*.

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi, Bank menyediakan informasi mengenai produk dan layanan, laporan keuangan, laporan tahunan, laporan pelaksanaan tata kelola, aksi korporasi dan lain-lain, pada situs web resminya, www.jago.com.

Informasi mengenai Bank dapat diakses melalui saluran berikut

The Bank provides access to stakeholders to obtain information about the Bank through various communication media, such as Press Releases, Public Expose, and Analyst Briefings.

As a form of commitment to transparency,, the Bank also provides information regarding its products and services, financial reports, annual reports, GCG implementation reports, corporate actions, and others, on its official website, www.jago.com.

Information regarding the Bank can be accessed through the following channels:

Tanya Jago

Kontak untuk akses informasi terkait produk, penawaran, keluhan dan informasi umum terkait Bank.

For inquiries related to products, offers, complaints and general information about the Bank.

Hotline
1500-746 / +622150927460

Whatsapp
0819-247-7490

email
tanya@jago.com

X (Twitter)
@tanyajago / @jadijago

Instagram
@tanyajago / @jadijago

Facebook
@TanyaJagoOfficial / @JadiJagoOfficial

Corporate Secretary

Kontak untuk akses informasi terkait dengan hubungan kelembagaan dan kesekretariatan.

For inquiries related to institutional and secretarial relations.

email
corporate.secretary@jago.com

Corporate Communication

Kontak untuk akses informasi terkait relasi media, penawaran kerja sama dan informasi umum.

For inquiries related to media relations, cooperation offers, or general information, please contact us for access to the necessary information.

email
corporate.communication@jago.com

Investor Relations

Kontak untuk akses informasi mengenai hubungan investor dan kinerja perusahaan.

For inquiries related to investor relations and company performance.

email
investor.relation@jago.com

Bank memiliki unit yang didedikasikan untuk hubungan investor. Tanggung jawab utamanya adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya mengenai kinerja keuangan, rencana dan strategi Bank kepada investor, analis dan pemangku kepentingan. Informasi ini dikomunikasikan secara berkala melalui pertemuan analis triwulanan, pertemuan dengan kelompok investor yang diselenggarakan oleh Bank atau pihak lain, konferensi dan format serupa lainnya.

Selama 2025, Bank telah menyediakan informasi yang diselenggarakan lewat unit Hubungan Investor dengan rincian sebagai berikut.

The Bank has a unit dedicated to investor relations. Their main responsibility is to provide accurate and trustworthy information about the Bank's financial performance, plans, and strategies to investors, analysts, and stakeholders. This information is regularly communicated through quarterly analyst meetings, meetings with investor groups organized by the Bank or other parties, conferences, and other similar formats.

During 2025, the Bank has provided information organized through the Investor Relations unit with the following details.

Kegiatan Investor Relations
Investor Relations Activities

Pertemuan Analis Analysts Meeting	4x
Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose	1x
Pertemuan Investor* Investors Meeting	65+

*Gabungan konferensi, pertemuan yang diinisiasi broker dan lainnya
Include conferences, broker group meetings and others

Jumlah Peserta Kegiatan Investor Relations
Investor Relations Activities Participants

Paparan Publik Tahunan *Annual Public Expose*	145+ peserta participants
Pertemuan analis *Analyst meeting*	60+ peserta participants

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Material Litigations and Administrative Sanctions

Pada tahun 2025, Bank menghadapi perkara penting berikut:

In 2025, the Bank faced the following material litigations:

Perkara *Case*	**Pokok Perkara** *Case Matter*	**Posisi Bank Jago** *Bank Jago's Position*	**Status Perkara di 2024** *Case Status in 2024*	**Nilai Perkara** *Case Value*
Perkara Perdata No.465/ Pdt.G/2021/ PN.Bdg	Konflik jual-beli antarindividu *Conflict within transaction process between individuals Posisi Bank Jago*	Tergugat II *Defendant II*	Telah diputus oleh Mahkamah Agung tanggal 9 September 2025, perkara dimenangkan oleh Bank *The case was ruled upon by the Supreme Court on September 9, 2025, and was won by the Bank.*	Rp 616.373.608 *IDR 616,373,608*

Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif material yang diberikan oleh OJK dan/atau otoritas lainnya yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank, ataupun sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris.

In 2025, there were no material administrative sanctions given by OJK and/or other authorities that had any significant impact on the Bank's business continuity, nor were there administrative sanctions imposed on the BOD or BOC members.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

GRI 2-26 SASB FN-CB-510a.2

Bank Jago memiliki Saluran Pelaporan Pelanggaran yang menyediakan sarana bagi semua karyawan untuk melaporkan masalah ketidakpatuhan dan insiden penipuan, termasuk indikasi dan kecurigaan atas tindakan-tindakan tersebut, baik yang telah terjadi maupun yang sedang berlangsung dan/atau dicurigai, dengan ketentuan bahwa laporan tersebut bukan merupakan pengaduan pribadi atau bersifat fitnah.

Saluran Pelaporan Pelanggaran dapat diakses oleh karyawan atau non-karyawan melalui email di Speakup@Jago.com, melalui surat, atau langsung melalui halaman Sistem Pelaporan Pelanggaran di situs web resmi Bank Jago. Bank berkomitmen untuk memastikan kerahasiaan identitas setiap pelapor pelanggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pelapor harus memberikan indikasi awal dengan dasar yang cukup untuk tindakan yang dilaporkan, dengan menjawab hal-hal berikut:

a) Apa: Tindakan dengan indikasi yang diketahui
b) Di mana: Di mana tindakan tersebut terjadi
c) Kapan: Kapan tindakan tersebut terjadi
d) Siapa: Siapa pihak-pihak yang terlibat?
e) Bagaimana: Bagaimana tindakan tersebut dilakukan (modus/ metode/dll.)

Bank Jago has a Whistleblowing Channel that provides a means for all employees to report issues of non-compliance and incidents of fraud, including indications and suspicions of these actions, both those that have occurred and are ongoing and/or suspected, provided that they are not personal complaints nor slanderous in nature.

The Whistleblowing Channel is accessible by employees or non-employees via email at Speakup@Jago.com, via letters, or directly via the Whistleblowing System page on Bank Jago's official website. The Bank is committed to ensuring the confidentiality of every whistleblower's identity in accordance with applicable regulations. The whistleblower should provide an initial indication with sufficient grounds for the action they are reporting, by answering the following:

a) What: Actions of known indications
b) Where: Where did the action take place
c) When: When did the action take place
d) Who: Who are the parties involved?
e) How: How the action is performed (modus/method/etc.)

Bank selalu mendorong karyawan untuk menyampaikan masalah terkait penyimpangan dan penipuan dengan mematuhi Prosedur Mekanisme Pelaporan Pelanggaran sebagai berikut:

The Bank always encourages employees to raise issues related to irregularities and fraud by abiding the Whistleblowing Reporting Mechanism Procedures:

Pelapor *Whistleblower*	**Media** *Means*	**Pihak yang Penindaklanjut** Processing Party	**Penanganan** Handling
Karyawan Employee	Email ke Speakup@jago.com atau saluran telephone (+6221) 50927460 ekstensi: 4848 atau ke atasan langsung atau pejabat yang lebih tinggi Email to Speakup@jago.com or telephone (+6221) 50927460 ext 4848 or to their direct superior or a higher-ranking officer	Anti-Fraud	Apabila hasil penelaahan (penyelidikan dan investigasi awal) menunjukkan laporan tersebut tidak benar dan tidak ada bukti kuat, maka tidak akan diproses lebih lanjut. Should the review (preliminary investigation) show that the report is unfounded and without sufficient evidence, the report will not be processed any further.
Non-Karyawan Other (Non-Employee)	Website Bank (www.jago.com), terdapat menu Tata Kelola Perusahaan lalu memilih "whistleblowing system", di mana pelapor akan diarahkan untuk mengisi form pelaporannya. Atau Surat resmi yang ditujukan kepada: Pimpinan kantor Bank Jago setempat, atau Direksi/ Komisaris Bank Jago Email via the Bank's website (www.jago.com). On the Tata Kelola Perusahaan menu, the reporter may select the "whistleblowing system" which will direct to web-form for the reporter to fill in. Or an official letter addressed to: Head of Branch of the local area or Directors/Commissioners of Bank Jago	Anti-Fraud	Apabila hasil penelaahan menunjukkan adanya indikasi pelanggaran (fraud) disertai bukti yang mencukupi, maka pelaporan akan diteruskan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diproses lebih lanjut. Laporan hasil penanganan dibuat sesuai ketentuan yang berlaku. Should the review show that an event of non-compliance or fraud has indeed occurred with sufficient evidence, the report will be escalated to the BOD and/or BOC to be further processed. The final report shall be prepared according to the prevailing regulations.

Selama tahun 2025, ada empat puluh tujuh (47) pengaduan masuk via Whistleblowing Channel. Namun pengaduan tersebut tidak dianggap sebagai kasus internal setelah melalui investigasi awal.

Bank senantiasa mengimbau karyawan untuk melaporkan masalah terkait penyimpangan dan fraud dengan berpedoman pada Prosedur Mekanisme Pelaporan Whistleblowing.

Meningkatkan kesadaran secara terus-menerus tentang Anti-Penipuan dan Saluran Pelaporan Pelanggaran, melalui pelatihan bagi karyawan baru serta kampanye Anti-Penipuan dan penyebaran Saluran Pelaporan Pelanggaran melalui media internal Bank dan media lain yang menyajikan informasi tentang penipuan dan saluran untuk melaporkan insiden dengan indikasi penipuan, yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan perhatian terhadap budaya anti-penipuan Bank secara berkelanjutan. Pada tahun pelaporan, tidak ada kerugian moneter yang diakibatkan oleh proses hukum yang terkait dengan penipuan, perdagangan orang dalam, anti-trust, perilaku anti-kompetitif, manipulasi pasar, malpraktik, atau hukum atau peraturan industri keuangan terkait lainnya.

SASB FN-CB-510a.1

In 2025, forty seven (47) complaints were received via the Whistleblowing Channel. However, the complaint was not considered an internal case after a preliminary investigation.

The Bank always encourages employees to raise issues related to irregularities and fraud by abiding the Whistleblowing Reporting Mechanism Procedures.

Continuously raising awareness of Anti-Fraud and Whistleblowing Channel, through training for new employees as well as Anti-Fraud campaigns and dissemination of the Whistleblowing Channel through the Bank's internal media and others that present information on fraud and the channels for reporting incidents with indications of fraud, which are expected to raise awareness of and attention to the Bank's anti-fraud culture on an ongoing basis. In the reporting year, there were zero amounts of monetary losses as a result of legal proceedings associated with fraud, insider trading, anti-trust, anti-competitive behavior, market manipulation, malpractice, or other related financial industry laws or regulations.

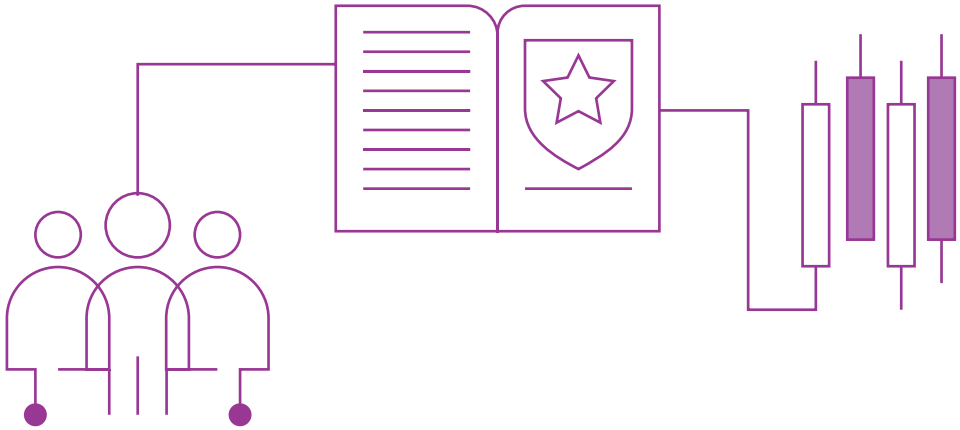

Transaksi Orang Dalam

Insider Trading

Bank Jago berkomitmen menjaga integritas dan kepatuhan dalam seluruh aspek operasional, termasuk yang terkait transaksi efek dan keuangan oleh manajemen dan karyawan. Bank Jago memiliki Kebijakan Kepemilikan, Kerahasiaan Informasi dan Investasi Bagi Karyawan, yang diperbarui secara berkala. Pembaruan terakhir pada kebijakan ini dilakukan pada 7 Maret 2025.

Kebijakan ini mencakup ketentuan mengenai dasar hukum, larangan, pengecualian dan kepatuhan transaksi orang dalam, serta pengelolaan informasi dan konsep benturan kepentingan. Hal ini termasuk kewajiban orang dalam untuk melaporkan transaksi efek yang dilakukan sesuai batas waktu yang ditentukan.

Untuk melindungi kepentingan, reputasi dan integritas Bank Jago serta pihak terkait lainnya, penting bagi karyawan Bank Jago dan *Covered Person* (Orang Dalam) lainnya untuk melakukan kegiatan investasi secara bertanggung jawab, sesuai dengan peraturan transaksi orang dalam dari regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai bentuk dari penerapan Kebijakan Kepemilikan, Kerahasiaan Informasi dan Investasi Bagi Karyawan, Bank Jago secara konsisten menerapkan Masa Tenang atau *Blackout Period* sebelum menerbitkan laporan keuangan. Selama Masa Tenang berlangsung, Orang Dalam dilarang melakukan transaksi atas saham Bank Jago, baik transaksi membeli ataupun transaksi menjual.

Bank Jago is committed to maintaining integrity and compliance in all operational aspects, including those related to securities and financial transactions by management and employees. Bank Jago maintains an Employee Ownership, Information Confidentiality, and Investment Policy, which is updated regularly, with the latest update on 7 March 2025..

This policy covers provisions regarding the legal basis, prohibitions, exceptions, and compliance with insider transactions, as well as information management and the concept of conflicts of interest. This includes the obligation of insiders to report securities transactions within specified time limits.

To protect the interests, reputation, and integrity of Bank Jago and other related parties, it is essential that Bank Jago employees and other Covered Persons (Insiders) to conduct investment activities responsibly, in accordance with insider transaction regulations and the prevailing laws.

As part of our Employee Ownership, Information Confidentiality, and Investment Policy, Bank Jago consistently implements a Blackout Period before issuing financial reports. During the Blackout Period, insiders are prohibited from trading Bank Jago shares, either buying or selling.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Option Program

Bank meluncurkan program kepemilikan saham dengan Hak Opsi oleh manajemen dan karyawan (MESOP). Program MESOP yang sudah diluncurkan terdiri dari dua, yaitu Program MESOP 2023-2028 dan Program MESOP 2025-2025.

Program MESOP ditujukan untuk meningkatkan rasa memiliki manajemen dan karyawan terhadap Bank sehingga dapat mengoptimalkan kinerja masing-masing Peserta yang pada akhirnya turut menopang pertumbuhan Bank secara berkesinambungan.

Program Hak Opsi merupakan program retensi yang diberikan oleh Bank secara selektif dengan kriteria yang telah disetujui oleh Direksi, berdasarkan wewenang yang diberikan oleh pemegang saham.

Program MESOP 2023-2028 mendapat persetujuan RUPS pada 25 Mei 2023 sedangkan Program MESOP 2025-2030 disetujui RUPS tanggal 14 Mei 2025.

Pelaksanaan program ini dilakukan melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan mengacu pada ketentuan yang diatur Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /POJK.04/2019 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; Peraturan I-A - Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00101/BEI/12-2021 Tahun 2021 tentang perubahan Peraturan Nomor I-a Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat; dan Surat Edaran Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00002/BEI/03-2020 Tahun 2020 Tata Cara Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham.

The Bank launched a management and employee stock option program (MESOP). The MESOP programs currently launched consist of two phases: the 2023-2028 MESOP Program and the 2025-2025 MESOP Program.

The MESOP Program is intended to enhance the sense of ownership among management and employees toward the Bank, thereby optimizing the performance of each Participant and ultimately supporting the Bank's sustainable growth.

The Stock Option Program is a retention initiative selectively granted by the Bank based on criteria approved by the Board of Directors, pursuant to the authority granted by the shareholders.

The 2023-2028 MESOP Program received approval from the General Meeting of Shareholders on May 25, 2023, while the 2025-2030 MESOP Program was approved by the General Meeting of Shareholders on May 14, 2025.

The implementation of this program is conducted through a capital increase without pre-emptive rights mechanism, in reference to the provisions regulated under Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 14/POJK.04/2019 regarding the Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increases for Public Companies with Pre-emptive Rights; Rule I-A – Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange Number KEP-00101/BEI/12-2021 of 2021 concerning the Amendment to Rule Number I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies; and Circular of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange Number SE-00002/BEI/03-2020 of 2020 on Procedures for the Implementation of Shareholding Program.

Bank telah mendistribusikan Hak Opsi dalam rangka Program MESOP 2023-2028 dalam dua tahap, yaitu Tahap I pada Juni 2023 dan Tahap II pada Juni 2024. Hak Opsi dalam rangka Program MESOP 2025-2030 juga telah diberikan untuk Tahap I pada 10 Juni 2025 sedangkan Tahap II belum diberikan. Sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang disampaikan pada 27 Maret 2025 dan 7 Mei 2025, Pemberian Hak Opsi Tahap II untuk Program MESOP 2025-2030 selambatnya dilakukan paling lambat Juni 2026.

Sampai dengan periode akhir 2025, Bank telah membuka masa pelaksanaan Hak Opsi Program MESOP 2023-2028 dengan rincian empat kali untuk Tahap I dan dua kali Tahap II. Sampai dengan periode yang sama, Bank belum membuka masa pelaksanaan Hak Opsi untuk Program MESOP 2025-2030.

Rincian mengenai Program Hak Opsi adalah sebagai berikut:

The Bank has granted Stock Options under the 2023-2028 MESOP Program in two phases, namely Phase I in June 2023 and Phase II in June 2024. Stock Options under the 2025-2030 MESOP Program were also granted for Phase I on June 10, 2025, while Phase II has not yet been granted. Pursuant to the Information Disclosures published on March 27, 2025, and May 7, 2025, the granting of Phase II Stock Options for the 2025-2030 MESOP Program shall be conducted no later than June 2026.

As of the end of 2025, the Bank has opened the exercise periods for the 2023-2028 MESOP Program, consisting of four exercise windows for Phase I and two for Phase II. As of the same period, the Bank has not yet opened the exercise period for the 2025-2030 MESOP Program.

Details regarding the Option Rights Program are as follows:

	Program MESOP 2023-2028	Program MESOP 2025-2030
Jumlah Saham / Opsi Number of Shares / Opt	**Total/total** Sebanyak-banyaknya 250.000.000 lembar *A maximum of 250,000,000 shares* **Tahap I / First Stage** Sebanyak-banyaknya 130.000.000 lembar *A maximum of 130,000,000 shares* **Tahap II/ Second Stage** Sebanyak-banyaknya 10.000.000 lembar *A maximum of 10,000,000 shares*	**Total/total** Sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar *A maximum of 200,000,000 shares* **Tahap I / First Stage** Sebanyak-banyaknya 160.000.000 lembar *A maximum of 160,000,000 shares* **Tahap II/ Second Stage** Maksimum sisa dari total Hak Opsi yang belum didistribusikan dalam Program MESOP 2025-2030. *Maximum remaining total of Stock Options that have not been granted under the 2025-2030 MESOP Program.*
Jangka Waktu Pelaksanaan Exercise Period	**Tahap I** Phase I: Juni | June 2024–Desember | December 2027 **Tahap II** Phase II: Juni | June 2025–Desember | December 2027	**Tahap I** Phase I:Mei| May 2026–Desember | December 2029 **Tahap II** Phase II: Selambatnya Mei 2027 - Desember 2029 | No later than May 2027 - December 2029
Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak Employee and/or management requirements entitled	- Masih berstatus sebagai karyawan (belum Pensiun dan/atau tidak sedang cuti di luar tanggungan berdasarkan Peraturan Kepegawaian Perusahaan); - Sudah melewati masa percobaan; - Tidak sedang dikenakan sanksi Jabatan berdasarkan Peraturan Kepegawaian Perusahaan yang berlaku dengan menerima Surat Peringatan 2 atau Surat Peringatan 3; dan - Dipilih oleh Direksi, sesuai wewenang yang diberikan oleh pemegang saham melalui Dewan Komisaris. *- Is employed at the Bank (not yet retired and/or not on unpaid leave as per Company Employment Regulations);* *- Has completed the probationary period;* *- Is not under a job-related sanction as per the applicable Company Employment Regulations, such as having received a Second Warning Letter or a Third Warning Letter; and* *- Selected by the BOD, in accordance with the authority granted by shareholders through the BOC*	
Harga Pelaksanaan Exercise Price	**Tahap I** Phase I Rp2.150 **Tahap II** Phase II Rp2.150	**Tahap I** Phase I Rp1.550 **Tahap II** Phase II Belum ditentukan / To be determined

Hasil pelaksanaan Exercise Result	**Masa Pelaksanaan** Exercise Period	**Tahap I** Phase I	**Tahap II** Phase II	**Belum ada masa pelaksanaan sampai dengan akhir periode 2025.** No exercise period as of the end of the 2025 period.
	• 3 Juni–16 Juli 2024	761.200	NA	
	• 2 Desember 2024 – 15 Januari 2025	4.319.700	NA	
	• 2 Juni - 16 Juli 2025	0	0	
	• 1 Desember 2025 - 15 Januari 2026	0	0	

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Provision of Funds to Related Party and Large Exposures

Bank konsisten memperhitungkan kapasitas modal serta distribusi dan diversifikasi portofolio pinjamannya. Selama tahun 2025, tidak ada pelanggaran atau pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku dan wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Bank memiliki prosedur terkait identifikasi dan pemantauan terhadap Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar. Secara berkala, informasi tersebut juga disampaikan ke Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite sebagai bentuk pengawasan.

The Bank consistently considers its capital capacity as well as its portfolio distribution and diversification in lending. In 2025, there were no violations or exceeding of the Legal Lending Limit (LLL) by the Bank.

Provision of funds to related parties and/or provision of large funds is carried out in accordance with the applicable regulations and with the approval from the BOC. The Bank has procedures in place for the identification and monitoring of Lending to Related Parties and Large Exposure Lending. This information is periodically reported to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees as a form of oversight.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
Provision of Funds to Related Party and Large Exposures

No	**Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar** Funding to Related Parties and Large Funding Exposures	**Jumlah Debitur** Number of Debtors	**Nilai Dana (Rp juta)** Funding Amount (IDR million)
1	**Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait** Funding to Related Parties		
	a. Individu | Individuals	13	550,715
	b. Kelompok | Group	-	-
2.	**Penyediaan Dana Besar** Large Funding Exposures	6	7,965,000

Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Affiliated and Conflict of Interest Transaction Policy

Bank Jago telah memiliki prosedur operasi standar mengenai transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Prosedur ini bertujuan untuk menetapkan pedoman tata kelola transaksi dengan Pihak Terafiliasi dan Pihak Istimewa guna menjamin kewajaran komersial, kepatuhan regulasi, serta mitigasi risiko benturan kepentingan yang efektif demi melindungi integritas, independensi manajemen dan kepentingan strategis Bank maupun pemegang saham.

Bank Jago senantiasa memastikan kesesuaian kebijakan internal dengan perkembangan regulasi yang berlaku. Selain mengacu pada POJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Bank juga telah menyesuaikan prosedur sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Secara umum, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan sudah dilakukan dengan memenuhi prinsip *arm's length* dan mengikuti praktik bisnis secara umum dan prosedur internal Bank.

Pada 2025, Bank Jago hanya melakukan transaksi dengan pihak berelasi dan tidak ada transaksi dengan pihak yang berpotensi mengalami benturan kepentingan.

Detail dari transaksi afiliasi selengkapnya dapat dilihat pada catatan tabel di bawah ini:

Bank Jago has a standard operating procedure (SOP) related to affiliated transactions and conflict of interest transactions. This procedure aim to establish governance guidelines for transactions with Affiliated Parties and Related Parties to ensure commercial fairness, regulatory compliance, and effective mitigation of conflict of interest risks in order to protect the integrity, management independence, and strategic interests of both the Bank and its shareholders.

Bank Jago continuously ensures the conformity of internal policy to the applicable regulatory development. In addition to referring to OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 dated July 2, 2020, regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, the Bank has also adjusted its procedures in accordance with the provisions of Circular of the Financial Services Authority Number 14/SEOJK.03/2025 regarding the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks.

In general, affiliated transactions and conflict of interest transactions have been carried out in compliance with the arm's length principle and following general business practices and Bank internal procedures.

In 2025, the Bank performed transactions with affiliated parties and did not perform any transactions with parties from which conflict of interest may arise.

The details of affiliated transactions and conflict of interest transactions presented on the table below:

Transaksi Afiliasi
Transaction with Affiliated Parties

Periode Period	Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Terafiliasi Affiliated Party	Nilai Transaksi Transaction Value	Sifat Hubungan Nature of Relationship
Januari-Desember 2025 January-December 2025	**Pengembangan dan Operasional Perangkat Lunak *Agile* (Adendum I)** Agile Software Development and Operations Agreement (Addendum I)	PT Dkatalis Digital Lab	Rp450.262.720.000 IDR450,262,720,000	**Transaksi dengan Pihak Afiliasi dari Hubungan Pengendalian oleh Pihak yang Sama** Transactions with Affiliated Parties of Control Relationship by the Same Party
Januari-Desember 2025 January-December 2025	**Perjanjian Induk Penyediaan Jasa Teknologi Informasi** Information Technology Service Provider Master Agreement	Dkatalis Private Limited	Rp253.737.280.000 IDR253,737,280,000	**Transaksi dengan Pihak Afiliasi dari Hubungan Pengendalian oleh Pihak yang Sama** Transactions with Affiliated Parties of Control Relationship by the Same Party
Januari-Desember 2025 January-December 2025	**Perjanjian Kredit** Credit Agreement	PT BFI Finance Indonesia Tbk	Rp125.000.000.000 IDR125,000,000,000	**Transaksi dengan Pihak Afiliasi dari Hubungan Pengendalian oleh Pihak yang Sama** Transactions with Affiliated Parties of Control Relationship by the Same Party

Periode Period	Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Terafiliasi Affiliated Party	Nilai Transaksi Transaction Value	Sifat Hubungan Nature of Relationship
Januari-Desember 2025 January-December 2025	**Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama** Joint Financing Facility Cooperation Agreement	PT BFI Finance	Rp5.000.000.000.000 IDR5,000,000,000,000	**Transaksi dengan Pihak Afiliasi dari Hubungan Pengendalian oleh Pihak yang Sama** Transactions with Affiliated Parties of Control Relationship by the Same Party
Sejak Juli 2024 - tanggal pelaporan Since July 2024 - reporting date	**Perjanjian Kerjasama Pembukaan *Pocket* BFI** BFI Pocket Opening Cooperation Agreement	PT BFI Finance	Tidak Ada N/A	**Transaksi dengan Pihak Afiliasi dari Hubungan Pengendalian oleh Pihak yang Sama** Transactions with Affiliated Parties of Control Relationship by the Same Party
Sejak Juli 2024 - tanggal pelaporan Since July 2024 - reporting date	**Kerjasama Induk untuk mengatur kolaborasi dalam penyediaan layanan baik melalui dirinya sendiri atau afiliasinya** Master Collaboration Agreement to provide the service provision through itself or its affiliates.	PT Dompet Karya Anak Bangsa dan masing-masing afiliasinya	Tidak Ada N/A	**Transaksi dengan Pihak Afiliasi dari Pemegang Saham Utama** Transactions with Affiliates of Major Shareholders
Sejak Juli 2024 - tanggal pelaporan Since July 2024 - reporting date	**Perjanjian Novasi atas Perjanjian Kerjasama Pembukaan Rekening Bank Secara Elektronik** Novation Agreement of Cooperation Agreement on Electronic Opening of Bank Account	PT Dompet Anak Bangsa	Tidak Ada N/A	**Transaksi dengan Pihak Afiliasi dari Pemegang Saham Utama** Transactions with Affiliates of Major Shareholders
Sejak Juli 2024 - tanggal pelaporan Since July 2024 - reporting date	**Kerjasama Pelaksanaan Integrasi Sistem Melalui API** Cooperation Agreement on System Integration Through API Implementation	PT Dompet Anak Bangsa	Tidak Ada N/A	**Transaksi dengan Pihak Afiliasi dari Pemegang Saham Utama** Transactions with Affiliates of Major Shareholders
Sejak Juli 2024 - tanggal pelaporan Since July 2024 - reporting date	**Perubahan II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama** Amendment II and Restatement Cooperation Agreement	PT Dompet Anak Bangsa	**Perubahan dan menyatakan kembali ketentuan pada perjanjian berikut: (i) Perjanjian Kerja Sama No.: PKS.101/DIR-JAGO/IV/2023; 022/DAB/GO-PAY/JKT/PKS/IV/2023 tanggal 12 April 2023 dan terakhir diubah dengan Amandemen Pertama Perjanjian Kerja Sama No.: ADD I.015/DIR-JAGO/I/2024;003/DAB/GOPAY/JKT/PKS/I/2024 tanggal 29 Januari 2024 ("PKS GOPAY Tabungan"); (ii) Perjanjian Kerja Sama tentang Pembukaan Rekening Bank Secara Elektronik tertanggal 27 September 2021 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II No.: ADDII.016/DIR-JAGO/I/2023 tanggal 16 Januari 2023 yang ditandatangani oleh Para Pihak bersama-sama dengan PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk ("GOTO") ("PKS Pembukaan Rekening"); (iii) Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Layanan Penerimaan Pembayaran No.: PKS 233/DIR-JAGO/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen VI No.: ADDVI.3440/DIR-JAGO/X/2023 tanggal 23 Oktober 2023 ("PKS Layanan Penerimaan Pembayaran") (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama) yang kemudian kembali dilakukan perubahan kedua atas Perjanjian Kerja Sama pada bulan Oktober 2025.** Amendment and restatement of the provisions of the following agreements: (i) Cooperation Agreement No.: PKS.101/DIR-JAGO/IV/2023; 022/DAB/GO-PAY/JKT/PKS/IV/2023 dated April 12, 2023 and last amended by the First Amendment to the Cooperation Agreement No.: ADDI.015/DIR-JAGO/I/2024;003/DAB/GOPAY/JKT/PKS/I/2024 dated January 29, 2024 ("GOPAY Savings Agreement"); (ii) Cooperation Agreement on Electronic Bank Account Opening dated September 27, 2021 as last amended by Addendum II No.: ADDII.016/DIR-JAGO/I/2023 dated January 16, 2023 signed by the Parties together with PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk ("GOTO") ("Account Opening Agreement"); (iii) Cooperation Agreement for the Provision of Payment Acceptance Services No.: PKS 233/DIR-JAGO/XII/2021 dated December 1, 2021 as last amended by Amendment VI No.: ADDVI.3440/DIR-JAGO/X/2023 dated October 23, 2023 ("Payment Acceptance Service Agreement") (hereinafter collectively referred to as the Amendment and Restatement of the Cooperation Agreement) which was then amended again in October 2025.	**Transaksi dengan Pihak Afiliasi dari Pemegang Saham Utama** Transactions with Affiliates of Major Shareholders

Suku Bunga Dasar Kredit

Basic Lending Interest Rate

2025	Kredit Non-UMKM Non-MSMEs Loans		Kredit UMKM MSMEs Loans			Kredit KPR Housing Loans	Kredit Non-KPR Non-housing Loans
	Korporasi Corporate	Ritel Retail	Menengah Medium	Kecil Small	Mikro Micro		
	7,46%	7,91%	7,99%	8,09%	9,56%	N/A	11,56%

2024	Kredit Non-UMKM Non-MSMEs Loans		Kredit UMKM MSMEs Loans			Kredit KPR Housing Loans	Kredit Non-KPR Non-housing Loans
	Korporasi Corporate	Ritel Retail	Menengah Medium	Kecil Small	Mikro Micro		
	7,54%	8,33%	8,38%	8,82%	9,57%	N/A	11,24%

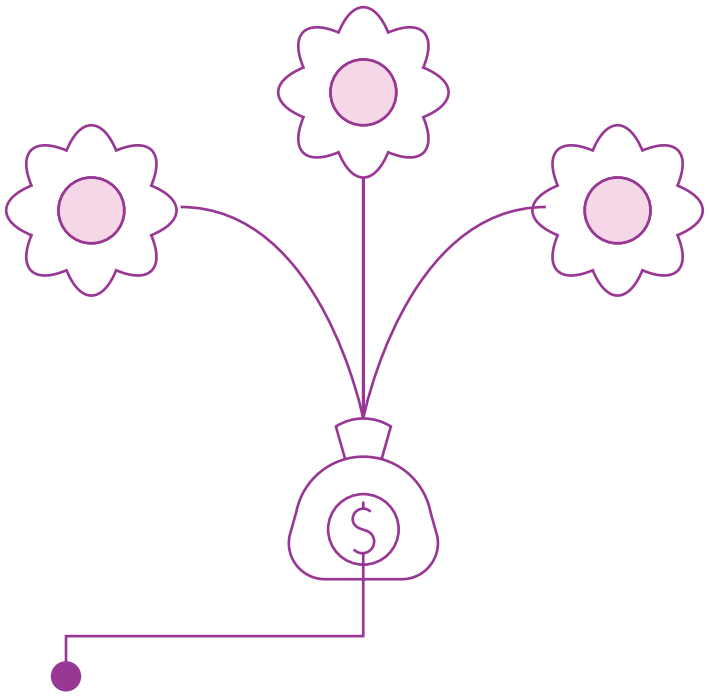

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Policy

Bank Jago memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menjadi pedoman kerja dalam menjalankan kegiatan terkait oleh setiap unit kerja.

Kebijakan ini mengharuskan bahwa barang/jasa yang dibeli harus memenuhi beberapa aspek penting, antara lain: standar mutu yang ditetapkan (persyaratan), harga terbaik, mekanisme penyerahan barang/jasa, mekanisme pembayaran tagihan dan serta persyaratan lainnya sesuai dengan ketentuan Bank.

Bank Jago menyelenggarakan pengadaan barang/jasa secara transparan dan objektif. Semua rekanan diperlakukan setara dan wajar dan tidak diperkenankan mengikuti proses pengadaan barang secara tidak wajar, seperti dengan memanipulasi, menyajikan fakta penting secara keliru, memberikan gratifikasi kepada pejabat Bank, ataupun praktik-praktik curang lainnya.

Dalam pemilihan vendor, Bank Jago telah memiliki tim yang dapat diandalkan untuk memastikan bahwa proses pemilihan vendor dilakukan secara *Transparent, Accountable, Responsible, Independent & Fair* (TARIF).

Pada tahun 2025, proses pemilihan calon vendor (rekanan) senantiasa mengacu pada ketentuan yang berlaku, antara lain memperhatikan persyaratan legalitas, reputasi (rekam jejak), keberadaan dan kesiapan dari rekanan dalam menyediakan barang/jasa yang dibutuhkan. Untuk memastikan keberlangsungan usaha vendor, Bank melakukan evaluasi kinerja secara periodik terhadap kinerja vendor.

Auditor internal meninjau semua transaksi yang dilakukan dengan mitra usaha secara berkala. Hasil kajian ini menjadi dasar untuk mengevaluasi dan mengelola hubungan kerja antara Bank dengan seluruh mitra usahanya sesuai dengan kontrak kerja.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat tindakan hukum yang diambil berdasarkan undang-undang nasional atau maupun internasional yang secara khusus mengatur perilaku anti-persaingan usaha, *antitrust*, atau praktik monopoli di Bank Jago.

Bank Jago maintains a policy for its procurement of goods and services that serves as a work guideline for each unit in carrying out related activities.

This policy requires that the goods/services to be procured must meet several important aspects, including: the quality standard as per the requirements, the best price, delivery mechanism for the goods/services, payment mechanism, and other matters deemed requisite by the Bank.

Bank Jago conducts the procurement of goods/services in a transparent and objective manner. All partners are treated equally and fairly, and they are not allowed to participate in the procurement process through improper means, such as by manipulating, misrepresenting important facts, giving gratuities to Bank officials, or other fraudulent practices.

For vendor selection, Bank Jago has a reliable team to carry out the vendor selection process in a Transparent, Accountable, Responsible, Independent, and Fair manner.

In 2025, the process of potential vendors (partners) selection was carried out at all times with due regard to the prevailing regulations, including taking into account the legality requirements, their reputation (track record), existence, and their readiness to provide the goods/services required. To ensure the continuity of the vendors' business, the Bank evaluates its vendors on a regular basis.

Internal auditors review all transactions with business partners periodically. The results of this study become the basis for evaluating and managing the working relationship between the Bank and all of its work partners in line with the employment contracts.

During the reporting period, there were no legal actions taken under national or international laws specifically related to anti-competitive behavior, antitrust, or monopoly practices involving Bank Jago.

Kebijakan Anti-Gratifikasi (Anti-Korupsi)

Anti-Gratification (Anti-Corruption) Policy

GRI 2-27, 205-1, 205-2, 205-3

Sebagai salah satu upaya untuk menghindari terjadinya praktik kecurangan dan korupsi di dalam seluruh kegiatan usahanya, Bank Jago memiliki Kebijakan Anti Suap dan Korupsi yang diterapkan secara disiplin dan ketat dan bersifat mengikat bagi seluruh karyawan di semua jenjang organisasinya.

Kebijakan Anti Suap dan Korupsi disusun pertama kali disusun pada 2020 dan terakhir kali diperbarui oleh Divisi Kepatuhan, AML, dan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Agustus 2025. Kedua kebijakan ini telah ditetapkan oleh Direksi serta disetujui oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan Anti Suap dan Korupsi di Bank Jago dilaksanakan melalui mekanisme manajemen risiko, strategi *anti-fraud*, strategi anti gratifikasi, dan sistem pelaporan pelanggaran.

Secara khusus, kebijakan anti-gratifikasi disusun sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kebijakan diwujudkan dalam bentuk prosedur pelaksanaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko korupsi yang mungkin terjadi; termasuk topik-topik mengenai:

- APU PPT PPSPM, termasuk penerapan prinsip know-your-customer.
- Suap dan Korupsi – Bank sama sekali tidak menoleransi segala bentuk suap (termasuk kepada atau dari nasabah, mitra, pejabat pemerintah, Karyawan) dan korupsi. Pelanggaran terhadap hal-hal di atas akan ditindak secara perdata atau pidana sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pemberian dan Penerimaan Hadiah/Hiburan – Karyawan harus mematuhi ketentuan pemberian dan/atau penerimaan hadiah dan/atau hiburan apapun kepada atau dari pelanggan, mitra, atau pejabat pemerintah, terutama yang memiliki potensi berdampak pada keputusan bisnis apapun.

Bank Jago memastikan bahwa kebijakan ini disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingannya, baik internal (karyawan dan pemegang saham) maupun eksternal secara berkala, untuk memastikan bahwa praktik bisnis di Bank Jago berjalan sesuai dengan semua peraturan yang berlaku dan terbebas dari unsur-unsur kecurangan, penipuan, dan korupsi.

In its commitment to preventing fraudulent and corrupt practices in all business endeavors, Bank Jago maintains an Anti-Bribery and Corruption Policy. Both applied in a disciplined and strict manner, and are binding for all employees at all levels of the organization.

The Anti-Bribery and Corruption Policy was developed in 2020 and subsequently updated by the Compliance, AML, and Integrated Risk Management Division in August 2025. Both policies were ratified by the BOD and approved by the BOC.

The implementation of the Anti-Bribery and Corruption Policy is carried out through risk management strategy, anti-fraud strategy, anti-gratification strategy and whistleblowing system.

In particular, the anti-gratification policies are made in accordance with predetermined conditions. Policies have been reduced to implementing procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks of corruption that may occur; including the topics on:

-
  - AML CFT CPF, including implementing the know-your-customer principles.
-
  - Bribery and Corruption - The Bank has zero tolerance for any form of bribery (including to or from customers, partners, government officials, Employees) and corruption. The violation to the aforementioned will be subject to civil or criminal proceeding in accordance with the prevailing provisions.
-
  - Granting and Receipt of Gift/Entertainment - Employees must comply with the provision of granting and/or receiving any gift and/or entertainment to or from customers, partners or government officials, primarily which have potential impact to any business decision.

Bank Jago ensures that this policy is disseminated to all stakeholders, both internal (employees and shareholders) and externally on a regular basis, to ensure that business practices at Bank Jago are carried out in accordance with the prevailing regulations and are free from any fraudulent or corrupt activities.

Kebijakan Pelindungan kepada Nasabah

Consumer Protection Policy

Bank Jago memiliki kebijakan yang memberikan pelindungan kepada nasabah, sejalan dengan peraturan yang berlaku, terutama Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan peraturan terkait lainnya.

Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan perlindungan kepada nasabah, Bank Jago telah menetapkan Prosedur Penanganan Pengaduan diterbitkan pada September 2025.

Prosedur ini mengatur tugas dan tanggung jawab unit-unit yang terkait dalam penerimaan, penanganan, eskalasi dan pelaporan keluhan nasabah (baik konvensional maupun digital) dan non-nasabah. Unit-unit yang terlibat meliputi Contact Center, Customer Service, Complaint Management, Relationship Manager, Corporate Communication, Operation Reporting dan unit internal terkait lainnya.

Dengan demikian, diharapkan semua keluhan dan pertanyaan dari semua pihak eksternal, baik nasabah maupun non-nasabah, dapat ditangani dan ditanggapi dengan baik, sehingga meningkatkan pengalaman pihak-pihak ini dalam berinteraksi dengan Bank Jago.

Bank Jago menerapkan seluruh rekomendasi dan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di industri perbankan terkait perlindungan dana simpanan dan kerahasiaan data nasabah, serta menerapkan rekomendasi yang diberikan untuk memastikan keamanan dan kenyamanan nasabah.

Bank Jago maintains a policy that provides protection to consumers, in line with the prevailing regulations, chief of which being the Law No. 8/1999 on Consumer Protection and other pertinent regulations.

As part of implementing customer protection policies, Bank Jago has established a Complaint Handling Procedure, which was issued in September 2025.

This procedure regulates the duties and responsibilities of the units involved in receiving, handling, escalating and reporting customer complaints (both conventional and digital) and non-customers. These units include the Contact Center, Customer Service, Complaint Management, Relationship Manager, Corporate Communication, Operation Reporting and other related internal units.

It is expected with this mechanism that all grievances and inquiries from all external parties, customers and non-customers alike, will be handled and responded to satisfactorily and thus it will enhance the experience of these parties in interacting with Bank Jago.

Bank Jago enforces all recommendations and abides by the applicable regulations in the banking industry regarding the protection of customers' savings and the confidentiality of customer data.

Perlindungan Hak Kreditur

Protection of Creditors' Rights

Seluruh kreditur Bank Jago mendapatkan perlindungan atas hak-haknya sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku. Hak-hak kreditur Bank Jago juga diatur dan dilindungi dalam peraturan internal Bank, yakni Ketentuan Pemenuhan Hak-hak Kreditur.

Dalam ketentuan tersebut dijelaskan mengenai hak dan kewajiban dari pihak Bank dan pihak kreditur.

Hak-hak kreditur yang diatur dalam ketentuan ini antara lain hak atas pembayaran pokok utang beserta bunga dan/atau provisi secara tepat waktu; hak atas informasi yang transparan, akurat dan tepat waktu; penyampaian laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu; serta penggunaan pinjaman sesuai tujuan penggunaan yang disepakati bersama.

Hak-hak kreditur Bank Jago juga dilindungi dalam perjanjian kesepakatan yang ditandatangani oleh kedua belah pihak (pihak Bank dan pihak kreditur), yang sah di mata hukum.

All of Bank Jago's creditors' rights are protected by the applicable laws and regulations. The rights of Bank Jago creditors are further stipulated in and protected by the Bank's internal regulation, i.e., the Provision on the Fulfillment of Creditors' Rights.

This provision details the rights and obligations of the Bank and the creditor.

Creditors' rights that are stipulated in this provision include, among other things, the right to the payments of principal and interest and/or related fees in a timely manner; the right to transparent, accurate and timely information; submission of financial reports in an accurately and timely manner; as well as the use of loans according to the mutually agreed purposes.

Furthermore, Bank Jago's creditors' rights are protected by the specific agreement signed by both parties (the Bank and each creditor), which is deemed lawful for all intents and purposes.

Kepatuhan Perpajakan

Taxation Compliance

Bank Jago berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan pajak sebagaimana diatur dalam SOP yang dimiliki. Prosedur ini ditinjau setiap tahun, atau sesuai kebutuhan, oleh Head of Finance. Dengan memastikan pembayaran tepat waktu dan akurat baik sebagai wajib pajak korporasi maupun sebagai pengumpul pajak atas nama negara, Bank berkontribusi pada pembangunan nasional.

Untuk menjaga transparansi, Bank menyediakan speakup@jago.com, platform rahasia untuk melaporkan pelanggaran, penipuan, atau saran untuk perbaikan. Bank Jago menjamin perlindungan bagi karyawan yang mengungkapkan masalah tersebut, memastikan lingkungan yang aman dan etis untuk semua aspirasi dan kekhawatiran.

Bank Jago hanya beroperasi di Indonesia dan menyiapkan laporan pajaknya untuk Direktorat Jenderal Pajak Indonesia.

Bank Jago is committed to upholding tax compliance as stipulated in its policies and SOPs. These procedures are reviewed annually, or as required, by the Head of Finance. By ensuring timely and accurate payments as both a corporate taxpayer and a collector on behalf of the state, the Bank contributes to national development.

To maintain transparency, the Bank provides speakup@jago.com, a confidential platform for reporting misconduct, fraud, or suggestions for improvement. Bank Jago guarantees protection for employees who disclose such issues, ensuring a safe and ethical environment for all aspirations and concerns.

Bank Jago only operates in Indonesia and prepares its tax reports for the Indonesian Directorate General of Taxes

Perlakuan Setara kepada Seluruh Pemegang Saham

Equal Treatment of All Shareholders

Bank Jago berkomitmen untuk memperlakukan semua pemegang sahamnya secara adil dan setara, mengacu pada peraturan dan undang-undang terkait kepemilikan saham di perusahaan terbuka di Indonesia.

Semua pemegang saham memiliki hak yang setara di mata hukum, dan dapat melaksanakan hak tersebut dalam RUPS, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Tata Tertib RUPS.

Hak dan kepentingan dari para pemegang saham minoritas juga dijunjung tinggi oleh Bank Jago, melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola di semua kegiatan usaha, serta melalui Komisaris Independen yang menjalankan fungsi spesifik untuk memastikan bahwa kepentingan minoritas selalu terlayani

Bank Jago is committed to treating all of its shareholders fairly and equally, by abiding to the prevailing laws and regulations that pertain to share ownership in publicly listed companies in Indonesia.

All shareholders possess equal rights before the law, and may exercise these rights at the GMS, as stipulated in the Articles of Association and the GMS Procedures.

The rights and interests of minority shareholders are upheld by Bank Jago through the application of GCG principles in all its business activities, and through the Independent Commissioners who carry out functions specifically defined to ensure that minority interests are adequately served at all times.

Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Funding for Social and Political Activities

GRI 201-4

Bank tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak pernah memberikan donasi untuk kepentingan politik apapun.

Pada 2025, Bank berkontribusi terhadap berbagai kegiatan sosial yang sebagian besar dalam bentuk edukasi keuangan. Adapun rincian penyediaan dana untuk kegiatan sosial sebagai berikut:

The Bank is not involved in political activities and has never made any donations for political purposes whatsoever.

In 2025, the Bank contributed to various social activities, mostly in the form of financial education. The details of the funding for social activities are as follows:

Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial*

Funding for Social Activities

No	Jenis Program Program Type	Jumlah Frequency	Biaya (Rp) Cost (Rp)
1	**Pendidikan dan Keagamaan** Educational and Religious Activities		1.112.130.219
2.	**Olahraga** Sports		86.100.000
	Total		1. 198.230.219

*Termasuk untuk UUS | Including UUS

Including UUS

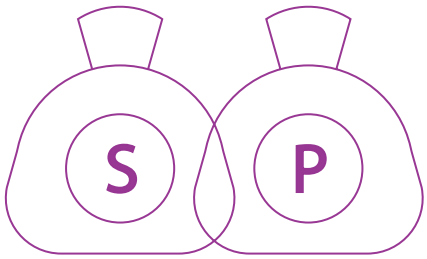

Penilaian Sendiri atas Kinerja Tata Kelola Perusahaan

Governance Implementation Self-Assessment Report

Untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan ketentuan OJK, secara berkala Bank melakukan self-assessment atas kecukupan penerapan tata kelolanya. Berikut adalah laporan hasil *self-assessment* penerapan tata kelola Bank per 31 Desember 2025.

To improve and enhance the quality of its GCG implementation, in accordance with OJK regulations, the Bank periodically conducts self-assessments of the adequacy of its governance measures. The following report details the results of the Bank's GCG implementation self-assessment, dated 31 December 2025.

Nama Bank/Bank Name: PT Bank Jago Tbk
Posisi/As at: 31 Desember/December 2025

Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola *Governance Implementation Self-Assessment Result*		
	Peringkat Rating	**Definisi Peringkat** Rating Definition
Individual Individual	**2**	**Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.** This reflects the Bank's management's generally sound implementation of good governance. This is reflected in the adequate compliance with governance principles. In the event of weaknesses in the implementation of governance principles, these weaknesses are generally minor and can be resolved through normal management actions.

Analisis

Penerapan tata kelola Bank secara umum berada di peringkat 2, ditinjau dari aspek-aspek governance sebagai berikut:

A. Governance Structure

1. Jumlah, komposisi, integritas, serta kompetensi anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Direksi telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank, serta sesuai dengan ketentuan tata kelola yang ditetapkan OJK. Anggota Dewan Komisaris, DPS dan Direksi mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Struktur, kualifikasi, independensi dan kompetensi anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi sudah sesuai dengan ketentuan OJK.

Analysis

The Bank's governance implementation in general is ranked 2, in light of its performance in the following governance aspects:

A. Governance Structure

1. The number, composition, integrity, and competence of the members of the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board (SSB) and the Board of Directors are appropriate for the size and complexity of the Bank's business, and comply with the governance provisions established by the Financial Services Authority (OJK). Members of the Board of Commissioners, the SSB and the Board of Directors are capable of implementing their competencies in carrying out their duties and responsibilities.
2. The structure, qualifications, independence and competence of committee members at the Board of Commissioners and the Board of Directors are in accordance with OJK regulations.

3. Direktur Kepatuhan bertindak secara independen, tidak membawahkan fungsi operasional dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Satuan Kerja Kepatuhan independen dari satuan kerja lainnya dan memiliki akses langsung kepada Direktur Kepatuhan.
4. Struktur organisasi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) telah sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku, termasuk Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal.

5. Bank memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko serta pengendalian internal, seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit/Pembiayaan, dan Komite Audit.

6. Bank memiliki Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Perkreditan Bank, SOP Pelaksanaan BMPK termasuk pemantauannya, serta SOP Penanganan Kredit Bermasalah, untuk semua penyediaan dana termasuk pihak terkait.

7. Bank memiliki kebijakan, sistem, dan prosedur penanganan benturan kepentingan sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penanganan benturan kepentingan, termasuk transaksi yang terkait dengan pihak istimewa, diatur dalam SOP Transaksi Afiliasi, Pihak Istimewa, dan Pengelolaan Benturan Kepentingan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, serta Kode Etik Perusahaan.
8. Bank telah menyusun kebijakan terkait risiko iklim, yang tertuang dan terintegrasi di dalam Kebijakan Manajemen Risiko. Bank terus mempersiapkan pengembangan kapasitas internal dan analisis parameter serta limit risiko yang sesuai dengan kompleksitas bisnis Bank.
9. Bank telah menyusun rencana strategis yang tercantum dalam rencana korporasi dan Rencana Bisnis Bank (RBB) sesuai dengan visi dan misi Bank. Pemegang Saham Pengendali (PSP) senantiasa berkomitmen mendukung pelaksanaan rencana korporasi dan RBB, termasuk dalam hal memperkuat permodalan. Komitmen PSP terhadap keberlangsungan dan pelaksanaan kegiatan usaha Bank yang sehat turut disampaikan di dalam Rencana Aksi Pemulihan (RAP).

B. Governance Processes

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan melalui penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, serta Rapat Dewan Komisaris bersama DPS. Dewan Komisaris juga membentuk Komite-komite sebagai media yang efektif untuk melakukan pengawasan atas kinerja Direksi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengawasan dilakukan termasuk dengan memberikan arahan strategis serta meningkatkan efektivitas fungsi Komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

2. Melalui Rapat DPS bersama Dewan Komisaris dan Rapat DPS bersama Direksi, DPS memastikan penerapan manajemen risiko syariah, kepatuhan syariah, dan audit intern syariah telah sesuai dengan ketentuan tata kelola OJK dan/atau lembaga lain terkait prinsip-prinsip syariah.

3. The Compliance Director acts independently, does not oversee operational functions and reports directly to the President Director. The Compliance Work Unit is independent from other work units and has direct access to the Compliance Director.
4. The organizational structure of the Internal Audit Work Unit (SKAI) complies with applicable regulations and standards, including the Bank Internal Audit Function Implementation Standards (SPFAIB) and the International Standards for Professional Practice of Internal Audit.
5. The Bank has committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors to oversee the implementation of risk management and internal control, such as the Risk Management Committee, Risk Monitoring Committee, Credit Policy Committee, Credit/Financing Committee, and Audit Committee.
6. The Bank has a Risk Management Policy, a Bank Credit Policy, a Standard Operating Procedure (SOP) for the Implementation of the Legal Lending Limit (BMPK), including its monitoring, and a Standard Operating Procedure (SOP) for Handling Problem Loans, for all funding providers, including related parties.
7. The Bank has policies, systems, and procedures for handling conflicts of interest in accordance with OJK regulations and applicable laws and regulations. Handling conflicts of interest, including transactions related to related parties, is regulated in the SOP for Affiliated Transactions, Special Parties, and Conflict of Interest Management, the Corporate Governance Policy, and the Company's Code of Ethics.
8. The Bank has developed a policy related to climate risk, which is outlined and integrated within the Risk Management Policy. The Bank continues to develop internal capacity and analyze risk parameters and limits appropriate to the complexity of the Bank's business.
9. The Bank has developed a strategic plan, outlined in the corporate plan and Bank Business Plan (RBB), in accordance with the Bank's vision and mission. The Controlling Shareholder (PSP) remains committed to supporting the implementation of the corporate plan and RBB, including strengthening capital. The PSP's commitment to the sustainability and healthy implementation of the Bank's business activities is also conveyed in the Recovery Action Plan (RAP).

B. Governance Processes

1. The Board of Commissioners has carried out its supervisory function through holding Board of Commissioners Meetings, Joint Board of Commissioners Meetings with the Board of Directors, and Joint Board of Commissioners Meetings with the Sharia Supervisory Board (SPS). The Board of Commissioners has also established Committees as an effective means of overseeing the Board of Directors' performance, in accordance with applicable regulations. This oversight includes providing strategic direction and improving the effectiveness of the Committees' functions, which support the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.
2. Through Joint Board of Commissioners Meetings and Joint Board of Directors Meetings, the SSB ensures that the implementation of Sharia risk management, Sharia compliance, and Sharia internal audits are in accordance with the governance provisions of the Financial Services Authority (OJK) and/or other institutions related to Sharia principles.

3. Direksi mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, mampu bertindak independen, dan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank.

4. Di sisi manajemen risiko, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di antaranya dengan mengkaji, menyusun, dan menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko; menetapkan Limit Kewenangan Pemberian Kredit; memonitor perkembangan dan pencapaian tindak lanjut perbaikan atas temuan SKAI; dan memastikan kecukupan dukungan keuangan untuk mengelola risiko, yang antara lain dilakukan melalui penghitungan ICAAP.

5. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite-komite berjalan efektif dan sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Charter) masing-masing Komite.
6. Satuan Kerja Kepatuhan senantiasa membangun budaya kepatuhan dalam pengambilan keputusan dan kegiatan operasional Bank di seluruh jenjang organisasi.
7. Rencana audit SKAI disusun secara komprehensif berdasarkan analisis risiko, mencakup seluruh unit kerja dan aspek penting yang kritikal bagi Bank, serta dilakukan dengan metode audit yang memadai. Realisasi rencana audit dilakukan secara dinamis mengikuti kajian risiko yang dilakukan secara berkala.
8. Bank memiliki ketentuan yang memadai terkait penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*), penyediaan dana besar (*large exposure*), serta transaksi yang dilakukan dengan pihak istimewa, di mana penyediaan dana kepada pihak terkait wajib disetujui oleh Dewan Komisaris. Hal ini mencerminkan penerapan pelaksanaan prinsip tata kelola.
9. Bank telah melakukan transparansi atas kondisi keuangan dan non-keuangan kepada stakeholders, termasuk yang terkait dengan produk Bank dan tata cara pengaduan nasabah. Hal ini antara lain dilakukan melalui pengungkapan di Laporan Tahunan, keterbukaan informasi melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), serta *website* Bank.
10. Rencana Bisnis Bank (RBB) telah disusun melalui asumsi yang realistis, komprehensif, terukur (*achievable*) dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta memiliki fleksibilitas yang cukup sehingga responsif terhadap perubahan internal dan eksternal.

C. Governance Outcome

1. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang efektif terhadap kinerja Direksi dan didukung oleh pemantauan sistem pengendalian internal serta manajemen risiko yang ketat telah mendorong kinerja Bank yang sangat baik dalam mencapai inisiatif strategis dan sasaran yang telah ditetapkan.
2. Hasil rapat Komite-komite menjadi rekomendasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris.
3. DPS turut memastikan penerapan manajemen risiko syariah dan tindak lanjut audit melalui laporan profil risiko, laporan tingkat Kesehatan Bank, serta laporan-laporan lain yang disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit.
4. Kinerja Bank yang terjaga tidak lepas dari penerapan prinsip kehati-hatian dan penerapan pengendalian internal Direksi dalam menjalankan inisiatif-inisiatif strategis yang ditetapkan.

3. The Board of Directors manages the Bank within its authority and responsibilities, in accordance with applicable laws and regulations, is capable of acting independently, and implements governance principles in all of the Bank's business activities.
4. In terms of risk management, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities, including reviewing, formulating, and establishing the Risk Management Policy; establishing Credit Authority Limits; monitoring the progress and achievement of corrective action plans based on Internal Audit Unit (SKAI) findings; and implementing the principles of good corporate governance. and ensuring adequate financial support for risk management, which is achieved, among other things, through the calculation of the ICAAP.
5. The Committees' duties and responsibilities are carried out effectively and in accordance with their respective Charters.

6. The Compliance Unit consistently fosters a culture of compliance in decision-making and the Bank's operational activities at all levels of the organization.
7. The Internal Audit Unit (SKAI) audit plan is prepared comprehensively based on risk analysis, covering all work units and critical aspects of the Bank, and is conducted using adequate audit methods. Implementation of the audit plan is carried out dynamically following periodic risk reviews.
8. The Bank has adequate provisions regarding the provision of funds to related parties, large exposures, and transactions with related parties, where the provision of funds to related parties requires approval from the Board of Commissioners. This reflects the implementation of good governance principles.

9. The Bank has maintained transparency regarding its financial and non-financial conditions to stakeholders, including information related to the Bank's products and customer complaints procedures. This is achieved through disclosures in the Annual Report, information disclosure through the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Bank's website.
10. The Bank Business Plan (RBB) has been prepared using realistic, comprehensive, achievable assumptions, taking into account the principle of prudence and having sufficient flexibility to be responsive to internal and external changes.

C. Governance Outcomes

1. The Board of Commissioners' effective oversight of the Board of Directors' performance, supported by monitoring of the internal control system and rigorous risk management, has driven the Bank's excellent performance in achieving its strategic initiatives and established targets.
2. The results of Committee meetings serve as recommendations used in decision-making by the Board of Commissioners.

3. The Sharia Supervisory Board (SSB) also ensures the implementation of Sharia risk management and audit follow-up through risk profile reports, Bank Soundness reports, and other reports submitted to the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee.
4. The Bank's maintained performance is inseparable from the Board of Directors' application of prudential principles and internal controls in implementing established strategic initiatives.

5. SKAI telah melakukan fungsinya secara objektif dan independen. Semua cakupan dan temuan audit dikaji dan dipantau secara berkala dalam rapat Komite Audit.

6. Bank telah melaksanakan ketentuan BMPK secara konsisten dengan memperhatikan kemampuan permodalan dan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana.
7. Transaksi Bank dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dilaksanakan sesuai ketentuan tata kelola OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Bank telah menyampaikan laporan keuangan dan non-keuangan, termasuk laporan pelaksanaan tata kelola, secara tepat waktu dengan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Bank menerapkan transparansi informasi mengenai produk dan penggunaan data pribadi nasabah, serta selalu berupaya menyelesaikan pengaduan nasabah dengan baik.

5. The Internal Audit Unit (SKAI) has performed its functions objectively and independently. All audit scopes and findings are reviewed and monitored periodically in Audit Committee meetings.
6. The Bank has consistently implemented the Legal Lending Limit (LLL) provisions, taking into account capital capacity and the distribution/diversification of its funding portfolio.
7. The Bank's transactions with related parties are conducted in accordance with OJK governance provisions and applicable laws and regulations.
8. The Bank has submitted financial and non-financial reports, including governance implementation reports, in a timely manner, with coverage in accordance with applicable regulations.
9. The Bank implements transparency regarding information regarding products and the use of customer personal data, and consistently strives to resolve customer complaints appropriately.

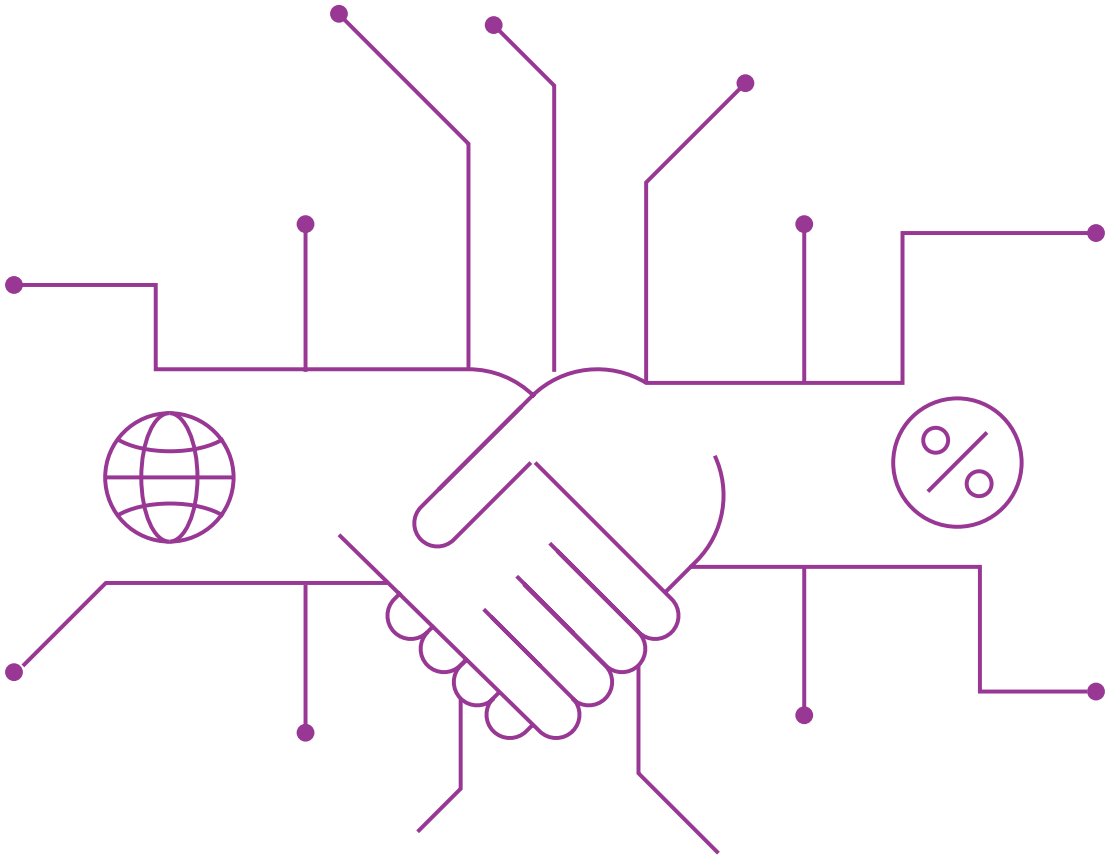

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Unit Usaha Syariah

Sharia Good Corporate Governance Implementation Report

Laporan Kerja Dewan Pengawas Syariah Tahun 2025

Selama 2025, DPS melaksanakan 21 kali rapat, dengan beberapa keputusan penting:

1. **Melakukan kajian atas produk pendanaan dan pembiayaan yang dimiliki Bank;**
2. **Memberikan pendapat sesuai Prinsip Syariah atas kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, serta pelayanan jasa UUS Bank.**

Sharia Supervisory Board Work Report in 2025

In 2025, the DPS held 21 meetings, with several important decisions includes:

1. Conducting a study on funding and financing products owned by the Bank;
2. Provide opinions in accordance with Sharia Principles on fund raising activities, fund distribution, and UUS Bank services.

Tingkat Kehadiran Dewan Pengawas Syariah*
Sharia Supervisory Board Attendance in Meetings

Anggota DPS DPS Member	**Kehadiran dalam Rapat DPS** Attendance in DPS Meetings	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Yulizar Djamaluddin Sanrego	21	100,00%
Muhammad Maksum	21	100,00%
Sutan Emir Hidayat**	9	100,00%

*Rapat secara tatap muka (fisik) dilaksanakan sebanyak 3 kali
Physical meetings were held 3 times

**Sutan Emir Hidayat mendapat persetujuan efektif dari OJK pada 30 Juli 2025
Sutan Emir Hidayat received effective approval from the OJK on July 30, 2025

Rangkap Jabatan Anggota DPS
DPS Members' Concurrent Positions

Anggota DPS DPS Member	Jabatan Position	Nama Perusahaan Company	Tahun Aktif Years Active
Yulizar Djamaluddin Sanrego	**Dewan Pengawas Syariah** Chairman of Sharia Supervisory Board (SSB)	1. **Anggota DPS UUS Bank CIMB Niaga** | Member of SSB CIMB Niaga Bank 2. **Anggota DPS Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia** | Member of SSB Indonesia Eximbank) 3. **Ketua DPS PMBT Ventura** | Chairman of SSB PMBT Ventura	1. **Maret 2023 s.d November 2026** | March 2023 to November 2026 2. **Agustus 2023 s.d 31 Juli 2026** | August 2023 to 31 July 2026 3. **Februari 2025 s.d Februari 2026** | February 2025 to February 2026
Muhammad Maksum	**Anggota Dewan Pengawas Syariah** Member of Sharia Supervisory Board (SSB)	1. **Anggota DPS PT Bank Mega Syariah** | Member of SSB PT Bank Mega Syariah 2. **Ketua DPS UUS PT Bank DKI (Bank Jakarta)** | Chairman of SSB PT Bank DKI (Bank Jakarta) 3. **Ketua DPS PT. Allianz Global Investor Asset Management Indonesia** | Chairman of SSB PT Allianz Global Investor Asset Management Indonesia 4. **Anggota DPS PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk** | Member of SSB PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk 5. **DPS PT. Serasi Autoraya (Trac Syariah)** | SSB of PT Serasi Autoraya (Trac Syariah)	1. **Desember 2025 s.d Desember 2028** | December 2025 to December 2026 2. **Mei 2024 s.d Desember 2025*** | May 2024 to December 2025* 3. **Januari 2025 s.d Januari 2027** | January 2025 to January 2027 4. **Februari 2025 s.d Februari 2026** | February 2025 to February 2026 5. 2017 - Sampai dengan saat ini | 2017 - present
Sutan Emir Hidayat**	**Anggota Dewan Pengawas Syariah** Member of Sharia Supervisory Board (SSB)	1. **Direktur Infrastruktur & Ekosistem Syariah Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS)** | Director of National Committee of Sharia Economy and Finance (KNEKS)	**2020 s.d saat ini** | 2020 - present

*Telah mengajukan pengunduran diri per 31 Desember 2025 dan saat ini masih menunggu keputusan RUPS
Has submitted his resignation as of December 31, 2025 and is currently awaiting the decision of the GMS

Remunerasi Dewan Pengawas Syariah*
Sharia Supervisory Board Remuneration

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year	
	Orang Person	Rp IDR
Remunerasi Remuneration	3	1.039
Fasilitas lainnya: Other facilities:	3	119
a. Yang dapat dimiliki Can be owned		
b. Yang tidak dapat dimiliki Can't be owned		
Total	**3**	**1.158**

* Termasuk anggota DPS yang efektif dari tanggal 30 Juli 2025

Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun Remuneration per person in 1 year	Jumlah Anggota DPS Number of Members of DPS
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	-
Di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar Above Rp1 billion- Rp2 billion	-
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar Above Rp500 million - Rp1 billion	-
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below	3

Transparansi Kondisi Keuangan dan Kondisi Non-keuangan

Daftar Konsultan dan Penasihat

Unit Usaha Syariah Bank Jago tidak menggunakan jasa konsultan maupun penasihat selama 2025.

Financial and Non-Financial Transparency

Advisor and Consultant List

Bank Jago Sharia Business Unit does not use any advisor or consultant service in 2025.

Jumlah Penyimpangan (Internal Fraud) dan Upaya Penyelesaiannya
Internal Fraud Cases and Settlements

Internal Fraud dalam 1 Tahun Internal Fraud in 1 Year	**Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh** Number of Cases Perpetrated by					
	Dewan Komisaris/Direksi BOC/BOD		**Pegawai Tetap** Permanent Employees		**Pegawai Tidak Tetap** Non-Permanent Employees	
	Tahun sebelumnya Previous year	**Tahun berjalan** Current year	**Tahun sebelumnya** Previous year	**Tahun berjalan** Current year	**Tahun sebelumnya** Previous year	**Tahun berjalan** Current year
Total Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan Settled	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank Currently in the process of internal settlement	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Settlement not yet commenced	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed up through legal means	-	-	-	-	-	-

Jumlah Permasalahan Hukum Perdata dan Pidana yang Dihadapi dan Upaya Penyelesaiannya
Litigation Matters and Settlements

Permasalahan Hukum Litigation Matters	Jumlah Cases	
	Perdata Civil Cases	**Pidana** Criminal Cases
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Settled	-	-
Dalam proses penyelesaian Currently in the process of settlement	-	-
Total	-	-

Pendapatan Non-halal dan Penggunaannya

Selama tahun 2025, tidak ada pendapatan UUS yang non-halal.

Non-halal Income and Uses

In 2025, there was no non-halal income recorded by UUS.

Kegiatan dan Biaya Terkait dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Penjelasan terkait hal ini telah disajikan pada bagian sebelumnya dalam bab ini.

Activities and Costs Related to the Company's Social Responsibility

The explanation regarding this matter has been presented earlier in this chapter.

Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola Syariah

Merujuk Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan (SEOJK) Nomor 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, penilaian sendiri (self-assessment) dari pelaksanaan tata kelola syariah pada UUS menjadi bagian dari penilaian sendiri tata kelola Bank, dan telah diungkapkan pada bagian Penilaian Sendiri atas Kinerja Tata Kelola Perusahaan.

Sharia GCG Self-Assessment

Referring to the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 14/SEOJK.03/2025 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, self-assessment of the implementation of sharia governance in UUS is part of the Bank's self-assessment of governance, and has been disclosed in the Governance Implementation Self-Assessment Report section.

Penerapan Pedoman OJK untuk Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka

Implementation of OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, berikut adalah penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan oleh Bank:

In accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the following table details the implementation of aspects and principles of corporate governance approach by the Bank:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non-Compliance)
I	**Aspek I: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham** Aspect I: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1: Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders	Telah dipatuhi Complied with	
		Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOD and BOC of the public company attend the Annual GMS	Penjelasan diberikan Explanation given	Seluruh anggota Direksi hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 14 Mei 2025. Komisaris Utama Jerry Ng hadir secara *online*. All members of the BOD attended the AGMS on 14 May 2025. President Commissioner Jerry Ng attended the AGMS via online.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year	Telah dipatuhi Complied with	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non-Compliance)
I	**Aspek I: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham** Aspect I: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
	Prinsip 2: **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** Principle 2: Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors.	**Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.** The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website.	**Telah dipatuhi** Complied with	
II	**Aspek II: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Aspect II: Functions and Roles of the BOC			
	Prinsip 3: **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the BOC.	**Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.** Determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the public company.	**Telah dipatuhi** Complied with	
		Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience. required.	**Telah dipatuhi** Complied with	
	Prinsip 4: **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the BOC.	**Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.** The BOC has its self-assessment policy to evaluate its performance.	**Telah dipatuhi** Complied with	
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the BOC performance is disclosed in the annual report of the public company.	**Telah dipatuhi** Complied with	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non-Compliance)
II	**Aspek II: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Aspect II: Functions and Roles of the BOC			
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime.	**Telah dipatuhi** Complied with	
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi BOC or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the BOD Nomination process	**Telah dipatuhi** Complied with	
III	**Aspek III: Fungsi dan Peran Direksi** Aspect III: Functions and Roles of the BOD			
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the BOD	**Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.** Determination of BOD composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decision making	**Telah dipatuhi** Complied with	
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of BOD composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required	**Telah dipatuhi** Complied with	
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting	**Telah dipatuhi** Complied with	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non-Compliance)
III	**Aspek III: Fungsi dan Peran Direksi** Aspect III: Functions and Roles of the BOD			
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Implementation of BOD Duties and Responsibilities.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Telah dipatuhi Complied with	
		Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.. Self-assessment policy to evaluate the BOD performance is disclosed in the annual report of the public company	Telah dipatuhi Complied with	
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOD has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime.	Telah dipatuhi Complied with	
IV	**Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan** Aspect IV: Stakeholders' Participation			
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has a policy to prevent insider trading	Telah dipatuhi Complied with	
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan a*nti-fraud*. The public company has a policy on anti-corruption and anti-fraud.	Telah dipatuhi Complied with	
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills.	Telah dipatuhi Complied with	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non-Compliance)
IV	**Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan** Aspect IV: Stakeholders' Participation			
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.	**Telah dipatuhi** Complied with	
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public company has a whistleblowing system policy.	**Telah dipatuhi** Complied with	
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on long term incentive provision to the BOD and employees.	**Telah dipatuhi** Complied with	**Kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan diatur dalam SK BOC No. KS/BOC/001/II/2021. Selain itu, Bank memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan sebagaimana disampaikan di hal xxx.** The long term incentive provision to the BOD and employees is stipulated in the BOD Circular No. KS/BOC/001/II/2021. The Bank also has MESOP program as stated in page xxx.
V	**Aspek V: Keterbukaan Informasi** Aspect V: Information Disclosure			
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Enhancing Information Disclosure Implementation	**Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.** The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information.	**Telah dipatuhi** Complied with	
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders	**Telah dipatuhi** Complied with	





Progressing Responsibly, Together

Jago

Mendorong pertumbuhan inklusif untuk menciptakan nilai berkelanjutan dan memberdayakan nasabah serta masyarakat di setiap langkah

Driving inclusive growth that creates long-term value and empowers customers & communities

Sustainability

Keberlanjutan

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi
Economy Performance

OJK B.1.a-1.c

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

Pendanaan
Funding

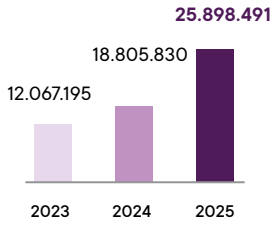

Penyaluran Pinjaman
Loan Distribution

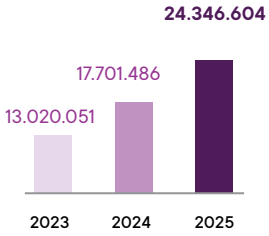

Pendapatan Bunga Bersih
Net Interest Income

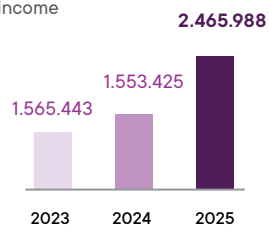

Laba Komprehensif
Comprehensive Income

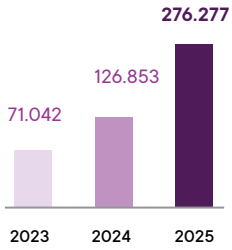

Penyaluran Pinjaman ke Segmen UMKM
MSME Segment Loans Distribution

OJK B.1.a-1.c | GRI FS6 FS7 FS10 | SASB FN-CB-240a.1

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

Jumlah Kredit ke Segmen UMKM
Total MSME Segment Loans

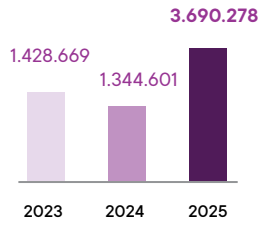

Jumlah Kredit yang Disalurkan
Total Credit Disbursed

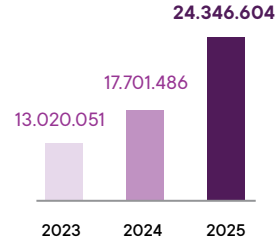

Proporsi Kredit UMKM terhadap Total Kredit
Proportion of MSME Lending to Total

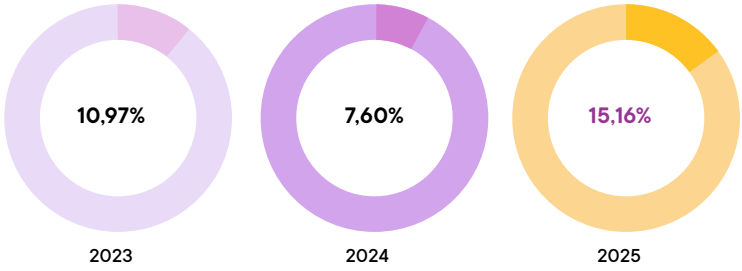

Ringkasan Sektor Ekonomi berdasarkan LKFS
Economic Sector Summary by LKFS

GRI FS10 SUSBA 6.2.1

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

Rumah Tangga
Households

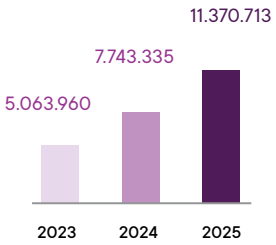

Pertanian, Pertambangan, Perindustrian
Agriculture, Mining, Industry

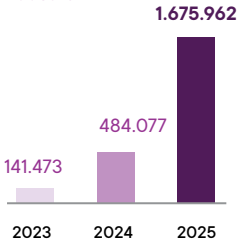

Konstruksi
Construction

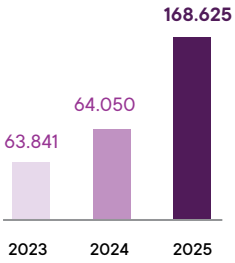

Perdagangan, Restoran, Hotel
Trading, Restaurants, Hotels

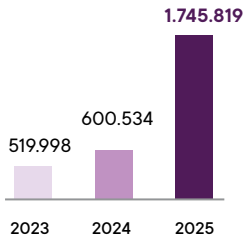

Perdagangan, Restoran, Hotel
Trading, Restaurants, Hotels

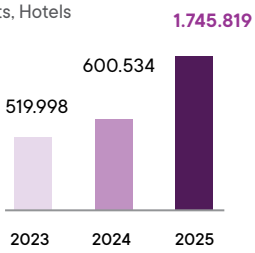

Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi
Logistics, Warehousing, Communications

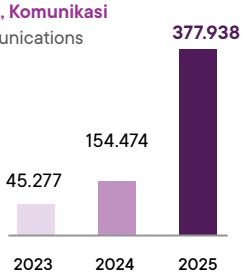

Jasa Sosial Masyarakat
Community Social Services

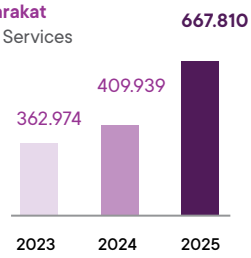

Lain-lain
Others

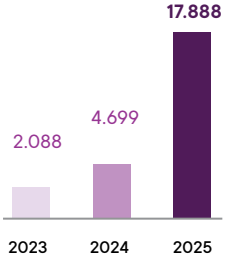

TOTAL	**2023** : 12.591.500	**2024** : 12.591.500	**2025 : 24.346.604**

Portofolio Hijau
Green Portfolio

GRI FS8 OJK B.1.d SUSBA 5.1.1

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

	2025	2024	2023
Investasi pada Obligasi Hijau Green Bond Investments	**45.934**	367.805	19.908

Proporsi Barang dan Jasa Berdasarkan Sumber* dan Lokasi Pemasok
Proportions of Goods and Services Procured* by Supplier Location

OJK B.1.e

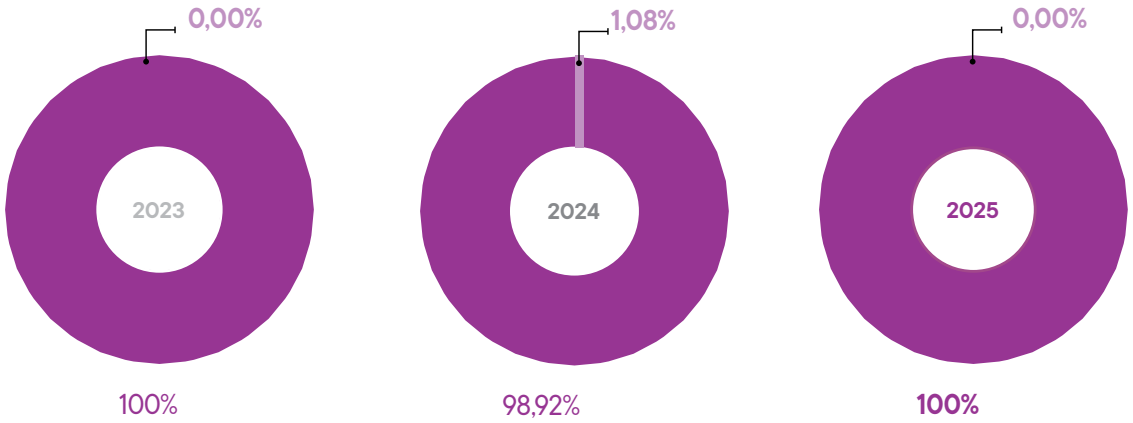

***Proporsi nilai pembelanjaan kepada pemasok lokal dibandingkan pemasok luar negeri, untuk belanja properti, perlengkapan kantor dan lainnya.**
The proportion of spending to local versus overseas suppliers for property, office inventory and many others.

Kilas Kinerja Lingkungan
Environmental Performance Highlights

OJK B.2, F.4, F.10

Total Konsumsi Energi
Total Energy Consumption
MJ

1.124.111,57

Intensitas konsumsi energi per karyawan
Energy consumption intensity per employee
MJ/karyawan employee

1.886,09

Emisi GRK Cakupan 1, 2 dan 3
GHG Emissions Scopes 1, 2 and 3
kgCO_2e

238.495,98

Intensitas emisi GRK per karyawan
GHG emissions intensity per employee
kgCO_2e/karyawan employee

400,16

Reduksi intensitas emisi GRK per karyawan
GHG emission intensity reduction per employee

10,10%

Reduksi konsumsi bensin untuk transportasi
Reduced gasoline consumption for transportation

70,84%

Air reverse osmosis
Reverse osmosis water
Liter

129.719,00

Pemakaian kertas di kantor
Office paper usage
Kg

3.607,70

Intensitas pemakaian kertas di kantor per karyawan
Office paper intensity per employee
kg/karyawan employee

6,05

Pelanggaran peraturan lingkungan
Violations of environmental regulations
Jumlah kejadian Number of events

0,00



Sertifikasi Green Building
Green Building Certification



Transisi bertahap menuju penggunaan kendaraan listrik sebagai kendaraan operasional
Gradually transition to Electric vehicles as operational vehicles

Kilas Kinerja Sosial
Social Engagement Highlights

OJK B.3 SASB FN-CB-240a.4

Anggaran program literasi finansial
Financial literacy program funds

dalam jutaan RP
million IDR

4.330

Peserta yang terdampak
Impacted participants

Orang
Individuals

5.176.810

Program
Program events

Jumlah Acara
of Events

34

Cakupan kota
Cities coverage

Jumlah Kota
of Cities

6

Penyaluran Zakat dan Sedekah melalui Mitra Jago
Distribution of Zakat and Alms through Jago's Partners

OJK F.23, F.25 | GRI 203-1, 203-2

Jumlah Zakat (Rp)
Total Zakat (IDR)

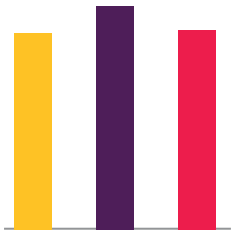

2.601.484.043
2.957.052.387
2.636.051.979
TOTAL 8.194.588.409

Peserta yang Menyumbangkan Zakat
Zakat Contributing Participants

nasabah | customers



8.880
11.354
9.227
TOTAL 29.461

Jumlah Sedekah (Rp)
Total Alms (IDR)

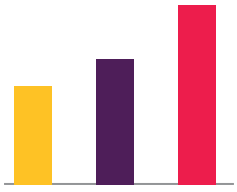

1.302.835.586
1.662.310.842
2.378.114.266
TOTAL 5.343.260.694

Peserta yang Menyumbangkan Sedekah
Alms Contribution Participants

nasabah | customers



63.517
84.060
119.995
TOTAL 267.572

BAZNAS

Jumlah Zakat dan Sedekah (Rp)
Total Zakat and Alms (IDR)
3.904.319.629

Peserta Sumbangan Sedekah (nasabah)
Alms Contribution Participants (customers)
63.517

Rumah Zakat

Jumlah Zakat dan Sedekah (Rp)
Total Zakat and Alms (IDR)
4.619.363.229

Peserta Sumbangan Sedekah (nasabah)
Alms Contribution Participants (customers)
84.060

DOMPET DHUAFA

Jumlah Zakat dan Sedekah (Rp)
Total Zakat and Alms (IDR)
5.014.166.245

Peserta Sumbangan Sedekah (nasabah)
Alms Contribution Participants (customers)
119,995

Peristiwa Penting

Events Highlight



17-28 Februari 2025

Beragam Cara Untuk Kebaikan #SesuaiMaumu, Sesuai Prinsipmu (Baiknya Belanja Lokal)

Jago Syariah & Bank Jago berkolaborasi dengan KOL & UMKM untuk membantu meningkatkan penjualan UMKM melewati *TikTok Live Shopping* dan memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat terkait pengelolaan finansial selama bulan Ramadan.

Jago Syariah & Bank Jago collaborate with KOL & MSMEs to help increase MSME sales through TikTok Live Shopping and provide financial education to the public regarding financial management during Ramadan.



13 Maret 2025

Islamic Entrepreneurial Marketing Festival (IEMF) 2025

Bank Jago berpartisipasi dalam acara Islamic Entrepreneurial Marketing Festival (IEMF) memberikan edukasi keuangan dalam rangka mendukung dalam membangun ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia.

Bank Jago participated in the Islamic Entrepreneurial Marketing Festival (IEMF) event to provide financial education in order to support the development of the Islamic economy and finance in Indonesia.



9 Oktober 2025

FUNVESTASI Guru Jago Finansial

Bank Jago mengadakan acara FunVestasi sebagai ajang literasi keuangan untuk guru melalui metode pembelajaran yang interaktif, menyenangkan dan aplikatif, guru dapat memahami konsep dasar keuangan, menabung dan investasi, sekaligus memperoleh pengalaman praktik langsung.

Bank Jago held the FunVestasi event as a financial literacy event for teachers through interactive, fun and applicable learning methods, teachers can understand the basic concepts of finance, saving and investment, while gaining direct practical experience.



10 Oktober 2025

Ruang Belajar Ekonomi Syariah Terintegrasi: Naik Level Kelola Keuangan. Selalu di Depan Atur Uang #SesuaiSyariah

Tim Jago Syariah memberikan literasi keuangan kepada para pengunjung booth KNEKS dan secara *live* di Instagram pada acara ISEF (Indonesia Sharia Economic Festival).

The Jago Syariah team provided financial literacy to visitors to the KNEKS booth and live on Instagram at the ISEF (Indonesia Sharia Economic Festival) event.



1-2 November 2025

Festival Dongeng Internasional Indonesia

Bank Jago berkolaborasi dengan komunitas Ayo Dongeng Indonesia dalam rangkaian kegiatan Festival Dongeng Internasional Indonesia dengan membawakan cerita terkait literasi keuangan kepada anak-anak melalui cerita yang pada buku Jagoan Baca.

Bank Jago collaborated with the Ayo Dongeng Indonesia community in a series of activities at the Indonesian International Storytelling Festival by bringing stories related to financial literacy to children through stories in the Jagoan Baca book.



28 November 2025

Talkshow "Tenang Lahir Batin Siapkan Umroh dan Haji dengan Bank Digital" di BPKH Fest

Melalui sesi talkshow dalam acara BPKH Fest, Jago Syariah memperkenalkan fitur terbaru Kantong Haji yang sudah dapat digunakan masyarakat untuk mulai menabung persiapan haji. Jago Syariah ingin mengedukasi publik tentang pentingnya persiapan umroh dan haji, sekaligus menunjukkan bagaimana layanan perbankan digital dapat membantu para jamaah dapat melakukan perjalanan agar lebih nyaman dan tenang sesuai dengan cara dan keyakinan mereka masing-masing.

During a talk show at the BPKH Fest, Jago Syariah introduced its latest Hajj Pocket feature, which people can now use to start saving for Hajj. Jago Syariah aims to educate the public about the importance of Umrah and Hajj preparation, while also demonstrating how digital banking services can help pilgrims travel more comfortably and peacefully, according to their own preferences and beliefs.

Penjelasan Keberlanjutan oleh Direksi

Directors' Explanation on Sustainability

OJK D.1 GRI 2-22 SUSBA 1.1.3

Menghadapi Tantangan Terkait Pelaksanaan Strategi Keberlanjutan.

OJK D.1.a

Bank Jago bertujuan meningkatkan kesejahteraan jutaan masyarakat Indonesia melalui kontribusi ekonomi dan sosial. Dedikasi Bank dalam memajukan kesehatan dan inklusi keuangan menegaskan komitmen untuk menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan serta mendorong pembangunan yang adil. Dalam memenuhi komitmen keberlanjutannya, Bank Jago menyelaraskan inisiatif tanggung jawab sosialnya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) PBB, terutama pada SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) dan SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi).

SUSBA 1.1.3

Inti dari upaya strategis ini adalah Kerangka Kesehatan Finansial Jago, yang dikembangkan sesuai dengan Prinsip Perbankan Bertanggung Jawab (PRB) UNEP FI. Kerangka kerja ini dirancang untuk memberdayakan individu dan bisnis melalui empat tahap: 1) Keamanan Finansial, 2) Ketahanan Finansial, 3) Kendali Finansial dan 4) Kebebasan Finansial. Sejak 2025, Bank menambahkan tahap nol—0) Kerawanan Finansial—untuk memetakan nasabah yang masih berada pada tingkat kesehatan finansial yang paling rendah.

Kerangka kerja ini mendukung inklusi keuangan, pemberdayaan nasabah dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Melalui prinsip ini, Bank Jago bertujuan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan finansial nasabah sekaligus berkontribusi pada masyarakat yang lebih sejahtera. Berdasarkan survei Kesehatan Finansial 2025, Bank mencatat peningkatan skor kesehatan finansial nasabah secara keseluruhan, terutama pada tahap keamanan dan ketahanan.

Pada 2026, Bank mengalihkan fokus untuk meningkatkan kendali dan kebebasan finansial melalui pengembangan komunitas, edukasi dana darurat dan integrasi fitur pada aplikasi Jago. Bank Jago terus memprioritaskan inklusi keuangan dan perluasan Pinjaman Bertanggung Jawab untuk mendorong perilaku meminjam yang sehat. Ke depannya, Bank akan memperdalam integrasi Kerangka Kesehatan Finansial ke dalam aplikasinya, sehingga setiap interaksi digital—dari fitur "Kantong" hingga analitik pengeluaran—dapat memperkuat kebiasaan finansial yang baik secara *real-time*.

Dealing with Challenges Arising from Implementing the Sustainability Strategy

ank Jago aims to contribute to the economy and society to improve the well-being of millions in Indonesia. The Bank's dedication to advancing financial health and inclusion underscores the commitment to creating value for its stakeholders and fostering equitable development across the communities served. In fulfilling its commitment to sustainability, Bank Jago aligns its corporate social responsibility initiatives with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), with a primary focus on driving progress toward SDG 1 (No Poverty), SDG 4 (Quality Education) and SDG 8 (Decent Work and Economic Growth).

Central to this strategic effort is the Jago Financial Health Framework, developed in alignment with the UNEP FI Principles for Responsible Banking (PRB). This comprehensive framework is designed to empower individuals and businesses through four progressive stages: 1) Financial Security, 2) Financial Resilience, 3) Financial Control and 4) Financial Freedom. Since 2025, the Bank had added a new stage zero—0) Financial Survival—to map individuals and businesses that are still at a lower stage of financial health.

This framework aligns with broader goals, including promoting financial inclusion, empowering individuals and businesses and driving sustainable economic development. By adhering to these principles, Bank Jago aims to create a positive impact on its customers' financial well-being while contributing to a more equitable and prosperous society. Building on this foundation, Bank Jago's 2025 Financial Health Survey revealed a measurable increase in overall financial health customer scores, particularly within the financial security and resilience stages.

Consequently, the Bank is shifting its 2026 focus toward enhancing financial control and freedom through community development, emergency fund education and deeper integration of these principles into Jago in-app experiences. Bank Jago continues to prioritize financial inclusion and the expansion of Responsible Lending within its digital lending business to foster healthy borrowing behaviors. Moving forward, the Bank will continue to expand the reach of the Financial Health Framework by deepening its integration into Jago in-app experiences, ensuring that every digital interaction—from automated "Pockets" to personalized spending analytics—actively encourages and reinforces better financial habits in real-time.

Selain itu, Bank Jago menangani tantangan keberlanjutan melalui inisiatif strategis yang selaras dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2026–2030. Bank memperkuat Tata Kelola ESG untuk memenuhi standar regulasi dan global. Komitmen ini dilembagakan melalui Kebijakan Keberlanjutan yang sesuai dengan POJK No. 51/2017 serta standar internasional seperti GRI dan UNEP FI PRB. Manajemen Bank telah menanamkan praktik-praktik keberlanjutan langsung ke dalam berbagai Program Produknya, untuk memastikan inovasi digital menjadi sarana pembangunan yang merata.

Bagian lain yang juga penting dari penguatan Tata Kelola ESG adalah integrasi Kebijakan Risiko Iklim ke dalam strategi manajemen risiko Bank. Sebagai langkah proaktif, Bank Jago menjalankan *Climate Risk Stress Testing* (CRST). Inisiatif ini memungkinkan Bank mengukur dampak risiko fisik dan transisi pada portofolionya, memastikan model bisnis tetap tangguh dalam menghadapi tantangan iklim sekaligus mendukung transisi Indonesia menuju ekonomi rendah karbon.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

OJK D.1.b

Bank Jago secara konsisten mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam operasionalnya. Salah satu inisiatif utama untuk mengurangi jejak karbon adalah transisi bertahap armada operasional dari kendaraan bermesin bakar ke kendaraan listrik (EV). Langkah strategis ini mencerminkan dedikasi Bank dalam menerapkan praktik ramah lingkungan dan berkontribusi pada upaya penanggulangan perubahan iklim.

Selain itu, Bank Jago berpartisipasi dalam pelaporan perdana *Climate Risk Stress Testing* (CRST) di bawah panduan OJK yang selaras dengan kerangka TCFD. CRST bertujuan memperkuat kemampuan Bank dalam menilai ketahanan finansial dan operasional terhadap perubahan iklim melalui evaluasi risiko lingkungan dalam berbagai skenario hipotetis.

Dalam aspek sosial, Bank Jago mendorong kesehatan, literasi dan inklusi keuangan demi meningkatkan kesejahteraan nasabah. Sejak 2024, Bank memprioritaskan Kesehatan Finansial sebagai dampak sosial utama dengan memanfaatkan integrasi fitur untuk meningkatkan kesejahteraan. Upaya Bank difokuskan pada penguatan literasi keuangan dan pengembangan SDM melalui inisiatif edukasi yang inklusif serta berkelanjutan.

Peningkatan kapasitas dimulai melalui Jago Digital Academy, platform pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan digital sesuai kebutuhan sektor keuangan berbasis teknologi. Berdasarkan landasan ini, Bank memperluas jangkauan edukasi kepada audiens muda melalui program Jagoan Baca yang mengintegrasikan konsep keuangan ke dalam aktivitas membaca. Program ini menggunakan buku cerita anak sebagai media efektif untuk menyederhanakan materi literasi menjadi narasi menarik bagi keluarga.

Furthermore, Bank Jago addresses sustainability challenges through various strategic initiatives aligned with the 2026–2030 Sustainable Finance Action Plan (RAKB). The Bank is significantly strengthening its ESG Governance to meet evolving regulatory and global standards. Bank Jago's commitment to advancing financial health and inclusion is institutionalized through a robust Sustainability Policy that aligns with OJK Regulation No. 51/2017 and international standards like the GRI and UNEP FI PRB. The Bank's leadership has embedded sustainability best practices directly into its Product Programs, ensuring that digital innovation serves as a vehicle for equitable development.

Additionally, central to the effort of strengthening ESG Governance, is the development and integration of a robust Climate Risk Policy into its overarching risk management strategy. As part of its proactive approach to environmental stewardship, Bank Jago is conducting Climate Risk Stress Testing (CRST). This initiative allows the Bank to quantify the potential impact of physical and transition risks on its portfolio, ensuring that its business model remains resilient in the face of climate-related challenges while supporting Indonesia's transition to a low-carbon economy.

Implementation of Sustainable Finance

Bank Jago continuously embeds Environmental, Social and Governance (ESG) principles across its operations. One key initiative to reduce its carbon footprint involves gradually transitioning the operational fleet from combustion engines to electric vehicles (EVs). This strategic move reflects the Bank's dedication to environmentally responsible practices and broader climate change mitigation efforts.

Additionally, Bank Jago participated in the OJK-guided Climate Risk Stress Testing (CRST) Pilot, aligning with the TCFD framework. The CRST strengthens the Bank's ability to assess financial and operational resilience by evaluating potential exposures to environmental risks across various hypothetical scenarios.

Socially, Bank Jago promotes financial health, literacy and inclusion to improve overall customer well-being. Since 2024, the Bank has prioritized Financial Health as its core social impact, leveraging integrated features to elevate these outcomes. Efforts focus on strengthening financial literacy and human capital through inclusive, sustainable educational initiatives.

Capacity building begins with the Jago Digital Academy, a platform designed to enhance digital skills for the evolving technology-driven financial sector. Building on this, the Bank engages younger audiences through the Jagoan Baca program, which integrates financial concepts into reading activities. This program uses children's storybooks to transform literacy materials into engaging narratives accessible to families.

Tahun 2025 juga menandai dimulainya praktik Pinjaman Bertanggung Jawab, yang menegaskan kembali dedikasi Bank terhadap PRB UNEP FI. Bank Jago juga berkolaborasi dengan UNEP FI untuk menyusun kerangka kerja Keuangan Berkelanjutan sebagai dasar ekspansi portofolio pinjaman yang berdampak sosial di masa depan.

Bank Jago mencatat tonggak sejarah dengan menerima berbagai pengakuan nasional dan internasional. Di ajang SDG Innovation Accelerator (SDGI) 2025 yang diselenggarakan oleh UNGC dan BRIN, tim Bank Jago terpilih sebagai *Top 6 Best Innovator* untuk inovasi "*AI-Powered Financial Health Navigator*". Solusi berbasis data ini menggunakan AI untuk menganalisis pola transaksi dan memberikan skor kesehatan finansial berdasarkan kerangka kerja empat tahap milik Bank. Bank juga menerima penghargaan khusus atas inisiatif peningkatan aksesibilitas perbankan digital bagi penyandang disabilitas netra. Ini adalah tahun kedua berturut-turut Bank Jago berpartisipasi dan menerima penghargaan dalam acara tahunan UNGC ini. Informasi lebih lanjut tersedia secara daring pada Laporan SDGIA tahun 2025 dan 2024.

Agar tata kelola lingkungannya menjadi lebih baik, Bank Jago menyelaraskan kebijakan dan praktiknya dengan kerangka TCFD dan memastikan metode yang terstruktur dan transparan dalam mengelola risiko dan peluang terkait iklim. Bank Jago juga terus meningkatkan kapabilitas internal untuk memantau dan mengelola faktor-faktor iklim tersebut secara lebih komprehensif di masa mendatang.

Strategi untuk Mencapai Tujuan Keberlanjutan

OJK D.1.c

Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang selaras dengan SDG dapat dicapai melalui keterlibatan berbagai pihak. Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Bank memiliki tiga prioritas utama dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) jangka pendek maupun panjang, yaitu:

1. Pengembangan kapasitas internal untuk menerapkan konsep dan prinsip ESG secara efektif di semua lapisan.
2. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan/atau prosedur operasional standar (SOP) sesuai dengan prinsip tersebut.
3. Pengembangan produk dan/atau layanan terkait, termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi, atau penempatan instrumen yang mendukung.

Prioritas tersebut telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan serta pengawasannya. Hal ini selaras dengan regulasi bahwa penerapan kebijakan tersebut melibatkan berbagai fungsi manajemen di berbagai tingkatan.

The year 2025 also marked the start of Responsible Lending practices, reaffirming the Bank's dedication to UNEP FI's PRB. Furthermore, the Bank collaborated with UNEP FI to develop a Sustainable Finance framework as a foundation for future social-impact lending.

Bank Jago reached a significant milestone by receiving multiple national and international recognitions. At the 2025 SDG Innovation Accelerator hosted by the UNGC and BRIN, the Bank's "AI-Powered Financial Health Navigator" secured a position among the Top 6 Best Innovator Teams. This data-driven solution utilizes an AI engine to analyze transaction patterns and provide personalized health scores based on the Bank's four-stage framework. Furthermore, the Bank received special recognition for its initiative to enhance digital banking accessibility for visually impaired users. This marks the second consecutive year the Bank has participated and been awarded in this annual UNGC event. More information can be found online on the SDGIA 2025 and 2024 Reports.

To enhance environmental governance, Bank Jago is aligning its policies with the TCFD framework. This ensures a structured, transparent method for managing climate-related risks and opportunities. Additionally, the Bank will continue to strengthen internal capabilities to monitor and address these climate-related factors more fully in the coming years.

Strategy for Achieving Sustainability Targets

Bank Jago realizes that sustainable economic growth aligned with the Sustainable Development Goals requires the involvement of various parties. In this effort, the Bank has established three main priorities within its Short and Long-Term Sustainable Finance Action Plans, namely:

1. Internal capacity development to effectively implement ESG concepts and principles across the organization.
2. Organizational, risk and governance adjustments, including standard operating procedures (SOP), aligned with these principles.
3. Development of related products and services, including expanding financing portfolios, investments, or placements in instruments that support these goals.

These priorities have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure accountability in the execution and supervision of these initiatives. This aligns with regulations requiring the participation of management functions across all levels of the Bank.

Bank Jago memahami bahwa pengembangan kapasitas internal adalah aspek kunci keberhasilan implementasi ini. Sumber daya manusia perbankan harus memiliki pemahaman memadai dan mampu menerapkan prinsip tersebut dalam strategi, kebijakan, prosedur, program kerja serta seluruh aktivitas operasional. Dalam proses ini, sangat esensial untuk menyiapkan SDM yang kompeten mengaplikasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Bank Jago recognizes that internal capacity building is vital to the success of this strategy. Banking personnel must possess an adequate understanding to apply these principles within the Bank's strategy, policies, work programs and all operational activities. Preparing a workforce capable of executing these standards is essential to this development process.

Prioritas pengembangan kapasitas ini ditujukan bagi manajemen (Direksi dan Dewan Komisaris) serta karyawan yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Program tersebut menyasar seluruh staf karena keberhasilan inisiatif ini membutuhkan dukungan kolektif. Sebanyak 100% karyawan Bank telah berpartisipasi dan lulus program *e-learning* keberlanjutan pada tahun 2025.

This priority targets both management (Directors and Commissioners) and employees responsible for ESG execution. Furthermore, the program covers all staff, as achieving these goals requires collective support. Consequently, 100% of the Bank's employees participated in and passed the sustainability e-learning program conducted in 2025.

Bank Jago secara bertahap melakukan penyesuaian pada organisasi, manajemen risiko dan tata kelola. Langkah tersebut bertujuan merespons kebutuhan pasar serta mendukung kebijakan pemerintah terkait SDG. Penyesuaian organisasi terhadap prinsip Keuangan Berkelanjutan dilakukan, antara lain, pada rencana strategis, struktur organisasi serta tugas pokok dan fungsi (tupoksi). Proses tersebut dijalankan sesuai dengan skala prioritas Bank. Salah satu prinsip utama adalah penerapan tata kelola, sehingga Bank akan mengevaluasi dan meningkatkan kerangka kerja yang ada demi mendukung tujuan tersebut.

Bank Jago is gradually adjusting its organization, risk management and governance. These changes are intended to respond to market needs and support government policies regarding the SDGs. Structural updates involve strategic plans, organizational frameworks and main tasks related to these principles. This adjustment process is carried out according to the Bank's specific priorities. Since governance is a core pillar of this strategy, the Bank evaluates and improves existing frameworks to support these objectives.

Penerapan prinsip ini menuntut penyesuaian prinsip, sistem dan analisis manajemen risiko dengan integrasi komponen sosial, lingkungan dan tata kelola. Maka dari itu, Bank Jago telah menyesuaikan sistem dan analisis risiko berdasarkan karakteristik produk, layanan dan eksposur risiko terkait.

A key consequence of this commitment is the integration of social, environmental and governance components into risk management systems and analysis. Accordingly, the Bank has adjusted its risk principles and systems to align with its product characteristics and risk exposure.

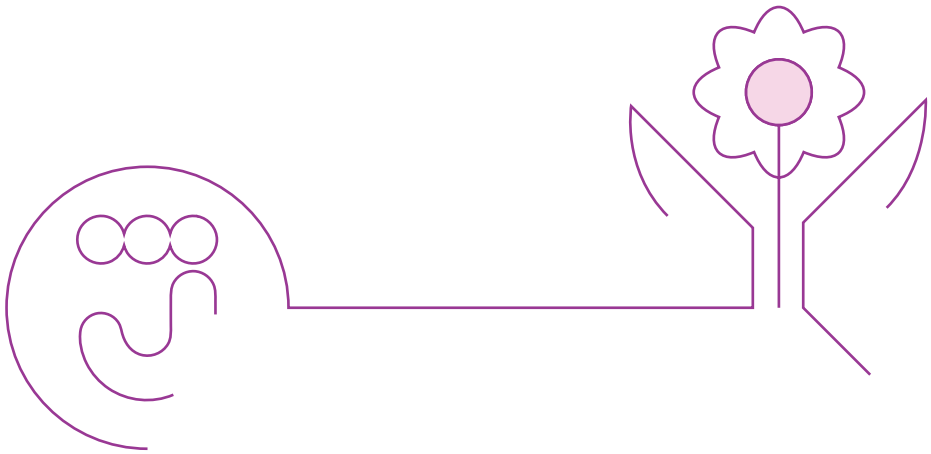

Membangun Budaya Keberlanjutan

Building a Culture of Sustainability

OJK F.1

Sebagai upaya membangun budaya berkelanjutan di Bank Jago, seperangkat nilai, praktik dan perilaku yang memandu penentuan arah bisnis ke depan, menyelaraskan organisasi serta menggerakkan karyawan untuk mencapai tujuan bersama telah dibangun dan terus dipelihara. Dengan mengembangkan ekosistem yang memberdayakan dan memfasilitasi, Bank menciptakan lingkungan yang sehat di mana inovasi karyawannya mampu menciptakan dobrakan kolaborasi yang kuat. Budaya ini berakar pada empat nilai inti: *Life-Centricity, Purposeful Growth, Fearless Creativity* dan *Empowered Agility*. Bank Jago mengedepankan model dampak kolektif dengan mendorong karyawan agar menciptakan nilai bersama bagi berbagai pemangku kepentingan, mulai dari nasabah dan mitra hingga regulator dan masyarakat luas.

Establishing a sustainable culture within Bank Jago involves fostering a set of values, practices and behaviors that serves as a compass in setting future business directions, aligning the organization and mobilizing employees to achieve common goals. By fostering an ecosystem of empowerment and enablement, the Bank creates a healthy environment where innovation transcends traditional boundaries through deep collaboration. This culture is rooted in four core values: Life-Centricity, Purposeful Growth, Fearless Creativity and Empowered Agility. Ultimately, Bank Jago prioritizes a collective impact model, mobilizing employees to deliver shared value across a broad spectrum of stakeholders, from customers and partners to regulators and the general public.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

OJK E.4 | GRI FS12, 2-29 | SUSBA 1.2.1–5

Pemangku kepentingan Bank meliputi karyawan, nasabah, pemegang saham, pemasok, mitra bisnis, masyarakat dan regulator. Bank terus membina komunikasi yang transparan dengan para pemangku kepentingan tersebut serta menjalin hubungan yang kuat demi kepentingan bersama.

The Bank's stakeholders are its employees, customers, shareholders, suppliers, business partners, the public and regulators. The Bank always strives to foster and conduct transparent communications with them and forge strong relationships for the benefit of all.

Pemangku kepentingan diidentifikasi melalui pendekatan berdasarkan tingkat kedekatan dan besarnya kepentingan mereka yang memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh Bank. Topik-topik yang dibahas dipilih berdasarkan hasil penilaian oleh manajemen, kepatuhan terhadap regulasi dan melalui masukan langsung dari pemangku kepentingan melalui kuesioner, komunikasi tatap muka, atau survei.

Stakeholder engagement is identified through the approach of proximity and size of interest that influence and/or are influenced by the Bank. Topics are selected based on the results of management assessments, regulatory compliance, or through direct feedback from stakeholders via questionnaires, in-person communications, or surveys.

Saat ini, Bank Jago belum memiliki kebijakan khusus terkait mekanisme pemungutan suara untuk membahas isu lingkungan atau sosial, selain metode diskusi, wawancara dan survei yang telah dijalankan.

Currently Bank Jago does not have a specific policy concerning voting to discuss environmental or social issues, in addition to the direct discussion, interview and survey methods it currently engages in.

Hubungan dengan Nasabah
Bank berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah tanpa memandang jumlah simpanan atau pinjaman, suku, agama, warna kulit, jenis kelamin, atau pun usia mereka. Bank menyediakan informasi terkini dan mudah diakses kepada nasabah terkait produk dan layanan yang ditawarkan.

Relations with Customers
The Bank is committed to providing prime services to customers without regard to the amount of the customer's savings or loan, their ethnic group, religion, skin color, sex type and age. The Bank shall provide updated and accessible information to customers concerning its products and services.

Hubungan dengan Vendor
Hubungan antara Bank dan Vendor didasarkan pada prinsip kewajaran, efisiensi dan praktik yang adil. Vendor wajib mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan.

Relations with Vendors
Relations between Bank and Vendors are based upon arm's length agreement, efficiency and fair practices. Vendors are required to comply with the prevailing provisions, including but not limited to, manpower regulations, regulations related to occupational health and safety as well as environment.

Hubungan dengan Regulator
Bank menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan dalam menjalankan usaha. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan bagian dari komitmen Bank, termasuk kewajiban penyampaian laporan secara transparan, akurat, komprehensif dan tepat waktu.

Relations with Regulators
The Bank upholds good corporate governance principles in conducting business. Compliance with the prevailing regulations is part of the commitment, including the mandatory report in a transparent, accurate, comprehensive and timely manner.

Kerangka Pelibatan Pemangku Kepentingan Bank Jago
Bank Jago's Stakeholder Engagement Framework

GRI 2-29

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	**Kriteria sebagai Dasar Penentuan** Criteria as Basis for Selection	**Metode Pelibatan** Engagement Method	**Frekuensi Pelibatan** Engagement Frequency	**Topik** Topic
Karyawan/ Employees	**Tanggung Jawab dan Pengaruh sebagai Pemangku Kepentingan dalam membantu pencapaian target dan tujuan Bank Jago.** Responsibility and Influence as Stakeholders to help achieve Bank Jago's targets and goals Legal ties	**Pertemuan Town Hall, tinjauan manajemen kinerja, pelatihan, survei karyawan, kegiatan membangun hubungan** Town Hall meetings, performance management review, trainings, employees survey, rapport-building events	**Triwulanan dan tahunan** Quarterly and annually	• **Pengembangan Kompetensi** • **Pengembangan Karier** • **Survei Kepuasan Karyawan terhadap lingkungan kerja** • Competence Building • Career Development • Employee Satisfaction survey on working
Investor/ Pemegang Saham Shareholders	**Tanggung jawab dan Pengaruh sebagai pemangku kepentingan Hubungan ekonomi, kepemilikan dan hukum** Responsibility and Influence as Stakeholders Economic, ownership and legal relations	• **RUPS** • **Laporan tahunan dan triwulanan** • GMS • Quarterly and annual reports	• Setahun sekali • Triwulan dan tahunan • Once a year • Quarterly and annually	• **Kinerja finansial dan non-finansial** • Financial and non-financial performance
Regulator Regulator	**Kewajiban hukum** Legal obligations	**Pertemuan rutin terkait pelaporan** Regular meetings on reporting	**Setidaknya setahun sekali** At least once a year	• Kepatuhan • Manajemen Risiko • Tata Kelola & Akuntabilitas • Keuangan Berkelanjutan • Compliance • Risk Management • Governance & Accountability • Sustainable finance
Mitra Bisnis Business Partners	**Hubungan ekonomi dan hukum** Economic and legal relations	**Penilaian kinerja reguler, evaluasi kinerja** Regular performance assessment, performance appraisals	**Sebagaimana diperlukan, berdasarkan persyaratan dalam kontrak** As needed, based on contract terms	• **Evaluasi kinerja dan kontrak** • **Kode etik termasuk sosialisasi persyaratan pengadaan** • Performance and contract evaluation • Code of conducts including socialization of procurements requirements

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Kriteria sebagai Dasar Penentuan Criteria as Basis for Selection	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik Topic
Nasabah Customers	**Faktor-faktor ekonomi** Economic factors	**Seluruh jalur yang tersedia untuk pelibatan nasabah** Through all available channels for customer engagement	**Sebagaimana diperlukan, sepanjang waktu** As needed, at all times	• Layanan nasabah, informasi produk dan jasa • Akses ke layanan keuangan • Customer service, product and service information, • Access to financial services
Masyarakat Public	**Hubungan sosial** Social relations	**Forum, paparan publik, kemitraan dengan lembaga masyarakat** Forums, public exposes, partnership with community institutions	**Sebagaimana diperlukan berdasarkan program/acara** As needed based on program/ event	• Keamanan data dan kesadaran *anti-fraud* • Literasi finansial • Data security and anti-fraud awareness • Financial literacy

Penilaian Materialitas

Materiality Assessment

GRI 3-1, 3-2

Pada tahun 2025, Bank Jago melakukan survei topik material yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, untuk meninjau kembali relevansi dari inisiatif keberlanjutannya. Hasilnya, terjadinya pergeseran topik material, dengan dampak aktual Bank terhadap masyarakat, nasabah dan lingkungan kini telah mulai mencapai atau melampaui dampak potensialnya. Perubahan ini mencerminkan dinamika prioritas keberlanjutan yang terus berkembang serta semakin meningkatnya kontribusi langsung Jago terhadap penciptaan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan yang positif.

At the end 2025, Bank Jago conducted a material topic survey that engaged both internal and external representatives to reassess the relevance of Jago's sustainability initiatives. The results revealed a shift in material topics, highlighting that the Bank's actual impacts on society, customers and the environment have started to reach or surpass the potential impacts. These changes reflect the evolving nature of sustainability priorities and the growing significance of Jago's direct contributions to positive social, economic and environmental outcomes.

Pendekatan dalam Melakukan Penilaian Topik Material

Kuesioner topik material digunakan sebagai alat penilaian melalui survei yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan, baik dari eksternal maupun internal.

Penilaian materialitas penting dalam penyusunan laporan keberlanjutan karena membantu Bank memahami isu-isu keberlanjutan yang paling relevan dan berdampak. Dalam menentukan topik-topik material tersebut, Bank Jago mengacu pada Standar GRI sebagai pedoman utamanya.

Approach to Conducting Material Topics Assessment

The material topic questionnaire is used as an assessment tool through a survey distributed to both external and internal stakeholders.

An important part of sustainability reporting is to assess the materiality of sustainability topics to the Bank, Bank Jago has followed the GRI standards to determine the material topics for the Bank.

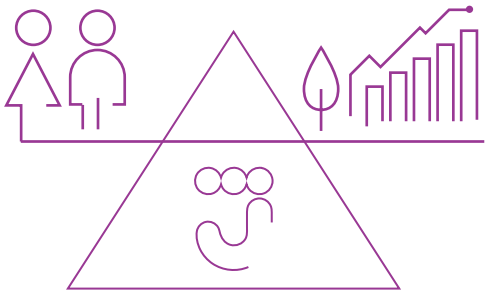

1

Memahami Konteks Keberlanjutan Aktivitas Utama Bank Jago
Understand the Sustainability context of Bank Jago's Key Activities

2

Mengidentifikasi Dampak Aktual dan Potensial
Identify Actual and Potential Impacts

3

Menilai Dampak Aktual dan Potensial
Assess Actual and Potential Impacts

4

Memprioritaskan Dampak Paling Signifikan untuk Dilaporkan
Prioritize Most Significant Impacts for Reporting

Langkah 1
Memahami Konteks Keberlanjutan Aktivitas Utama Bank Jago
Bank mempertimbangkan tujuan, nilai, atau pernyataan misi, model bisnis serta strategi kami, termasuk aktivitas utama dalam operasional, produk dan layanan serta target pasar yang kami layani.

Step 1
Understand the Sustainability context of Bank Jago's Key Activities
By taking into account our purpose, value or mission statements, business model and strategies. Including our key activities in our operations, products and services and the target market we serve.

Langkah 2
Mengidentifikasi Dampak Aktual dan Potensial
Dampak aktual dan potensial terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan masyarakat, termasuk dampaknya terhadap HAM, yang timbul dari aktivitas organisasi dan hubungan bisnis. Dampak aktual adalah dampak yang telah terjadi, sedangkan dampak potensial adalah dampak yang berpotensi terjadi namun belum terjadi. Dampak tersebut dapat bersifat positif atau negatif, dalam jangka pendek atau jangka panjang, disengaja atau tidak disengaja serta dapat dipulihkan atau tidak dapat dipulihkan.

Step 2
Identify Actual and Potential Impacts
The actual and potential impacts on the economy, environment and people, including impacts on their human rights, across the organization's activities and business relationships. Actual impacts are those that have already occurred and potential impacts are those that could occur but have not yet occurred. These impacts include negative and positive impacts, short-term and long-term impacts, intended and unintended impacts and reversible and irreversible impacts.

Langkah 3
Menilai Dampak Aktual dan Potensial
Langkah selanjutnya adalah menilai signifikansi dampak yang telah diidentifikasi untuk memprioritaskan dan mengambil tindakan atas dampak yang terpenting.

Step 3
Assess Actual and Potential Impacts
The next step is to assess the significance of its identified impacts so as to prioritize them and take action on the most

Langkah 4
Memprioritaskan Dampak Paling Signifikan untuk Dilaporkan
Langkah terakhir adalah menentukan topik material untuk dilaporkan dan ditindaklanjuti, dengan memprioritaskan dampaknya berdasarkan signifikansi.

Step 4
Prioritize most significant impacts for Reporting
The last step is to determine its material topics for reporting and taking action on, by prioritizing its impacts according to their significance.

Topik-Topik Material

GRI 3-2, 3-3

Topik material adalah topik-topik yang paling penting bagi Bank Jago karena dampaknya terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial paling signifikan. Topik-topik material Bank Jago ditentukan melalui survei pemangku kepentingan untuk memperoleh pandangan mengenai isu-isu yang mereka anggap paling penting. Survei tersebut juga mengevaluasi dampak aktual dan potensial dari masing-masing topik berdasarkan ketiga perspektif tersebut. Hasil survei menunjukkan bahwa pada beberapa topik material, dampak aktual telah melampaui dampak potensialnya, selaras dengan Standar GRI yang menekankan pengaruh positif signifikan dari topik-topik tersebut bagi aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang menjadi prioritas. Dengan demikian, topik-topik tersebut ditempatkan pada kuadran yang tepat dalam matriks dampak.

Berdasarkan hasil penilaian, Bank mengidentifikasi tiga topik sebagai yang paling signifikan dan berada pada kuadran dampak tinggi/kepentingan tinggi dalam matriks, yaitu: Privasi & Keamanan Data, Perlindungan Nasabah serta Kesehatan & Inklusi Finansial. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga topik tersebut merupakan isu yang paling krusial baik bagi Bank maupun para pemangku kepentingannya. Privasi & Keamanan Data menegaskan pentingnya perlindungan identitas digital dan data finansial, sementara Perlindungan Nasabah menyoroti komitmen Bank terhadap transparansi, kewajaran dan kepercayaan dalam layanan yang diberikan.

Kesehatan & Inklusi Finansial menempati tingkat kepentingan tertinggi dalam matriks tahun 2025 dan fokusnya semakin strategis. Topik ini menjembatani isu-isu operasional dengan prioritas tinggi dengan pendorong sosial ekonomi yang mendasar. Penempatan ini menunjukkan para pemangku kepentingan memandang inklusi finansial sebagai titik pengungkit strategis—dengan tingkat kepentingan dan dampak yang tinggi—yang memperkuat ekosistem keberlanjutan. Kesehatan & Inklusi Finansial juga mencerminkan strategi Jago dalam secara proaktif mendukung kesejahteraan finansial nasabah melalui penerapan Kerangka Kesehatan Finansial.

Topik-topik seperti Kinerja Ekonomi, Tata Kelola Keberlanjutan, HAM dan Sumber Daya Manusia menempati area tengah (kuadran dampak sedang/kepentingan sedang). Topik-topik ini tetap signifikan, namun tingkat urgensinya relatif lebih rendah dibandingkan prioritas utama. Meskipun tetap menjadi komponen penting dalam kerangka pelaporan, topik-topik tersebut dipandang memiliki dampak langsung atau tingkat urgensi yang lebih rendah dibandingkan isu-isu yang berorientasi pada nasabah. Pengelompokan yang jelas atas keempat topik ini menunjukkan adanya ekspektasi dasar: bahwa topik-topik tersebut merupakan persyaratan fundamental yang harus dipenuhi, namun bukan pendorong utama diferensiasi strategi pada saat ini.

Dengan menilai bagaimana setiap topik dapat memengaruhi operasi, reputasi dan kreasi nilai jangka panjang, Bank dapat memprioritaskan langkah-langkah dengan dampak bermakna bagi pemangku kepentingan dan masyarakat. Pendekatan

Material Topics

Material topics are topics that are most important to Bank Jago. with the most significant impacts on the economy, environment and social perspective. The selection of material topics for Bank Jago is based on the survey conducted with stakeholders to gain insights on what they consider most important. In addition, the survey also evaluates the actual and potential impact of each topic from these three perspectives. The survey results highlight that the actual impact surpasses the potential impact for certain material topics, aligning with the GRI Standards for sustainability by emphasizing these topics' significant positive influence on environmental, social and governance priorities, thereby positioning them in the right quadrant of the impact chart.

The assessment identified three topics as the most significant, positioned in the high-impact/high-importance quadrant of the matrix: Data Privacy & Security, Customer Protection and Financial Health & Inclusion, indicating they are the most critical topics for both the Bank and its stakeholders. Data Privacy and Security underscores the importance of safeguarding digital identities and financial data, while Customer Protection highlights the Bank's commitment to transparency, fairness and trust in its services.

Notably, Financial Health & Inclusion ranks as the highest importance in the 2025 matrix, continuing as an emerging strategic focus, bridging the gap between high-priority operational topics and foundational social/economic drivers. This placement suggests that stakeholders view financial inclusion as a key leverage point—high in importance and impact—that supports the broader sustainability ecosystem. Financial Health & Inclusion reflects Jago's strategy of actively supporting customer financial well-being through its Financial Health Framework.

Meanwhile, Economic Performance, Sustainable Governance, Human Rights and Human Capital are topics that occupy the mid-level area (Moderate-Impact, Moderate-Importance Quadrant). These topics remain significant but with slightly lower immediacy compared to the top priorities. While these topics remain essential components of the reporting framework, stakeholders currently perceive them as having a lower relative immediate impact or urgency compared to consumer-facing issues. Notably, the distinct grouping of these four topics suggests a perceived baseline expectation: they are foundational requirements rather than the current primary drivers of strategic differentiation.

In summary, by assessing how each topic could influence the Bank's operations, reputation and long-term value creation, the Bank can prioritize actions that deliver meaningful outcomes for both stakeholders and the broader community. This approach ensures

ini memastikan laporan keberlanjutan Bank mencerminkan isu-isu yang paling relevan, meningkatkan transparansi serta menunjukkan komitmen Bank untuk beradaptasi terhadap tantangan keberlanjutan yang terus berkembang dengan berfokus pada area yang mendorong perubahan positif, memitigasi risiko dan meningkatkan kinerja keberlanjutan. Dengan demikian, Jago dapat menyelaraskan strategi keberlanjutannya dengan isu-isu yang menjadi prioritas para pemangku kepentingan, sehingga mencerminkan perhatian dan ekspektasi mereka secara tepat.

that the Bank's sustainability report reflects the most relevant issues, enhances transparency and demonstrates the Bank's commitment to adapting to emerging sustainability challenges while focusing on areas that will drive positive change, mitigate risks and enhance its sustainability performance. This ensures that Jago aligns its sustainability strategy with the issues that stakeholders prioritize, reflecting their concerns and expectations.

Matriks Topik Material
Material Topics Matrix

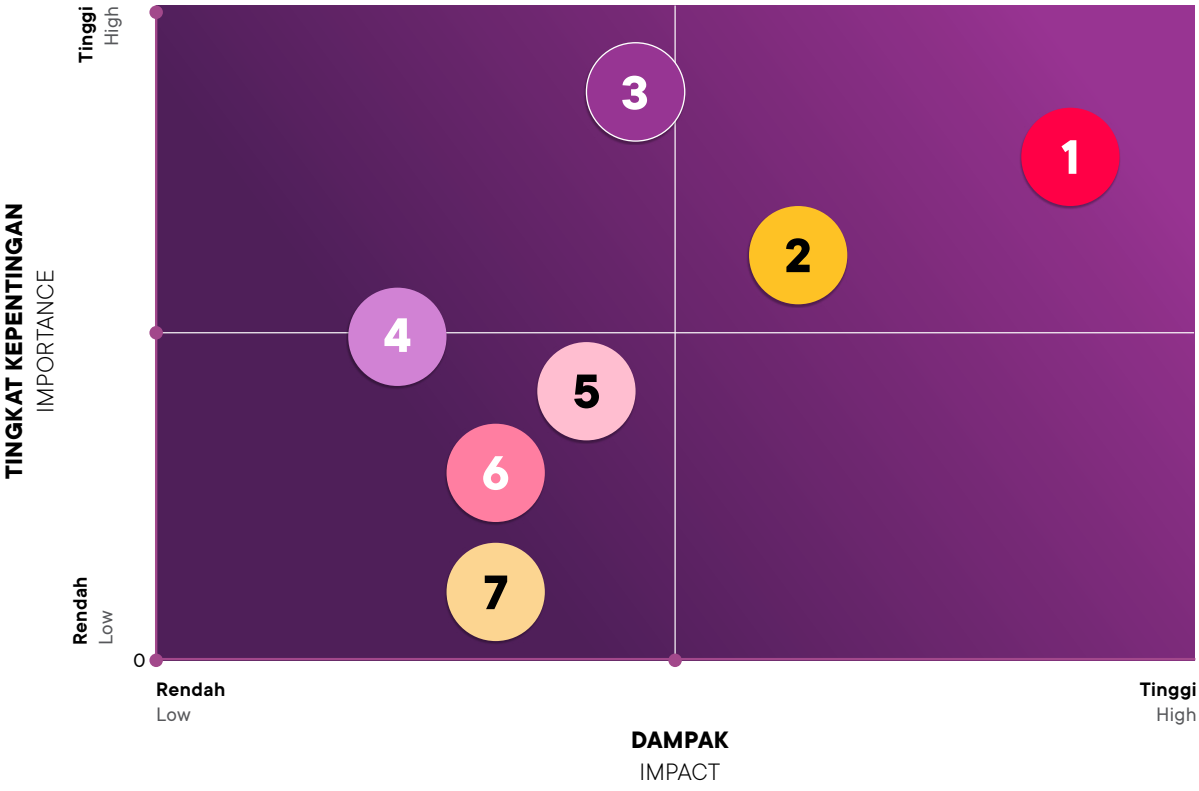

1. **Privasi & Keamanan Data**
   Data Privacy & Security
2. **Pelindungan Nasabah untuk Produk & Layanan yang Bertanggung Jawab**
   Customer Protection - Responsible Products & Services
3. **Kesehatan Finansial & Inklusi**
   Financial Inclusion & Health
4. **Kinerja Ekonomi**
   Economic Performance
5. **Tata Kelola Keberlanjutan**
   Sustainability Governance
6. **Menghormati Hak Asasi Manusia**
   Respecting Human Rights
7. **Pengembangan Sumber Daya Manusia & Praktik Ketenagakerjaan**
   Human Capital Development & Employment Practices

Topik Material : Inklusi Keuangan & Kesehatan
Material Topics : Financial Inclusion & Health

Topik GRI GRI Topic	**Deskripsi Topik GRI** GRI Topics Description	**Alasan dalam Menentukan Topik Materi** Reasons in Determining Material Topics	**Strategi dan Dampak Utama** Key Strategies and Impact
FS13 Komunitas Lokal Local Communities	Menyediakan titik akses di daerah dengan populasi rendah atau daerah yang kurang mampu secara ekonomi. Providing access points in low-populated or economically disadvantaged.	Komitmen untuk memenuhi kebutuhan penyediaan kredit dan layanan keuangan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dan usaha kecil, sambil menghindari praktik pemberian pinjaman yang merugikan dan tidak bertanggung jawab, kemungkinan akan menciptakan nilai jangka panjang dan meningkatkan modal sosial. Kesehatan dan inklusi keuangan merupakan hal penting karena mencerminkan visi dan misi Bank Jago untuk melayani pasar. Kesehatan finansial adalah proposisi nilai utama dari solusi keuangan digital Jago karena kami menemukan bahwa semua segmen yang dilayani oleh Jago menghadapi tantangan dalam literasi keuangan dan manajemen keuangan dan bercita-cita untuk bertransaksi dengan mitra yang menawarkan panduan dan alat untuk membangun kesehatan finansial. Selain itu, inklusi keuangan dan kesetaraan akses terhadap layanan keuangan juga merupakan proposisi nilai utama dari layanan digital bank, terutama dengan layanan perbankan terintegrasi dalam ekosistem digital. Commitment to meet the need to extend credit and financial services to low-income populations and small businesses while avoiding predatory and irresponsible lending practices are likely to create long-term value and enhance social capital. Financial health and inclusion are material as they reflect Bank Jago's vision and mission to serve the market. Financial Health is the main value proposition of Jago's digital finance solutions as we find that all segments served by Jago meet challenges in financial literacy and financial management and aspire to bank with a partner that offers guidance and the tools to build financial health. In addition, financial inclusion and equality to access financial services is also a main value proposition from the bank's digital services, especially with its embedded banking services in the digital ecosystem.	• **Jago *Financial Health Framework*:** Selaras dengan UNEP FI PRB, kerangka ini menjadi inti strategi dampak sosial Jago. Kerangka ini memandu nasabah melalui empat tonggak pencapaian progresif: Keamanan, Ketahanan, Kontrol dan Kebebasan Finansial. • **Prinsip Penyaluran Pinjaman yang Bertanggung Jawab:** Bank Jago menghubungkan praktik pemberian pinjaman dengan kesehatan finansial, mendorong penyaluran pinjaman yang bertanggung jawab, mencegah utang berlebih dan mendorong kebiasaan finansial yang sehat. • **Keselarasan antara Pemasaran dan Jago *Financial Health Framework*:** Aktivitas pemasaran yang selaras dengan kerangka kesehatan keuangan untuk membantu meningkatkan keterampilan dan perilaku keuangan pelanggan melalui produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank. • **Kerangka Praktik Berkelanjutan:** Cetak biru yang mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam operasional, dengan fokus khusus pada penciptaan Produk dan Layanan Berkelanjutan. **Pengukuran Efektivitas & Dampak:** • **Indeks Kesehatan Finansial:** Indeks Kesehatan Finansial meningkat dari 63,09 menjadi 64,38, menempatkan nasabah dalam kategori "Baik," dengan skor Keamanan dan Resiliensi Finansial yang dinilai "Sangat Baik." • **Metrik Inklusi:** 19,5% responden yang sebelumnya tidak memiliki akses bank (*unbanked*) menggunakan Jago sebagai bank pertama mereka (naik dari 5% pada tahun 2024). • **Jangkauan Edukasi:** Alokasi >Rp4 miliar untuk untuk menyelenggarakan 34 kegiatan edukasi finansial di 6 kota dan berhasil menjangkau lebih dari 5 juta orang. • Jago Financial Health Framework: Developed in alignment with the UNEP FI's PRB, this framework is the core of Jago's social impact strategy. It guides customers through four progressive milestones: Financial Security, Financial Resilience, Financial Control and Financial Freedom. • Responsible Lending Principles: Bank Jago links lending practices with financial health, promoting responsible borrowing, preventing over-borrowing and encouraging healthy financial habits. • Marketing Alignment with Jago Financial Health Framework: Marketing activities aligned with the financial health framework to help improve the customers' financial skills and behavior through products and services offered by the Bank. • Sustainable Practices Framework: A blueprint integrating ESG principles into operations, focusing specifically on creating Sustainable Products and Services. Tracking Effectiveness and Impacts: • Financial Health Survey: The Financial Health Index rose from 63.09 to 64.38, placing customers in a "Good" category, with Financial Security and Resilience rated "Excellent." • Inclusion Metrics: 19.5% of respondents who were previously unbanked used Jago as their first bank (up from 5% in 2024). • Outreach Progress: Bank Jago allocated over IDR 4 billion to conduct 34 financial education events across 6 cities, successfully reaching over 5 million people.
FS14 Komunitas Lokal Local Communities	Inisiatif untuk meningkatkan akses terhadap layanan keuangan bagi masyarakat kurang mampu. Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people		
FS16 Literasi Keuangan Financial Literacy	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary		

Topik Material : Privasi & Keamanan Data Material Topics : Data Privacy & Security			
Topik GRI GRI Topic	**Deskripsi Topik GRI** GRI Topics Description	**Alasan dalam Menentukan Topik Materi** Reasons in Determining Material Topics	**Strategi dan Dampak Utama** Key Strategies and Impact
418 **Privasi Pelanggan** Customer Privacy	**Data dan privasi pelanggan** Customer data and privacy	**Komitmen untuk memastikan keamanan data dan privasi pelanggan, karena privasi dan keamanan data keuangan pribadi merupakan tanggung jawab penting Bank Komersial.** **Privasi dan keamanan data sangat penting bagi Bank Jago. Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago mengandalkan kemampuan dan keandalan teknologi informasi (TI) untuk memberikan layanan perbankan yang kaya fitur secara lancar. Pentingnya privasi dan keamanan data dipahami dan dijunjung tinggi oleh semua pemangku kepentingan. Bank Jago terus memperkuat lapisan keamanan aplikasi, sistem dan infrastruktur TI dengan menerapkan langkah-langkah perlindungan yang komprehensif. Dengan menerapkan sistem keamanan siber *end-to-end* yang kuat, Bank Jago memastikan privasi dan keamanan data keuangan pribadi terlindungi dengan baik.** Commitment to ensure data security and customer privacy, as the privacy and data security of personal financial data is an essential responsibility of the Commercial Bank. Data privacy and security are material for Bank Jago. As a technology-based bank, Bank Jago relies on the capability and reliability of information technology (IT) to deliver feature-rich banking services seamlessly. The importance of data privacy and security is understood and held at a high standard by all stakeholders. Bank Jago continuously strengthens the security layers of IT applications, systems and infrastructure by applying comprehensive protection measures. By implementing a robust end-to-end cyber security system, Bank Jago ensures the privacy and data security of personal financial data are well protected.	**Bank Jago terus memperkuat lapisan keamanan aplikasi, sistem dan infrastruktur IT dengan menerapkan langkah-langkah perlindungan yang komprehensif. Melalui implementasi sistem keamanan siber *end-to-end* yang tangguh, Bank Jago memastikan privasi dan keamanan data keuangan pribadi terlindungi dengan baik. Hal ini diatur oleh kebijakan-kebijakan berikut: Kebijakan Privasi, Kebijakan Pelindungan Nasabah dan Kebijakan Layanan Perbankan Digital.** **Pengukuran Efektivitas & Dampak:** • **Sertifikasi ISO 27001:2022:** Mengimplementasikan standar sistem manajemen keamanan ISO 27001:2022 untuk menjamin keamanan data, keamanan siber dan perlindungan privasi yang kokoh. • **Nihil Insiden:** Mempertahankan nol insiden keamanan siber besar dari tahun 2023 hingga 2025. • **Edukasi Nasabah Berkelanjutan:** Mengedukasi nasabah secara rutin mengenai transaksi perbankan digital yang aman. Bank Jago continuously strengthens the security layers of IT applications, systems and infrastructure by applying comprehensive protection measures. By implementing a robust end-to-end cyber security system, Bank Jago ensures the privacy and data security of personal financial data are well protected. These are governed by key policies on Privacy Policy, Customer Protection Policy and Digital Banking Services Policy. Tracking Effectiveness and Impacts: • ISO 27001:2022 Certification: Implemented the ISO 27001:2022 security management system standards to guarantee robust data security, cybersecurity and privacy protection. • Zero Incidents: Maintained zero major cybersecurity incidents from 2023 through 2025. • Continuous Customer Education: Regularly educates customers on safe digital banking transactions.

Topik Material : Pelindungan Pelanggan - Produk & Layanan yang Bertanggung Jawab
Material Topics : Customer Protection - Responsible Products & Services

Topik GRI GRI Topic	**Deskripsi Topik GRI** GRI Topics Description	**Alasan dalam Menentukan Topik Materi** Reasons in Determining Material Topics	**Strategi dan Dampak Utama** Key Strategies and Impact
417 **Pemasaran dan Pelabelan** Marketing and Labeling	**Akses pelanggan terhadap informasi yang akurat dan memadai tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dari produk dan layanan.** Customer access to accurate and adequate information about the economic, environmental and social impacts of products and services	**Komitmen untuk menawarkan layanan keuangan yang terjangkau dan mudah diakses serta memastikan pemasaran dan komunikasi produk dan layanan yang jujur, transparan dan adil, merupakan hal penting bagi Bank Jago. Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago berupaya menyediakan akses yang mudah dan terjangkau bagi berbagai kalangan masyarakat terhadap layanan keuangan untuk membantu mengembangkan kebiasaan keuangan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan sosial secara keseluruhan.** Commitment to offering affordable and easily accessible financial services as well as ensuring the marketing and communications of products and services are honest, transparent and fair are material to Bank Jago. As a technology-based bank, Bank Jago strives in providing easy and affordable access for a wide range of communities to financial services to help develop healthy financial habits and improve overall social welfare.	**Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago berupaya menyediakan akses yang mudah dan terjangkau bagi berbagai lapisan masyarakat terhadap layanan keuangan guna membantu membangun kebiasaan finansial yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan sosial secara keseluruhan. Hal ini diatur oleh kebijakan-kebijakan berikut: Kebijakan Privasi, Kebijakan Pelindungan Nasabah dan Kebijakan Layanan Perbankan Digital.** **Pengukuran Efektivitas & Dampak:** **• Nol Pelanggaran:** Tidak ada penarikan produk atau pelanggaran komunikasi pemasaran di tahun 2025. **• Resolusi Keluhan:** Menyelesaikan 100% dari 6.021 keluhan nasabah. **• Kepuasan Nasabah:** 93% nasabah menyatakan "Puas" atau "Sangat Puas". As a technology-based bank, Bank Jago strives in providing easy and affordable access for a wide range of communities to financial services to help develop healthy financial habits and improve overall social welfare. These are governed by key policies on Privacy Policy, Customer Protection Policy and Digital Banking Services Policy. Tracking Effectiveness and Impacts: • Zero Recalls & Violations: In 2025, no financial products or services were suspended or recalled and no violations related to marketing communications occurred. • Complaint Resolution: Resolved 100% of the 6,021 customer complaints received in 2025. • Customer Satisfaction: 93% of customers were "Satisfied" or "Very Satisfied" with Jago's products and services.
S15 **Pelabelan Produk & Layanan** Product & Service Labeling	**Untuk desain dan penjualan produk & layanan keuangan yang adil.** For the fair design & sale of financial products & services		



Topik Material : Kinerja Ekonomi Material Topics : Economic Performance			
Topik GRI GRI Topic	**Deskripsi Topik GRI** GRI Topics Description	**Alasan dalam Menentukan Topik Materi** Reasons in Determining Material Topics	**Strategi dan Dampak Utama** Key Strategies and Impact
201 **Kinerja Ekonomi** Economic Performance	**Kinerja keuangan, implikasinya serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim, termasuk semua laba rugi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh suatu organisasi.** Financial performance, its implications and other risks and opportunities due to climate change, including all P&L generated and distributed by an organization	**Komitmen untuk mempertahankan kinerja ekonomi yang kuat sangat penting bagi Bank Jago karena mencerminkan kesehatan, ketahanan dan kapasitas bank secara keseluruhan untuk memberikan kontribusi positif kepada para pemangku kepentingan, lapangan kerja lokal, masyarakat dan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.** Commitment to sustain strong economic performance is material for Bank Jago as it reflects the overall health, resilience and capacity of the bank to contribute positively to its stakeholders, local employment, communities and to support sustainable development in Indonesia.	**Tindakan ekonomi dipandu oleh Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank, yang mengintegrasikan pertimbangan lingkungan dan sosial ke dalam strategi keuangan dan pertumbuhan Bank.** **Pengukuran Efektivitas dan Dampak:** • **Pembiayaan UKM:** Bank Jago secara aktif mendanai segmen UKM (total sebesar Rp3,7 triliun pada tahun 2025, mewakili 15,16% dari total pinjaman) untuk menstimulasi ekonomi lokal. • **Investasi Hijau:** Bank mengalokasikan investasi hijau sebesar Rp45,93 miliar pada obligasi/sukuk ritel hijau. Economic actions are guided by the Bank's Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which integrates environmental and social considerations into the Bank's financial and growth strategies Tracking Effectiveness and Impacts: • SME Financing: Bank Jago actively finances the SME segment (totaling IDR 3.7 trillion in 2025, representing 15.16% of total loans) to stimulate local economies. • Green Investment: The Bank allocated green investments of IDR 45.93 billion in retail green bonds/sukuk.
202 **Kehadiran Pasar** Market Presence	**Kontribusi terhadap pembangunan ekonomi di daerah atau komunitas setempat.** Contribution to economic development in the local areas or communities		
203 **Dampak Ekonomi Tidak Langsung** Indirect Economic Impacts	**Dampak aktivitas terhadap lapangan kerja lokal, masyarakat dan pemangku kepentingan.** Impact of activity on local employment, communities, stakeholders		

Topik Material: Tata Kelola Keberlanjutan Material Topics: Sustainability Governance			
Topik GRI GRI Topic	**Deskripsi Topik GRI** GRI Topics Description	**Alasan dalam Menentukan Topik Materi** Reasons in Determining Material Topics	**Strategi dan Dampak Utama** Key Strategies and Impact
205 **Anti Korupsi** Anti Corruption	**Langkah-langkah untuk mencegah korupsi dan penyuapan serta memerangi pencucian uang.** Measures to prevent corruption and bribery and fight money laundering	**Komitmen untuk menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan dan perilaku etis tertinggi melalui integrasi kebijakan, prosedur, transparansi evaluasi dan implementasi tata kelola yang baik. Termasuk langkah-langkah yang diambil untuk mematuhi hukum dan peraturan dalam aspek lingkungan dan sosial, mencegah korupsi dan penyuapan, memerangi pencucian uang dan perilaku lain yang mungkin memiliki komponen etis.** Commitment to upholding the highest standards of corporate governance and ethical conduct through the integration of policies, procedures, evaluation transparency and implementation of good governance. Including measures taken to comply with laws and regulations in the environmental and social aspects, prevent corruption and bribery, fight money laundering and other behavior that may have an ethical component.	**• Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG): Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran.** **• Anti-Suap dan Korupsi: Sikap "nol toleransi" terhadap segala bentuk suap atau praktik korupsi.** **• Kebijakan Keberlanjutan & Kebijakan Risiko Terkait Iklim: Mengatur implementasi aspek ESG dan menyelaraskan Bank dengan kerangka kerja TCFD.** **Pengukuran Efektivitas dan Dampak:** **• Nihil Insiden: Pada tahun 2025, Bank Jago mencatat nol insiden ketidakpatuhan terhadap hukum/peraturan, nol laporan indikasi *fraud* melalui saluran *whistleblowing* dan nol kerugian moneter dari proses hukum yang terkait dengan *fraud* atau korupsi.** **• Pelatihan Wajib: 100% karyawan dan organ tata kelola menjalani sosialisasi dan pelatihan *anti-fraud* serta antikorupsi pada tahun 2025.** **• Saluran *Whistleblowing "Speak Up* @ Jago": Sistem ini terintegrasi erat dengan para pemangku kepentingan, menyediakan jalur yang aman dan rahasia bagi karyawan maupun non-karyawan untuk melaporkan potensi *fraud* atau pelanggaran.** • Good Corporate Governance (GCG) Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness. • Anti-Bribery and Corruption: A "zero tolerance" stance toward any form of bribery or corrupt practices. • Sustainability Policy & Climate-related Risk Policy: Governs the implementation of ESG aspects and aligns the Bank with TCFD frameworks. Tracking Effectiveness and Impacts: • Zero Incidents: In 2025, Bank Jago recorded zero incidents of non-compliance with laws/regulations, zero reports of indicated fraud via its whistleblowing channel and zero monetary losses from legal proceedings associated with fraud or corruption. • Mandatory Training: 100% of employees and governance bodies underwent anti-fraud and anti-corruption dissemination and training in 2025. • The "Speak Up @ Jago" whistleblowing channel. This system is heavily integrated with stakeholders, providing a safe, confidential avenue for both employees and non-employees to report potential fraud or misconduct.

Topik Material: Menghormati Hak Asasi Manusia
Material Topics: Respecting Human Rights

Topik GRI GRI Topic	**Deskripsi Topik GRI** GRI Topics Description	**Alasan dalam Menentukan Topik Materi** Reasons in Determining Material Topics	**Strategi dan Dampak Utama** Key Strategies and Impact
408 Pekerja Anak Child Labor	Penghapusan pekerja anak Elimination of child labor	Komitmen untuk menghormati standar hak asasi manusia yang diakui secara internasional di mana prinsip-prinsip tersebut tertanam di seluruh aktivitas dan hubungan bisnis organisasi; termasuk komitmen untuk memastikan tidak ada pekerja anak atau kerja paksa di seluruh rantai nilai Bank Jago. Menghormati hak asasi manusia sangat penting karena mencerminkan aspek etika, hukum dan operasional bank. Komitmen publik Bank Jago terhadap prinsip-prinsip UNGC mencakup komitmen untuk menghormati standar hak asasi manusia yang diakui secara internasional, memastikan tidak ada pekerja anak atau kerja paksa di seluruh rantai nilai Bank Jago. Commitment to respect internationally recognized human rights standards where the principles are embedded throughout the organization's activities and business relationships; including a commitment to ensure no child labor or forced labor throughout Bank Jago's value chain. Respecting human rights is material as it reflects the ethical, legal and operational aspects of the bank. Bank Jago's public commitment to the UNGC's principles include the commitment to respect internationally recognized human rights standards, ensuring no child labor or forced labor throughout Bank Jago's value chain.	• ***People and Culture***: Merumuskan praktik anti-diskriminasi yang ketat sebagai ekspektasi dasar dari perilaku bisnis yang bertanggung jawab. • **Kesetaraan Peluang:** Memastikan rekrutmen, evaluasi kinerja dan remunerasi dilakukan tanpa memandang etnis, agama, ras, afiliasi politik, atau tingkat sosial. • **Prosedur Pengadaan Barang dan/atau Jasa:** Mewajibkan kriteria sosial bagi pemasok untuk menjamin tidak adanya pekerja anak dan kerja paksa. **Pengukuran Efektivitas dan Dampak:** • **Nihil Pelanggaran:** Nol insiden diskriminasi, nol kasus pekerja anak dan nol kasus kerja paksa. • **Kepatuhan Pemasok:** 100% pemasok terpilih menandatangani pernyataan yang diwajibkan untuk memastikan tidak adanya dampak sosial negatif. • People and Culture: Formulates strict anti-discrimination practices as a basic expectation of responsible business conduct. • Equal Opportunity: Ensuring recruitment, performance evaluations and remuneration are blind to ethnicity, religion, race, political affiliation, or social level. • Procurement of Goods and/or Services Procedure: Mandates social criteria for suppliers to guarantee the absence of child labor and forced labor. Tracking Effectiveness and Impacts: • Zero Violations: zero incidents of discrimination, zero instances of child labor and zero instances of forced labor. • Supplier Compliance: 100% of selected suppliers signed the required statements ensuring no negative social impact.
409 Kerja Paksa atau Wajib Forced or Compulsory Labor	Penghapusan kerja paksa atau wajib Elimination of forced or compulsory labor		

Topik Material: Pengembangan Sumber Daya Manusia & Praktik Ketenagakerjaan
Human Capital Development & Employment Practices

Topik GRI GRI Topic	**Deskripsi Topik GRI** GRI Topics Description	**Alasan dalam Menentukan Topik Materi** Reasons in Determining Material Topics	**Strategi dan Dampak Utama** Key Strategies and Impact
401 **Pekerjaan** Employment	**Kompensasi & Tunjangan** Compensation & Benefit	**Komitmen untuk menanamkan penciptaan sumber daya manusia dan budaya yang berkelanjutan di seluruh siklus kerja melalui kompensasi & tunjangan yang adil, pembelajaran & pengembangan berkelanjutan dan penyediaan lingkungan kerja yang sehat dan aman, termasuk mendukung keragaman dan kesempatan kerja yang setara.** **Pengembangan modal manusia dan praktik ketenagakerjaan sangat penting karena selaras dengan nilai Bank Jago, yaitu Berpusat pada Kehidupan. Bank Jago terus berupaya menjadi tempat kerja pilihan dan tempat untuk karier jangka panjang, di mana karyawan memiliki kesempatan untuk mencapai potensi tertinggi mereka.** Commitment to embed sustainable people and culture creation throughout the employment lifecycle through fair compensation & benefits, continuous learning & development and provision of a healthy and safe working environment, including supporting diversity and equal work opportunity. Human capital development and employment practices are material as they align with Bank Jago's value Life-Centricity. Bank Jago continues to strive as the workplace of choice and a place for a long-term career, where employees have the opportunity to reach their highest potential.	**Pengembangan SDM dan praktik ketenagakerjaan merupakan topik material karena selaras dengan nilai Bank Jago, yaitu *Life-Centricity.*** **Kebijakan Utama:** **• Kebijakan *People and Culture:*** **Diselaraskan dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003, menjamin manajemen modal manusia yang efektif dan kesejahteraan karyawan.** **- Kompensasi yang Adil** **- Peningkatan Kapasitas: Melalui Jago Digital Academy dan program pelatihan internal, karyawan menerima pengembangan keterampilan yang berkelanjutan.** **- Kesejahteraan Karyawan: Bank menyediakan manfaat yang kuat termasuk asuransi kesehatan dana pensiun dan cuti melahirkan/orang tua.** **• Prosedur Kesehatan, Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3): Mengatur perlindungan terhadap kecelakaan kerja, bencana alam dan keadaan darurat kesehatan.** **Pengukuran Efektivitas dan Dampak:** **• Jam Pelatihan: Pada tahun 2025, sebanyak 585 karyawan berpartisipasi dalam pelatihan, dengan rata-rata 47 jam per karyawan.** **• Tinjauan Kinerja: 100% karyawan menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier secara berkala.** **• Retensi: 100% karyawan yang kembali dari cuti melahirkan pada tahun 2024 tetap bekerja setelah 12 bulan.** Human capital development and employment practices are material as they align with Bank Jago's value Life-Centricity. Key Policies • People and Culture Policy: Aligned with Indonesian Labor Law No. 13/2003, ensuring effective Human Capital management and employee welfare. - Fair Compensation - Capacity Building: Through the Jago Digital Academy and internal training programs, employees receive continuous skills development. - Employee Well-being: The Bank provides robust benefits including health insurance, pension funds and parental leave. • Occupational Health, Security and Safety Procedure: Stipulates protections against workplace accidents, natural disasters and health emergencies. Tracking Effectiveness and Impacts: • Training Hours: In 2025, 585 employees participated in training, averaging 47 hours per employee. • Performance Reviews: 100% of employees received regular performance and career development reviews. • Retention: 100% of employees returning from parental leave in 2024 remained employed after 12 months.
404 **Pelatihan dan Pendidikan** Training and Education	**Pelatihan dan pendidikan karyawan** Employees' training and education		
405 **Keragaman & Kesempatan yang Setara** Diversity & Equal Opportunity	**Keberagaman Tata Kelola dan Kepemimpinan** Diversity of Governance and Leadership		
406 **Non-diskriminasi** Non-discrimination	**Langkah-langkah yang diambil untuk mempromosikan nondiskriminasi** Measures taken to promote non-discrimination		



Mengukur Keberhasilan Keberlanjutan: Metrik & Target

Measuring Sustainability Success: Metrics & Targets

TCFD 4 | SASB FN-CB-240a.3 FN-CB-240a.2 | GRI 203-2

Strategi keberlanjutan Bank Jago dibentuk oleh visi dan misi Bank untuk mendorong pertumbuhan jutaan orang melalui solusi perbankan digital yang berpusat pada kehidupan *(life-centric)*. Bank menerapkan pendekatan *life-centric* yang mengintegrasikan perangkat pengelolaan keuangan ke dalam platform digitalnya, untuk mendukung nasabah dalam mengelola pengeluaran harian, mengumpulkan tabungan dan merencanakan kebutuhan keuangan masa depan.

Strategi ini diwujudkan melalui tujuan-tujuan besar untuk mendorong pengembangan sosial dan ekonomi yang inklusif, dengan kesehatan dan inklusi keuangan sebagai proposisi nilai inti Bank.

Bank Jago's sustainability strategy is shaped by the Bank's vision and mission of enabling the growth of millions through life-centric banking solutions. In pursuing this endeavor, the Bank adopts a life-centric approach that integrates financial management tools into its digital platform to support customers in managing daily expenses, building savings and planning for their future financial needs.

The strategy is operationalized through overarching objectives to support inclusive social and economic development, with financial inclusion and financial health positioned as the Bank's core value proposition.

Dampak Sosial: Kesehatan dan Inklusi Keuangan

Bank Jago mengedepankan pengembangan ekonomi yang sehat dan inklusif untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 1 (Tanpa Kemiskinan), 4 (Pendidikan Berkualitas) dan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi). Bank mendukung sistem ekonomi yang inovatif, beragam dan berkelanjutan, yang memperkuat kesehatan dan inklusi keuangan, mengurangi eksklusi dan ketimpangan serta memastikan akses merata terhadap layanan keuangan dan peluang untuk pertumbuhan jangka panjang serta kesejahteraan bersama.

Di tahun 2024, Bank Jago menetapkan tolok ukur kuantitatif untuk mengukur kesehatan keuangan nasabahnya melalui Kerangka Kesehatan Finansial Jago. Kerangka ini menilai keahlian dan kondisi keuangan melalui empat dimensi: pengeluaran, menabung, meminjam dan merencanakan.

Untuk memantau kemajuan dalam meningkatkan kesehatan dan inklusi keuangan, Bank Jago melacak indikator-indikator berikut secara berkala:

- Rata-rata Skor Kesehatan Finansial nasabah, meningkat dari 63 pada 2024 menjadi 64 pada 2025, dengan target 65 pada 2026.
- Persentase nasabah dengan skor kesehatan keuangan "baik", meningkat dari 86% pada 2024 menjadi 87% pada 2025.

Social Impact: Financial Health and Inclusion

Bank Jago prioritizes the development of healthy and inclusive economies, contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDG) No. 1 (No Poverty), No. 4 (Quality Education) and No. 8 (Decent Work and Economic Growth). The Bank promotes innovative, diverse and sustainable economic systems that strengthen financial health and inclusion, reduce exclusion and inequality and ensure equitable access to financial services and opportunities for long-term growth and shared prosperity.

In 2024, Bank Jago established a quantitative baseline to measure the financial health of its customers through the Jago Financial Health Framework. The framework evaluates customers' financial skills and conditions across four key dimensions: spending, saving, borrowing and planning.

To monitor progress towards improving financial health and inclusion, Bank Jago periodically tracks the following indicators:

- Average customer Financial Health Score, increasing from 63 in 2024 to 64 in 2025, with a target of 65 in 2026.
- Percentage of customers with a "good" financial health score, improving from 86% in 2024 to 87% in 2025.

- Persentase nasabah yang sebelumnya tidak memiliki akses perbankan *(unbanked)* yang memilih Bank Jago sebagai hubungan perbankan formal pertama mereka, meningkat dari 5% pada 2024 menjadi 19,5% pada 2025.
- Rasio Non-Performing Loan (NPL), dipertahankan pada rasio yang sangat rendah, memastikan upaya inklusi keuangan diterapkan secara bertanggung jawab tanpa mengorbankan stabilitas keuangan.

Indikator-indikator ini dirancang untuk mengukur kemajuan di luar akses keuangan dasar, dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan keuangan jangka panjang nasabah. Untuk mendukung tujuan tersebut, Bank Jago mengimplementasikan beberapa inisiatif, termasuk:

- Fitur digital *life-centric*, seperti Kantong, yang memungkinkan nasabah mengalokasikan dana sesuai prioritas keuangan (kewajiban, kebutuhan dan keinginan), yang membantu penganggaran yang disiplin.
- Alat pengelolaan keuangan otomatis, termasuk tabungan berjadwal dan kontrol pengeluaran, untuk mendorong kebiasaan finansial yang konsisten.
- Edukasi keuangan yang tersemat melalui fitur di aplikasi untuk meningkatkan kesadaran finansial dan pengambilan keputusan finansial.

Bank Jago secara berkala memantau kemajuan melalui pengukuran perubahan rata-rata Skor Kesehatan Finansial dan analisis distribusi nasabah di berbagai kategori kesehatan finansial. Hasilnya digunakan untuk menyempurnakan fitur produk dan inisiatif edukasi keuangan pada periode pelaporan berikutnya.

Melalui berbagai inisiatif ini, Bank Jago secara berkelanjutan meningkatkan ketahanan finansial rumah tangga, memperluas akses ke layanan keuangan formal bagi populasi yang sebelumnya kurang terlayani dan mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif.

Dampak Lingkungan: Manajemen Risiko Iklim dan Emisi

Selain prioritas sosialnya, Bank Jago berkomitmen untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Bank menyelaraskan pendekatannya dengan regulasi iklim terkait penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia, *Nationally Determined Contributions* (NDC) negara serta kerangka kerja internasional termasuk *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD).

Pada tingkat institusional, Bank Jago telah menetapkan kebijakan dan prosedur untuk mengevaluasi, menilai dan menentukan keputusan pembiayaan. Hasil penilaian risiko lingkungan diintegrasikan ke dalam proses evaluasi risiko Bank yang lebih luas dan menjadi komponen penting dalam pengambilan keputusan pembiayaan.

Sebagai bagian dari strategi manajemen risiko iklim, Bank Jago mengukur emisi Lingkup 1, Lingkup 2 dan Lingkup 3 pilihan, termasuk emisi dari perjalanan bisnis. Emisi ini dikuantifikasi dalam kgCO_2e (setara karbon dioksida) untuk memberikan representasi transparan atas jejak lingkungan operasional Bank.

- Percentage of customers previously unbanked who selected Bank Jago as their first formal banking relationship, increasing from 5% in 2024 to 19.5% in 2025.
- Non-Performing Loan (NPL) ratio, maintained at very low ratio, ensuring that financial inclusion efforts are implemented responsibly without compromising financial stability.

These indicators are designed to measure progress beyond basic financial access, focusing on improving customers' long-term financial well-being. To support these objectives, Bank Jago implements several initiatives, including:

- Life-centric digital features, such as Pockets, which allow customers to allocate funds according to financial priorities (obligations, needs and discretionary spending), supporting disciplined budgeting practices.
- Automated financial management tools, including scheduled savings and spending controls, to encourage consistent financial habits.
- Embedded financial education, delivered through in-app features to improve financial awareness and support better financial decision-making.

Bank Jago periodically monitors progress through measurement of changes in the average Financial Health Score and analysis of the distribution of customers across financial health categories. The results are used to refine product features and financial education initiatives in subsequent reporting periods.

Through these initiatives, Bank Jago contributes to sustainable development by improving household financial resilience, expanding access to formal financial services for previously underserved populations and supporting inclusive economic growth.

Environmental Impact: Climate Risk Management and Emissions

Alongside its social priorities, Bank Jago is committed to managing climate-related risks and opportunities in line with sustainability principles. The Bank aligns its approach with relevant climate regulations related to the implementation of sustainable finance in Indonesia, the country's Nationally Determined Contributions (NDCs) and internationally recognized frameworks including the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD).

At the institutional level, Bank Jago has established policies and procedures to evaluate, assess and determine financing decisions. Environmental risk assessment results are integrated into the Bank's broader risk evaluation process and form an important component of financing decision-making.

As part of its climate risk management strategy, Bank Jago measures Scope 1, Scope 2 and selected Scope 3 emissions, including emissions from business travel. These emissions are quantified in kgCO_2e (carbon dioxide equivalent) to provide a transparent representation of the Bank's operational environmental footprint.

Bank juga berpartisipasi dalam program Pilot CSRT yang diinisiasi OJK. Bank Jago mengukur emisi terbiayai sebagai bagian dari emisi Lingkup 3, yakni emisi yang dihasilkan dari 50% portofolio pembiayaan Bank. Pengukuran ini penting untuk mengidentifikasi eksposur Bank terhadap sektor berkarbon tinggi dan memahami perannya dalam mendukung transisi ke ekonomi rendah karbon.

Untuk memperkuat pendekatan manajemen iklimnya, Bank Jago terus mengembangkan kebijakan internal, melakukan inisiatif percontohan, meningkatkan pengumpulan data iklim dan memperkuat kolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait. Bank juga telah menetapkan langkah-langkah untuk mengurangi emisi yang timbul dari aktivitas operasionalnya.

Bank Jago akan terus membangun kapabilitas internal untuk meningkatkan manajemen risiko iklim, memperbaiki pengungkapan terkait iklim serta mendukung penyusunan target Emisi Nol Karbon yang kredibel dan dapat dicapai.

The Bank also participated in the CSRT Pilot led by the OJK. In this context, Bank Jago measures financed emissions as part of its Scope 3 emissions, covering greenhouse gas emissions generated from 50% of the Bank's financing portfolio. This measurement is essential for identifying the Bank's exposure to high-carbon sectors and understanding its role in supporting the transition to a low-carbon economy.

To strengthen its climate management approach, Bank Jago continues to develop internal policies, conduct pilot initiatives, improve climate data collection and strengthen collaboration with relevant stakeholders. The Bank has also established measures to reduce emissions arising from its operational activities.

Moving forward, Bank Jago will continue building internal capabilities to enhance climate risk management, improve climate-related disclosures and support the development of credible and achievable Net Zero Emissions targets.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

OJK F.2, F.3

	Satuan unit	2025	2024	2023
Pendanaan Funding	**Rp Juta** IDR Million	25.898.491	18.805.830	12.067.194
Penyaluran Pinjaman Loan Distribution	**Rp Juta** IDR Million	24.346.604	17.701.486	13.020.051
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	**Rp Juta** IDR Million	2.465.988	1.553.425	1.565.443
Laba/Rugi Komprehensif Comprehensive Income/Loss	**Rp Juta** IDR Million	276.234	126.853	71.042

Penyaluran Pinjaman ke Segmen UMKM
MSME Segment Loans Distribution

GRI FS6, FS7, FS10 SASB FN-CB-240a.1

	Satuan unit	2025	2024	2023
Jumlah Kredit ke Segmen UMKM Total MSME Segment Loans	**Rp Juta** IDR Million	3.690.278	1.344.601	1.428.669
Jumlah Kredit yang Disalurkan Total Credit Disbursed	**Rp Juta** IDR Million	24.346.604	17.701.486	13.020.051
Proporsi Kredit UMKM terhadap Total Kredit Proportion of MSME Lending to Total	**%**	15,16	7,60	10,97

Ringkasan Sektor Ekonomi berdasarkan LKFS
Economic Sector Summary by LKFS

GRI FS10 SASB FN-CB-410.a.1

	Satuan unit	2025	2024	2023
Rumah Tangga Households	**Rp Juta** IDR Million	11.370.713	7.743.335	5.063.960
Pertanian, Pertambangan, Perindustrian Agriculture, Mining, Industry	**Rp Juta** IDR Million	1.675.962	484.077	141.473
Konstruksi Construction	**Rp Juta** IDR Million	168.625	64.050	63.841
Perdagangan, Restoran, Hotel Trading, Restaurants, Hotels	**Rp Juta** IDR Million	1.745.819	600.534	519.998
Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi Logistics, Warehousing, Communications	**Rp Juta** IDR Million	377.938	154.474	45.277
Jasa Dunia Usaha Industrial Services	**Rp Juta** IDR Million	8.321.849	8.240.378	6.391.889
Jasa Sosial Masyarakat Community Social Services	**Rp Juta** IDR Million	667.810	409.939	362.974
Lain-lain Others	**Rp Juta** IDR Million	17.888	4.699	2.088
Total		**24.346.604**	**17.701.486**	**12.591.500**

Nilai Ekonomi Langsung yang Diciptakan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Earned and Distributed

GRI 201-1

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

	2025	2024	2023
Pendapatan Bunga Interest Income	3.413.533	2.052.751	1.874.936
Pendapatan Non-Bunga Non-Interest Income	455.392	290.951	197.021
Pendapatan Non-Operasional Non-Operating Income	256	228	7.640
A. Total Nilai Ekonomi yang Diciptakan Secara Langsung A. Total Economic Values Directly Earned	**3.869.181**	**2.343.930**	**2.079.597**
Beban operasional non-bunga (tidak termasuk beban ketenagakerjaan) Non-interest operating costs (excluding employees)	2.019.610	1.156.832	1.235.851
Beban karyawan (tidak termasuk alih daya) Labor costs (excluded outsourcing)	549.022	506.047	439.268
Pembayaran dividen Dividend payments	-	-	-
Bunga pinjaman dan bunga bank Credit interest and bank interests	947.545	499.326	309.493
Pembayaran kepada pemerintah (pajak) Payment to government (taxes)	1.897	2.366	1.470
B. Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Secara Langsung B. Total Economic Values Directly Distributed	**3.518.074**	**2.164.571**	**1.986.082**
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan (A-B) Retained Direct Economic Values (A-B)	351.107	179.359	93.563

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Pembiayaan, Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing, Investment, Income and Profit and Loss

OJK F.2, F.3 SUSBA 6.2.6

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Target	Achievement	%	Target	Achievement	%	Target	Achievement	%
Jumlah Aset Total Assets	37.122.581	36.507.347	98,34	27.181.459	28.542.712	105,01	21.836.516	21.295.840	97,52
Aset Produktif Earning Assets	32.863.190	37.451.997	113,96	23.064.674	27.763.581	120,37	18.699.481	18.274.488	97,73
Kredit/Pembiayaan Bank Loan/Bank Financing	23.721.725	24.346.604	102,63	17.950.286	17.701.486	98,61	14.122.536	13.020.051	92,19
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	24.710.130	25.898.491	104,81	17.598.319	18.805.830	106,86	12.844.546	12.067.195	93,95
Total Laba Usaha Total Operating Income	**2.881.764**	**2.921.380**	**101,37**	**1.810.033**	**1.844.376**	**101,90**	**1.971.421**	**1.762.464**	**89,40**
Total Beban Total Cost	**2.548.228**	**2.570.025**	**100,86**	**1.367.970**	**1.663.757**	**121,62**	**1.311.808**	**1.274.361**	**97,15**
Laba Bersih Net Profit	**259.909**	**276.234**	**106,28**	**105.002**	**128.518**	**122,40**	**95.170**	**72.362**	**76,03**

Produk-Produk Bank Jago yang Memenuhi Kriteria sebagai Kegiatan Bisnis Berkelanjutan

Bank Jago's Products that Meet the Criteria for Sustainable Business Activities

OJK F.28 SASB FN-CB-000.B, FN-CB-240a.2

(dalam jutaan Rp)
(in million IDR)

Penjelasan Deskripsi		2025
a. Penghimpunan Dana a. Funding	-	-
b. Penyaluran Dana b. Lending	2	3.690.278
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Lending to Sustainable Business Activities		
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan a. Total Lending to Sustainable Business Activities	-	3.736.212
a.1. Kredit/Pembiayaan a.1. Loans/Lending	-	3.690.278
a.2. Non Kredit/Pembiayaan-Investasi Obligasi Hijau a.2. Non-Loans/Lending - Green Bond Investment	-	45.934
b. Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan b. Total Lending to Non-Sustainable Business Activities (IDR million)	-	24.335.756
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan Proportion of total lending to sustainable business activities to total lending	-	15,35%
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Number of products meeting the criteria for sustainable business activities	n (Rp)	NPL (%)
a. Energi Terbarukan Renewable Energi	-	-
b. Efisiensi Energi Energi Efficiency	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi Prevention and Control of Pollution	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Use of Land	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Conservation of Land and Aquatic Biodiversity	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally-Friendly Transportation	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-efficient) Products that May Reduce Use of Natural Resources and Producing Less Pollution (Eco-efficient)	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally-Friendly Buildings that Meet Standards of or Certified by Nationally, Regionally, or Internationally Recognized Bodies	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally-Friendly Business Activities and/or Other Activities	-	-
l. Kegiatan UMKM MSME Activities	3.690.278	0,19

*Data per 31 Desember 2025.
Data as at 31 December 2025.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

OJK F.4, F.5, F.8, F.10, F.12 SUSBA 2.2 TCFD 4

Kegiatan Operasional Ramah Lingkungan

Bank Jago, sebagai salah satu pelopor perbankan berbasis teknologi di Indonesia, berupaya mencegah dan menangani kerusakan lingkungan serta mendukung operasional kantor yang ramah lingkungan. Salah satu tonggak penting dalam hal ini adalah penggunaan kendaraan listrik (EV) sebagai armada operasional, dalam rangka menurunkan emisi karbon dan mendorong pemanfaatan energi terbarukan.

Pada tahun 2025, Bank Jago mengalokasikan hampir Rp230 juta untuk pemanfaatan air osmosis serta pemeliharaan dan penanaman berbagai jenis tanaman di lingkungan kantor

Konsumsi Energi

OJK F.6

Kegiatan operasional Bank Jago yang hemat energi memanfaatkan energi listrik, bahan bakar untuk kendaraan operasional serta solar untuk generator.

Di tahun 2024, Bank menyempurnakan metode perhitungan konsumsi energinya, dengan menyamakan definisi dan tingkat pemahaman antara Kantor Pusat (HO) dan kantor cabang dalam menghitung penggunaan sumber energi, termasuk konsumsi listrik, bahan bakar atau bensin serta solar untuk generator. Untuk memperoleh data konsumsi listrik yang lebih akurat, Bank menggunakan laporan dari meter listrik dan menghitung selisih antara data "posisi akhir" (kWh) dan data "meter awal" (kWh).

Seluruh rangkaian produk dan layanan Bank Jago tidak melibatkan konsumsi energi dalam jumlah besar. Pada periode pelaporan, Bank Jago tidak menghitung konsumsi energi di luar organisasi karena tidak terdapat aktivitas operasional eksternal yang menggunakan energi dalam jumlah signifikan.

Environmentally Friendly Operations

Bank Jago, as one of the pioneers of tech-based banking in Indonesia, made various efforts and measures to prevent or address environmental damage and support environmentally friendly office operations. A key milestone in this journey was the introduction of electric vehicles (EVs) into our operational fleet, marking a decisive move toward reducing carbon emissions and promoting cleaner energy solutions.

In 2025, Bank Jago allocated nearly IDR 230 million, covering the use of osmosis water as well as the maintenance and planting of various plants across its offices.

Energy Consumption

Bank Jago's energy-efficient operations use energy derived from electricity, fuel for operational vehicles and diesel for generators.

In 2024, the Bank improved its method for calculating energy consumption. The improvement was achieved by having the same definitions and level of understanding across HO and branch offices in calculating use of energy resources, including the consumption of electricity, fuel or gasoline and diesel for generators. To obtain accurate data for electricity consumption, we look at the electricity usage meter ID report and subtracted the "final position" (kWh) data with the "starting meter" (kWh) data.

Bank Jago's entire range of products and services does not involve a vast consumption of energy. In the reporting period, Bank Jago did not calculate energy consumption outside the organization as there were no external operational activities that used significant amounts of energy.

Konsumsi Energi
Energy Consumption

OJK B.2, F.6

	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Volume	MJ	Volume	MJ	Volume	MJ
Jumlah bahan bakar yang dikonsumsi Total fuel consumption			210.980,82		722.443,10		735.326,23
Solar untuk sumber tidak bergerak Diesel stationary	Liter	42,00	1.503,60		115,90		4.149,22
Bensin untuk transportasi Gasoline for transportation	Liter	6.525,77	209.477,22		718.326,10	22.778,10	731.177,01
Listrik Electricity	kWh	235.647,43	913.130,75	229.854,99	827.477,96	190.400,00	685.440,00
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	MJ		**1.124.111,57**		1.549.921,06		1.420.766,23
Intensitas konsumsi energi per karyawan Energy consumption intensity per employee	MJ/karyawan MJ/employee		**1.886,09**		2.924,38		2.881,88
Reduksi konsumsi bensin untuk transportasi Reduced gasoline consumption for transportation	%		**70,84%**		1,76%		-%

Catatan:

1. Konsumsi listrik (kWh) di 2025 & 2024 adalah untuk Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Data tahun 2025 & 2024 termasuk data 1 Kantor Cabang baru di Surabaya dan penggunaan kendaraan listrik (EV) operasional. Data 2023 hanya untuk Kantor Pusat dan 3 Kantor Cabang.
2. Satuan kWh dikonversi menjadi Megajoule menggunakan faktor konversi umum dalam Inisiatif Protokol Gas Rumah Kaca.
3. Satuan liter dikonversi menjadi Megajoule menggunakan faktor konversi umum dalam Inisiatif Protokol Gas Rumah Kaca. Jenis bensin yang digunakan untuk transportasi adalah RON90.
4. Satuan kg pemakaian kertas menggunakan HVS ukuran A4 80 gr.
5. Selama periode pelaporan, tidak ada pelanggaran terhadap peraturan terkait lingkungan yang teridentifikasi.

Notes:

1. Electricity consumption (kWh) in 2025 & 2024 for Head Office and Branch Offices. 2025 & 2024 data is included new Surabaya Branch Office and Electric Vehicle (EV) operational fleet usage. 2023 data only for Head Office an 3 Branch Office.
2. KWh figures converted into Megajoules using the generic conversion factors in the Greenhouse Gas Protocol Initiatives.
3. Liters figures converted into Megajoules using the generic conversion factors in the Greenhouse Gas Protocol Initiatives. The type of gasoline used for transportation is RON90.
4. Kg figures for paper usage based on HVS paper size A4 80gr.
5. During the reporting period, no violations of environmental regulations were identified.

Inisiatif Reduksi Konsumsi Energi

OJK F.5, F.7

Bank Jago menghemat energi dalam operasinya dengan berbagai cara. Menara SMBC di Jakarta, yang dipilih sebagai kantor pusat, telah memperoleh Sertifikat Standar Emas untuk Bangunan Hijau, termasuk inisiatif reduksi emisi dalam operasional perkantorannya. Bank Jago menargetkan peningkatan efisiensi penggunaan listrik secara bertahap melalui berbagai pendekatan, seperti penggunaan lampu LED hemat energi di kantor, pemasangan sensor gerak untuk mengaktifkan pencahayaan sehingga lampu otomatis mati saat ruangan kosong serta memasang kaca film berlapis ganda di seluruh gedung untuk mengoptimalkan pencahayaan alami sekaligus mengurangi panas sehingga lampu dan pendingin udara bekerja secara lebih efisien.

Sejalan dengan komitmen Bank Jago terhadap keberlanjutan dan reduksi dampak lingkungan, Bank mengintegrasikan EV ke dalam armada operasionalnya. Inisiatif ini signifikan dalam menurunkan emisi karbon dan mendukung transisi menuju solusi energi yang lebih bersih. EV membantu Bank Jago meningkatkan efisiensi operasional sekaligus berkontribusi pada upaya untuk mengatasi perubahan iklim dan mendorong terciptanya masa depan yang lebih hijau. Hingga akhir tahun 2025, upaya-upaya tersebut menghasilkan penurunan konsumsi bensin sebesar 70,84% dan penurunan konsumsi energi sebesar 27,47%.

Emisi Gas Rumah Kaca

OJK F.11 SUSBA 6.2.3, 6.2.9

Sebagai bagian komitmen keberlanjutannya, Bank memperkuat perlindungan nasabah serta membangun lingkungan kerja yang inklusif dan dinamis bagi karyawan. Sepanjang tahun, operasi kami dipastikan ramah lingkungan. Pada tahun 2025, total emisi gas rumah kaca (GRK) Bank Jago mencapai 238.495,98 $kgCO_2e$.

Initiatives for Energy Consumption Reduction

Bank Jago carried out various energy saving efforts to its operations. Starting by selecting Menara SMBC in Jakarta as its head office. The tower has received a Gold Standard Certificate for Green Building, including emission reduction initiatives in its office operations. Bank Jago aims to increase the efficiency of electricity use over time, by implementing several approaches, such as use of energy-efficient LED lamps in the offices, installation of motion sensors to activate lighting, so that the lights are turned off automatically when the room is empty. Including, the installation of double-glass window films throughout the building optimizes natural light while reducing heat for more efficient use of lighting and air conditioning.

Additionally, in line with Bank Jago's commitment to sustainability and reducing the environmental footprint, Bank Jago has begun integrating electric vehicles (EVs) into its operational fleet. This initiative marks a significant step toward lowering carbon emissions and supporting the transition to cleaner energy solutions. By adopting EVs, Bank Jago aims to not only enhance the efficiency of its operations but also contribute to broader efforts in combating climate change and promoting a greener future. By the end of 2025, these efforts yielded a 70.84% reduction in gasoline consumption and 27.47% reductions in energy consumption.

Greenhouse Gas Emission

As part of our sustainability commitment, we have also strengthened customer protection and fostered an inclusive, dynamic work environment for our employees. We maintained environmentally responsible operations throughout the year. In 2025, Bank Jago's total GHG emissions reached 238,495.98 $kgCO_2e$.

Emisi gas rumah kaca (GRK) |
Greenhouse gas (GHG) emissions

	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employees	**orang** personnel	**596**	530	493
Emisi Cakupan 1 (diesel, tidak bergerak) Scope 1 emissions (diesel stationary)	**kgCO_2e**	112,14	307,05	309,45
Emisi Cakupan 1 (bensin untuk transportasi) Scope 1 emissions (gasoline for transport)	**kgCO_2e**	15.068,00	51.670,25	52.594,63
Emisi Cakupan 2 (listrik yang dibeli) Scope 2 emissions (purchased electricity)	**kgCO_2e**	200.381,47	181.585,44	150.416,00
Emisi Cakupan 3 (perjalanan udara) Scope 3 emissions (business air travel)	**kgCO_2e**	22.934,37	2.361,35	3.712,50
Jumlah (Cakupan 1, 2 dan 3) Total (Scopes 1, 2 and 3)	**kgCO_2e**	**238.495,98**	235.924,09	207.032,59
Intensitas emisi GRK per karyawan GHG emissions intensity per employee	**kgCO_2e/karyawan** kgCO_2e/employee	**400,16**	445,14	419,94

Catatan:

1. Cakupan 1 dan Cakupan 2 dihitung berdasarkan Panduan Pelaporan Emisi Korporasi v.1.0 dari Bank Indonesia. Panduan pelaporan tersebut telah dikembangkan dengan mengikuti ISO 14064-1 dan GHG Protocol.
2. Perhitungan cakupan 3 emisi GRK yang dihasilkan dari perjalanan bisnis via udara dikembangkan sesuai dengan standar ICAO (Organisasi Penerbangan Sipil Internasional).Kalkulator Emisi Karbon ICAO memungkinkan penumpang memperkirakan emisi yang disebabkan oleh perjalanan udara mereka. ICEC adalah satu-satunya perangkat yang disetujui secara internasional untuk memperkirakan emisi karbon dari perjalanan udara. https://www.icao.int/environmental-protection/Carbonoffset/Pages/default.aspx

Notes:

1. Scope 1 and Scope 2 calculation developed based on the Guideline from Bank Indonesia on Corporate Carbon Emission Measurement Guide v1.0. The guideline was prepared following ISO 14064-1 and the GHG Protocol.
2. 2. Scope 3 calculation of GHG emissions resulting from business air travel is developed in accordance with ICAO (International Civil Aviation Organization) standards. The ICAO Carbon Emissions Calculator allows passengers to estimate the emissions attributed to their air travel. ICEC is the only internationally approved tool to estimate carbon emissions from air travel. https://www.icao.int/environmental-protection/Carbonoffset/Pages/default.aspx

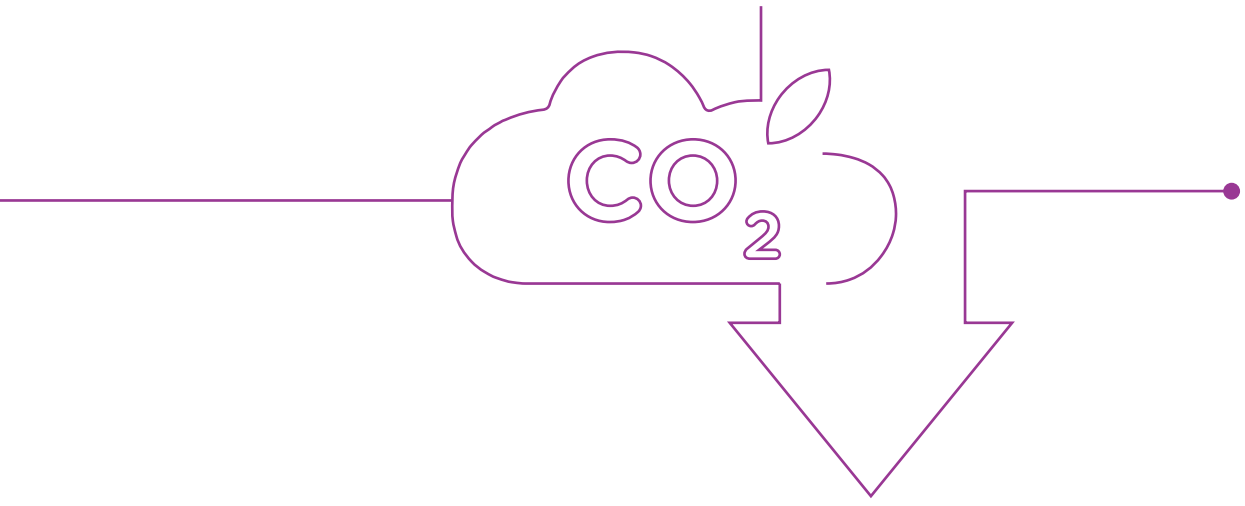

Inisiatif Reduksi Emisi

OJK F.12, F.13

Bank Jago menjalankan proses *paperless*, mulai dari pembukaan rekening nasabah dan pelaksanaan transaksi hingga komunikasi dengan nasabah, penyampaian informasi transaksi serta laporan bulanan—seluruh proses tersebut kini berjalan secara elektronik. Memanfaatkan teknologi untuk menyalurkan transaksi bagi karyawan dan nasabah melalui platform digital telah membantu Bank mengurangi konsumsi energi dan kertas sekaligus meminimalkan kunjungan fisik ke kantor cabang. Penerapan langsung prinsip keuangan berkelanjutan melibatkan sejumlah sarana:

· Secara eksternal untuk nasabah:

- Jago App merupakan aplikasi perbankan digital untuk mengelola transaksi keuangan dengan mudah dan akses yang praktis, sekaligus dengan dampak lingkungan yang minimal.
- e-Form adalah aplikasi yang menggantikan layanan berbasis kertas bagi *frontliner* di Bank Jago. Proses pembukaan rekening dan transaksi perbankan dilakukan secara digital melalui saluran elektronik. Praktik ini merupakan implementasi langsung keuangan berkelanjutan oleh Bank Jago.
- *e-Statement* adalah informasi rekening nasabah yang tersedia di dalam aplikasi Bank Jago.

· Secara internal untuk karyawan

- *People Experience* (PX) merupakan platform yang dirancang untuk mendukung karyawan Bank Jago dalam memantau kemajuan pekerjaan, memperoleh pembelajaran berkelanjutan serta memonitor penilaian kinerja kapan saja dan di mana saja. PX digunakan untuk mendukung proses terkait SDM, seperti penilaian kinerja, pengajuan cuti, penggantian biaya serta media komunikasi SDM kepada karyawan.
- Optimalisasi penggunaan sistem digital untuk mendukung produktivitas dan kolaborasi antar karyawan melalui berbagi dokumen, *e-approval* dan *e-payslip*.

Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago juga menerapkan desain hemat energi pada kantor pusat dan kantor cabangnya, sehingga memastikan bahwa infrastruktur fisik mendukung pencapaian tujuan lingkungannya.

Bank akan mengembangkan sistem dan proses untuk mengklasifikasikan serta mengumpulkan data terkait emisi dalam rangka memperkuat pengukuran dan pelaporan kinerja lingkungan.

Emission Reduction Initiatives

Bank Jago has adopted paperless processes across its operations, from customer onboarding and transaction execution to customer communications, transaction information and monthly statements—all of these processes are now conducted electronically. By leveraging technology to channel transactions for both employees and customers through digital platforms, the Bank helps reduce energy and paper consumption, as well as the need for physical visits to branch offices, reflecting a direct application of sustainable finance principles. These tools include:

· Externally for customers:

- Jago App is a digital banking financial application that allows customers to manage their financial transactions with ease of use and access while providing minimal environmental footprint.
- e-Form is an application to replace paper-based services for frontline employees in the Bank Jago. The account opening process and banking transactions are carried out digitally through electronic channels. This practice is a direct implementation of sustainable finance carried out by Bank Jago.
- e-Statement is information about customer account information available inside the Bank Jago app.

· Internally for Employees:

- People Experience (PX) is a platform designed to support Bank Jago's employees in keeping up with task progress, obtaining continuous learning and monitoring performance appraisals anytime, anywhere. PX has been used to support processes related to HR, such as performance review, application for leave, reimbursement and communication media about HR to employees.
- Optimizing use of digital systems to support productivity and collaboration among employees through document sharing, e-approval and e-payslip.

As a tech-based bank, Bank Jago also incorporates energy-efficient design considerations into its headquarters and branch offices, ensuring that physical infrastructure supports environmental objectives.

Looking ahead, the Bank will develop systems and processes for classifying and collecting emissions-related data to strengthen environmental performance measurement and reporting.

Penggunaan Air dan Kertas

OJK F.8

Perlindungan lingkungan merupakan salah satu tujuan Bank Jago dalam mencapai sasaran keberlanjutannya. Bank Jago tidak mengambil air sungai atau pun air tanah, agar tidak menimbulkan dampak negatif apa pun. Bank Jago menggunakan layanan pihak ketiga untuk pengadaan air dari PDAM dan PAM Jaya yang telah memenuhi standar SNI. Layanan penyediaan air tersebut difasilitasi oleh manajemen gedung di mana kantor-kantor Bank Jago berada.

Water and Paper Usage

Protecting the environment is one of Bank Jago's goals in achieving sustainability. Therefore, Bank Jago does not take river water or groundwater to prevent the negative impact created by this. Bank Jago uses third party services for water collection from PDAM and PAM Jaya, who have passed the SNI standards. The third-party services for water are provided by the building management where Bank Jago's offices are located.

Pemakaian Air dan Kertas
Water and Paper Usage

OJK F.8, F.5

	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air Water	**m^3**	971,00	931,00	937,00
Pemakaian kertas di kantor Office paper usage	**kg**	3.607,70	1.861,90	2.657,40
Reduksi pemakaian air Reduced water usage	**%**	-4,30	0,64	52,39
Intensitas pemakaian air per karyawan Water usage intensity per employee	**m^3/karyawan** m^3/employee	1,63	1,76	52,39
Intensitas pemakaian kertas di kantor per karyawan Office paper intensity per employee	**kg/karyawan** kg/employee	6,05	3,51	5,39
Biaya lingkungan Environmental Cost	**IDR**	**229.266.000**		

Catatan:

1. Pengukuran berat dalam kilogram untuk penggunaan kertas adalah berdasarkan kertas HVS ukuran A4 80gr.
2. Selama periode pelaporan, tidak ada peraturan lingkungan hidup apa pun yang dilanggar.
3. Biaya lingkungan mencakup penggunaan air osmosis serta pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman untuk kantor-kantor Jago.

Notes

1. The measurement of weight in kilograms for paper usage is based on HVS paper size A4 80gr.
2. During the reporting period, no violations of environmental regulations were identified.
3. Environmental costs include the use of osmosis water as well as maintenance and planting of several types of plants for the Jago's offices.

Limbah dan Efluen

OJK F.14, F.15, F.16

Sebagai wujud komitmen terhadap praktik ramah lingkungan, Bank Jago menghasilkan limbah industri dalam jumlah minimal karena karakteristiknya sebagai bank berbasis teknologi. Operasi *digital-first* memungkinkan Bank menghasilkan volume limbah fisik yang minimal, terutama berupa kertas bekas, peralatan kantor umum dan limbah makanan. Untuk memastikan pembuangan yang benar, seluruh pengelolaan limbah dikoordinasikan melalui manajemen gedung yang bertanggung jawab atas proses dan penanganan lanjutan limbah tersebut.

Meskipun tidak menghasilkan limbah efluen, Bank tetap memantau penggunaan sumber daya kantor, termasuk *air reverse osmosis*—yang mencapai 129.719 liter pada tahun 2025—serta konsumsi air PDAM, agar penggunaannya efisien dan selaras dengan target keberlanjutan.

Sebagai hasil dari inisiatif pengelolaan limbah yang efektif, Bank Jago mencatat nihil insiden tumpahan limbah cair selama 2025. Selain itu, Bank juga mempertahankan rekam jejak lingkungan yang bersih tanpa adanya keluhan masyarakat terkait dampak ekologisnya, yang menunjukkan efektivitas penerapan protokol keberlanjutannya.

Waste and Effluent

Putting our commitment into practice through environmentally friendly activities, Bank Jago produces minimal industrial waste, being a tech-based bank. Its digital-first operations allows the Bank to generate a negligible volume of physical waste in the form of used paper, general office supplies and food waste. To ensure responsible disposal of such waste, all waste management is coordinated through the building management, who is responsible for subsequent processing and treatment of these materials.

While the Bank does not produce industrial effluents, it monitors office resource usage, including reverse osmosis water—amounting to 129,719 liters in 2025—and municipal water (PDAM) consumption, ensuring that usage is efficient and aligned with its sustainability targets.

As a result of effective waste management initiatives, Bank Jago recorded zero effluent spill incidents throughout 2025. Furthermore, the Bank maintained a clean environmental record with no community complaints regarding its ecological impact, demonstrating the effectiveness of its sustainability protocols.

Kinerja Sosial

Social Performance

OJK F.23, F.25 GRI 203-1, 203-2, 413-1, 413-2

Digitalisasi produk dan layanan keuangan Bank Jago melalui Jago App telah meningkatkan jumlah nasabah Bank. Digitalisasi juga mendekatkan masyarakat dengan Bank Jago sebagai penyedia layanan keuangan, sehingga Bank dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, penciptaan lapangan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak bagi semua.

Bank Jago melayani hampir 18,2 juta nasabah dari Sabang sampai Merauke. Melalui Jago App, nasabah dapat membuka rekening bank dari rumah dalam waktu kurang dari sepuluh menit. Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago berupaya menyediakan akses yang mudah dan terjangkau terhadap layanan perbankan inovatif yang menjadikan pengelolaan keuangan lebih sederhana, mudah diakses dan kolaboratif bagi berbagai lapisan masyarakat. Bank berfokus pada individu yang menginginkan produk dan layanan keuangan yang mudah serta inovatif, termasuk kelompok unbanked dan underbanked. Melalui penyediaan akses digital yang mulus, Bank Jago menciptakan dampak sosial yang signifikan melalui Jago App dan berbagai inisiatif kesehatan finansialnya. Temuan dari Survei Kesehatan Finansial Jago menunjukkan kemajuan tersebut. Bank meningkatkan jumlah individu yang sebelumnya tidak memiliki akses perbankan dan masuk ke sistem keuangan formal sebesar 14,50% dibandingkan tahun sebelumnya.

OJK F.28 GRI FS.13, FS.14

The digitization of Bank Jago's financial products and services through Jago App has increased the number of customers of the Bank. Digitization has also brought the community closer to Bank Jago as a financial service provider, allowing the Bank to contribute to inclusive and sustainable economic growth, productive and comprehensive employment opportunities and decent work for all.

Bank Jago serves almost 18.2 million customers from Sabang to Merauke. With the Jago app, users can open a bank account from the comfort of their homes in under ten minutes. As a tech-based bank, Bank Jago strives to provide easy and affordable access to innovative banking services that makes money management simple, accessible and collaborative for a wide range of communities. The Bank focuses on people who prefer easy and innovative financial products and services and those who have not been touched by financial products and services (unbanked) or who are still having difficulty getting access to finance (underbanked). By providing seamless digital access, Bank Jago has created a profound social impact, through the Jago app and its financial health initiatives. Findings from Jago's Financial Health Survey highlight this progress. The Bank successfully brought 14.50% more previously unbanked individuals into the formal financial system compared to the previous year.

Sejalan dengan komitmen global yang tecermin dalam SDGs, Bank Jago berkomitmen menerapkan praktik perbankan berkelanjutan yang mengintegrasikan penciptaan nilai ekonomi, tanggung jawab lingkungan serta pemberdayaan masyarakat. Bank mendorong penghormatan terhadap HAM dan kesejahteraan yang inklusif melalui penyediaan layanan keuangan yang terjangkau dan mudah diakses serta berkontribusi terhadap pembangunan sosial yang lebih luas.

OJK F.23, F.25 GRI 203-1, 203-2

Aligned with the global commitment articulated in the SDGs, Bank Jago is committed to implementing sustainable banking practices that integrate economic value creation, environmental responsibility and community empowerment. The Bank promotes human rights and inclusive welfare by providing affordable and accessible financial services, contributing to broader social development.

Inisiatif untuk Mendukung Literasi Keuangan

OJK F.23 GRI FS16, 413-1, 413-2 SUSBA 6.2.11

Bank Jago berkomitmen mendorong literasi dan inklusi keuangan di berbagai komunitas di Indonesia. Kesehatan finansial merupakan inti dari proposisi nilai Bank yang mendukung strategi keberlanjutannya. Untuk meningkatkan literasi dan inklusi finansial, Bank mengedukasi berbasis komunitas pelajar, ibu rumah tangga, perempuan, generasi muda, UMKM serta kelompok masyarakat marginal.

Program-program ini diselenggarakan melalui lokakarya, kegiatan interaktif serta kemitraan dengan institusi pendidikan, organisasi masyarakat dan lembaga nirlaba. Materi yang disampaikan mencakup topik-topik penting seperti pengelolaan anggaran, menabung, berinvestasi, belanja bijak serta perbankan digital. Melalui berbagai upaya ini, Bank Jago membangun fondasi finansial yang aman bagi seluruh masyarakat Indonesia, dengan fokus pada pemberdayaan perempuan, generasi muda dan mereka yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan keuangan.

Pada tahun 2025, Bank Jago memperkuat perannya dalam mendorong ekonomi digital Indonesia dengan menerapkan pendekatan segmentasi dalam pemberdayaan finansial yang disesuaikan dengan kebutuhan sosial-ekonomi pemangku kepentingannya. Inisiatif Bank mencakup peningkatan kapasitas UMKM dalam bisnis digital serta penguatan ketahanan finansial mahasiswa dan tenaga pendidik.

Dengan memanfaatkan platform digital utama seperti TikTok *Live* serta menawarkan solusi berbasis syariah yang khusus, Bank memperluas jangkauannya sekaligus menyediakan akses yang aman, etis dan inklusif bagi pengguna yang baru pertama kali masuk ke sistem keuangan formal. Upaya ini tercermin dalam kampanye Beragam Kebaikan Ramadan 2025 di TikTok *Live* yang meraih *Bronze Award* pada MMA Smarties Indonesia 2025 untuk kategori *Integrated E-commerce Innovation & Live Streaming*.

Driving Inclusive Growth through Targeted Engagement

Bank Jago is committed to fostering financial literacy and inclusion across diverse communities in Indonesia. Financial health is at the heart of the Bank's core value proposition and supports its sustainability strategy. To promote financial literacy and inclusion, the Bank runs community-based education initiatives for students, homemakers, women, youth, MSMEs and underserved communities.

These programs, delivered through workshops, interactive activities and partnerships with educational institutions, community organizations and non-profits, cover essential topics such as budgeting, saving, investing, responsible spending and digital banking. Through these efforts, Bank Jago is building a foundation for a more financially secure future for all Indonesians, particularly focusing on empowering women, youth and those with limited access to financial resources.

In 2025, Bank Jago reinforced its role in advancing Indonesia's digital economy by adopting a segmented approach to financial empowerment tailored to the diverse socioeconomic needs of its stakeholders. The Bank's initiatives ranged from equipping MSMEs with digital commerce capabilities to strengthening financial resilience among university students and educators.

By leveraging major digital platforms such as TikTok Live and offering specialized Sharia-based solutions, the Bank expanded its reach while providing secure, ethical and inclusive access for first-time users to the formal financial system. Showcasing innovative use of digital engagement in banking, this effort was highlighted by the award-winning Beragam Kebaikan Ramadan 2025 campaign on TikTok Live, earning a Bronze Award at MMA Smarties Indonesia 2025 for Integrated E-commerce Innovation & Live Streaming.

Bank Jago juga menanggapi aspirasi nasabah melalui solusi keuangan yang inklusif, termasuk memfasilitasi penyaluran zakat dan sedekah. Bekerja sama dengan Dompet Dhuafa, Rumah Zakat dan BAZNAS, Bank menyediakan saluran digital yang transparan dan mudah diakses untuk berkegiatan sosial. Di tahun 2025, kemitraan ini memfasilitasi hampir 300.000 nasabah dalam menyalurkan zakat dan sedekah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu.

Salah satu segmen Bank, Jago Syariah, menerima penghargaan Anugerah Syariah Republika (ASR) 2025 dalam kategori *Best Performance Islamic Banking* (*Sharia Business Unit*) dalam acara yang diselenggarakan oleh Republika bekerja sama dengan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). Penghargaan ini mencerminkan komitmen Jago Syariah terhadap inovasi, kepatuhan syariah serta penyediaan layanan keuangan syariah berkualitas tinggi.

Bank Jago also supports diverse customer aspirations through inclusive financial solutions, including facilitating zakat and alms distribution. In collaboration with Dompet Dhuafa, Rumah Zakat and BAZNAS, the Bank provides transparent and accessible digital channels for social giving. In 2025, these partnerships facilitated nearly 300,000 Bank Jago customers to distribute their zakat and alms to provide betterment to the underprivileged.

One of the Bank's segment, Jago Syariah, received the Anugerah Syariah Republika (ASR) 2025 award for Best Performance Islamic Banking (Sharia Business Unit), in an event organized by Republika in collaboration with the National Committee for Islamic Economics and Finance (KNEKS). This award demonstrated Jago Syariah's drive for innovation, sharia compliance and commitment to delivering high-quality Islamic financial services.





Dalam mendukung literasi dan inklusi keuangan nasional, Bank Jago menyelenggarakan 34 kegiatan edukasi keuangan di enam kota yang menjangkau lebih dari lima juta orang. Bank mengalokasikan lebih dari Rp4 miliar untuk inisiatif ini, yang menghasilkan dampak sosial positif melalui peningkatan kapasitas, pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi lokal.

GRI 203-1 SUSBA 5.1.3

Providing support to national financial literacy and inclusion, Bank Jago held 34 financial education events across six cities, reaching over five million people. The Bank allocated over IDR 4 billion to these initiatives, generating positive social impacts through capacity building, community empowerment and local economic development.

Bank Jago belum melakukan penilaian dampak lingkungan dan sosial secara khusus yang melibatkan komunitas lokal, komite konsultatif, dewan pekerja, maupun dewan keselamatan dan kesehatan kerja. Apabila terdapat keluhan terkait aktivitas operasional, masyarakat dapat menyampaikannya secara resmi melalui kantor cabang Bank Jago terdekat atau melalui *Contact Center* Bank Jago. Selama periode pelaporan, tidak terdapat dampak negatif yang signifikan maupun aktual yang teridentifikasi dari program-program komunitas tersebut.

SASB FN-CB-240a.4 SUSBA 6.2.11

Bank Jago has yet to conduct an environmental and social impact assessment specifically with the involvement of local communities, consultative committees, work councils and occupational safety and health councils. Should there be any complaints regarding operational activities, members of the communities can submit them formally through the nearest Bank Jago branch or via Bank Jago Contact Center. During the reporting period, we did not identify any significant actual and negative impacts from these community programs.

Kilas Program Pemberdayaan Masyarakat Jago

Highlights of Jago's Community Empowerment Programs

Inspiration Factory: Memberdayakan Komunitas Kurang Terlayani melalui Edukasi Keuangan

Inspiration Factory adalah organisasi nirlaba yang berkomitmen memberdayakan anak-anak dan komunitas kurang mampu di Indonesia melalui program pendidikan dan pengembangan diri. Berlandaskan keyakinan bahwa setiap anak berhak memperoleh kesempatan yang setara, organisasi ini menyediakan akses terhadap pengalaman belajar berkualitas, pelatihan keterampilan hidup dan pendampingan untuk membantu anak-anak membangun masa depan yang lebih cerah. Program ini bertujuan memperkenalkan konsep dasar menabung melalui metode bercerita dalam program "Jagoan Baca". Anak-anak mempelajari konsep ini secara menyenangkan dan mudah dipahami, dengan storytelling sebagai media untuk membuat pembelajaran tentang uang menjadi intuitif, relevan dan menyenangkan. Menggabungkan kegiatan membaca dan edukasi keuangan dasar membantu meningkatkan keterampilan literasi mereka seraya menanamkan kebiasaan keuangan yang baik sejak dini, sehingga anak-anak memahami pentingnya menabung.

Inspiration Factory: Empowering Underserved Communities Through Financial Education

Inspiration Factory is a non-profit organization committed to empowering underprivileged children and communities in Indonesia through education and personal development programs. Guided by the belief that every child deserves equal opportunities, the organization provides access to quality learning experiences, life skills training and mentorship to help children build a brighter future. This program aims to introduce basic saving concepts through storytelling through the 'Jagoan Baca' program. Through the engaging 'Jagoan Baca' initiative, children explored these concepts in a fun and accessible way, using storytelling as a medium to make learning about money intuitive, relatable and enjoyable. By combining reading with basic financial education, the program not only fostered literacy skills but also planted the seeds of good money habits from an early age, empowering children to understand the value of saving in their daily lives.





Jagoan Baca: Bank Jago Meningkatkan Literasi Keuangan Sejak Usia Dini

Melalui program Jagoan Baca, Bank berkolaborasi dinamis dengan komunitas Ayo Dongeng yang bertujuan mengubah aktivitas membaca tradisional menjadi pengalaman multisensori yang imersif bagi anak-anak. Menggabungkan seni mendongeng secara lisan dan kegiatan literasi terstruktur, program ini melampaui teks tertulis untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan keterlibatan emosional yang mendalam pada pembaca muda. Dalam rangkaian roadshow Festival Dongeng Internasional Indonesia (FDII) di Jakarta, kolaborasi ini menghadirkan "Dongeng Kejutan" dengan melibatkan pendongeng profesional untuk memodelkan teknik membaca ekspresif dan membangun narasi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran fonetik dan pemahaman bacaan, tetapi juga menumbuhkan kecintaan terhadap buku, sehingga anak-anak terdorong menjadi "reading heroes" dalam kisah mereka sendiri.

Jagoan Baca: Bank Jago Boosts Financial Literacy at Early-Age

The Jagoan Baca program, in a vibrant collaboration with the Ayo Dongeng community, transforms the traditional act of reading into an immersive, multi-sensory experience for children. By integrating the art of oral storytelling with structured literacy activities, the program moves beyond the printed page to spark deep curiosity and emotional connection in young readers. During the Festival Dongeng Internasional Indonesia (Indonesia International Storytelling Festival) roadshows across Jakarta, this partnership brings "Dongeng Kejutan" (Surprise Storytelling) to life, utilizing professional storytellers to model expressive reading and narrative building. This approach not only improves phonetic awareness and comprehension but also fosters a genuine love for books, empowering children to become the "reading heroes" of their own stories.



Guru Jago Finansial: Membekali Pendidik untuk Membangun Ketahanan Finansial

Guru Jago Finansial, bekerja sama dengan Indonesia Mengajar, merupakan program yang dirancang khusus bagi komunitas guru untuk meningkatkan literasi dan kapasitas finansial mereka. Membekali para tenaga pendidik dengan pengetahuan praktis mengenai menabung, penyusunan anggaran dan pengelolaan keuangan pribadi, program ini mendorong guru untuk mengambil keputusan finansial yang tepat dalam kehidupan mereka. Selain manfaat personal, guru juga menjadi agen perubahan dalam edukasi keuangan, dengan cara meneruskan keterampilan dan wawasan mereka kepada siswa dan komunitas. Melalui lokakarya interaktif, perangkat praktis dan contoh-contoh yang relevan, program Guru Jago Finansial memperkuat kepercayaan diri finansial para guru sekaligus membangun budaya pengelolaan keuangan yang bijak di lingkungan sekolah.

Guru Jago Finansial: Equipping Educators to Build Financial Resilience

Guru Jago Finansial, in collaboration with Indonesia Mengajar, is a program designed specifically for the teachers' community to enhance their financial literacy and capability. By equipping educators with practical knowledge on saving, budgeting and personal financial management, the program empowers them to make informed financial decisions in their own lives. Beyond personal benefits, teachers also become catalysts for financial education, passing these skills and insights to their students and communities. Through interactive workshops, practical tools and relatable examples, Guru Jago Finansial program strengthens the financial confidence of teachers while fostering a culture of informed money habits within schools.



Memberdayakan Pelaku UMKM (Pemilik Toko *Online*, Penjual TikTok dan Pekerja Kreatif) melalui Inisiatif Digital & Kreatif Strategis

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan kesejahteraan sosial, Bank Jago dan Jago Syariah secara konsisten menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada edukasi dan penguatan ekonomi lokal. Melalui kampanye "Beragam Cara Untuk Kebaikan #SesuaiMaumu", Bank menjalin kolaborasi strategis antara KOL dan UMKM melalui sesi inovatif TikTok *Live Shopping*. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan penjualan produk lokal, tetapi juga memberikan edukasi keuangan penting kepada lebih dari 1,4 juta penonton mengenai pengelolaan keuangan yang bijak selama Ramadan.

Empowering MSME Players (Online Shop Owners, TikTok Sellers and Creative Workers) through Strategic Digital & Creative Initiatives

As part of its commitment to fostering inclusive economic growth and social well-being, Bank Jago and Jago Syariah consistently implement community empowerment programs centered on education and local economic strengthening. Under the campaign "Beragam Cara Untuk Kebaikan #SesuaiMaumu," the Bank initiated a strategic collaboration between KOLs and MSMEs (UMKM) through innovative TikTok Live Shopping sessions. This initiative not only boosted local sales but also delivered essential financial education to over 1.4 million viewers regarding prudent financial management during Ramadan.

Kampanye "Beragam Kebaikan" Ramadan 2025: Tonggak Baru sebagai Inisiatif Gabungan Pertama TikTok *Live* di Sektor Perbankan Indonesia

Pendekatan inovatif dalam keterlibatan digital ini meraih *Bronze Award* pada MMA Smarties Indonesia 2025 dalam kategori *Integrated E-commerce Innovation & Live Streaming*. Keberhasilan mengintegrasikan perangkat perbankan digital ke dalam *live streaming*, kampanye ini mentransformasi interaksi nasabah dan membuktikan bahwa layanan keuangan modern dapat meningkatkan pengalaman perbankan digital sekaligus mendorong keterlibatan komunitas yang bermakna.

Bank Jago's "Beragam Kebaikan" Ramadan 2025 Campaign: A New Benchmark as Indonesia's First Joint TikTok Live Initiative in the Banking Sector

This innovative approach to digital engagement was honored with a Bronze Award at the MMA Smarties Indonesia 2025 in the Integrated E-commerce Innovation & Live Streaming category. By seamlessly integrating digital banking tools with live streaming, the campaign successfully transformed customer interaction, proving that modern financial services can elevate the digital banking experience while driving meaningful community engagement.





Bank Jago x Pancatera: Memberdayakan Perempuan dan Komunitas melalui Literasi Keuangan

Melalui kolaborasi dengan Pancatera dalam siniar In Her View, termasuk episode "Money, Money, Money" dan "Pocket of Her Voice", Bank Jago aktif mempromosikan literasi, inklusi dan pemberdayaan keuangan, khususnya bagi perempuan. Program ini menyediakan ruang yang mudah diakses untuk membahas peran uang dalam kehidupan sehari-hari, pengambilan keputusan finansial pribadi serta perencanaan jangka panjang. Diskusi ini menyoroti keterkaitan antara kesehatan finansial dengan tujuan hidup, relasi dan nilai-nilai pribadi. Dengan menjangkau lebih dari 3,4 juta penonton, inisiatif ini membantu meningkatkan kesadaran dan inklusi keuangan, terutama bagi perempuan dan komunitas yang kurang terlayani.

Bank Jago x Pancatera: Empowering Women and Communities through Financial Literacy

Through its collaboration with Pancatera on the In Her View podcast series, including episodes "Money, Money, Money" and "Pocket of Her Voice", Bank Jago has actively promoted financial literacy, inclusion and empowerment, particularly for women. These programs provided accessible platforms to discuss the role of money in everyday life, personal financial decision-making and long-term planning, highlighting how financial health connects with life goals, relationships and personal values. By engaging diverse audiences and reaching over 3.4 million viewers combined, the initiatives contributed to greater financial awareness and inclusion, addressing the needs of women and underserved communities.

Program Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat di Tahun 2025

Community Empowerment Educational Programs in 2025

OJK F.25 | GRI 203-1, 203-2, 413-1, 413-2

Program Programs	**SDG**	**Rincian** Details	**Dampak Utama** Key Impacts
Program pendidikan untuk pelaku UMKM (pemilik toko *online*, penjual TikTok dan pekerja kreatif) dalam mengembangkan bisnis mereka. Educational programs for MSME players (Online shop owners, TikTok sellers and creative workers) in developing their business		**Serangkaian Program Edukasi untuk Meningkatkan Literasi Keuangan** **Bank Jago dan Jago Syariah berkolaborasi dengan Bisnis Muda Academy, KOL dan UMKM dalam melakukan edukasi keuangan kepada komunitas UMKM berbasis daring, yang berfokus pada pengelolaan keuangan selama periode Ramadan. Melalui inisiatif seperti TikTok *Live Shopping*, program ini juga mendukung UMKM dalam meningkatkan penjualan sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab selama Ramadan.** A Series of Educational Programs to Increase Financial Literacy Bank Jago and Jago Syariah collaborated with Bisnis Muda Academy, KOLs and MSMEs to deliver financial education for online-based MSME communities, focusing on financial management during the Ramadan period. Through initiatives such as TikTok Live Shopping, the programs also supported MSMEs in increasing sales while enhancing public awareness of responsible financial management during Ramadan.	**>1,4 juta orang** **Pemilik toko daring, penjual TikTok dan pekerja kreatif.** **Kampanye TikTok *Live* Ramadan 2025 Bank Jago bertajuk Beragam Kebaikan, meraih penghargaan dan memenangkan *Bronze Award* pada MMA Smarties Indonesia 2025 dalam kategori *Integrated E-commerce Innovation & Live Streaming*.** **Berkolaborasi dengan TikTok *Live* sebagai yang pertama di sektor perbankan Indonesia, kampanye ini menampilkan pemanfaatan inovatif alat digital terintegrasi dan *live streaming* untuk mentransformasi keterlibatan nasabah serta meningkatkan pengalaman perbankan digital.** >1.4M people Online shop owners, TikTok sellers and creative workers. Bank Jago's award-winning Ramadan 2025 TikTok Live campaign, Beragam Kebaikan, earned a Bronze Award at MMA Smarties Indonesia 2025 in the Integrated E-commerce Innovation & Live Streaming category. As Indonesia's first joint TikTok Live in banking, the campaign showcased innovative use of integrated digital tools and live streaming to transform customer engagement and elevate the digital banking experience.

Program Programs	SDG	Rincian Details	Dampak Utama Key Impacts
Program Keuangan Pendidikan untuk Generasi Muda Educational Financial Program for Youth		**Memberdayakan Mahasiswa melalui Literasi Keuangan dan Edukasi Investasi Syariah** **Sepanjang tahun, Bank Jago secara aktif mendukung literasi dan inklusi keuangan dengan melibatkan mahasiswa dan generasi muda melalui kolaborasi dengan universitas, mitra media serta berbagai acara nasional. Inisiatif ini berfokus pada penguatan ketahanan finansial, peningkatan kesehatan keuangan, pembentukan kebiasaan positif finansial serta persiapan mahasiswa menghadapi karier di tengah ketidakpastian ekonomi.** **Bank Jago juga berpartisipasi dalam Islamic Entrepreneurial Marketing Festival (IEMF) serta berkolaborasi dengan Databoks by Katadata dalam melakukan edukasi keuangan kepada mahasiswa Universitas Al-Azhar, berfokus pada investasi berbasis syariah yang mendukung pengembangan ekonomi syariah Indonesia.** Selain itu, Bank Jago bekerja sama dengan Harian Kontan dan OJK dalam menyelenggarakan program literasi keuangan bagi ratusan siswa dan guru di Jakarta Barat, sebagai bentuk komitmen dalam mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan nasional. Empowering Students Through Financial Literacy and Sharia Investment Education Throughout the year, Bank Jago actively supported financial literacy and inclusion by engaging students and young adults through collaborations with universities, media partners and national events. These initiatives focused on building financial resilience, improving financial health, encouraging positive financial habits and preparing students for future careers amid economic uncertainty. Bank Jago also participated in the Islamic Entrepreneurial Marketing Festival (IEMF) and collaborated with Databoks by Katadata to provide financial education to students of Universitas Al-Azhar, with a particular focus on Sharia-based investment, supporting the development of Indonesia's sharia economy. In addition, Bank Jago, in collaboration with Harian Kontan and OJK, delivered financial literacy programs to hundreds of students and teachers in West Jakarta, reinforcing its commitment to advancing national financial literacy and inclusion objectives.	**>2.500 mahasiswa berasal dari universitas-universitas besar (UAI, UB, UMY, UPN Veteran, Atma Jaya, IISIP, IPB, Unsoed) dan sekolah menengah atas.** >2,500 university students From major universities (UAI, UB, UMY, UPN Veteran, Atma Jaya, IISIP, IPB, Unsoed) and high schools.
Program edukasi finansial untuk Pemuda dan Anak-Anak Marginal Educational Financial Program for Youth and Marginalized Children		**Serangkaian Program Literasi Usia Dini "Jagoan Baca"** **Menumbuhkan kebiasaan menabung yang sehat di kalangan siswa sekolah dasar dan menengah melalui inisiatif dongeng "Jagoan Baca" serta lokakarya bersama "Ayo Dongeng Indonesia".** **Berkolaborasi dengan Inspiration Factory, program ini juga menjangkau anak-anak marginal dengan memperkenalkan konsep dasar menabung melalui metode bercerita dalam program "Jagoan Baca".** A Series of Early-Age Literacy "Jagoan Baca" Programs Cultivated healthy saving habits among elementary and high school students through the "Jagoan Baca" storytelling initiative and workshops with "Ayo Dongeng Indonesia". In collaboration with Inspiration Factory, this program also served marginalized children by introducing basic saving concepts through storytelling through the 'Jagoan Baca' program.	**>750 siswa dari berbagai jenjang SD, SMP dan SMA di wilayah Jakarta bekerja sama dengan Komunitas Inspiration Factory dan komunitas Ayo Dongeng Indonesia.** >750 students from various Elementary, Junior High and Senior High School students in Jakarta area in collaboration with Inspiration Factory Community and Ayo Dongeng Indonesia community.

Program Programs	SDG	Rincian Details	Dampak Utama Key Impacts
Program Literasi Keuangan untuk Tenaga Pengajar Financial Literacy Programs for Educators		**Memberdayakan Pendidik untuk Membangun Ketahanan Finansial** **Program edukasi keuangan yang ditujukan bagi guru dan tenaga pengajar melalui kolaborasi dengan OJK, mitra media dan organisasi komunitas pengajar. Inisiatif ini dilaksanakan di berbagai wilayah, termasuk Jakarta Barat, Yogyakarta, Tangerang Selatan dan Purwokerto serta menjangkau ratusan guru dan siswa.** **Program-program tersebut berfokus pada penguatan kapabilitas keuangan melalui literasi keuangan digital, pengelolaan keuangan dasar, menabung dan investasi serta literasi keuangan berbasis syariah. Disampaikan melalui metode pembelajaran yang interaktif dan praktis, inisiatif ini bertujuan meningkatkan ketahanan finansial para pendidik sekaligus memungkinkan mereka menyebarluaskan pengetahuan keuangan yang baik di lingkungan sekolah dan komunitas lokal.** Empowering Educators to Build Financial Resilience Financial education programs targeting teachers and educators through collaborations with OJK, media partners and community organizations. These initiatives were conducted in several regions, including Jakarta Barat, Yogyakarta, Tangerang Selatan and Purwokerto and reached hundreds of teachers and students. The programs focused on strengthening financial capability through digital financial literacy, basic financial management, saving and investment and Sharia-based financial literacy. Delivered through interactive and practical learning methods, the initiatives aimed to enhance educators' financial resilience and enable them to disseminate sound financial knowledge within schools and local communities.	**397 guru dari berbagai komunitas guru di Jakarta, Yogyakarta dan Purwokerto; Komunitas jurnalis di Jakarta dan Bandung, termasuk komunitas guru di Jakarta yang bekerja sama dengan Indonesia Mengajar.** 397 teachers from various teachers communities in Jakarta, Yogyakarta and Purwokerto; Journalists community in Jakarta and Bandung, including teachers' communities in Jakarta in collaboration with Indonesia Mengajar. INDONESIA MENGAJAR
Talk show wanita modern dan kaum muda untuk mempromosikan literasi keuangan melalui keterlibatan digital secara inovatif dan kampanye pendidikan yang mengutamakan media sosial Talk show activities for modern women and young adults to promote financial literacy through innovative digital engagement and social-first educational campaigns.		**Mendorong Kesadaran Keuangan melalui Program Media dan Gaya Hidup** **Bank Jago mendukung peningkatan perluasan Tingkat kesadaran keuangan melalui kanal media dan gaya hidup, termasuk episode "Money, Money, Money" dalam siniar In Her View oleh Pancatera, dipandu oleh Caroline Soerachmat, Karina Basrewan, Karina Soerjanatamihardja dan Marissa Anita serta program *Pocket of Her Voice* dalam rangka peringatan Hari Ibu. Diskusi-diskusi tersebut mengeksplorasi peran uang tidak hanya dari sisi nilai finansial, tetapi juga pengaruhnya terhadap nilai-nilai pribadi, tujuan hidup, relasi serta pengambilan keputusan sehari-hari dalam keluarga dan masyarakat.** Fostering Financial Awareness Through Media and Lifestyle Programs Bank Jago supported broader financial awareness through lifestyle and media channels, including the "Money, Money, Money" episode of In Her View by Pancatera, hosted by Caroline Soerachmat, Karina Basrewan, Karina Soerjanatamihardja and Marissa Anita and the Pocket of Her Voice program in commemoration of Mother's Day. These discussions explored the role of money beyond financial value, highlighting its influence on personal values, life goals, relationships and everyday decision-making within families and society.	**> Jangkauan 3,4 juta pendengar melalui YouTube untuk lagu "In Her View" oleh Pancatera.** > 3.4M reach through Youtube listeners of "In Her View" by Pancatera.

Bank Jago belum melakukan penilaian dampak lingkungan dan sosial secara khusus dengan melibatkan komunitas lokal, komite konsultatif, dewan pekerja, maupun dewan keselamatan dan kesehatan kerja. Apabila terdapat keluhan terkait aktivitas operasional, masyarakat dapat menyampaikannya secara resmi melalui kantor cabang Bank Jago terdekat atau melalui *Contact Center* Bank Jago. Selama periode pelaporan, kami tidak mengidentifikasi adanya dampak negatif yang signifikan dan aktual dari program-program komunitas tersebut.

Bank Jago has yet to conduct an environmental and social impact assessment specifically with the involvement of local communities, consultative committees, work councils and occupational safety and health councils. Should there be any complaints regarding operational activities, members of the communities can submit them formally through the nearest Bank Jago branch or via Bank Jago Contact Center. During the reporting period, we did not identify any significant actual and negative impacts from these community programs.

Tanggung Jawab Rantai Nilai

OJK B.1.e

Rantai pasok Bank Jago mencakup tenaga keamanan, petugas layanan nasabah, penyedia perlengkapan kantor serta pemeliharaan properti yang disediakan melalui skema *outsourcing*. Bank Jago mewajibkan seluruh pemasok untuk menandatangani pernyataan antisuap dan antikorupsi sebagai salah satu kriteria seleksi, termasuk pernyataan bahwa mereka tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur dan mematuhi peraturan ketenagakerjaan. Seluruh pemasok wajib memenuhi setiap permintaan tertulis untuk uji tuntas oleh Bank. Langkah-langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh pemasok mematuhi ketentuan hukum, khususnya dalam aspek sosial.

Proses pemilihan pemasok dilakukan melalui mekanisme tender, penawaran dan penunjukan langsung dengan mengedepankan prinsip transparansi serta tetap menjaga kualitas barang dan jasa. Seluruh pemasok terpilih telah menandatangani pernyataan bahwa mereka tidak terlibat dalam aktivitas yang berdampak sosial negatif. Hingga saat ini, Bank Jago belum melakukan audit terhadap pemasok untuk menentukan dampak signifikan yang ditimbulkan oleh mereka.

Supply Chain Responsibility

Bank Jago's supply chain includes security personnel, customer service officers, office inventory and property maintenance supplied under an outsourcing scheme. Bank Jago mandates all suppliers to sign an anti-bribery and anti-corruption statement as a selection criterion, including a statement to ensure that they do not employ underage child workers and comply with applicable labor regulations. All suppliers are obliged to cooperate with any written requests for a due diligence process by the Bank. These activities were carried out to ensure all suppliers comply with the legal requirements in the social aspect.

The supplier selection process is carried out through tenders, bidding and direct appointments by prioritizing transparency while maintaining the quality of goods and services. All selected suppliers had signed a statement that they were not engaging in any activities with negative social impacts. Bank Jago has yet to audit its suppliers to determine their significant impacts.

Praktik Ketenagakerjaan

Employment Practices

Ketenagakerjaan

GRI 401-1

Kebijakan umum Human Capital (HC) disusun dengan mengacu pada peraturan yang berlaku serta Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Seluruh data terkait karyawan dihimpun oleh Departemen Sumber Daya Manusia di bawah Divisi Culture, Communication and Sustainability. Pada tahun pelaporan, terdapat karyawan non-tetap yang terdiri dari 65 karyawan kontrak, atau setara dengan 10,91% dari total karyawan tetap.

Employment

The overall policy of Human Capital (HC) was formulated with reference to applicable regulations and the Indonesian Labor Law No. 13/2003 on Manpower. All employee-related data is compiled by the Human Resources Department under the Culture, Communication and Sustainability Division. In the reporting year, there are other employees who are not permanent employees, consisting of 65 contract employees, or equivalent to 10.91% of total permanent employees.

Jumlah karyawan, baik tetap maupun kontrak, dilaporkan berdasarkan posisi pada akhir periode pelaporan untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai karyawan aktif. Selain itu, Bank Jago juga mempekerjakan tenaga alih daya *(outsourcing)* untuk mendukung operasional, termasuk petugas keamanan, pengemudi, petugas kebersihan umum, resepsionis, agen *Contact Center*, staf *telemarketing* serta peran administratif lainnya yang mendukung efisiensi.

GRI 2-8

The number of employees, both permanent and contract employees, are reported based on the end of the reporting period to provide an accurate snapshot of active employees. In addition, Bank Jago also employs outsourced employees to support its operations, including security staff, drivers, general cleaning services, receptionists, Contact Center agents, telemarketing staff and other administrative roles essential for operational efficiency.

Jumlah Karyawan
Total Employees

GRI 2-7, 2-8, 405-1

	2025			2024*			2023*		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Based on Employment Status									
Tetap Permanent	291	240	531	275	228	503	258	196	454
Kontrak Contract	37	28	65	13	14	27	18	21	39
Paruh Waktu Part Time	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Berdasarkan Wilayah Based on Region									
DKI Jakarta	294	231	525	260	203	463	260	194	454
Jawa Barat West Java	28	22	50	22	21	43	15	16	31
Jawa Timur East Java	5	11	16	5	11	16	-	-	-
Banten	1	4	5	1	7	8	1	7	8
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Based on Education									
SMA Senior High School	13	3	16	4	1	5	4	5	9
Diploma I-III	17	17	34	15	18	33	12	17	29
Sarjana Bachelor	241	226	467	212	199	411	202	174	376
Pasca Sarjana Postgraduate	54	22	76	55	24	79	56	21	77
Doktor Doctorate	3	0	3	2	0	2	2	-	2
Jumlah Karyawan Total Employees	**328**	**268**	**596**	**288**	**242**	**530**	**276**	**217**	**493**
%	62%	51%	-	54%	46%	-	56%	44%	-

Rekrutmen Karyawan
New Employee Hires

GRI 401-1

	2025				2024				2023			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Berdasarkan Wilayah Based on Region												
DKI Jakarta	63	49	112	18,79	38	37	75	14,66	76	45	121	24,54
Jawa Barat West Java	7	2	9	1,51	5	11	16	3,13	15	16	31	-
Jawa Timur East Java	1	-	1	0,17	8	5	13	2,54	-	-	-	-
Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	0,20
Jumlah Total	**71**	**51**	**122**	**20,47**	**51**	**53**	**104**	**20,33**	**76**	**46**	**122**	**24,57**
Berdasarkan Kelompok Usia Based on Age Group												
<30	28	24	52	8,72	8	15	23	4,34	27	24	51	10,34
31-40	26	19	45	7,55	28	26	54	10,19	33	15	48	9,74
41-50	15	2	17	2,85	13	10	23	4,34	13	5	18	3,65
>50	2	6	8	1,34	2	2	4	0,75	3	2	5	1,01
Jumlah Total	**71**	**51**	**122**	**20,47**	**51**	**53**	**104**	**19,62**	**76**	**46**	**122**	**24,75**

Perhitungan persentase ini menggunakan jumlah karyawan pada akhir periode pelaporan.
Percentage calculations use the number of employees at the end of the reporting period.



Jumlah Turnover
Turnover Rate

GRI 401-1

	2025				2024				2023			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Berdasarkan Wilayah Based on Region												
DKI Jakarta	25	20	45	7,55	37	28	65	12,71	34	31	65	12,26
Jawa Barat West Java	1	1	2	0,34	-	-	-	-	-	1	1	0,19
Jawa Timur East Java	1	-	1	0,17	-	-	-	-	-	-	-	-
Banten	-	3	3	0,50	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	**27**	**24**	**51**	**8,56**	**37**	**28**	**65**	**12,71**	**34**	**32**	**66**	**12,45**
Berdasarkan Kelompok Usia Based on Age Group												
<30			8	1,51%	-	-	29	5,47	-	-	19	3,58
31-40			27	5,09%	-	-	26	4,91	-	-	29	5,47
41-50			10	1,89%	-	-	6	1,13	-	-	14	2,64
>50			6	1,13%	-	-	4	0,75	-	-	4	0,75
Jumlah Total			**51**	**9,62%**	**-**	**-**	**65**	**12,26**	**-**	**-**	**66**	**12,45**
Berdasarkan Gender Based on Gender												
Laki-laki Male			27	5,09%	-	-	37	6,98	-	-	34	6,42
Perempuan Female			24	4,53%	-	-	28	5,28	-	-	12	6,04
Jumlah Total			**51**	**9,62%**	**-**	**-**	**65**	**12,26**	**-**	**-**	**66**	**12,45**

Perhitungan persentase ini menggunakan jumlah karyawan pada akhir periode pelaporan.
Percentage calculations use the number of employees at the end of the reporting period.

Kebijakan & Proses Penentuan Remunerasi

GRI 2-19, 2-20, 2-21

Bank Jago menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota organ tata kelola tertinggi dan eksekutif senior yang berkaitan dengan tujuan dan kinerja mereka dalam mengelola dampak Bank terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Dengan mempertimbangkan kerahasiaan informasi, Bank Jago tidak mempublikasikan data remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, maupun pihak lainnya.

Remuneration Policies & Determination Process

Bank Jago appplies a remuneration policy for members of the highest governance body and senior executives related to their objectives and performance in managing the Bank's impacts on the economy, environment and people.

Due to considerations of confidentiality of information, Bank Jago does not publish data on remuneration for the BOC, the BOD and other parties.

Tunjangan Karyawan

GRI 401-2

Bank Jago memberikan remunerasi kepada karyawan berdasarkan kemampuan Bank serta ketentuan upah minimum yang berlaku di wilayah operasionalnya di Indonesia. Selain untuk meningkatkan kesejahteraan, berbagai tunjangan diberikan sebagai insentif atas loyalitas karyawan. Pemberian tunjangan tersebut turut meningkatkan semangat kerja, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap produktivitas Bank secara keseluruhan. Tunjangan karyawan diberikan sesuai dengan status kepegawaian (tetap atau kontrak/temporer) serta jenis pekerjaan mereka.

Employee Benefits

Bank Jago provides remuneration to employees based on the Bank Jago's ability and the prevailing statutory wage in the territories of Indonesia, where it operates. In addition to improving well-being, allowances are given as an incentive for employee loyalty. Allowances increase employee morale, which then translates to overall productivity of the Bank. Employee allowances are given according to employee status (permanent or contract/temporary) and the type of work they do at Bank Jago.

Daftar Tunjangan Karyawan
Employees Benefits List

Tunjangan Benefit	**Karyawan Tetap** Permanent Employee	**Karyawan Temporer** Temporary Employee
Gaji Salary	✔	✔
Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR) Religious Festivity Allowance (THR)	✔	✔
Asuransi Jiwa Life Insurance	✔	✔
Asuransi Kesehatan Health Insurance	✔	✔
Asuransi Disabilitas Disability Insurance	✔	✔
Dana Pensiun Pension Fund	✔	✔
Cuti Tahunan Annual Leave	✔	✔
Cuti Melahirkan dan Punya Anak Maternity and Parental Leave	✔	✔
Pesangon Severance Pay	✔	✔

Cuti Punya Anak

GRI 401-3

Bank Jago memberikan cuti melahirkan bagi seluruh karyawan perempuan dan cuti ayah bagi seluruh karyawan laki-laki sesuai peraturan yang berlaku. Jangka waktu cuti orang tua yang diberikan diatur dalam Peraturan Perusahaan.

Parental Leave

Bank Jago provides maternity leave for female employees and paternity leave for male employees in accordance with applicable laws and regulations. The length of parental leave granted is regulated in the Employment Regulations.

Cuti Punya Anak
Parental Leave

GRI 401-3

	2025	2024	2023
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan cuti punya anak Employees who are entitled to take parental leave			
Karyawan perempuan Female employees	131	136	116
Karyawan laki-laki Male employees	223	210	169
Karyawan yang mengambil cuti punya anak Employees taking parental leave			
Karyawan perempuan Female employees	5	12	116
Karyawan laki-laki Male employees	15	14	169
Karyawan yang telah kembali bekerja setelah cuti punya anak Employees who have returned to work from parental leave			
Karyawan perempuan Female employees	5	12	7
Karyawan laki-laki Male employees	15	14	10
Karyawan yang telah kembali bekerja setelah cuti punya anak dan masih dipekerjakan 12 bulan setelahnya Employees who have returned from parental leave & are still employed after 12 months			
Karyawan perempuan Female employees	18	14	7
Karyawan laki-laki Male employees	26	17	10

*Kecuali anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
Excluding members of the BOC and the BOD.

Para karyawan kembali ke posisi sebelumnya setelah masa cuti mereka berakhir. Di tahun pelaporan, sebanyak 131 karyawan perempuan dan 223 karyawan laki-laki berhak mengambil cuti orang tua. Namun, hanya 5 karyawan perempuan dan 15 karyawan laki-laki yang mengambil cuti melahirkan/cuti ayah selama tahun 2025. Sebanyak 100% karyawan perempuan dan laki-laki kembali bekerja setelah masa cuti berakhir. Selain itu, 100% karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan pada tahun sebelumnya kembali bekerja dan tetap bekerja selama satu tahun di Bank Jago setelah cuti berakhir. Tingginya persentase karyawan yang kembali bekerja setelah cuti orang tua menunjukkan bahwa Bank Jago merupakan tempat kerja yang mendukung bagi yang telah berkeluarga.

The Bank reinstates employees after the leave ends and they can hold their previous positions. In the reporting year, 131 female employees and 223 male employees were entitled to take parental leave. Only 5 female employees and 15 male employees took maternity/paternity leave during 2025. 100% of both female and male employees returned to work after their leave ended. 100% of female employees taking maternity leave in the previous year returned to work and continued to work for 1 year at Bank Jago after the leave. This high percentage of employees returning to work after parental leave shows that Bank Jago is a supportive workplace for parents.

Program Pensiun

GRI 201-3

Sebagai bentuk apresiasi serta untuk menjaga kesejahteraan karyawan yang telah pensiun, Bank Jago menyediakan program pensiun dalam bentuk dana pensiun. Program manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah manfaat pensiun yang akan diterima karyawan saat memasuki masa pensiun, biasanya berdasarkan satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Program pensiun Bank Jago bersifat wajib dan mengacu pada manfaat pensiun sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (*"Omnibus Law"*). Karena *Omnibus Law* menetapkan formula perhitungan jumlah manfaat minimum, maka program pensiun berdasarkan *Omnibus Law* tersebut dikategorikan sebagai program manfaat pasti.

Selain itu, Bank Jago juga menyelenggarakan program dana pensiun dalam bentuk iuran pasti melalui dua program yang diwajibkan pemerintah dan mencakup seluruh karyawan, yaitu:

1. BPJS Jaminan Pensiun, dengan kontribusi karyawan sebesar 1% dan kontribusi Bank Jago sebesar 2%.
2. BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Hari Tua, dengan kontribusi karyawan sebesar 2% dan kontribusi Bank Jago sebesar 3,7%.

Retirement Program

As a form of appreciation and to maintain the well-being of retired employees, Bank Jago provides a pension program in the form of pension funds. A defined benefit plan is a pension plan that defines the pension amount to be received by employees on retirement, usually based on one or more factors such as age, years of service, or compensation.

Bank Jago's retirement plan is a mandatory participation based on pension benefits specified by Law No. 11/2020 ("Omnibus Law"). Since the Omnibus Law sets the formula for calculating the minimum amount of benefits, the pension plans under Omnibus Law represent defined benefit plans.

Bank Jago has established a pension fund for employees in the form of defined contributions through two programs mandated by the government, encompassing all its employees:

1. BPJS Pension Guarantee, with employee contribution of 1% and Bank Jago's contribution of 2%.
2. BPJS Employment Old Age Security, with employee contribution of 2% and Bank Jago's contribution of 3.7%.

Kesetaraan di Tempat Kerja

OJK F.18 GRI 405-2, 406-1

Sebagai bagian dari lingkungan kerja yang kondusif, Bank Jago berkomitmen memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan untuk membangun karier dan mengembangkan diri, tanpa memandang suku, jenis kelamin, maupun agama. Bank Jago menerapkan sistem penilaian kinerja yang adil serta mendorong keberagaman dalam tenaga kerjanya. Sejalan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, kebijakan terkait kesetaraan dan keberagaman berlaku dalam proses rekrutmen, pelatihan, hingga promosi jabatan. Komitmen Bank Jago dalam mengelola isu keberagaman menghasilkan nihil klaim insiden diskriminasi di tahun pelaporan.

Proses rekrutmen dan pengembangan karier dilaksanakan secara adil dengan memberikan kesempatan kerja yang setara bagi seluruh kandidat, baik laki-laki maupun perempuan, tanpa memandang suku, agama, ras, afiliasi politik, maupun latar belakang sosial. Prinsip kesetaraan yang sama juga diterapkan dalam evaluasi kinerja karyawan yang dilakukan dua kali dalam setahun.

Tenaga kerja Bank Jago terdiri dari karyawan tetap dan karyawan kontrak. Bank menetapkan kondisi kerja dan persyaratan ketenagakerjaan berdasarkan peraturan yang berlaku. Saat ini, Bank belum memiliki perjanjian kerja bersama maupun organisasi serikat pekerja.

GRI 2-7, 2-8, 2-30

Equality at Work

Part of Bank Jago's conducive work environment is its commitment to providing equal opportunity to all employees to build their career and develop themselves, regardless of their ethnicity, gender, or religious affiliation. Bank Jago implements a fair performance assessment system and promotes diversity in its workforce. In line with Indonesian Labor Law No. 13/2003 provisions, the Bank's policies related to equality and diversity are enforced from recruitment to training and promotion. Bank Jago's prudence in dealing with diversity matters resulted in no claims for incidents of discrimination in the reporting year.

The recruitment and career development process was carried out fairly by providing equal job opportunities for all candidates, both men and women regardless of ethnicity, religion, race, political affiliation, or social level. The same principle of equality is upheld during employee performance evaluation, carried out twice a year.

Bank Jago's workforce consists of permanent employees and contract employees. Bank Jago determines employees' working conditions and terms of employment based on applicable regulations. Currently the Bank does not have collective bargaining agreements nor trade union organization.

Per akhir tahun 2025, jumlah karyawan Bank Jago mencapai 596 orang. Dari jumlah tersebut, 268 orang atau 45% merupakan karyawan perempuan. Karyawan perempuan menerima remunerasi yang setara dengan karyawan laki-laki, yang disesuaikan berdasarkan kinerja, pencapaian dan masa kerja, bukan berdasarkan gender. Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki untuk setiap kategori jabatan adalah 1:1. Dalam merekrut posisi manajemen senior dan manajemen puncak, Bank Jago memprioritaskan pemimpin dari Indonesia. Sebanyak 123 pejabat manajemen senior (99% dari total) berasal dari Indonesia. Manajemen senior terdiri dari individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan kinerja divisi atau departemen tertentu.

GRI 202-2

At the end of 2025, Bank Jago's employees totaled 596 personnel. Of these, 268 personnel or 45% were female employees. Female employees receive remuneration equal to their male counterparts, adjusted for performance, achievement and length of service, not based on gender. Ratio of basic salary and remuneration of women to men for each position category is 1:1. Bank Jago prioritizes recruiting leaders from Indonesia when recruiting for senior management and top management positions. 123 senior management officers (99% of the total) are from Indonesia. Senior management comprises individuals responsible for the management and performance of specific divisions or departments.

Rasio tersebut menunjukkan bahwa Bank Jago menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan kesempatan kerja dengan tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan. Dalam proses rekrutmen, Bank Jago memprioritaskan tenaga kerja lokal (domestik) sebagai bentuk pemberian kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia di wilayah operasionalnya. Apabila Bank memerlukan keterampilan tertentu yang belum atau jarang dimiliki tenaga kerja Indonesia, tenaga kerja asing direkrut dengan tujuan melakukan alih pengetahuan kepada tenaga kerja lokal.

The above ratios show that Bank Jago upholds the principles of equality and employment opportunities by not discriminating between men and women. In conducting recruitment, Bank Jago prioritizes local (domestic) workers as a form of providing the widest possible job opportunities for the people of Indonesia, where it operates. When Bank Jago requires certain skills that are not or rarely found in Indonesian workers, foreign workers are recruited with the aim to transfer knowledge to local workers.

Tenaga Kerja Anak & Kerja Paksa

OJK F.19 GRI 408-1, 409-1

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan, Bank Jago berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur atau pun tenaga kerja paksa. Bank Jago sepenuhnya menyadari adanya risiko pelanggaran hak-hak pekerja, termasuk melalui praktik diskriminasi, pekerja anak dan kerja paksa.

Bank Jago memperhatikan batas usia minimum karyawan untuk memastikan tidak terdapat risiko pekerja anak, pekerja muda yang terpapar pekerjaan berbahaya, atau pun kerja paksa dalam tim operasional maupun pada mitra pemasok di seluruh kantor operasional dan rantai pasok Bank Jago. Bank Jago tidak pernah terlibat dalam praktik pekerja anak atau pun kerja paksa.

Child Labor & Forced Labor

In accordance with labor law regulations, Bank Jago is committed not to employ underage employees and forced labor. Bank Jago is aware of the risks of violating employees' rights such as through discrimination or the employment of child labor and forced labor.

Bank Jago pays attention to the minimum age limit for employees to ensure that there is no risk of child labor, young employees being exposed to hazardous work, or forced labor in the operational team or Bank Jago's supply partners in all Bank Jago's operational offices and its supply chain. Bank Jago has never engaged in any child labor and forced labor.

Upah Minimum

OJK F.20 GRI 202-1

Bank Jago memberikan kompensasi atas jasa karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) provinsi. Berdasarkan kebijakan Bank, rasio standar kompensasi bagi karyawan tetap entry-level berdasarkan gender terhadap upah minimum adalah 1:1 dibandingkan dengan upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam praktiknya, Bank Jago memberikan gaji *entry-level* yang lebih tinggi daripada Upah Minimum Provinsi, sebagaimana ditunjukkan berikut ini.

Minimum Wage

Bank Jago provides compensation for employee services in accordance with the provincial regional minimum wage (UMR). Pursuant to the Bank's policy, the standard ratio of compensation for entry-level permanent employees by gender to the minimum wage is 1:1 in relation to the provincial minimum wage set by the government. In practice, Bank Jago provided entry-level salaries that are higher than the Provincial Minimum Wage, as shown below.

Upah Minimum Regional di 2025
Regional Minimum Wage in 2025

Wilayah Region	Upah Minimum Regional di 2025 Regional Minimum Wage in 2025	Upah pada Tingkat Terendah Entry-Level Salary	Rasio Ratio
DKI Jakarta	Rp5.396.761	Rp6.300.000	1,17
West Java (Bandung City)	Rp4.482.914	Rp5.850.000	1,30
East Java (Surabaya City)	Rp4.961.753	Rp6.040.000	1,22

Tempat Kerja Layak & Aman

OJK F.21

Bank Jago senantiasa berkomitmen menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman serta nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, menjaga keselamatan dan terhindar dari insiden berbahaya. Bank Jago memprioritaskan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja, yang harus didukung oleh seluruh karyawan dengan menjaga kesehatan dan keselamatan guna meminimalkan risiko di tempat kerja. Selain itu, Bank Jago juga menyediakan peralatan dan fasilitas kerja yang memadai yang hanya dapat digunakan oleh karyawan untuk mendukung pekerjaan di kantor.

Komitmen ini diwujudkan dengan memperhatikan dan menjaga keselamatan serta kesehatan karyawan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja melalui penerapan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Upaya perlindungan karyawan di tempat kerja bertujuan untuk mengurangi risiko kerja dan penyakit akibat kerja. Bank Jago terus berkomitmen menjalankan program K3 dengan target terciptanya kenyamanan kerja yang optimal dan keselamatan kerja dengan nihil kecelakaan.

Selain menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman, untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif, Bank Jago menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap segala bentuk diskriminasi dan pelecehan yang didasarkan pada perbedaan suku, agama, warna kulit, jenis kelamin, usia, jabatan, maupun kemampuan dalam bentuk apa pun. Segala bentuk ancaman, tindakan kekerasan, atau diskriminasi di tempat kerja akan diproses sesuai peraturan.

Decent & Safe Workplace

Bank Jago is always committed to providing safe and comfortable workplaces and facilities for employees and work partners so that employees can work well, always maintain safety and avoid dangerous incidents. Bank Jago prioritizes security and safety in the work environment, which must be supported by all employees by maintaining health, safety and safety to avoid risks in the work environment. In addition, Bank Jago also provides adequate working tools and facilities that may only be used by employees for supporting their work in the offices.

These are implemented by continuously paying attention and maintaining employee safety and health as stipulated in the Labor Agreement through the application of Occupational Health and Safety (OHS) procedures. Efforts to protect employees at work are aimed at reducing work risks and occupational diseases. Bank Jago continues to be committed to implementing an OHS program with a target of optimum work comfort and work safety with zero accidents.

On top of a safe and comfortable workplace, to create a conducive work environment, Bank Jago has zero tolerance towards all actions of discrimination and harassment because of differences from ethnic group, religion, skin color, gender, age, position and capability in any forms whatsoever. All forms of threat and act of violence or discrimination in the workplace would be processed in accordance with the prevailing regulations.

Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

OJK F.22 GRI 404-1, 404-2, 404-3, FS4

Di tahun 2025, Bank Jago melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan dalam bentuk sertifikasi, seminar, lokakarya dan pelatihan. Sebanyak 585 karyawan mengikuti program pelatihan dan peningkatan kapasitas, dengan rata-rata durasi pelatihan 57 jam per karyawan di 2025.

Untuk memastikan bahwa pengembangan karyawan selaras dengan tujuan organisasi, proses penilaian kinerja terintegrasi erat dengan inisiatif pengembangan kompetensi Bank. Proses penilaian kinerja mencakup beberapa tahapan utama.

Pertama, panduan penilaian kinerja dibagikan kepada seluruh anggota tim. Setiap karyawan kemudian melakukan self-review melalui platform PX.

Selanjutnya, atasan memberikan evaluasi terhadap karyawan dalam jangka waktu yang telah ditentukan, yang kemudian ditutup dengan diskusi tatap muka *(1-on-1)* antara karyawan dan atasan untuk meninjau serta membahas hasil penilaian. Tujuan diskusi *1-on-1* dalam penilaian kinerja adalah memberikan umpan balik yang konstruktif, menyelaraskan tujuan, membahas kendala serta membangun pemahaman bersama guna mendukung pertumbuhan dan pengembangan karyawan. Hasil penilaian kinerja ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait promosi, bonus tahunan serta perancangan program pelatihan untuk mendukung pengembangan karyawan.

Pada tahun 2025, sebanyak 100% karyawan menerima penilaian dan evaluasi kinerja.

Training & Competence Development

During 2025, Bank Jago implemented competency development programs in the form of certification, seminars, workshops and training for employees. In 2025, 585 employees participated in training and capacity building programs, with an average training duration of 57 hours per employee in one year.

To ensure that employee development aligns with organizational goals, the performance review process is closely integrated with the Bank's competency development initiatives. The performance review process includes several key steps.

First, performance review guidelines will be shared with all team members. Each employee will then complete their self-review using the PX platform.

Following this, managers will provide their evaluations of employees within the assigned timeframe, concluding with a 1-on-1 discussion between employees and managers to review and discuss the results. The objective of a 1-on-1 discussion during a performance review is to provide constructive feedback, align on goals, address concerns and foster mutual understanding to support the employee's growth and development. This performance review will serve as the basis for decisions regarding promotions, annual bonuses and the design of training programs to support employee development.

In 2025, 100% of employees received performance reviews and assessments.

Pelatihan karyawan
Employee training

OJK F.22 GRI 404-1, 404-2, FS4

	2025		
	Jumlah karyawan Number of employees	**Jumlah jam pelatihan** Training hours	**Jam pelatihan rata-rata** Average training hours
Keseluruhan Overall	585	27.328	47
Berdasarkan Kategori Jabatan Based on Position Category			
Eksekutif Executives	26	2.197	85
Manajer Managers	98	5.687	58
Penyelia Supervisors	185	8.505	46
Kontributor Perorangan Individual Contributors	276	10.939	40
Berdasarkan Kategori Jabatan Based on Position Category			
Laki-laki Male	319	14.975	47
Perempuan Female	266	12.353	48

Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

OJK F.17 SUSBA 3.2

Bank Jago berupaya menyediakan layanan keuangan yang terjangkau dan mudah diakses serta memastikan bahwa pemasaran dan komunikasi atas produk dan layanannya dilakukan secara jujur, transparan dan adil. Bank Jago juga secara konsisten menjamin perlakuan yang setara dan adil bagi seluruh nasabah.

Bank Jago thrives to provide affordable and easily accessible financial services and ensures that its marketing and communications of products and services is honest, transparent and fair. Bank Jago also consistently ensures equal and fair treatment for all customers.

Kesehatan Finansial Sebagai Proposisi Nilai Jago

OJK F.26 SUSBA 5.1.2, 5.1.4

Bank Jago berkomitmen untuk mengembangkan produk keuangan yang inovatif dan mudah diakses, selaras dengan kebutuhan nasabah serta mengintegrasikan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Sejalan dengan itu, berbagai inisiatif Bank Jago mendukung tercapainya UN SDG 1, 4 dan 8.

Sebagai pelopor dalam pemanfaatan teknologi inovatif, Bank Jago juga mengintegrasikan tanggung jawab sosial ke dalam nilai-nilai intinya, dengan menempatkan kesehatan dan inklusi finansial sebagai proposisi nilai utama dalam strategi bisnisnya. Bank Jago juga mendukung praktik perbankan berkelanjutan yang mendorong pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, sejalan dengan SDG dan regulasi keuangan di Indonesia.

Sebagai bagian dari upaya ini, Bank Jago akan meluncurkan layanan penyaluran pinjaman digital langsung yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Penyaluran Pinjaman yang Bertanggung Jawab di 2026. Pendekatan ini mengaitkan praktik penyaluran kredit dengan kesehatan finansial dengan mendorong nasabah mengadopsi kebiasaan finansial yang sehat. Melalui produk-produk pinjaman terkustomisasi yang memprioritaskan kesejahteraan finansial, Bank Jago memperkuat nasabah individual dan pelaku usaha, sekaligus turut menciptakan ekosistem keuangan yang berkelanjutan dan berketahanan.

Sejalan dengan tujuan keberlanjutannya, Bank mulai menerapkan *Principles for Responsible Banking* (PRB) yang dikembangkan oleh UNEP FI. Kolaborasi dengan UNEP FI juga mendukung pengembangan kerangka keuangan berkelanjutan yang komprehensif, yang akan menjadi panduan dalam memperluas portofolio pembiayaan berdampak sosial dan lingkungan Bank.

Financial Health as Jago's Value Proposition

Bank Jago is committed to developing innovative and accessible financial products that align with customer needs and incorporate sustainability aspects as part of the Sustainable Finance Action Plan. In this regard, Bank Jago's initiatives support the achievement of the UN SDGs 1, 4 and 8.

As a pioneer in leveraging innovative technology, Bank Jago also incorporated social responsibilities into its core values, emphasizing financial health and inclusion as key value propositions in its business strategies. Additionally, Bank Jago supports sustainable banking practices that contribute to economic growth, environmental stewardship and community empowerment, in line with the SDGs and Indonesia's financial regulations.

As part of these efforts, Bank Jago is preparing to launch direct digital lending services in 2026 that incorporates the concept of Responsible Lending principles. This approach links lending practices with financial health by promoting responsible borrowing and encouraging customers to adopt healthy financial habits. By offering tailored loan products that prioritize financial well-being, Bank Jago aims to empower individuals and businesses while contributing to a more sustainable and resilient financial ecosystem.

In line with its sustainability goals, the Bank has started adopting the Principles for Responsible Banking (PRB) developed by the UNEP FI. This collaboration with UNEP FI also supports the development of a comprehensive sustainable finance framework, which will guide the expansion of the Bank's social-impact and environmental lending portfolio.

Pengembangan Kerangka Kesehatan Finansial Jago

Jago Financial Health Framework Advancement

Merujuk pada panduan yang diberikan dalam PRB, Bank Jago telah mengembangkan kerangka kerja komprehensif yang mencakup beberapa dimensi utama dari kesehatan finansial, yaitu Kerangka Kesehatan Finansial Jago. Kerangka ini selaras dengan tujuan mendorong inklusi keuangan, memberdayakan individu dan pelaku usaha serta mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan berfokus pada prinsip-prinsip tersebut, Bank Jago bertujuan menciptakan dampak positif terhadap kehidupan finansial nasabahnya serta berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.

Bank Jago berkomitmen untuk meningkatkan kesehatan finansial nasabah dengan memberdayakan individu melalui pengetahuan, keterampilan dan perangkat yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat serta membangun kebiasaan keuangan yang sehat. Sejak 2024, komitmen ini dilandaskan pada Kerangka Kesehatan Finansial Jago yang komprehensif dan selaras dengan UNEP FI PRB. Melalui kerangka ini, Bank Jago mendorong inklusi keuangan, memperkuat ketahanan individu dan pelaku usaha serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Memasuki tahap implementasi lanjutan, Bank terus memperkuat praktik keuangan berkelanjutan melalui pendekatan terstruktur dan jangka panjang yang berfokus pada aktivasi pengembangan komunitas secara terarah.

JAGO *Financial Health Framework* menawarkan pendekatan komprehensif untuk mencapai kesejahteraan finansial. Kerangka ini terbagi ke dalam lima tahap: kerawanan finansial, keamanan finansial, ketahanan finansial, kendali finansial dan kebebasan finansial. Setiap tahap ditandai oleh capaian tertentu serta kebiasaan yang menyertainya. Bank bertujuan untuk mengkaji lebih dalam empat kebiasaan yang dapat dikembangkan individu guna meningkatkan kesejahteraan finansial, yaitu menabung, membelanjakan, meminjam dan merencanakan. Setiap kebiasaan memiliki peran penting di setiap tahap perjalanan kesehatan finansial dan keterampilan spesifik yang dibutuhkan akan berkembang seiring dengan kemajuan individu dari satu tahap ke tahap berikutnya.

Tahapan: Terdiri atas lima tonggak progresif yang merepresentasikan perjalanan finansial individu, yaitu:

- Tahap 0 – Bertahan Hidup: Tahap ini umumnya menggambarkan individu yang berada dalam kondisi rentan secara finansial, di mana kebutuhan dasar belum terpenuhi secara konsisten. Tahap ini ditandai dengan pengeluaran yang melebihi pendapatan, tidak adanya tabungan serta ketergantungan pada berbagai pinjaman berbiaya tinggi atau pinjaman konsumtif untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pada tahap ini, individu diharapkan mulai beralih dari pola reaktif "mode

Drawing from the guidance provided in the PRB guidance, Bank Jago has developed a comprehensive framework that addresses the key dimensions of financial health, Jago Financial Health Framework. This framework aligns with the broader objectives of promoting financial inclusion, empowering individuals and businesses and fostering sustainable economic development. By focusing on these principles, Bank Jago aims to create a positive impact on the financial lives of its customers and contribute to a more equitable and prosperous society.

Bank Jago is committed to enhancing customer financial health by empowering individuals with the knowledge, skills and tools needed to make informed financial decisions and develop healthy financial habits. Since 2024, this commitment has been anchored in the Jago Financial Health Framework, a comprehensive framework aligned with the UNEP FI's PRB. Through this framework, Bank Jago aims to promote financial inclusion, strengthen individual and business resilience and contribute to sustainable and inclusive economic growth. As the Bank enters the advanced implementation phase, it continues to strengthen sustainable finance practices through a structured, long-term approach focused on targeted community development activation.

The JAGO Financial Health Framework offers a comprehensive approach to achieving financial well-being. It is divided into five stages: survival stage, financial security, financial resilience, financial control and financial freedom. Each stage is characterized by specific outcomes and associated habits. The Bank aims to take a deeper look at the four habits that individuals can cultivate to enhance their financial well-being: saving, spending, borrowing and planning. Each habit is essential at every stage of the financial health journey and the specific skills required for each habit evolve as individuals progress through the stages.

Stages: These represent the five progressive milestones in an individual's financial journey, such as:

-
  - Stage 0, Survival Stage: This stage often represents the individuals who typically operate in a state of financial vulnerability, where essential needs are not consistently met. This stage is marked by expenditures that exceed income, the absence of savings and reliance on multiple high-cost or consumptive loans to cover day-to-day living expenses. In this stage, individuals are expected to shift away from reactive "survival mode" and start shaping their behavior toward

bertahan hidup" menuju pembentukan kebiasaan finansial yang lebih sehat, seperti menyusun anggaran jangka pendek dan memastikan kebutuhan dasar terpenuhi secara konsisten.

- Tahap 1 – Keamanan Finansial: Tahap dasar ini mengukur kemampuan individu dalam mengelola keuangan sehari-hari, termasuk memenuhi kebutuhan hidup pokok, membayar tagihan tepat waktu serta menjaga anggaran bulanan yang stabil.

- Tahap 2 – Ketahanan Finansial: Tahap ini menilai kemampuan individu dalam menghadapi guncangan finansial yang tidak terduga, seperti memiliki dana darurat yang memadai, perlindungan asuransi yang sesuai serta kapasitas untuk menangani pengeluaran tak terduga.

- Tahap 3 – Kendali Finansial: Tahap lanjutan ini mengevaluasi kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan strategis jangka panjang, termasuk mengelola utang secara efektif, merencanakan pertumbuhan pendapatan di masa depan serta melakukan diversifikasi aset dan investasi dengan percaya diri.

- Tahap 4 – Kebebasan Finansial: Tahap tertinggi ini mencerminkan kemajuan individu menuju kemandirian finansial. Tahap ini mencakup kepemilikan rencana pensiun, kemampuan menghasilkan pendapatan pasif serta terbebas dari tekanan ketergantungan finansial pada pekerjaan aktif.

Habits: Mencerminkan perilaku finansial spesifik dalam setiap tahap, antara lain:

- Membelanjakan: Bagaimana individu mengelola pengeluaran, mulai dari kebutuhan harian dan tagihan hingga pengeluaran diskresioner dan biaya darurat.
- Menabung: Bagaimana individu mengumpulkan dana untuk tujuan jangka pendek, kebutuhan darurat serta investasi jangka panjang seperti pensiun.
- Meminjam: Bagaimana individu menggunakan dan mengelola utang, mulai dari menghindari pinjaman konsumtif hingga memanfaatkan pinjaman produktif untuk pertumbuhan.
- Merencanakan: Bagaimana individu melakukan aktivitas keuangan yang berorientasi ke depan, seperti penyusunan anggaran, manajemen risiko (asuransi), perencanaan pajak dan perencanaan pensiun.

Skor Kesehatan Keuangan dan Keselarasan Keterlibatan Nasabah
Kerangka Kesehatan Finansial Jago menjadi landasan dalam mengukur dan meningkatkan kesejahteraan finansial nasabah melalui tahapan yang terdefinisi secara jelas, yaitu: Keamanan Finansial, Ketahanan Finansial, Kendali Finansial dan Kebebasan Finansial. Tahapan-tahapan ini didukung kebiasaan dan capaian finansial yang terarah, yang konsisten dikomunikasikan melalui berbagai inisiatif yang berhadapan langsung dengan nasabah serta kampanye pemasaran.

Upaya Pemasaran dan Keterlibatan Nasabah memegang peranan penting dalam memperkuat pesan kesehatan finansial dengan mendorong perilaku keuangan yang bertanggung jawab, fitur produk yang mendukung aktivitas penganggaran dan menabung,serta menyediakan konten edukatif yang selaras dengan setiap tahap dalam kerangka tersebut. Integrasi ini memastikan bahwa inisiatif keterlibatan nasabah secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan skor kesehatan finansial yang terukur.

healthier financial habits, such as establishing short-term budgets and ensuring basic needs are consistently fulfilled.

- Stage 1, Financial Security: This foundational stage measures the ability to manage day-to-day finances, covering essential living costs, paying bills on time and maintaining a stable monthly budget.

- Stage 2, Financial Resilience: This stage assesses the ability to withstand unexpected financial shocks, such as having an adequate emergency fund, appropriate insurance coverage and the capacity to handle unforeseen expenses.

- Stage 3, Financial Control: This advanced stage evaluates the ability to make strategic, long-term financial decisions. This includes managing debt effectively, planning for future income growth and confidently diversifying assets and investments.

- Stage 4, Financial Freedom: This is the ultimate stage, reflecting an individual's progress toward achieving financial independence. It involves having a retirement plan, generating passive income and being free from the stress of financial dependency on active employment.

Habits: Specific financial behaviors within each stage, such as:

- Spend: How individuals manage their expenditures, from daily needs and bills to discretionary spending and emergency costs.
- Save: How individuals accumulate funds for short-term goals, emergencies and long-term investments like retirement.
- Borrow: How individuals use and manage debt, covering everything from avoiding consumptive loans to using productive debt for growth.
- Plan: How individuals engage in forward-looking financial activities, such as budgeting, risk management (insurance), tax planning and retirement planning.

Financial Health Score and Customer Engagement Alignment
The Jago Financial Health Framework serves as the foundation for measuring and improving customer financial well-being through clearly defined stages: Financial Security, Financial Resilience, Financial Control and Financial Freedom. These stages are supported by targeted financial habits and outcomes, which are consistently communicated through customer-facing initiatives and marketing campaigns.

Marketing and Customer Engagement efforts play a key role in reinforcing financial health messages by promoting responsible financial behavior, product features that support budgeting and saving and educational content that aligns with each stage of the framework. This integration ensures that customer engagement initiatives directly support measurable improvements in financial health scores.

Kerangka Kerja Keuangan Jago
Jago's Financial Framework

Tahapan Kesehatan Finansial FH Stage	**Bertahan Hidup** Survival	**Keamanan** Security	**Ketahanan** Resilience	**Kontrol** Control	**Kebebasan** Freedom
Kebiasaan Habit	Hidup dalam mode bertahan Life in survival mode	Hidup dari gaji ke gaji Living paycheck to paycheck	Kemampuan menyerap guncangan dan bangkit kembali setelah krisis Ability to absorb shock and rebound after shock	Menjalani hidup dengan percaya diri dan nyaman Living a confident and convenient life	Mandiri secara finansial Financially independent
Merencanakan Plan	Tidak memiliki kapasitas untuk merencanakan Have no capacity to plan	Memiliki rencana jangka pendek: harian, mingguan, bulanan. Memahami cara menyusun anggaran Have short-term plan: daily, weekly, monthly. Know how to budget	Memiliki rencana jangka menengah: rencana keuangan 1–2 tahun Have a medium-term plan: 1–2 year financial plan	Memiliki rencana jangka menengah hingga panjang yang solid: 3–5 tahun dan kemungkinan diperluas menjadi 5–15 tahun Have solid mid to long-term plan: 3–5 years and possibility to expand 5–15 years	Memiliki rencana jangka panjang: 1. Rencana pensiun 2. Rencana hidup Have long-term plan: 1. Retirement plan 2. Life plan
Membelanjakan Spend	- Kebutuhan dasar tidak terpenuhi - Pengeluaran tidak bertanggung jawab - Pengeluaran lebih besar dari pendapatan - Basic needs unmet - Irresponsible spending - Spending > income	- Kebutuhan dasar terpenuhi (mampu membayar pengeluaran rutin & tagihan wajib) - Memiliki sisa dana untuk kebutuhan kecil/ rekreasi ringan - Basic needs fulfilled (able to pay routine spending & obligatory bills) - Have some spare for little treatment	- Mampu membayar biaya/tagihan non-rutin (darurat, tak terduga) - Mampu memiliki asuransi kesehatan dan asuransi dasar (direncanakan atau sedang berjalan) - Able to pay non-routine cost/bills (emergency, unexpected/unwanted bills) - Afford health and basic insurance (plan or on-going)	Mampu memiliki lebih banyak pilihan dan gaya hidup yang nyaman (mobil, rumah, biaya sekolah & kuliah) Afford more options and convenient lifestyle (car, house, schools & college fees)	Mampu membiayai kebutuhan hidup jangka panjang dengan atau tanpa pendapatan aktif Afford to fund long-term living cost with or without active income
Menabung Save	**- Tidak memiliki tabungan** **- Tidak ada sisa uang dari pendapatan untuk ditabung** - No savings - No spare money from income to save	**- Memiliki sisa pendapatan untuk ditabung** **- Memiliki Tabungan** **- Memiliki dana cadangan tahunan/rutin** - Have some spare from the income to save - Have savings - Have annual/routine sinking funds	**Memiliki dana darurat yang memadai minimal 3x biaya hidup** Have proper emergency fund minimum 3x living cost	**Mulai menabung secara kumulatif untuk pertumbuhan (investasi) dan tujuan BESAR** Start cumulative savings for growth (investment) and for BIG goals	**Pemeliharaan kekayaan** Wealth maintenance
Meminjam Borrow	**- Terjebak dalam berbagai pinjaman konsumtif/*predatory*** **- Bergantung pada pinjaman untuk bertahan hidup** **- Rasio utang >30% KOL 2–5** - Trapped in multiple consumptive/predatory loans - Depend on loan to survive - DBR >30% KOL 2–5	**- Pinjaman konsumtif yang masih terkendali** **- Kolektibilitas 1** **- Rasio utang <30%** - Manageable consumptive loans - KOL 1 - DBR <30%	**- Layak mengajukan pinjaman saat terjadi kondisi darurat atau tak terduga** **- Riwayat kredit baik** - Eligible to apply loan in case of emergency or unexpected situation happens - Good credit history	**- Layak mengambil pinjaman jangka panjang besar (KKB/KPR) & pinjaman produktif** **- Menjaga riwayat kredit yang baik** - Eligible to take big long-committed loan (car-loan or mortgage) & productive loan - Maintain good credit history	**- Bebas utang** **- Hanya mengambil pinjaman produktif** - Debt-free - Take productive loan only

Konektivitas Pengalaman *In-App* Jago dengan Kerangka Kerja Kesehatan Finansial

Connecting Jago In-App Experiences to the Financial Health Framework

Sejalan dengan implementasi bertahap Kerangka Kesehatan Finansial Jago dan *Principles for Responsible Banking*, inisiatif pemasaran Bank Jago serta pengalaman nasabah dalam aplikasi saat ini difokuskan pada penguatan tahap dasar Keamanan Finansial dan Ketahanan Finansial. Upaya ini memprioritaskan perilaku keuangan yang bertanggung jawab, termasuk pengelolaan arus kas yang bijak, akumulasi tabungan dan kesiapan dana darurat, melalui fitur produk yang terintegrasi, konten edukatif serta berbagai inisiatif keterlibatan nasabah.

Consistent with the phased implementation of the Jago Financial Health Framework and the Principles for Responsible Banking, Bank Jago's marketing initiatives and in-app customer experiences are currently focused on strengthening the foundational stages of Financial Security and Financial Resilience. These efforts prioritize responsible financial behaviors, including prudent cash flow management, savings accumulation and emergency fund preparedness, through integrated product features, educational content and customer engagement initiatives.

Hasilnya tercermin dalam survei kesehatan finansial yang dilakukan oleh Bank Jago. *Financial Health Survey* (FHS) merupakan inisiatif untuk memahami tingkat kesejahteraan dan perilaku keuangan masyarakat Indonesia, dengan fokus pada pengguna Bank Jago. Survei ini bertujuan menilai kesehatan finansial individu, membantu mereka mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan serta memungkinkan perbandingan dengan responden lainnya. Hasil survei juga mendukung Bank Jago dalam mengembangkan produk keuangan yang inovatif, mudah diakses dan terjangkau yang selaras dengan aspirasi nasabah, sekaligus mendorong peningkatan kesadaran dan pengelolaan keuangan yang lebih proaktif.

The results were evidenced through the financial health survey conducted by Bank Jago. The Financial Health Survey (FHS) is an initiative to understand the financial well-being and behaviors of Indonesian people, with a focus on Bank Jago users. The survey aims to assess individuals' financial health, help them identify areas for improvement and enable comparisons with others. The results also support Bank Jago in developing innovative, accessible and affordable financial products aligned with customers' aspirations, while encouraging greater financial awareness and proactive financial management.

Survei ini menggunakan kuesioner yang mencakup empat dimensi utama kesehatan finansial: keamanan finansial, ketahanan finansial, kendali finansial dan kebebasan finansial. Responden survei berasal dari latar belakang yang beragam, termasuk rentang usia 17–56 tahun, proporsi gender yang seimbang, tingkat pendapatan yang bervariasi serta wilayah di Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. Dengan menggunakan metode pengambilan sampel acak dari 17 juta pengguna Jago, dibutuhkan minimal 1.068 responden untuk mencapai tingkat kepercayaan 95% dengan margin of error 3%. Bank Jago memperoleh partisipasi yang kuat dari nasabahnya, dengan total 1.170 responden yang berpartisipasi. Sebagai bukti kemajuan yang dihasilkan oleh Kerangka Kesehatan Finansial Jago, Bank mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah nasabah yang sebelumnya belum memiliki rekening bank dan menjadikan Jago sebagai bank pertama mereka, dari 5% pada tahun 2024 menjadi 19,5%.

SASB FN-CB-240a.3 OJK F.28 GRI FS13, FS14

The survey involved a questionnaire covering four key dimensions of financial health: financial security, resilience, control and freedom. Survey respondents represented diverse backgrounds, including ages 17–56, balanced gender proportions, varied income levels and regions across Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi. Using random sampling from 17 million Jago users, a minimum of 1,068 respondents were required to achieve a 95% confidence level with a 3% margin of error. Bank Jago garnered strong participation from its customers in the survey, gathering in a total of 1,170 respondents. As a testament to the progress brought about by the Jago Financial Health Framework, there was a significant increase of customers who were previously unbanked that had Jago as their first bank, from 5% in 2024 to 19.5%.

Hasil Survei Kesehatan Finansial Nasabah Bank Jago pada September 2025 menunjukkan kemajuan positif dalam implementasi kerangka tersebut, dengan peningkatan yang signifikan pada tahap-tahap awal. Hal ini mencerminkan meningkatnya kesadaran nasabah, perbaikan dalam pengelolaan arus kas serta semakin luasnya penerapan perilaku keuangan yang bersifat preventif, termasuk menabung dan mempersiapkan

Results from Bank Jago's September 2025 Customer Financial Health Survey indicate positive progress in the implementation of the framework, with notable improvements recorded in these early stages, reflecting increased customer awareness, improved cash flow management and the growing adoption of precautionary financial behaviors, including savings and emergency fund preparation. These outcomes demonstrate the effectiveness

dana darurat. Capaian ini menunjukkan efektivitas kerangka dan berbagai inisiatif keterlibatan nasabah yang menyertainya, sekaligus menyediakan basis bukti yang kuat untuk menyempurnakan strategi serta secara bertahap memperluas upaya pemasaran dan pengalaman digital guna mendukung tahap selanjutnya, yaitu Kendali Finansial dan Kebebasan Finansial, sejalan dengan komitmen Bank Jago terhadap perbankan yang bertanggung jawab dan kesejahteraan finansial nasabah dalam jangka panjang.

of the framework and related customer engagement initiatives, while providing a strong evidence base for refining strategies and progressively expanding marketing efforts and digital experiences to support the subsequent stages of Financial Control and Financial Freedom, in line with Bank Jago's commitment to responsible banking and long-term customer financial well-being.

Kemajuan Penting dari Survei Kesehatan Finansial Jago

Key Progress of Jago Financial Health Survey Key Findings

21%	**Responden menyatakan bahwa Jago kini menjadi bank utama mereka** of respondents stated that Jago is their main Bank now
31%	**Responden menyatakan bahwa Bank Jago adalah bank digital (berbasis teknologi) pertama mereka** Of respondents stated that Bank Jago is their 1st digital bank (tech-based bank)
↑ 19,99%	**Responden memiliki dana darurat yang mencakup hingga 6 bulan pengeluaran** Of respondents have an emergency fund that covers up to 6 months of expenses
↑ 0,4%	**Responden dengan status kesehatan finansial "Sangat Baik"** Of respondents with "Excellent" standing financial health
↑ 1,67 poin point	**Skor kesehatan finansial secara keseluruhan meningkat** Overall financial health score improved
↑ 1 poin rata-rata point in avarage	**terjadi peningkatan skor kesehatan finansial secara keseluruhan di berbagai generasi; meskipun perbedaannya relatif kecil, terdapat tren kenaikan seiring bertambahnya usia, yang menunjukkan bahwa individu yang lebih tua umumnya memiliki tingkat kesehatan finansial yang lebih baik** overall increase of financial health scores across generations, while relatively close, show a slight upward trend with age, indicating that older individuals generally have marginally better financial health
↑ 1,4%	**Responden dengan status kesehatan finansial "Baik"** Of respondents with "Good" standing financial health

Untuk menginterpretasikan hasil survei kesehatan finansial, Bank Jago menggunakan skala skor 0 hingga 100, di mana skor yang lebih tinggi menunjukkan kinerja kesehatan finansial yang lebih baik. Pedoman umum ini merujuk pada *Financial Health Network Index*. Cara membaca dan menginterpretasikan skor tersebut adalah sebagai berikut:

- 0–25: Kesehatan finansial rendah, merepresentasikan individu yang mengalami kesulitan pada hampir seluruh aspek kehidupan finansialnya, baik dari sisi tahapan finansial maupun kebiasaan finansial.
- 26–50: Kesehatan finansial cukup, mungkin telah memiliki kondisi yang cukup baik, namun masih menghadapi tantangan dalam beberapa aspek kehidupan finansialnya, baik pada tahapan maupun kebiasaan finansial.
- 51–75: Kesehatan finansial baik, telah menunjukkan perbaikan atau pengelolaan keuangan yang lebih baik, dengan keseimbangan yang sehat antara pendapatan, tabungan, atau investasi serta tingkat utang yang minimal.
- 76–100: Kesehatan finansial sangat baik, kondisi finansial yang kuat, di mana mereka membelanjakan, menabung, meminjam dan merencanakan keuangan dengan cara yang memungkinkan mereka tetap tangguh menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang untuk berkembang.

Sekilas Perjalanan Kesehatan Finansial

Kesehatan finansial merepresentasikan perjalanan multidimensi yang mencakup empat tahap utama: Keamanan Finansial, Ketahanan Finansial, Kendali Finansial dan Kebebasan Finansial. Strategi *Customer Engagement* (CE) Bank Jago dibangun atas filosofi bahwa kesehatan finansial bukanlah tujuan akhir, melainkan serangkaian kebiasaan yang dapat diulang secara konsisten. Dengan memetakan pengalaman *in-app*, misi dan fitur inti Jago ke tahap Keamanan dan Ketahanan dalam perjalanan user, Bank mengubah layanan perbankan yang pasif menjadi kemitraan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan finansial.

Analisis berikut menjelaskan bagaimana fitur-fitur Jago berfungsi sebagai pemicu kebiasaan untuk meningkatkan skor nasabah pada berbagai capaian finansial utama.

1. Keamanan Finansial: Fondasi Stabilitas

- *Target Habits*: Membayar tagihan secara penuh dan tepat waktu.
- Sinergi Fitur Jago: Peningkatan skor Keamanan (dari 78,17 menjadi 80,56) sebagian besar didorong oleh fitur Plan Ahead dan Auto-Payment. Dengan memungkinkan nasabah menjadwalkan pembayaran rutin, Jago mengurangi beban mental dari pembayaran manual.
- Dampak Misi CE: Fitur misi yang memberikan penghargaan atas konsistensi pembayaran selama 3 bulan turut membantu memperkuat perilaku ini, sehingga aktivitas "membelanjakan" tetap disiplin dan terprediksi.

2. Ketahanan Finansial: Membangun Jaring Pengaman

- *Target Habits*: Membentuk dana darurat dan mengelola risiko/guncangan finansial.
- Sinergi Fitur Jago: Tahap Ketahanan mencatat pertumbuhan tertinggi, meningkat dari 72,21 menjadi 76,75. Peningkatan ini berkorelasi dengan adopsi fitur Flexi Pockets dan Locked Pockets. Fitur ini menawarkan imbal hasil menarik seperti tabungan berbunga tinggi sekaligus menjaga likuiditas untuk kebutuhan tak terduga.

To interpret the financial health survey results, Bank Jago uses scores ranging from 0 to 100, where a higher score indicates better financial health performance. The general guidelines refer to the Financial Health Network Index. The general guidelines to read and interpret such scores can be categorized as the following:

- 0–25: Poor financial health, represents individuals struggling with almost all aspects of their financial lives, both in financial stages and habits.
- 26–50: Fair financial health, represents individuals may have a decent, however still struggling with some aspects of their financial lives, in either financial stages or habits.
- 51–75: Good financial health, represents individuals who may have improved or better management of their financial lives, by having either a good balance of income, or savings, or investment with minimal debt.
- 76–100: Excellent financial health, represents individuals with strong financial health, when they spend, save, borrow and plan in ways that enable them to be resilient in the face of setbacks and pursue opportunities to thrive.

The Financial Health Journey at a Glance

Financial health represents a multi-dimensional journey encompassing four key stages: Financial Security, Financial Resilience, Financial Control and Financial Freedom. Bank Jago's Customer Engagement (CE) strategy is built on the philosophy that financial health is not a destination, but a series of repeatable habits. By mapping Jago's in-app experiences, missions and core features directly to the Security and Resilience stages of the user journey, the Bank transforms passive banking into an active financial wellness partnership.

The following analysis outlines how specific Jago features serve as "habit-triggers" to improve customer scores across key financial outcomes.

1. Financial Security: The Foundation of Stability

- Target habits: Paying bills in full and on time.
- Jago Feature Synergy: The increase in the Security score (from 78.17 to 80.56) is largely driven by the Plan Ahead and Auto-Payment features. By allowing users to schedule recurring bills, Jago removes the "mental load" of manual payments.
- CE Mission Impact: Missions that reward a 3-month payment streak help solidify this behavior, ensuring that "spending" remains disciplined and predictable.

2. Financial Resilience: Building the Safety Net

- Target habits: Establishing emergency funds and managing shocks.
- Jago Feature Synergy: Resilience saw the highest growth, jumping from 72.21 to 76.75. This improvement correlates with the adoption of Flexi Pockets and Locked Pockets. These features provide the high interest of a savings account while maintaining the liquidity needed for unexpected costs.

- Dampak Misi CE: Tantangan taktis seperti "*Emergency Fund Challenges*" mendorong pengguna mempertahankan saldo *safety net*, yang secara langsung meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi kondisi darurat finansial.

Melanjutkan kemajuan awal ini, Bank Jago akan secara bertahap memperluas strategi pemasaran dan pengalaman digitalnya untuk mendukung tahap selanjutnya: Kendali Finansial dan Kebebasan Finansial. Fase tersebut memberdayakan nasabah untuk aktif mengelola keuangan, mengambil keputusan kredit yang tepat serta mewujudkan kesejahteraan finansial jangka panjang yang berkelanjutan, sejalan dengan komitmen Bank terhadap perbankan yang bertanggung jawab dan pertumbuhan yang inklusif.

- CE Mission Impact: Tactical "Emergency Fund Challenges" encourage users to maintain a "safety net" balance, directly improving their confidence in handling financial emergencies.

Building on the progress achieved in these initial stages, moving forward Bank Jago will progressively extend its marketing strategies and digital experiences to support the subsequent stages of Financial Control and Financial Freedom. This next phase will emphasize enabling customers to actively manage their finances, make informed borrowing decisions and achieve sustainable long-term financial well-being, in line with the Bank's commitment to responsible banking and inclusive growth.

Perbandingan Skor Kesehatan Keuangan Jago 2024 vs 2025

Comparison Jago Financial Health Score 2024 vs 2025

Tahapan Kesehatan Finansial Financial Health Stage	2024 Score	2025 Score	Status (2025)	Trend
Keseluruhan Overall Index	63,09	64,38	*Good*	▲ 1,29
Keamanan Finansial Financial Security	78,17	80,56	*Excellent*	▲ 2,39
Ketahanan Finansial Financial Resilience	72,21	76,75	*Excellent*	▲ 4,54
Kendali Finansial Financial Control	53,31	52,75	*Good*	▼ 0,56
Kebebasan Finansial Financial Freedom	46,64	46,79	*Fair*	▲ 0,15

Bagan Jaring Laba-laba: Pilar Kesehatan Keuangan Jago (2024 vs 2025)

Spider Web Chart : Jago Financial Health Pilars (2024 vs 2025)

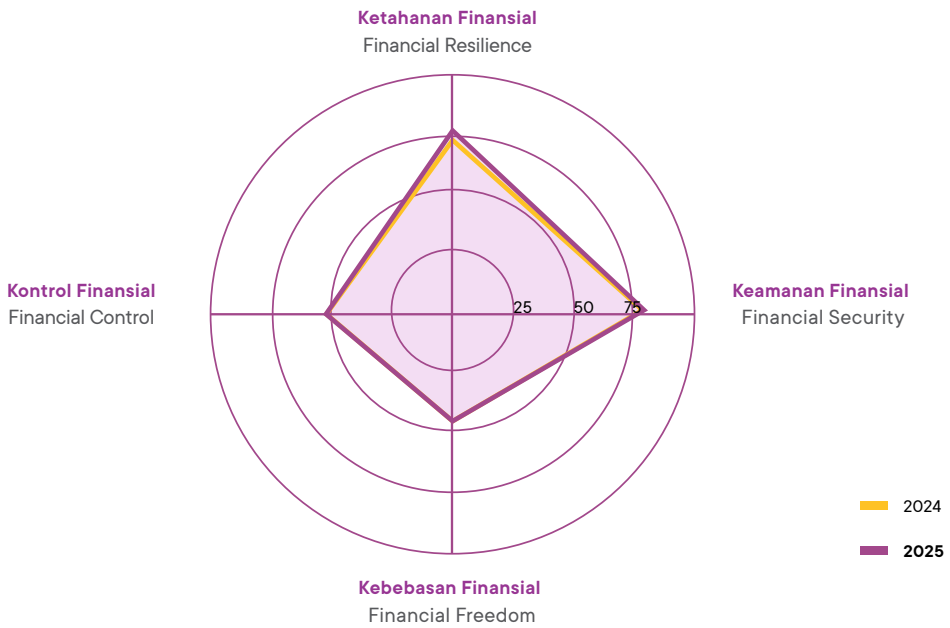

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

GRI FS15

Kebijakan Produk kami menetapkan bahwa pengembangan produk/layanan harus mempertimbangkan kesesuaian produk/layanan tersebut dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah serta selaras dengan Visi dan Misi Bank. Seluruh produk/layanan baru yang akan dikembangkan dan ditawarkan kepada nasabah harus diajukan oleh Unit Bisnis/Fungsi Pendukung terkait untuk memperoleh persetujuan regulator. Setiap produk dan aktivitas baru wajib ditinjau oleh Divisi Manajemen Risiko, Legal dan Kepatuhan guna memastikan telah dilakukan penelaahan menyeluruh sebelum peluncuran.

Dalam rangka perlindungan konsumen jasa keuangan, produk atau layanan yang ditawarkan kepada nasabah harus selalu menyampaikan informasi yang akurat, jelas dan jujur serta memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk prinsip-prinsip perlindungan konsumen, yaitu: transparansi dan perlakuan yang adil, keandalan, kerahasiaan dan keamanan data/informasi konsumen serta penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa konsumen secara sederhana, cepat dan dengan biaya terjangkau. Bank memastikan perlindungan nasabah, termasuk transparansi produk dan/atau layanan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku, yang meliputi:

- Transparansi informasi mengenai produk dan/atau layanan, termasuk fitur, fasilitas, suku bunga dan biaya yang dikenakan kepada nasabah.
- Informasi dalam rangka pemasaran produk dan/atau layanan, antara lain melalui iklan di media cetak dan media elektronik.
- Syarat dan Ketentuan Umum pembukaan rekening yang telah memenuhi ketentuan klausul baku dalam suatu perjanjian formal dengan memperhatikan prinsip keseimbangan, keadilan dan kewajaran.
- Klausul persetujuan pemberian data dan/atau informasi nasabah kepada pihak ketiga dalam proses pembukaan rekening.
- Edukasi berkelanjutan kepada nasabah mengenai produk dan /atau layanan, termasuk aspek keamanan.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Our Product Policy stipulates that the development of our products/services shall take into account the suitability of these products/services to the needs and abilities of customers and in accordance with the Bank's Vision and Mission. All new products/services to be developed and offered to customers must be submitted by the relevant Business Unit/Support Function for the regulator's approval. Every new product and activity must be reviewed by the Risk Management, Legal and Compliance departments to ensure a thorough review prior to launch.

In the context of protecting consumers of financial services, products or services offered to customers must always provide accurate, clear and honest information, which meets the provisions including the principles of consumer protection, namely: Transparency and Fair treatment Reliability Confidentiality and security of consumer data/information and Handling complaints and resolving consumer disputes in a simple, fast and affordable cost. The Bank ensures customer protection including product and/or service transparency as stipulated in the applicable regulations, which relate to:

- Transparency of information on products and/or services, including features, facilities, interest and fees charged to customers.
- Information in the context of marketing products and/or services, among others in print media advertisements and electronic media.
- General Terms and Conditions for opening an account that have complied with the standard clauses of a formal agreement by taking into account the principles of balance, justice and fairness.
- Approval clause for providing customer data and/or information to third parties in the account opening process.
- Continuous customer education on products and/or services, including security aspects.

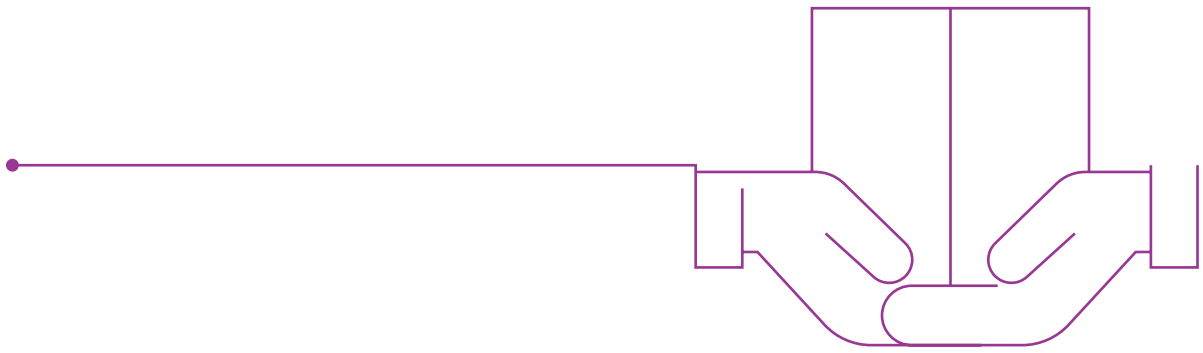

Transparansi Produk/Jasa

OJK F.17, F.29 GRI 417-1, 417-2, 417-3

Menjunjung tinggi prinsip perlindungan konsumen, Bank Jago telah menyusun dan menerapkan Kode Etik Layanan serta prosedur pemasaran yang menjadi pedoman dalam melakukan kegiatan pemasaran yang tepat kepada nasabah.

Nasabah memperoleh informasi memadai sebagai dasar pengambilan keputusan untuk membeli produk/layanan Bank. Telah disusun panduan penjualan produk/layanan Bank yang mencantumkan informasi mengenai:

- Deskripsi dan informasi produk/layanan
- Keunggulan dan manfaat produk/layanan
- Fitur, syarat dan ketentuan produk/layanan
- Pemberitahuan dan konfirmasi atas pembaruan/perubahan fitur, syarat dan ketentuan produk/layanan
- Penggunaan bahasa yang jelas dan sederhana
- Ketersediaan saluran kontak nasabah untuk memperoleh informasi lebih lanjut

Bank Jago memastikan bahwa 100% seluruh produk dan/atau layanan keuangan serta solusi perbankan yang diluncurkan telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia dan OJK. Hal ini sejalan dengan komitmen Bank untuk memberikan kualitas produk dan layanan terbaik sesuai dengan Kebijakan Produk dan Layanan serta mematuhi seluruh ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.

Hingga saat ini, tidak terdapat solusi perbankan, produk keuangan dan/atau layanan yang dihentikan atau ditarik setelah diluncurkan pada tahun pelaporan. Tidak terdapat pula insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan, informasi produk dan layanan, atau pun aspek komunikasi pemasaran.

Pelindungan Konsumen

OJK F.27 GRI 418-1

Bank Jago memiliki kebijakan pelindungan bagi konsumen sesuai peraturan yang berlaku, antara lain Peraturan OJK No. 22/2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Undang-Undang No. 27/2022 tentang Pelindungan Data Pribadi, Peraturan OJK No. 1/OJK.07/2013, Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 3/2023 tentang Pelindungan Konsumen serta peraturan terkait lainnya.

Bank Jago telah menetapkan Kebijakan Privasi dan SOP Penanganan Pengaduan dari Nasabah dan/atau Non-Nasabah. SOP ini mengatur tugas dan tanggung jawab unit-unit yang terlibat dalam menerima, menangani, mengeskalasi dan melaporkan pengaduan nasabah (konvensional dan digital) serta non-nasabah. Unit-unit tersebut adalah Central Team, Contact Center, Customer Service, Relationship Manager, Media Sosial, Unit Pengaduan Nasabah, Corporate Communication serta unit internal terkait lainnya.

Products/Services Transparency

Upholding the principle of consumer protection, Bank Jago has created and maintained a Code of Service Ethics and marketing procedures that serve as guidelines in conducting appropriate marketing to customers.

Customers receive sufficient information as a basis for making decisions to purchase products/services offered. Bank Jago has composed a guideline for product/service sales by including information on:

- Product/service description and information
- Product/service advantages and benefits
- Product/service features, terms and conditions
- Notifications and confirmation on products/service features, terms and conditions updates/changes
- Proper and easy to understand language
- Customer contact channel availability for further information

Bank Jago ensures that 100% of all financial products and/or services as well as banking solutions that it launches have obtained Bank Indonesia and OJK approval. This is aligned with the Bank's commitment to delivering the highest level of product and service quality is aligned with the Product and Service Policy and in accordance with all the regulations set out by regulators.

To date, no banking solutions, financial products and/or services have been suspended or withdrawn after launching in the reporting year. There were no disobedience incidents related to labeling, nor on product and service information nor on marketing communication aspects.

Customer Protection

Bank Jago maintains a policy that provides protection to consumers, in line with the prevailing regulations, namely OJK Regulation No. 22/2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Industry Sector, Law No. 27/2022 on Personal Data Protection, OJK Regulation No. 1/OJK.07/2013, Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 3/2023 on Consumer Protection and other pertinent regulations.

Bank Jago has established a Privacy Policy and SOP for Handling Complaints from Customers and/or Non-Customers. This SOP regulates the duties and responsibilities of the units involved in receiving, handling, escalating and reporting customer complaints (both conventional and digital) and non-customers. These units include the Central Team, Contact Center, Customer Service, Relationship Manager, Social Media, Customer Complaints Unit, Corporate Communication and other related internal units.

Dengan mekanisme ini, seluruh keluhan dan pertanyaan dari pihak eksternal, baik nasabah maupun non-nasabah, ditangani dan diselesaikan dengan baik. Hal ini meningkatkan pengalaman mereka tersebut dalam berinteraksi dengan Bank Jago. Selain itu, Bank Jago menerapkan seluruh peraturan yang berlaku di industri perbankan terkait perlindungan simpanan nasabah dan kerahasiaan data nasabah, termasuk keamanan data nasabah dalam penggunaan layanan *internet banking* dan *mobile banking*.

With this mechanism, all grievances and inquiries from all external parties, customers and non-customers alike, are handled and addressed satisfactorily. It will enhance the experience of these parties in interacting with Bank Jago. In addition, Bank Jago enforces all applicable regulations in the banking industry regarding the protection of customers' savings and the confidentiality of customer data, including customer data security when using internet banking and mobile banking services.

Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago telah membangun sistem manajemen keamanan yang kuat untuk melindungi data nasabah dan bersertifikasi ISO 27001:2022 untuk manajemen keamanan informasi. Bank secara berkala melakukan swapenilaian risiko dan pengendalian untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko terkait keamanan data, yang dicatat dalam *risk register* terstruktur.

As a tech-based bank, Bank Jago has established a robust security management system designed to safeguard customer data and has successfully attained ISO 27001:2022 certification for information security management. The Bank performs regular risk and control self-assessment regarding data security related risk. The Bank performs regular risk and control self-assessments to identify and evaluate data security risks, which are recorded in a structured risk register.

Langkah-langkah mitigasi seperti enkripsi data, pengelolaan akses pengguna dan pencegahan kehilangan data diterapkan guna menjaga tingkat keamanan yang tinggi. Selain itu, Bank melakukan pemantauan bulanan atas indikator risiko utama untuk memastikan pengawasan berkelanjutan terhadap potensi ancaman terkait data.

SASB FN-CB-230a.2

Mitigation measures—such as data encryption, user access management and data loss prevention—are implemented to maintain a high level of security. Furthermore, the Bank conducts monthly monitoring of key risk indicators to ensure continuous oversight of potential data-related threats.

Selama periode pelaporan 2023–2025, Bank Jago tidak mencatat adanya insiden kebocoran data, pembobolan data, pencurian data, atau pun kehilangan data atau privasi nasabah yang melibatkan informasi pribadi yang dapat diidentifikasi. Selain itu, tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran kerahasiaan nasabah atau pelanggaran data yang diajukan oleh nasabah, pihak ketiga, atau pun instansi pemerintah.

SASB FN-CB-230a.1

Throughout the 2023–2025 reporting period, Bank Jago recorded no incidents involving data leakage, data breach, theft, or loss of customer privacy involving personally identifiable information (PII). In addition, no complaints related to violations of customer confidentiality or data breaches were filed by customers, third parties, or government agencies.

Dampak Produk dan Jasa

OJK F.28 GRI FS13, FS14

Impacts of Products and Services

Bank Jago bertekad mengurangi ketimpangan dengan menyediakan layanan keuangan bagi kelompok kurang terlayani (underbanked) dan belum memiliki akses perbankan (unbankable), agar taraf hidup mereka dapat meningkat. Salah satu tujuan utama penyediaan akses keuangan ini adalah mengangkat kesejahteraan para pengguna layanan Bank.

Bank Jago is committed to reducing inequality, aiming to provide financial services to the underbanked and the unbankable so they can improve their standards of living. The goal of providing financial access, among others, is to improve the welfare of the users of our services.

Bank Jago berfokus pada segmen ekonomi masyarakat menengah ke bawah melalui produk dan layanan perbankan bagi segmen UMKM. Pembiayaan ini menjadi sumber pendanaan penting bagi pengembangan UMKM yang memiliki keterbatasan modal. Melalui layanan perbankan yang berorientasi sosial ini, Bank Jago membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang selanjutnya diharapkan dapat turut mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi di Indonesia.

By focusing on the lower segment of the economic community, Bank Jago is providing banking products and services for the MSMEs segment. This financing has become an important source for MSMEs developments with limited capital. Thus, this social banking service aims to help improve the community's welfare. The societal welfare improvement will help address any social and economic gaps in the country.

Inklusi Keuangan

GRI FS6, FS7

Bank Jago menjawab kebutuhan bertransaksi keuangan secara digital, khususnya selama masa pandemi. Layanan digital kami terus dikembangkan dengan mengedepankan inovasi dan transformasi. Kami berkomitmen untuk berkontribusi pada ekosistem keuangan digital serta mendukung inklusi keuangan dengan tetap menjunjung prinsip kehati-hatian.

Peningkatan kapasitas usaha masyarakat merupakan hal yang fundamental bagi Bank Jago, terutama bagi pelaku UMKM. Sektor UMKM memegang peranan besar dalam pembangunan ekonomi nasional, melalui penciptaan lapangan kerja, kontribusi terhadap pendapatan nasional serta menjembatani kesenjangan sosial.

Pada tahun 2025, sebagai bagian dari upaya mendorong inklusi keuangan melalui penguatan kapasitas ekonomi UMKM, Bank Jago menyalurkan pembiayaan ke UMKM yang pada akhir tahun mencapai Rp3,6 triliun, setara dengan 15,16% dari total portofolio pembiayaan Bank.

SASB FN-CB-240a.2

Dalam penyaluran pembiayaan, Bank Jago bermitra dengan perusahaan pembiayaan yang menyasar segmen UMKM dan syariah. Jumlah mitra Bank akan terus berkembang seiring pertumbuhan bisnisnya. Bank Jago berkomitmen memajukan inklusi keuangan dengan menawarkan layanan perbankan tanpa biaya, suku bunga tabungan lebih tinggi, transfer gratis ke bank lain dalam jumlah lebih banyak, pencairan di hari yang sama serta pinjaman yang terjangkau. Selain itu, berdasarkan hasil Survei Kesehatan Finansial terbaru oleh Bank, terdapat peningkatan signifikan pada jumlah nasabah yang sebelumnya belum memiliki rekening bank dan menjadikan Jago sebagai bank pertama mereka, dari 5% pada tahun 2024 menjadi 19,5% pada tahun 2025.

SASB FN-CB-240a.3

Financial Inclusion

Bank Jago answers to the needs of customers to conduct financial transactions digitally, especially during the pandemic. Our digital services are constantly improved while prioritizing innovation and digital transformation. We aim to contribute to the digital financial ecosystem and support financial inclusion while upholding the principle of prudence.

Improving society's business capacity is a fundamental matter for Bank Jago, especially the capacity of those in the MSME sector. The MSME sector holds an outsized role in national economic development, through the work opportunities, national income contribution and bridging of the social gap.

In 2025, as part of the financial inclusion drive through boosting the economic capacity of MSMEs, Bank Jago provided lending to MSMEs with a total year-end amount of IDR3.6 trillion, or 15.16% of its total lending portfolio.

For financing distribution, Bank Jago partners with financing companies targeting MSMEs and the sharia segment. Going forward, the Bank's partners will continue to grow in line with the Bank's business development. Bank Jago is committed to advancing financial inclusion by offering banking services with no fees, more free transfers to other banks, same day transaction disbursements and affordable loans. In addition, based on the latest Financial Health Survey conducted by the Bank, there was a significant increase in the number of customers who were previously unbanked that used Jago as their first bank, from 5% in 2024 to 19.5% in 2025.

Penyaluran Pinjaman ke Segmen UMKM
MSME Segment Loans Distribution

GRI FS6, FS7, FS10 SASB FN-CB-240a.1

	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Kredit ke Segmen UMKM Total MSME Segment Loans	**Rp juta** IDR million	3.690.278	1.344.601	1.428.669
Jumlah Kredit yang Disalurkan Total Credit Disbursed	**Rp juta** IDR million	24.346.604	17.701.486	13.020.051
Proporsi Kredit UMKM terhadap Total Kredit Proportion of MSME Lending to Total	%	15,16	7,60	10,97

Inisiatif keberlanjutan Bank Jago diwujudkan melalui pengembangan portofolio yang berorientasi sosial dan dukungannya bagi sektor UMKM. Bank menyalurkan kredit kepada sektor sosial senilai Rp667,81 miliar, setara dengan 2,74% dari total pembiayaan oleh Bank Jago.

GRI FS10

Bank Jago's sustainability initiatives are demonstrated by developing a socially sound portfolio and support for the MSME sector. The Bank provided credit to the social sector amounting to IDR667.81 billion, making up 2.74% of the total financing provided by Bank Jago.

Pinjaman yang Disalurkan berdasarkan Sektor Ekonomi
Loans Disbursed by Economic Sector

GRI FS10

	Satuan unit	2025
Rumah Tangga Households	**Rp Juta** IDR Million	11.370.713
Pertanian, Pertambangan, Perindustrian Agriculture, Mining, Industry	**Rp Juta** IDR Million	1.675.962
Konstruksi Construction	**Rp Juta** IDR Million	168.625
Perdagangan, Restoran, Hotel Trading, Restaurants, Hotels	**Rp Juta** IDR Million	1.745.819
Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi Logistics, Warehousing, Communications	**Rp Juta** IDR Million	377.938
Jasa Dunia Usaha Industrial Services	**Rp Juta** IDR Million	8.321.849
Jasa Sosial Masyarakat Community Social Services	**Rp Juta** IDR Million	667.810
Lain-lain Others	**Rp Juta** IDR Million	17.888
Total		**24.346.604**

Penanganan Keluhan

OJK F.24 GRI 2-25, 2-26

Untuk menjaga risiko reputasi terkait pengaduan nasabah, Bank menggunakan sistem *Customer Complaint Registration*, yang mencatat seluruh proses interaksi dengan nasabah melalui berbagai titik kontak. Interaksi tersebut dapat berupa pertanyaan terkait informasi produk atau rekening, permintaan fasilitas layanan, maupun layanan terkait lainnya. Proses penyampaian dan penanganan pengaduan konsumen telah disosialisasikan dan diterapkan sejak tahap awal oleh agen *Contact Center* yang beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari seminggu. Selain itu, Bank telah menetapkan batasan risiko reputasi dan melakukan pemantauan atas implementasinya, termasuk penerapan SLA dalam merespons pengaduan nasabah.

Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago terus berupaya memberikan edukasi kepada nasabah agar senantiasa menjaga keamanan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan. Edukasi tersebut dilakukan melalui berbagai media, seperti email, situs web, SMS, maupun melalui kantor cabang sesuai dengan fitur produk yang dimiliki nasabah. Selain meningkatkan sistem dan proses untuk melindungi nasabah, Bank juga menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan terkait penanganan pengaduan nasabah, termasuk pelatihan *refreshment* bagi petugas *frontliners* di kantor cabang dan *Contact Center*.

Prosedur penanganan pengaduan nasabah dijelaskan pada situs resmi Bank dalam bagian Prosedur Pengaduan Nasabah.

Addressing Grievances

To maintain reputation risk related to customer complaints, the Bank uses the Customer Complaint Registration system to record all contact processes with customers through contact points. This can take the form of inquiries regarding product or account information (inquiry), requests for service facilities and related services. The process of submitting consumer complaints and their handling (complaint handling) has been disseminated and started to be used at an early stage by Contact Center agents who operate 24 hours a day and 7 days a week. In addition, reputation risk limits have been set and the implementation has been monitored, including SLAs to respond to customer complaints.

Being a tech-based bank, Bank Jago continues to strive to provide education to customers to always maintain security and comfort in conducting banking transactions. Such education is carried out through various media, such as e-mail, website, SMS, or through branch offices in accordance with product features owned by customers. In addition to improving systems and processes in order to protect customers, the Bank also organizes employee training on handling customer complaints, including refreshment training for customer-facing staff (frontliners) at branch offices and at the Contact Center.

Procedures for handling customer complaints are detailed in the Bank's official website: Service and Resolution Procedure of Customer Complaints.

Keluhan Nasabah Berdasarkan Jalur Penyampaian
Customer Complaints by Media Channel

OJK F.24 GRI 2-25, 2-26

	2025			2004		
	Keluhan yang Diterima Received Complaints	**Keluhan yang Diselesaikan** Resolved Complaints	**Persentase Penyelesaian** Resolved Complaints (%)	**Keluhan yang Diterima** Received Complaints	**Keluhan yang Diselesaikan** Resolved Complaints	**Persentase Penyelesaian** Resolved Complaints (%)
***Contact Center* (Komunikasi Verbal)** Contact Center (Verbal Communication Channel	1.085	1.085	100,00	592	592	100.00
Media Digital (Komunikasi Tertulis) Digital Media Channel (Written Communication Channel)	4.936	4.936	100,00	4,629	4,629	100.00
Jumlah Total	**6.021**	**6.021**	**100,00%**	**5,221**	**5,221**	**100.00**

Keluhan Nasabah Berdasarkan Kategori Produk/Jasa
Customer Complaints by Product/Service Category

	2025			2004		
	Keluhan Selesai Closed Complaints	**Keluhan Tidak Selesai** Unresolved Complaints	**Keluhan dalam Tahap Penyelesaian** Complaints in Progress	**Keluhan Selesai** Closed Complaints	**Keluhan Tidak Selesai** Unresolved Complaints	**Keluhan dalam Tahap Penyelesaian** Complaints in Progress
Kartu debit Debit card	553	553	-	675	675	-
e-Commerce	192	192	-	116	116	-
Internet Banking	2.694	2.694	-	2.847	2.847	-
Transfer	1.551	1.551	-	1.428	1.428	-
Lainnya Others	1.031	1.031	-	155	155	-
Jumlah Total	**6.021**	**6.021**	**0**	**5.221**	**5.221**	**0**

Survei Kepuasan Nasabah

OJK F.30

Pada tahun 2025, Bank Jago melaksanakan Survei Kepuasan Nasabah secara komprehensif untuk semakin memahami kebutuhan, pengalaman dan ekspektasi nasabah, juga umpan balik atas produk dan layanan keuangan berkelanjutannya. Survei ini menjadi bagian integral dari kerangka perbaikan berkelanjutan Bank untuk menjadi semakin baik dan berbasis data dalam melayani dan mengembangkan produk baru.

Survei dilakukan setiap triwulan dan selama periode pelaporan berhasil mengumpulkan umpan balik dari lebih dari 2.500 nasabah. Nasabah diajak berpartisipasi melalui saluran digital seperti email dan notifikasi dalam aplikasi. Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan tinggi: 93% responden menyatakan mereka "Sangat Puas" atau "Puas" terhadap produk dan layanan Bank Jago. Hasil ini konsisten dengan periode sebelumnya, menunjukkan fokus berkelanjutan Bank dalam menghadirkan solusi andal dan berorientasi nasabah.

Nasabah peserta survei menyoroti sejumlah keunggulan, termasuk pengalaman digital yang mudah digunakan serta fitur Kantong yang membantu mereka mengelola dan memantau keuangan secara lebih efektif. Mereka juga mengapresiasi proposisi nilai Bank Jago, seperti tanpa biaya administrasi bulanan dan kuota transfer gratis serta proses pembukaan rekening yang cepat dan integrasi dengan mitra ekosistem, termasuk *e-wallet* dan platform investasi, yang membuat aktivitas keuangan sehari-hari menjadi lebih praktis.

Customer Satisfaction Survey

In 2025, Bank Jago conducted a comprehensive Customer Satisfaction Survey to gather insights into customer needs, experiences and expectations, including feedback on our sustainable finance products and services. This survey serves as an integral component of our continuous improvement framework, enabling targeted, data-driven enhancements across both service delivery and product development.

The survey was carried out quarterly and collected feedback from more than 2,500 customers during the reporting period. Customers were invited to participate through digital channels such as email and in-application notifications. Overall, the results show a strong level of satisfaction, with 93% of respondents stating they were either "Very Satisfied" or "Satisfied" with Bank Jago's products and services. This outcome aligns with the previous assessment period and reflects our continued focus on delivering reliable, customer-centric solutions.

Customers highlighted several strengths, including our easy-to-use digital experience and the Pocket feature, which helps them manage and track their finances more effectively. They also appreciated Bank Jago's customer value proposition, such as no monthly administration fees and free transfer quotas as well as the quick onboarding process and integration with ecosystem partners, including e-wallets and investment platforms, which makes daily financial activities more convenient.

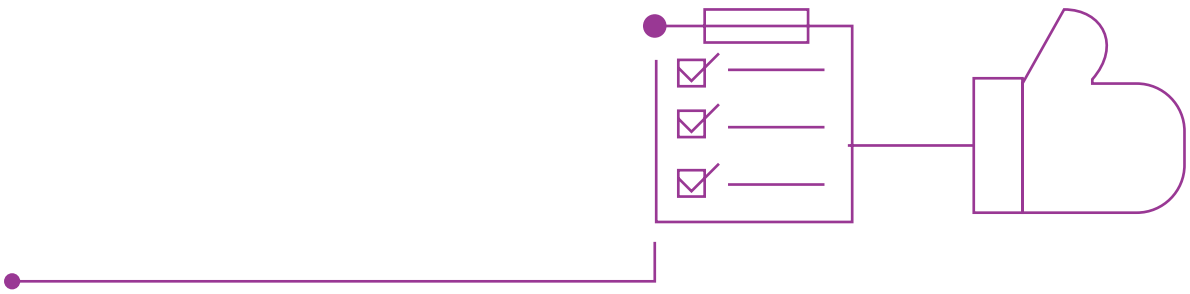

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

OJK G.2

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Bank Jago Tbk memberikan gambaran kinerja finansial dan keberlanjutan. Kritik, saran dan masukan anda sangat kami harapkan.
The Sustainability Report 2025 of PT Bank Jago Tbk provides an overview of financial performance and sustainability. We are looking forward to your feedback, critique and suggestions.

PROFIL ANDA (Silakan isi formulir di bawah ini)/ *YOUR PROFILE (Please fill out the form below)*

Nama/ *Name:* _____

Institusi/Perusahaan/ *Institution/Company:* _____

Email/ *Email:* _____

Telepon/HP/ *Phone/Mobile:* _____

Kelompok Pemangku Kepentingan/ *Stakeholder Group:* _____

Investor/Nasabah/Karyawan/Masyarakat/Pemerintah/ Pemasok/Mitra/Lainnya
Investor/Customer/Employee/Community/Government/Suppliers/Partners/Other

---

1. Laporan ini mudah dipahami
   This report is easy to understand:
a. Tidak setuju/*Disagree*
b. Netral/*Neutral*
c. Setuju/*Agree*

2. Laporan ini telah menggambarkan aspek-aspek material Perseroan, baik aspek positif maupun negatifnya:
   This report has described the material aspects of the Company, both its positive and negative aspects:
a. Tidak setuju/*Disagree*
b. Netral/*Neutral*
c. Setuju/*Agree*

3. Topik material apa yang paling penting bagi anda: (1 = paling penting sampai 7 = paling tidak penting)
   What material topics are most important to you: (1 = most important to 7 = least important)
- Kesehatan & Inklusi Keuangan ( )
  Financial Health & Inclusion
- Privasi & Keamanan Data ( )
  Data Privacy & Security
- Produk & Layanan yang Bertanggung Jawab ( )
  Responsible Products & Services
- Tata Kelola Keberlanjutan ( )
  Sustainability Governance
- Kinerja Ekonomi ( )
  Economic Performance
- Hak Asasi Manusia ( )
  Respecting human rights
- Pengembangan Sumber Daya Manusia & Ketenagakerjaan ( )
  Human Capital Development & Employment

Mohon berikan saran atau komentar Anda terhadap laporan ini:
Please provide your suggestions or comments on this report:

Terkait Laporan Keberlanjutan 2024, PT Bank Jago Tbk tidak menerima umpan balik apa pun.
In relation to its 2024 Sustainability Report, PT Bank Jago Tbk did not receive any feedback.

OJK G.3



Appendices

Lampiran

PPS / SP/MM

Jago

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT BANK JAGO Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Arief Harris Tandjung
   Alamat Kantor : Menara SMBC, Lt. 46 CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6 Jakarta Selatan 12950
   Alamat Domisili : Jl. Suwiryo No. 15, RT.003 RW.002, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta 10350
   Nomor Telepon : 021-50927460 / 50927490
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Supranoto Prajogo
   Alamat Kantor : Menara SMBC, Lt. 46 CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6 Jakarta Selatan 12950
   Alamat Domisili : Villa Taman Kartini Blok A1 No 19 Bekasi 17113
   Nomor Telepon : 021-50927460 / 50927490
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Jago Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Jago Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Jago Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan PT Bank Jago Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Jago Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

PT BANK JAGO Tbk

We, the undersigned:

1. *Name* : *Arief Harris Tandjung*
   Office Address : *Menara SMBC, Lt. 46 CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6 Jakarta Selatan 12950*
   Residential Address : *Jl. Suwiryo No. 15, RT.003 RW.002, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta 10350*
   Telephone Number : *021-50927460 / 50927490*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Supranoto Prajogo*
   Office Address : *Menara SMBC, Lt. 46 CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6 Jakarta Selatan 12950*
   Residential Address : *Villa Taman Kartini Blok A1 No 19 Bekasi 17113*
   Telephone Number : *021-50927460 / 50927490*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Jago Tbk;*
2. *The financial statements of PT Bank Jago Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Jago Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The financial statements of PT Bank Jago Tbk do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Jago Tbk.*

Thus this statement has been made truthfully.

Jakarta, 10 Maret/*March* 2026
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors;*



Arief Harris Tandjung
Direktur Utama/
President Director

Supranoto Prajogo
Direktur/
Director

Laporan/*Report* No. 00275/2.1457/AU.1/07/1123-5/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Bank Jago Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Jago Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent auditors' report
To the Shareholders of

PT Bank Jago Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Jago Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at 31 December 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. **Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan**

   Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 – Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah, atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp551.270 juta dan ditentukan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku.

   Kami menetapkan hal ini sebagai hal audit utama karena nilai tercatat atas kredit yang diberikan, mewakili 66% dari total aset Bank pada tanggal 31 Desember 2025, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit yang diberikan tersebut nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut, perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai melibatkan pertimbangan manajemen dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

   Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.I, Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 109 - Instrumen Keuangan. Bank menghitung KKE secara kolektif dengan menggunakan model parameter risiko yang memasukkan beberapa parameter utama, termasuk *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD") dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor perkiraan masa depan dan informasi eksternal lainnya termasuk proses identifikasi atas kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

1. ***Expected credit losses ("ECL") – allowances for impairment losses on loans***

   As described in Note 11 - Loans and Sharia Financing, to the financial statements as at 31 December 2025, the allowance for impairment losses for loans of the Bank was Rp551,270 million and was determined based on the applicable Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS").

   We determined this as a key audit matter as the carrying value of loans represented 66% of the total assets of the Bank as at 31 December 2025 and the respective allowance for impairment losses provided against the loans was significant to the Bank's financial statements. Furthermore, the calculation of the allowance for impairment losses involves management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

   As described in Note 2.I, Identification and Measurement of Impairment Losses to the financial statements as of 31 December 2025, the allowance for impairment losses for loans was determined based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under SFAS 109 - Financial Instruments. The Bank calculated the ECL collectively by using a risk parameter model that incorporated key parameters, such as Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), Exposure at Default ("EAD") and the discount rate, after considering forward-looking information and other external data, including the identification process over loans that have experienced a significant increase in credit risk.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan Bank dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan, termasuk identifikasi atas kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan atau bukti objektif penurunan nilai.
- Berdasarkan uji petik, kami menguji pengendalian yang relevan atas perubahan model KKE yang diterapkan oleh Bank.
- Kami menguji keakuratan dari klasifikasi kualitas kredit yang diberikan, berdasarkan uji petik, dengan memeriksa dokumen kredit dari debitur-debitur yang menjadi sampel. Kami juga menguji keakuratan dari klasifikasi terhadap kredit yang diberikan berdasarkan jumlah hari tertunggak dengan melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami.
- Berdasarkan uji petik, kami menguji, keakuratan identifikasi terhadap kredit yang diberikan, yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan memeriksa tunggakan hari dibandingkan dengan penetapan tahap berdasarkan kebijakan internal Bank.
- Kami menilai metodologi dan menguji parameter permodelan utama yang digunakan dalam model KKE, dengan bantuan pakar pemodelan kredit kami.
- Kami menguji data makroekonomi yang digunakan dalam model KKE dengan membandingkan data makroekonomi dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia.
- Kami menguji kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dengan data aktual yang tersedia di Bank dengan melibatkan spesialis TI kami dan keakuratan data yang digunakan dalam model KKE berdasarkan uji petik.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood the Bank's approach in calculating the allowance for impairment losses for loans, including the identification of loans that have experienced a significant increase in credit risk or had objective evidence of impairment.*
- *On a sample basis, we tested the relevant controls over the change in ECL model which was implemented by the Bank.*
- *We tested the accuracy of the credit quality classification on a sample basis, by checking the credit files of those sampled debtors. We also tested the accuracy of the credit quality classification of loans based on the number of days past due by involving our Information Technology ("IT") specialists.*
- *On a sample basis, we tested the accuracy of the identification of loans that experienced a significant increase in credit risk by checking the days past due against the staging determination based on the Bank's internal policy.*
- *We assessed the methodologies applied, and tested the key modelling parameters used, in the ECL model, with assistance from our credit modelling expert.*
- *We tested the macroeconomic data used in the ECL model by comparing the macroeconomic data with publicly available information on the Indonesian macroeconomic outlook.*
- *We tested the completeness of data used in the ECL model with the actual data available within the Bank by involving our IT specialists and, on a sample basis, tested the accuracy of data used in the ECL model.*

- Kami melakukan perhitungan atas *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD") dengan menggunakan data historis. Untuk penilaian penurunan nilai secara kolektif, kami menguji keakuratan perhitungan KKE dengan uji petik atas debitur. Kami juga melakukan pengujian atas perhitungan *overlay*.

- *We recalculated the Probability of Default ("PD") and Loss Given Default ("LGD") using historical data. For the collective impairment assessment, we tested the accuracy of the ECL calculation for a sample of debtors. We also performed testing over the overlay calculation.*

2. Pengoperasian dan pengendalian atas sistem TI pelaporan keuangan

Bank sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan. Lingkungan TI Bank dianggap kompleks dengan mempertimbangkan jumlah dan kompleksitas dari sistem utama pelaporan keuangan dan perpindahan data antar sistem. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian pengendalian teknologi informasi Bank sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami melibatkan spesialis TI untuk menilai risiko yang terkait dengan lingkungan TI Bank, sehubungan dengan proses pelaporan keuangan.

- Kami memperoleh pemahaman tentang sistem TI dan pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan dan menilai rancangan, implementasi dan pengoperasian dari pengendalian utama yang dirancang untuk mempertahankan integritas dari sistem utama pelaporan keuangan. Penilaian ini termasuk pengendalian utama berikut ini:
  I. Pengendalian manajemen perubahan: Proses dan pengendalian untuk melakukan pengembangan, pengujian, dan otorisasi perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi di dalam sistem;

  II. Pengendalian keamanan akses: Pengendalian akses dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun umum dan istimewa, dan memastikan bahwa perubahan data hanya dilakukan melalui proses yang sah; dan

2. *Operation and controls of financial reporting IT systems*

The Bank is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and financial reporting processes. The IT environment of the Bank is considered to be complex due to the number and complexity of the key financial reporting systems and the system interfaces Therefore, we consider the operation of the Bank's information technology controls to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We involved IT specialists in assessing the risks associated with the Bank's IT environment in respect of its financial reporting processes.*

- *We understood the IT systems and controls that support the financial reporting process and assessed the design, implementation and operation of the associated key controls designed to maintain the integrity of the key financial reporting systems. This assessment included the following key controls:*

  I. Change management controls: The processes and controls to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;

  II. Access security controls: Access controls are designed to enforce segregation of duties, govern the use of general and privileged accounts, and ensure that data changes are made only through legitimate processes; and

III. Pengendalian operasional TI: Pengendalian atas operasi digunakan untuk memastikan bahwa setiap masalah yang muncul dikelola dengan tepat.

Kami menguji rancangan, implementasi dan operasi atas pengendalian utama yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, seperti penghitungan otomatis sistem, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan dan perpindahan data antar sistem. Pengujian kami mencakup pemeriksaan konfigurasi sistem yang relevan dan pengujian keluaran sistem, berdasarkan uji petik.

III. IT operation related controls: The controls over operations are used to check that any issues that arise are managed appropriately.

We tested the design, implementation and operation of key IT dependent controls supporting the financial reporting process, such as automated system calculations, transactions processing, generation of reports, and data interfaces between systems. Our testing included the inspection of relevant system configurations and testing system outputs on a sample basis.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
10 Maret/*March* 2026

Tjhin Silawati, S.E.
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1123

Bank Jago Tbk
00275/2.1457/AU.1/07/1123-5/1/III/2026

PT BANK JAGO Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
Kas	2c, 2e, 4, 39	17,978	16,396	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2c, 2f, 5, 39	1,477,182	1,005,844	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain		338,264	272,426	*Current accounts with other banks*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(715)	(538)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah giro pada bank lain - bersih	2c, 2f, 6, 39	337,549	271,888	*Total current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		3,582,599	2,936,590	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	2c, 2g, 7, 39	3,582,599	2,936,590	*Total placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek				*Securities*
Pihak ketiga		4,062,707	4,178,779	*Third parties*
Ditambah/(dikurangi): premium/(diskonto) yang belum diamortisasi		4,261	(12,562)	*Add/(Less): unamortised premium/(discount)*
Jumlah efek-efek - bersih	2c, 2h, 8, 39	4,066,968	4,166,217	*Total securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	2c, 2i, 9, 39	14,498	98,904	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Tagihan derivatif	2c, 2j, 10, 39	2,509	-	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan:				*Loans:*
Pihak ketiga		24,194,002	17,125,131	*Third parties*
Pihak berelasi		32,187	518,913	*Related parties*
Pembiayaan syariah:				*Sharia financing:*
Pihak ketiga		49,858	57,442	*Third parties*
Pihak berelasi		70,557	-	*Related parties*
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah		24,346,604	17,701,486	*Total loans and sharia financing*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(552,476)	(288,675)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - bersih	2c, 2k, 2l, 2af, 11, 38, 39	23,794,128	17,412,811	*Total loans and sharia financing - net*
Biaya dibayar dimuka	2m, 12	98,347	102,138	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	2x, 22a	38,145	511	*Prepaid taxes*
Aset tetap				*Fixed assets*
Biaya perolehan		244,421	226,746	*Cost*
Akumulasi penyusutan		(135,236)	(111,137)	*Accumulated depreciation*
Jumlah aset tetap - bersih	2n, 2ac, 13	109,185	115,609	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud				*Intangible assets*
Biaya perolehan		3,055,754	2,351,739	*Cost*
Akumulasi amortisasi		(735,783)	(459,379)	*Accumulated amortisation*
Jumlah aset takberwujud - bersih	2o, 14	2,319,971	1,892,360	*Intangible assets - net*
Agunan yang diambil alih - bersih	2p, 15	102,330	119,428	*Foreclosed assets - net*
Aset pajak tangguhan	2x, 22d	-	2,333	*Deferred tax assets*
Aset lainnya	2c, 2q, 16, 38, 39	545,958	401,683	*Other assets*
TOTAL ASET	40	**36,507,347**	**28,542,712**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran – 1/1 – *Schedule*

PT BANK JAGO Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER, DAN EKUITAS				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2c, 2r, 17, 39	767,521	543,689	*Liabilities due immediately*
Simpanan				*Deposits*
Giro				*Current accounts*
Pihak ketiga		2,140,335	867,951	*Third parties*
Pihak berelasi		2,735,379	4,227,910	*Related parties*
Jumlah giro	2c, 2s, 2af, 18, 38, 39	4,875,714	5,095,861	*Total current accounts*
Tabungan				*Savings*
Pihak ketiga		7,928,031	4,826,427	*Third parties*
Pihak berelasi		43,716	35,579	*Related parties*
Jumlah tabungan	2c, 2s, 2af, 19, 38, 39	7,971,747	4,862,006	*Total savings*
Deposito berjangka				*Time deposits*
Pihak ketiga		12,477,887	7,919,350	*Third parties*
Pihak berelasi		271,985	721,192	*Related parties*
Jumlah deposito berjangka	2c, 2s, 2af, 20, 38, 39	12,749,872	8,640,542	*Total time deposits*
Simpanan dari bank lain	2c, 2s, 39	-	24	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c, 2u, 21, 39	596,881	387,381	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	2c, 2j, 10, 39	413	-	*Derivative liabilities*
Utang pajak	2x, 22b	21,624	16,947	*Taxes payable*
Liabilitas sewa	2c, 2ac, 23, 39	50,973	54,746	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	2x, 22d	72,411	-	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas lainnya				*Other liabilities*
Pihak ketiga		269,729	214,637	*Third parties*
Pihak berelasi		681	534	*Related parties*
Jumlah liabilitas lainnya	2c, 24, 38, 39	270,410	215,171	*Total other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2v, 25	2,693	-	*Employee benefits liabilities*
TOTAL LIABILITAS	40	**27,380,259**	**19,816,367**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA *SYIRKAH* TEMPORER				***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Simpanan				*Deposits*
Deposito *mudharabah*				*Mudharabah time deposits*
Pihak ketiga		300,697	207,185	*Third parties*
Pihak berelasi		461	236	*Related parties*
Jumlah deposito *mudharabah*	2t, 2af, 26, 38	301,158	207,421	*Total mudharabah time deposits*
TOTAL DANA *SYIRKAH* TEMPORER	40	**301,158**	**207,421**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran – 1/2 – *Schedule*

PT BANK JAGO Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER, DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY*** *(continued)*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham Modal dasar 40.000.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 13.861.330.900 lembar saham (2024: 13.858.797.100 lembar saham)	29	1,386,133	1,385,880	*Share capital - par value Rp 100 (full amount) per share Authorised capital 40,000,000,000 shares Issued and fully paid capital 13,861,330,900 shares (2024: 13,858,797,100 shares)*
Tambahan modal disetor	2z	7,110,353	7,105,158	*Additional paid-in capital*
Cadangan umum	2y	9,000	9,000	*Statutory reserves*
Penghasilan komprehensif lainnya:				*Other comprehensive income:*
- Surplus revaluasi aset tetap		8,927	8,427	*- Revaluation surplus of fixed assets*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(4,847)	(4,165)	*- Remeasurement of employee benefits liabilities*
- Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		748	523	*- Net fair value reserve - securities measured at fair value through other comprehensive income*
Pembayaran berbasis saham	2w	75,572	50,291	*Shared-based payment*
Saldo laba/(saldo defisit)		240,044	(36,190)	*Retained earnings/ (accumulated deficit)*
TOTAL EKUITAS		**8,825,930**	**8,518,924**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER, DAN EKUITAS		**36,507,347**	**28,542,712**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran – 1/3 – *Schedule*

PT BANK JAGO Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	2aa, 31, 38, 40	3,277,302	1,944,067	*Interest income*
Pendapatan syariah	2aa, 31, 38, 40	136,231	108,684	*Sharia income*
Beban bunga	2aa, 32, 38, 40	(936,735)	(490,246)	*Interest expenses*
Beban syariah	2aa, 32, 38, 40	(10,810)	(9,080)	*Sharia expenses*
Pendapatan bunga dan syariah bersih		**2,465,988**	**1,553,425**	***Net interest and sharia income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan operasional lainnya	2ab, 33, 40	455,392	290,951	*Other operating income*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban penyisihan penurunan nilai	34	(870,172)	(304,032)	*Provision for impairment losses*
Beban umum dan administrasi	35, 38	(1,139,315)	(838,443)	*General and administrative expenses*
Beban personalia	36, 38	(549,022)	(506,047)	*Personnel expenses*
Beban lainnya		(11,516)	(15,244)	*Other expenses*
Total beban operasional lainnya		(2,570,025)	(1,663,766)	*Total other operating expenses*
Beban operasional lainnya - bersih		(2,114,633)	(1,372,815)	***Other operating expenses - net***
LABA OPERASIONAL		351,355	180,610	***OPERATING INCOME***
BEBAN NONOPERASIONAL - BERSIH	37, 40	(248)	(1,251)	***NON-OPERATING EXPENSES - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		351,107	179,359	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2x, 40			***INCOME TAX EXPENSES***
Kini	22c	-	-	*Current*
Tangguhan	22c	(74,873)	(50,841)	*Deferred*
		(74,873)	(50,841)	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**276,234**	**128,518**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran – 2/1 – *Schedule*

PT BANK JAGO Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi dalam laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Surplus revaluasi aset tetap - bersih		500	-	*Revaluation surplus of fixed assets - net*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(874)	(2,010)	*Remeasurements of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	22c	192	442	*Related income tax*
		(182)	(1,568)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi dalam laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
Perubahan nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		289	(125)	*Net fair value changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	22c	(64)	28	*Related income tax*
		225	(97)	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		43	(1,665)	***Other comprehensive income, net of tax***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**276,277**	**126,853**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM	2ad, 30			***EARNINGS PER SHARE***
Dasar (nilai penuh)		19.93	9.27	*Basic (full amount)*
Dilusian (nilai penuh)		19.53	9.19	*Diluted (full amount)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran – 2/2 – *Schedule*

PT BANK JAGO Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/December 2025									
					Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*						
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan umum/ *Statutory reserves*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ *Remeasurement of employee benefits liabilities*	Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Net fair value reserve - securities measured at fair value through other comprehensive income*	Cadangan pembayaran berbasis saham/ *Share-based payment reserves*	Saldo laba/ (defisit)/ *Retained earnings/ (Accumulated deficit)*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2025		**1,385,880**	**7,105,158**	**9,000**	**8,427**	**(4,165)**	**523**	**50,291**	**(36,190)**	**8,518,924**	***Balance as of 1 January 2025***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	276,234	276,234	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan:											*Other comprehensive income, net of tax:*
Surplus revaluasi aset tetap		-	-	-	500	-	-	-	-	500	*Revaluation surplus of fixed assets*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih		-	-	-	-	(682)	-	-	-	(682)	*Remeasurement of employee benefits liabilities - net*
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	-	-	-	225	-	-	225	*Net fair value changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net*
Opsi saham:	2w, 28, 36										*Stock option:*
Pembayaran berbasis saham		-	-	-	-	-	-	25,281	-	25,281	*Shared-based payment*
Penerimaan dari penerbitan saham		253	5,195	-	-	-	-	-	-	5,448	*Proceeds from shares issued*
Saldo 31 Desember 2025		**1,386,133**	**7,110,353**	**9,000**	**8,927**	**(4,847)**	**748**	**75,572**	**240,044**	**8,825,930**	***Balance as of 31 December 2025***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JAGO Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/*December* 2024									
					Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*						
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan umum/ *Statutory reserves*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ *Remeasurement of employee benefits liabilities*	Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Net fair value reserve - securities measured at fair value through other comprehensive income*	Cadangan pembayaran berbasis saham/ *Share-based payment reserves*	Saldo defisit/ *Accumulated deficit*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2024		**1,385,625**	**7,099,937**	**9,000**	**8,427**	**(2,597)**	**620**	**20,488**	**(164,708)**	**8,356,792**	***Balance as of 1 January 2024***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	128,518	128,518	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan:											*Other comprehensive income, net of tax:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih		-	-	-	-	(1,568)	-	-	-	(1,568)	*Remeasurement of employee benefits liabilities - net*
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	-	-	-	(97)	-	-	(97)	*Net fair value changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net*
Opsi saham:	2w, 28, 36										*Stock option:*
Pembayaran berbasis saham		-	-	-	-	-	-	29,803	-	29,803	*Shared-based payment*
Penerimaan dari penerbitan saham		255	5,221	-	-	-	-	-	-	5,476	*Proceeds from shares issued*
Saldo 31 Desember 2024		**1,385,880**	**7,105,158**	**9,000**	**8,427**	**(4,165)**	**523**	**50,291**	**(36,190)**	**8,518,924**	***Balance as of 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JAGO Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga dan syariah		3,345,965	1,991,081	*Receipt of interest and sharia income*
Pembayaran beban bunga dan syariah		(932,713)	(475,142)	*Payment of interest and sharia expenses*
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		444,307	310,299	*Receipt of other operating income*
Pembayaran beban operasional lainnya		(843,072)	(563,412)	*Payment of other operating expenses*
Pembayaran beban personalia		(506,939)	(460,301)	*Payment of personnel expenses*
Pembayaran pajak		(27,255)	-	*Payment of tax*
(Pembayaran)/penerimaan pendapatan dan beban nonoperasional - bersih	37	(248)	(1,251)	*(Payment)/receipt of non-operating income and expenses - net*
Pemulihan dari kredit yang dihapusbuku	33	17,177	5,870	*Recoveries from written-off loan*
		1,497,222	807,144	
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi:				*(Increase)/decrease in operating assets:*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah		(7,262,351)	(4,975,109)	*Loans and sharia financing*
Agunan yang diambil alih		15,544	7,505	*Foreclosed assets*
Biaya dibayar dimuka		3,791	(36,066)	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka		(8,449)	(511)	*Prepaid taxes*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)		84,406	431,891	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Aset lainnya		(62,812)	14,454	*Other assets*
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera		223,632	(6,146)	*Liabilities due immediately*
Giro		(220,147)	990,303	*Current accounts*
Tabungan		3,109,741	1,087,125	*Savings*
Deposito berjangka		4,109,330	4,629,116	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain		(24)	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		209,500	238,170	*Securities sold under repurchase agreement*
Utang pajak		2,554	3,022	*Taxes payable*
Liabilitas lainnya		21,882	4,387	*Other liabilities*
Kenaikan dalam dana *syirkah* temporer		93,737	32,091	*Increase in temporary syirkah fund*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		1,817,756	3,227,376	*Net cash flows generated from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	13	(19,616)	(19,254)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	45	(704,015)	(711,659)	*Acquisitions of intangible assets*
Penjualan aset tetap		410	229	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian efek-efek	8	(161,538,411)	(41,531,491)	*Purchases of securities*
Penerimaan efek-efek jatuh tempo	8	161,637,949	40,322,145	*Proceeds from matured securities*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(623,683)	(1,940,030)	*Net cash flows used in investing activities*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran – 4/1 – *Schedule*

PT BANK JAGO Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penerbitan saham	28	5,448	5,476	*Proceed from share issuance*
Pembayaran liabilitas sewa	46	(14,754)	(15,988)	*Payment of lease liabilities*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(9,306)	(10,512)	*Net cash flows used in financing activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1,184,767	1,276,834	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		4,226,101	2,954,422	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		5,155	-	*Effect of foreign currency exchange rate changes*
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		5,416,023	4,231,256	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	4	17,978	16,396	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	1,477,182	1,005,844	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	338,264	272,426	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	3,582,599	2,936,590	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Total		5,416,023	4,231,256	*Total*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran – 4/2 – *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Jago Tbk, dahulu bernama PT Bank Artos Indonesia Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris Netty Tjandrania, S.H., No. 1 tanggal 1 Mei 1992. Akta ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 02-4584.HT.01.01.TH.92 Tahun 1992 tanggal 3 Juni 1992. Pada tanggal 14 Mei 2020, Bank yang dahulu bernama PT Bank Artos Indonesia Tbk dengan tempat kedudukan di Bandung telah berubah menjadi PT Bank Jago Tbk dengan tempat kedudukan di Jakarta Selatan.

Bank telah memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum dan Unit Usaha Syariah masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 737/KMK.013/1992 tanggal 10 Juli 1992 dan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-115/D.03/2021 tanggal 27 Juli 2021. Bank telah menjalankan operasinya sebagai Bank Umum pada tanggal 12 Desember 1992. Bank telah memulai kegiatan usaha syariah pada tanggal 23 September 2021.

Bank memperoleh izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing berdasarkan surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. S-184/PB.31/2024 tanggal 4 September 2024 tentang persetujuan untuk melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing. Bank mulai melakukan kegiatan usaha sebagai bank devisa pada tanggal 15 Januari 2025.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai perubahan ketentuan mengenai permodalan Perseroan berdasarkan Akta Nomor 89 tanggal 19 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Nomor AHU-AH.01.03-0054099 tanggal 20 Februari 2025.

Bank berkedudukan di Jakarta Selatan dengan kantor pusat di Menara SMBC, Lt. 46, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5-5.6. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki kantor cabang di Indonesia sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Jago Tbk, formerly under the name of PT Bank Artos Indonesia Tbk (the "Bank") was established by the Notarial Deed of Netty Tjandrania, S.H., No. 1 dated 1 May 1992. This deed has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. 02-4584.HT.01.01.TH.92 Year 1992 dated 3 June 1992. On 14 May 2020, the Bank which was formerly under the name of PT Bank Artos Indonesia Tbk and domiciled in Bandung has changed its name to PT Bank Jago Tbk and domiciled in South Jakarta.

The Bank has obtained the license to operate as a Commercial Bank and a Sharia Business Unit based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 737/KMK.013/1992 dated 10 July 1992 and the Decree of the Member of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") No. KEP-115/D.03/2021 dated 27 July 2021, respectively. The Bank started its operation as a Commercial Bank on 12 December 1992. The Bank commenced its sharia business activities on 23 September 2021.

The Bank obtained a permit to conduct business activities in foreign currency based on the Decree of the Financial Services Authority No. S-184/PB.31/2024 dated 4 September 2024 concerning approval to conduct business activities in foreign currency. The Bank commenced conducting business activities as a foreign exchange bank on 15 January 2025.

The Bank's Articles of Association have undergone several amendments, the latest concerning changes to the Company's capital provisions based on Deed Number 89 dated 19 February 2025, executed before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta. These amendments have been received and recorded by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Letter Number AHU-AH.01.03-0054099 dated 20 February 2025.

The Bank is domiciled in South Jakarta with its head office located at Menara SMBC, Lt. 46, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5-5.6. As of 31 December 2025 and 2024, the Bank has the several branch offices in Indonesia as follows (unaudited):

	2025	2024	
Kantor Pusat Nonoperasional	1	1	*Non-Operational Head Office*
Kantor Cabang	4	4	*Branch Office*
Kantor Cabang Pembantu	2	2	*Sub-Branch Office*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Bank adalah sebanyak 596 dan 530 karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Penawaran umum saham Bank

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 September 2015, yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., No. 7 tanggal 21 September 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0942794.AH.01.02. tanggal 23 September 2015, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia ("IDX").

Bank memperoleh pernyataan efektif dari IDX melalui surat No. S-384/D.01/2015 tanggal 30 Desember 2015. Bank melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat di Indonesia atas 241.250.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 September 2019, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("HMETD I").

Pada tanggal 2 April 2020, Bank telah mencatatkan 9.650.000.000 lembar saham baru pada Bursa Efek Indonesia dengan nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.206.250.000 lembar saham menjadi 10.856.250.000 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2020, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("HMETD II").

Pada tanggal 10 Maret 2021, Bank telah mencatatkan 3.000.000.000 lembar saham baru pada Bursa Efek Indonesia dengan nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 10.856.250.000 lembar saham menjadi 13.856.250.000 lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the Bank's total employees are 596 and 530 permanent employees, respectively (unaudited).

b. Public offering of the Bank's shares

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 21 September 2015, which was notarised by Notarial Deed of Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., No. 7 dated 21 September 2015 and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0942794.AH.01.02. dated 23 September 2015, the shareholders approved the plan for the Initial Public Offering of Ordinary Shares to the public through capital market and listing of the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

The Bank received effective statement from IDX through letter No. S-384/D.01/2015 on 30 December 2015. The Bank undertook an initial public offering to the public in Indonesia of 241,250,000 shares with a par value of Rp 100 (full amount) per shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 30 September 2019, the shareholders approved the Bank's plan to increase its share capital through the issuance of Pre-Emptive Rights Issue I ("HMETD I").

On 2 April 2020, the Bank listed 9,650,000,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange with value of Rp 100 (full amount) per share, therefore the number of shares issued and fully paid changed from 1,206,250,000 shares to 10,856,250,000 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 October 2020, the shareholders approved the Bank's plan to increase its share capital through the issuance of Pre-Emptive Rights Issue II ("HMETD II").

On 10 March 2021, the Bank listed 3,000,000,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange with value of Rp 100 (full amount) per share, therefore the number of shares issued and fully paid changed from 10,856,250,000 shares to 13,856,250,000 shares.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Penawaran Umum yang telah dilakukan Bank adalah sebagai berikut:

	Tanggal pencatatan/ *Registration date*	Pernyataan efektif/ *Effective registration*	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)*	Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ *Offering price per share (full amount)*	
Saham pendiri	30 Desember/ *December* 2015	12 Januari/ *January* 2016	965,000,000	100	-	*Founders' shares*
Penawaran Umum Perdana	30 Desember/ *December* 2015	12 Januari/ *January* 2016	241,250,000	100	132	*Initial Public Offering*
HMETD I	18 Maret/ *March* 2020	2 April/ *April* 2020	9,650,000,000	100	139	*HMETD I*
HMETD II	24 Februari/ *February* 2021	10 Maret/ *March* 2021	3,000,000,000	100	2,350	*HMETD II*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, modal saham Bank sejumlah 13.861.330.900 dan 13.858.797.100 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pemegang saham pengendali Bank adalah PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia dan Wealth Track Technology Limited pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Jerry Ng	Jerry Ng	*President Commissioner*
Komisaris	Anika Faisal	Anika Faisal	*Commissioner*
Komisaris Independen	Arief T. Surowidjojo	Arief T. Surowidjojo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Mahdi Syahbuddin[2)]	Teguh Dartanto[1)]	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Arief Harris Tandjung[3)]	Arief Harris Tandjung[3)]	*President Director*
Direktur Kepatuhan	Tjit Siat Fun	Tjit Siat Fun	*Compliance Director*
Direktur	-	Peterjan van Nieuwenhuizen[4)]	*Director*
Direktur	Sonny Christian Joseph	Sonny Christian Joseph	*Director*
Direktur	Umakanth Rama Pai	Umakanth Rama Pai	*Director*
Direktur	Supranoto Prajogo	Supranoto Prajogo[5)]	*Director*

1) Efektif mengundurkan diri pada 17 Maret 2025
2) Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") 17 Desember 2024 dan efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada 17 Maret 2025
3) Merangkap Direktur Unit Usaha Syariah pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
4) Efektif mengundurkan diri pada 1 Januari 2025
5) Diangkat sebagai anggota Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") 22 Mei 2024 dan efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK pada 2 Juli 2024

1) Effective resigned on 17 March 2025
2) Appointed as a member of the Board of Commissioners through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 17 December 2024 and effective after obtaining Financial Services Authority ("OJK") approval on 17 March 2025
3) Serving as Director of the Sharia Business Unit on 31 December 2025 and 31 December 2024
4) Effective resigned on 1 January 2025
5) Appointed as a member of the Directors through the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 22 May 2024 and effective after obtaining approval from the OJK on 2 July 2024

1. *GENERAL INFORMATION (continued)*

b. *Public offering of the Bank's shares (continued)*

The Bank's Public Offerings are as follows:

As of 31 December 2025 and 2024, the Bank's shares totalling 13,861,330,900 and 13,858,797,100 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Bank's controlling shareholders are PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia and Wealth Track Technology Limited as of 31 December 2025 and 2024.

c. *Board of Commissioners and Directors*

The composition of the Bank's management as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Mahdi Syahbuddin[2)]	Teguh Dartanto[1)]	*Chairman*
Anggota	Manggi Taruna Habir	Manggi Taruna Habir	*Member*
Anggota	Nita Skolastika Ruslim	Nita Skolastika Ruslim	*Member*
Anggota	Yulizar Djamaluddin Sanrego	Yulizar Djamaluddin Sanrego	*Member*
Komite Pemantau Risiko			***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Arief T. Surowidjojo	Arief T. Surowidjojo	*Chairman*
Anggota	Manggi Taruna Habir	Manggi Taruna Habir	*Member*
Anggota	Anika Faisal	Anika Faisal	*Member*
Anggota	Nita Skolastika Ruslim	Nita Skolastika Ruslim	*Member*
Anggota	Yulizar Djamaluddin Sanrego	Yulizar Djamaluddin Sanrego	*Member*
Komite Remunerasi dan Nominasi			***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	Mahdi Syahbuddin[2)]	Teguh Dartanto[1)]	*Chairman*
Anggota	Jerry Ng	Jerry Ng	*Member*
Anggota	Maya Kartika	Maya Kartika	*Member*

1) Efektif mengundurkan diri pada 17 Maret 2025
2) Efektif setelah mendapatkan persetujuan Direksi pada 17 Maret 2025

1) *Effective resigned on 17 March 2025*
2) *Effective after obtaining Directors approval on 17 March 2025*

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Ketua	Yulizar Djamaluddin Sanrego	Yulizar Djamaluddin Sanrego	*Chairman*
Anggota	Muhammad Maksum	Muhammad Maksum	*Member*
Anggota	Sutan Emir Hidayat[1)]	-	*Member*

1) Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK pada 30 Juli 2025

1) *Effective after obtaining approval from OJK on 30 July 2025*

f. Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Iwan Fadillah.

g. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Tjit Siat Fun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee

The composition of the Bank's Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

f. Head of Internal Audit

The Bank's Head of Internal Audit as of 31 December 2025 and 2024 is Iwan Fadillah.

g. Corporate Secretary

The Bank's Corporate Secretary as of 31 December 2025 and 2024 is Tjit Siat Fun.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Bank telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 10 Maret 2026.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7. tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas disusun dengan menggunakan basis akrual. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu dimana standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan sejak perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*

The Bank's financial statements were completed and authorised for issuance by the Bank's Board of Directors on 10 March 2026.

The material accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

The financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI"), Bapepam-LK regulation No. VIII.G.7, regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The Sharia Business Unit's financial statements are presented in accordance with the Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements except for the statements of cash flows are prepared using the accrual basis. The financial statements are prepared on the historical basis, except for certain accounts where the accounting standards require fair value measurement.

Statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks which matures within 3 months after acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The presentation currency used for the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, financial information presented have been rounded to the nearest million Rupiah.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan informasi kebijakan akuntansi material

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 yang relevan terhadap Bank:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar Akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini ikhtisar PSAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di Indonesia, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen keuangan";
- PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Revisi 2025).

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of preparation of the financial statements** (continued)*

The preparation of financial statements in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards requires the use of certain estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgments in the process of applying accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Change in material accounting policy information

The following standards, amendments and interpretations which became effective since 1 January 2025, which are relevant to the Bank:

- *SFAS 117 "Insurance Contract";*
- *Amendment of SFAS 117 "Insurance Contract" regarding initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information; and*
- *Amendment to SFAS 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

Accounting Standards issued but not yet effective

The following summarises the SFAS that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board ("IASB") but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- *Amendments of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instrument";*
- *SFAS 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control" (Revised 2025).*

The above standards will be effective on 1 January 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

Standar Akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang akan menggantikan PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 413 "Penurunan Nilai".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027.

PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen ("UKTM"), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Bank dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

c. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah dan aset lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Change in material accounting policy information *(continued)*

Accounting Standards issued but not yet effective *(continued)*

- *SFAS 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" which will replace SFAS 201 "Presentation in Financial Statement";*
- *SFAS 413 "Impairment".*

The above standards will be effective on 1 January 2027.

SFAS 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

SFAS 118 supersedes SFAS 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures ("MPMs"), allowing investors to understand management's view of the Bank's financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS 118.

Even though SFAS 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPMs within the financial statements.

As of the authorisation date of the financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

c. Assets and financial liabilities

(i) Financial assets

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreement (reverse repo), loans and sharia financing and other assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. **Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

(i) **Aset keuangan** (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 109, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam tiga kategori:
(a) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
(b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"); dan
(c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL").

Instrumen ekuitas diklasifikasi dan diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi). Jika manajemen telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan instrumen ekuitas.

Instrumen utang diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual *(hold-to-collect)*; dan

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

c. ***Assets and financial liabilities*** *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

In accordance with SFAS 109, Bank classifies its financial assets into three categories:
(a) financial assets measured at amortised cost;
(b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"); and
(c) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL").

Equity instruments are classified and measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss). Where management has elected to present fair value gains and losses on equity instruments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the equity instruments.

Debt instruments are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

a) Financial assets measured at amortised cost

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (hold-to-collect); and*

- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. **Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

(i) **Aset keuangan** (lanjutan)

Instrumen utang diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. (lanjutan)

b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL")

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

c. ***Assets and financial liabilities*** *(continued)*

(i) ***Financial assets*** *(continued)*

Debt instruments are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective. (continued)

b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial asset; and*

- *its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVPL.

c) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL")

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat atau tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Assets and financial liabilities *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI")

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g., liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instruments. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claims to cash flows from specified assets (e.g., non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g., periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g., sub-portfolios or sub-business lines).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. **Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

(i) **Aset keuangan** (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan model bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

(ii) **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan, simpanan dari bank lain, bunga yang masih harus dibayar, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan liabilitas sewa.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

c. ***Assets and financial liabilities** (continued)*

*(i) **Financial assets** (continued)*

***Business model assessment** (continued)*

Business model determinations are made considering all relevant evidence available at the date of the assessment, which include but not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Changes to business models or the introduction of a new business models are determined through the new business models approval process.

The Bank can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

*(ii) **Financial liabilities***

Bank's financial liabilities mainly consist of liabilities due immediately, deposits, deposits from other banks, accrued interest expenses, securities sold under repurchase agreement and lease liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

a) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan dalam kelompok instrumen yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Beban bunga".

b) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan nonderivatif yang tidak dimiliki Bank untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

c. *Assets and financial liabilities* *(continued)*

(ii) Financial liabilities *(continued)*

Financial liabilities are classified into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

a) Fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instruments unless they are designated and effective as hedging instruments.

If the Bank designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

b) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated at fair value through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya: (lanjutan)

b) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai beban bunga.

(iii) Pengakuan

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim, diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Assets and financial liabilities** (continued)*

***(ii) Financial liabilities** (continued)*

Financial liabilities are classified into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose: (continued)

b) Financial liabilities measured at amortised cost (continued)

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any). After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as interest expense.

(iii) Recognition

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognised directly in profit or loss.

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date, on which the Bank commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognised initially.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. **Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

(iii) Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iv) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank atas aset keuangan yang ditransfer diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank yang ditentukan dengan seberapa jauh Bank terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* (continued)

c. ***Assets and financial liabilities*** *(continued)*

(iii) Recognition *(continued)*

Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iv) Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights or obligations that is created or retained by the Bank for transferred financial assets is recognised as a separate asset or liability.

The Bank derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Bank melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(v) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya jika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

(vi) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan KKE.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

c. Assets and financial liabilities *(continued)*

(iv) Derecognition *(continued)*

The Bank write-offs financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Bank undertakes various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(v) Offset financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(vi) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss ("ECL") allowance for a financial asset. The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for any ECL allowance.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. **Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

(vi) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk KKE. Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vii) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur *(orderly transaction)* antara pelaku pasar *(market participants)* pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

c. ***Assets and financial liabilities*** *(continued)*

(vi) Amortised cost measurement *(continued)*

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortised cost of the financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL. The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vii) Fair value measurement

Fair value is an acceptable amount at which a financial asset could be sold or price paid to exchange liabilities in an orderly transaction between market participants on a measurement date in an active market, or in the absence of an active market, in a market most profitable in which Bank has an access on that date. Fair value represents its default rate.

When available, Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi.

Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup. Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Assets and financial liabilities *(continued)*

(vii) Fair value measurement *(continued)*

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price.

Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out. If assets or liabilities measured at fair value have a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Assets and financial liabilities *(continued)*

(viii) Classification of financial assets and liabilities

Kategori aset dan liabilitas keuangan/ *Category of financial assets and liabilities*		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ *Classes (as determined by the Bank)*	Sub golongan/*Sub-classes*
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur dengan harga perolehan diamortisasi/*Financial assets measured at amortised cost*	Kas/*Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/*Placements with Bank Indonesia and other banks*	
		Efek-efek/*Securities*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*/*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*	
		Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah/*Loans and sharia financing*	
		Aset lainnya/*Other assets*	Pendapatan bunga dan margin yang masih akan diterima/*Accrued interest and margin receivables*
			Tagihan pihak ketiga lainnya/*Other third parties' receivables*
			Setoran jaminan/*Security deposits*
			Pencairan dalam proses/*Disbursement in transit*
			Tagihan *payment gateway*/*Receivables from payment gateway*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Securities*	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets measured at fair value through profit or loss*	Tagihan derivatif/*Derivative receivables*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortised cost*	Liabilitas segera/*Liabilities due immediately*	
		Simpanan/*Deposits*	
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under repurchase agreement*	
		Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	
		Liabilitas lainnya/ *Other liabilities*	Beban bunga yang masih harus dibayar/ *Accrued interest payable*
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*	Liabilitas derivatif/*Derivative liabilities*	
Komitmen dan kontijensi instrumen keuangan/ *Commitment and contingency financial instruments*	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan/*Unused loan facilities*		

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs spot *Refinitiv*. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah using rates on the date of the transactions. At the statement of financial position date, all foreign currencies monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Refinitiv spot rates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used against the Rupiah at the dates of the statements of financial position are as follows (amounts in full amount of Rupiah):

	2025	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,675.00	*United States Dollar (USD)*
Dolar Singapura (SGD)	12,965.05	*Singapore Dollar (SGD)*
Euro (EUR)	19,571.45	*Euro (EUR)*
Yen Jepang (JPY)	106.50	*Japanese Yen (JPY)*

e. Kas

Kas terdiri dari kas di khasanah, kas di Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dan kas kecil.

Setelah pengakuan awal, kas diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

e. Cash

Cash comprised of cash in vault, cash in Automated Teller Machine ("ATM") and petty cash.

Subsequent to initial recognition, cash are measured at amortised cost.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Giro pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at amortised cost using the effective interest method.

Current accounts with Bank Indonesia are stated at acquisition cost. Current accounts with other banks are stated at their outstanding balance, net of allowance for impairment loss when there is an indication of impairment.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS") dan *interbank call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, bila ada.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI"), Bank Indonesia Sharia Deposit Facility ("FASBIS") and interbank call money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate less allowance for impairment losses, if any.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia yang diperdagangkan di pasar uang dan surat berharga syariah.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi dan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Bank tidak memiliki efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan Bank.

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

h. Securities

Securities consist of government bonds and Bank Indonesia Certificates traded on the money market and sharia securities.

Securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e., amortised cost and fair value through other comprehensive income. The Bank does not have securities classified as fair value through profit or loss.

The value of securities is stated based on the classification as follows:

1. Amortised cost securities are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

2. Securities classified as fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Subsequently, financial assets carried at fair value with all unrealised gains or losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income. Interest income is recognised in the statements of profit or loss using the effective interest rate method. Other fair value changes are recognised directly in equity until the securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognised in equity are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Securities purchased under resale agreement (reverse repo)

Securities purchased under resale agreement are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resale the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the Bank's financial statements.

Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

j. Tagihan dan liabilitas derivatif

Pada saat pengakuan awal dan pengukuran, Bank mengklasifikasikan instrumen derivatif diakui di laporan posisi keuangan dan diukur pada nilai wajar terlepas apakah memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai atau tidak. Instrumen derivatif dengan variabel yang mendasari (pendasar) dalam bentuk instrumen ekuitas harus diukur pada nilai wajar.

Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak cukup tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat kemungkinan yang cukup besar terhadap pengukuran nilai wajar dan biaya yang mencerminkan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Perubahan nilai wajar pada suatu instrumen derivatif diakui sebagai:
- Tagihan derivatif di sisi aset, apabila nilai wajar suatu instrumen derivatif mencerminkan potensi keuntungan bagi Bank.
- Liabilitas derivatif di sisi liabilitas, apabila nilai wajar suatu instrumen derivatif mencerminkan potensi kerugian bagi Bank.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi sejak tanggal transaksi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif pada lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto pada operasi di luar negeri.

Transaksi valuta asing dan derivatif disajikan sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan sebagai tagihan atau liabilitas derivatif.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

i. Securities purchased under resale agreement (reverse repo) *(continued)*

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statements of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

j. Derivative receivables and liabilities

Initial recognition and measurement, the Bank classifies derivative instruments as recognised in the statement of financial position and measured at fair value regardless of whether they meet the criteria for hedge accounting or not. Derivative instruments with an underlying variable in the form of an equity instrument should be measured at fair value.

However, in limited circumstances, acquisition cost may be an appropriate estimate of fair value. This may occur when there is insufficient current information to measure fair value, or there is a reasonable probability that the fair value measurement and cost reflect the best estimate of fair value are within that range.

Changes in the fair value of a derivative instrument are recognised as:
- *Derivative receivables on the asset side, if the fair value of a derivative instrument reflects the potential gain for the Bank.*
- *Derivative liabilities on the liability side, if the fair value of a derivative instrument reflects the potential loss for the Bank.*

Gains or losses arising from changes in fair value are recognised in profit or loss from the transaction date, except for derivatives designated as effective hedging instruments in cash flow hedges and hedges of net investments in foreign operations.

Foreign exchange and derivative transactions are presented at fair value in the statement of financial position as derivative receivables or liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pemulihan atas pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pemulihan di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang diberikan yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan cadangan kerugian penurunan nilainya. Pemulihan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke beban penyisihan penurunan nilai di laporan laba rugi jika diterima pada periode berjalan, dan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain jika diterima setelah tanggal laporan posisi keuangan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

k. Loans and sharia financing

Loans

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtain the financial asset, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Costs directly attributable to loan recognition comprises provision fee.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realised or have been foreclosed. Uncollectible loans are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the provision for impairment losses in the statements of profit or loss if recovered in the current period, and recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income as other operating income if recovered after the statements of financial position date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Pembiayaan syariah

Pembiayaan syariah merupakan tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad *murabahah* dan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai barang nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah marjin keuntungan tertentu yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, piutang *murabahah* diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode marjin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

l. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, aset lainnya dan komitmen dan kontinjensi. Komitmen dan kontinjensi adalah transaksi rekening administratif, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada garansi yang diberikan dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

***k. Loans and sharia financing** (continued)*

Sharia financing

Sharia financing represent receivables attributed to transactions based on murabahah and musyarakah agreements.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the goods of the customer sold with a principal price plus a certain margin that is mutually informed and agreed upon. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets. After initial recognition, the murabahah receivables are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Musyarakah is a partnership contract among fund's owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statements of financial position dates, musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.

l. Identification and measurement of impairment losses

Financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreement (reverse repo), loans and sharia financing, other assets and commitments and contingencies. Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions, which include but not limited to guarantees issued and unused loan facilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. **Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai** (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *("12-months* KKE") atau sepanjang umur aset keuangan *("lifetime* KKE"). *Lifetime* KKE adalah KKE yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *12-months* KKE adalah porsi dari KKE yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk KKE pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada FVPL:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Kredit yang diberikan.

Pengukuran KKE di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan. KKE akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur KKE adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

I. ***Identification and measurement of impairment losses*** *(continued)*

Impairment of financial assets

SFAS 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12 months expected credit losses ("12-months ECL") or over the life of the financial asset ("lifetime ECL"). Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12 months ECL are the portion of ECL that result from default events that are possible within 12 months after reporting date.

Bank recognises loss allowances for ECL on the following financial instruments that are not measured at FVPL:

- *Financial assets that are debt instruments;*
- *Financial guarantee contracts issued; and*
- *Loans.*

The measurement of ECL across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring ECL is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. **Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai** (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)

KKE diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

l. ***Identification and measurement of impairment losses*** *(continued)*

Impairment of financial assets (continued)

The Bank primarily uses complex models that utilise the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default ("PD")*

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. **Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai** (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1) (lanjutan)

KKE terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka KKE dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, KKE diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam KKE. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* (continued)

I. ***Identification and measurement of impairment losses*** *(continued)*

Impairment of financial assets (continued)

12-month expected credit losses (Stage 1) *(continued)*

ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, ECL provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. **Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai** (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi.

Cadangan kerugian untuk KKE disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.

Hapus buku aset keuangan

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait tersebut dihapusbukukan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Sementara, pemulihan kembali atas aset keuangan yang yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai pembiayaan syariah

Sesuai dengan PSAK 402 "Akuntansi Murabahah" dan ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah", Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang *murabahah* mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Piutang *murabahah* mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* (continued)

I. ***Identification and measurement of impairment losses*** *(continued)*

Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) *(continued)*

The Bank considers Rupiah denominated government investment securities and funds placed with Bank Indonesia as having low credit risk, since the principal and interest of government bond are guaranteed by the government and there is no historical loss experience.

Loss allowances for ECL are presented in the statements of financial position as follows:

- *Financial assets measured at amortised cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts: as a provision which is presented in other liabilities.*

Write-off of financial assets

The associated financial assets and allowance are written-off in the absence of realistic opportunities for future returns and any warranties have been realised or taken over by the Bank. The book's financial assets were written-off by reversing the allowance for impairment losses. The financial assets may be removed after all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

Subsequent recoveries from financial assets which were written-off in the current period is credited to the allowance for impairment losses account. While subsequent recoveries from financial assets which were written-off in the previous period are recorded as other operating income in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of sharia financing

In accordance with SFAS 402 "Accounting for Murabahah" and IFAS 402 "Impairment of Murabahah Receivables", the Bank assesses whether there is any objective evidence that murabahah receivables are impaired at each statements of financial position date. Murabahah receivables are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition, and the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. **Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai** (lanjutan)

Penurunan nilai pembiayaan syariah (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah tunggakan. Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* dinilai secara kolektif dan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Untuk pembiayaan *musyarakah*, Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku. Selain itu, Bank juga menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan POJK adalah sebagai berikut:

1) Cadangan umum, ditetapkan paling rendah sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar diluar surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.
2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
   a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
   b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
   c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
   d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan POJK.

Bank melakukan pengkajian kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif yang dibentuk berdasarkan POJK No. 02/POJK.03/2022 dan mempertimbangkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

I. ***Identification and measurement of impairment losses** (continued)*

Impairment of sharia financing (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are delinquency. The calculation of allowance for impairment losses on murabahah receivables are evaluated collectively and grouped based on similar receivable risk characteristics and considering the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (probability of default).

For musyarakah financing, the Bank provides the allowance for impairment losses based on the estimated losses from uncollectible amount earning assets as stipulated in the applicable SFAS. In addition, the Bank also implemented Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 dated 31 January 2022 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective as at 7 February 2022.

The minimum allowance to be provided in accordance with POJK is as follows:

1) General reserve, shall be no less than 1% of total earning assets classified as current excluding securities issued by the government based on sharia principles and part of earning assets guaranteed cash collateral.
2) Special reserves, shall be at least:
   a) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
   b) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
   c) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
   d) 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on POJK.

The Bank conducts assessment upon the adequacy of the allowance for impairment losses on earning assets established based on POJK No. 02/POJK.03/2022 and consider the estimated loss of earning assets that is uncollectible.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. **Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai** (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset nonkeuangan

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset nonkeuangan dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset nonkeuangan maupun pemulihan aset nonkeuangan yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset nonkeuangan dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

m. **Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

n. **Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan. Setelah pengukuran awal, Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan, dan model biaya untuk kategori aset tetap lainnya (seperti renovasi gedung, inventaris, mesin kantor dan kendaraan kantor).

Tanah tidak disusutkan. Bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikat. Penilaian ulang atas aset tersebut dilakukan secara berkala setiap 3 tahun untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

l. ***Identification and measurement of impairment losses*** *(continued)*

Impairment of non-financial assets

Adjustments to the provision for losses on non-financial assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional provision for losses as well as recoveries of previously written-off non-financial assets.

Non-financial assets are written-off against the respective provision for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

m. ***Prepaid expenses***

Prepaid expenses are amortised over the beneficial periods using the straight-line method.

n. ***Fixed assets***

Fixed assets are initially recognised at cost. Cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using revaluation model for fixed assets in the form of land and buildings, and cost model for other categories of fixed assets (such as leasehold improvement, equipment, office machines and office vehicle).

Land is not depreciated. Buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation and accumulated impairment losses (if any). Valuation of land and buildings are performed by the certified external independent appraiser. Revaluations are performed periodically every 3 years to ensure that the fair value of the revalued assets do not differ materially from their carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the assets, and the net amount is restated to the revalued amount of the assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Selisih atas revaluasi aset tetap dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Surplus revaluasi aset tetap juga dialihkan kepada saldo laba sejalan dengan penggunaan aset. Jumlah surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset tetap selain tanah dan bangunan diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Penyusutan per tahun/ *Depreciation per year*	Taksiran masa manfaat/ *Estimated useful life*	
Gedung	5%	20 tahun/*year*	*Building*
Inventaris	25%	4 tahun/*year*	*Equipment*
Mesin kantor	25%	4 tahun/*year*	*Office machine*
Kendaraan kantor	25%	4 tahun/*year*	*Office vehicle*
Renovasi gedung	sepanjang masa sewa/*over the lease period*		*Leasehold improvement*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya *(derecognised)* pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

n. Fixed assets *(continued)*

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "revaluation surplus of fixed assets" account presented in the equity section. The revaluation surplus of fixed assets is transferred directly to retained earnings when the assets are derecognised. The revaluation surplus of fixed assets are also transferred to retained earnings as the asset is used. The amount of the surplus transferred are the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Decrease that offset previous increases of the same assets are debited against "revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income, all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets other than land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or no future economic benefit is expected from its use or disposal. Gains or losses arising from the derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net amount of disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the fixed assets recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period of the derecognition.

At each reporting date, the residual value, useful life and depreciation method are reviewed, and if necessary, will be adjusted.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan, jika memperpanjang masa manfaat aset, diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK 236 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aset ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat dipulihkan kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

o. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dimiliki Bank terdiri dari perangkat lunak. Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank diakui sebagai aset takberwujud. Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 5 - 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 12,5% - 20% sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***n. Fixed assets** (continued)*

The cost of maintenance and repairs is charged to the profit or loss as incurred. The cost of replacing the components of an asset and the significant cost of maintenance and repairs, if prolongs the useful life of the assets, is recognised in the carrying amount of the asset if it qualifies for recognition as part of the asset. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

In accordance with SFAS 236 regarding "Impairment of Asset Values", the asset value is reviewed for each possible decrease and possible write-off of the asset to its fair value in the event of a change or event indicating that the carrying amount can not be recouped.

If the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, that value is derived from the recoverable amount, determined as the highest value between the net selling price and the value in use.

o. Intangible assets

Intangible assets owned by the Bank comprise of softwares. Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank are recognised as intangible assets. Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Significant subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Software is amortised over the estimated useful life of 5 - 8 years using the straight-line method or with amortisation rate of 12.5% - 20% from the date that it is available for use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih ("AYDA") adalah aset yang diperoleh bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai baki debit kredit yang diberikan, yang mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi periode berjalan pada saat terjadinya. Beban perbaikan *(reconditioning cost)* yang timbul setelah pengambilalihan agunan dicatat sebagai biaya pada saat terjadi.

q. Aset lainnya

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan marjin yang masih akan diterima, tagihan pihak ketiga lainnya, setoran jaminan, dan lain-lain. Aset lainnya dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau penyisihan kerugian.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank-bank lain.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

p. Foreclosed assets

Foreclosed asset ("AYDA") is an asset obtained by the Bank, either through auctions or outside of auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the power to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor does not meet its obligations to the Bank.

Foreclosed asset are stated at net realisable value or at the outstanding loan balance, whichever is lower. Net realisable value is the fair value of foreclosed asset less estimated costs to sell the collateral. The Bank does not recognise any gains arising from the foreclosure of assets. The excess of the outstanding loan balance over the net realisable value of the foreclosed asset is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed asset and the proceeds of sale is recognised as a gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of collateral foreclosed on a regular basis. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on a decrease in the value of the foreclosed asset.

The maintenance cost of foreclosed assets is charged to the current period profit or loss as incurred. The reconditioning costs incurred after the acquisition of the collateral are expensed as incurred.

q. Other assets

Other assets among others consists of accrued interest and margin receivables, third parties' receivables, security deposits, and others. Other assets are stated at their carrying values, which are acquired cost net of accumulated amortisation, impairment or allowance for possible losses.

r. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately are recorded upon the occurrence of obligations or when Bank received orders from the trustee, either from the public or from other banks.

Liabilities due immediately are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Simpanan dan simpanan dari bank lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk di dalamnya adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah yang terdiri dari giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Simpanan syariah merupakan titipan nasabah dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela sesuai dengan kebijakan Bank. Simpanan syariah dinyatakan sebesar jumlah yang harus dibayarkan kepada nasabah.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank domestik lain, dalam bentuk giro dan tabungan.

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut.

t. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari deposito *mudharabah*.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak suara dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

s. Deposits and deposits from other banks

Deposits are the funds placed by customers to the Bank based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current accounts, saving deposits and time deposits.

Deposits include sharia deposits consist of wadiah demand deposits and wadiah saving deposits. Sharia deposits are customers' deposits which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses based on the policy of the Bank. Sharia deposits are stated at the amount payable to customers.

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of current accounts and saving deposits.

Deposits and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from other banks are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits.

t. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary syirkah funds consist of mudharabah time deposits.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the mudharabah depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the mudharabah depositors and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liabilities. This is because the Bank does not have any liability to return the fund to the owners except for losses due to the management's negligence or misrepresentation. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as equity because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and non-investment assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

u. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Liabilitas imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Bank menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023 ("UU Cipta Kerja"). Karena UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

t. *Temporary syirkah funds* *(continued)*

The owners of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each party. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

u. *Securities sold under repurchase agreements*

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statements of financial position at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

v. *Employee benefits liabilities*

Pension obligations

Banks provide a minimum amount of pension benefits specified in accordance with Omnibus Law No. 6 Year 2023 ("Omnibus Law"). Since the Omnibus Law sets the formula for calculating the minimum amount of benefits, the pension plans under Omnibus Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines the pension amount to be received by employees on retirement, usually based on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit obligation recognised in the statements of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for actuarial gains/losses and past service costs that not yet recognised.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban personalia dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

w. Pembayaran berbasis saham

Bank menyediakan program imbalan berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas, dimana Bank memberikan opsi instrumen ekuitas Bank kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi pada tanggal diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan menjadi hak (*vest*). Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

v. Employee benefits liabilities *(continued)*

Pension obligations *(continued)*

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows by using yield of government bonds denominated in the same currency with the benefit that will be paid and the payment date, which is approximately similar with the maturity date of the benefits.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in personnel expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from the plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

w. Share-based payments

The Bank provide equity-settled share-based compensation plans, under which the Bank give share option of the Bank's shares to employees in return for their services. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options at the grant date:

- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

Service conditions and non-market performance are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. **Pembayaran berbasis saham** (lanjutan)

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi yang direvisi dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

x. **Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas laporan keuangan *(balance sheet liability method)*. Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

w. ***Share-based payments*** *(continued)*

At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the service conditions. The difference between the the revised estimates and original estimates, revision to original estimates, if any, is recognised in the profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and additional paid-in capital.

x. ***Taxation***

The tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognised in the profit or loss, unless the tax relating to transactions or events that are recognised in other comprehensive income or directly recognised in equity. In this case, the respective tax recognised in other comprehensive income or equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in Tax Returns Letters ("SPT") in respect to situations in which applicable tax regulation is a subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

All the temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases are recognised as deferred tax using the liability method of financial statements (balance sheet liability method). Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent where in the foreseeable future, it is probable that taxable profit will be available to compensate for the accumulated tax losses and temporary differences that give rise to deferred tax assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

y. Cadangan umum

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Para Pemegang Saham.

z. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan modal disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

aa. Pendapatan bunga, pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* (Tahap 3). Pendapatan bunga atas aset *non-performing* diakui pada saat diterima. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima, dihitung dan dicatat sebagai tagihan kontinjen secara *off-balance sheet*. Yang dimaksud dengan aset produktif yang *non-performing* adalah bilamana terdapat tunggakan angsuran pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

x. Taxation *(continued)*

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

y. Statutory reserves

According to the Limited Company Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007, the Bank shall annually set aside a certain amount of the net profit to the reserve, until reserve reaches at least 20% of the issued capital. The determination of the allowance as mentioned will be determined by the General Meeting of Shareholders.

z. Share Issuance Cost

Costs incurred in relation to the public offerings (including the issuance of pre-emptive rights) is deducted directly from the underwriting result and is presented as deduction to the "Additional paid-in capital" as part of equity in the statements of financial position.

aa. Interest income, sharia income, interest expense and sharia expense

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

The Bank recognises interest income and expenses using the accrual method. The Bank does not recognise interest income on loans or other productive assets that have been classified as non-performing (Stage 3). Interest income on non-performing assets is recognised upon receipt. Interest income on non-performing assets not yet received is calculated and recorded as contingent receivable in off-balance sheet. Non-performing productive assets are defined as arrear in principal installments, interest arrears and overdrafts as recorded in the provisions stipulated by Bank Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Pendapatan bunga, pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari marjin *murabahah* yang diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual dan pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha *musyarakah* untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*. Beban syariah merupakan biaya untuk bagi hasil atas dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya.

ab. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan atau pinjaman diterima diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

ac. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial secara ekonomi dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini pada saat pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

aa. Interest income, sharia income, interest expense and sharia expense *(continued)*

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents murabahah margin which is recognised over the period of the agreement based on accrual basis and musyarakah income which is distributed to active partners is recognised in accordance with the agreement, while musyarakah income which is distributed to passive partners is recognised as right of the passive partner to profit sharing and liabilities. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses. Sharia expense represents expense for profit sharing on third party funds which is calculated using the profit-sharing principle based on pre-determined nisbah.

ab. Fee and commission income

Fees and commissions that are not related to loans or borrowings are recognised as income or expenses at the time the transactions are made.

ac. Lease transaction

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Bank does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term lease and low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the identified asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the identified asset. The Bank owns this right when it has a relevant decision-making right to change how and for what purpose the asset is used is predetermined and:*

  1. *The Bank has the right to operate the asset; and*
  2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used throughout the period of use.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Transaksi sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

ad. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba periode berjalan dibagi jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank.

ae. Informasi segmen

Bank menerapkan PSAK 108 "Segmen Operasi" yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana Bank beroperasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ac. Lease transaction *(continued)*

The Bank recognises right-of-use assets and leases liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred. The right-of-use assets are amortised over the straight-line method throughout the lease terms.

The lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if the rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "fixed assets" and "leases liabilities" in the statements of financial position.

ad. Earnings per share

The basic earnings per share is calculated based on income for the period divided by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Bank.

ae. Segment information

The Bank adopted SFAS 108 "Operating Segments" which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity is involved and the economic environment in which the Bank operates.

Revenues, expenses, results, segmental assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to the segment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah "pihak-pihak berelasi" sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38 dalam laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat dipulihkan disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

af. *Transactions with related parties*

The Bank entered into transactions with related parties. In these financial statements, the term "related parties" is in accordance with SFAS 224 on "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 38 to the financial statements.

3. *USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS*

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements where these often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations in regard of future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Allowance for impairment losses of financial assets

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances include credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan KKE Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:
- Segmentasi portofolio yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa;
- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan dalam menyusun asumsi untuk digunakan di dalam model tersebut;
- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan, gagal bayar atau penurunan nilai kredit; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, prakiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE, mengingat ketidakpastian kondisi ekonomi.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

Nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, Bank menggunakan harga pasar. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c (vii). Untuk instrumen keuangan yang tidak aktif diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya yang memengaruhi instrumen tersebut.

Masa manfaat aset takberwujud

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Berdasarkan estimasi manajemen, rentang masa manfaat aset takberwujud adalah antara 5 - 8 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset. Oleh karena itu biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.

The significant judgements involved in determining the ECL include:
- *Segmentation of portfolios sharing similar credit risk characteristics;*
- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex and judgement is applied in determining the assumptions to be used in the models;*
- *Identification of loans that have experienced a significant increase in credit risk, default or credit-impairment; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, multiple probability weighted scenarios and ECL overlay adjustments, given uncertain economic conditions.*

A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities, the Bank uses quoted market price. For financial assets and financial liabilities which do not have quoted market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.c (vii). For financial instruments that are non-actively traded and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

Useful life of intangible assets

Intangible assets are amortised using straight-line method over their estimated useful lives. Based on management's estimate the useful lives of intangible assets range between 5 - 8 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. Therefore, future amortisation expenses could be revised.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pembayaran berbasis saham

Nilai wajar opsi yang diberikan:
- termasuk kondisi kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Share-based payment

The fair value of the options granted:
- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remain as employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest.

4. KAS / *4. CASH*

	2025	2024	
Kas	17,978	16,396	*Cash*

Saldo kas pada ATM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 515 dan Rp 405.

Cash in ATM as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 515 and Rp 405, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2025	2024	
Rupiah	1,467,594	1,005,844	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	9,588	-	*United States Dollar*
	1,477,182	1,005,844	

Pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk dalam giro pada Bank Indonesia adalah giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 421.719 (2024: Rp 180.512).

Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia ("BI") dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") diungkapkan pada Catatan 47a.

As of 31 December 2025, current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounted to Rp 421,719 (2024: Rp 180,512).

Minimum Statutory Reserves ("GWM") Bank in accordance with Bank Indonesia ("BI") Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors ("PADG") are disclosed in Note 47a.

6. GIRO PADA BANK LAIN / *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan mata uang / *By currency*

	2025	2024	
Rupiah	252,080	272,426	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	83,930	-	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1,924	-	*Singapore Dollar*
Euro	224	-	*Euro*
Yen Jepang	106	-	*Japanese Yen*
	338,264	272,426	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(715)	(538)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah	337,549	271,888	*Total*

b. Berdasarkan hubungan / *By relationship*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	151,043	118,857	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62,456	149,361	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	34,012	182	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,258	2,409	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	949	383	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Standard Chartered Bank Indonesia	267	1,139	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	76	76	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	19	19	*PT Bank UOB Indonesia*
	252,080	272,426	
Mata uang asing			*Foreign currency*
JPMorgan Chase Bank, New York	67,583	-	*JPMorgan Chase Bank, New York*
Citibank, N.A. New York	13,013	-	*Citibank, N.A. New York*
United Overseas Bank Limited, Singapore	1,924	-	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
PT Bank Central Asia Tbk	1,667	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,667	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
JPMorgan Chase Bank, Frankfurt	224	-	*JPMorgan Chase Bank, Frankfurt*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	106	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	86,184	-	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(715)	(538)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah	337,549	271,888	*Total*

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 47b.

Collectibility current accounts with other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 47b.

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral as of those dates.

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan) / *b. By relationship (continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain untuk periode dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses for current accounts with other banks for the period and years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember/*December* 2025				
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	538	-	-	538	*Beginning balance*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 34)	177	-	-	177	*Net change in exposure and remeasurement (Note 34)*
Saldo akhir	715	-	-	715	*Ending balance*

	31 Desember/*December* 2024				
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	55	-	-	55	*Beginning balance*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 34)	483	-	-	483	*Net change in exposure and remeasurement (Note 34)*
Saldo akhir	538	-	-	538	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2025 and 2024 were adequate to cover losses that may arise as result of uncollectible current accounts with other banks.

c. Tingkat suku bunga / *c. Interest rates*

	2025	2024	
Rupiah	0.00%	0.01%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0.03%	-	*United States Dollar*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN / *7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI")	1,811,320	2,811,590	*Bank Indonesia Deposit Facilities ("FASBI")*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	1,687,894	125,000	*Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS")*
	3,499,214	2,936,590	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Bank Indonesia - *Deposit Facility*	83,385	-	*Bank Indonesia - Deposit Facility*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Less: allowance for impairment losses*
	83,385	-	
Jumlah	3,582,599	2,936,590	*Total*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 47c.

Tidak terdapat saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jatuh tempo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kurang dari 3 bulan.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk periode dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

7. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS* *(continued)*

Collectibility placement with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 47c.

There were no placements with Bank Indonesia and other banks which were blocked or used as collateral as of those dates.

As of 31 December 2025 and 2024, the maturity of placements with Bank Indonesia and other banks is less than 3 months.

The movement of allowance for impairment losses for placements with Bank Indonesia and other banks for the period and year ended 31 December 2024 was as follows:

	31 Desember/*December* 2024				
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal					*Beginning balance*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 34)	2	-	-	2	*Net change in exposure and remeasurement (Note 34)*
	(2)	-	-	(2)	
Saldo akhir	-	-	-	-	*Ending balance*

Tidak ada provisi atas penempatan dana pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, karena manajemen berkeyakinan bahwa saldo penempatan yang masih tercatat tersebut dapat dipulihkan sepenuhnya.

No provision has been recognised for placements with Bank Indonesia and other banks as at 31 December 2025 and 2024, as management believes that the outstanding placement balances are fully recoverable.

Tingkat rata-rata suku bunga untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The average interest rate of placements with Bank Indonesia and other banks per annum for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Penempatan pada Bank Indonesia			*Placements with Bank Indonesia*
Rupiah	3.41%	6.92%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0.26%	-	*United States Dollar*
Penempatan pada bank lain	3.14%	7.04%	*Placements snwith other banks*

8. EFEK-EFEK / *8. SECURITIES*

a. Berdasarkan penerbit / *a. By issuers*

	2025	2024	
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi pemerintah	20,960	20,670	*Government bonds*
Dikurangi: kerugian yang belum direalisasi	(52)	(69)	*Less: unrealised losses*
	20,908	20,601	
Biaya perolehan yang diamortisasi			***Amortised cost***
Obligasi pemerintah dan obligasi pemerintah syariah	2,620,757	1,633,072	*Government bonds and sharia government bonds*
Ditambah: premium yang belum diamortisasi	25,566	4,833	*Add: unamortised premium*
Dikurang: diskonto yang belum diamortisasi	(6,202)	(5,713)	*Less: unamortised discount*
	2,640,121	1,632,192	
SRBI	477,653	483,048	*SRBI*
Dikurangi: pendapatan bunga diterima dimuka	(15,051)	(11,613)	*Less: unearned interest*
	462,602	471,435	
Sukuk BI	943,337	2,041,989	*Sukuk BI*
Jumlah	4,066,968	4,166,217	*Total*

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *b. By remaining period to maturity*

	2025	2024	
Kurang dari 1 bulan	767,842	1,604,704	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	68,721	144,849	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	585,413	735,316	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	949,538	395,760	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	1,695,454	1,285,588	*More than 12 months*
Jumlah	4,066,968	4,166,217	*Total*

Kolektibilitas efek-efek sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 47d.

Collectibility securities accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 47d.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 600.000 (2024: Rp 400.000).

As of 31 December 2025, Government Bonds pledged as collateral for a securities sold under repurchase agreements amounting to Rp 600,000 (2024: Rp 400,000).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibukukan.

Management believes that as of 31 December 2025 and 2024, there were no allowance for impairment losses to be recognised.

Tingkat rata-rata suku bunga untuk efek-efek adalah masing-masing 6,01% dan 8,28% per tahun untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Average interest rate of securities are 6.01% and 8.28% per annum for the period and year ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI *(REVERSE REPO)*

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (REVERSE REPO)

Pihak lawan/ *Counterparty*	Jenis efek yang mendasari/ *Type of underlying securities*	Tanggal mulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
31 Desember/*December* 2025						
Bank Indonesia	RRSBN VR 0070	31-Dec-25	7-Jan-26	14,812	4.75%	14,498
				14,812		14,498
31 Desember/*December* 2024						
Bank Indonesia	RRSBN VR 003402	31-Dec-24	7-Jan-25	98,888	6.00%	98,904
				98,888		98,904

Kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali (*reverse repo*) sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 47e.

Collectibility securities purchased under resale agreements (reverse repo) accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 47e.

Pada tanggal 31 Desember 2025, lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat *(scriptless)* dicatat pada sistem BI-SSSS Bank Indonesia.

As of 31 December 2025, the storage location for scriptless securities is recorded in the BI-SSSS system of Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2025.

Management believes that there were no allowance for impairment losses to be recognised as of 31 December 2025.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (absolut setara Rupiah)/ *Notional amount in foreign currency (absolute Rupiah equivalent)*	Nilai wajar/*Fair value*		*Instruments*
		Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*	
31 Desember/*December* 2025				
Terkait nilai tukar				***Exchange rate related***
Swap – jual				*Swap - sell*
Dolar Amerika Serikat	333,500	1,565	-	*United States Dollar*
Swap - beli				*Swap - buy*
Dolar Amerika Serikat	333,500	944	141	*United States Dollar*
Spot - beli				*Spot - buy*
Dolar Amerika Serikat	41,688	-	272	*United States Dollar*
		2,509	413	

Kolektabilitas tagihan derivatif sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 47f.

Derivative receivables in accordance with Financial Service Authority are disclosed in Note 47f.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

11. LOANS AND SHARIA FINANCING

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

	2025	2024	
Kredit yang diberikan			***Loans***
Pihak ketiga			*Third parties*
Konsumsi	11,372,058	7,743,221	*Consumption*
Modal kerja	11,281,712	9,240,845	*Working capital*
Investasi	1,540,232	141,065	*Investment*
Jumlah kredit yang diberikan pihak ketiga	24,194,002	17,125,131	*Total third parties' loans*
Pihak berelasi (Catatan 38)			*Related parties (Note 38)*
Modal kerja	32,047	518,800	*Working capital*
Konsumsi	140	113	*Consumption*
Jumlah kredit yang diberikan pihak berelasi	32,187	518,913	*Total related parties' loans*
Jumlah kredit yang diberikan	24,226,189	17,644,044	*Total loans*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) / *11. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)*

a. Berdasarkan jenis (lanjutan) / *a. By type (continued)*

	2025	2024	
Pembiayaan syariah			***Sharia financing***
Pihak ketiga			*Third parties*
Modal kerja	49,858	57,442	*Working capital*
Pihak berelasi (Catatan 38)			*Related parties (Note 38)*
Modal kerja	70,557	-	*Working capital*
Jumlah pembiayaan syariah	120,415	57,442	*Total sharia financing*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(552,476)	(288,675)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	23,794,128	17,412,811	*Total - net*

b. Berdasarkan kolektibilitas / *b. By collectability*

Kolektibilitas pinjaman sesuai dengan aturan OJK diungkapkan pada Catatan 47g.

Collectibility loans in accordance with the Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 47g.

c. Berdasarkan sektor ekonomi / *c. By economic sector*

	2025	2024	
Kredit yang diberikan			***Loans***
Rumah tangga	11,370,713	7,743,335	*Household*
Jasa dunia usaha	8,201,436	8,186,878	*Business services*
Perdagangan, restoran, hotel	1,745,817	596,621	*Trade, restaurant, hotel*
Pertanian, pertambangan, perindustrian	1,675,962	484,077	*Agriculture, mining, industry*
Jasa sosial masyarakat	667,810	409,910	*Community social services*
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	377,938	154,474	*Transportation, warehousing, communication*
Konstruksi	168,625	64,050	*Construction*
Pengadaan listrik, gas, air	16,034	4,640	*Electricity, gas, water*
Lain-lain	1,854	59	*Others*
Jumlah kredit yang diberikan	24,226,189	17,644,044	*Total loans*
Pembiayaan syariah			***Sharia financing***
Jasa dunia usaha	120,413	53,500	*Business services*
Perdagangan, restoran, hotel	2	3,913	*Trade, restaurant, hotel*
Jasa sosial masyarakat	-	29	*Community social services*
Jumlah pembiayaan syariah	120,415	57,442	*Total sharia financing*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(552,476)	(288,675)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	23,794,128	17,412,811	*Total - net*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) / *11. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)*

d. Berdasarkan jangka waktu dan sisa umur jatuh tempo / *d. By tenor and remaining period to maturity*

Rincian kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah menurut jangka waktu sesuai perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Details of loans and sharia financing by tenor based on loan agreements are as follows:

	2025	2024	
Kredit yang diberikan			***Loans***
s/d 3 bulan	2,617,768	1,700,691	*up to 3 months*
3 s/d 6 bulan	1,829,180	1,200,035	*3 up to 6 months*
6 s/d 12 bulan	7,332,499	4,889,593	*6 up to 12 months*
12 s/d 24 bulan	3,106,875	2,024,051	*12 up to 24 months*
diatas 2 tahun	9,339,867	7,829,674	*more than 2 years*
Jumlah kredit yang diberikan	24,226,189	17,644,044	*Total loans*
Pembiayaan syariah			***Sharia financing***
s/d 3 bulan	-	22,500	*up to 3 months*
3 s/d 6 bulan	16,500	31,000	*3 up to 6 months*
6 s/d 12 bulan	-	-	*6 up to 12 months*
12 s/d 24 bulan	5,000	550	*12 up to 24 months*
diatas 2 tahun	98,915	3,392	*more than 2 years*
Jumlah pembiayaan syariah	120,415	57,442	*Total sharia financing*
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	24,346,604	17,701,486	*Total loans and sharia financing*

Rincian kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah menurut jangka waktu berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of loans and sharia financing by remaining period to maturity were as follows:

	2025	2024	
Kredit yang diberikan			***Loans***
Sudah jatuh tempo	179,886	56,205	*Overdue*
Tidak jatuh tempo			*Not overdue*
s/d 1 bulan	2,161,391	1,278,189	*up to 1 month*
1 s/d 3 bulan	2,974,341	2,223,498	*1 up to 3 months*
3 s/d 6 bulan	3,934,975	3,679,883	*3 up to 6 months*
6 s/d 12 bulan	3,958,616	2,584,802	*6 up to 12 months*
diatas 12 bulan	11,016,980	7,821,467	*more than 12 months*
Jumlah kredit yang diberikan	24,226,189	17,644,044	*Total loans*
Pembiayaan syariah			***Sharia financing***
Sudah jatuh tempo	2	602	*Overdue*
Tidak jatuh tempo			*Not overdue*
s/d 1 bulan	3,500	19,121	*up to 1 month*
1 s/d 3 bulan	18,000	34,624	*1 up to 3 months*
3 s/d 6 bulan	-	815	*3 up to 6 months*
6 s/d 12 bulan	-	2,280	*6 up to 12 months*
diatas 12 bulan	98,913	-	*more than 12 months*
Jumlah pembiayaan syariah	120,415	57,442	*Total sharia financing*
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	24,346,604	17,701,486	*Total loans and sharia financing*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

e. Mutasi kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

Perubahan jumlah tercatat bruto kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

e. Movement of loans and sharia financing

The movement of gross carrying amount of loans and sharia financing are as follows:

	31 Desember/December 2025					
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Syariah/*Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal periode	17,398,468	217,175	28,402	57,441	17,701,486	*Balance at beginning of period*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(869,706)	869,706	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(1,109,294)	(88,989)	1,198,283	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1,756	(1,729)	(29)	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran*)	8,939,657	(306,189)	(453,357)	65,980	8,246,111	*Net changes in exposure and remeasurement*[*)]
Hapus buku pinjaman	-	-	(614,207)	(3,006)	(617,213)	*Loans written-off*
Pengalihan kredit	(911,944)	(60,239)	(11,597)	-	(983,780)	*Loans transferred*
Saldo akhir periode	23,448,939	629,755	147,496	120,415	24,346,604	*Balance at the end of period*

	31 Desember/December 2024					
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Syariah/*Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal periode	12,396,269	88,995	94,217	428,550	13,020,051	*Balance at beginning of period*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(750,865)	750,908	(43)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(180,578)	(57,011)	237,589	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1,015	(882)	(133)	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran*)	6,989,775	(526,397)	(56,660)	(320,587)	6,086,131	*Net changes in exposure and remeasurement*[*)]
Hapus buku pinjaman	-	-	(243,127)	(50,522)	(293,649)	*Loans written-off*
Pengalihan kredit	(1,059,168)	(48,438)	(3,441)	-	(1,111,047)	*Loans transferred*
Saldo akhir periode	17,398,468	217,175	28,402	57,441	17,701,486	*Balance at the end of period*

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran adalah penambahan aset keuangan baru yang diberikan atau dibeli, pelunasan, serta pembayaran tahun berjalan.

*) *Include in the net change in exposure and remeasurement are new financial assets originated or purchased, settlement and payment during the year.*

f. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:

i. Tingkat rata-rata suku bunga untuk kredit yang diberikan dan kisaran bagi hasil pembiayaan syariah dalam Rupiah per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

f. Other significant information relating to loans and sharia financing

The following are other significant information related to loans and sharia financing:

i. The average interest rate of loans and the profit sharing for sharia financing in Rupiah per annum for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Tingkat suku bunga rata-rata	13.88%	11.15%	*Average interest rate*
Kisaran bagi hasil	4.55% - 12.53%	2.83% - 26.62%	*Range of profit sharing*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah: (lanjutan)

ii. Untuk portofolio Usaha Kecil Menengah ("UKM"), kredit yang diberikan umumnya dijamin dengan giro, tabungan, deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa memegang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Sedangkan untuk portofolio rumah tangga pada umumnya tidak terdapat jaminan atau dijamin dengan jaminan lain yang umum diterima oleh Bank.

iii. Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang telah dihapusbukukan oleh Bank untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Hapus buku	617,213	293,649	*Write-offs*

iv. Jumlah kredit yang diberikan yang dilakukan pelunasan melalui pengalihan kepada pihak ketiga untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pengalihan kredit	983,780	1,111,047	*Loans transferred*

Kredit yang dialihkan tidak termasuk dalam kategori kredit lancar. Tidak terdapat keterlibatan lanjutan yang dimiliki oleh Bank atas pengalihan kredit tersebut.

v. Informasi pokok lainnya terkait pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank sesuai dengan peraturan yang ditetapkan OJK diungkapkan pada Catatan 47g.

***11. LOANS AND SHARIA FINANCING** (continued)*

***f. Other significant information relating to loans and sharia financing** (continued)*

The following are other significant information related to loans and sharia financing: (continued)

ii. For Small Medium Enterprises ("SME") portfolios, loans are generally secured by current accounts, savings, time deposits or by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank. While for household portfolios are generally unsecured or secured by other guarantees acceptable to the Bank.

iii. The balance of loans and sharia financing which the Bank has written-off for the period and year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

iv. The balance of loans repaid by loan transfer to third parties for the period and year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

The loans transferred are not included as current. The Bank did not have any continuing involvement for the loan transferred.

v. Other significant information such as any breach nor violation of Legal Lending Limit as required by Regulation of Financial Services Authority are disclosed in Note 47g.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah: (lanjutan)

vi. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***11. LOANS AND SHARIA FINANCING** (continued)*

***f. Other significant information relating to loans and sharia financing** (continued)*

The following are other significant information related to loans and sharia financing: (continued)

vi. The movement of allowance for impairment losses on loans and sharia financing for the period and year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/December 2025					
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal periode	196,077	59,656	28,403	4,539	288,675	*Balance at the beginning of period*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(147,665)	147,665	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(455,917)	(28,277)	484,194	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	249	(220)	(29)	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran*)	693,971	(27,269)	232,290	(327)	898,665	*Net changes in exposure and remeasurement*)
Hapus buku pinjaman	-	-	(614,207)	(3,006)	(617,213)	*Loans written-off*
Pengalihan kredit	(3,779)	(2,284)	(11,606)	-	(17,651)	*Loans transferred*
Saldo akhir periode	282,936	149,291	119,043	1,206	552,476	*Balance at the end of period*

	31 Desember/December 2024					
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal periode	81,211	29,715	94,212	36,979	242,117	*Balance at the beginning of period*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(47,085)	47,128	(43)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(39,215)	(26,399)	65,614	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	643	(510)	(133)	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran*)	204,206	10,578	115,321	18,082	348,187	*Net changes in exposure and remeasurement*)
Hapus buku pinjaman	-	-	(243,127)	(50,522)	(293,649)	*Loans written-off*
Pengalihan kredit	(3,683)	(856)	(3,441)	-	(7,980)	*Loans transferred*
Saldo akhir periode	196,077	59,656	28,403	4,539	288,675	*Balance at the end of period*

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran adalah penambahan aset keuangan baru yang diberikan atau dibeli, pelunasan, serta pembayaran tahun berjalan.

*) *Include in the net change in exposure and remeasurement are new financial assets originated or purchased, settlement and payment during the year.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that may arise as result of uncollectible loans and sharia financing.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank tidak memiliki cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual (2024: nihil). Seluruh cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui merupakan cadangan kolektif sebesar Rp 552.476 (2024: Rp 288.675).

As of 31 December 2025, the Bank did not recognise any individually assessed impairment allowance (2024: nil). All impairment allowances recognised represented collective allowances amounting to Rp 552,476 (2024: Rp 288,675).

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah: (lanjutan)

vii. Rasio *non-performing loans and sharia financing* ("NPL") Bank sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 47g.

viii. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang direstrukturisasi selama periode berjalan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

11. LOANS AND SHARIA FINANCING *(continued)*

f. Other significant information relating to loans and sharia financing *(continued)*

The following are other significant information related to loans and sharia financing: (continued)

vii. Non-performing loans and sharia financing ("NPL") ratios of the Bank based on prevailing Regulation of Financial Services Authority are disclosed in Note 47g.

viii. As of 31 December 2025 and 2024, total restructured loans and sharia financing during the period based on the collectability are as follows:

	31 Desember/December 2025						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	-	2	-	-	-	2	*Working capital*
Investasi	142	-	-	-	-	142	*Investment*
Konsumsi	430	-	-	-	-	430	*Consumption*
	572	2	-	-	-	574	

	31 Desember/December 2024						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	1,484	1,546	353	2	58	3,443	*Working capital*
Investasi	149	-	-	-	-	149	*Investment*
Konsumsi	547	-	-	-	-	547	*Consumption*
	2,180	1,546	353	2	58	4,139	

ix. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah bermasalah Bank (sesuai dengan peraturan OJK) serta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 47g.

x. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank tidak memiliki kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) bersama bank-bank lain.

xi. Rasio kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ("UMKM") terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah sesuai aturan OJK diungkapkan pada Catatan 47g.

ix. The Bank's non-performing loans and sharia financing (based on prevailing OJK regulations) balance and the related allowance for impairment losses by economic sector are disclosed in Note 47g.

x. As of 31 December 2025 and 2024, the Bank does not have loans and sharia financing provided to customers under syndication agreements with other banks.

xi. Ratios of loans and sharia financing extended to Micro, Small, and Medium Enterprises ("UMKM") to total loans and sharia financing in accordance to OJK regulation are disclosed in Note 47g.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *12. PREPAID EXPENSES*

	2025	2024	
Teknologi informasi	89,516	93,941	*Information technology*
Iuran keanggotaan	4,497	1,462	*Membership*
Asuransi karyawan	3,930	3,459	*Employee insurance*
Asuransi lainnya	43	521	*Other insurance*
Sewa rumah dinas	-	763	*Office residential rent*
Lainnya	361	1,992	*Others*
Jumlah	98,347	102,138	*Total*

Biaya dibayar dimuka lainnya terdiri atas transaksi pembayaran *buyout performance*, *platform* pelatihan dan pembelajaran, serta premi asuransi direksi dan pejabat ("D&O").

Other prepaid expenses consist of performance buyout payment transactions, training and learning platforms, and director and officer ("D&O") insurance premiums.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of the following:

	2025	2024	
Pemilikan langsung	62,572	68,512	*Direct ownership*
Aset hak-guna	46,613	47,097	*Right-of-use assets*
Jumlah	109,185	115,609	*Total*

	31 Desember/December 2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Revaluasi/ *Revaluation*	Modifikasi/ *Modification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pemilikan langsung							***Direct ownership***
Nilai revaluasi							***Revaluation value***
Tanah	11,152	-	-	155	-	11,307	*Land*
Gedung	1,702	-	-	(46)	-	1,656	*Building*
Biaya perolehan							***Cost***
Renovasi gedung	57,119	3,298	-	-	-	60,417	*Leasehold improvement*
Inventaris	42,675	11,658	(66)	-	-	54,267	*Equipment*
Mesin kantor	21,432	-	(129)	-	-	21,303	*Office machine*
Kendaraan kantor	8,902	1,940	(1,855)	-	-	8,987	*Office vehicle*
Jumlah	142,982	16,896	(2,050)	109	-	157,937	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Gedung	(296)	(211)	-	391	-	(116)	*Building*
Renovasi gedung	(24,828)	(7,978)	-	-	-	(32,806)	*Leasehold improvement*
Inventaris	(25,804)	(10,441)	53	-	-	(36,192)	*Equipment*
Mesin kantor	(19,993)	(1,436)	129	-	-	(21,300)	*Office machine*
Kendaraan kantor	(3,549)	(3,256)	1,854	-	-	(4,951)	*Office vehicle*
Jumlah	(74,470)	(23,322)	2,036	391	-	(95,365)	*Total*
Nilai tercatat	68,512					62,572	*Carrying amount*
Aset hak-guna							***Right-of-use assets***
Biaya perolehan							***Cost***
Gedung	79,668	10,243	(5,148)	-	(2,240)	82,543	*Building*
Inventaris	1,459	-	-	-	(135)	1,324	*Equipment*
Kendaraan kantor	2,617	-	-	-	-	2,617	*Office vehicle*
Jumlah	83,764	10,243	(5,148)	-	(2,375)	86,484	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Gedung	(36,272)	(10,149)	5,148	-	2,867	(38,406)	*Building*
Inventaris	(31)	(328)	-	-	-	(359)	*Equipment*
Kendaraan kantor	(364)	(742)	-	-	-	(1,106)	*Office vehicle*
Jumlah	(36,667)	(11,219)	5,148	-	2,867	(39,871)	*Total*
Nilai tercatat	47,097					46,613	*Carrying amount*

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan) / *Fixed assets consist of the following: (continued)*

	31 Desember/*December* 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pemilikan langsung					***Direct ownership***
Nilai revaluasi					***Revaluation value***
Tanah	11,152	-	-	11,152	*Land*
Gedung	1,702	-	-	1,702	*Building*
Biaya perolehan					***Cost***
Renovasi gedung	49,342	7,777	-	57,119	*Leasehold improvement*
Inventaris	38,098	6,577	-	42,675	*Equipment*
Mesin kantor	21,459	-	(27)	21,432	*Office machine*
Kendaraan kantor	9,045	4,900	(5,043)	8,902	*Office vehicle*
Jumlah	128,798	19,254	(5,070)	142,982	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Gedung	(168)	(128)	-	(296)	*Building*
Renovasi gedung	(17,955)	(6,673)	-	(24,628)	*Leasehold improvement*
Inventaris	(16,797)	(9,007)	-	(25,804)	*Equipment*
Mesin kantor	(16,124)	(3,896)	27	(19,993)	*Office machine*
Kendaraan kantor	(5,294)	(3,063)	4,808	(3,549)	*Office vehicle*
Jumlah	(56,338)	(22,967)	4,835	(74,470)	*Total*
Nilai tercatat	72,460			68,512	*Carrying amount*
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Biaya perolehan					***Cost***
Gedung	73,416	6,272	-	79,688	*Building*
Inventaris	612	1,435	(588)	1,459	*Equipment*
Kendaraan kantor	1,034	2,617	(1,034)	2,617	*Office vehicle*
Jumlah	75,062	10,324	(1,622)	83,764	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Gedung	(27,285)	(8,987)	-	(36,272)	*Building*
Inventaris	(332)	(287)	588	(31)	*Equipment*
Kendaraan kantor	(774)	(624)	1,034	(364)	*Office vehicle*
Jumlah	(28,391)	(9,898)	1,622	(36,667)	*Total*
Nilai tercatat	46,671			47,097	*Carrying amount*

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 23.322 dan Rp 22.967 dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

Depreciation expense of fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 23,322 and Rp 22,967 are recorded on general and administrative expenses in the statement of profit or loss.

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 11.219 dan Rp 9.898 dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

Depreciation expense of right-of-use assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 11,219 and Rp 9,898 are recorded on general and administrative expenses in the statement of profit or loss.

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Harga penjualan	410	462	*Sales price*
Nilai tercatat	(157)	(233)	*Carrying amount*
Keuntungan penjualan aset tetap	253	229	*Gain on sale of fixed assets*

13. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk di dalam keuntungan dan kerugian penjualan aset tetap adalah keuntungan dan kerugian penjualan aset tetap kepada Direksi yang dicatat sebagai pendapatan nonoperasional sebesar Rp 241 untuk periode 31 Desember 2025, serta keuntungan dan kerugian penjualan aset tetap kepada Direksi yang dicatat sebagai pendapatan nonoperasional dan beban personalia untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 225.

Aset tetap dalam bentuk gedung dan kendaraan kantor telah diasuransikan pada PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 63.105 dan Rp 61.808 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Jenis risiko yang ditanggung oleh pihak asuransi adalah kebakaran, kehilangan, kebongkaran, kecelakaan, dan huru-hara. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan memadai untuk menutup kerugian potensial.

Berdasarkan hasil penelaahan masing-masing aset tetap, manajemen Bank berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 31.851 dan Rp 17.390.

Revaluasi aset tetap

Bank menerapkan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") No. KEP 113/WPJ.09/2023, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk menghitung pajak atas tanah dan bangunan menggunakan jumlah revaluasian efektif tertanggal 1 September 2022.

***13. FIXED ASSETS** (continued)*

Included in the gains and losses on the sale of fixed assets are gains and losses on the sale of fixed assets to the Board of Directors recorded as non-operating income amounting to Rp 241 for the period of 31 December 2025, as well as gains and losses on the sale of fixed assets to the Board of Directors recorded as non-operating income and personnel expenses for the financial year ending 31 December 2024 amounting to Rp 225.

The fixed assets in the form of building and office vehicle were insured with PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk with total sum insured of Rp 63,105 and Rp 61,808 as of 31 December 2025 and 2024, respectively. The risks borne by the insurer are fire, loss, burglary, accidents, and riot. The Bank's Management believe that the insurance is adequate to cover potential losses.

Based on the review of each fixed assets, the Bank's management believes there are no indications of impairment of fixed assets of the Bank as of 31 December 2025.

As of 31 December 2025 and 2024, there were no fixed assets which were pledged as collateral.

As of 31 December 2025 and 2024, total fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp 31,851 and Rp 17,390, respectively.

Fixed assets revaluation

The Bank applies an accounting revaluation model for fixed assets in the form of land and buildings. For fixed assets other than land and buildings are using the cost model.

In reference to the Decision of the Directorate General of Taxes ("DGT") No. KEP 113/WPJ.09/2023, the Bank obtained the authorisation to calculate taxes on land and buildings using revaluation model effective on 1 September 2022.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Nilai wajar dari tanah dan bangunan dinilai oleh penilai properti independen eksternal, yang memenuhi kualifikasi profesional dan berpengalaman di lokasi dan kategori aset yang dinilai.

Pengukuran nilai wajar untuk tanah dan bangunan Bank dikategorikan sebagai nilai wajar Level 3 berdasarkan input-input dalam teknik penilaian yang digunakan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan – ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
b) Kondisi pasar
c) Lokasi
d) Karakteristik fisik
e) Karakteristik ekonomi
f) Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan

Pada tahun 2025, berdasarkan laporan penilai Ir. Lawindra Latief, MAPPI (Cert.) dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Latief, Hanif & Rekan, penilai properti independen eksternal, pada laporannya tertanggal 12 September 2025, tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi sebesar Rp 12.463 memiliki nilai wajar/revaluasi sebesar Rp 12.963, sehingga surplus revaluasi sebesar Rp 500 diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan pada surplus revaluasi aset tetap.

Jika tanah dan gedung dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

***Fixed assets revaluation** (continued)*

The fair values of land and buildings were determined by an external independent property appraiser, who fulfills the professional qualifications and experience in the location and category of the assets being valued.

The fair value measurement for the Bank's land and buildings has been categorised as a Level 3 fair value based on the inputs to the valuation technique used.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follows:

a) Types and rights attached to the property
b) Market condition
c) Location
d) Physical characteristics
e) Economic characteristics
f) Income producing characteristics

In 2025, based on the appraisal report of Ir. Lawindra Latief, MAPPI (Cert.) Office of Public Appraisal Service ("KJPP") Latief, Hanif & Rekan, an external independent property appraiser, in its report dated 12 September 2025, the land and buildings with book value before revaluation amounting to Rp 12,463 has a fair value/ revaluation value of Rp 12,963 therefore revaluation surplus amounted to Rp 500 was recognised in other comprehensive income and presented as revaluation surplus of fixed assets.

If land and building were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

	2025	2024	
Tanah	10,514	10,514	*Land*
Gedung			*Building*
Biaya perolehan	1,701	1,701	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(271)	(186)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku gedung	1,430	1,515	*Net book amount*
Jumlah nilai buku bersih	11,944	12,029	*Total net book value*

14. ASET TAKBERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Desember/*December 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Biaya perolehan						***Cost***
Perangkat lunak	1,888,024	651	-	563,930	2,452,605	*Software*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	463,715	703,364	-	(563,930)	603,149	*Software in progress*
Jumlah	2,351,739	704,015	-	-	3,055,754	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perangkat lunak	(459,379)	(276,404)	-	-	(735,783)	*Software*
Nilai tercatat	1,892,360				2,319,971	*Carrying amount*

	31 Desember/*December 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Biaya perolehan						***Cost***
Perangkat lunak	1,378,134	1,833	-	508,057	1,888,024	*Software*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	261,946	709,826	-	(508,057)	463,715	*Software in progress*
Jumlah	1,640,080	711,659	-	-	2,351,739	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perangkat lunak	(246,674)	(212,705)	-	-	(459,379)	*Software*
Nilai tercatat	1,393,406				1,892,360	*Carrying amount*

Perangkat lunak dalam penyelesaian merupakan pengembangan atas *platform* Bank berbasis teknologi digital yang dilakukan secara berkesinambungan selama tahun 2025.

Software in progress is the development of Bank's digital technology-based platforms which are performed continuously in 2025.

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / *15. FORECLOSED ASSETS*

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh sehubungan dengan debitur-debitur yang tidak dapat memenuhi atau melunasi kewajibannya.

Foreclosed assets are assets that are acquired by the Bank since debtors are unable to fulfill or settle their obligations.

	2025	2024	
Saldo awal	122,555	130,060	*Beginning balance*
Penambahan	1,500	-	*Additions*
Pengurangan:			*Deduction:*
Penebusan	(17,043)	(7,505)	*Redemption*
Jumlah	107,012	122,555	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,682)	(3,127)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	102,330	119,428	*Total - net*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya agunan yang diambil alih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that possibly arise from results of uncollectible foreclosed assets.

16. ASET LAINNYA / *16. OTHER ASSETS*

	2025	2024	
Pendapatan bunga dan marjin yang masih akan diterima	325,729	242,140	*Accrued interest and margin receivables*
Tagihan pihak ketiga lainnya	117,887	76,992	*Third parties' receivables*
Pencairan dalam proses	39,231	23,396	*Disbursement in transit*
Setoran jaminan	34,619	27,900	*Security deposits*
Persediaan dan perlengkapan kantor	17,977	20,173	*Inventory and office supplies*
Uang muka	8,624	8,552	*Advances*
Tagihan *payment gateway*	15	946	*Receivables from payment gateway*
Aset lainnya	1,876	1,584	*Other assets*
Jumlah	545,958	401,683	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan bunga dan marjin yang masih akan diterima sebagian besar merupakan pendapatan bunga dan marjin yang berasal dari kredit yang diberikan, pembiayaan syariah dan efek-efek masing-masing sebesar Rp 269.788, Rp 249, dan Rp 55.692 (2024: Rp 189.530, Rp 256, dan Rp 52.354).

As of 31 December 2025, accrued interest and margin receivables are mostly comprised of interest from loans, sharia financing, and securities amounting to Rp 269,788, Rp 249, and Rp 55,692 respectively (2024: Rp 189,530, Rp 256, and Rp 52,354).

Tagihan pihak ketiga lainnya merupakan tagihan atas hak Bank dari penyedia jasa terkait transaksi nasabah dan *Electronic Data Capture* ("EDC") serta klaim asuransi.

Third parties' receivables consist of receivables for the Bank's rights from providers related to customer transactions and Electronic Data Capture ("EDC") as well as insurance claims.

Pada tanggal 31 Desember 2025 terdapat transaksi setoran jaminan dalam Dolar Amerika Serikat sebesar USD 1.859.512 (nilai penuh) atau ekuivalen dengan Rp 31.007. Pada 2024, seluruh transaksi setoran jaminan didenominasikan dalam Rupiah sebesar Rp 27.900. Setoran jaminan terutama terdiri dari jaminan kepada pihak ketiga, pengelola gedung dan Artajasa.

As of 31 December 2025, there were security deposit transactions denominated in United States Dollar amounting to USD 1,859,512 (full amount) or equivalent to Rp 31,007. In 2024, all security deposit transactions were denominated in Rupiah and amounted to Rp 27,900. Security deposits mainly consist of deposits to third party, building management and Artajasa.

Pencairan dalam proses merupakan pencairan kepada nasabah yang akan diselesaikan pada maksimum tiga hari setelahnya.

Disbursement in transit is a disburse for customer which will be settled in the maximum of three days.

Persediaan dan perlengkapan kantor terdiri dari persediaan kartu ATM, alat tulis kantor dan kebutuhan kantor lainnya untuk kebutuhan operasional Bank.

Inventory and office supplies consist of ATM cards, office stationeries and other office supplies for the Bank's operational needs.

Uang muka terutama terdiri dari uang muka renovasi, pembelian ke pihak ketiga, dan uang muka operasional lainnya.

Advance payments consist of advances for renovation, purchases to third parties, and other operational advances.

Tagihan *payment gateway* pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 15 (2024: Rp 946) kepada pihak berelasi merupakan dana pembayaran nasabah *in-transit* melalui *payment gateway* yang akan diselesaikan pada maksimum lima hari (Catatan 38).

Receivables from payment gateway as of 31 December 2025 amounted Rp 15 (2024: Rp 946) to the related party is a customer payment fund in-transit from payment gateway which will be settled in the maximum of five days (Note 38).

17. LIABILITAS SEGERA / *17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY*

	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
Titipan ATM dan *merchant*	429,589	265,619	*ATM and merchants' deposits*
Asuransi kredit	181,517	140,365	*Credit insurances*
Titipan nasabah	132,779	110,343	*Customer deposits*
Dana mitra	23,078	27,208	*Partners' deposits*
Lainnya	401	154	*Others*
	767,364	543,689	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Titipan ATM dan *merchant*	157	-	*ATM and merchants' deposits*
	157	-	
Jumlah	767,521	543,689	*Total*

Titipan ATM dan *merchant* merupakan liabilitas Bank kepada penyedia jasa terkait transaksi nasabah melalui ATM ataupun EDC.

ATM and merchants' deposits are the Bank's liability to providers related to customer transactions through ATMs or EDCs.

Asuransi kredit merupakan liabilitas Bank kepada penyedia asuransi terkait transaksi pinjaman.

Credit insurances are the Bank's liability to insurance providers related to loan transactions.

Titipan nasabah merupakan dana titipan nasabah terkait transaksi pinjaman.

Customer deposits are funds deposited by customers related to loan transactions.

Dana mitra merupakan titipan dana mitra Bank untuk kegiatan operasional bersama antara Bank dan mitra.

Partner's deposits are the fund deposited by the Bank's partners for joint-operating activities.

18. GIRO / *18. CURRENT ACCOUNTS*

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga	2,140,335	867,951	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 38)	2,735,379	4,227,910	*Related parties (Note 38)*
Jumlah	4,875,714	5,095,861	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk dalam giro adalah giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah (giro *wadiah* yang tidak memiliki imbalan) sebesar Rp 1.747 (2024: Rp 11.150).

As of 31 December 2025, included in current accounts are current accounts based on sharia banking principles (wadiah demand deposits which has no benefit) amounted to Rp 1,747 (2024: Rp 11,150).

Tingkat rata-rata suku bunga untuk giro di luar prinsip perbankan syariah adalah masing-masing 1,37% dan 0,85% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The average interest rate of current accounts excluding sharia banking principles is 1.37% and 0.85% per annum for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

19. TABUNGAN / *19. SAVINGS*

a. Berdasarkan hubungan / *a. By relationship*

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga	7,918,375	4,826,427	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 38)	43,716	35,579	*Related parties (Note 38)*
	7,962,091	4,862,006	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak ketiga	9,656	-	*Third parties*
Jumlah	7,971,747	4,862,006	*Total*

b. Berdasarkan jenis dan mata uang / *b. By type and currency*

	2025	2024	
Rupiah	7,962,091	4,862,006	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	5,699	-	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2,664	-	*Singapore Dollar*
Euro	1,293	-	*Euro*
	9,656	-	
Jumlah	7,971,747	4,862,006	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk dalam tabungan adalah tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah (tabungan *wadiah* yang tidak memiliki imbalan) sebesar Rp 1.176.324 (2024: Rp 731.684).

As of 31 December 2025, included in savings are savings based on sharia banking principles (wadiah savings which has no benefit) amounted to Rp 1,176,324 (2024: Rp 731,684).

Tingkat rata-rata suku bunga untuk tabungan di luar prinsip perbankan syariah adalah masing-masing 2,49% dan 2,76% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The average interest rate of savings excluding sharia banking principles is 2.49% and 2.76% per annum for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

20. DEPOSITO BERJANGKA / *20. TIME DEPOSITS*

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

The classification of time deposits based on term of time deposits is as follows:

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
s/d 1 bulan	5,469,817	4,605,186	*up to 1 month*
3 bulan	1,971,746	1,378,948	*3 months*
6 bulan	3,915,331	1,708,706	*6 months*
12 bulan	843,088	226,510	*12 months*
	12,199,982	7,919,350	
Pihak berelasi (Catatan 38)			*Related parties (Note 38)*
s/d 1 bulan	157,361	701,640	*up to 1 month*
3 bulan	22,127	3,252	*3 months*
6 bulan	59,527	4,438	*6 months*
12 bulan	20,388	11,862	*12 months*
	259,403	721,192	
	12,459,385	8,640,542	

20. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan) / *20. TIME DEPOSITS (continued)*

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The classification of time deposits based on term of time deposits is as follows: (continued)

	2025	2024	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak ketiga			*Third parties*
s/d 1 bulan	60,797	-	*up to 1 month*
3 bulan	150,075	-	*3 months*
6 bulan	67,033	-	*6 months*
	277,905	-	
Pihak berelasi (Catatan 38)			*Related parties (Note 38)*
s/d 1 bulan	12,582	-	*up to 1 month*
	12,582	-	
	290,487	-	
Jumlah	12,749,872	8,640,542	*Total*

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of time deposits based on the remaining term of time deposits up to maturity are as follows:

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
s/d 1 bulan	7,671,521	6,392,757	*up to 1 month*
3 bulan	4,088,842	1,990,560	*3 months*
6 bulan	607,860	234,752	*6 months*
12 bulan	91,162	22,473	*12 months*
	12,459,385	8,640,542	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
s/d 1 bulan	123,737	-	*up to 1 month*
3 bulan	166,750	-	*3 months*
	290,487	-	
	12,749,872	8,640,542	

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan dan diblokir atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank masing-masing berjumlah Rp 1.000 dan Rp 8.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Time deposits used as collateral and blocked on credit facilities granted by the Bank amounted to Rp 1.000 and Rp 8,000 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

Tingkat rata-rata suku bunga untuk deposito berjangka per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The average interest rate of time deposits per annum for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
1 bulan	5.52%	6.40%	*1 month*
3 bulan	5.69%	6.87%	*3 months*
6 bulan	5.77%	6.52%	*6 months*
12 bulan	5.97%	6.26%	*12 months*

21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI / *21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT*

Pihak lawan/ *Counterparty*	Jenis efek yang mendasari/ *Type of underlying securities*	Tanggal mulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
31 Desember/*December* 2025						
Bank Indonesia	BOND FR 0086	29-Dec-2025	5-Jan-2026	200,000	4.85%	198,578
Bank Indonesia	BOND PBSG 001	29-Dec-2025	5-Jan-2026	310,000	4.85%	305,752
Bank Indonesia	BOND PBS 056	29-Dec-2025	5-Jan-2026	90,000	4.85%	92,551
				600,000		596,881
31 Desember/*December* 2024						
Bank Indonesia	BOND FR 0056	30-Dec-2024	6-Jan-2025	250,000	6.25%	248,918
Bank Indonesia	BOND PBS 032	30-Dec-2024	6-Jan-2025	150,000	6.25%	138,463
				400,000		387,381

Kolektibilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 47h.

Collectibility securities sold under repurchase agreements accordance with Financial Service Authority Regulation are disclosed in Note 47h.

Pada tanggal 31 Desember 2025, lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat *(scriptless)* dicatat pada sistem BI-SSSS Bank Indonesia.

As of 31 December 2025, the storage location for scriptless securities is recorded in the BI-SSSS system of Bank Indonesia.

22. PERPAJAKAN / *22. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan	29,185	-	*Overpayment of corporate income tax*
Pajak Pertambahan Nilai	8,960	511	*Value Added Tax*
Jumlah	38,145	511	*Total*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan pasal 4(2)	14,248	9,481	*Income tax article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	2,706	5,261	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan pasal 25	2,123	-	*Income tax article 25*
Pajak Penghasilan pasal 21	1,934	1,671	*Income tax article 21*
Pajak Penghasilan pasal 23/26	613	534	*Income tax article 23/26*
Jumlah	21,624	16,947	*Total*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

	2025	2024	
Pajak kini	-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	(74,873)	(50,841)	*Deferred tax*
Jumlah	(74,873)	(50,841)	*Total*

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

22. *TAXATION* *(continued)*

c. *Income tax expenses* *(continued)*

A reconciliation between income before income tax and fiscal profit for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	351,107	179,359	*Income before income tax*
Beda permanen			***Permanent differences***
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	621	54	*Non-deductible expenses*
Beda temporer			***Temporary difference***
Beban penyusutan dan amortisasi	(213,592)	(204,064)	*Depreciation and amortisation expense*
Liabilitas imbalan kerja	1,819	(931)	*Employee benefits liabilities*
Cadangan bonus dan THR	13,284	18,023	*Bonus and THR allowances*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	10,868	(11,361)	*Allowance for impairment losses*
Liabilitas sewa	474	1,454	*Lease liabilities*
Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan	25,281	29,802	*Management and Employee Stock Ownership Program*
Beban yang masih harus dibayar	15,919	3,492	*Accruals*
Laba fiskal tahun berjalan	205,781	15,828	*Fiscal profit for the year*
Kerugian fiskal dari periode lalu	(219,842)	(287,351)	*Fiscal losses from previous period*
Kerugian fiskal yang tidak digunakan	-	51,681	*Unutilised fiscal losses*
Kerugian fiskal yang masih dapat dikompensasikan	(14,061)	(219,842)	*Fiscal losses carry forward*
Laba kena pajak setelah kompensasi kerugian fiskal	-	-	*Taxable income after fiscal losses*
Beban pajak penghasilan kini	-	-	*Current income tax expenses*
Angsuran Pajak Penghasilan pasal 25	(29,185)	-	*Installment of income tax article 25*
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	(29,185)	-	*Corporate income tax overpayment*

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *Income tax expenses (continued)*

Rekonsiliasi antara (beban)/pendapatan pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax (expense)/ benefit and the theoretical accounting profit are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	351,107	179,359	*Income before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(77,244)	(39,459)	*Tax calculated at applicable tax rate*
Pengurangan yang tidak diperkenankan	(137)	(12)	*Non-deductible expenses*
Kerugian fiskal yang tidak dipergunakan	-	(11,370)	*Unutilised fiscal losses*
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	2,508	-	*Adjustment of deferred tax balance*
Jumlah beban pajak penghasilan	(74,873)	(50,841)	*Total income tax expense*

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan / *Deferred tax (liabilities)/assets*

	31 Desember/*December* 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ *Credited/ (charged) to equity*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Beban penyusutan dan amortisasi	(91,805)	(44,963)	-	(136,768)	*Depreciation and amortisation expense*
Liabilitas imbalan kerja	1,556	(713)	192	1,035	*Employee benefits liabilities*
Kerugian fiskal yang belum digunakan	48,385	(45,272)	-	3,093	*Unutilised fiscal losses*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	7,201	2,471	-	9,672	*Allowance for impairment losses*
Cadangan bonus dan THR	18,473	2,923	-	21,396	*Bonus and THR allowances*
Aset hak-guna	(9,650)	3,224	-	(6,426)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	12,291	(1,077)	-	11,214	*Lease liabilities*
Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan	11,084	5,562	-	16,626	*Management and Employee Stock Ownership Program*
Lain-lain	4,838	2,973	(84)	7,747	*Others*
	2,333	(74,872)	128	(72,411)	

	31 Desember/*December* 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ *Credited/ (charged) to equity*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Beban penyusutan dan amortisasi	(46,911)	(44,894)	-	(91,805)	*Depreciation and amortisation expense*
Liabilitas imbalan kerja	1,319	(205)	442	1,556	*Employee benefits liabilities*
Kerugian fiskal yang belum digunakan	63,217	(14,852)	-	48,365	*Unutilised fiscal losses*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	9,701	(2,500)	-	7,201	*Allowance for impairment losses*
Cadangan bonus dan THR	14,508	3,965	-	18,473	*Bonus and THR allowances*
Aset hak-guna	(9,970)	320	-	(9,650)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	12,291	-	-	12,291	*Lease liabilities*
Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan	4,507	6,557	-	11,064	*Management and Employee Stock Ownership Program*
Lain-lain	4,042	768	28	4,838	*Others*
	52,704	(50,841)	470	2,333	

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian kerugian bersih yang dapat diklaim sebagai pengurangan pajak terhadap pemasukan yang terkena pajak adalah sebagai berikut:

22. *TAXATION (continued)*

d. *Deferred tax (liabilities)/assets (continued)*

Details of the net loss carry forward that can be claimed as tax deductible against taxable income are as follows:

Tahun fiskal/ *Fiscal year*	31 Desember/ *December* 2024	Dipakai/ *Utilised*	Tidak Dipakai/ *Unutilised*	31 Desember/ *December* 2025	Tanggal kedaluwarsa/ *Date of expiration*
2020	130,056	(130,056)	-	-	31 Desember/*December* 2025
2023	89,786	(75,725)	-	14,061	31 Desember/*December* 2028
	219,842	(205,781)	-	14,061	

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Bank menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025. Bank tidak memiliki eksposur terkait ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 tahun 2024 yang diundangkan pada tanggal 31 Desember 2024 ("PMK 136 tahun 2024 atau Pilar Dua"), yang mulai berlaku 1 Januari 2025.

e. *Administration*

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five (5) years of the time the tax becomes due.

The Bank applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025. The Bank has no exposure to the application on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 of 2024 which was issued on 31 December 2024 ("PMK 136 of year 2024 or Pillar Two") which has come into effect from 1 January 2025.

23. LIABILITAS SEWA

23. *LEASE LIABILITIES*

	2025	2024	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities - minimum lease payments*
Kurang dari 1 tahun	15,113	14,065	*Less than 1 year*
Lebih dari 1 tahun	48,274	57,246	*More than 1 year*
	63,387	71,311	
Dikurangi: beban keuangan di masa depan atas sewa	(12,414)	(16,565)	*Less: future finance charges on lease liabilities*
Jumlah	50,973	54,746	*Total*

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statements of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2025	2024	
Beban bunga	5,556	5,673	*Interest expenses*
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	836	1,638	*Expense related to short term leases*
Jumlah	6,392	7,311	*Total*

24. LIABILITAS LAINNYA / *24. OTHER LIABILITIES*

	2025	2024	
Beban personalia yang masih harus dibayar	98,760	83,969	*Personnel accruals*
Pendapatan diterima di muka	72,748	63,827	*Deferred income*
Beban bunga yang masih harus dibayar	52,519	37,686	*Accrued interest payable*
Beban umum yang masih harus dibayar	36,653	20,255	*General accruals*
Cadangan atas penurunan nilai transaksi rekening administratif	8,919	7,781	*Allowance for possible losses on off-balance sheets*
Lainnya	811	1,653	*Others*
Jumlah	270,410	215,171	*Total*

Manajemen berpendapat jumlah saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya saldo rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that the balance of allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses on off-balance sheets items as of 31 December 2025 and 2024.

Liabilitas lainnya sebesar Rp 681 (2024: Rp 534) merupakan liabilitas lainnya dengan pihak berelasi (Catatan 38).

Other liabilities of approximately Rp 681 (2024: Rp 534) are other liabilities with related parties (Note 38).

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Perusahaan telah menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (dahulu Biro Pusat Aktuaria - PT Sentra Jasa Aktuaria) berdasarkan PSAK 219 dengan tanggal laporan 23 Februari 2026. Pada tahun 2021, Bank telah menempatkan dana yang dapat dikategorikan sebagai program yang sesuai dengan PSAK 219. Program yang dimaksud adalah Program *Smart Savings Advanced*.

The Bank has calculated and recognised employee benefits expenses in accordance with the Job Creation Law No. 6 of 2023 and Government Regulation No. 35 of 2021. The employee benefits liability as of 31 December 2025, was calculated by the actuarial consulting firm Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (formerly Biro Pusat Aktuaria - PT Sentra Jasa Aktuaria) based on PSAK 219, with a report date of 23 February 2026. In 2021, the Bank allocated funds that can be categorised as program in accordance with PSAK 219. The program is Smart Savings Advanced Program.

Pada tahun 2021, Bank telah menempatkan dana yang dapat dikategorikan sebagai aset program sesuai dengan PSAK 219. Aset program yang dimaksud adalah Program Smart Savings Advanced yang dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

In 2021, the Bank allocated funds categorised as plan assets in accordance with PSAK 219. These plan assets are part of the Smart Savings Advanced Program managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of financial position are determined as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	87,185	59,946	*Present value of the defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(84,492)	(60,903)	*Fair value of plan assets*
Defisit/(surplus)	2,693	(957)	*Deficit/(surplus)*
Dampak batas atas aset	-	957	*The effect of the asset ceiling*
Liabilitas imbalan kerja	2,693	-	*Employee benefits liabilities*

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	59,946	42,311	*Present value of obligation at the beginning of the year*
Biaya jasa kini	23,346	19,435	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	-	-	*Past service costs*
Beban bunga	3,872	2,550	*Interest costs*
Pembayaran selama tahun berjalan	(2,745)	(5,058)	*Payments during the year*
Pengukuran kembali yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3,800	745	*Remeasurement from changes in financial assumption*
Pengukuran kembali dari penyesuaian pengalaman	(1,034)	(37)	*Remeasurement from experience adjustments*
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	87,185	59,946	*Present value of obligation at end of the year*

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value plan assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	60,903	42,244	*Beginning balance*
Pendapatan bunga	4,267	2,843	*Interest income*
Iuran dana pensiun/ premi asuransi	21,199	21,124	*Contribution of pension funds/ insurance premium*
Imbal hasil atas aset program	868	(1,304)	*Return on plan assets*
Pembayaran manfaat dari aset program	(2,745)	(4,004)	*Benefit payments from plan assets*
Saldo akhir	84,492	60,903	*Ending balance*

Rekonsiliasi dampak batas atas aset adalah:

The reconciliation of the effect of the asset ceiling are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	957	-	*Beginning balance*
Bunga atas dampak batas atas aset	67	-	*Interest on the effect of the asset ceiling*
Setiap perubahan yang berdampak pada batas atas aset	(1,024)	957	*Any change in the effect of the asset ceiling*
Saldo akhir	-	957	*Ending balance*

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah:

The liability movement recognised in the statements of financial position:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	-	67	*Balance at the beginning of the year*
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	23,018	19,143	*Amount recognised in profit or loss*
Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	874	2,968	*Amount recognised in other comprehensive income*
Pembayaran selama tahun berjalan	(21,199)	(22,178)	*Payment made during the year*
Saldo liabilitas imbalan kerja akhir tahun	2,693	-	*Balance of employee benefits liabilities at the end of the year*

Jumlah yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	23,346	19,435	*Current service costs*
Biaya bunga	3,872	2,550	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	-	-	*Past service costs*
Pendapatan bunga atas aset program	(4,267)	(2,842)	*Interest income on plan assets*
Bunga atas dampak batas atas aset	67	-	*Interest on the effect of the asset ceiling*
Jumlah	23,018	19,143	*Total*

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah masing-masing 540 dan 512 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Asumsi utama yang digunakan oleh Aktuaris Independen dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

The number of employees entitled to such benefits totalled to 540 and 512 employees (unaudited) respectively as of 31 December 2025 and 2024. The main assumptions used by the Independent Actuary in determining the cost of pension benefits are as follows:

	2025	2024	
Usia pensiun	56	56	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	*Rate of salary increase*
Tingkat diskonto	4.90% - 7.12%	6.46% - 7.11%	*Discount rate*
Tabel mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019	*Mortality table*
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/*10% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age*	10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/*10% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age*	*Resignation rate*
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/*10% of the mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/*10% of the mortality rate*	*Disability rate*

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan kerja Bank seperti pada tabel di bawah:

As of 31 December 2025 and 2024, the changes to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the Bank's employee benefits liabilities as shown on table below:

	31 Desember/*December* 2025		
	Kenaikan/ *Increase* (Rp)	Penurunan/ *Decrease* (Rp)	
Tingkat diskonto (perubahan 1%)	(6,417)	7,242	*Discount rate (1% movement)*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan (perubahan 1%)	6,846	(6,183)	*Future salary increase rate (1% movement)*

	31 Desember/*December* 2024		
	Kenaikan/ *Increase* (Rp)	Penurunan/ *Decrease* (Rp)	
Tingkat diskonto (perubahan 1%)	(4,581)	5,176	*Discount rate (1% movement)*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan (perubahan 1%)	4,939	(4,456)	*Future salary increase rate (1% movement)*

Meskipun analisis di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, tabel di atas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption shown.

26. DANA *SYIRKAH* TEMPORER

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan dan deposito *mudharabah*.

Temporary syirkah funds consist of mudharabah savings and deposits.

Klasifikasi deposito *mudharabah* berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

The classification of mudharabah time deposits based on term of deposits is as follows:

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
s/d 1 bulan	253,334	172,533	*up to 1 month*
3 bulan	9,204	7,333	*3 months*
6 bulan	15,697	12,987	*6 months*
12 bulan	20,558	12,824	*12 months*
di atas 12 bulan	1,904	1,508	*more than 12 months*
	300,697	207,185	
Pihak berelasi (Catatan 38)			*Related parties (Note 38)*
s/d 1 bulan	461	236	*up to 1 month*
	461	236	
Jumlah	301,158	207,421	*Total*

26. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan) / *TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)*

Klasifikasi deposito *mudharabah* berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of mudharabah deposits based on the remaining term up to maturity is as follows:

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
s/d 1 bulan	220,384	180,621	*up to 1 month*
3 bulan	65,210	16,309	*3 months*
6 bulan	8,661	5,959	*6 months*
12 bulan	5,346	3,652	*12 months*
di atas 12 bulan	1,557	880	*more than 12 months*
Jumlah	301,158	207,421	*Total*

Tidak terdapat deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan dan diblokir atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no mudharabah time deposits used as collateral and blocked on credit facilities granted by the Bank as of 31 December 2025 and 2024.

Tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* per tahun untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The average profit sharing rate for mudharabah time deposits per annum for the period and year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*		
	2025	2024	
1 bulan	4.58%	4.62%	*1 month*
3 bulan	4.35%	4.51%	*3 months*
6 bulan	4.23%	4.62%	*6 months*
12 bulan	4.18%	4.65%	*12 months*
di atas 12 bulan	3.92%	4.52%	*more than 12 months*

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	2025	2024	
Aset komitmen			*Commitment assets*
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	1,667,500	-	*Undrawn borrowing facilities*
Liabilitas komitmen			*Commitment liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(5,000,556)	(2,587,958)	*Unused loan facilities*
Aset kontinjensi			*Contingent assets*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	20,695	13,270	*Interest receivables on non-performing loan*
Liabilitas kontinjensi			*Contingent liabilities*
Garansi yang diberikan	(100,000)	-	*Guarantees issued*
Jumlah komitmen dan kontinjensi - bersih	(3,412,361)	(2,574,688)	*Total commitment and contingencies - net*

28. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 25 Mei 2023 sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 133 tanggal 25 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi 250.000.000 saham (nilai penuh) dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan ("MESOP").

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 100 (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 250.000.000 saham (nilai penuh). Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.150 (nilai penuh). Syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang dimuat dalam situs web Bank dan situs IDX tanggal 18 April 2023 dan 23 Mei 2023. Periode pelaksanaan MESOP 2023-2028 dimulai pada 3 Juni 2024 dan akan berakhir pada 18 Januari 2028.

Selanjutnya, pada tanggal 14 Mei 2025 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 40 tanggal 14 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan ("MESOP 2025-2030") dengan jumlah tidak melebihi 200.000.000 saham (nilai penuh) dari modal ditempatkan dan disetor Bank.

MESOP 2025-2030 dilaksanakan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 100 (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 200.000.000 saham (nilai penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.550 (nilai penuh). Periode pelaksanaan MESOP 2025-2030 akan dimulai pada 4 Mei 2026 dan akan berakhir pada 14 Desember 2029. Syarat dan ketentuan pelaksanaan program ini telah diumumkan melalui "Keterbukaan Informasi" yang dimuat dalam situs web Bank dan situs IDX tanggal 27 Maret 2025 dan 7 Mei 2025.

Hak opsi tersebut diberikan kepada para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris atau oleh Direksi Bank berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris, selama jangka waktu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris.

28. SHARE-BASED PAYMENT

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") dated 25 May 2023 based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 133 dated 25 May 2023, which notarised by Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-up capital of the Bank by a number not exceeding 250,000,000 shares (full amount) regarding to the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP").

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 100 (full amount) by a number not exceeding 250,000,000 shares (full amount). Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price of Rp 2,150 (full amount). The terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published on the Bank's website and IDX's website on 18 April 2023 and 23 May 2023. The MESOP 2023-2028 implementation period start on 3 June 2024 and will end on 18 January 2028.

Furthermore, on 14 May 2025, through the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") based on the Deed of General Meeting of Shareholders No. 40 dated 14 May 2025, which notarised by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved the implementation of the Bank Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP 2025-2030") by number not exceeding 200,000,000 shares (full value) of the Bank's issued and paid-up capital.

The MESOP 2025-2030 will be implemented by issuing stock options with a nominal value amounted Rp 100 (full amount) each, not exceeding 200,000,000 shares (full amount) at an exercise price of Rp 1,550 (full amount). The MESOP 2025-2030 implementation period will begin on 4 May 2026 and will end on 14 December 2029. The terms and conditions for this program have been announced through the "Disclosure of Information" published on the Bank's website and the IDX website on 27 March 2025 and 7 May 2025, respectively.

Share options granted to the members of the Board of Directors and the employees of a certain level which determined by the Board of Commissioners or by the Board of Directors of the Bank under authority granted by the Board of Commissioners, during a certain period determined by the Board of Commissioners.

28. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan) / *28. SHARE-BASED PAYMENT (continued)*

Pergerakan hak opsi saham adalah sebagai berikut: / *Movements in the number of share options are as follows:*

	31 Desember/ *December* 2025 (nilai penuh)/ *(full amount)*	31 Desember/ *December* 2024 (nilai penuh)/ *(full amount)*	
Pada awal periode	134,865,400	128,350,000	*At the beginning of the period*
Diberikan	155,525,000	10,000,000	*Granted*
Dieksekusi	(2,533,800)	(2,547,100)	*Executed*
Kedaluwarsa	(8,425,000)	(937,500)	*Lapsed*
Pada akhir periode	279,431,600	134,865,400	*At the end of the period*

Bank mensyaratkan para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang telah diberikan hak opsi untuk menyediakan jasa selama periode waktu tertentu. Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Bank required the members of the Board of Directors and the employees of a certain level which has been granted with share options to provide service in a specified period of time. In the case of termination of employment other than retirement, disability or death, employee will not receive any unreleased shares.

Opsi saham yang masih ada pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kedaluwarsa berikut ini:

Share options outstanding at the end of the period have the following expiry dates:

31 Desember/*December* 2025

Tanggal pemberian/ *Grant date*	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ *Total shares (full amount)*	Persentase/ *Percentage*	Periode *vesting*/ *Vesting period*
15 Juni/*June* 2023	128,350,000	7.50%	3 Juni/*June* 2024 2 Desember/*December* 2024
		12.50%	2 Juni/*June* 2025 1 Desember/*December* 2025
		30.00%	1 Juni/*June* 2026 7 Desember/*December* 2026
		50.00%	5 Juni/*June* 2027 6 Desember/*December* 2027
19 Juni/*June* 2024	10,000,000	12.50%	2 Juni/*June* 2025 1 Desember/*December* 2025
		25.00%	1 Juni/*June* 2026 7 Desember/*December* 2026
		62.50%	5 Juni/*June* 2027 6 Desember/*December* 2027
10 Juni/*June* 2025	155,525,000	7.50%	4 Mei/*May* 2026 2 November/*November* 2026
		12.50%	3 Mei/*May* 2027 1 November/*November* 2027
		30.00%	2 Mei/*May* 2028 6 November/*November* 2028
		50.00%	7 Mei/*May* 2029 8 November/*November* 2029

28. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar MESOP 2023-2028 atas opsi yang diberikan selama periode berjalan yang ditentukan dengan menggunakan Black-Scholes Model adalah sebesar Rp 1.020 dan Rp 375 per opsi (nilai penuh) untuk masing-masing pemberian pertama dan pemberian kedua. Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 2.920 dan Rp 1.900 pada tanggal pemberian untuk masing-masing pemberian pertama dan pemberian kedua, harga eksekusi seperti ditunjukkan di atas, volatilitas sebesar 66% dan 65% untuk masing-masing pemberian pertama dan kedua, hasil dividen 0%-30%, usia opsi yang diharapkan selama empat tahun dan tingkat bunga bebas risiko tahunan sebesar 5,58%-5,88% dan 6,52%-6,80% untuk masing-masing pemberian pertama dan kedua.

Pada MESOP 2025-2030, nilai wajar opsi yang diberikan selama periode yang ditentukan menggunakan Black-Scholes Models adalah Rp 187 per opsi (nilai penuh). Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 1.775 pada tanggal pemberian, harga pelaksanaan yang ditunjukkan di atas, volatilitas sebesar 54%, imbal hasil dividen sebesar 20%-35%, perkiraan masa berlaku opsi selama empat tahun, dan suku bunga bebas risiko tahunan sebesar 6,08%-6,35%.

Volatilitas diukur pada deviasi standar imbal hasil saham yang dikompilasi secara terus-menerus didasarkan pada analisis statistik harga saham harian selama satu tahun terakhir. Lihat Catatan 36 untuk total beban yang diakui dalam laba rugi sebagai gaji untuk opsi saham yang diberikan.

28. SHARE-BASED PAYMENT (continued)

The fair value of MESOP 2023-2028 of options granted during the period determined using the Black-Scholes Model was Rp 1,020 and Rp 375 per option (full amount) for grant one and grant two, respectively. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 2,920 and Rp 1,900 on the grant date for grant one and grant two, respectively, exercise price shown above, volatility of 66% and 65% for grant one and grant two, respectively, dividend yield of 0%-30%, an expected option life of four years, and an annual risk-free interest rate of 5.58%-5.88% and 6.52%-6.80% for grant one and grant two, respectively.

On MESOP 2025-2030, the fair value of options granted during the period determined using the Black-Scholes Model was Rp 187 per option (full amount). The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 1,775 on the grant date, exercise price shown above, volatility of 54%, dividend yield of 20%-35%, an expected option life of four years, and an annual risk-free interest rate of 6.08%-6.35%.

The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns is based on statistical analysis of daily share prices over the last one year. See Note 36 for the total expense recognised in the profit or loss as salaries for share options granted.

29. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

The shareholders composition as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham	31 Desember/*December* 2025			*Shareholders*
	Lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage*	Jumlah/ *Total* (Rp)	
PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia	4,129,978,125	29.79%	412,998	*PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia*
PT Dompet Karya Anak Bangsa	2,965,745,000	21.40%	296,574	*PT Dompet Karya Anak Bangsa*
Wealth Track Technology Limited	1,619,309,375	11.68%	161,931	*Wealth Track Technology Limited*
GIC Private Limited	1,249,862,100	9.02%	124,986	*GIC Private Limited*
Masyarakat	3,849,789,969	27.77%	384,979	*Public*
Direktur				***Director***
Arief Harris Tandjung	46,646,331	0.34%	4,665	*Arief Harris Tandjung*
Jumlah	13,861,330,900	100.00%	1,386,133	*Total*

29. MODAL SAHAM (lanjutan) / *SHARE CAPITAL (continued)*

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The shareholders composition as of 31 December 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember/*December* 2024		
	Lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage*	Jumlah/ *Total* (Rp)
PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia	4,129,978,125	29.80%	412,998
PT Dompet Karya Anak Bangsa	2,965,745,000	21.40%	296,574
Wealth Track Technology Limited	1,619,309,375	11.68%	161,931
GIC Private Limited	1,249,862,100	9.02%	124,986
Masyarakat	3,847,256,169	27.76%	384,726
Direktur / ***Director***			
Arief Harris Tandjung	46,646,331	0.34%	4,665
Jumlah / *Total*	13,858,797,100	100.00%	1,385,880

30. LABA PER SAHAM / *EARNINGS PER SHARE*

	2025	2024	
Laba per saham dasar (nilai penuh)	19.93	9.27	*Basic earnings per share (full amount)*
Laba per saham dilusian (nilai penuh)	19.53	9.19	*Diluted earnings per share (full amount)*
Laba bersih yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	276,234	128,518	*Net income used in calculating basic earnings per share*
Laba bersih yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dilusian	276,234	128,518	*Net income used in calculating diluted earnings per share*
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai penuh)	13,861,250,601	13,856,757,713	*Weighted average number of shares outstanding used in calculating basic earnings per share (full amount)*
Penyesuaian untuk perhitungan Laba per saham dilusian: - Opsi Saham (nilai penuh) (Catatan 28)	279,431,600	134,865,400	*Adjustment for calculation of diluted earnings per share: Share Options (full amount) - (Note 28)*
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian (nilai penuh)	14,140,682,201	13,991,623,113	*Weighted average number of basic shares used in calculating diluted earnings per share (full amount)*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic and diluted earnings per share is calculated by dividing the net income for the period by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Bank.

31. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH / *31. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME*

	2025	2024	
Kredit yang diberikan	3,023,733	1,752,509	*Loans*
Efek-efek	149,545	92,136	*Securities*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	94,578	78,751	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	3,595	12,466	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Penempatan pada bank lain	5,851	8,205	*Placements with other banks*
Jumlah pendapatan bunga	3,277,302	1,944,067	*Total interest income*
Efek-efek	120,633	93,664	*Securities*
Pembiayaan syariah	6,187	11,106	*Sharia financing*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	9,411	3,914	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Jumlah pendapatan syariah	136,231	108,684	*Total sharia income*
Jumlah	3,413,533	2,052,751	*Total*

Pendapatan bunga sebesar Rp 29.897 (2024: Rp 38.134) merupakan pendapatan bunga dari pihak berelasi (Catatan 38).

Interest income of approximately Rp 29,897 (2024: Rp 38,134) are interest income from related parties (Note 38).

Pendapatan syariah sebesar Rp 1.112 (2024: Rp Nihil) merupakan pendapatan syariah dari pihak berelasi (Catatan 38).

Sharia income of approximately Rp 1,112 (2024: Rp Nil) are sharia income from related parties (Note 38).

32. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH / *32. INTEREST EXPENSES AND SHARIA EXPENSES*

	2025	2024	
Bunga deposito berjangka	690,892	334,432	*Interest of time deposits*
Bunga tabungan	131,465	101,844	*Interest of savings*
Bunga giro	70,618	39,869	*Interest of current accounts*
Bunga kepada Bank Indonesia	42,388	10,744	*Deposits to Bank Indonesia*
Bunga efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) - Bank Lain	1,342	3,209	*Interest of securities sold under repurchase agreements (repo) - Other Bank*
Bunga kepada bank lain	30	148	*Deposits to other banks*
Jumlah beban bunga	936,735	490,246	*Total interest expenses*
Bagi hasil *mudharabah*	10,810	9,080	*Mudharabah profit sharing*
Jumlah beban syariah	10,810	9,080	*Total sharia expenses*
Jumlah	947,545	499,326	*Total*

Beban bunga sebesar Rp 30.147 (2024: Rp 26.939) merupakan beban bunga dari pihak berelasi (Catatan 38).

Interest expenses of approximately Rp 30,147 (2024: Rp 26,939) are interest expenses from related parties (Note 38).

Beban syariah sebesar Rp 13 (2024: Rp 3) merupakan beban syariah dari pihak berelasi (Catatan 38).

Sharia expenses of approximately Rp 13 (2024: Rp 3) are sharia expenses from related parties (Note 38).

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *33. OTHER OPERATING INCOME*

	2025	2024	
Pendapatan provisi dan komisi lainnya	338,495	282,929	*Other provision and commission income*
Keuntungan dari transaksi derivatif - bersih	81,756	-	*Foreign exchange gain on derivative transactions - net*
Pendapatan dari pemulihan kredit yang dihapus buku	17,177	5,870	*Recovery income from written-off loan*
Keuntungan yang belum direalisasi dari revaluasi valuta asing	12,098	-	*Unrealised gain from foreign exchange revaluation*
Pendapatan administrasi pinjaman	3,655	2,061	*Loan administration income*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2,096	-	*Unrealised gain on changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss - net*
Pendapatan administrasi dana pihak ketiga	115	91	*Third party funds administration income*
Jumlah	455,392	290,951	*Total*

34. BEBAN PENYISIHAN PENURUNAN NILAI / *34. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES*

	2025	2024	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	868,857	298,048	*Loans and sharia financing*
Pembentukan/(pemulihan) penyisihan transaksi rekening administratif	854	5,503	*Addition/(reversal) of provision for off-balance sheet transactions*
Bank garansi	284	-	*Bank guarantee*
Pembentukan/(pemulihan) giro dan penempatan pada bank lain	177	481	*Addition/(reversal) of current accounts and placements with other banks*
Jumlah	870,172	304,032	*Total*

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Teknologi informasi	553,673	365,470	*Information technologies*
Amortisasi aset takberwujud	276,404	212,705	*Amortisation of intangible assets*
Promosi	104,525	104,600	*Promotion*
Premi penjaminan pemerintah dan asuransi	50,999	30,435	*Premium on Government Guarantee and insurance*
Beban kantor	48,188	32,901	*Office expenses*
Penyusutan aset tetap	23,322	22,967	*Depreciation of fixed assets*
Jasa profesional	22,622	25,486	*Professional services*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	16,105	11,527	*Contribution to the Financial Services Authority*
Pendidikan dan pelatihan	12,949	8,964	*Education and training*
Biaya pihak ketiga	11,555	6,428	*Third parties' expenses*
Penyusutan aset hak-guna	11,219	9,898	*Depreciation of right-of-use assets*
Pajak	1,897	2,366	*Taxes*
Lainnya	5,857	4,696	*Others*
Jumlah	1,139,315	838,443	*Total*

Beban umum dan administrasi sebesar Rp 6.476 (2024: Rp 7.781) merupakan beban umum dan administrasi dari pihak berelasi (Catatan 38).

General and administrative expenses of approximately Rp 6,476 (2024: Rp 7,781) are general and administrative expenses from related parties (Note 38).

36. BEBAN PERSONALIA / *36. PERSONNEL EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji	434,883	414,779	*Salaries*
Tunjangan karyawan lainnya	58,227	43,182	*Other employees allowances*
Pengobatan dan iuran pensiun	34,044	28,445	*Medical and pension contribution*
Honorarium	8,753	7,441	*Honorarium*
Tunjangan pajak penghasilan pasal 21 karyawan	7,346	5,956	*Allowances for employees income tax article 21*
Lainnya	5,769	6,244	*Others*
Jumlah	549,022	506,047	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, termasuk dalam gaji diatas adalah beban atas Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 25.281 dan Rp 29.803.

As of 31 December 2025 and 2024, include in salaries is Management and Employee Stock Ownership Program expenses amounting to Rp 25,281 and Rp 29,803, respectively.

37. BEBAN NONOPERASIONAL - BERSIH / *37. NON-OPERATING EXPENSES - NET*

	2025	2024	
Keuntungan penjualan aset tetap	253	229	*Gain due on sale of fixed assets*
Pendapatan nonoperasional lainnya	3	-	*Other non-operating income*
Beban nonoperasional lainnya	(504)	(1,480)	*Other non-operating expenses*
Beban nonoperasional - bersih	(248)	(1,251)	*Non-operating expenses - net*

38. TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Rincian hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan berelasi/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transactions*
PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia	Pemegang saham pengendali/*Controlling shareholder*	Giro, deposito berjangka, beban bunga/*Current accounts, time deposits, interest expenses*
PT Dompet Karya Anak Bangsa	Perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Company which have significant influence to the Bank*	Giro, beban bunga/*Current accounts, interest expenses*
PT GoTo Gojek Tokopedia	Perusahaan yang mengendalikan perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Company which controlling the company that have significant influence to the Bank*	Giro, beban bunga/*Current accounts, interest expenses*
PT Tokopedia	Dikendalikan oleh perusahaan yang mengendalikan perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Controlled by Company which controlling the company that have significant influence to the Bank*	Liabilitas lainnya/*Other liabilities*

38. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Rincian hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of 31 December 2025 and 2024 were as follows: (continued)

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan berelasi/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transactions*
PT Moka Teknologi Indonesia	Dikendalikan oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Controlled by Company which have significant influence to the Bank*	Giro, beban bunga/*Current accounts, interest expenses*
PT Multifinance Anak Bangsa	Dikendalikan oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Controlled by Company which have significant influence to the Bank*	Kredit yang diberikan, giro, pendapatan bunga, beban bunga/*Loans, current accounts, interest income, interest expenses*
PT BFI Finance Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/ *Controlled by Controlling shareholder*	Kredit yang diberikan, pembiayaan syariah, giro, pendapatan bunga, pendapatan syariah, beban bunga/*Loans, sharia financing, current accounts, interest income, sharia income, interest expenses*
PT Dompet Anak Bangsa	Dikendalikan oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Controlled by Company which have significant influence to the Bank*	Giro, beban bunga/*Current accounts, interest expenses*
PT Midtrans	Dikendalikan oleh perusahaan yang mengendalikan perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Controlled by Company which controlling the company that have significant influence to the Bank*	Aset lainnya, giro, deposito berjangka, beban bunga/*Other assets, current accounts, time deposits, interest expenses*
PT Dkatalis Digital Lab	Dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/ *Controlled by Controlling shareholder*	Giro, deposito berjangka, beban bunga, beban syariah, beban umum dan administrasi/*Current accounts, time deposits, interest expenses, sharia expenses, general and administrative expenses*
PT Mapan Global Tech	Dikendalikan oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Controlled by Company which have significant influence to the Bank*	Giro, beban bunga/*Current accounts, interest expenses*
PT Mapan Global Reksa	Dikendalikan oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Controlled by Company which have significant influence to the Bank*	Giro, beban bunga/*Current accounts, interest expenses*
PT Gofin Karya Anak Bangsa	Dikendalikan oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Controlled by Company which have significant influence to the Bank*	Giro, beban bunga/*Current accounts, interest expenses*
PT Digital Investindo Jaya	Dikendalikan oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Controlled by the Company which have significant influence to the Bank*	Giro, beban bunga/*Current accounts, interest expenses*
PT Identitas Anak Bangsa	Dikendalikan oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Controlled by the Company which have significant influence to the Bank*	Giro, beban bunga/*Current accounts, interest expenses*

38. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Rincian hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of 31 December 2025 and 2024 were as follows: (continued)

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan berelasi/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transactions*
PT Paraduta Satya Wahana	Dikendalikan oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Controlled by Company which have significant influence to the Bank*	Deposito berjangka, beban bunga/ *Time deposits, interest expenses*
PT Gojek Indonesia	Dikendalikan oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Controlled by the Company which have significant influence to the Bank*	Giro, beban bunga/*Current accounts, interest expenses*
PT GoTo Solusi Niaga	Dikendalikan oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Controlled by the Company which have significant influence to the Bank*	Giro, beban bunga/*Current accounts, interest expenses*
PT Jagad Interdata	Dikendalikan oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Controlled by the Company which have significant influence to the Bank*	Giro, beban bunga/*Current accounts, interest expenses*
PT Rekan Anak Bangsa	Dikendalikan oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Controlled by the Company which have significant influence to the Bank*	Giro, beban bunga/*Current accounts, interest expenses*
PT Roda Bangun Selaras	Dikendalikan oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Controlled by the Company which have significant influence to the Bank*	Giro, beban bunga/*Current accounts, interest expenses*
PT Semangat Bambu Runcing	Dikendalikan oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Controlled by the Company which have significant influence to the Bank*	Giro, beban bunga/*Current accounts, interest expenses*
PT Solusi Net Internusa	Dikendalikan oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/*Controlled by the Company which have significant influence to the Bank*	Giro, beban bunga/*Current accounts, interest expenses*
Pengurus Perusahaan terkait/ *Management of related Company* *)	Pengurus perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham/*Management of company with the same ownership with the shareholders*	Deposito berjangka, tabungan, beban bunga/ *Time deposits, savings, interest expenses*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of commissioners and Board of Directors*	Pengawas dan pengurus Bank/*Oversight and management of the Bank*	Deposito berjangka, tabungan, beban bunga/ *Time deposits, savings, interest expenses*
Keluarga pengurus dan pemilik/ *Relatives of management and owner's* *)	Perorangan karena hubungan keluarga pengurus dan pemilik/*Individual because of the family relationship between the management and the owner*	Deposito berjangka, tabungan, beban bunga/ *Time deposits, savings, interest expenses*
Karyawan kunci/ *Key management*	Pejabat eksekutif Bank/*Executive employees of the Bank*	Deposito berjangka, tabungan, dana *syirkah* temporer, beban bunga, beban syariah/*Time deposit, savings, temporary syirkah funds, interest expenses, sharia expenses*

*) Definisi pihak berelasi ini mengacu pada Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018.

*) *The definition of this related parties refers to OJK Regulations No. 32/POJK.03/2018.*

38. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025		2024		
	Rp	%	Rp	%	
Kredit yang diberikan					*Loans*
PT BFI Finance Indonesia	32,047	0.13	168,854	0.96	*PT BFI Finance Indonesia*
Karyawan kunci	140	0.00	113	0.00	*Key management*
PT Multifinance Anak Bangsa	-	-	349,946	1.98	*PT Multifinance Anak Bangsa*
Jumlah (Catatan 11)	32,187	0.13	518,913	2.94	*Total (Note 11)*
Pembiayaan syariah					*Sharia financing*
PT BFI Finance Indonesia unit usaha syariah	70,557	58.59	-	-	*PT BFI Finance Indonesia sharia business unit*
Jumlah (Catatan 11)	70,557	58.59	-	-	*Total (Note 11)*
Aset lainnya					*Other assets*
PT Midtrans	15	0.01	946	0.59	*PT Midtrans*
Jumlah (Catatan 16)	15	0.01	946	0.59	*Total (Note 16)*
Giro					*Current accounts*
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham	2,629,795	53.94	3,592,542	70.50	*Company with the same ownership with the shareholders*
Pemegang saham non pengendali	105,543	2.16	635,037	12.46	*Non-controlling shareholder*
Pemegang saham pengendali	41	0.00	331	0.01	*Controlling shareholder*
Jumlah (Catatan 18)	2,735,379	56.10	4,227,910	82.97	*Total (Note 18)*
Tabungan					*Savings*
Pengurus perusahaan terkait	23,594	0.30	13,777	0.28	*Management of related parties*
Karyawan kunci	11,240	0.14	11,001	0.23	*Key management*
Keluarga pengurus dan pemilik	5,046	0.06	4,364	0.09	*Relatives of management and owner's*
Dewan Komisaris dan Direksi	3,836	0.05	6,437	0.13	*Board of Commissioners and Directors*
Jumlah (Catatan 19)	43,716	0.55	35,579	0.73	*Total (Note 19)*
Deposito berjangka					*Time deposits*
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham	77,300	0.61	620,042	7.18	*Companies with the same ownership with the shareholders*
Karyawan kunci	61,008	0.48	20,317	0.24	*Key management*
Pengurus perusahaan terkait	54,232	0.43	15,237	0.18	*Management of related parties*
Keluarga pengurus dan pemilik	46,960	0.37	33,173	0.38	*Relatives of management and owner's*
Dewan Komisaris dan Direksi	24,289	0.19	20,238	0.23	*Board of Commissioners and Directors*
Pemegang saham pengendali	8,196	0.06	12,185	0.14	*Controlling shareholder*
Jumlah (Catatan 20)	271,985	2.14	721,192	8.35	*Total (Note 20)*
Liabilitas lainnya					*Other liabilities*
PT Tokopedia	681	0.25	534	0.25	*PT Tokopedia*
Jumlah (Catatan 24)	681	0.25	534	0.25	*Total (Note 24)*
Dana *syirkah* temporer					*Temporary syirkah funds*
Karyawan kunci	461	0.15	236	0.11	*Key management*
Jumlah (Catatan 26)	461	0.15	236	0.11	*Total (Note 26)*
Pendapatan bunga (Catatan 31)	29,897	0.91	38,134	1.96	*Interest income (Note 31)*
Pendapatan syariah (Catatan 31)	1,112	0.82	-	-	*Sharia income (Note 31)*
Beban bunga (Catatan 32)	30,147	3.22	26,939	5.49	*Interest expenses (Note 32)*
Beban syariah (Catatan 32)	13	0.12	3	0.03	*Sharia expenses (Note 32)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	6,476	0.57	7,781	0.93	*General and administrative expenses (Note 35)*

38. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Imbalan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 59.800 dan Rp 68.992.

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The compensation of the Board of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2025 and 2024 are Rp 59,800 and Rp 68,992, respectively.

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah jumlah dimana instrumen keuangan dapat dipertukarkan pada transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain dalam hal penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 2.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a) Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b) Tingkat 2
Input di luar harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c) Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value is the amount at which a financial instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties that have adequate knowledge through an arm's length transaction apart from forced sale or liquidation sale. The method used to estimate the fair value of financial assets and liabilities follows the accounting policies as described in Note 2.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

a) Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b) Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c) Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 December 2025 and 2024.

	31 Desember/*December* 2025				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset					***Assets***
Tagihan derivatif	-	2,509	-	2,509	*Derivative receivables*
Efek-efek - bersih	20,908	-	-	20,908	*Securities - net*
	20,908	2,509	-	23,417	
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas derivatif	-	413	-	413	*Derivative liabilities*
	-	413	-	413	

	31 Desember/*December* 2024				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset					***Assets***
Efek-efek - bersih	20,601	-	-	20,601	*Securities - net*
	20,601	-	-	20,601	

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diukur dalam nilai wajar, yang disajikan pada laporan posisi keuangan Bank:

The table below sets out the carrying amount and fair value of financial instruments that are not measured at fair value, which are presented on the Bank's statements of financial position:

	31 Desember/*December* 2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset			***Asset***
Kas	17,978	17,978	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1,477,182	1,477,182	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bersih	337,549	337,549	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	3,582,599	3,582,599	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek - bersih	4,046,060	4,077,793	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	14,498	14,791	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Tagihan derivatif	2,509	2,509	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - bersih	23,794,128	23,758,652	*Loans and sharia financing - net*
Aset lainnya	517,481	517,481	*Other assets*
Jumlah	33,789,984	33,786,534	*Total*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	767,521	767,521	*Liabilities due immediately*
Simpanan	25,597,333	25,597,333	*Deposits*
Liabilitas derivatif	413	413	*Derivative liabilities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	596,881	612,397	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas sewa	50,973	50,973	*Lease liabilities*
Liabilitas lainnya	52,519	52,519	*Other liabilities*
Jumlah	27,065,640	27,081,156	*Total*

	31 Desember/*December* 2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset			***Asset***
Kas	16,396	16,396	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1,005,844	1,005,844	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bersih	271,888	271,888	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	2,936,590	2,936,590	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek - bersih	4,145,616	4,158,999	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	98,904	98,904	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - bersih	17,412,811	17,399,341	*Loans and sharia financing - net*
Aset lainnya	371,374	371,374	*Other assets*
Jumlah	26,259,423	26,259,336	*Total*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	543,689	543,689	*Liabilities due immediately*
Simpanan	18,598,409	18,598,409	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	24	24	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	387,381	387,381	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas sewa	54,746	54,746	*Lease liabilities*
Liabilitas lainnya	37,686	37,686	*Other liabilities*
Jumlah	19,621,935	19,621,935	*Total*

40. SEGMEN OPERASI / *40. OPERATING SEGMENTS*

Informasi segmen operasi disajikan sesuai unit bisnis Bank yang secara garis besar berdasarkan wilayah usahanya. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Bank sebagai berikut:

The operating segments information is presented using the Bank's business units which are broadly based on its business area. These business activities form the basis for reporting the Bank's segment information as follows:

	31 Desember/*December* 2025			
	Di luar Jakarta/ *Outside Jakarta*	DKI Jakarta/ *DKI Jakarta*	Jumlah/ *Total*	
Jumlah aset	3,706,994	32,800,353	36,507,347	*Total assets*
Jumlah liabilitas	1,774,626	25,605,633	27,380,259	*Total liabilities*
Jumlah dana *syirkah* temporer	301,158	-	301,158	*Total temporary syirkah funds*
Pendapatan				*Income*
Pendapatan bunga	29,121	3,248,181	3,277,302	*Interest income*
Pendapatan syariah	136,231	-	136,231	*Sharia income*
Pendapatan operasional lainnya	12,996	442,396	455,392	*Other operating income*
Jumlah pendapatan	178,348	3,690,577	3,868,925	*Total income*
Beban				*Expenses*
Beban bunga	(21,175)	(915,560)	(936,735)	*Interest expenses*
Beban syariah	(10,810)	-	(10,810)	*Sharia expenses*
Beban operasional lainnya	(81,111)	(2,488,914)	(2,570,025)	*Other operating expenses*
Jumlah beban	(113,096)	(3,404,474)	(3,517,570)	*Total expenses*
Pendapatan/(beban) segmen - bersih	65,252	286,103	351,355	*Segment income/(expenses) - net*
Pendapatan/(beban) nonoperasional - bersih	(270)	22	(248)	*Non-operating income/(expenses) - net*
Laba sebelum pajak penghasilan			351,107	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan			(74,873)	*Income tax expenses*
Laba bersih periode berjalan			276,234	*Net income for the period*

	31 Desember/*December* 2024			
	Di luar Jakarta/ *Outside Jakarta*	DKI Jakarta/ *DKI Jakarta*	Jumlah/ *Total*	
Jumlah aset	2,750,886	25,791,826	28,542,712	*Total assets*
Jumlah liabilitas	1,207,942	18,608,425	19,816,367	*Total liabilities*
Jumlah dana *syirkah* temporer	207,421	-	207,421	*Total temporary syirkah funds*
Pendapatan				*Income*
Pendapatan bunga	5,124	1,938,943	1,944,067	*Interest income*
Pendapatan syariah	108,684	-	108,684	*Sharia income*
Pendapatan operasional lainnya	8,144	282,807	290,951	*Other operating income*
Jumlah pendapatan	121,952	2,221,750	2,343,702	*Total income*
Beban				*Expenses*
Beban bunga	(13,126)	(477,120)	(490,246)	*Interest expenses*
Beban syariah	(9,080)	-	(9,080)	*Sharia expenses*
Beban operasional lainnya	(52,328)	(1,611,438)	(1,663,766)	*Other operating expenses*
Jumlah beban	(74,534)	(2,088,558)	(2,163,092)	*Total expenses*
Pendapatan/(beban) segmen - bersih	47,418	133,192	180,610	*Segment income/(expenses) - net*
Pendapatan/(beban) nonoperasional - bersih	(937)	(314)	(1,251)	*Non-operating income/(expenses) - net*
Laba sebelum pajak penghasilan			179,359	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan			(50,841)	*Income tax expenses*
Laba bersih periode berjalan			128,518	*Net income for the period*

41. MANAJEMEN RISIKO

Informasi tambahan manajemen risiko yang merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 47f.

a. Risiko kredit

Informasi tambahan risiko kredit yang merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 47f.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan atau jaminan kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

41. RISK MANAGEMENT

The following additional information risk management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 47f.

a. Credit risk

The following additional information credit risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 47f.

Maximum exposure to credit risk

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statements of financial position and administrative accounts without taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2025 and 2024.

	2025	2024	
Laporan posisi keuangan			***Statements of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	1,477,182	1,005,844	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bersih	337,549	271,888	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	3,582,599	2,936,590	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Tagihan derivatif	2,509	-	*Derivatives receivables*
Efek-efek - bersih	4,066,968	4,166,217	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	14,498	98,904	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - bersih	23,794,128	17,412,811	*Loans and sharia financing - net*
Aset lainnya	517,481	371,374	*Other assets*
	33,792,914	26,263,628	
Komitmen dan kontinjensi			***Commitment and contingencies***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	5,000,556	2,587,958	*Unused loan facilities*
	5,000,556	2,587,958	

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual *obligor*, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan.

Tabel di bawah ini menyajikan rincian eksposur kredit Bank yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan:

41. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimise the credit risk.

Credit portfolio diversification is based on the bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policies, funding sources, and growth projections.

The following table shows the Bank's credit exposures as categorised by the counterparts:

	31 Desember/*December* 2025					
	Korporasi/ *Corporate*	Pemerintah, entitas milik negara dan Bank Indonesia/ *Government, state owned entity and Bank Indonesia*	Bank dan lembaga keuangan/ *Bank and financial institution*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	1,477,182	-	-	1,477,182	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	338,264	-	338,264	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3,582,599	-	-	3,582,599	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Tagihan derivatif	-	944	1,565	-	2,509	*Derivative receivables*
Efek-efek - bersih	-	4,086,968	-	-	4,086,968	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	-	14,498	-	-	14,498	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	1,486,550	-	7,746,402	15,113,652	24,346,604	*Loans and sharia financing*
Aset lainnya	152,521	325,729	-	39,231	517,481	*Other assets*
	1,639,071	9,487,920	8,086,231	15,152,883	34,346,105	
Dikurangi:						*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai					(553,191)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah					33,792,914	*Total*
Komitmen dan kontinjensi						***Commitment and contingencies***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	149,330	-	4,245,068	606,158	5,000,556	*Unused loan facilities*
	149,330	-	4,245,068	606,158	5,000,556	

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan rincian eksposur kredit Bank yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan: (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

***Concentration of credit risk analysis** (continued)*

The following table shows the Bank's credit exposures as categorised by the counterparts: (continued)

	31 Desember/December 2024					
	Korporasi/ *Corporate*	Pemerintah, entitas milik negara dan Bank Indonesia/ *Government, state owned entity and Bank Indonesia*	Bank dan lembaga keuangan/ *Bank and financial institution*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	1,005,844	-	-	1,005,844	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	272,426	-	272,426	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2,936,590	-	-	2,936,590	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	-	4,166,217	-	-	4,166,217	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	-	98,904	-	-	98,904	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	290,249	-	8,303,547	9,107,690	17,701,486	*Loans and sharia financing*
Aset lainnya	106,788	52,356	21,474	190,756	371,374	*Other assets*
	397,037	8,259,911	8,597,447	9,298,446	28,552,841	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai					(289,213)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah					28,263,628	*Total*
Komitmen dan kontinjensi						***Commitment and contingencies***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	136,825	-	2,381,227	69,906	2,587,958	*Unused loan facilities*
	136,825	-	2,381,227	69,906	2,587,958	

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah nilai tukar, suku bunga, harga saham dan harga komoditas.

Tujuan dari pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengawasi eksposur risiko pasar dengan menggunakan parameter-parameter yang dapat diterima dan pada saat yang sama dapat mengoptimalkan pendapatan.

Risiko pasar dapat terjadi pada *banking book* maupun *trading book*. Pada *trading book*, dampak risiko pasar langsung memengaruhi laba rugi. Sedangkan pada *banking book*, dampak risiko pasar secara tidak langsung memengaruhi perolehan *net interest income* ("*NII*"), nilai ekonomis, dan modal.

Proses pengukuran dilakukan dengan menghitung beban risiko spesifik dan beban risiko umum.

b. Market risk

Market risk is the risk on the balance sheet and administrative account positions, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices.

What is meant by market factor is the exchange rate, interest rates, stock prices and commodity prices.

The objective of market risk management is to manage and monitor market risk exposures using acceptable parameters and at the same time optimise revenue.

Market risk may occur in the banking book or the trading book. In the trading book, the impact of market risk directly affects the profit or loss. Meanwhile in the banking book, the impact of market risk indirectly affects the net interest income ("NII"), economic value, and capital.

The measuring process is carried out by calculating the specific risk burden and general risk burden.

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

41. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates compared to the Bank's position or transaction.

The table below shows the Bank's portfolios at carrying amounts, categorised by the earlier of repricing date or contractual maturity dates:

	31 Desember/*December* 2025										
	Suku bunga variabel/ *Variable interest rate*				Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*						
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 - 12 bulan/ *months*	1 - 2 tahun/ *years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 - 12 bulan/ *months*	1 - 2 tahun/ *years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
ASET											***ASSETS***
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	17,978	17,978	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	1,477,182	-	-	-	-	1,477,182	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	-	-	336,264	-	-	-	-	336,264	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	3,582,569	-	-	-	-	3,582,569	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	2,389	120	-	-	-	2,509	*Derivative receivables*
Efek-efek - bersih	-	-	-	-	836,983	1,534,991	489,386	1,208,066	-	4,068,966	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	-	-	-	-	14,468	-	-	-	-	14,468	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	5,337,120	7,890,591	2,729,740	6,388,153	-	24,346,604	*Loans and sharia financing*
Aset lainnya	-	-	-	-	307,703	18,026	-	-	191,752	517,481	*Other assets*
Jumlah aset	-	-	-	-	11,896,316	9,445,601	3,219,126	9,692,221	209,730	34,364,093	*Total assets*
LIABILITAS											***LIABILITIES***
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	767,521	767,521	*Liabilities due immediately*
Simpanan	-	-	-	-	24,898,311	899,022	-	-	-	25,797,333	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	413	-	-	-	-	413	*Derivative liabilities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	596,881	-	-	-	-	596,881	*Securities sold under repurchase agreements*
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	106	382	50,485	-	50,973	*Lease liabilities*
Liabilitas lainnya	-	-	-	-	52,519	-	-	-	-	52,519	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	25,548,124	899,128	382	50,485	767,521	27,065,640	*Total liabilities*
Bersih	-	-	-	-	(13,651,808)	8,747,593	3,218,744	9,641,736	(557,791)	7,298,443	*Net*

	31 Desember/*December* 2024										
	Suku bunga variabel/ *Variable interest rate*				Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*						
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 - 12 bulan/ *months*	1 - 2 tahun/ *years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 - 12 bulan/ *months*	1 - 2 tahun/ *years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
ASET											***ASSETS***
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	16,396	16,396	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	1,005,844	-	-	-	-	1,005,844	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	-	-	272,426	-	-	-	-	272,426	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	2,936,560	-	-	-	-	2,936,560	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	-	-	-	-	1,749,553	1,131,076	964,664	320,924	-	4,166,217	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	-	-	-	-	98,904	-	-	-	-	98,904	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	3,612,238	6,267,781	995,888	6,825,579	-	17,701,486	*Loans and sharia financing*
Aset lainnya	-	-	-	-	225,368	18,754	-	-	129,234	373,374	*Other assets*
Jumlah aset	-	-	-	-	9,900,941	7,415,611	1,960,552	7,146,503	145,630	26,569,237	*Total assets*
LIABILITAS											***LIABILITIES***
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	543,689	543,689	*Liabilities due immediately*
Simpanan	-	-	-	-	18,340,160	258,249	-	-	-	18,598,409	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	24	-	-	-	-	24	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	387,361	-	-	-	-	387,361	*Securities sold under repurchase agreements*
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	242	196	54,308	-	54,746	*Lease liabilities*
Liabilitas lainnya	-	-	-	-	37,669	-	-	-	-	37,669	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	18,765,251	258,491	196	54,308	543,689	19,021,935	*Total liabilities*
Bersih	-	-	-	-	(8,864,310)	7,157,120	1,960,356	7,092,195	(398,059)	6,947,302	*Net*

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar merujuk pada potensi kerugian yang dapat timbul akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi nilai transaksi, aset, maupun kewajiban Bank.

Bank secara rutin mengukur dan memantau risiko nilai tukar untuk menilai dampak perubahan nilai tukar terhadap pendapatan dan modal Bank. Sebagai bagian dari upaya pengelolaan dan mitigasi risiko tersebut, Bank telah menetapkan batasan posisi internal yang secara signifikan lebih rendah dibandingkan dengan batas posisi devisa neto yang ditetapkan oleh regulator.

Untuk memastikan kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai pasar tetap terkendali, Bank juga memantau dan menetapkan batas kerugian (*stop loss limit*) agar tingkat kerugian tidak melebihi ambang batas yang telah ditentukan.

a. Eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

41. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

b. *Market risk* *(continued)*

Exchange rate risk

Exchange rate risk refers to the potential loss that may arise due to fluctuations in foreign exchange rates that affect the value of the Bank's transactions, assets and liabilities.

The Bank routinely measures and monitors exchange rate risk to assess the impact of exchange rate changes on the Bank's income and capital. As part of the efforts to manage and mitigate these risks, the Bank has set internal position limits that are significantly lower than the net foreign exchange position limits set by the regulator.

To ensure that losses arising from market value movements remain under control, the Bank also monitors and sets stop loss limit so that the level of loss does not exceed the predetermined threshold.

a. *Exposure to foreign currency exchange rate risk*

The table below summaries the Bank's exposure of foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2025. Included in the table are the Bank's financial instruments at carrying amount, categorised by currencies.

	31 Desember/*December* 2025				
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Euro/*Euro*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	
Aset					***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	9,588	-	-	-	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	83,930	1,924	224	106	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	83,385	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Biaya dibayar dimuka	-	-	-	-	*Prepaid expenses*
Aset lainnya	39,345	-	-	-	*Other assets*
Total aset	216,248	1,924	224	106	*Total assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Tabungan	5,699	2,664	1,293	-	*Savings*
Deposito berjangka	290,487	-	-	-	*Time deposits*
Liabilitas segera	125	18	14	-	*Liabilities due immediately*
Liabilitas lainnya	1,031	-	-	-	*Other liabilities*
Total liabilitas	297,342	2,682	1,307	-	*Total liabilities*
Laporan posisi keuangan bersih	(81,094)	(758)	(1,083)	106	***Net statement of financial position***
Rekening administratif - bersih	(41,687)	-	-	-	***Administrative accounts – net***

Bank tidak memiliki asset dan liabilitas yang didenominasikan dalam mata uang asing sehingga tidak ada eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024.

The Bank did not have any assets and liabilities denominated in foreign currency; therefore, there was no exposure to foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2024.

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

41. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

***Exchange rate risk** (continued)*

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/*December* 2025		
	Equivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currencies (in thousand)*	
Aset			***Assets***
Giro pada Bank Indonesia			*Current account with Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	9,588	575	*United States Dollar*
Giro pada bank lain			*Current account with other banks*
Dolar Amerika Serikat	83,930	5,033	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1,924	148	*Singapore Dollar*
Euro	224	11	*Euro*
Yen Jepang	106	997	*Japanese Yen*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	83,385	5,000	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Aset lainnya			*Other assets*
Dolar Amerika Serikat	39,345	2,361	*United States Dollar*
Total aset	218,502	14,125	*Total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Tabungan			*Savings*
Dolar Amerika Serikat	5,699	342	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2,664	205	*Singapore Dollar*
Euro	1,293	66	*Euro*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat	290,487	17,421	*United States Dollar*
Liabilitas segera			*Liabilities due immediately*
Dolar Amerika Serikat	125	8	*United States Dollar*
Dolar Singapura	18	1	*Singapore Dollar*
Euro	14	1	*Euro*
Liabilitas lainnya			*Other liabilities*
Dolar Amerika Serikat	1,031	62	*United States Dollar*
Total liabilitas	301,331	18,106	*Total liabilities*

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dan sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Risiko likuiditas dapat melekat pada aktivitas fungsional perkreditan (penyediaan dana), aktivitas treasuri dan investasi dan kegiatan hubungan koresponden dengan bank lain.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations and funding sources of cash flow and/or high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition of the Bank.

Liquidity risk is one of the most important risks for commercial banks and needs to be managed on an ongoing basis.

Liquidity risk can be attached to the functional activities of credit (provision of funds), treasury and investment activities and activities of correspondent relationships with other banks.

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam pengelolaan likuiditas, Bank harus memastikan memiliki kecukupan likuiditas untuk memenuhi penarikan yang terjadwal maupun sebaliknya dalam kondisi normal begitu juga sebaliknya. Untuk mengelola likuiditas, Bank melakukan proses identifikasi, pengukuran, pengawasan dan pengendalian.

Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO") berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas.

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

In managing liquidity, the Bank has to ensure sufficient liquidity in order to meet the scheduled withdrawal or otherwise in a normal condition. To manage liquidity, the Bank does the identification, measurement, monitoring and control.

The Asset and Liability Committee ("ALCO") acts as the highest senior management committee to monitor the Bank's liquidity situation.

The Bank manages liquidity risk through analysis of differences in liquidity maturity and liquidity ratios.

The table below shows the analysis of maturities of the Bank's financial assets and liabilities as of 31 December 2025 and 2024 based on remaining terms to contractual maturity date.

	31 Desember/*December* 2025						
	Saldo/ *Balance*	**s/d 1 bulan/ *Up to 1 month***	**> 1 s/d 3 bulan/ *> 1-3 months***	**> 3 s/d 6 bulan/ *> 3-6 months***	**> 6 s/d 12 bulan/ *> 6-12 months***	**> 12 bulan/ *> 12 months***	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas	17,978	17,978	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1,477,182	1,477,182	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	338,264	338,264	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,582,599	3,582,599	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Tagihan derivatif	2,509	1,565	821	123	-	-	*Derivative receivables*
Efek-efek - bersih	4,066,968	767,842	68,721	585,413	949,538	1,695,454	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	14,498	14,498	-	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang belum jatuh tempo	24,166,716	2,164,891	2,992,341	3,934,975	3,958,616	11,115,893	*Loans and sharia financing - not overdue*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang sudah jatuh tempo	179,888	179,888	-	-	-	-	*Loans and sharia financing - overdue*
Aset lainnya	517,481	485,815	13,640	13,460	4,546	-	*Other assets*
Jumlah	34,364,083	9,030,522	3,075,523	4,533,991	4,912,700	12,811,347	*Total*
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera	767,521	744,443	23,078	-	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan							*Deposits*
Giro	4,875,714	4,875,714	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	7,971,747	7,971,747	-	-	-	-	*Savings*
Deposito berjangka	12,749,872	7,795,258	4,255,592	607,860	91,162	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	413	272	141	-	-	-	*Derivative liabilities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	596,881	596,881	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Liabilitas sewa	50,973	-	-	-	106	50,867	*Lease liabilities*
Liabilitas lainnya	52,519	52,519	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	27,065,640	22,036,834	4,278,811	607,860	91,268	50,867	*Total*
Perbedaan jatuh tempo	7,298,443	(13,006,312)	(1,203,288)	3,926,131	4,821,432	12,760,480	*Maturity gap*

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual. (lanjutan)

The table below shows the analysis of maturities of the Bank's financial assets and liabilities as of 31 December 2025 and 2024 based on remaining terms to contractual maturity date. (continued)

	31 Desember/December 2024						
	Saldo/ *Balance*	s/d 1 bulan/ *Up to 1 month*	> 1 s/d 3 bulan/ *> 1 s/d 3 months*	> 3 s/d 6 bulan/ *> 3 s/d 6 months*	> 6 s/d 12 bulan/ *> 6 s/d 12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas	16,396	16,396	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1,005,844	1,005,844	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain							*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	272,425 2,936,590	272,425 2,936,590	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	4,166,217	1,604,704	144,849	735,316	395,760	1,285,588	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	98,904	98,904	-	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements (reverse repo)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang belum jatuh tempo	17,644,679	1,283,615	2,271,816	3,680,699	2,587,082	7,821,467	*Loans and sharia financing - not overdue*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang sudah jatuh tempo	56,807	56,807	-	-	-	-	*Loans and sharia financing - overdue*
Aset lainnya	371,374	338,015	16,605	10,402	6,352	-	*Other assets*
Jumlah	26,569,237	7,613,301	2,433,270	4,426,417	2,989,194	9,107,055	*Total*
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera	543,669	516,462	27,207	-	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan							*Deposits*
Giro	5,095,861	5,095,861	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	4,862,006	4,862,006	-	-	-	-	*Savings*
Deposito berjangka	8,640,542	6,357,534	2,024,759	234,574	23,675	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	24	24	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	387,381	387,381	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Liabilitas sewa	54,746	-	-	242	-	54,504	*Lease liabilities*
Liabilitas lainnya	37,686	37,686	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	19,621,935	17,256,974	2,051,966	234,816	23,675	54,504	*Total*
Perbedaan jatuh tempo	6,947,302	(9,643,673)	381,304	4,191,601	2,965,519	9,052,551	*Maturity gap*

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The table below shows the information about maturities on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities as of 31 December 2025 and 2024.

	31 Desember/December 2025						
	Saldo/ *Balance*	s/d 1 bulan/ *Up to 1 month*	> 1 s/d 3 bulan/ *> 1 s/d 3 months*	> 3 s/d 12 bulan/ *> 3 s/d 12 months*	> 1 s/d 5 tahun/ *> 1 s/d 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera	767,521	744,443	23,078	-	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan							*Deposits*
Giro	4,875,714	4,875,714	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	7,971,747	7,971,747	-	-	-	-	*Savings*
Deposito berjangka	12,749,872	7,795,258	4,255,592	699,022	-	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	413	272	141	-	-	-	*Derivative liabilities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	596,881	596,881	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas sewa	63,387	408	3,777	10,928	48,274	-	*Lease liabilities*
Liabilitas lainnya	52,519	52,519	-	-	-	-	*Other liabilities*
	27,078,054	22,037,242	4,282,588	709,950	48,274	-	
Dana syirkah temporer	301,158	220,384	65,210	14,007	1,557	-	*Temporary syirkah funds*
Jumlah	27,379,212	22,257,626	4,347,798	723,957	49,831	-	*Total*

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below shows the information about maturities on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities as of 31 December 2025 and 2024. (continued)

	31 Desember/December 2024						
	Saldo/ *Balance*	s/d 1 bulan/ *Up to 1 month*	> 1 s/d 3 bulan/ *> 1 s/d 3 months*	> 3 s/d 12 bulan/ *> 3 s/d 12 months*	> 1 s/d 5 tahun/ *> 1 s/d 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	
Liabilitas segera	543,689	516,482	27,207	-	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan							*Deposits*
Giro	5,095,861	5,095,861	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	4,862,006	4,862,006	-	-	-	-	*Savings*
Deposito berjangka	8,640,542	6,357,534	2,024,759	258,249	-	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	24	24	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	387,381	387,381	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas sewa	71,311	353	3,106	10,606	54,182	3,064	*Lease liabilities*
Liabilitas lainnya	37,686	37,686	-	-	-	-	*Other liabilities*
	19,638,500	17,257,327	2,055,072	268,855	54,182	3,064	
Dana syirkah temporer	207,421	176,738	20,114	9,688	881	-	*Temporary syirkah funds*
Jumlah	19,845,921	17,434,065	2,075,186	278,543	55,063	3,064	*Total*

d. Risiko operasional

Informasi tambahan risiko operasional yang merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 47i.

d. Operational risk

The following additional information operational risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 47i.

e. Manajemen risiko permodalan

Informasi tambahan manajemen risiko permodalan yang merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 47i.

e. Capital risk management

The following additional information capital risk management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 47i.

42. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN ("LPS") TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Informasi terkait jaminan Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") terhadap kewajiban pembayaran bank umum sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 47j.

42. GUARANTEE OF DEPOSIT INSURANCE AGENCY ("LPS") ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANK

The following information regarding guarantee of Deposit Insurance Agency ("LPS") that is required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 47j.

43. UNIT USAHA SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

43. SHARIA BUSINESS UNIT

Financial information of the Bank's Sharia Business Unit for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laporan posisi keuangan:			*Statements of financial position:*
Jumlah aset	3,183,513	2,434,917	*Total assets*
Jumlah liabilitas	1,212,346	763,753	*Total liabilities*
Jumlah dana *syirkah* temporer	301,158	207,421	*Total temporary syirkah funds*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:			*Statements of profit or loss and other comprehensive income:*
Jumlah pendapatan syariah	136,231	108,684	*Total sharia income*
Jumlah beban syariah	(10,810)	(9,079)	*Total sharia expenses*
Jumlah beban antar kantor	-	-	*Total interoffice expenses*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	16,444	24,535	*Total other operating income*
Jumlah beban operasional lainnya	(55,607)	(49,280)	*Total other operating expenses*
Laba bersih	86,258	74,860	*Net income*
Jumlah laba komprehensif	86,258	74,860	*Total comprehensive income*

44. PERKARA PERDATA

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank sudah tidak memiliki masalah hukum yang masih berjalan pada pengadilan terkait. Hasil putusan atas status perkara tersebut sudah keluar dan Bank telah dinyatakan menang pada kasus terkait.

44. CIVIL CASE

As of 31 December 2025, the Bank did not have any pending legal issues at the relevant courts. The verdicts on these cases have been issued, and the Bank has been declared the winner of the case.

45. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 15 Desember 2025, Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi jangka pendek dengan PT Bank UOB Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan PT Bank Maspion Indonesia Tbk. Jumlah plafon fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga yang mengacu pada 3-month SOFR.Pada tanggal 9 Januari 2026, Bank telah menarik seluruh plafon pinjaman yang diberikan.

45. SIGNIFICANT AGREEMENT

On 15 December 2025, the Bank signed a short-term syndicated loan facility agreement with PT Bank UOB Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, and PT Bank Maspion Indonesia Tbk. The facility, with a total commitment of USD 100,000,000 (full amount) and interest at a rate referenced to the 3-month SOFR. On 9 January 2026, the Bank has drawn down the entire loan facility.

46. REKONSILIASI AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas investasi dan pendanaan adalah sebagai berikut:

46. NET INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from investing and financing activities are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan nonkas/ *Non-cash activity*	31 Desember/ *December* 2025	
Aset takberwujud	2,351,739	704,015	-	3,055,754	*Intangible assets*
Liabilitas sewa	54,746	(14,754)	10,981	50,973	*Lease liabilities*

	31 Desember/ *December* 2023	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan nonkas/ *Non-cash activity*	31 Desember/ *December* 2024	
Aset takberwujud	1,640,080	711,659	-	2,351,739	*Intangible assets*
Liabilitas sewa	54,708	(15,988)	16,026	54,746	*Lease liabilities*

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Pemenuhan GWM Bank dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing sesuai Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 11 Tahun 2024 dan pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") sesuai PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/16/PBI/2022 serta peraturan-peraturan pelaksanaanya.

Pemenuhan GWM dalam Rupiah untuk Bank Umum Konvensional ("BUK") ditetapkan sebagai berikut:
1. Secara harian sebesar 0%
2. Secara rata-rata sebesar 9%.

Pemenuhan GWM dalam Rupiah untuk unit usaha yang menjalankan prinsip Syariah ("UUS") ditetapkan sebagai berikut:
1. Secara harian sebesar 0%
2. Secara rata-rata sebesar 7,5%.

Rasio GWM Rupiah dan mata uang asing serta rasio PLM yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

Fulfillment of Bank's GWM in Rupiah and Foreign Currency as regulated in Bank Indonesia Regulation ("PBI") No.11 year 2024 and fulfilment of Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") as regulated in PBI No.20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.24/16/PBI/2022 along with its implementation regulations.

The fulfillment of GWM in Rupiah for Conventional Commercial Banks ("BUK") is determined as follows:
1. On a daily basis of 0%
2. On average of 9%.

The fulfillment of GWM in Rupiah for business units that implement Sharia principles ("UUS") is determined as follows:
1. On a daily basis of 0%
2. On average of 7.5%.

GWM ratio in both Rupiah and foreign currency along with PLM ratio that must be met as of 31 December 2025 and 2024 as follows:

	2025	2024	
Konvensional			***Conventional***
Rupiah			***Rupiah***
GWM			*GWM*
Harian	0.00%	0.00%	*Daily*
Rata-rata [1)]	5.62%	8.15%	*Average [1)]*
PLM	16.10%	19.16%	*PLM*
Valas			***Foreign currency***
GWM			*GWM*
Harian	6.65%	-	*Daily*
Rata-rata	5.87%	-	*Average*
Unit Usaha Syariah			***Sharia Business Unit***
Rupiah			***Rupiah***
GWM			*GWM*
Harian	0.00%	0.00%	*Daily*
Rata-rata [1)]	40.42%	20.53%	*Average [1)]*

[1)] Insentif yang diterima Bank atas penyaluran kredit/pembiayaan sebagaimana diatur dalam PBI mengenai KLM berupa remunerasi atau insentif ('*athaya*) terhadap pemenuhan GWM Rupiah untuk konvensional dan UUS pada 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 5,50% dan 1,00% (2024: masing-masing 1,30% dan 1,30%). Dengan demikian, pemenuhan GWM Rata-Rata Rupiah pada 31 Desember 2025 yang wajib dipenuhi untuk konvensional menjadi 3,50% dan untuk UUS yang menjadi 6,50% (2024: masing-masing 7,70% dan 6,20%).

[1)] *Incentive received by the Bank on providing loans/financing which regulated in PBI related to KLM as remuneration on incentive ('athaya) to fulfill Statutory Reserves in Rupiah for conventional and UUS on 31 December 2025 amounted to 5.50% and 1.00%, respectively (2024: 1.30% and 1.30%, respectively). Then, on 31 December 2025, the fulfilment of Average Statutory Reserves in Rupiah which should be fulfilled for conventional become 3.50% and for UUS become 6.50% (2024: masing-masing 7.70% dan 6.20%).*

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM") (lanjutan)

Bank telah memenuhi peraturan yang berlaku tentang GWM Bank Umum Konvensional dan Unit Usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. Giro pada bank lain

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Giro pada bank lain pada tanggal diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan berada pada tahap 1.

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas OJK dan berada pada tahap 1.

d. Efek-efek

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, efek-efek diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas OJK dan berada pada tahap 1.

e. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas OJK dan berada pada tahap 1.

f. Tagihan dan liabilitas derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas OJK dan berada pada tahap 1.

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia *(continued)*

Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") (continued)

The Bank has fulfilled the prevailing regulation regarding GWM for Conventional Banks and Sharia Business Units as of 31 December 2025 and 2024.

b. Current accounts with other banks

As of 31 December 2025 and 2024, current accounts with other banks were classified as current based on Financial Service Authority collectability and on stage 1.

c. Placements with Bank Indonesia and other banks

As of 31 December 2025 and 2024, placements with Bank Indonesia and other banks were classified as current based on Financial Service Authority collectability and on stage 1.

d. Securities

As of 31 December 2025 and 2024, securities were classified as current based on Financial Service Authority collectability and on stage 1.

e. Securities purchased under resale agreements (reverse repo)

As of 31 December 2025 and 2024, securities purchased under resale agreements (reverse repo) were classified as current based on Financial Service Authority collectability and on stage 1.

f. Derivative receivables and liabilities

As of 31 December 2025 and 2024, derivative receivables and liabilities were classified as current based on Financial Service Authority collectability and on stage 1.

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

Berdasarkan kolektibilitas

	2025	2024	
Kredit yang diberikan			
Lancar	22,632,630	16,976,767	
Dalam perhatian khusus	1,446,064	638,875	
Kurang lancar	24,795	10,771	
Diragukan	25,608	16,195	
Macet	97,092	1,436	
Jumlah kredit yang diberikan	24,226,189	17,644,044	
Pembiayaan syariah			
Lancar	120,413	54,985	
Dalam perhatian khusus	2	1,900	
Kurang lancar	-	444	
Diragukan	-	2	
Macet	-	111	
Jumlah pembiayaan syariah	120,415	57,442	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(552,476)	(288,675)	
Jumlah - bersih	23,794,128	17,412,811	

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:

i. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga.

ii. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio *non-performing loans* dan *sharia financing* ("NPL") Bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
NPL Bruto	0.61%	0.16%	
NPL Neto	0.12%	0.00%	

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

g. Loans and sharia financing

By collectability

Loans			
Current	22,632,630	16,976,767	
Special mention	1,446,064	638,875	
Substandard	24,795	10,771	
Doubtful	25,608	16,195	
Loss	97,092	1,436	
Total loans	24,226,189	17,644,044	
Sharia financing			
Current	120,413	54,985	
Special mention	2	1,900	
Substandard	-	444	
Doubtful	-	2	
Loss	-	111	
Total sharia financing	120,415	57,442	
Less: allowance for impairment losses	(552,476)	(288,675)	
Total - net	23,794,128	17,412,811	

The following are other significant information related to loans and sharia financing:

i. As of 31 December 2025 and 2024, the Bank has complied with Legal Lending Limit ("LLL") requirements for both related parties and third parties.

ii. As of 31 December 2025 and 2024, non-performing loans and sharia financing ("NPL") ratios of the Bank based on prevailing Bank Indonesia regulation are as follows:

	2025	2024	
Gross NPL	0.61%	0.16%	
Net NPL	0.12%	0.00%	

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

iii. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah bermasalah Bank (sesuai dengan peraturan OJK) serta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

g. Loans and sharia financing *(continued)*

iii. As of 31 December 2025 and 2024, the Bank's non-performing loans and sharia financing (based on prevailing OJK regulations) balance and the related allowance for impairment losses by economic sector were as follows:

	31 Desember/*December* 2025				
	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Kredit dan pembiayaan syariah bermasalah:					*Non-performing loans and sharia financing:*
Rumah tangga	16,992	18,316	64,382	99,690	*Household*
Jasa dunia usaha	591	563	6,325	7,479	*Business services*
Perdagangan, restoran, hotel	3,608	3,311	10,238	17,157	*Trade, restaurant, hotel*
Pertanian, pertambangan, perindustrian	1,149	1,275	3,526	5,950	*Agriculture, mining, industry*
Jasa sosial masyarakat	1,451	1,230	6,705	9,386	*Community social services*
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	807	880	4,618	6,305	*Transportation, warehousing, communication*
Konstruksi	197	21	1,170	1,388	*Construction*
Pengadaan listrik, air, dan gas	-	12	127	139	*Electricity, water, and gas*
	24,795	25,608	97,091	147,494	
Cadangan kerugian penurunan nilai:					*Allowance for impairment losses:*
Rumah tangga	15,623	18,074	56,365	90,062	*Household*
Jasa dunia usaha	510	534	2,420	3,464	*Business services*
Perdagangan, restoran, hotel	3,143	3,117	5,215	11,475	*Trade, restaurant, hotel*
Pertanian, pertambangan, perindustrian	1,101	1,220	1,735	4,056	*Agriculture, mining, industry*
Jasa sosial masyarakat	1,364	1,149	2,366	4,879	*Community social services*
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	701	847	2,921	4,469	*Transportation, warehousing, communication*
Konstruksi	192	19	381	592	*Construction*
Pengadaan listrik, air, dan gas	-	11	38	49	*Electricity, water, and gas*
	22,634	24,971	71,441	119,046	

	31 Desember/*December* 2024				
	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Kredit dan pembiayaan syariah bermasalah:					*Non-performing loans and sharia financing:*
Perdagangan, restoran, hotel	3,533	5,090	701	9,324	*Trade, restaurant, hotel*
Konstruksi	-	-	26	26	*Construction*
Rumah tangga	4,221	8,798	543	13,562	*Household*
Jasa sosial masyarakat	1,345	1,252	139	2,736	*Community social services*
Pertanian, pertambangan, perindustrian	1,494	580	29	2,103	*Agriculture, mining, industry*
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	308	102	40	450	*Transportation, warehousing, communication*
Jasa dunia usaha	320	376	67	763	*Business services*
	11,221	16,198	1,545	28,964	

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

iii. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah bermasalah Bank (sesuai dengan peraturan OJK) serta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

47. *ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS* *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

g. Loans and sharia financing *(continued)*

iii. As of 31 December 2025 and 2024, the Bank's non-performing loans and sharia financing (based on prevailing OJK regulations) balance and the related allowance for impairment losses by economic sector were as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2024				
	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Cadangan kerugian penurunan nilai:					*Allowance for impairment losses:*
Perdagangan, restoran, hotel	3,533	5,090	701	9,324	*Trade, restaurant, hotel*
Konstruksi	-	-	26	26	*Construction*
Rumah tangga	4,221	8,798	543	13,562	*Household*
Jasa sosial masyarakat	1,345	1,252	139	2,736	*Community social services*
Pertanian, pertambangan, perindustrian	1,494	580	29	2,103	*Agriculture, mining, industry*
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	308	102	40	450	*Transportation, warehousing, communication*
Jasa dunia usaha	320	376	67	763	*Business services*
	11,221	16,198	1,545	28,964	

iv. Rasio kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ("UMKM") terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 15,16% dan 7,60%. Rasio tersebut dihitung sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

iv. Ratios of loans and sharia financing extended to Micro, Small, and Medium Enterprises ("UMKM") to total loans and sharia financing as of 31 December 2025 and 2024 were 15.16% and 7.60%, respectively. These ratios were calculated based on prevailing Bank Indonesia regulations.

h. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas OJK dan berada pada tahap 1.

h. Securities sold under repurchase agreement

As of 31 December 2025 and 2024, securities sold under repurchase agreement was classified as current based on Financial Service Authority collectability and on stage 1.

i. Manajemen risiko

Aktivitas dalam sebuah Bank tidak dapat dipisahkan dari aktivitas mengelola risiko.

Risiko dapat didefinisikan sebagai potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Manajemen Risiko memberikan informasi yang mendasar mengenai konsep manajemen risiko serta perlunya penerapan manajemen risiko dalam bisnis di suatu Perbankan. Penerapan Manajemen Risiko tidak hanya karena adanya ketentuan Regulator, namun karena adanya kebutuhan Bank untuk mengelola risiko dalam mencapai sasaran.

i. Risk management

Activities within a Bank can not be separated from risk management activities.

Risk can be defined as a potential loss due to a particular event. Risk Management provides basic information about the concept of risk management and the need for the application of risk management in business in Banking. Application of Risk Management is not only because of the provisions of the Regulator, but because of the needs of the Bank to manage risk in achieving its objectives.

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

i. Manajemen risiko (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

Arsitektur Perbankan Indonesia ("API") menetapkan 6 pilar sebagai program untuk menciptakan industri perbankan yang sehat. Enam pilar tersebut adalah:

1. Menciptakan struktur perbankan yang sehat
2. Menciptakan sistem pengaturan yang efektif
3. Melaksanakan sistem pengawasan yang independen
4. Menciptakan industri perbankan yang kuat dan memiliki daya saing yang tinggi
5. Mewujudkan infrastruktur yang lengkap
6. Mewujudkan pemberdayaan dan perlindungan konsumen perbankan

Sejalan dengan enam pilar API, penerapan manajemen risiko pada perbankan menjadi sangat penting dalam menciptakan industri perbankan yang sehat dan terintegrasi. Peranan Manajemen Risiko menjadi sebagai mitra dari unit bisnis dalam mencapai target usaha bank dinilai menjadi semakin penting agar bisnis bank yang dijalankan tetap berada dalam koridor risiko yang tetap dan terkendali.

Penerapan manajemen risiko pada Bank berperan besar dalam upaya meningkatkan *shareholder value* melalui penerapan strategi bisnis berbasis risiko. Manajemen risiko memberikan gambaran kepada pengelola bank mengenai potensi kerugian di masa mendatang serta memberikan informasi untuk membuat keputusan yang tepat, sehingga dapat membantu pengelola Bank untuk meningkatkan daya saing.

Di dalam penerapan manajemen risiko, Bank menerapkan struktur organisasi dengan membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko ("SKMR"), dimana SKMR bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko Terintegrasi. Pengawasan aktif Direksi dilakukan melalui Komite Manajemen Risiko, sedangkan pengawasan aktif Dewan Komisaris (termasuk "DPS") melalui Komite Pemantau Risiko.

Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang bersifat *expected* dan *unexpected* yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

i. Risk management *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

Indonesian Banking Architecture ("API") sets out 6 pillars as a program to create a healthy banking industry. The six pillars are:

1. *Creating a healthy banking structure*
2. *Creating an effective system settings*
3. *Conduct an independent monitoring system*
4. *Create a strong banking industry and has a high competitiveness*
5. *Create a complete infrastructure*
6. *Realising banking consumer empowerment and protection*

In line with the six pillars of API, the implementation of risk management in banking is very important in creating a healthy and integrated banking industry. The role of Risk Management as a partner of the business unit in achieving the bank's business targets is considered to be increasingly important so that the bank's business remains within the corridor of constant and controllable risk.

Implementation of risk management at the Bank plays a major role in efforts to increase shareholder value through the implementation of a risk-based business strategy. Risk management provides an overview to the bank manager about potential future losses as well as providing information to make the right decisions, so that it can help the managers of the Bank to improve competitiveness.

In the application of risk management, the Bank implements organisational structure by establishing the Risk Management Work Unit ("SKMR"), which reports directly to the Director of Integrated Risk Management. Active oversight by the Board of Directors is carried out through the Risk Management Committee, while active oversight by the Board of Commissioners (including the "DPS") is carried out through the Risk Monitoring Committee.

Risks in the banking context are potential events, both expected and unexpected negatively affecting the bank's earnings and capital.

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

i. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko juga dapat dianggap sebagai kendala/ penghambat pencapaian suatu tujuan. Dengan kata lain, risiko adalah kemungkinan yang berpotensi memberikan dampak negatif kepada sasaran yang ingin dicapai. Untuk dapat menerapkan proses manajemen risiko, Bank harus mengidentifikasi dan mengukur risiko yang melekat (*inherent risk*), serta memastikan kecukupan mekanisme pengendalian yang diterapkan.

Manajemen risiko pada hakikatnya merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Manajemen risiko merupakan upaya untuk mengelola risiko agar peluang mendapatkan keuntungan berbasis risiko dapat diwujudkan secara berkelanjutan.

1) Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan.

Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted returns*.

Bank melakukan *monitoring* pada saat pemberian kredit secara berkala. Sebelum memutuskan kredit, Bank terlebih dahulu memastikan BMPK tidak terlampaui. Bank juga memastikan kecukupan dari cakupan jaminan, fasilitas kredit dan dokumentasinya sehingga keputusan yang dibuat dapat lebih maksimal.

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

i. Risk management *(continued)*

Risk can also be regarded as a constraint/obstacle to achieve a goal. In other words, the risk is the possibility of potentially negative impacts on the target to be achieved. In order to implement the risk management process, Banks should identify and measure inherent risks and ensure the adequacy of the control mechanisms implemented.

Risk management is essentially a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor and control risks arising from all the business activities of the Bank. Risk management attempts to manage risk in order to realise sustainable risk-based opportunities.

1) Credit risk

Credit risk is the potential financial loss resulting from the failure of the borrower or counterparty to fulfill their obligations in accordance with the agreement.

Credit risk exposure to the Bank arises primarily from lending activities. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtors, geographical areas, products, types of financing or business fields. The purpose of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits, while maximising risk adjusted returns.

The Bank regularly monitors the lending activities. Before making a lending decision, Bank first ensures that the debtors' LLL is not breached. Bank also ensures sufficient collateral coverage, credit facilities and the documentation to support the decision made.

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

i. Manajemen risiko (lanjutan)

1) Risiko kredit (lanjutan)

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Pengawasan dilakukan oleh SKMR dengan memberikan indikator peringatan dini jika akan terjadi pelanggaran dan segera melaporkannya kepada Komite Kredit dan Komite Manajemen Risiko.

Stress testing

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal. *Stress testing* memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang memengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan.

Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank.

Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

47. *ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS* *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

i. Risk management *(continued)*

1) Credit risk *(continued)*

The Bank also monitors the development of the loan portfolio which allows for timely preventive action in the event of a decline in credit quality.

Supervision is carried out by SKMR by providing an early warning indicator when a violation will occur and immediately report it to the Credit Committee and Risk Management Committee.

Stress testing

Stress testing is a risk measurement method by estimating the potential economic losses of the Bank based on abnormal market conditions. Stress testing is to ensure the sensitivity of the Bank's performance to risk factors changes and to identify factors that significantly influence and impact the Bank's income and capital.

The Bank carries out credit stress testing at least annually or more frequently when an event occurs or events that have a significant negative impact on the Bank's credit portfolio.

Credit quality of financial assets

As of 31 December 2025 and 2024, credit risk exposures relating to financial assets are classified as follows:

	31 Desember/December 2025					
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	*Syariah*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	1,055,463	-	-	421,719	1,477,182	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	337,603	-	-	661	338,264	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,894,705	-	-	1,687,894	3,582,599	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Tagihan derivatif	2,509	-	-	-	2,509	*Derivative receivables*
Efek-efek - bersih	3,123,631	-	-	943,337	4,066,968	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	14,498	-	-	-	14,498	*Securities purchased under resale agreement (reverse repo)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:						*Loans and sharia financing:*
Modal kerja	11,197,164	75,217	41,378	120,415	11,434,174	*Working capital*
Investasi	1,442,091	91,716	6,425	-	1,540,232	*Investment*
Konsumsi	10,809,684	462,822	99,692	-	11,372,198	*Consumer*
Aset lainnya	477,991	36,051	-	3,439	517,481	*Other assets*
Jumlah	30,355,339	665,806	147,495	3,177,465	34,346,105	*Total*
Dikurangi:						*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai					(553,191)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih					33,792,914	*Total - net*

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

i. Manajemen risiko (lanjutan)

1) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

47. *ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS* *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

i. Risk management *(continued)*

1) Credit risk *(continued)*

Credit quality of financial assets *(continued)*

	31 Desember/December 2024					
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	*Syariah*	*Jumlah/ Total*	
Giro pada Bank Indonesia	807,295	-	-	198,549	1,005,844	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	272,025	-	-	401	272,426	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,811,590	-	-	125,000	2,936,590	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	2,124,228	-	-	2,041,989	4,166,217	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	98,904	-	-	-	98,904	*Securities purchased under resale agreement (reverse repo)*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:						*Loans and sharia financing:*
Modal kerja	9,715,016	139,601	7,543,850	57,442	17,455,911	*Working capital*
Konsumsi	30,475	779	185,919	-	217,173	*Consumer*
Investasi	14,152	684	13,566	-	28,402	*Investment*
Aset lainnya	333,215	11,735	-	26,424	371,374	*Other assets*
Jumlah	16,206,902	152,799	7,743,335	2,449,805	26,552,841	*Total*
Dikurangi:						*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai					(289,213)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih					26,263,628	*Total - net*

2) Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak dari risiko tersebut yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan menimbulkan potensi kesempatan yang hilang untuk memperoleh keuntungan.

2) Operational risk

Operational risk is the risk due to the inadequacy and/or failed internal processes, human error, system failure, and/or the occurrence of external events affecting the operations of the Bank.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimise the impact of these risks which may result in financial losses and damage the reputation of the Bank.

Operational risk can lead to financial loss directly or indirectly and cause potential lost opportunities for gains.

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

i. Manajemen risiko (lanjutan)

2) Risiko operasional (lanjutan)

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme pengendalian dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Pelaksanaan kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional di Bank dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

1. Identifikasi risiko
   Identifikasi risiko bertujuan untuk mengidentifikasi sumber/penyebab risiko operasional pada kegiatan usaha Bank, melakukan prioritisasi terhadap berbagai faktor risiko dan memberikan rekomendasi atas respon yang harus diimplementasikan terhadap risiko tersebut.

2. Penilaian dan pengukuran risiko
   Tahap penilaian dan pengukuran bertujuan untuk menilai paparan risiko operasional pada produk, jasa, proses, dan sistem untuk mengetahui profil risiko Bank secara kuantitatif serta efektifitas penerapan manajemen risiko operasional.

3. Pemantauan risiko
   Tahap pemantauan bertujuan untuk melakukan pemantauan secara berkelanjutan atas paparan risiko operasional serta kerugian yang dapat ditimbulkan, penerapan manajemen risiko operasional serta melakukan pelaporan atas paparan risiko dan kerugian yang terjadi.

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

i. Risk management *(continued)*

2) Operational risk *(continued)*

The Bank's approach to operational risk management is to determine a mitigation strategy in order to obtain an optimal balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism and risk appetite creation as one of the bank's strategies by implementing consistent implementation of the Operational Risk Management framework ("ORM").

The implementation of the Operational Risk Management framework at the Bank is carried out in an integrated ORM process consisting of:

1. *Risk identification*
   Risk identification aims to identify the sources/causes of operational risks in the Bank's business activities, prioritize various risk factors and provide recommendations on the responses that must be implemented to these risks.

2. *Risk assessment and measurement*
   The assessment and measurement stage aims to assess operational risk exposure in products, services, processes, and systems to quantitatively determine the Bank's risk profile and the effectiveness of operational risk management implementation.

3. *Risk monitoring*
   The monitoring stage aims to carry out continuous monitoring of operational risk exposure and the losses that may arise, the implementation of operational risk management and reporting on risk exposure and losses that occur.

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

i. Manajemen risiko (lanjutan)

2) Risiko operasional (lanjutan)

Pelaksanaan kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional di Bank dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari: (lanjutan)

4. Pengendalian risiko
Tahap pengendalian bertujuan untuk memastikan risiko operasional masih berada pada tingkat risiko yang sesuai dengan selera risiko Bank dan memastikan semua risiko yang teridentifikasi memiliki tindakan untuk memitigasi risiko tersebut terjadi kembali di masa yang akan datang.

3) Manajemen risiko permodalan

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank, memastikan struktur permodalan yang efisien sesuai profil risiko dan memenuhi ketentuan permodalan yang ditetapkan regulator.

Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti:

- Ketentuan permodalan yang diwajibkan oleh regulator
- Kebutuhan modal untuk mendukung pertumbuhan usaha
- Pilihan-pilihan yang memungkinkan untuk meningkatkan permodalan dan untuk mencapai struktur permodalan yang optimal

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

i. Risk management *(continued)*

2) Operational risk *(continued)*

The implementation of the Operational Risk Management framework at the Bank is carried out in an integrated ORM process consisting of: (continued)

4. Risk control
The control stage aims to ensure that operational risks remain at a risk level that is in accordance with the Bank's risk appetite and to ensure that all identified risks have measures in place to mitigate the risk from reoccurring in the future.

3) Capital risk management

The objective of the Bank's capital management is to ensure that the Bank has strong capital to support the Bank's business growth, ensures efficient capital structure according to risk profile and meets regulatory capital requirements.

In managing its capital, the Bank considers factors such as:

- *Regulatory capital requirements*
- *Capital needed to support business growth*
- *Available options to raise capital and to optimise capital structure*

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

i. Manajemen risiko (lanjutan)

3) Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risikonya termasuk tambahan modal yang disyaratkan oleh regulator sebagai modal penyangga.

Bank juga menerapkan Internal Capital Adequacy Assessment Process ("ICAAP") yang merupakan proses penilaian kecukupan modal secara internal untuk menetapkan kecukupan modal sesuai profil risiko Bank dan menetapkan strategi untuk memelihara tingkat permodalan melalui *stress testing*.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), Bank telah melakukan perhitungan sesuai POJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahan pertamanya sesuai POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan perubahan keduanya sesuai POJK No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- Modal Inti (Tier 1), terutama Modal Inti Utama (CET 1) yang meliputi modal disetor, cadangan tambahan modal dan faktor pengurang modal inti utama
- Modal Pelengkap (Tier 2) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") untuk risiko kredit)

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

i. Risk management *(continued)*

3) Capital risk management *(continued)*

Management uses regulatory capital ratio in order to monitor its capital base. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship between the Bank's risk profile and the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on its risk profile plus additional regulatory capital buffer.

The Bank also implements the Internal Capital Adequacy Assessment Process ("ICAAP"), to determine capital adequacy according to the Bank's risk profile and determine strategies to maintain capital levels through stress testing.

The Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation prepared by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its first amendment in OJK regulation No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 and its second amendment in POJK No. 27 Year 2022 dated 26 December 2022. The Bank's current capital structure consists of:

- *Core Capital (Tier 1), primarily Common Equity Tier 1 (CET 1) which comprises of paid up capital, additional disclosed reserves and deduction factor of common equity tier 1*
- *Supplementary Capital (Tier 2) which consists of regulatory general reserve on earning assets (maximum 1.25% from Risk Weighted Assets ("RWA") for credit risk)*

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

i. Manajemen risiko (lanjutan)

3) Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan modal dan rasio KPMM untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

i. Risk management *(continued)*

3) Capital risk management *(continued)*

The table below shows the capital and CAR for the period and year ended 31 December 2025 and 2024.

	2025	2024	
Modal inti (Tier I)	6,389,985	6,527,434	*Core capital (Tier I)*
Modal pelengkap (Tier II)	231,929	173,042	*Supplementary capital (Tier II)*
Jumlah modal	6,621,914	6,700,476	*Total capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko			*Risk Weighted Assets*
ATMR Risiko Kredit	19,900,634	14,414,360	*Credit Risk RWA*
ATMR Risiko Pasar	62,066	-	*Market Risk RWA*
ATMR Risiko Operasional	972,213	675,260	*Operational Risk RWA*
Jumlah ATMR	20,934,913	15,089,620	*Total RWA*
Rasio KPMM			*CAR*
Rasio CET 1	30.52%	43.26%	*CET 1 ratio*
Rasio Tier 1	30.52%	43.26%	*Tier 1 ratio*
Rasio Tier 2	1.11%	1.15%	*Tier 2 ratio*
Jumlah KPMM	31.63%	44.40%	*Total CAR*
Rasio KPMM sesuai Profil Risiko	10.00%	10.00%	*CAR according to Risk Profile*
Persentase *buffer* yang wajib dipenuhi Bank			*Percentage of required buffer for the Bank*
Capital conservation buffer	2.50%	2.50%	*Capital conservation buffer*
Countercyclical buffer	0.00%	0.00%	*Countercyclical buffer*
Capital surcharge untuk bank sistemik	0.00%	0.00%	*Capital surcharge for systemic banks*

Bank telah mematuhi semua persyaratan permodalan yang ditetapkan oleh regulator sepanjang periode pelaporan.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements required by regulator throughout the reporting period.

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

i. Manajemen risiko (lanjutan)

4) Risiko pasar

Risiko nilai tukar

Berikut adalah Posisi Devisa Neto ("PDN"), dalam nilai absolut, Bank pada tanggal 31 Desember 2025 per mata uang, sebagai berikut:

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

i. Risk management *(continued)*

4) Market risk

Exchange rate risk

Presented below is the Net Open Position ("NOP"), in absolute amounts, of Bank as of 31 December 2025 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

Mata uang	31 Desember/*December* 2025 Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/*Net Open Position*	*Currencies*
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				***AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNT)***
Dolar Amerika Serikat	591,436	630,842	39,406	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1,924	2,682	758	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	106	-	106	*Japanese Yen*
Euro	224	1,307	1,083	*Euro*
			41,353	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Dolar Amerika Serikat	216,248	297,342	81,094	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1,924	2,682	758	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	106	-	106	*Japanese Yen*
Euro	224	1,307	1,083	*Euro*
			83,041	
Total modal Tier I dan Tier II			6,621,914	*Total Tier I and Tier II Capital*
Rasio PDN (Keseluruhan)			0.62%	*NOP Ratio (Aggregate)*
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			1.25%	*NOP Ratio (Statement of Financial Position)*

j. Jaminan Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") terhadap kewajiban pembayaran bank umum

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

j. Guarantee of Deposit Insurance Agency ("LPS") on the obligations of commercial bank

Based on Law No. 24 year 2004 dated 22 September 2004, which became effective 22 September 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 year 2008 dated 13 October 2008, the Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of the guarantee is subject to change if they meet certain criteria.

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

j. Jaminan Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") terhadap kewajiban pembayaran bank umum (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Berdasarkan Siaran Pers yang dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2025, tingkat bunga penjaminan LPS menjadi sebesar 3,5% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2% untuk simpanan dalam mata uang asing (2024: 4,25% untuk simpanan Rupiah).

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

j. Guarantee of Deposit Insurance Agency ("LPS") on the obligations of commercial bank *(continued)*

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by LPS, the amount of savings guaranteed by LPS are up to Rp 2,000 to per customer per bank. Based on the Press Release made dated 1 October 2025, the guaranteed interest rate by LPS is 3.5% for deposits denominated in Rupiah and 2% for deposits denominated in foreign currency (2024: 4.25% for deposits in Rupiah).

For the year ended 31 December 2025 and 2024, the Bank is a participant of the guarantee program.

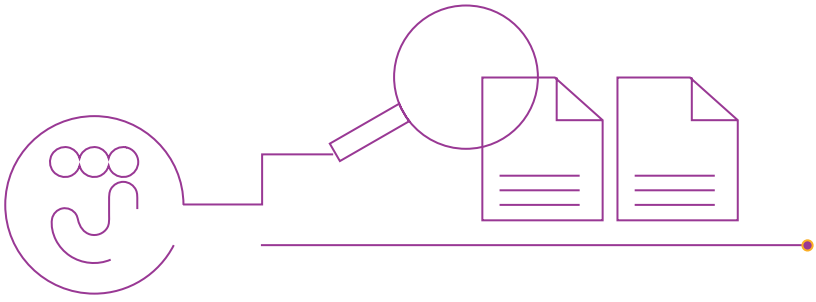

Tabel Pengungkapan Risiko

Risk Disclosure Table

1. Umum - Ukuran Utama (*Key Metrics*) - Bank secara Individu

General - Key Metrics - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	Deskripsi Description	**31 Des 25** 31 Dec 25	**30 Sep 25** 30 Sep 25	**30 Jun 25** 30 Jun 25	**31 Mar 25** 31 Mar 25	**31 Des 24** 31 Des 24
	Modal yang Tersedia (nilai) Available capital (amounts)					
1	**Modal Inti Utama (CET1)** Common Equity Tier 1 (CET1)	6.389.985	6.382.222	6.386.822	6.391.031	6.527.434
2	**Modal Inti (*Tier* 1)** Tier 1	6.389.985	6.382.222	6.386.822	6.593.314	6.700.476
3	**Total Modal** Total capital	6.621.914	6.607.179	6.595.658	6.762.588	6.846.537
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) Risk-weighted assets (amounts)					
4	**Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)** Total risk-weighted assets (RWA)	20.934.913	20.109.434	18.382.759	18.091.647	15.089.620
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR Risk-based capital ratios as a percentage of RWA					
5	**Rasio CET1 (%)** CET1 ratio (%)	30,52%	31,74%	34,74%	35,33%	43,26%
6	**Rasio *Tier* 1 (%)** Tier 1 ratio (%)	30,52%	31,74%	34,74%	35,33%	43,26%
7	**Rasio Total Modal (%)** Total capital ratio (%)	31,63%	32,86%	35,88%	36,44%	44,40%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR Additional CET1 buffer requirements as a percentage of RWA					
8	***Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)** Capital conservation buffer requirement (2.5% from RWA) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	***Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)** Countercyclical Buffer Requirement (0 - 2.5% from RWA) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	***Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)** Bank G-SIB and/or D-SIB additional requirements (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	**Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)** Total of bank CET1 specific buffer requirements (%) (row 8 + row 9 + row 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	**Komponen CET1 untuk *buffer*** CET1 available after meeting the bank's minimum capital requirements (%)	21,63%	22,86%	25,88%	26,44%	34,40%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III Basel III Leverage Ratio					
13	**Total Eksposur** Total Basel III leverage ratio exposure measure	35.543.957	33.473.423	31.133.856	31.062.054	27.316.111

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Deskripsi Description		31 Des 25 31 Dec 25	30 Sep 25 30 Sep 25	30 Jun 25 30 Jun 25	31 Mar 25 31 Mar 25	31 Des 24 31 Des 24
14	**Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)** Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	17,98%	19,07%	20,51%	20,58%	23,90%
14b	**Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)** Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	17,98%	19,07%	20,51%	20,58%	23,90%
14c	**Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction* (SFT) secara *gross*** Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets	17,96%	19,07%	20,06%	20,99%	23,81%
14d	**Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*** Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets	17,96%	19,07%	20,06%	20,99%	23,81%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Liquidity Coverage Ratio (LCR)						
15	**Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)** Total High-Quality Liquid Assets (HQLA)	6.177.812	6.039.214	5.472.033	5.118.826	4.411.353
16	**Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)** Total net cash outflow	1.403.527	1.301.347	1.221.067	1.119.186	974.704
17	**LCR (%)** LCR ratio (%)	440,16%	464,07%	448,14%	457,37%	452,58%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) Net Stable Funding Ratio (NSFR)						
18	**Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)** Total Available Stable Funding	23.827.529	20.949.804	20.954.197	20.113.831	19.353.960
19	**Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)** Total Required Stable Funding	19.502.954	19.152.328	18.123.865	17.247.195	14.829.566
20	**NSFR (%)** NSFR ratio (%)	122,17%	109,39%	115,62%	116,62%	130,51%

2. Umum - Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1) - 31 Desember 2025

General - Difference between consolidated scope and mapping in the financial statement in accordance with financial accounting standards by risk categories as reported by regulatory for risk categories (LI1) - 31 December 2025

	a	b
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying values as reported in published financial statements	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** Carrying values under scope of regulatory consolidation
Aset Assets		
Kas Cash	17.978	17.978
Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	5.059.781	5.059.781
Penempatan pada bank lain Placement with other banks	338.264	338.264
Tagihan *spot* dan derivatif/*forward* Spot and derivative /forward receivables	2.509	2.509
Surat berharga Securities	3.465.774	3.465.774
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Securities sold under resale agreements (repo)	601.194	601.194
Surat berharga yang dibeli dengan janji dibeli kembali (*reverse* repo) Securities purchased under resale agreements (reverse repo)	14.498	14.498
Tagihan akseptasi Acceptance receivable	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah Loans and Sharia financing	24.346.604	24.346.604
Penyertaan modal Equity investments	-	-
Aset keuangan lainnya Other financial assets	325.729	325.729
Cadangan kerugian penurunan nilai -/- Allowance for impairment losses -/-	(553.191)	(553.191)
Aset tidak berwujud Intangible assets	3.055.754	3.055.754

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

c	d	e	f	g
Nilai tercatat masing-masing risiko Carrying value of each risks				
Sesuai kerangka risiko kredit Subject to credit risk framework	**Sesuai kerangka *counterparty credit risk*** Subject to counterparty credit risk framework	**Sesuai kerangka sekuritisasi** Subject to the securitisation framework	**Sesuai kerangka risiko pasar** Subject to the market risk framework	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
17.978	-	-	-	-
5.059.781	-	-	92.973	-
338.264	-	-	86.184	-
	2.509	-	-	-
3.465.774	-	-	-	-
-	4.313	-	-	-
-	14.498	-	-	-
-	-	-	-	-
24.346.604	-	-	-	-
-	-	-	-	-
325.729	-	-	-	-
(123.925)	-	-	-	-
-	-	-	-	3.055.754

	a	b
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying values as reported in published financial statements	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** Carrying values under scope of regulatory consolidation
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- Accumulated amortisation of intangible assets -/-	(735.783)	(735.783)
Aset tetap dan inventaris Fixed assets	244.421	244.421
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- Accumulated depreciation of fixed assets -/-	(135.236)	(135.236)
Aset non produktif Non-productive assets	102.330	102.330
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	-	-
Aset lainnya Other assets	356.721	356.721
Total aset Total assets	**36.507.347**	**36.507.347**
Liabilitas Liabilities		
Giro Current account	4.875.714	4.875.714
Tabungan Saving account	7.971.747	7.971.747
Deposito Time deposit	13.051.030	13.051.030
Uang elektronik Electronic money	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia Liability to Bank Indonesia	-	-
Liabilitas kepada bank lain Liability to other banks	-	-
Liabilitas *spot* dan derivatif/*forward* Spot and derivative/forward liabilities	413	413
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Securities sold under resale agreements (repo) liabilities	596.881	596.881
Liabilitas akseptasi Acceptance liabilities	-	-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

c	d	e	f	g
Nilai tercatat masing-masing risiko Carrying value of each risks				
Sesuai kerangka risiko kredit Subject to credit risk framework	**Sesuai kerangka *counterparty credit risk*** Subject to counterparty credit risk framework	**Sesuai kerangka sekuritisasi** Subject to the securitisation framework	**Sesuai kerangka risiko pasar** Subject to the market risk framework	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
-	-	-	-	(735.783)
244.421	-	-	-	-
(135.236)	-	-	-	-
102.330	-	-	-	-
-	-	-	-	-
356.721	-	-	39.345	-
33.998.441	**18.811**	**-**	**39.345**	**2.319.971**
-	-	-	-	4.875.714
-	-	-	9.656	7.971.747
-	-	-	290.487	13.051.030
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	413
-	-	-	-	596.881
-	-	-	-	-

	a	b
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying values as reported in published financial statements	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** Carrying values under scope of regulatory consolidation
Surat berharga yang diterbitkan Issued marketable securities	-	-
Pinjaman yang diterima Borrowings	-	-
Setoran jaminan Guarantee deposit	-	-
Liabilitas antar kantor Interbranch liabilities	-	-
Liabilitas lainnya Other liabilities	1.185.632	1.185.632
Kepentingan minoritas Non-controlling interests	-	-
Total liabilitas Total liabilities	**27.681.417**	**27.681.417**

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

c	d	e	f	g
Nilai tercatat masing-masing risiko Carrying value of each risks				
Sesuai kerangka risiko kredit Subject to credit risk framework	**Sesuai kerangka *counterparty credit risk*** Subject to counterparty credit risk framework	**Sesuai kerangka sekuritisasi** Subject to the securitisation framework	**Sesuai kerangka risiko pasar** Subject to the market risk framework	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	1.188	1.185.632
-	-	-	-	-
-	**-**	**-**	**301.331**	**27.681.417**

3. Umum - Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2) - 31 Desember 2025

General - Differences between carrying value in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards with exposure value in accordance with Financial Services Authority (LI2) - 31 December 2025

Deskripsi Description	a **Total** Total
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per template LI1)	36.507.347
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template LI1)	27.681.417
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Total net amount under regulatory scope of consolidation	8.825.930
Nilai rekening administratif Off-balance sheet amounts	2.587.958
Perbedaan valuasi Differences in valuations	-
Perbedaan antara *netting rules*, selain dari yang termasuk pada baris 2. Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2	-
Perbedaan provisi Differences due to consideration of provisions	-
Perbedaan *prudential filters* Differences due to prudential filters	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Exposure amounts considered for regulatory purposes	34.017.252

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

b	c	d	e
	Item sesuai: Items subject to:		
Kerangka risiko kredit Credit risk framework	**Kerangka *Counterparty credit risk*** Counterparty credit risk framework	**Kerangka sekuritisasi** Securitization framework	**Kerangka risiko pasar** Market risk framework
33.998.441	18.811	-	39.345
-	-	-	301.331
33.998.441	18.811	-	(261.986)
660.089	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
33.998.441	18.811	-	(261.986)

4. Umum - Penjelasan mengenai perbedaan antara nilai eksposur sesuai standar akuntansi keuangan dengan ketentuan kehati-hatian (LIA) - 31 Desember 2025

General - Explanations of differences between accounting and regulatory exposure amounts (LIA) - 31 December 2025

Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dengan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian karena Bank tidak memiliki anak perusahaan.

There is no changes between carrying values as per financial accounting standards, as reported in the financial statements with the carrying values under scope of regulatory consolidation since the Bank does not have a subsidiary.

Bank mengukur aset dan liabilitas keuangan dengan menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

The Bank measured its financial assets and liabilities at fair value using the following fair value hierarchy:

a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b.Tingkat 2
Input diluar harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active market are based on quoted market prices.

Untuk instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian seperti model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan.

For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques such as net present value and discounted cashflow models.

5. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1) - Bank secara Individu - 31 Desember 2025

Capital - Composition of Capital (CC1) - Bank as Individual - 31 December 2025

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	**Komponen** Component	**Jumlah** Amounts	**No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan** Reference No. from Statements of Financial Position
	Modal Inti Utama (*Common Equity Tier* I) /CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor Common Equity Tier 1 Capital: Instruments and Reserves		
1	**Saham biasa (termasuk *stock surplus*)** Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	8.496.486	b
2	**Laba ditahan** Retained earnings	240.044	d
3	**Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)** Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	18.676	c
4	**Modal yang termasuk *phase out* dari CET1** Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	N/A	-
5	**Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan** Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	-	-
6	**CET1 sebelum *regulatory adjustment*** Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	8.755.206	-
	CET 1: Faktor Pengurang *(Regulatory Adjustment)* Common Equity Tier 1 Capital: Regulatory Adjustments		
7	**Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book*** Prudential valuation adjustments	-	-
8	***Goodwill*** Goodwill (net of related tax liability)	-	-
9	**Aset tidak berwujud lainnya (selain *Mortgage-Servicing Rights*)** Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	(2.319.971)	a
10	**Aset pajak tangguhan yang berasal dari *future profitability*** Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	N/A
11	***Cash-flow hedge reserve*** Cash-flow hedge reserve	N/A	N/A
12	***Shortfall of provisions to expected losses*** Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
13	**Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi** Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	-	-
14	**Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)** Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	-	-
15	**Aset pensiun manfaat pasti** Defined-benefit pension fund net assets	N/A	N/A

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	**Komponen** Component	**Jumlah** Amounts	**No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan** Reference No. from Statements of Financial Position
16	**Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)** Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	N/A	N/A
17	**Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain** Reciprocal cross-holdings in common equity	N/A	N/A
18	**Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)** Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	N/A	N/A
19	**Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi *short* yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)** Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	N/A	N/A
20	***Mortgage servicing rights*** Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	-	-
21	**Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)** Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	N/A	N/A
22	**Jumlah melebihi batasan 15% dari:** Amount exceeding the 15% threshold	-	-
23	**investasi signifikan pada saham biasa *financials*** Of which: significant investments in the common stock of financials	N/A	N/A
24	***Mortgage servicing rights*** of which: mortgage servicing rights	N/A	N/A
25	**Pajak tangguhan dari perbedaan temporer** of which: deferred tax assets arising from temporary differences	N/A	N/A
26	**Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional** National specific regulatory adjustments		
	a. Selisih PPKA dan CKPN Difference between allowance for possible losses and allowance for impairment losses on earning assets	-	-
	b. PPKA non produktif Allowance for losses on non productive assets required to be provided	(45.250)	-
	c. Aset Pajak Tangguhan Deferred tax aset	-	-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Komponen Component	Jumlah Amounts	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
	d. Penyertaan Investments in shares of stock	-	
	e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi Shortage of capital on insurance subsidiary company		
	f. Eksposur sekuritisasi Securitisation Exposure	-	
	g. Lainnya Others	-	
27	**Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya** Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	-	
28	**Jumlah pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap CET 1** Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	**(2.365.221)**	
29	**Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang** Common Equity Tier 1 capital (CET1)	**6.389.985**	
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen Additional Tier 1 capital: instruments			
30	**Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*)** Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus		
31	**Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi** of which: classified as equity under applicable accounting standards	-	-
32	**Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi** of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	-	-
33	**Modal yang yang termasuk *phase out* dari AT 1** Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	N/A	N/A
34	**Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi** Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	-	-
35	**Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*** of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	N/A	N/A
36	**Jumlah AT 1 sebelum *regulatory adjustment*** Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	**-**	**-**
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*) Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments			
37	**Investasi pada instrumen AT 1 sendiri** Investments in own Additional Tier 1 instruments	N/A	N/A
38	**Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain** Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	N/A	N/A

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	**Komponen** Component	**Jumlah** Amounts	**No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan** Reference No. from Statements of Financial Position
39	**Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)** Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	N/A	N/A
40	**Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi *short* yang diperkenankan)** Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	N/A
41	**Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional** National specific regulatory adjustments	-	-
	a. **Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain** Investment in AT 1 instruments of other Banks	-	-
42	**Penyesuaian pada AT 1 akibat *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya** Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	-	-
43	**Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap AT 1** Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	-	-
44	**Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang** Additional Tier 1 capital (AT1)	-	-
45	**Jumlah Modal Inti (*Tier* 1) (CET 1 + AT 1)** Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	**6.389.985**	-
Modal Pelengkap *(Tier 2)*: Instrumen dan cadangan Tier 2 capital: instruments and provisions			
46	**Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*)** Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	-	-
47	**Modal yang yang termasuk *phase out* dari *Tier* 2** Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	N/A	N/A
48	**Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi** Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	-	-
49	**Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*** Of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	N/A	N/A

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	**Komponen** Component	**Jumlah** Amounts	**No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan** Reference No. from Statements of Financial Position
50	**Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit** Provisions	231.929	-
51	**Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) sebelum faktor pengurang** Tier 2 capital before regulatory adjustments	**231.929**	**-**
Modal Pelengkap (*Tier* 2): Faktor Pengurang *(Regulatory Adjustment)* Tier 2 capital: regulatory adjustments			
52	**Investasi pada instrumen *Tier* 2 sendiri** Investments in own Tier 2 instruments	N/A	N/A
53	**Kepemilikan silang pada instrumen *Tier* 2 pada entitas lain** Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	N/A	N/A
54	**Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan *threshold* 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)** Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	N/A	N/A
55	**Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi *short* yang diperkenankan)** Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	N/A
56	**Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional** National specific regulatory adjustments	-	-
	a. *Sinking fund* Sinking fund	-	-
	b. Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada Bank lain Investment in Tier 2 instruments of other Banks	-	-
57	**Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) Modal Pelengkap** Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	-	-
58	**Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) setelah *regulatory adjustment*** Tier 2 capital (T2)	**231.929**	-
59	**Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)** Total capital	**6.621.914**	-
60	**Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)** Total risk weighted assets	**20.934.913**	-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	**Komponen** Component	**Jumlah** Amounts	**No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan** Reference No. from Statements of Financial Position
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (*Capital Buffer*) Capital ratios and buffers		
61	**Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)** Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	30,52%	-
62	**Rasio Modal Inti *Tier* 1 (persentase terhadap ATMR)** Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	30,52%	-
63	**Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)** Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	31,63%	-
64	**Tambahan modal (*buffer*) - persentase terhadap ATMR** Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)		-
65	***Capital Conservation Buffer*** Of which: capital conservation buffer requirement	2,50%	-
66	***Countercyclical Buffer*** Of which: Bank specific countercyclical buffer requiremen	0,00%	-
67	***Higher loss absorbency requirement*** Of which: higher loss absorbency requirement	0,00%	-
68	**CET 1 yang tersedia untuk memenuhi *Buffer* (persentase terhadap ATMR)** Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	21,63%	-
	National minimal (jika berbeda dari Basel 3) National minimal (if different from Basel 3)		
69	**Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)** National Common Equity Tier 1 minimum ratio	N/A	N/A
70	**Rasio terendah *Tier* 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)** National Tier 1 minimum ratio	N/A	N/A
71	**Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)** National total capital minimum ratio	N/A	N/A
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko) Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)		
72	**Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain** Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	N/A	N/A
73	**Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan** Significant investments in the common stock of financial entities	N/A	N/A
74	***Mortgage servicing rights* (net dari kewajiban pajak)** Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	N/A	N/A
75	**Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)** Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	N/A

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	**Komponen** Component	**Jumlah** Amounts	**No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan** Reference No. from Statements of Financial Position
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada *Tier 2* Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2		
76	**Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)** Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	N/A	N/A
77	**Cap atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan standar** Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	N/A	N/A
78	**Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)** Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	N/A	N/A
79	**Cap atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan IRB** Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	N/A	N/A
	Instrumen Modal yang termasuk *phase out* (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022) Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)		
80	**Cap pada CET 1 yang temasuk *phase out*** Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A
81	**Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)** Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A
82	**Cap pada AT 1 yang temasuk *phase out*** Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A
83	**Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)** Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A
84	**Cap pada *Tier* 2 yang temasuk *phase out*** Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A
85	**Jumlah yang dikecualikan dari *Tier* 2 karena adanya cap (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)** Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A

6. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2) - Bank secara Individu - 31 Desember 2025

Capital - Reconciliation of Capital (CC2) - Bank as Individual - 31 December 2025

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	**Pos-Pos** Accounts	**Laporan Posisi Keuangan Publikasi** Published Statements of Financial Position	**Laporan Posisi Keuangan Cakupan Berdasarkan Ketentuan Kehati-hatian** Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	**Referensi** Reference
Aset Assets				
1	**Kas** Cash	17.978	17.978	-
2	**Penempatan pada Bank Indonesia** Placements with Bank Indonesia	5.059.781	5.059.781	-
3	**Penempatan pada bank lain** Placement with other banks	338.264	338.264	-
4	**Tagihan *spot* dan derivatif/*forward*** Spot and derivative /forward receivables	2.509	2.509	-
5	**Surat berharga** Securities	3.465.774	3.465.774	-
6	**Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)** Securities sold under resale agreements (repo)	601.194	601.194	-
7	**Surat berharga yang dibeli dengan janji dibeli kembali (*reverse* repo)** Securities purchased under resale agreements (reverse repo)	14.498	14.498	-
8	**Tagihan akseptasi** Acceptance receivable	-	-	-
9	**Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah** Loans and Sharia financing	24.226.189	24.226.189	-
10	**Pembiayaan syariah** Shariia financing	120.415	120.415	-
11	**Penyertaan modal** Equity investments	-	-	-
12	**Aset keuangan lainnya** Other financial assets	325.729	325.729	-
13	**Cadangan kerugian penurunan nilai -/-** Allowance for impairment losses -/-	(553.191)	(553.191)	-
	a. Surat berharga yang dimiliki Securities	-	-	-
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah Loans and sharia financing	(552.476)	(552.476)	-
	c. Lainnya Others	(715)	(715)	-
14	**Aset tidak berwujud** Intangible assets	3.055.754	3.055.754	a
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- Accumulated amortisation of intangible assets -/-	(735.783)	(735.783)	a

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Pos-Pos Accounts	Laporan Posisi Keuangan Publikasi Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Cakupan Berdasarkan Ketentuan Kehati-hatian Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Referensi Reference
15	**Aset tetap dan inventaris** Fixed assets	244.421	244.421	-
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- Accumulated depreciation of fixed assets -/-	(135.236)	(135.236)	-
16	**Aset non produktif** Non-productive assets	102.330	102.330	-
	a. Properti terbengkalai Abandoned property	-	-	-
	b. Agunan yang diambil alih Repossed assets	102.330	102.330	-
	c. Rekening tunda Suspense account	-	-	-
	d. Aset antar kantor Interbranch receivables	-	-	-
17	**Aset lainnya** Other assets	356.721	356.721	-
	a. Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	-	-	-
Total aset Total asset		**36.507.347**	**36.507.347**	
Ekuitas dan Liabilitas Equity and Liabilities				
Liabilitas Liabilities		4.875.714	4.875.714	
1	**Giro** Current accounts	7.971.747	7.971.747	-
2	**Tabungan** Saving accounts	13.051.030	13.051.030	-
3	**Deposito** Time deposit	-	-	-
4	**Uang elektronik** Electronic money	-	-	-
5	**Liabilitas kepada Bank Indonesia** Liability to Bank Indonesia	-	-	-
6	**Liabilitas kepada bank lain** Liability to other banks	413	413	-
7	**Liabilitas *spot* dan derivatif/*forward*** Spot and derivative/forward liabilities	596.881	596.881	-
8	**Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)** Securities sold under resale agreements (repo) liabilities	-	-	-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Pos-Pos Accounts	**Laporan Posisi Keuangan Publikasi** Published Statements of Financial Position	**Laporan Posisi Keuangan Cakupan Berdasarkan Ketentuan Kehati-hatian** Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	**Referensi** Reference
9	**Liabilitas akseptasi** Acceptance liabilities	-	-	-
10	**Surat berharga yang diterbitkan** Issued marketable securities	-	-	-
11	**Pinjaman yang diterima** Borrowings	-	-	-
12	**Setoran jaminan** Guarantee deposit	-	-	-
13	**Liabilitas antar kantor** Interbranch liabilities	1.185.632	1.185.632	-
14	**Liabilitas lainnya** Other liabilities	-	-	-
15	**Kepentingan minoritas** Non-controlling interests	27.681.417	27.681.417	-
Total liabilitas Total liabilities				
Ekuitas Equity				
16	**Modal disetor** Issued and fully paid-in capital	4.000.000	4.000.000	b
	a. Modal dasar Authorized capital	(2.613.867)	(2.613.867)	b
	b. Modal yang belum disetor -/- Unpaid capital -/-	-	-	-
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/- Treasury stock -/-	-	-	-
17	**Tambahan modal disetor** Additional paid-in capital	-	-	-
	a. Agio Agio	7.110.184	7.110.184	b
	b. Disagio -/- Disagio -/-	-	-	-
	c. Modal sumbangan Capital contribution	-	-	-
	d. Dana setoran modal Capital paid in advance	-	-	-
	e. Lainnya Others	75.741	75.741	-
	e.1. Opsi Saham Stock Option	75.572	75.572	-
	e.2. Lainnya Others	169	169	b

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Pos-Pos Accounts	**Laporan Posisi Keuangan Publikasi** Published Statements of Financial Position	**Laporan Posisi Keuangan Cakupan Berdasarkan Ketentuan Kehati-hatian** Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	**Referensi** Reference
18	**Penghasilan komprehensif lain** Other comprehensive income	-	-	-
	a. Keuntungan Gains	9.675	9.675	
	i. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Net fair value reserve – securities measured at fair value through other comprehensive income	748	748	c
	ii. Keuntungan revaluasi aset tetap Revaluation surplus of fixed assets	8.927	8.927	c
	iii. Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Remeasurement of employee benefit liabilities	-	-	-
	b. Kerugian -/- Losses -/-	(4.847)	(4.847)	-
19	**Cadangan** Reserves	-	-	-
	a. Cadangan umum General reserves	9.000	9.000	c
	b. Cadangan tujuan Statutory reserves	-	-	-
20	**Laba/rugi** Profit/loss	240.044	240.044	
	a. Tahun-tahun lalu Previous years	(36.190)	(36.190)	d
	b. Tahun berjalan Current year	276.234	276.234	d
	c. Dividen yang dibayarkan -/- Paid dividends -/-	-	-	-
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Total Equity attributable to the owners of parent		**8.825.930**	**8.825.930**	**-**
Total Ekuitas Total Equity		**8.825.930**	**8.825.930**	**-**
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity		**36.507.347**	**36.507.347**	**-**

7. Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC - *Eligible* (CCA) - 31 Desember 2025

Capital - Main Features of Capital and TLAC - Eligible Instruments (CCA) - 31 December 2025

No	Deskripsi Description	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Information
1	**Penerbit** Issuer	PT Bank Jago Tbk
2	**Nomor identifikasi** Unique identifier (eg CUSIP, ISIN or Bloomberg identifier for private placement)	ID1000136708
3	**Hukum yang digunakan** Governing law(s) of the instrument	Hukum Indonesia
	a. **Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)** Means by which enforceability requirement of Section 13 of the TLAC Term Sheet is achieved (for other TLAC-eligible instruments governed by foreign law)	N/A
Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM Instrument based on CAR regulations:		
4	**Pada saat masa transisi** Transitional Basel III rules	N/A
5	**Setelah masa transisi** Post-transitional Basel III rules	CET 1
6	**Apakah instrumen *eligible* untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu** Eligible at solo/group/group and solo	Individu / Solo
7	**Jenis Instrumen** Instrument type (types to be specified by each jurisdiction)	Saham biasa
8	**Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM** Amount recognised in regulatory capital (currency in millions, as of most recent reporting date)	1.386.133
9	**Nilai par dari instrumen** Par value of instrument	100
10	**Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan** Accounting classification	Ekuitas
11	**Tanggal penerbitan** Original date of issuance	N/A
12	**Tidak ada jatuh tempo (*perpetual*) atau dengan jatuh tempo** Perpetual or dated	Perpetual
13	**Tanggal jatuh tempo** Original maturity date	N/A
14	**Eksekusi *call option* atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan** Issuer call subject to prior supervisory approval	Tidak
15	**Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)** Optional call date, contingent call dates and redemption amount	N/A
16	***Subsequent call option*** Subsequent call dates, if applicable	N/A

No	Deskripsi Description	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Information
	Kupon/dividen Coupons/dividend	
17	**Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau *floating*** Fixed or floating dividend/coupon	Tidak ada
18	**Tingkat dari *coupon rate* atau index lain yang menjadi acuan** Coupon rate and any related index	N/A
19	**Ada atau tidaknya *dividend stopper*** Existence of a dividend stopper	N/A
20	***Fully discretionary*; *partial* atau *mandatory*** Fully discretionary, partially discretionary or mandatory	N/A
21	**Apakah terdapat fitur *step up* atau insentif lain** Existence of step-up or other incentive to redeem	N/A
22	**Non-kumulatif atau kumulatif** Non-cumulative or cumulative	N/A
23	**Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi** Convertible or non-convertible	N/A
24	**Jika dapat dikonversi, sebutkan *trigger point*-nya** If convertible, conversion trigger(s)	N/A
25	**Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian** If convertible, fully or partially	N/A
26	**Jika dapat dikonversi, bagaimana *rate* konversinya** If convertible, conversion rate	N/A
27	**Jika dapat dikonversi; apakah *mandatory* atau *optional*** If convertible, mandatory or optional conversion	N/A
28	**Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya** If convertible, specify instrument type convertible into	N/A
29	**Jika dapat dikonversi, sebutkan *issuer of instrument it converts into*** If convertible, specify issuer of instrument it converts into	N/A
30	**Fitur *write-down*** Writedown feature	N/A
31	**Jika terjadi *write-down*, sebutkan *trigger*-nya** If writedown, writedown trigger(s)	N/A
32	**Jika terjadi *write-down*, apakah penuh atau sebagian** If writedown, full or partial	N/A
33	**Jika terjadi *write down*; permanen atau temporer** If writedown, permanent or temporary	N/A
34	**Jika terjadi *write down* temporer, jelaskan mekanisme *write-up*** If temporary write-own, description of writeup mechanism	N/A
	a. Tipe subordinasi Type of subordination	N/A
35	**Hierarki instrumen pada saat likuidasi** Position in subordination hierarchy in liquidation (specify instrument type immediately senior to instrument in the insolvency creditor hierarchy of the legal entity concerned).	N/A
36	**Apakah terdapat fitur yang *non-compliant*** Non-compliant transitioned features	Tidak
37	**Jika Ya, jelaskan fitur yang *non-compliant*** If yes, specify non-compliant features	N/A

8a. Rasio Pengungkit - Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit (LR1) *) - Bank secara Individual

Leverage Ratio - Total Exposure in Leverage Ratio Report (LR1) *) - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Keterangan	31 Des 2025 31 Dec 2025
1	**Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN).** Total assets in published financial statement (gross amount before deduction of allowance for impairment lossess)	37.060.539
2	**Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.** Adjustment for investment in banking, financial institution, insurance companies and/ or other entities which are consolidated for accounting purposes but outside the consolidation scope as stipulated by Financial Service Authorities regulation.	-
3	**Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).** Adjustment for collecting amount of underlying financial assets which have been transferred in assets securitization to meet the qualification of sale without recourse as regulated in Financial Service Authorities Regulation regarding prudencial principles in assets securitization activities for commercial banks. In the event that the underlying financial asset has been deducted from the total assets on the statement of financial position, the number in this line is 0 (zero).	-
4	**Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).** Adjustment for temporary exception in regards with the placement in Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirements regulations (if any)	N/A
5	**Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.** Adjustment for fiduciary asset which is recognized as part of statement of financial position component based on the financial accounting standard however not included in Leverage Ratio calculation.	N/A
6	**Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.** Adjustment for reguler purchases and sales of financial assets using trade date accounting method.	-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Keterangan	31 Des 2025 31 Dec 2025
7	**Penyesuaian untuk nilai transaksi *cash pooling* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.** Adjustment for eligible cash pooling transactions which meets the requirements as stipulated in this Financial Service Authority Regulation.	-
8	**Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.** Adjustment for derivative transaction exposure amount.	13.817,00
9	**Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi *reverse* repo.** Adjustment for Securities Financing Transaction (SFT) exposure amount, for example Reverse Repo transactions.	4.313
10	**Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.** Adjustment for Off Balance Transaction exposure amount which already converted using Credit Conversions Factor.	1.347.369
11	**Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.** Prudential valuation adjustments in terms of capital deduction factor and allowances for impairment lossess.	(2.882.081)
12	**Penyesuaian lainnya** Other adjustments.	-
13	**Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit** Total exposure in Leverage Ratio Calculation	**35.543.957**

Analisis Kualitatif
Qualitative Analysis

Total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit (*leverage ratio*) Bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp35.543.957 juta mengalami peningkatan dari total eksposur Bank bulan September 2025 yaitu sebesar Rp33.473.423 juta terutama karena peningkatan penempatan pada Bank Indonesia dan pencairan kredit pada kuartal IV-2025.
The total exposure in the calculation of the Bank's leverage ratio as of December 31, 2025, was IDR35,543,957 million, an increase from the Bank's total exposure in September 2025, which was IDR33,473,423 million, mainly due to an increase in placements with Bank Indonesia and credit disbursements in the fourth quarter of 2025.

***) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019*) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019**
) Calculation refers to POJK No. 31/POJK.03/2019) Calculation refers to POJK No. 31/POJK.03/2019

8b. Rasio Pengungkit - Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (LR2) *) - Bank secara Individu

Leverage Ratio - Total Exposure in Leverage Ratio Report (LR1) *) - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Keterangan Description	Periode Periods	
		31 Des 2025 31 Dec 2025	**30 Sep 2025** 30 Sep 2025
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan Assets Exposure in Statement of Financial Position		
1	**Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN)** Asset Exposure in the Financial Statement including guarantee, but not including Derivative Transaction exposure and SFT exposure (Gross amount before deduction of allowance of impairment losses)	36.442.337	34.171.746
2	**Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan** Re-addition for derivative collateral which given to other party which impacted to the decrement of total exposure in Financial Position/Balance Sheets due to implementation of financial accounting standard.	-	-
3	**(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)** (Deduction of receivables related with cash variation margin which provided in derivatives transactions)	N/A	N/A
4	**(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)** (Adjustment for securities received under exposure of securities financing transactions which are recognised as an asset)	N/A	N/A
5	**(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)** (Impairement of the certain assets in accordance with Financial Accounting Standard)	(553.191)	(470.950)
6	**(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)** (Asset that has been calculated as a deduction factor of Core Capital as stated on Financial Service Authority regulation regarding the obligation of minimum capital reserve for commercial bank)	(2.319.971)	(2.249.876)
7	**Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan** Total Asset Exposure in Financial Statement	**33.569.175**	**31.450.920**

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Keterangan Description	Periode Periods 31 Des 2025 31 Dec 2025	 30 Sep 2025 30 Sep 2025
	Eksposur Transaksi Derivatif Derivative Transaction Exposure		
8	**Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat *variation margin* yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu** Replacement cost asscociated with all derivatives transaction in where has a variation margin that applicable or has an agreement for netting in fulfill the certain condition	2.509,00	1.838,00
9	**Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif** Add-on amounts for PFE associated with all derivatives transactions	13.817,00	10.855,00
10	**(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui *central counterparty* (CCP))** (Exempted of exposure of Derivative transaction which settled throught central counterparty (CCP)	N/A	N/A
11	**Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit** Adjustment of effective notional amount from credit derivatives	-	-
12	**(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan *add-on* untuk transaksi penjualan derivatif kredit)** (Adjustment for notional amount tha effectively done with netting and deduction of add-on for selling of derivative credit transaction)	-	-
13	**Total Eksposur Transaksi Derivatif** Total Derivatives Exposures	**16.326,00**	**12.693,00**
	Eksposur *Securities Financing Transaction* (SFT) Securities Financing Transaction (SFT) Exposures		
14	**Nilai tercatat aset SFT secara *gross*** Gross SFT assets carrying amount	615.692	794.447
15	**(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)** (Net amounts of cash payables and cash receivables)	-	-
16	**Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan *current exposure* sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini** Credit Risk due to failure from the other party related with SFT Asset which refer to calculation of current exposure in accordance with the attachment of this Financial Service Authority regulation	4.314	8.276,00
17	**Eksposur sebagai agen SFT** Exposure as an SFT agent	-	-
18	**Total Eksposur SFT** Total SFT Exposure	**620.006**	**802.723**

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Keterangan Description	Periode Periods 31 Des 2025 31 Dec 2025	 30 Sep 2025 30 Sep 2025
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) Off Balance Sheets Exposures		
19	**Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN** All of Commitment amount or Contigency amount, Gross amount before allowances for impairment losses	5.100.556	4.673.045
20	**(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)** (Adjustment of commitment liabilities or contingent liabilities times credit conversion factor deducted by allowances for impairment losses)	(3.753.187)	(3.454.423)
21	**(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)** (Impairment from the Off Balance Sheet Transaction in accordance with Financial Accounting Standard)	(8.919)	(11.535)
22	**Total Eksposur TRA** Off Balance Sheets Exposures	**1.338.450**	**1.207.087**
	Modal dan Total Eksposur Capital and Total Exposures		
23	**Modal Inti** Core Capital	**6.389.985**	**6.382.222**
24	**Total Eksposur** Total Exposures	**35.543.957**	**33.473.423**
	Rasio Pengungkit (*Leverage*) Leverage Ratio		
25	**Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)** Leverage Ratio includes the effect from adjustment of temporary exception from placement in Bank Indonesia in regards with the fulfillment of Minimum Reserve Requirements (if any)	17,98%	19,07%
	a. **Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)** Leverage Ratio not includes the effect from adjustment of temporary exception from placement in Bank Indonesia to meet Minimum Reserve Requirements provisions (if any)	17,98%	19,07%
26	**Nilai Minimum Rasio Pengungkit** Minimum Threshold of Leverage Ratio	3%	3%
27	**Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit** Buffer to Leverage Ratio	N/A	N/A
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata Average Amount Disclosures		
28	**Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT** Average value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and net amounts of associated cash payables and cash receivables in SFT	652.451	804.038

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Keterangan Description	Periode Periods 31 Des 2025 31 Dec 2025	 30 Sep 2025 30 Sep 2025
29	**Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT** Quarter-end value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables in SFT.	615.692	794.447
30	**Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28** Total exposures (including the impact of any applicable temporary exemption of reserves in Bank Indonesia) average values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and net amounts of associated cash payables and cash receivables)	35.576.402	33.474.738
	a. **Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28** Total exposures (excluding the impact of any applicable temporary exemption of reserves in Bank Indonesia) average values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and net amounts of associated cash payables and cash receivables)	35.576.402	33.474.738
31	**Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28** Leverage ratio (including the impact of any applicable temporary exemption of reserves in Bank Indonesia) average values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	17,96%	19,07%
	a. **Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28** Leverage ratio (excluding the impact of any applicable temporary exemption of reserves in Bank Indonesia) average values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	17,96%	19,07%

Analisis Kualitatif

Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio pengungkit Bank adalah sebesar 17,98%, turun sebesar 1,09% dibandingkan posisi 30 September 2025 sebesar 19,07%. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan penempatan pada Bank Indonesia dan pencairan kredit. Namun di sisi lain terdapat penurunan portfolio surat berharga yang dimiliki pada kuartal IV tahun 2025. Namun demikian, rasio pengungkit bulan Desember 2025 sebesar 17,98% berada jauh diatas nilai minimum yang ditetapkan Otoritas sebesar 3% yang menunjukkan bahwa struktur permodalan Bank cukup kuat untuk melakukan ekspansi usaha di masa yang akan datang.

As of December 31, 2025, the Bank's leverage ratio was 17.98%, down 1.09% from 19.07% as of September 30, 2025. This was primarily due to increased placements with Bank Indonesia and credit disbursements. However, there was a decrease in the securities portfolio held in the fourth quarter of 2025. Nevertheless, the leverage ratio in December 2025 of 17.98% was well above the minimum value set by the Authority of 3%, indicating that the Bank's capital structure is strong enough to undertake future business expansion.

***) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019**
*) The above calculation refers to POJK No. 31/POJK.03/2019

9. Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1) - Bank secara Individu

Credit Risk - Credit Quality Disclosures of Assets (CR1) - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

		31 Desember 2025 31 December 2025						
		Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount		**CKPN** Impairment Loss			**CKPN (Pendekatan IRB)** **Impairment** Loss (IRB Approach)	**Nilai Bersih (a+b-c)** Net Amount (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	**Tagihan yang Belum Jatuh Tempo** Non-Past Due Receivables	**CKPN** Impairment Loss	***Stage* 2 dan *Stage* 3** Stage 2 and Stage 3	***Stage* 1** Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	**Kredit** Loans	148.070	31.109.715	552.476	260.578	291.897		30.705.309
2	**Surat Berharga** Marketable Securities	-	3.465.774	-	-	-		3.465.774
3	**Transaksi Rekening Administratif** Off-Balance Sheets	-	5.100.556	-	-	-		5.100.556
4	**Total** Total	**148.070**	**39.676.046**	**552.476**	**260.578**	**291.897**		**39.271.640**

Pengungkapan Tambahan Additional Disclosures
Kategori Portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo menggunakan definisi debitur dengan tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari atau restrukturisasi. Past due receivables definition are debtors with past due receivables over 90 days or restructured

10. Risiko Kredit - Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2) - Bank secara Individu

Credit Risk - Disclosure of Past Due Loans and Marketable Securities Mutation (CR2) - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Keterangan	31 Des 2025 31 Dec 2025 a
1	**Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir** Loans and Securities that have matured in the previous reporting period	59.813
2	**Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir** Loans and Securities that have matured since the previous reporting period	347.100
3	**Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo** Loans and Securities becoming receivables that have not matured	(3.194)
4	**Nilai Hapus Buku** Write-Off Value	(32.466)
5	**Perubahan Lain** Other changes	(223.183)
6	**Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan terakhir (1+2-3-4+5)** Loans and Securites that have Matured at the end of the reporting period (1+2-3-4+5)	**148.070**

11. Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

Credit Risk - Credit Quality Disclosures of Assets (CR1) - Bank as Individual

11A. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Credit Risk - Credit Quality Disclosures of Assets (CR1) - Bank as Individual

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2025 31 December 2025		
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivable Based on Region		
		DKI Jakarta	Jawa Barat West Java	Jawa Timur East Java
a	b	c	d	e
1	**Tagihan Kepada Pemerintah** Receivables on Sovereigns	9.182.441	-	-
2	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik** Receivables on Public Sector Entities	-	-	-
3	**Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional** Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	**Tagihan Kepada Bank** Receivables on Banks	338.263	-	-
5	**Tagihan berupa *Covered Bond*** Receivables in form of Covered Bonds	-	-	-
6	**Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain** Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution	8.119.365	-	-
7	**Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya** Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-
8	**Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal** Loans secured by Residential Property	40.946	47.418	51.899
9	**Kredit Beragun Properti Komersial** Loans secured by Commercial Real Estate	45.966	200.002	146.258
10	**Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan/atau Konstruksi** Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	-	-	-
11	**Kredit Pegawai/Pensiunan** Employee/ Pensioners Loans	-	-	-
12	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Receivables on Micro, Small Business & Retail portfolio	1.868.534	3.437.169	1.595.076
13	**Tagihan Kepada Korporasi** Receivables on Corporate	144.057	77.704	49.850
14	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** Past Due Receivables	3.982	6.928	2.691
15	**Aset Lainnya** Other Assets	483.883	102.330	-
Total Total		**20.227.438**	**3.871.552**	**1.845.773**

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

31 Desember 2025 31 December 2025		**31 Desember 2024** 31 December 2024				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivable Based on Region				
Lainnya Others	**Total**	**DKI Jakarta**	**Jawa Barat** West Java	**Jawa Timur** East Java	**Lainnya** Others	**Total**
f	g	h	i	j	k	l
-	9.182.441	8.161.006	-	-	-	8.161.006
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	338.263	272.426	90	-	-	272.516
-	-	-	-	-	-	-
1.697.379	9.816.744	8.301.808	155.134	164.898	526.580	9.148.419
-	-	-	-	-	-	-
34	140.296	-	-	-	66	66
66.183	458.409	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
8.082.182	14.982.961	1.329.704	2.324.983	922.095	4.613.987	9.190.768
4.327	275.939	110.199	9.869	-	-	120.068
15.483	29.084	1	1.113	375	2.403	3.892
-	586.214	394.195	119.428	-	-	513.623
9.865.588	**35.810.351**	**18.569.338**	**2.610.616**	**1.087.368**	**5.143.036**	**27.410.358**

11B. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual

Disclosure Based on Net Receivable Based on Economic Sector - Bank Stand Alone

No	**Sektor Ekonomi** Economic Sectors	**Tagihan Kepada Pemerintah** Receivables on Sovereigns	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik** Receivables on Public Sector Entities	**Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional** Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	**Tagihan Kepada Bank** Receivables on Banks	**Tagihan berupa *Covered Bond*** Receivables in form of Covered Bonds	**Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain** Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution
a	b	c	d	e	f	g	h
31 Desember 2025 31 December 2025							
1	**Pertanian, Kehutanan dan Perikanan** Agriculture, forestry and fishery	-	-	-	-	-	-
2	**Pertambangan dan Penggalian** Mining and quarrying	-	-	-	-	-	837.064
3	**Industri Pengolahan** Manufacturing	-	-	-	-	-	-
4	**Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin** Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	-	-	-	-	-	-
5	**Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah** Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-	-	-
6	**Konstruksi** Construction	-	-	-	-	-	25.614

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	**Kredit Beragun Rumah Tinggal** Loans Secured by Residential Property	**Kredit Beragun Properti Komersil** Loans Secured by Commercial Real Estate	**Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan/atau Konstruksi** Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Employee/ Pensioners Loans	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	**Tagihan Kepada Korporasi** Receivables on Corporate Portfolio	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** Past Due Receivables	**Aset Lainnya** Other Assets
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	-	-	-	-	313.644	-	417	-
-	-	-	-	-	78.580	-	401	-
-	49.848	138.185	-	-	282.094	5.000	1.076	-
-	-	-	-	-	9.249	-	90	-
-	-	-	-	-	6.699	-	0	-
-	3.871	45.600	-	-	98.158	-	796	-

No	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Tagihan berupa *Covered Bond* Receivables in form of Covered Bonds	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution
a	b	c	d	e	f	g	h
7	**Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor** Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	-	-
8	**Pengangkutan dan Pergudangan** Transportation and Warehousing	-	-	-	-	-	-
9	**Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum** Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-	-	-	-	-	-
10	**Informasi dan Komunikasi** Information and Communication	-	-	-	-	-	42.967
11	**Aktivitas Keuangan dan Asuransi** Financial and Insurance Activities	-	-	-	338.263	-	8.887.203
12	**Real Estat** Real Estate	-	-	-	-	-	14.337
13	**Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis** Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-	-	-	9.558

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	**Kredit Beragun Rumah Tinggal** Loans Secured by Residential Property	**Kredit Beragun Properti Komersil** Loans Secured by Commercial Real Estate	**Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan/atau Konstruksi** Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Employee/ Pensioners Loans	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	**Tagihan Kepada Korporasi** Receivables on Corporate Portfolio	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** Past Due Receivables	**Aset Lainnya** Other Assets
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	63.188	251.005	-	-	1.192.638	230.943	4.966	_
-	17.357	6.630	-	-	259.072	12.736	1.384	_
-	-	3.700	-	-	162.936	-	717	_
-	5.998	4.477	-	-	35.681	-	450	_
-	-	-	-	-	59.892	-	902	_
-	-	-	-	-	68.943	-	249	_
-	-	-	-	-	28.213	-	540	_

No	**Sektor Ekonomi** Economic Sectors	**Tagihan Kepada Pemerintah** Receivables on Sovereigns	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik** Receivables on Public Sector Entities	**Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional** Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	**Tagihan berupa *Covered Bond*** Receivables in form of Covered Bonds	**Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain** Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution
a	b	c	d	e	f	g	h
14	**Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya** Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	-	-	-	-	-	-
15	**Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib** Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	-
16	**Pendidikan** Education	-	-	-	-	-	-
17	**Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial** Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-
18	**Kesenian, Hiburan dan Rekreasi** Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-
19	**Aktivitas Jasa Lainnya** Other Service Activities	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas,dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	**Kredit Beragun Rumah Tinggal** Loans Secured by Residential Property	**Kredit Beragun Properti Komersil** Loans Secured by Commercial Real Estate	**Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan/atau Konstruksi** Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Employee/ Pensioners Loans	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	**Tagihan Kepada Korporasi** Receivables on Corporate Portfolio	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** Past Due Receivables	**Aset Lainnya** Other Assets
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	-	8.811	-	-	321.984	-	2.324	-
-	-	-	-	-	100.387	-	1.040	-
-	-	-	-	-	102.698	-	804	-
-	-	-	-	-	67.035	-	684	-
-	-	-	-	-	925	-	68	-
-	-	-	-	-	366.267	27.260	1.966	-

No	**Sektor Ekonomi** Economic Sectors	**Tagihan Kepada Pemerintah** Receivables on Sovereigns	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik** Receivables on Public Sector Entities	**Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional** Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	**Tagihan Kepada Bank** Receivables on Banks	**Tagihan berupa *Covered Bond*** Receivables in form of Covered Bonds	**Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain** Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution
a	b	c	d	e	f	g	h
20	**Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri** Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs	-	-	-	-	-	-
21	**Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya** Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-
22	**Rumah Tangga** Household	-	-	-	-	-	-
23	**Bukan Lapangan Usaha** Undefined business	-	-	-	-	-	-
24	**Lainnya** Others	9.182.441	-	-	-	-	-
Total Total		**9.182.441**	**-**	**-**	**338.263**	**-**	**9.816.744**

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	**Kredit Beragun Rumah Tinggal** Loans Secured by Residential Property	**Kredit Beragun Properti Komersil** Loans Secured by Commercial Real Estate	**Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan/atau Konstruksi** Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Employee/ Pensioners Loans	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	**Tagihan Kepada Korporasi** Receivables on Corporate Portfolio	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** Past Due Receivables	**Aset Lainnya** Other Assets
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	34	-	-	-	11.426.374	-	10.208	_
-	-	-	-	-	-	-	-	_
-	-	-	-	-	-	-	-	_
-	-	-	-	-	1.491	-	-	_
-	-	-	-	-	-	-	-	586.214
-	**140.296**	**458.408**	**-**	**-**	**14.982.961**	**275.939**	**29.084**	**586.214**

No	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Tagihan berupa *Covered Bond* Receivables in form of Covered Bonds	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution
a	b	c	d	e	f	g	h
31 Desember 2024 31 December 2024							
1	**Pertanian, Kehutanan dan Perikanan** Agriculture, forestry and fishery	-	-	-	-	-	-
2	**Pertambangan dan Penggalian** Mining and quarrying	-	-	-	-	-	138.780
3	**Industri Pengolahan** Manufacturing	-	-	-	-	-	128.752
4	**Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin** Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	-	-	-	-	-	-
5	**Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah** Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-	-	-
6	**Konstruksi** Construction	-	-	-	-	-	32.384

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital **Instruments**	**Kredit Beragun Rumah Tinggal** Loans Secured by Residential Property	**Kredit Beragun Properti Komersil** Loans Secured by Commercial Real Estate	**Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan/atau Konstruksi** Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Employee/ Pensioners Loans	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	**Tagihan Kepada Korporasi** Receivables on Corporate Portfolio	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** Past Due Receivables	**Aset Lainnya** Other Assets
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	-	-	-	-	111.695	-	-	_
-	-	-	-	-	27.256	-	-	_
-	-	-	-	-	107.328	-	-	_
-	-	-	-	-	2.415	-	-	_
-	-	-	-	-	2.244	-	-	_
-	-	-	-	-	32.412	-	-	_

No	**Sektor Ekonomi** Economic Sectors	**Tagihan Kepada Pemerintah** Receivables on Sovereigns	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik** Receivables on Public Sector Entities	**Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional** Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	**Tagihan Kepada Bank** Receivables on Banks	**Tagihan berupa *Covered Bond*** Receivables in form of Covered Bonds	**Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain** Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution
a	b	c	d	e	f	g	h
7	**Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor** Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	-	153.923
8	**Pengangkutan dan Pergudangan** Transportation and Warehousing	-	-	-	-	-	24.097
9	**Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum** Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-	-	-	-	-	-
10	**Informasi dan Komunikasi** Information and Communication	-	-	-	-	-	-
11	**Aktivitas Keuangan dan Asuransi** Financial and Insurance Activities	-	-	-	272.516	-	8.646.441
12	**Real Estat** Real Estate	-	-	-	-	-	14.331
13	**Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis** Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital **Instruments**	**Kredit Beragun Rumah Tinggal** Loans Secured by Residential Property	**Kredit Beragun Properti Komersil** Loans Secured by Commercial Real Estate	**Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan/atau Konstruksi** Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Employee/ Pensioners Loans	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	**Tagihan Kepada Korporasi** Receivables on Corporate Portfolio	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** Past Due Receivables	**Aset Lainnya** Other Assets
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	-	-	-	-	434.292	-	3.588	_
-	-	-	-	-	114.427	9.869	-	_
-	-	-	-	-	42.264	-	-	_
-	-	-	-	-	14.193	-	-	_
-	-	-	-	-	29.095	-	-	_
-	-	-	-	-	24.087	3.200	-	_
-	-	-	-	-	16.247	-	-	_

No	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Tagihan berupa *Covered Bond* Receivables in form of Covered Bonds	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution
a	b	c	d	e	f	g	h
14	**Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya** Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies and Other Business Support	-	-	-	-	-	-
15	**Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib** Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	-
16	**Pendidikan** Education	-	-	-	-	-	-
17	**Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial** Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-
18	**Kesenian, Hiburan dan Rekreasi** Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-
19	**Aktivitas Jasa Lainnya** Other Service Activities	-	-	-	-	-	9.712

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital **Instruments**	**Kredit Beragun Rumah Tinggal** Loans Secured by Residential Property	**Kredit Beragun Properti Komersil** Loans Secured by Commercial Real Estate	**Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan/atau Konstruksi** Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Employee/ Pensioners Loans	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	**Tagihan Kepada Korporasi** Receivables on Corporate Portfolio	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** Past Due Receivables	**Aset Lainnya** Other Assets
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	-	-	-	-	86.834	-	-	_
-	-	-	-	-	48.150	-	-	_
-	-	-	-	-	38.316	-	-	_
-	-	-	-	-	27.049	-	-	_
-	-	-	-	-	634	-	-	_
-	-	-	-	-	183.237	106.999	82	_

No	**Sektor Ekonomi** Economic Sectors	**Tagihan Kepada Pemerintah** Receivables on Sovereigns	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik** Receivables on Public Sector Entities	**Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional** Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	**Tagihan Kepada Bank** Receivables on Banks	**Tagihan berupa *Covered Bond*** Receivables in form of Covered Bonds	**Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain** Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution
a	b	c	d	e	f	g	h
20	**Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri** Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs	-	-	-	-	-	-
21	**Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya** Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-
22	**Rumah Tangga** Household	-	-	-	-	-	-
23	**Bukan Lapangan Usaha** Undefined business	-	-	-	-	-	-
24	**Lainnya** Others	8.161.006	-	-	-	-	-
Total Total		**8.161.006**	**-**	**-**	**272.516**	**-**	**9.148.419**

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital **Instruments**	**Kredit Beragun Rumah Tinggal** Loans Secured by Residential Property	**Kredit Beragun Properti Komersil** Loans Secured by Commercial Real Estate	**Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan/atau Konstruksi** Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Employee/ Pensioners Loans	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	**Tagihan Kepada Korporasi** Receivables on Corporate Portfolio	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** Past Due Receivables	**Aset Lainnya** Other Assets
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	66	-	-	-	7.848.593	-	222	_
-	-	-	-	-	-	-	-	_
-	-	-	-	-	-	-	-	_
-	-	-	-	-	-	-	-	_
-	-	-	-	-	-	-	-	513.623
-	**66**	**-**	**-**	**-**	**9.190.768**	**120.068**	**3.892**	**513.623**

11C. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual

Credit Risk - Disclosure of Net Receivables Based on Remaining Term of Contract - Bank Stand Alone

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2025 31 December 2025					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivable Based on Remaining Term of Contract					
		< 1 tahun < 1 Year	>1 - 3 thn >1 - 3 Years	>3 - 5 thn >3 - 5 Years	> 5 thn > 5 Years	Non-Kontraktual Non-Contractual	Total
a	b	c	d	e	f	g	h
1	**Tagihan Kepada Pemerintah** Receivables on Sovereigns	9.182.441	-	-	-	-	9.182.441
2	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik** Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	**Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional** Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	**Tagihan Kepada Bank** Receivables on Banks	-	-	-	-	338.263	338.263
5	**Tagihan berupa *Covered Bond*** Receivables in form of Covered Bonds	-	-	-	-	-	-
6	**Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain** Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution	2.926.572	3.777.081	2.970.963	142.127	-	9.816.744
7	**Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya** Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-
8	**Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal** Loans secured by Residential Property	134.887	3.032	2.344	34	-	140.296
9	**Kredit Beragun Properti Komersial** Loans secured by Commercial Real Estate	404.277	21.955	22.997	9.179	-	458.408
10	**Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan/atau Konstruksi** Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	-	-	-	-	-	-
11	**Kredit Pegawai/Pensiunan** Employee/ Pensioners Loans	-	-	-	-	-	-
12	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Receivables on Micro, Small Business & Retail portfolio	10.109.043	2.840.854	2.032.629	435	-	14.982.961
13	**Tagihan Kepada Korporasi** Receivables on Corporate	242.371	12.718	20.850	-	-	275.939
14	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Past Due Receivables	8.729	12.138	8.021	195	-	29.084
15	**Aset Lainnya** Other Assets	-	-	-	-	586.214	586.214
Total Total		**23.008.321**	**6.667.778**	**5.057.805**	**151.970**	**924.477**	**35.810.351**

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 31 December 2024					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivable Based on Remaining Term of Contract					
		< 1 tahun < 1 Year	>1 - 3 thn >1 - 3 Years	>3 - 5 thn >3 - 5 Years	> 5 thn > 5 Years	Non-Kontraktual Non-Contractual	Total
a	b	c	d	e	f	g	h
1	**Tagihan Kepada Pemerintah** Receivables on Sovereigns	8.161.006	-	-	-	-	8.161.006
2	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik** Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	**Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional** Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	**Tagihan Kepada Bank** Receivables on Banks	90	-	-	-	272.426	272.516
5	**Tagihan berupa *Covered Bond*** Receivables in form of Covered Bonds	-	-	-	-	-	-
6	**Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain** Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution	2.156.292	1.810.777	4.961.370	219.980	-	9.148.419
7	**Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya** Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-
8	**Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal** Loans secured by Residential Property	-	-	-	66	-	66
9	**Kredit Beragun Properti Komersial** Loans secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-
10	**Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan/atau Konstruksi** Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	-	-	-	-	-	-
11	**Kredit Pegawai/Pensiunan** Employee/ Pensioners Loans	-	-	-	-	-	-
12	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Receivables on Micro, Small Business & Retail portfolio	7.751.968	997.981	440.795	24	-	9.190.768
13	**Tagihan Kepada Korporasi** Receivables on Corporate	13.077	5.175	94.156	7.661	-	120.068
14	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Past Due Receivables	149	3.469	70	205	-	3.892
15	**Aset Lainnya** Other Assets	-	-	-	-	513.623	513.623
Total Total		**18.082.582**	**2.817.401**	**5.496.390**	**227.936**	**786.049**	**27.410.358**

11D. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual

Credit Risk - Disclosure of Receivables and Provisions Based on Regions - Bank Stand Alone

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	**Keterangan** Description	**31 Desember 2025** 31 December 2025					**31 Desember 2024** 31 December 2024				
		Wilayah Region					**Wilayah** Region				
		DKI Jakarta	**Jawa Barat** West Java	**Jawa Timur** East Java	**Lainnya** Others	**Total**	**DKI Jakarta**	**Jawa Barat** West Java	**Jawa Timur** East Java	**Lainnya** Others	**Total**
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l
1	**Tagihan** Receivables	23.279.937	4.153.787	2.027.500	10.362.892	39.824.116	20.297.150	2.714.648	1.138.996	5.275.490	29.426.284
2	**Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai** Impaired receivables	84.157	180.608	79.020	433.465	777.250	33.906	71.707	26.411	113.553	245.578
	a. Belum Jatuh Tempo Non past due	66.885	141.852	63.664	356.783	629.183	30.703	65.797	23.169	96.810	216.478
	b. Telah Jatuh Tempo Past due	17.272	38.756	15.356	76.682	148.066	3.204	5.910	3.243	16.742	29.099
3	**CKPN - *Stage* 1** Allowance for impairment losses - Stage 1	72.512	61.361	26.641	131.384	291.898	72.363	41.579	17.194	69.479	200.616
4	**CKPN - *Stage* 2** Allowance for impairment losses - Stage 2	18.044	38.786	16.345	68.359	141.534	7.039	23.433	5.508	23.676	59.657
5	**CKPN - *Stage* 3** Allowance for impairment losses - Stage 3	13.354	31.872	12.711	61.107	119.044	3.203	5.611	3.243	16.346	28.403
6	**Tagihan Yang Dihapus Buku** Written-off receivables	81.830	172.749	71.738	290.897	617.213	29.476	65.386	37.613	161.174	293.649

11E. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual

Credit Risk - Disclosure of Receivables and Provisions Based on Regions - Bank Stand Alone

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	**Sektor Ekonomi** Economic Sector	**Tagihan** Receivables	**Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai** Impaired Receivables		**CKPN *Stage 1*** *Allowance* for impairment losses - Stage 1	**CKPN *Stage 2*** Allowance for impairment losses - Stage 2	**CKPN *Stage 3*** Allowance for impairment losses - Stage 3	**Tagihan Yang Dihapus Buku** Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	**Telah Jatuh Tempo** Past Due				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
31 Desember 2025 | 31 December 2025								
1	**Pertanian, Kehutanan dan Perikanan** Agriculture, forestry and fishery	316.843	6.388	2.195	2.118	1.004	1.778	1.324
2	**Pertambangan dan Penggalian** Mining and quarrying	916.319	82.559	546	13.079	128	145	17
3	**Industri Pengolahan** Manufacturing	532.974	6.914	3.209	5.799	1.272	2.133	437
4	**Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin** Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	9.398	23	137	91	11	47	-
5	**Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah** Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	6.711	182	2	38	10	2	-
6	**Konstruksi** Construction	183.635	2.047	1.388	1.201	397	592	-
7	**Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor** Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	1.757.876	27.451	13.465	17.246	5.717	8.500	14.790

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	**Sektor Ekonomi** Economic Sector	**Tagihan** Receivables	**Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai** Impaired Receivables		**CKPN *Stage* 1** Allowance for impairment losses - Stage 1	**CKPN *Stage* 2** Allowance for impairment losses - Stage 2	**CKPN *Stage* 3** Allowance for impairment losses - Stage 3	**Tagihan Yang Dihapus Buku** Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	**Telah Jatuh Tempo** Past Due				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
8	**Pengangkutan dan Pergudangan** Transportation and Warehousing	319.349	10.480	5.462	6.370	1.971	4.077	1.250
9	**Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum** Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	175.332	4.223	3.692	4.819	1.697	2.975	6.789
10	**Informasi dan Komunikasi** Information and Communication	94.034	487	842	931	162	392	-
11	**Aktivitas Keuangan dan Asuransi** Financial and Insurance Activities	12.466.563	1.267	1.307	41.836	131	406	-
12	**Real Estat** Real Estate	84.913	1.639	1.118	1.832	516	869	1.667
13	**Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis** Professional, Scientific and Technical Activities	38.513	413	680	281	62	140	-
14	**Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya** Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	337.914	9.272	4.374	3.553	1.525	2.049	201
15	**Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib** Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	101.857	1.918	1.287	686	183	247	-
16	**Pendidikan** Education	104.616	1.942	1.391	1.607	526	587	651

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	**Sektor Ekonomi** Economic Sector	**Tagihan** Receivables	**Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai** Impaired Receivables		**CKPN *Stage* 1** Allowance for impairment losses - Stage 1	**CKPN *Stage* 2** Allowance for impairment losses - Stage 2	**CKPN *Stage* 3** Allowance for impairment losses - Stage 3	**Tagihan Yang Dihapus Buku** Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	**Telah Jatuh Tempo** Past Due				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
17	**Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial** Human Health Activities and Social Activities	68.593	687	1.205	1.316	352	521	1.008
18	**Kesenian, Hiburan dan Rekreasi** Arts, Entertainment and Recreation	1.005	2	80	3	0	12	-
19	**Aktivitas Jasa Lainnya** Other Service Activities	401.274	8.888	5.558	6.488	2.276	3.504	3.035
20	**Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri** Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs	12.136.252	462.399	100.128	182.600	123.593	90.068	586.043
21	**Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya** Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	**Rumah Tangga** Household	-	-	-	-	-	-	-
23	**Bukan Lapangan Usaha** Undefined business	1.491	-	-	5	-	-	-
24	**Lainnya** Others	9.768.655	-	-	-	-	-	-
	Total Total	**39.824.116**	**629.183**	**148.066**	**291.898**	**141.534**	**119.044**	**617.213**

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	**Sektor Ekonomi** Economic Sector	**Tagihan** Receivables	**Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai** Impaired Receivables		**CKPN *Stage* 1** Allowance for impairment losses - Stage 1	**CKPN *Stage* 2** Allowance for impairment losses - Stage 2	**CKPN *Stage* 3** Allowance for impairment losses - Stage 3	**Tagihan Yang Dihapus Buku** Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	**Telah Jatuh Tempo** Past Due				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
31 Desember 2024 | 31 December 2024								
1	**Pertanian, Kehutanan dan Perikanan** Agriculture, forestry and fishery	114.003	2.032	1.898	919	410	1.900	4.570
2	**Pertambangan dan Penggalian** Mining and quarrying	177.994	220	-	732	12	-	-
3	**Industri Pengolahan** Manufacturing	270.496	915	203	3.618	142	203	1.041
4	**Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin** Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	2.415	-	-	12	-	-	-
5	**Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah** Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	2.244	-	-	15	-	-	-
6	**Konstruksi** Construction	65.739	207	26	968	26	26	-
7	**Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor** Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	662.798	6.844	5.756	12.583	2.102	5.756	95.316

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	**Sektor Ekonomi** Economic Sector	**Tagihan** Receivables	**Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai** Impaired Receivables		**CKPN *Stage* 1** Allowance for impairment losses - Stage 1	**CKPN *Stage* 2** Allowance for impairment losses - Stage 2	**CKPN *Stage* 3** Allowance for impairment losses - Stage 3	**Tagihan Yang Dihapus Buku** Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	**Telah Jatuh Tempo** Past Due				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
8	**Pengangkutan dan Pergudangan** Transportation and Warehousing	159.435	1.847	334	4.110	335	334	395
9	**Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum** Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	46.444	2.250	3.010	1.770	1.170	3.010	25.204
10	**Informasi dan Komunikasi** Information and Communication	16.136	484	116	72	27	116	-
11	**Aktivitas Keuangan dan Asuransi** Financial and Insurance Activities	10.732.035	9.566	-	51.853	9.351	-	-
12	**Real Estat** Real Estate	47.532	1.082	683	688	432	684	7.445
13	**Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis** Professional, Scientific and Technical Activities	16.271	216	-	89	24	-	-
14	**Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya** Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	87.309	1.769	80	598	283	80	726
15	**Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib** Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	48.173	431	-	249	23	-	-
16	**Pendidikan** Education	38.823	253	397	443	110	397	2.110

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	**Sektor Ekonomi** Economic Sector	**Tagihan** Receivables	**Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai** Impaired Receivables		**CKPN *Stage* 1** Allowance for impairment losses - Stage 1	**CKPN *Stage* 2** Allowance for impairment losses - Stage 2	**CKPN *Stage* 3** Allowance for impairment losses - Stage 3	**Tagihan Yang Dihapus Buku** Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	**Telah Jatuh Tempo** Past Due				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
17	**Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial** Human Health Activities and Social Activities	27.701	211	542	454	110	542	3.810
18	**Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi** Arts, Entertainment and Recreation	634	-	-	3	-	-	-
19	**Aktivitas Jasa Lainnya** Other Service Activities	313.947	2.779	1.934	2.247	640	1.785	10.580
20	**Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri** Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs	7.921.528	185.372	14.120	119.193	44.461	13.569	142.452
21	**Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya** Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	**Rumah Tangga** Household	-	-	-	-	-	-	-
23	**Bukan Lapangan Usaha** Undefined business	-	-	-	-	-	-	-
24	**Lainnya** Others	8.674.629	-	-	-	-	-	-
	Total Total	**29.426.285**	**216.478**	**29.099**	**200.616**	**59.657**	**28.403**	**293.649**

11F. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan berdasarkan Hari Tunggakan - Bank *Stand Alone*

Credit Risk - Disclosure of Receivables and Provisions Based on Regions - Bank Stand Alone

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No.	**Jenis Eksposur** Exposures Type	**31 Desember 2025** 31 December 2025			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan Receivables based on Days Past Due			
		> 90 hari s.d. 120 hari >90 days to 120 days	**> 120 hari s.d. 180 hari** >120 days to 180 days	**> 180 hari** >180 days	**Total**
a	b	c	d	e	f
1	**Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Loans included in Past Due Receivables	114.089	32.547	1.434	148.070
2	**Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Marketable Securities included in Past Due Receivables	-	-	-	-
Total Total		**114.089**	**32.547**	**1.434**	**148.070**

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No.	**Jenis Eksposur** Exposures Type	**31 Desember 2024** 31 December 2024			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan Receivables based on Days Past Due			
		> 90 hari s.d. 120 hari >90 days to 120 days	**> 120 hari s.d. 180 hari** >120 days to 180 days	**> 180 hari** >180 days	**Total**
a	b	c	d	e	f
1	**Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Loans included in Past Due Receivables	32.544	47	127	32.718
2	**Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Marketable Securities included in Past Due Receivables	0	0	0	0
Total Total		**32.544**	**47**	**127**	**32.718**

12. Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah (CRB-A)

Credit Risk - Additional Disclosure regarding the Treatment of Non Performing Assets (CRB-A)

12A. Risiko Kredit - Pengungkapan Aset *Performing* dan *Non Performing* - *Bank Stand Alone*

Credit Risk - Disclosure of Performing and Non Performing Assets - Bank Stand Alone

		31 Desember 2025 | 31 December 2025	
		Performing **(Kualitas** | Quality **L, DPK)**	
		Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	**CKPN** Impairment
		a	b
1	**Surat Berharga** Marketable Securities	3.465.774	-
2	**Kredit** Loan	24.199.110	141.534
	a. Korporasi Corporate	8.860.215	-
	b. Ritel Retail	15.338.895	141.534
3	**Transaksi Rekening Administratif** Off Balance Sheets	5.100.556	-

12B. Risiko Kredit - Pengungkapan Aset Restrukturisasi *Performing* dan *Non Performing* - *Bank Stand Alone*

Credit Risk - Disclosure of Performing and Non Performing Restructured Assets - Bank Stand Alone

		31 Desember 2025 | 31 December 2025			
		Performing **(Kualitas** | Quality **L, DPK)**		***Non Performing*** **(Kualitas** | Quality **KL, D, M)**	
		Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	**CKPN** Impairment	**Nilai Tercatat Bruto** Gross Carrying Amount	**CKPN** Impairment
		a	b	c	d
1	**Surat Berharga** Marketable Securities	-	-	-	-
2	**Kredit** Loan	574	349	-	-
	a. Korporasi Corporate	-	-	-	-
	b. Ritel Retail	574	349	-	-
3	**Transaksi Rekening Administratif** Off Balance Sheets	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

31 Desember 2025 | 31 December 2025					
Non Performing **(Kualitas** | Quality **KL, D, M)**					
Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		**Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai** Non Impaired Receivables			
		Memiliki Tunggakan > 90 Hari with DPD > 90 Days		**Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari** with DPD ≤ 90 Days	
Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	**CKPN** Impairment	**Nilai Tercatat Bruto** Gross Carrying Amount	**CKPN** Impairment	**Nilai Tercatat Bruto** Gross Carrying Amoung	**CKPN** Impairment
c	d	e	f	g	h
-	-	-	-	-	-
147.494	119.044	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
147.494	119.044	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

31 Desember 2025 | 31 December 2025					
***Stage* 1**		***Stage* 2**		***Stage* 3**	
Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	**CKPN** Impairment	**Nilai Tercatat Bruto** Gross Carrying Amount	**CKPN** Impairment	**Nilai Tercatat Bruto** Gross Carrying Amount	**CKPN** Impairment
e	f	g	h	i	j
-	-	-	-	-	-
2	-	572	349	-	-
-	-	-	-	-	-
2	-	572	349	-	-
-	-	-	-	-	-

13. Risiko Kredit - Pengungkapan Aset Restrukturisasi *Performing* dan *Non Performing* - Bank Secara Individu

Credit Risk - Quantitative Disclosure regarding Credit Risk Mitigation Techniques (CR3) - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

		31 Desember 2025 | 31 December 2025				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK Receivables not Guaranteed with CRM Techniques	**Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK** Receivabless Guaranteed with CRM Techniques	**Tagihan yang Dijamin dengan Agunan** Receivables Guaranteed with Collateral	**Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit** Receivables Guaranteed with Guarantee and/or Credit Insurance	**Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit** Receivables Guaranteed with Credit Derivatives
		a	b	c	d	e
1	**Kredit** Loans	30.705.309	-	-	-	
2	**Surat Berharga** Marketable Securities	3.465.774	-	-	-	
3	**Total** Total	34.171.084	-	-	-	
4	**Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo** Loan and Marketable Securities - Past Due	148.070	-	-	-	
Pengungkapan Tambahan Additional Disclosure						
N/A						

14. Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR4) - Bank secara Invididu

Credit Risk - Disclosure of Credit Risk Exposures and Credit Risk Mitigation Techniques (CR4) - Bank as Individuall

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Kategori Portfolio Portfolio Category		**31 Desember 2025** | 31 December 2025					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables Before Application of CCF and CRM Technicques		**Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK** Net Receivables After Application of CCF and CRM Techniques		**ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko** RWA and Risk Weight Average	
		Laporan Posisi Keuangan Financial Position	**Transaksi Rekening Administratif** Off Balance Sheets	**Laporan Posisi Keuangan** Financial Position	**Transaksi Rekening Administratif** Off Balance Sheets	**ATMR** RWA	**Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))** Risk Weight Average (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	**Tagihan kepada Pemerintah** Receivables on sovereigns	9.182.441	-	9.182.441	-	-	0%
2	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik** Receivables on public sector entities	-	-	-	-	-	0%
3	**Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional** Receivables on multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-	-	0%
4	**Tagihan Kepada Bank** Receivables on banks	338.263	-	338.263	-	67.653	20%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[1]) Receivables on securities company and other financial service agencies[1])	8.744.357	4.152.152	8.744.357	1.072.386	7.191.758	73%
5	**Tagihan berupa *Covered Bond*** Receivables in form of Covered Bond	-	-	-	-	-	0%
6	**Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum [2])** Receivables on corporate - General Corporate[2])	137.468	203.677	137.468	138.471	234.548	85%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[3]) Receivables on securities company and other financial service agencies [3])	-	-	-	-	-	0%

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2025 | 31 December 2025					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables Before Application of CCF and CRM Technicques		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of CCF and CRM Techniques		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko RWA and Risk Weight Average	
		Laporan Posisi Keuangan Financial Position	Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheets	Laporan Posisi Keuangan Financial Position	Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheets	ATMR RWA	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d)) Risk Weight Average (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
	Eksposur Pembiayaan Khusus[4]) Special financing receivables [4])	-	-	-	-	-	0%
7	**Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya** Receivables in form of subordinated securities, equity and other capital instruments	-	-	-	-	-	0%
8	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Receivables on micro, small business & retail portfolio	14.924.790	545.687	14.924.790	58.171	11.237.221	75%
9	**Kredit Beragun Properti** Loans secured by residential property	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans secured by residential property whose payments are not materially dependent on property cashflows	125.470	37.200	125.470	14.826	76.826	55%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans secured by residential property whose payments are materially dependent on property cashflows	-	-	-	-	-	0%

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2025 | 31 December 2025					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables Before Application of CCF and CRM Technicques		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of CCF and CRM Techniques		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko RWA and Risk Weight Average	
		Laporan Posisi Keuangan Financial Position	Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheets	Laporan Posisi Keuangan Financial Position	Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheets	ATMR RWA	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d)) Risk Weight Average (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans secured by commercial property whose payments are not materially dependent on property cashflows	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans secured by commercial property whose payments are materially dependent on property cashflows	395.300	157.770	395.300	63.108	440.179	96%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans for land acquisition, land processing and/or construction	-	-	-	-	-	0%
10	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Past due receivables	28.677	4.069	28.677	407	31.858	110%
11	**Aset Lainnya** Other assets	586.214	-	586.214	-	619.401	106%
12	**Total** Total	**34.462.981**	**5.100.556**	**34.462.981**	**1.347.369**	**19.899.445**	**56%**

Pengungkapan Tambahan
Additional Disclosures

Bank mengurangi nilai kewajiban dengan CKPN terlebih dahulu lalu mengalikannya dengan Faktor Konversi Kredit (FKK). mengurangi nilai kewajiban dengan CKPN terlebih dahulu lalu mengalikannya dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).
Bank tidak menggunakan Teknik MRK pada tanggal 31 Desember 2025.
Banks deducts the receivables value with CKPN first and then multiply it by the Credit Conversion Factor (CCF).
Bank does not use Credit Risk Mitigation (CRM) Techniques as of 31 December 2025.

15. Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) - Bank secara Individu

Credit Risk - Disclosure of Exposures based on Asset Class and Risk Weight (CR5) - Bank as Individual

	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2025 | 31 December 2025 0%	20%	50%	100%
1	**Tagihan kepada Pemerintah** Receivables on sovereigns	9.182.441	-	-	-

	Kategori Portofolio Portfolio Category	20%	50%	100%
2	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik** Receivables on public sector entities		-	-

	Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	30%	50%
3	**Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional** Receivables on multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-

	Kategori Portofolio Portfolio Category	20%	30%	40%	50%
4	**Tagihan Kepada Bank** Receivables on banks	338.263	-	-	
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1) Receivables on securities company and other financial service agencies	-	-	-	655.801

	Kategori Portofolio Portfolio Category	10%	15%	20%	25%
5	**Tagihan berupa *Covered Bond*** Receivables in form of Covered Bond	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

		150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques
		-	-	9.182.442

		150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques
		-	-	-

	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques
	-	-	-	-

75%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques
-	-	-	-	338.263
8.088.557	-	-	-	8.744.357

35%	50%	100%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques
-	-	-	-	-

	Kategori Portofolio Portfolio Category				20%	50%	65%[5)]	75%	80%	85%	
6	**Tagihan kepada Korporasi Umum[2)]** Receivables on corporate - General Corporate[2)]				-	-	-	-	-	137.468	
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[3)] Receivables on securities company and other financial service agencies[3)]				-	-	-	-		-	
	Eksposur Pembiayaan Khusus[4)] Special financing receivables[4)]				-	-		-	-		

	Kategori Portofolio Portfolio Category				100%			150%		250%	
7	**Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya** Receivables in form of subordinated securities, equity and other capital instruments				-			-		-	

	Kategori Portofolio Portfolio Category				40%			75%		85%	
8	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Receivables on micro, small business & retail portfolio				-			14.924.790		-	

	Kategori Portofolio Portfolio Category	0%[5)]	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%[5)]
9	**Kredit Beragun Properti** Loans secured by residential property	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans secured by residential property whose payments are not materially dependent on property cashflows	-	8.739	10.116	1.556		25.925		4.425		
	Tanpa pendekatan pembagian kredit[5)] Without credit distribution approach[5)]	-	-	-	0		-		-		-

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

100%	130%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques
-	-	-	-	137.468
-		-	-	-
-	-	-	-	-

400%[5]	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques
-	-	-

100%[5]	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques
-	-	14.924.790

70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Net Receivables
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
74.710	-	-		-			-	-	125.470
-	-	-		-			-	-	-

Kategori Portofolio Portfolio Category	0%[5]	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%[5]
Dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5] by using the credit distribution approach (guaranteed)[5]		-								
Dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5] by using the credit distribution approach (guaranteed)[5]	-	-		-		-		-		-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans secured by residential property whose payments are materially dependent on property cashflows				-	-		-		-	
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans secured by commercial property whose payments are not materially dependent on property cashflows	-	-		-		-		-	-	-
Tanpa pendekatan pembagian kredit[5] without credit distribution approach[5]	-	-		-		-		-	-	
Dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5] by using the credit distribution approach (guaranteed)[5]									-	
Dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5] by using the credit distribution approach (guaranteed) [5]	-	-		-		-		-		-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans secured by commercial property whose payments are materially dependent on property cashflows										
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan/atau Konstruksi[5] Loans for land acquisition, land processing and/or construction [5]										

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Net Receivables
									-	-
		-	-		-			-	-	-
		-				-		-	-	-
		-	-		-			-	-	-
									-	-
									-	-
		-	-		-			-	-	-
	99.886			87.396			208.018	-	-	395.300
					-			-	-	-

Kategori Portofolio Portfolio Category		50%	100%
10	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Past due receivables	11.281	225

Kategori Portofolio Portfolio Category		0%	20%	100%
11	**Aset Lainnya** Other assets	17.978	-	465.906

Risk Weight	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan Net Receivables of Financial Position	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum pengenaan FKK) Net Receivables of Off Balance Sheets (before CCF application)
< 40%	9.559.094	-
40%-70%	872.027	72.569
75%	23.013.347	4.629.339
85%	137.468	203.677
90%-100%	553.527	37.200
105%-130%	208.018	157.770
150%	119.501	-
250%	-	-
400%	-	-
1250%	-	-
Total Tagihan Bersih Total Net Receivable	**34.462.982**	**5.100.556**

Pengungkapan Tambahan
Additional Disclosures

Bank mengurangi nilai kewajiban dengan CKPN terlebih dahulu lalu mengalikannya dengan Faktor Konversi Kredit (FKK). Bank tidak menggunakan Teknik MRK pada tanggal 31 Desember 2025.
Banks deducts the receivables value with CKPN first and then multiply it by the Credit Conversion Factor (CCF). Bank does not use Credit Risk Mitigation (CRM) Techniques as of 31 December 2025.

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	150%	**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivables after CCF and CRM Techniques
	17.171	-	28.677

150%	**1250%**	**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivables after CCF and CRM Techniques
102.330	-	-	586.214

	Rata-Rata FKK Average of CCF	**Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)** Net Receivables (after CCF and CRM Techniques application)
	0%	9.559.094
	8%	899.834
	20%	24.116.505
	148%	275.939
	7%	568.353
	76%	271.127
	0%	119.501
	0%	-
	0%	-
	0%	-
		35.810.351

16. Risiko Kredit - Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR1) - Bank secara Individual

Credit Risk - Counterpary Credit Risk (CCR1) Exposure Analysis - Bank as Individual

Bank tidak memiliki eksposur transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2025
Bank have no exposure to derivative transactions as of 31 December 2025

17. Risiko Kredit - Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR3) - Bank secara Individual

Credit Risk - CCR Exposure based on Portfolio Category and Risk Weighting (CCR3) - Bank as Individual

No	Kategori Portofolio Portfolio Category / Bobot Risiko Risk Weight	a	b
		0%	10%
1	**Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral** Claims on sovereigns	10.380	-
2	**Tagihan kepada Entitas Sektor Publik** Claims on public sector entities (PSEs)	-	-
3	**Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional** Claims on on multilateral development banks and international institutions	-	-
4	**Tagihan kepada Bank Lain** Claims on Bank	-	-
5	**Tagihan kepada perusahaan sekuritas** Claims on securities company	-	-
6	**Tagihan kepada Korporasi** Claims on corporates	-	-
7	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel** Claims on micro, small business & retail portfolio	-	-
8	**Aset lainnya** Other assets	-	-
Total		**10.380**	-

18. Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Credit Risk - Net Credit Derivative Claims (CCR6)

Bank tidak memiliki eksposur transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2025
Bank have no exposure to derivative transactions as of 31 December 2025

19. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)

Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book (SEC1)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada tanggal 31 Desember 2025
Bank have no exposure to securitization exposure as of 31 December 2025

20. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2)

Credit Risk - Securitization Exposure Components in the Trading Book (SEC2)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada tanggal 31 Desember 2025
Bank have no exposure to securitization exposure as of 31 December 2025

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

c	d	e	f	g	h	i
20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
-	-	-	-	-	-	10.380
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
5.946	-	-	-	-	-	5.946
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
5.946	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**16.326**

21. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements - Bank Acting as Originator or Sponsor (SEC3)

Bank tidak bertindak sebagai originator atau sponsor Eksposur Sekuritisasi
Bank does not act as the originator or sponsor of Securitization Exposure

22. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book and its Capital Requirement - Bank Acting as Investor (SEC4)

Bank tidak bertindak sebagai investor Eksposur Sekuritisasi
Bank does not act as the investor of Securitization Exposure

23B. Risiko Pasar - Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)

Credit Risk - Counterpary Credit Risk (CCR1) Exposure Analysis - Bank as Individual

1) Bank secara Individu
Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Risiko Risk	**Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan** Capital Charges based on the Standardized Approach as of Reporting Date	**Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya** Capital Charges based on the Standardized Approach As of the Reporting Date of the Previous Year
Risiko GIRR GIRR	985	N/A
Risiko CSR nonsekuritisasi CSR nonsecuritization	-	N/A
Risiko CSR sekuritisasi nonCTP CSR securitization nonCTP	-	N/A
Risiko CSR sekuritisasi CTP CSR securitization CTP	-	N/A
Risiko Ekuitas Equity Risk	-	N/A
Risiko Komoditas Commodity Risk	-	N/A
Risiko Nilai Tukar Foreign Exchange (FX) Risk	3.966	N/A
DRC - nonsekuritisasi DRC - nonsecuritization	-	N/A
DRC - sekuritisasi nonCTP DRC - securitization nonCTP	-	N/A
DRC - sekuritisasi CTP DRC - securitization CTP	-	N/A
RRAO RRAO	-	N/A
Total Total	**4.951**	**N/A**

2) Bank secara konsolidasi dengan entitas anak
Bank as consolidation with its subsidiaries

Bank tidak memiliki entitas anak yang termasuk dalam cakupan konsolidasi
The Bank does not have any subsidiaries within the scope of regulatory consolidation.

3) Pengungkapan Tambahan
Additional Disclosures

Sejak Kuartal I Tahun 2025, Bank telah memperoleh persetujuan final dan lisensi dari otoritas regulator untuk beroperasi sebagai Bank Devisa. Sejalan dengan ketentuan yang berlaku, Bank diwajibkan untuk menyampaikan pengungkapan atas eksposur Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar dengan menggunakan Pendekatan Standar, yang untuk pertama kalinya dilaporkan per posisi Juni 2025.
Since the first quarter of 2025, the Bank has obtained final approval and a license from the regulatory authority to operate as a Foreign Exchange Bank. In accordance with the applicable regulations, the Bank is required to disclose its Risk-Weighted Asset (RWA) exposure for Market Risk using the Standardized Approach, which is reported for the first time as of June 2025 position.

23C Risiko Pasar - Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3).

Market Risk - Disclosure of RWA for Market Risk Using the Simplified Standard Approach (MR3)

Dalam perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar, Bank menggunakan pendekatan standar sebagaimana tertera pada bagian MR1.
In the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Market Risk, the Bank applies the standardized approach as specified in section MR1.

23D Risiko Pasar - BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)

Market Risk - Simplified BA-CVA (CVA1)

1) Bank secara Individu
Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	Komponen Component a	**ATMR BA-CVA** ATMR BA-CVA b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	27	-
Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA	19	-
Total		**173**

2) Bank secara konsolidasi dengan entitas anak
Bank as consolidation with its subsidiaries

Bank tidak memiliki entitas anak yang termasuk dalam cakupan konsolidasi.
The Bank does not have any subsidiaries within the scope of regulatory consolidation.

3) Pengungkapan Tambahan
Additional Disclosures

Saat ini Bank tidak melakukan dan/atau memiliki lindung nilai atas portofolio yang dimiliki.
Currently, the Bank does not conduct and/or hold any hedging for its portfolio.

23 Risiko Pasar - Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait Risiko Pasar secara Umum (MRA)

Market Risk - Disclosure of General Qualitative Information related to Market Risk (MRA)

1 Strategi dan Proses Bank dalam Mengelola Risiko Pasar

Bank's Strategy and Process in Managing Market Risk

Bank memiliki risiko volume dan komposisi portofolio terkait dengan risiko pasar karena Bank telah berstatus bank devisa namun risiko tersebut dinilai kecil karena volume transaksi valas yang kecil dan produk-produk yang sederhana (*plain vanilla*). Bank juga senantiasa menjaga posisi terbuka (PDN) dalam *internal threshold* yang telah ditetapkan sebagai mitigasi risiko atas pergerakan nilai tukar. Bank tidak memiliki *trading book* sehingga risiko suku bunga yang dihadapi Bank hanya terkait dengan risiko suku bunga pada *banking book* (IRRBB). Bank telah melakukan identifikasi dan pengendalian risiko suku bunga pada *banking book* melalui perhitungan dan pemantauan IRRBB, serta penetapan *internal threshold* untuk IRRBB.

The Bank is exposed to volume and portfolio composition risks related to market risk, given its status as a licensed foreign exchange bank. However, these risks are assessed as minimal due to low foreign exchange (FX) transaction volumes and the use of simple (plain vanilla) products. The Bank consistently maintains its Net Open Position (NOP/PDN) within established internal thresholds to mitigate risk arising from exchange rate volatility. As the Bank does not maintain a trading book, the interest rate risks faced are solely related to Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB). The Bank identifies and controls interest rate risk through the measurement and monitoring of IRRBB, alongside the establishment of internal IRRBB thresholds.

2 Penetapan Kebijakan Manajemen Risiko Pasar

Establishment of Market Risk Management Policies

Dalam mengelola risiko pasar, Bank telah menyusun dan menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas. Kebijakan tersebut dijadikan sebagai landasan dalam pendefinisian, pengidentifikasian, pengukuran, pengendalian dan pelaporan risiko pasar, meliputi risiko yang berasal dari posisi *Trading Book* dan *Banking Book*.

In managing market risk, the Bank has developed and ratified Market Risk and Liquidity Risk Management Policies. These policies serve as the primary foundation for defining, identifying, measuring, controlling, and reporting market risks arising from both Trading Book and Banking Book positions.

Bank senantiasa melakukan pemantauan kesesuaian kebijakan dengan pelaksanaan dalam kegiatan sehari-hari. Bank juga turut melakukan pengkinian berkala terhadap setiap kebijakan yang berlaku.

The Bank continuously monitors the alignment between these policies and daily operational implementation. Furthermore, the Bank performs periodic updates to all applicable policies to ensure ongoing relevance.

3 Struktur dan Organisasi Fungsi Manajemen Risiko Pasar

Structure and Organization of Market Risk Management Function

Bank telah menetapkan organisasi yang mengelola risiko pasar sebagai berikut:

The Bank has established the following organizational structure to manage market risk:

1) Dalam rangka melengkapi Komite Manajemen Risiko khususnya terkait pengelolaan Risiko Pasar, Bank memiliki Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang juga melakukan pengelolaan likuiditas Bank;

1) To complement the Risk Management Committee, specifically regarding Market Risk management, the Bank maintains an Assets and Liabilities Committee (ALCO), which is also responsible for managing the Bank's liquidity.

2) Bank memiliki struktur dan organisasi yang lengkap dalam mengelola manajemen risiko pasar secara efektif;

2) The Bank maintains a comprehensive organizational structure to ensure the effective management of market risk.

3) Bank telah menerapkan tata kelola 3 lini pertahanan (*three lines of defense*) dalam manajemen risiko pasar yang mencakup *business risk* unit sebagai pemilik risiko (*risk owner*) yang bertanggung jawab terhadap proses Manajemen Risiko untuk Risiko Pasar sehari-hari, SKMR sebagai unit kerja Pengelolaan Risiko Pasar yang melakukan pengukuran dan pemantauan atas eksposur risiko pasar Bank, dan SKAI yang berfungsi melaksanakan fungsi audit secara independen guna memastikan konsistensi penerapan manajemen risiko pasar yang memadai.

3) The Bank implements a Three Lines of Defense governance model in market risk management, which includes: the business risk unit as the risk owner, responsible for day-to-day Market Risk Management processes, the Risk Management Unit (SKMR), which performs the measurement and monitoring of the Bank's market risk exposures, and the Internal Audit Unit (SKAI), which executes independent audit functions to ensure the consistency and adequacy of market risk management implementation.

4 **Ruang Lingkup dan Sifat Pelaporan Risiko dan/atau Sistem Pengukuran**
Scope and Nature of Risk Reporting and/or Measurement Systems

Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan risiko pasar. Bank telah menetapkan limit risiko pasar seperti limit VaR dan limit *Stop Loss*. Bank telah menggunakan hasil pengukuran risiko untuk proses pemantauan dan pengendalian risiko pasar Bank. Laporan Risiko Pasar, yang mencakup laporan internal dan pengungkapan eksternal, senantiasa disampaikan kepada manajemen dan unit terkait secara teratur.
The Bank actively identifies, measures, monitors, and reports market risk. Market risk limits, such as Value at Risk (VaR) and Stop Loss limits, have been formally established. The Bank utilizes risk measurement outputs for its market risk monitoring and control processes. Market Risk Reports, which encompass both internal reporting and external disclosures, are submitted to management and relevant units on a regular basis.

Saat ini, Bank telah melakukan pengukuran dan pelaporan risiko pasar melalui pelaporan Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB) dan penerapan ICAAP.
Currently, market risk measurement and reporting are conducted through the reporting of Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) and the implementation of the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

24A Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB

IRRBB Risk Management Implementation Report

	Analisis Kualitatif Qualitative Analysis
1	**Bank mendefinisikan IRRBB sebagai risiko yang berasal dari perbedaan sensitivitas dari aset dan kewajiban terhadap perubahan suku bunga. Sensitivitas semua komponen neraca terhadap pergerakan suku bunga harus dipertimbangkan dengan seksama ketika menilai risiko suku bunga. Sesuai dengan ketentuan, Bank melakukan pengukuran dan pemantauan IRRBB dengan menggunakan metode ΔEVE (*Economic Value of Equity*) dan ΔNII (*Net Interest Income*).** The Bank defines IRRBB as the risk that arises from different sensitivity of assets and liabilities to interest rate change. The sensitivity of all balance sheet components to interest rate movements should be carefully considered when assessing interest rate risk. In accordance with the provisions, the Bank measures and monitors IRRBB using the EVE (Economic Value of Equity) and NII (Net Interest Income) methods.
2	**Tujuan penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB adalah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini (*present value*) dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang (*timing of future cashflow*) yang mempengaruhi nilai ekonomis (*economic value*) dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*).** The purpose of implementing Risk Management for IRRBB is to identify, measure, monitor, and control interest rate movements that can cause changes in the present value and timing of future cash flows that affect the economic value of the Bank's assets, liabilities and offbalance sheet transactions as well as causing changes in net interest income.
3	**Bank mengatur strategi manajemen risiko IRRBB melalui pembahasan dalam rapat Lending Funding Forum dan juga komite Assets dan Liabilities (ALCO). Mitigasi risiko IRRBB dilakukan Bank dengan melakukan pengukuran dan pemantauan IRRBB dan menetapkan limit internal Bank atas hasil pengukuran tersebut sesuai *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Bank.** The Bank regulates the IRRBB risk management strategy through discussions in the Lending Funding Forum meeting and also the Assets and Liabilities Committee (ALCO). IRRBB risk mitigation is carried out by the Bank by measuring and monitoring IRRBB and setting the Bank's internal limit on the measurement results in accordance with the Bank's Risk Appetite and Risk Tolerance.
4	**Skenario shock suku bunga dalam perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar terdiri dari 6 (enam) skenario untuk metode EVE dan 2 (dua) skenario untuk metode NII sebagaimana yang tercantum dalam SEOJK.** The interest rate shock scenario in the calculation of IRRBB with the standard approach consists of 6 (six) scenarios for the EVE method and 2 (two) scenarios for the NII method as stipulated in SEOJK IRRBB.
5	**Bank belum memperhitungkan prepayment risk untuk kredit bersuku bunga tetap dengan pertimbangan belum tersedianya data historis yang mencukupi untuk observasi behavioral dan juga bahwa sebagian besar kredit bersuku bunga tetap memiliki jangka waktu pendek (≤ 1Y). Karena kebijakan Bank yang mengenakan denda signifikan atas pencairan deposito sebelum jatuh tempo, maka Bank belum memperhitungkan *Time Deposit Redemption Rate* (TDRR). Bank akan mengkaji ulang kedua asumsi *behavioral* ini secara berkala.** The Bank has not taken into account prepayment risk for fixed-rate loans with the consideration that currently there is a lack of historical data for behavioral observations and also that all fixed-rate loans are short term (≤ 1Y) loans. Due to the Bank's policy of imposing significant penalty on early redemption for TD, the Bank has not taken into account the Time Deposit Redemption Rate (TDRR). The Bank will periodically review these behavioral assumptions.
6	**Dalam perhitungan *discounted cash flow*, Bank menggunakan metode opsi ke-3 yaitu memperhitungkan margin komersial dan *spread components* (*client rate*) pada arus kas; dan menggunakan *risk free rate* tanpa margin dan *spread components* pada tingkat suku bunga diskonto dalam perhitungan metode EVE.** In calculating the discounted cash flow, the Bank uses the 3rd option method, which takes into account the commercial margin and spread components (client rate) on cash flows; and using the risk free rate without margin and spread components at the discount rate in the calculation of the EVE method.
7	**Nilai maksimum terhadap modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) yang menurun pada posisi Desember 2025, secara umum disebabkan oleh penurunan pada portofolio pinjaman jangka panjang. Pergerakan rasio tersebut dimonitor secara berkala melalui mekanisme pemantauan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*, yang dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko serta Komite Pemantau Risiko.** The maximum exposure relative to Tier 1 Capital (for ΔEVE) decreased as of the December 2025 position, primarily driven by a reduction in the long-term loan portfolio. The movement of this ratio is monitored periodically through the Risk Appetite and Risk Tolerance frameworks, and is reported to both the Risk Management Committee and the Risk Oversight Committee.

Analisis Kuantitatif
Quantitative Analysis

1 **Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk NMD adalah 1 bulan.**
The average of repricing maturity applied for NMD is 1 month through a monthly review at the ALCO meeting.

2 **Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan untuk NMD adalah 2 tahun. Penetapan tersebut berdasarkan hasil analisis perilaku nasabah Bank yang dilakukan melalui pergerakan volume NMD Bank selama 3 tahun terakhir.**
The longest repricing maturity applied for NMD is 2 years. This is based on the result of behavioral analysis of the Bank's customers through the movements of the Bank's NMD on a daily basis over the past 3 years and also taking into account the frequency of changes in the Bank's NMD interest rate.

24B Laporan Pengungkapan Eksposur Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* (IRRBB)
The Disclosure of Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) Exposure

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	ΔEVE ΔEVE		ΔNII ΔNII	
Periode Periods	**Des 25** Dec 25	**Sep 25** Sep 25	**Des 25** Dec 25	**Sep 25** Sep 25
Parallel up	(657.578)	(672.479)	(147.169)	(172.234)
Parallel down	711.255	725.973	147.169	172.234
Steepener	161.837	172.299		
Flattener	(303.560)	(316.269)		
Short rate up	(533.302)	(549.897)		
Short rate down	554.257	576.500		
Nilai Maksimum Negatif (absolut) Maximum Negative Value (absolute)	657.578	672.479	147.169	172.234
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII) Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	6.390.401	6.382.222	2.329.921	2.329.921
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII) Maximum Value divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	10,29%	10,54%	6,32%	7,39%

25 Laporan Pengungkapan Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)

The Disclosure of Liquidity Coverage Ratio (LCR)

No	Komponen Component	Individual	
		Triwulan 4 - 2025 Quarter 4 - 2025	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate
1	**Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR** The number of data points used in the LCR calculation		**64 hari** 64 days
***HIGH QUALITY LIQUID ASSET* (HQLA)**			
2	**Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA)**		6.177.812
ARUS KAS KELUAR CASH OUTFLOWS			
3	**Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:** Retail deposits and deposits from small business customers, of which:	9.482.660	731.320
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil Stable deposits	4.338.912	216.946
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil Less stable deposits	5.143.748	514.375

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	Individual		Konsolidasian Consolidated			
	Triwulan 3 - 2025 Quarter 3 - 2025		**Triwulan 4 - 2025** Quarter 4 - 2025		**Triwulan 3 - 2025** Quarter 3 - 2025	
	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate	**Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual** Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate	**Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual** Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate
		64 hari 64 days		**N/A**		**N/A**
		6.039.214		**N/A**		N/A
8.333.957	612.468	N/A	N/A	N/A	N/A	
4.418.560	220.928	N/A	N/A	N/A	N/A	
3.915.397	391.540	N/A	N/A	N/A	N/A	

No	Komponen Component	Individual	
		Triwulan 4 - 2025 Quarter 4 - 2025	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate
4	**Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:** Unsecured wholesale funding, of which:	9.860.355	3.468.705
	a. Simpanan operasional Operational deposits	3.029.566	746.903
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional Non-operational deposits and/or other non-operational liabilities	6.830.789	2.721.802
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank Unsecured debt	-	-
5	**Pendanaan dengan agunan** Secured funding		-
6	**Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:** Additional requirements, of which:	5.444.597	1.367.374
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif Outflows related to derivative exposures	382.584	382.584
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas Outflows related to liquidity needs	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan Outflows related to loss of funding	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas Credit facilities and liquidity facilities	2.484.772	984.790

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Individual		Konsolidasian Consolidated			
Triwulan 3 - 2025 Quarter 3 - 2025		**Triwulan 4 - 2025** Quarter 4 - 2025		**Triwulan 3 - 2025** Quarter 3 - 2025	
Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate	**Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual** Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate	**Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual** Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate
9.373.607	3.360.900	N/A	N/A	N/A	N/A
2.448.139	607.281	N/A	N/A	N/A	N/A
6.925.468	2.753.620	N/A	N/A	N/A	N/A
-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	-		N/A		N/A
4.692.237	1.232.020	N/A	N/A	N/A	N/A
359.349	359.349	N/A	N/A	N/A	N/A
-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
2.184.090	870.640	N/A	N/A	N/A	N/A

No	Komponen Component	Individual	
		Triwulan 4 - 2025 Quarter 4 - 2025	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana Other contractual funding obligations	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya Other contingent funding obligations	2.577.240	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya Other contractural cash outflows	-	-
7	**Total Arus Kas Keluar** Cash Outflows		5.567.400
ARUS KAS MASUK CASH INFLOWS			
8	**Pinjaman dengan agunan** Secured lending	48.693	-
9	**Tagihan berasal dari pihak lawan (*counterparty*) yang bersifat lancar (*inflows from fully performing exposures*)** Inflows from fully performing exposures	5.769.820	3.714.803
10	**Arus kas masuk lainnya** Other cash inflows	515.476	449.070
11	**TOTAL ARUS KAS MASUK** CASH INFLOWS	6.333.989	4.163.873
			TOTAL ADJUSTED VALUE1

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Individual		Konsolidasian Consolidated			
Triwulan 3 - 2025 Quarter 3 - 2025		**Triwulan 4 - 2025** Quarter 4 - 2025		**Triwulan 3 - 2025** Quarter 3 - 2025	
Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate	**Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual** Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate	**Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual** Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate
-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
2.146.766	-	N/A	N/A	N/A	N/A
2.031	2.031	N/A	N/A	N/A	N/A
	5.205.388		N/A		N/A
105.173	-	N/A	N/A	N/A	N/A
5.423.320	3.656.246	N/A	N/A	N/A	N/A
506.868	432.857	N/A	N/A	N/A	N/A
6.035.360	4.089.102	N/A	N/A	N/A	N/A
	TOTAL ADJUSTED VALUE1		***TOTAL ADJUSTED VALUE1***		***TOTAL ADJUSTED VALUE1***

No	Komponen Component	Individual	
			Triwulan 4 - 2025 Quarter 4 - 2025
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate
12	**TOTAL HQLA**		6.177.812
13	**TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH** **NET CASH OUTFLOWS**		1.403.527
14	**LCR (%)**		440%

Keterangan:
Note:
1 *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA *Level* 2B dan HQLA *Level* 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.
1 Adjusted value is calculated after the imposition of a haircut, run-off rate, and inflow rate as well as the maximum amount of HQLA, e.g. the maximum amount of HQLA Level 2B and HQLA Level 2, and the maximum amount of cash inflows allowed to be taken into account in the LCR.

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Individual				Konsolidasian Consolidated			
Triwulan 3 - 2025 Quarter 3 - 2025				**Triwulan 4 - 2025** Quarter 4 - 2025		**Triwulan 3 - 2025** Quarter 3 - 2025	
	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate	**Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual** Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate	**Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual** Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate
		6.039.214		N/A		N/A	
		1.301.347		N/A		N/A	
		464%		N/A		N/A	

“

26. Perhitungan NSFR
NSFR calculation

	Komponen ASF ASF Component	September 2025 | September 2025 Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value Based on Residual Maturity			
		Tanpa Jangka Waktu[1] Non Maturity[1]	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year
1	**Modal :** Capital:	8.938.761	-	-	-
2	**Modal sesuai POJK KPMM** Regulatory capital under POJK KPMM	8.938.761	-	-	-
3	**Instrumen modal lainnya** Other capital instruments	-	-	-	-
4	**Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:** Deposits from retail customers and small business customers:	6.702.952	3.488.138	57.639	1.194
5	**Simpanan dan pendanaan stabil** Stable deposits	4.726.561	145.309	2.464	542
6	**Simpanan dan pendanaan kurang stabil** Less stable deposits	1.976.391	3.342.829	55.175	652
7	**Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:** Wholesale funding:	4.815.653	8.827.484	-	-
8	**Simpanan operasional** Operational deposits	1.742.624	-	-	-
9	**Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi** Other wholesale funding	3.073.030	8.827.484	-	-
10	**Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung** Liabilities with interdependent assets	-	-	-	-
11	**Liabilitas dan ekuitas lainnya :** Other liabilities and equity:				
12	**NSFR liabilitas derivatif** NSFR derivative liabilities		2.470,65	-	-
13	**Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas** All other liabilities and equity not included in the above categories	-	1.804.622	-	-
14	**Total ASF**				

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Desember 2025 | December 2025						
Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	**Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu** Carrying Value Based on Residual Maturity				**Total Nilai Tertimbang** Total Weighted Value	**No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR** Ref. No. from NSFR working paper
	Tanpa Jangka Waktu[1] Non Maturity[1]	**< 6 bulan** < 6 months	**≥ 6 bulan - < 1 tahun** ≥ 6 months - < 1 year	**≥ 1 tahun** ≥ 1 year		
8.938.761	9.024.723	-	-	-	**9.024.723**	
8.938.761	9.024.723	-	-	-	**9.024.723**	1.1 1.2
-	-	-	-	-	**-**	1.3
9.468.767	7.974.134	3.829.637	39.128	1.557	**10.910.470**	2 3
4.631.159	4.852.415	151.925	1.738	780	**4.756.554**	2.1 3.1
4.837.608	3.121.719	3.677.712	37.389	777	**6.153.916**	2.2 3.2
2.542.276	4.873.352	9.141.158	39.550	-	**3.892.336**	4
871.312	4.034.848	-	-	-	**2.017.424**	4.1
1.670.964	838.504	9.141.158	39.550	-	**1.874.912**	4.2
-	-	-	-	-	**-**	5
						6
		140,87	-	-		6.1
-	-	1.808.227	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
20.949.804					**23.827.529**	**7**

	Komponen RSF RSF Component	September 2025 | September 2025 Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value Based on Residual Maturity			
		Tanpa Jangka Waktu[1] Non Maturity[1]	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year
15	**Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR** Total HQLA in NSFR				
16	**Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional** Deposits held at other financial institutions for operational purposes	-	-	-	-
17	**Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*)** Performing loans	420.039	10.749.446	3.921.496	10.876.584
18	**Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1** to financial institutions where the loan is secured against Level 1 HQLA	-	3.500	-	30.000
19	**Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan** to financial institutions where the loan is secured against non Level 1 HQLA and unsecured loans to financial institutions	420.039	1.333.592	699.634	5.670.187
20	**Kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:** to non-financial corporate clients, retail and small business customers, the central government, governments of other countries, Bank Indonesia, central banks of other countries and public sector entities, which include:	-	9.409.892	3.221.478	5.160.400
21	**Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit** With a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATMR for Credit Risk	-	2.171	-	-
22	**Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :** Unencumbered residential mortgages, which include:	-	292	384	10.860
23	**Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit** with a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATMR for Credit Risk	-	-	-	5.137

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Desember 2025 | December 2025						
Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	**Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu** Carrying Value Based on Residual Maturity				**Total Nilai Tertimbang** Total Weighted Value	**No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR** Ref. No. from NSFR working paper
	Tanpa Jangka Waktu[1] Non Maturity[1]	**< 6 bulan** < 6 months	**≥ 6 bulan - < 1 tahun** ≥ 6 months - < 1 year	**≥ 1 tahun** ≥ 1 year		
105.527					**132.026**	**1**
-	-	-	-	-	**-**	**2**
15.835.904	436.472	10.848.604	3.793.660	10.736.568	**15.903.858**	**3**
30.350	-	3.000	-	75.809	**76.109**	**3.1.1**
6.283.049	436.472	2.042.224	246.427	5.312.040	**5.807.057**	**3.1.2** **3.1.3**
17.383	-	8.803.159	3.542.333	5.321.412	**17.789**	**3.1.4.2** **3.1.5** **3.1.6**
-	-	-	4.867	-	**-**	**3.1.4.1**
9.569	-	221	-	21.943	**18.763**	**3.1.7.2**
3.339	-	-	34	5.365	**3.504**	**3.1.7.1**

	Komponen RSF RSF Component	**September 2025** | September 2025 Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value Based on Residual Maturity			
		Tanpa Jangka Waktu[1] Non Maturity[1]	**< 6 bulan** < 6 months	**≥ 6 bulan - < 1 tahun** ≥ 6 months - < 1 year	**≥ 1 tahun** ≥ 1 year
24	**Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (*performing*) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa** Performing securities that are unencumbered, not in default and do not qualify as HQLA, including exchange-traded equities	-	-	-	-
25	**Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung** Assets with interdependent liabilities	-	-	-	-
26	**Aset lainnya :** **Other assets:**	557.063	47.902	14.551	2.466.161
27	**Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas** Physical traded commodities, including gold	-			
28	**Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai *initial margin* untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)** Cash, securities and other assets posted as initial margin for derivative contracts and cash or other assets provided to contribute to the default fund of a central counterparty (CCP)			0	
29	**NSFR aset derivatif** NSFR derivative assets			1.838	
30	**NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan *variation margin*** NSFR derivative liabilities before deduction with variation margin			0	
31	**Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas** All other assets not included in the above categories	557.063	46.065	14.551	2.466.161
32	**Rekening Administratif** Off-balance sheet accounts			4.673.044	
33	**Total RSF**				
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (%)** Net Stable Funding Ratio (%)				

[1] Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas
[1] Components reported in the no-maturity category are those that do not have a contractual term, including:
perpetual capital instruments, short positions, open maturity positions, current accounts, equities not included in the HQLA category, and commodities.

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

Desember 2025 | December 2025						
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value Based on Residual Maturity					
Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	**Tanpa Jangka Waktu**[1] Non Maturity[1]	**< 6 bulan** < 6 months	**≥ 6 bulan - < 1 tahun** ≥ 6 months - < 1 year	**≥ 1 tahun** ≥ 1 year	**Total Nilai Tertimbang** Total Weighted Value	**No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR** Ref. No. from NSFR working paper
-				-	**-**	**3.2**
-				-	**-**	**4**
3.085.677				2.568.604	**3.342.518**	**5**
-	-				**-**	**5.1**
-			0		**-**	**5.2**
1.838			2.509		**2.509**	**5.3**
-			0		**-**	**5.4**
3.083.840	682.560	66.479	22.366	2.568.604	**3.340.009**	**5.5 s.d. 5.12**
125.219			5.000.556		**124.552**	**12**
19.152.328					**19.502.954**	**13**
109%					**122%**	**14**

27. Aset Terikat (*Encumbrance*)

Encumbered Assets

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	Aset Terikat Encumbered Assets	**Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas** "Assets that are held or agreed with the central bank but have not been used to generate liquidity"	**Aset Tidak Terikat** Unencumbered Assets	**Total**
Kas Cash	-		17.978	**17.978**
GWM Sekunder (PLM) Secondary Reserve Requirement (PLM)	-		-	**1.261.367**
Penempatan pada BI Placement to BI	-		5.059.781	**5.059.781**
Surat Berharga Pemerintah Government Bonds	-		3.465.774	**3.465.774**
Repo Repo	601.194		-	**601.194**
***Reverse* Repo pada BI** Reverse Repo to BI	-		14.498	**14.498**

Analisis Kualitatif
Qualitative Analysis

a. Per 31 Desember 2025, Bank tidak memiliki aset terikat (*encumbered assets*) yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank.
b. Mengacu pada penjelasan atas POJK *Liquidity Coverage Ratio* Bagi Bank Umum pasal 9 ayat (3) huruf a, contoh aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas adalah giro wajib minimum sekunder (PLM).
c. Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK *Liquidity Coverage Ratio* Bagi Bank Umum.

a. As of 31 December 2025, the Bank has no encumbered assets which are limited for liquidity needs, legally and contractually by the Bank.
b. Referring to POJK of Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks article 9 paragraph (3) letter a, an example of an asset that is kept or in an agreement with Bank Indonesia but has not been used to generate liquidity is secondary minimum reserve requirement (PLM).
c. Unencumbered assets are assets that qualify as HQLA as stipulated in POJK of Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks.

28A. Risiko Operasional - Tabel Laporan Data Kerugian Historis

Operational Risk - Hiscorical Loss Data Table

No	Keterangan	T	T-1	T-2	T-3
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (*loss event*) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih Minimum limit for an operational loss event (loss event) of IDR300,000,000.00 (three hundred million rupiah) or more					
1	**Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)** Total net operating loss after calculating recovery value (without exception)	-	1.122	-	-
2	**Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional** Total occurrence of operational risk losses	-	2	-	-
3	**Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan** The amount of excluded operational risk loss	-	-	-	-
4	**Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan** The amount of operational risk losses that are excluded	-	-	-	-
5	**Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan** The amount of net operating loss after taking into account the value of recovery and operational risk losses are excluded	-	1.122	-	-
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (*loss event*) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih Minimum limit for an operational loss event (loss event) of IDR1,500,000,000.00 (one billion five hundred million rupiah) or more	-	-	-	-
6	**Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)** Total net operating loss after calculating recovery value (without exception)	-	-	-	-
7	**Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional** Total occurrence of operational risk losses	-	-	-	-
8	**Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan** The amount of excluded operational risk loss	-	-	-	-
9	**Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan** The amount of operational risk losses that are excluded	-	-	-	-
10	**Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan** The amount of net operating loss after taking into account the value of recovery and operational risk losses are excluded	-	-	-	-
	Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional Details of capital calculation for operational risk				

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-Rata 10 Tahun
	-	-	-	-	-	-	112
	-	-	-	-	-	-	0,2
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	112
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

No	Keterangan	T	T-1	T-2	T-3
11	**Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)** Are losses used in FPKI calculations? (Yes/No)				
12	**Dalam hal baris 11 diisi Tidak, apakah tidak digunakannya data kerugian *intern* tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)** In the event that line 11 is filled in No, is the internal loss data not used due to non-compliance with the minimum standard for loss data? (Yes No)				
13	***Threshold* yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)** Threshold used in calculating capital for operational risk (in full amount Rupiah)				
14	**Keterangan Tambahan (jika ada)** Additional Information (if any)				

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-Rata 10 Tahun
	Tidak						
	Ya						
	300.000.000						
	-						

28B. Risiko Operasional - Tabel Laporan Rincian Indikator Bisnis

Operational Risk - Details of Business Indicator Table

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB Business Indicator (IB) dan IB components	T	T-1	T-2
1	**Komponen Bunga, Sewa dan Dividen (KBSD)** Interest, Rent and Dividends (KBSD) Components	463.470		
	1a. Beban Bunga Interest Expenses	502.517	312.353	150.058
	1b. Aset Produktif Earning Assets	26.370.107	19.598.056	15.827.821
	1c. Pendapatan Dividen Dividend Income	-	-	-
2	**Komponen Jasa (KJ)** Service Components (KJ)	184.672		
	2a. Pendapatan Jasa dan Komisi Service and Commission Income	7.288	19.326	13.839
	2b. Beban Jasa dan Komisi Service and Commission Expenses	15.495	15.961	9.314
	2c. Pendapatan operasional lainnya Other Operating Income	271.398	170.655	71.194
	2d. Beban operasional lainnya Other Operating Expenses	23.014	26.907	22.305
3	**Komponen Keuangan (KK)** Financial Components (KK)	-		
	3a. Laba Rugi Bersih *Trading Book* Net Profit / Loss Trading Book	-	-	-
	3b. Laba Rugi Bersih *Banking Book* Net Profit / Loss Banking Book	-	-	-
4	**IB**	648.142		
5	**Komponen Indikator Bisnis (KIB)** Business Indicator Components (KIB)	77.777		
6.	**Pengungkapan IB** IB Disclosure			
	6a. Total termasuk aktivitas didivestasi Total IB including divestation activities	648.142		
	6b. Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi IB deduction due to the exclusion of divested activities	-		
7	**Keterangan tambahan** Additional information	-		

28C. Risiko Operasional - Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Operational Risk - Report on the Calculation of RWA for Operational Risk Standardized Approach

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

No	**Rincian** Description	T
1	**Komponen Indikator Bisnis (KIB)** Business Indicator Components (KIB)	77.777
2	**Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)** Internal Loss Multiplier Factor (FPKI)	1
3	**Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)** Capital Minimum Operational Risk (MMRO)	77.777
4	**ATMR untuk Risiko Operasional** RWA for Operational Risk	972.213

Seojk 16/2021
Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

Form And Content Of Annual Reports Of Issuers Or Public Companies

				Halaman Pages
1	**Laporan Tahunan paling sedikit memuat:**		**The Annual Report shall at least contain:**	
	a	ikhtisar data keuangan penting	key financial highlights	✔
	b	informasi saham (jika ada)	stock information (if any)	✔
	c	laporan Direksi	report of the Board of Directors	✔
	d	laporan Dewan Komisaris	report of the Board of Commissioners	✔
	e	profil Emiten atau Perusahaan Publik	profile of the Issuer or Public Company	✔
	f	analisis dan pembahasan manajemen	management discussion and analysis	✔
	g	tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	corporate governance of the Issuer or Public Company	✔
	h	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company	✔
	i	laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	audited financial statements for the year	✔
	j	surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	statement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report	✔
2	**Uraian Isi Laporan Tahunan**		**Details of the Annual Report Content**	
	a	Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	Key Financial Highlights Summary of important financial data including financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting the business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	
		1 pendapatan/penjualan	revenue/sales	10-13
		2 laba bruto	gross profit	
		3 laba (rugi)	profit (loss)	
		4 jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests	
		5 total laba (rugi) komprehensif	total comprehensive profit (loss)	
		6 jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests	
		7 laba (rugi) per saham	profit (loss) per share	
		8 jumlah aset	total assets	
		9 jumlah liabilitas	total liabilities	
		10 jumlah ekuitas	total equity	
		11 rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	return on assets	
		12 rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	return on equity	
		13 rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan	net profit margin	
		14 rasio lancar	current ratio	
		15 rasio liabilitas terhadap ekuitas	liabilities to equity ratio	
		16 rasio liabilitas terhadap jumlah aset	liabilities to assets ratio	

					Halaman Pages
	17		informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry	10-13
b	Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:			Stock Information Information on the stock of the Public Company shall at least contain:	14-15
	1		saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least:	
		a	jumlah saham yang beredar	number of shares outstanding	
		b	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed	
		c	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	highest, lowest, and closing prices based on the stock exchange where the shares are listed	
		d	volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek	volume of trading on the stock exchange where the shares are listed Information in points b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange	
	2		dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	in the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, the share information as referred to in number 1) shall at least include an explanation regarding:	Tidak ada None
		a	tanggal pelaksanaan aksi korporasi	date of implementation of corporate action	
		b	rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham	stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of the shares	
		c	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	number of shares outstanding prior to and after the corporate action	
		d	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	number of convertible securities executed (if any)	
		e	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	share price before and after corporate action	
	3		dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	in the event of a temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be provided	15

				Halaman Pages
	4	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	in the event that the temporary suspension of trading as referred to in number 3) and/or the process of delisting of the shares is ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or delisting of the shares must be detailed	15
c	**Laporan Direksi**		**Report of the Board of Directors**	**22-25**
	1	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	
	a	strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	the Issuer or Public Company's strategic strategies and policies	23
	b	peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	roles of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company	
	c	proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik	processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company's strategy	23-25
	d	perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik	comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company	23
	e	kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	constraints faced by the Issuer or Public Company	22
	2	gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	overview of the business prospects of the Issuer or Public Company	25
	3	penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	implementation of governance in the Issuer or Public Company	24
d	**Laporan Dewan Komisaris** Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		**Report of the Board of Commissioners** The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	
	1	penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors	19-21
	2	pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors	20-21
	3	pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	views on the implementation of governance in the Issuer or Public Company	20

				Halaman Pages
e	**Profil Emiten atau Perusahaan Publik** Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:		**Issuer or Public Company's Profile** The profile of the Issuer or Public Company shall contain at least the following information:	
	1	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	name of the Issuer or Public Company, including whether there has been a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year	34-35
	2	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:	34-35
	a	alamat	address	
	b	nomor telepon	phone number	
	c	alamat surat elektronik	e-mail address	
	d	alamat situs web	website	
	3	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	brief history of the Issuer or Public Company	30-31
	4	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan	vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or values	36-37
	5	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced	47-49
	6	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik	the operational area of the Issuer or Public Company	50-51
	7	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, alongside the names and positions	52-53
	8	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	list of memberships in industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance	93
	9	profil Direksi, paling sedikit memuat:	profile of the Board of Directors, at least containing:	62-71
	a	nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	name and position in accordance with the duties and responsibilities	
	b	foto terbaru	latest photo	
	c	usia	age	
	d	kewarganegaraan	citizenship	

				Halaman Pages
	e	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	education history and/or certification	62-71
	f	riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	work experience, including information on: (1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (3) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company	
	g	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter	
	h	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	changes in the composition of the members of the Board of Directors and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed	53
10		profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	profile of the Board of Commissioners, at least containing:	54-61
	a	nama dan jabatan	name and position	
	b	foto terbaru	latest photo	
	c	usia	age	
	d	kewarganegaraan	citizenship	
	e	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	education history and/or certification	

				Halaman Pages
	f	riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	work experience, including information on: (1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (2) legal basis for initial appointment as an independent member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (3) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (4) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company	54-61
	g	hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter	
	h	pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	statement of independence of the independent commissioner(s) should the independent commissioner(s) have served more than 2 (two) terms	
	i	perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this shall be disclosed	53
11		dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends, up to the deadline for submitting the Annual Report, the compositions presented in the Annual Report are the current and previous compositions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	Tidak ada None

				Halaman Pages
12		jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year This information can be presented in tabulated format	82-86
13		nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	names of shareholders and percentages of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of the following information regarding:	87-89
	a	pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company	88-89
	b	anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed	88-89
	c	kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel	public shareholders, namely shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company This information can be presented in tabulated format	88
14		persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including the shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership of interests by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed	88
15		jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year, classified by:	89
	a	kepemilikan institusi lokal	local institutional ownership	
	b	kepemilikan institusi asing	foreign institutional ownership	
	c	kepemilikan individu lokal	local individual ownership	
	d	kepemilikan individu asing	foreign individual ownership	

				Halaman Pages
16		informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart	89
17		nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	names of subsidiaries, associated entities, joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control of the entities (if any), along with the percentages of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associated entities, and joint ventures For subsidiaries, their addresses must be provided	Tidak ada None
18		kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including events of stock splits, reverse stock, stock dividends , bonus shares, and changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, capital additions and subtractions (if any)	91
19		informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	information on the listing of securities other than those referred to in number 18), which have not matured in the financial year, at least containing the names of the securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and ratings (if any)	91
20		informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya meliputi:	information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances, including:	92, 223
	a	nama dan alamat	names and addresses	
	b	periode penugasan	assignment periods	
	c	informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan	information on audit and/or non-audit services rendered	
	d	biaya jasa (fee) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku	audit and/or non-audit fee for each assignment performed during the financial year	

					Halaman Pages
		e	dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel	In the event that the appointed public accountants and public accounting firms and their networks/associations/alliances did not provide non-audit services, this shall be disclosed Disclosure of information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances can be presented in tabulated format	92, 223
	21		nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than the public accountants and public accounting firms	92
f	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:			**Management Analysis and Discussion** Management's analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:	
	1		tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	review of operations for each business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	99-103
		a	produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	production, which includes the process, capacity, and developments thereof	
		b	pendapatan/penjualan	revenue/sales	
		c	profitabilitas	profitability	
	2		kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	112-127
		a	aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	current assets, non-current assets, and total assets	112-114
		b	liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities	114-115
		c	ekuitas	equity	116
		d	pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif	revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)	117-120
		e	arus kas	cash flows	121
	3		kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	ability to pay debts or obligations, by presenting the calculations for the relevant ratios	123-126
	4		tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	collectibility of the Issuer or Public Company's receivables, by presenting the calculations for the relevant ratios	123-126

				Halaman Pages
5		struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining such policy	127
6		bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	discussion of material commitments for capital goods investments, with the explanation containing at least:	130
	a	tujuan dari ikatan tersebut	purposes of commitments	
	b	sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	expected sources of funding to fulfill such commitments	
	c	mata uang yang menjadi denominasi	currencies in which such commitments are denominated	
	d	langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	measures planned by the Issuer or Public Company to take to protect against the risk arising from the related foreign currency positions	
7		bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	discussion of capital goods investments realized in the last financial year, containing at least:	130
	a	jenis investasi barang modal	types of capital goods investments	
	b	tujuan investasi barang modal	purposes of capital goods investments	
	c	nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	amounts disbursed in capital goods investments	
8		informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any)	130
9		prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	business prospects of the Issuer or Public Company related to the conditions in the relevant industry, the general economy, and the international market, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources	96-98
10		perbandingan antara target/ proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved, regarding:	128
	a	pendapatan/penjualan	revenue/sales	
	b	laba (rugi)	profit (loss)	
	c	struktur modal (capital structure) atau	capital structure or	
	d	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	other matters deemed important to the Issuer or Public Company	
11		target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	128
	a	pendapatan/penjualan	revenue/sales	
	b	laba (rugi)	profit (loss)	

				Halaman Pages
	c	struktur modal (capital structure)	capital structure	128
	d	kebijakan dividen atau	dividend policy or	
	e	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	other matters deemed important to the Issuer or Public Company	
12		aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share	98-103
13		uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing:	129
	a	kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih	dividend policy, which includes information on the ratio of dividends to net income	
	b	tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas	cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date	
	c	jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas)	amount of dividend per share (cash and/or non-cash)	
	d	jumlah dividen per tahun yang dibayar Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	amount of dividends disbursed per year This information can be presented in tabulated format In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed	
14		realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	realization of the use of public offering proceeds, by taking into consideration the following:	129
	a	dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	in the event that during the financial year the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the public offering proceeds shall be disclosed up to the end of the financial year	
	b	dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	in the event of a change in the use of proceeds, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of public offering proceeds, the Issuer shall explain such change	
15		informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	material information (if any), among others regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest which occurred during the financial year, containing at least:	272-273

				Halaman Pages
	a	tanggal, nilai, dan objek transaksi	dates, values, and objects of the transactions	
	b	nama pihak yang melakukan transaksi	names of parties conducting the transactions	
	c	sifat hubungan afiliasi (jika ada)	nature of the affiliations (if any)	
	d	penjelasan mengenai kewajaran transaksi	explanation of the fairness of the transactions	
	e	pemenuhan ketentuan terkait	compliance with related provisions	
	f	dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letters a) to e) above, the Issuer or Public Company also shall disclose the following:	
		(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)	(1) a statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	272-273
		(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)	(2) the roles of the Board of Commissioners and the audit committee in undertaking the adequate procedures to ensure that the affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	
	g	untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan	for affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added that the affiliated transactions or material transactions are related to business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously	
		Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut	In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, an information regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements shall be provided	

				Halaman Pages
	h	untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut	for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest shall be provided	272-273
	i	dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	in the event of no affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, this shall be disclosed	
16		perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	changes in the laws and regulations that bear a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any)	132-133
17		perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any)	134

g		**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik** Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	**Governance of the Issuer or Public Company** Details on the governance of the Issuer or Public Company must contain at least a brief explanation on:	
1		RUPS, paling sedikit memuat:	GMS, at least regarding:	142-151
	a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including:	146-151
		(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	(1) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were implemented in the financial year	
		(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	(2) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were not implemented along with the reasons for not implementing them	
	b	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party at the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed	

				Halaman Pages
2		Direksi, paling sedikit memuat:	Board of Directors, at least regarding:	171-179
	a	tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel	Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors This information shall be described and may be presented in tabulated format	171-172
	b	pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi	statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors	173
	c	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format	175-176
	d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	training and/or competence development for members of the Board of Directors:	178
		(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan	(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any) and	
		(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)	
	e	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:	177
	1	prosedur penilaian kinerja	1) performance appraisal procedure	
	2	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings	
	f	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed	
3		Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	The Board of Commissioners, at least regarding:	152-161
	a	tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	duties and responsibilities of the Board of Commissioners	152
	b	pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris	statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners	153

				Halaman Pages
	c	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabulated format	158-159
	d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	training and/or competence development for members of the Board of Commissioners:	
		(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)	(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)	160-162
		(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)	
	e	penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	159-177
		(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	(1) performance appraisal procedures	
		(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings	
		(3) pihak yang melakukan penilaian	(3) the party conducting the assessment	
	f	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, including:	159
		(1) prosedur penilaian kinerja	(1) performance appraisal procedures	
		(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings	
4		Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	
	a	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	nomination procedure, including a brief description of the policy and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	155-156, 193-199
	b	prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	

				Halaman Pages
		(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	(1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners	155-156, 193-199
		(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya	(2) the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others	
		(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	(3) the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	Disclosure of information can be presented in tabulated format	
5		Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	The sharia supervisory board, should the Issuer or Public Company carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least regarding:	72-77, 190-192
	a	nama	names	
	b	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah	legal basis for appointment	
	c	periode penugasan dewan pengawas syariah	term of office	
	d	tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah	duties and responsibilities	
	e	frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company	
6		Komite audit, paling sedikit memuat:	The audit committee, at least contains:	60-61, 72-73 , 80-81, 168-169
	a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	name and position in the committee membership	
	b	usia	age	
	c	kewarganegaraan	citizenship	
	d	riwayat pendidikan	educational background	
	e	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) legal basis for appointment as committee member	
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	

				Halaman Pages
	f	periode dan masa jabatan anggota komite audit	period and term of office of audit committee members	60-61, 72-73 , 80-81, 168-169
	g	pernyataan independensi komite audit	audit committee independence statement	163
	h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development programs attended in the financial year (if any)	
	i	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut	policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and level of attendance of audit committee members in these meetings	165
	j	pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit	implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter	166-167
7		komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Committee or function of nomination and remuneration of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
	a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	name and position in the committee membership	
	b	usia	age	
	c	kewarganegaraan	citizenship	54-55, 60-61, 78, 168-169
	d	riwayat pendidikan	educational background	
	e	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) legal basis for appointment as committee member	
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	f	periode dan masa jabatan anggota komite	period and term of office of committee members	
	g	pernyataan independensi komite	committee independence statement	163
	h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development attended in the financial year (if any)	
	i	uraian tugas dan tanggung jawab	description of duties and responsibilities	164
	j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)	a statement that the committee has a guideline or charter	164
	k	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meetings	165
	l	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	brief description of the activities carried out in the financial year	166-167

				Halaman Pages
	m	dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	NA
		(1) alasan tidak dibentuknya komite	(1) reasons for not forming the committee	
		(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	(2) the party carrying out the nomination and remuneration function	
8		komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	other committees in the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least regarding:	54-73, 78, 80-81, 163-170, 180-189
	a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	name and position in the committee membership	
	b	usia	age	
	c	kewarganegaraan	citizenship	
	d	riwayat pendidikan	educational background	
	e	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) legal basis for appointment as committee member	
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	f	periode dan masa jabatan anggota komite	period and term of office of committee members	
	g	pernyataan independensi komite	committee independence statement	163
	h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development attended in the financial year (if any)	
	i	uraian tugas dan tanggung jawab	description of duties and responsibilities	163, 180-187
	j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite	statement that the committee has a committee guideline or charter	164, 180-187
	k	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut	policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in the meetings	165, 180-187
	l	uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	brief description of the activities carried out in the financial year	166-167, 180-187
9		Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	Corporate Secretary, at least regarding:	68-69, 208-209
	a	nama	name	

				Halaman Pages
	b	domisili	domicile	
	c	riwayat jabatan, meliputi:	work experience, including:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan	(1) legal basis for appointment as company secretary	68-69, 208-209
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	d	riwayat pendidikan	educational background	
	e	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	training and/or competence development attended in the financial year	210-211
	f	uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year	211-214
10		Unit audit internal, paling sedikit memuat:	Internal audit unit, at least regarding:	
	a	nama kepala unit audit internal	name of head of internal audit unit	
	b	riwayat jabatan, meliputi:	work experience, including:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal	(1) legal basis for appointment as head of internal audit unit	
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	c	kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)	qualification or certification in the internal audit profession (if any)	
	d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	training and/or competence development attended in the financial year	
	e	struktur dan kedudukan unit audit internal	structure and position of the internal audit unit	
	f	uraian tugas dan tanggung jawab	description of duties and responsibilities	215-220
	g	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal	statement that there is a guideline or charter of the internal audit unit	
	h	uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit	brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee	
11		uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	222
	a	pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya	financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations	

				Halaman Pages
	b	tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	review of the effectiveness of the internal control system	222
	c	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system	170
12		sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	224-255
	a	gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	overview of the risk management system in the Issuer or Public Company	224-226
	b	jenis risiko dan cara pengelolaannya	types of risks and ways to manage them	226-237
	c	tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	review of the effectiveness of the risk management system	237
	d	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system	255
13		perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least regarding:	266
	a	pokok perkara/gugatan	legal case/lawsuit matter	
	b	status penyelesaian perkara/ gugatan	status of settlement	
	c	pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	effect on the condition of the Issuer or Public Company	
14		informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)	266
15		informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	information on the code of ethics prevailing in the Issuer or Public Company, including:	262-263
	a	pokok-pokok kode etik	code of ethics	
	b	bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	dissemination of the code of ethics and enforcement mechanisms	
	c	pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	

				Halaman Pages
16		uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP) Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP) In the event that the compensation is provided in the form of MSOP and/or ESOP, the information disclosed must at least contain:	269-270
	a	jumlah saham dan/atau opsi	number of shares and/or options	
	b	jangka waktu pelaksanaan	implementation period	
	c	persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak	requirements for the eligibility of employees and/or management	
	d	harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan	exercise price or determination thereof	
17		uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	brief description of the information disclosure policy, regarding:	179
	a	kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company	
	b	pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	implementation of said policy	
18		uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	description of the whistleblowing system prevailing in the Issuer or Public Company, at least regarding:	266-267
	a	cara penyampaian laporan pelanggaran	mechanism for reporting submission	
	b	perlindungan bagi pelapor	protection for whistleblowers	
	c	penanganan pengaduan	handling of complaints/reports	
	d	pihak yang mengelola pengaduan	party managing the reports	
	e	hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	results of the handling of complaints/reports, at least:	
		(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku	(1) the number of reports received and processed in the financial year	
		(2) tindak lanjut pengaduan	(2) follow-up to the reports.	

				Halaman Pages
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this shall be disclosed	266-267
	19	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
	a	program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik	programs and procedures carried out to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company	276
	b	pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	anti-corruption training/dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company	
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy shall be provided	
	20	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	implementation of the guidelines for the governance of issuers and public companies, including:	288-292
	a	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau	a statement regarding the recommendations that have been implemented and/or	
	b	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	b) an explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any)	
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	This information can be presented in tabulated format	

h		**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**	**Issuer or Public Company's Corporate Social and Environmental Responsibility**	
	1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Information disclosed in the corporate social and environmental responsibility chapter shall be the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the report shall contain at least:	
	a	penjelasan strategi keberlanjutan	explanation of sustainability strategy	✔
	b	ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)	overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental)	✔
	c	profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik	brief profile of the Issuer or Public Company	✔

				Halaman Pages
	d	penjelasan Direksi	explanation by the Board of Directors	✔
	e	tata kelola keberlanjutan	sustainability governance	✔
	f	kinerja keberlanjutan	sustainability performance	✔
	g	verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	written verification from an independent party, if any	✔
	h	lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada	feedback sheet for readers, if any	✔
	i	tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	Issuer or Public Company's response to the previous year's report feedback	NA
2		Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	Sustainability Report as referred to in number 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, as contained in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	✔
3		informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	information on the Sustainability Report in number 1) may:	✔
	a	informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report and/or	
	b	merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik	refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles Issuer or Public Company	
4		Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report, however it may be presented separately from the Annual Report	Disajikan sebagai bagian dari Laporan Tahunan Presented as part of the Annual Report
5		Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:	
	a	memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)	contain all the information as referred to in number 1)	

				Halaman Pages
	b	disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	Disajikan sebagai bagian dari Laporan Tahunan Presented as part of the Annual Report
	6	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section shall state that the information regarding social and environmental responsibility is disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report	
	7	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be done together with the submission of the Annual Report	
i		**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit** Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek	**Audited Financial Statements for the Year** The financial statements contained in the Annual Report shall be prepared in accordance with the financial accounting standards prevailing in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Said annual financial statements shall contain a statement regarding the accountability for the financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the responsibility of the Board of Directors for financial reporting, or the laws and regulations in the capital market which regulate the periodic reporting of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company	372-498
j		**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan** Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	**Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report** The statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the prescribed format provided in Appendix I of this Circular of the Financial Services Authority	26-27

Seojk 16/2021 - Lampiran/Appendix II Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

Form And Content Of Annual Reports Of Issuers Or Public Companies

					Halaman Pages
A	**Penjelasan strategi keberlanjutan**			**Explanation on sustainability strategy**	39-40
B	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan			Summary of sustainability aspects performance	
	1	Aspek ekonomi, paling sedikit memuat:		Economic aspect, covering at least:	
		a	Kuantitas produk/jasa yang dijual	Quantity of products/services sold	296-298, 324-327
		b	Pendapatan/penjualan	Income/sales	
		c	Laba/rugi bersih	Net profit/loss	
		d	Produk ramah lingkungan	Environmentally friendly products	298
		e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	Local parties involvement related to the Sustainable Finance business process	298-299. 344
	2		Aspek lingkungan hidup, meliputi:	Environmental aspect, including:	
		a	Penggunaan energi	Energy usage	
		b	Pengurangan emisi yang dihasilkan	Emission reduction	299, 328-329
		c	Pengurangan limbah dan efluen	Reduction of waste and effluents	
		d	Pelestarian keanekaragaman hayati	Conservation of biodiversity	
	3		Aspek sosial	Social aspect	300-301
C		**Profil perusahaan**		**Brief profile of the company**	
	1		Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	Vision, mission, and sustainability value	36-38
	2		Alamat perusahaan	Company address	34-35
	3		Skala usaha, paling sedikit memuat:	Business scale, covering at least:	35
		a	Total aset/kapitalisasi aset dan total kewajiban	Total assets/asset capitalization and total liabilities	12
		b	Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	Total employees based on gender, position, age, education, and status of employment	82-86
		c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham	Names of shareholders and their percentage of share ownership	89
		d	Wilayah operasional	Operational areas	50-51
	4		Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	Brief explanation of products, services, and business activities	48-49
	5		Keanggotaan pada asosiasi	Membership in associations	93
	6		Perubahan yang bersifat signifikan	Significant changes	52-53
D		**Penjelasan Direksi**		**Directors' exposition**	
	1		Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	Policy to respond to challenges in the fulfillment of sustainability strategy	22-25, 304-307
	2		Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Implementation of Sustainable Finance	
	3		Strategi pencapaian target	Strategy to achieve the targets	
E		**Tata kelola keberlanjutan**		**Sustainability governance**	
	1		Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan	Parties responsible for the implementation of sustainable finance	173, 200-202

				Halaman Pages
2		Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan	Competence development related to sustainable finance	160-161, 178
3		Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan	Risk assessment related to the implementation of sustainable finance	244-255
4		Hubungan dengan pemangku kepentingan	Relationships with stakeholders	308-310
5		Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	Issues related to the implementation of sustainable finance	207
F	**Kinerja keberlanjutan**		**Sustainability performance**	
1		Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	Activities to foster sustainable finance	308
2		Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan/investasi, pendapatan dan laba rugi	Comparison of production targets vs. achievements, portfolio, financing/investment targets, income and profit and loss	324-327
3		Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan/ investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of portfolio targets and performance, financing/investment targets in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	
4		Biaya lingkungan hidup	Environmental expenditures	301, 328-334
5		Penggunaan material yang ramah lingkungan	Usage of environmentally-friendly materials	328, 330-333
6		Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	Amount and intensity of energy used	329
7		Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan	Efforts and achievements of energy efficiency and use of renewable energy	330
8		Penggunaan air	Water usage	328, 333
9		Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati	Impacts of operational areas located near or within conservation areas or areas with biodiversity value	328
10		Usaha konservasi keanekaragaman hayati	Efforts to conserve biodiversity	299, 328
11		Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	Amounts and intensity of emissions produced, by type	330-331
12		Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	Efforts and achievements of emission reduction	328, 330, 332
Aspek: Limbah dan Efluen Aspect: Waste and Effluents				
13		Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	Amounts of waste and effluents produced, by type	Tidak relevan terhadap bisnis Bank Jago Not relevant to Bank Jago's business
14		Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	Mechanism for managing waste and effluents	
15		Tumpahan yang terjadi (jika ada)	Spills (if any)	
16		Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	Number and contents of environmental grievances received and resolved	334

			Halaman Pages
17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	Commitment to providing equal level of products and or services to consumers	354, 362-363
18	Kesetaraan kesempatan bekerja	Equality of employment opportunity	350
19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa	Child labor and forced labor	351
20	Upah minimum regional	Minimum regional wage	351-352
21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman	Safe and decent working environment	352
22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	Employee training and competence development	353
23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	Impacts of operations on surrounding communities	300-301, 334-344
24	Pengaduan masyarakat	Grievances from communities	364-365
25	Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL)	Environmental and social responsibility activities	300-301, 334-335, 341
26	Inovasi dan pengembangan produk/ jasa keuangan berkelanjutan	Innvation and development of sustainable financial products/services	354-362
27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	Products/services whose safety for customers have been evaluated	363
28	Dampak produk/jasa	Impacts of products/services	327, 357, 364
29	Jumlah produk yang ditarik kembali	Number of products recalled/withdrawn	363
30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	Customer satisfaction survey on sustainable finance products and/or services	368
G **Lain-lain**		**Others**	
1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)	Written verification from an independent party (if any)	4
2	Lembar umpan balik	Feedback form	4, 369
3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya	Response to the previous year's sustainability report's feedback	4, 369
4	Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan	List of disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions	625-627

Indeks GRI

GRI content index

Pernyataan penggunaan

PT Bank Jago Tbk telah menyusun laporan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Statement of use

PT Bank Jago Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January to 31 December 2024.

GRI 1 yang digunakan

GRI 1: Landasan 2021

GRI 1 used

GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Pengungkapan Umum Diversity and Equal Opportunity		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Rincian organisasi 2-1 Organizational details	34–35, 89
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi 2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting	4
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan 2-3 Reporting period, frequency and contact point	4
	2-4 Penyajian kembali informasi 2-4 Restatements of information	4
	2-5 Penjaminan eksternal 2-5 External assurance	4
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya 2-6 Activities, value chain and other business relationships	47-49
	2-7 Tenaga Kerja 2-7 Employees	83, 345, 350
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung 2-8 Workers who are not employees	82-83, 345, 350
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola 2-9 Governance structure and composition	52, 154, 173, 200, 203
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi 2-10 Nomination and selection of the highest governance body	155, 173, 203
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi 2-11 Chair of the highest governance body	153, 173
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak 2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	173, 200
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak 2-13 Delegation of responsibility for managing impacts	173, 200
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan 2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting	153, 173
	2-15 Konflik kepentingan 2-15 Conflicts of interest	263
	2-16 Komunikasi masalah penting 2-16 Communication of critical concerns	244, 246

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi 2-17 Collective knowledge of the highest governance body	160, 178, 204
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi 2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body	159, 177, 203
	2-19 Kebijakan remunerasi 2-19 Remuneration policies	348, 193. 195
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi 2-20 Process to determine remuneration	348, 193. 195
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan 2-21 Annual total compensation ratio	197, 348
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan 2-22 Statement on sustainable development strategy	22, 304-305
	2-23 Komitmen kebijakan 2-23 Policy commitments	42
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan 2-24 Embedding policy commitments	42
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif 2-25 Processes to remediate negative impacts	366-367
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah 2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	266
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan 2-27 Compliance with laws and regulations	206, 276
	2-28 Asosiasi keanggotaan 2-28 Membership associations	93
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan 2-29 Approach to stakeholder engagement	308-309
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif 2-30 Collective bargaining agreements	350
Topik Material Material Topics		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material 3-1 Process to determine material topics	310-311
	3-2 Daftar topik material 3-2 List of material topics	312-313
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	312-315
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan 201-1 Direct economic value generated and distributed	127, 326
	201-2 Implikasi keuangan serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim 201-2 Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	127
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya 201-3 Defined benefit plan obligations and other retirement plans	350
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah 201-4 Financial assistance received from government	124, 277
Keberadaan Pasar Market Presence		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	317

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional 202-1 Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	351
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat 202-2 Proportion of senior management hired from the local community	351
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	317
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Market Presence 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan 203-1 Infrastructure investments and services supported	301, 334-335, 357,341
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan 203-2 Significant indirect economic impacts	301, 322, 334-335, 341
Antikorupsi Anti-corruption		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	318
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi 205-1 Operations assessed for risks related to corruption	206, 276
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi 205-2 Communication and training about anti-corruption policies and procedures	204-206, 276
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil 205-3 Confirmed incidents of corruption and actions taken	206, 276
Kepegawaian Employment		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	320
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan 401-1 New employee hires and employee turnover	344, 346-347
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu 401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	348
	401-3 Cuti melahirkan 401-3 Parental leave	349
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	320
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan 404-1 Average hours of training per year per employee	353
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan 404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	353
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier 404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	353

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	320
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan 405-1 Diversity of governance bodies and employees	84-85, 345
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki 405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men	350
Nondiskriminasi Non-discrimination		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	320
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan 406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	350
Pekerja Anak Child Labor		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	319
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak 408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	351
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	319
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja 409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	351
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	316
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa 417-1 Requirements for product and service information and labeling	363
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa 417-2 Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	363
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran 417-3 Incidents of non-compliance concerning marketing communications	363
Privasi Nasabah Customer Privacy		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	315
GRI 418: Privasi Nasabah 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi nasabah dan hilangnya data nasabah 418-1 Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	363

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Pengungkapan Sektoral Bidang Layanan Keuangan (G4) Financial Services Sector Specific Disclosures (G4)		
Pendekatan Manajemen untuk Topik Portofolio Produk Disclosure on Management Approach for Product Portfolio	FS1 Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial spesifik yang diterapkan pada kegiatan usaha FS1 Policies with specific environmental and social components applied to business lines	39
	FS2 Prosedur untuk menilai dan menyeleksi risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha FS2 Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	42, 244
	FS3 Proses untuk memantau penerapan dan kepatuhan klien terhadap persyaratan lingkungan dan sosial yang tercantum dalam perjanjian atau transaksi FS3 Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions	42, 244
Pendekatan Manajemen untuk Topik Portofolio Produk Disclosure on Management Approach for Product Portfolio	FS4 Proses untuk meningkatkan kompetensi karyawan untuk menerapkan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana diterapkan pada kegiatan usaha FS4 Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines	160, 178, 204, 353
	FS5 Interaksi dengan klien/pihak yang menerima investasi/mitra usaha mengenai risiko dan kesempatan terkait lingkungan dan sosial FS5 Interactions with clients/investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities	244-245
Kinerja Portofolio Produk Product Portfolio Performance	FS6 Persentase portofolio untuk kegiatan usaha berdasarkan daerah, ukuran (misalnya: mikro/UKM/besar) dan berdasarkan sektor) FS6 Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/SME/large) and by sector	296, 325, 365
	FS7 Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk menghadirkan manfaat sosial yang spesifik untuk setiap kegiatan usaha, dibagi berdasarkan tujuan FS7 Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose	296, 325, 365
	FS8 Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk menghadirkan manfaat lingkungan yang spesifik untuk setiap kegiatan usaha, dibagi berdasarkan tujuan FS8 Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose	298
Kinerja Audit Audit Performance	FS9 Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai penerapan kebijakan lingkungan dan sosial serta prosedur penilaian risiko FS9 Coverage and frequency of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures	244
Kinerja Kepemilikan Saham Secara Aktif Active Ownership Performance	FS10 Persentase dan jumlah perusahaan di dalam portofolio institusi yang berinteraksi dengan organisasi pelapor dalam isu-isu lingkungan dan sosial FS10 Percentage and number of companies held in the institution's portfolio with which the reporting organization has interacted on environmental or social issues	296-297, 325, 365-366
	FS11 Persentase aset yang telah menjalani proses seleksi positif dan negatif untuk aspek lingkungan dan sosial FS11 Percentage of assets subject to positive and negative environmental or social screening	244-245
	FS12 Kebijakan pengambilan suara yang berlaku untuk isu-isu lingkungan atau sosial atas saham dengan hak suara yang dimiliki oleh organisasi pelapor atau di mana organisasi pelapor bertindak sebagai penasihat dalam proses pengambilan suaranya FS12 Voting polic(ies) applied to environmental or social issues for shares over which the reporting organization holds the right to vote shares or advises on voting	308
Kinerja Tanggung Jawab Produk Terhadap Masyarakat Product Responsibility Society Performance	FS13 Titik akses di wilayah berpopulasi rendah atau termarginalkan secara ekonomi, berdasarkan jenis FS13 Access points in low-populated or economically disadvantaged areas by type	334, 358, 364
	FS14 Inisiatif untuk meningkatkan akses terhadap layanan keuangan untuk masyarakat marginal FS14 Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people	334, 358, 364
	FS15 Kebijakan perancangan dan penjualan produk dan layanan keuangan yang adil FS15 Policies for the fair design and sale of financial products and services	362
Kinerja Tanggung Jawab Produk Product Responsibility Performance	FS16 Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat FS16 Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary	335

Sustainability Accounting Standards Board (SASB)

Topik Topic	**Metrik** Metric	**Kategori** Category	**Satuan Pengukuran** Unit of Measure	**Kode** Code	**Halaman** Page(s)
Keamanan Data Data Security	(1) Jumlah kebocoran data, (2) persentase kebocoran data pribadi, (3) jumlah pemilik rekening yang terdampak (1) Number of data breaches, (2) percentage that are personal data breaches, (3) number of account holders affected	Kuantitatif Quantitative	Angka, Persentase (%) Number, Percentage (%)	FN-CB.230a.1	364
	Penjelasan pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko keamanan data Description of approach to identifying and addressing data security risks	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	N/A	FN-CB.230b.1	364
Inklusi Finansial & Pengembangan Kapasitas Financial Inclusion & Capacity Building	(1) Jumlah dan (2) nilai pinjaman yang layak mengikuti program yang dirancang untuk pengembangan usaha kecil dan masyarakat (1) Number and (2) amount of loans outstanding that qualify for programmes designed to promote small business and community development	Kuantitatif Quantitative	Angka, Mata uang pelaporan Number, Presentation currency	FN-CB.240a.1	296, 325, 365
	(1) Jumlah dan (2) nilai pinjaman jatuh tempo dan nonakrual atau pinjaman yang layak mengikuti program yang dirancang untuk pengembangan usaha kecil dan masyarakat (1) Number and (2) amount of past due and nonaccrual loans or loans subject to forbearance that qualify for programmes designed to promote small business and community development	Kuantitatif Quantitative	Angka, Mata uang pelaporan Number, Presentation currency*	FN-CB.240a.2	101, 322, 327, 365
	Jumlah rekening giro ritel bebas biaya yang diberikan kepada nasabah unbanked atau *underbanked* Number of no-cost retail checking accounts provided to previously unbanked or underbanked customers	Kuantitatif Quantitative	Angka Number	FN-CB.240a.3	322, 358, 365
	Jumlah peserta inisiatif literasi finansial untuk nasabah unbanked, underbanked, dan yang belum terlayani sepenuhnya Number of participants in financial literacy initiatives for unbanked, underbanked, or underserved customers	Kuantitatif Quantitative	Angka Number	FN-CB.240a.4	300-301, 337
Integrasi Faktor-Faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dalam Analisis Kredit Incorporation of Environmental, Social, and Governance Factors in Credit Analysis	Penjelasan pendekatan untuk mengintegrasikan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam analisis kredit Description of approach to incorporation of environmental, social and governance (ESG) factors in credit analysis	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	N/A	FN-CB.410a.2	245
	Eksposur terhadap kredit komersial dan industrial, berdasarkan industri Commercial and industrial credit exposure, by industry	Kuantitatif Quantitative	Mata uang pelaporan Presentation currency	FN-CB-410a.1	325

Topik Topic	Metrik Metric	Kategori Category	Satuan Pengukuran Unit of Measure	Kode Code	Halaman Page(s)
Etika Bisnis Business Ethics	Jumlah total kerugian moneter yang disebabkan oleh tuntutan hukum yang terkait dengan tindakan kecurangan, perdagangan orang dalam, antitrust, perilaku antikompetitif, manipulasi pasar, malpraktik, atau undang-undang dan peraturan lainnya di industri keuangan Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with fraud, insider trading, antitrust, anticompetitive behaviour, market manipulation, malpractice, or other related financial industry laws or regulations	Kuantitatif Quantitative	Mata uang pelaporan Presentation currency	FN-CB.510a.1	267
Etika Bisnis Business Ethics	Penjelasan kebijakan dan prosedur pelaporan pelanggaran Description of whistleblower policies and procedures	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	N/A	FN-CB.510a.2	266
Manajemen Risiko Sistemik Systemic Risk Management	Skor Global Systemically Important Bank (GSIB), berdasarkan kategori Global Systemically Important Bank (GSIB) score, by category	Kuantitatif Quantitative	Basis poin (bps) Basis points (bps)	FN-CB.550a.1	241, 244
	Deskripsi pendekatan untuk mengintegrasikan hasil stress test wajib dan sukarela ke dalam perencanaan kecukupan modal, strategi perusahaan jangka panjang, dan aktivitas bisnis lainnya Description of approach to integrate results of mandatory and voluntary stress tests into capital adequacy planning, long-term corporate strategy, and other business activities"	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	N/A	FN-CB.550a.2	231, 244, 248
	(1) Jumlah dan (2) nilai pinjaman menurut segmen: (a) individu, (b) usaha kecil, dan (c) korporasi (1) Number and (2) value of loans by segment: (a) personal, (b) small business, and (c) corporate	Kuantitatif Quantitative	Mata uang pelaporan Presentation currency	FN-CB-000.B	327

Sustainable Banking Assessment (SUSBA)

No.	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
1	Tujuan Purpose	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	39-40, 304-307
		Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Partisipasi dalam Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Stakeholder Engagement and Participation in Sustainable Finance Initiatives	39-40, 308-310
2	Kebijakan Policy	Pernyataan Publik tentang Masalah LST Tertentu Public Statements on Specific E&S Issues	40, 245
		Pernyataan Publik tentang Sektor Tertentu Public Statements on Specific Sectors	254-255, 328
3	Proses Processes	Penilaian Risiko LST dalam Persetujuan Klien dan Transaksi Assessing E&S Risks in Client & Transaction Approvals	244, 245, 246, 354
		Pemantauan dan Keterlibatan Klien Client Monitoring and Engagement	
4	SDM People	Tanggung Jawab atas LST Responsibilities for E&S	153, 160, 173, 200, 222
		Pelatihan dan Evaluasi Kinerja Staf LST Staff E&S Training and Performance Evaluation	40, 160, 173, 177, 204, 337
5	Produk Products	Integrasi LST dalam Produk dan Jasa E&S Integration in Products and Services	42, 298, 354

No.	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
6	Portofolio Portfolio	Penilaian dan Mitigasi Risiko LST di Tingkat Portofolio E&S Risk Assessment and Mitigation at Portfolio Level	38, 205, 253
		Pengungkapan Eksposur Risiko dan Sasaran LST Disclosure of E&S Risk Exposure and Targets	4, 297, 326, 330, 335, 337

Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD)

No.	Kategori Category	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
1	Tata Kelola Governance	Pengawasan dewan atas risiko dan peluang terkait iklim. Board's oversight of climate-related risks and opportunities.	153, 255
		Peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim Management's role in assessing and managing climate-related risks and opportunities.	200
2	Strategi Strategy	Risiko dan peluang terkait iklim yang telah diidentifikasi untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. Climate-related risks and opportunities identified over the short, medium, and long term.	40
		Dampak dari risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan finansial. Impact of climate-related risks and opportunities on businesses, strategy, and financial planning.	248-249
		Ketahanan strategi dengan mempertimbangkan berbagai skenario perubahan iklim, termasuk kenaikan suhu 2 derajat Celsius atau lebih rendah. Resilience of strategy, taking into consideration different climate-related scenarios, including a 2-degree Celsius or lower scenario.	248-254
3	Manajemen Risiko Risk Management	Proses untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terkait iklim. Processes for identifying and assessing climate-related risks.	246-247, 254
		Proses untuk mengelola risiko terkait iklim. Processes for managing climate-related risks.	246-247, 254
		Integrasi proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim ke dalam manajemen risiko secara keseluruhan. Integration of processes for identifying, assessing, and managing climate-related risks into overall risk management.	254
4	Metrik & Target Metrics & Targets	Metrik yang digunakan untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim selaras dengan strategi dan proses manajemen risiko. Metrics used to assess climate-related risks and opportunities in line with strategy and risk management process.	322-324
		Emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3, serta risiko terkaitnya. Scope 1, Scope 2, and if appropriate Scope 3 greenhouse gas (GHG) emissions, and the related risks.	326-327
		Target yang digunakan untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim serta kinerja dibandingkan target. Targets used to manage climate-related risks and opportunities and performance against targets.	326-332

Pernyataan Kemajuan Responsible Banking Bank Jago 2025

Responsible Banking Progress Statement Bank Jago 2025

Strategi keberlanjutan Bank Jago dibentuk berlandaskan visi dan misi Bank untuk mendorong pertumbuhan jutaan orang melalui solusi perbankan yang berorientasi kehidupan sehari-hari. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, Bank mengadopsi pendekatan yang berfokus pada kehidupan dengan mengintegrasikan berbagai perangkat pengelolaan keuangan ke dalam platform digitalnya, agar dapat mendukung nasabah mengelola pengeluaran sehari-hari, menabung, serta merencanakan kebutuhan keuangan di masa depan. Strategi ini diterapkan secara menyeluruh untuk mendukung pembangunan sosial dan ekonomi yang inklusif, dengan menempatkan inklusi keuangan dan kesehatan keuangan sebagai proposisi nilai utama Bank.

Bank Jago's sustainability strategy is shaped by the Bank's vision and mission of enabling the growth of millions through life-centric banking solutions. In pursuing this endeavor, the Bank adopts a life-centric approach that integrates financial management tools into its digital platform to support customers in managing daily expenses, building savings, and planning for their future financial needs. The strategy is operationalized through overarching objectives to support inclusive social and economic development, with financial inclusion and financial health positioned as the Bank's core value proposition.

Strategi ini memprioritaskan pengembangan ekonomi yang sehat dan inklusif, sehingga berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG), khususnya SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), dan SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi). Strategi ini menitikberatkan terciptanya sistem ekonomi yang inovatif, beragam, dan berkelanjutan guna memperkuat kesehatan dan inklusi keuangan, memberantas eksklusi dan ketimpangan, serta memastikan akses yang setara terhadap layanan dan peluang finansial untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang dan kesejahteraan bersama—yang merupakan proposisi nilai utama Bank bagi nasabah dan komunitasnya.

The strategy prioritizes the development of healthy and inclusive economies, therefore contributing towards achieving the Sustainable Development Goals (SDG) 1 (No Poverty), 4 (Quality Education), and 8 (Decent Work and Economic Growth). It emphasizes the promotion of innovative, diverse, and sustainable economic systems that strengthen financial health and inclusion, reduce exclusion and inequality, and ensure equitable access to financial services and opportunities for long-term growth and shared prosperity–these are the Bank's key value propositions for its customers and communities.

Pada tahun 2024, Bank Jago menetapkan nilai dasar kuantitatif untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan nasabah melalui Jago *Financial Health Framework*. Kerangka ini mengevaluasi keterampilan serta perilaku/kondisi keuangan nasabah yang dikategorikan ke dalam aspek pengeluaran, tabungan, pinjaman, dan perencanaan. Bank Jago juga telah menetapkan indikator-indikator utama untuk memantau kemajuan terhadap tujuan kesehatan dan inklusi keuangannya. Indikator tersebut disusun dengan memprioritaskan hasil kesehatan keuangan, yang didukung metrik inklusi.

In 2024, Bank Jago established a quantitative baseline to measure the financial health of its customers through the Jago Financial Health Framework. The framework evaluates customers' financial skills and behaviour/conditions, categorized into spending, saving, borrowing, and planning. Bank Jago has further established key indicators to monitor progress against its financial health and financial inclusion objectives. The indicators are structured to prioritize financial health outcomes, supported by inclusion-related metrics.

Untuk memantau kemajuan pencapaian targetnya, Bank Jago secara berkala melacak:

- Skor kesehatan keuangan rata-rata nasabah (meningkat secara konsisten dari 63 pada tahun 2024 menjadi 64 pada tahun 2025, dengan target skor 65 pada tahun 2026).
- Persentase nasabah dengan skor kesehatan keuangan "baik", dimulai dari nilai dasar 86% pada tahun 2024, hingga 87% pada tahun 2025.

To monitor progress towards achieving its target, Bank Jago periodically tracks:

- The average customer financial health score (rising consistently from 63 in 2024 to 64 in 2025, with a score of 65 targeted for 2026).
- Percentage of customers with a "good" financial health score, starting from a baseline value of 86% in 2024, up to 87% in 2025.

- Persentase nasabah *unbanked* yang memilih Bank Jago sebagai bank formal pertama mereka, dimulai dari nilai dasar 5% pada tahun 2024, meningkat menjadi 19,5% pada tahun 2025.
- Mempertahankan Rasio Kredit Bermasalah (NPL) tetap rendah, hal ini memastikan bahwa inklusi keuangan tidak mengganggu stabilitas Bank.

Target Bank Jago dirancang untuk mendukung peningkatan berkelanjutan dalam kesejahteraan keuangan nasabah, melampaui sekadar akses dasar terhadap layanan perbankan. Untuk mencapai target-target tersebut, Bank Jago melaksanakan inisiatif-inisiatif sebagai berikut:

- **Fitur *digital life-centric***, seperti *Pockets*, yang memungkinkan nasabah untuk mengalokasikan dana sesuai dengan prioritas keuangan (kewajiban, kebutuhan, dan pengeluaran diskresioner), sehingga mendukung praktik penganggaran yang disiplin.
- **Alat manajemen keuangan otomatis**, termasuk kontrol tabungan dan pengeluaran terjadwal, untuk mendorong kebiasaan keuangan yang konsisten.
- **Edukasi keuangan terintegrasi**, yang disampaikan melalui fitur dalam aplikasi untuk meningkatkan kesadaran keuangan dan pengambilan keputusan secara praktis dan mudah diakses.

Bank Jago secara berkala memantau kemajuan terhadap target-target yang telah ditetapkan melalui:
- Pengukuran perubahan rata-rata Skor Kesehatan Keuangan;
- Analisis proporsi nasabah dalam setiap kategori tahap kesehatan keuangan.

Hasil pemantauan ini akan digunakan untuk menyempurnakan fitur produk dan inisiatif edukasi keuangan pada periode pelaporan berikutnya. Melalui inisiatif kesehatan dan inklusi keuangan, Bank Jago berkontribusi terhadap Pembangunan Berkelanjutan dengan:

- Meningkatkan ketahanan keuangan rumah tangga dan individu;
- Memperluas akses terhadap layanan keuangan formal bagi masyarakat yang sebelumnya underbanked; dan
- Mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional maupun global.

- Percentage of customers previously unbanked who selected Bank Jago as their first formal banking relationship, starting from a baseline value of 5% in 2024, rising to 19.5% in 2025.
- Maintaining a low Non-Performing Loan (NPL) ratio, which was ensuring that financial inclusion does not compromise the Bank's stability.

These targets are designed to support continuous improvement in customer financial well-being, beyond basic access to banking services. To achieve the above targets, Bank Jago implements the following initiatives:

- **Life-centric digital features**, such as Pockets, which allow customers to allocate funds according to financial priorities (obligations, needs, and discretionary spending), thereby supporting disciplined budgeting practices.
- **Automated financial management tools**, including scheduled savings and spending controls, to encourage consistent financial habits.
- **Embedded financial education**, delivered through in-app features to improve financial awareness and decision-making in a practical and accessible manner.

Bank Jago periodically monitors progress against the established targets through:
- Measurement of changes in the average Financial Health Score;
- Analysis of the proportion of customers within each financial health stage category.

The results of this monitoring will be used to refine product features and financial education initiatives in subsequent reporting periods. Through its financial health and inclusion initiatives, Bank Jago contributes to Sustainable Development by:

- Improving households' and individuals' financial resilience;
- Expanding access to formal financial services for previously under-banked populations; and
- Supporting national and global sustainable development objectives.

Pernyataan Kemajuan Responsible Banking untuk Peserta PRB Ikhtisar Bank Jago 2025

Responsible Banking Progress Statement for PRB Signatories Bank Jago 2025

Prinsip 1 | Principle 1: **Keselarasan** **Alignment**	Prinsip 2 | Principle 2: **Dampak & Penetapan Target** **Impact & Target Setting**	Prinsip 2 | Principle 2: **Klien & Nasabah** **Clients & Customers**
Uraian Strategi keberlanjutan Bank Jago dibentuk berlandaskan visi dan misi Bank untuk mendorong pertumbuhan jutaan orang melalui solusi perbankan yang berpusat pada kehidupan nasabahnya. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, Bank mengadopsi pendekatan life-centric dengan mengintegrasikan berbagai alat pengelolaan keuangan ke dalam platform digitalnya dalam rangka mendukung nasabah mengelola pengeluaran sehari-hari, menabung, serta merencanakan kebutuhan keuangan di masa depan. Strategi ini diterapkan secara menyeluruh untuk mendukung pembangunan sosial dan ekonomi yang inklusif, dengan menempatkan inklusi keuangan dan kesehatan keuangan sebagai proposisi nilai utama Bank. Strategi ini memprioritaskan pengembangan ekonomi yang sehat dan inklusif, sehingga berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG), khususnya SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), dan SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi). Strategi ini berfokus pada sistem ekonomi yang inovatif, beragam, dan berkelanjutan guna memperkuat kesehatan dan inklusi keuangan, mengurangi eksklusi dan ketimpangan, serta memastikan akses yang setara terhadap layanan dan peluang finansial untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang dan kemakmuran bersama—yang merupakan proposisi nilai utama Bank bagi nasabah dan komunitasnya. Bank Jago berkomitmen untuk terus meningkatkan upaya keberlanjutannya dengan menyelaraskan diri pada standar internasional dan mematuhi regulasi yang relevan. Dengan mengadopsi kerangka kerja seperti Principles for Responsible Banking (PRB), Global Reporting Initiative (GRI), dan Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), Bank memastikan bahwa strategi dan operasionalnya mencerminkan praktik terbaik global. Selain itu, Bank juga mematuhi regulasi nasional, termasuk ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim. Melalui upaya tersebut, Bank mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam inti bisnisnya, menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan sekaligus berkontribusi terhadap tujuan keberlanjutan di tingkat nasional dan global.	**Uraian** Bank Jago menggunakan metodologi dan perangkat Analisis Dampak UNEP FI untuk melakukan analisis terhadap bisnisnya serta relevansinya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG). Dengan mempertimbangkan cakupan dan fokus operasional Bank, target pasar, serta konteks nasional, Bank Jago menetapkan bahwa dampak paling signifikan yang dihasilkannya adalah pada aspek Inklusi Keuangan dan Kesehatan Keuangan. **Indikator Kemajuan Utama** **1.Kesehatan keuangan:** ● nasabah dengan tingkat kesehatan keuangan yang tinggi ● nasabah dengan kredit bermasalah ● Jumlah produk dan layanan dalam portofolio yang berfokus pada kesehatan keuangan **2. Inklusi keuangan:** ● Jumlah produk dan layanan dalam portofolio yang berfokus pada inklusi keuangan ● individu dengan tingkat keterampilan keuangan yang baik dan/atau sangat baik	**Uraian** Bank Jago berkomitmen untuk bekerja secara bertanggung jawab kepada klien dan nasabah dalam menangani dampak sosial dan lingkungan yang signifikan. Bank terus menyempurnakan pendekatannya atas praktik keberlanjutan dengan menyelaraskan produk dan layanan dengan tujuan ekonomi yang sehat dan inklusif. Atas upaya berkelanjutan ini, Bank berencana untuk terus mengembangkan rencana aksi, meningkatkan pemantauan, serta memperkuat kebijakan internal guna mengintegrasikan kriteria Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam proses pengambilan keputusan. Pembaruan terkait strategi, serta informasi lebih lanjut mengenai kemajuan dan pencapaian utama, akan disampaikan dalam laporan berikutnya. Langkah ini menegaskan komitmen Bank untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang sehat dan inklusif.

Tautan & Referensi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat: **Strategi Keberlanjutan OJK A.1**	**Tautan & Referensi** Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat: Pengembangan dan Penyediaan Produk serta Layanan yang Setara OJK F.17 **Tautan & Referensi** Informasi lebih lanjut mengenai analisis dampak, disajikan dalam: Pernyataan Kemajuan Perbankan yang Bertanggung Jawab bagian Suplemen; Pengembangan dan Penyediaan Produk serta Layanan yang Setara OJK F.17, F.26	**Tautan & Referensi** Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat: Visi dan Misi Keberlanjutan OJK C.1, Pengembangan dan Penyediaan Produk serta Layanan yang Setara OJK F.17, F.26
Content Bank Jago's sustainability strategy embodies the Bank's vision and mission which aspires to enhance the growth of millions through life-focused digital financial solutions. The strategy is driven by overarching objectives to foster social and economic development, with financial inclusion and financial health as the core value proposition. The strategy prioritizes healthy and inclusive economies to advance SDG #1 (No Poverty), #4 (Quality Education), & #8 (Decent Work and Economic Growth)It emphasizes promoting innovative, diverse, and sustainable economic systems that minimize exclusion and inequality while ensuring equitable access to opportunities for growth and prosperity. Bank Jago is committed to continuously enhancing its sustainability efforts by aligning with international standards and complying with relevant regulations. By adopting frameworks such as the Principles for Responsible Banking (PRB), the Global Reporting Initiative (GRI), and the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), the Bank ensures its strategies and operations reflect global best practices. Additionally, the Bank adheres to national regulations, such as those set by the Indonesian Financial Services Authority (OJK), to address climate-related risks and opportunities. Through these efforts, the Bank integrates sustainability into its core business, fostering long-term value for stakeholders while contributing to global and national sustainability goals.	Content Bank Jago used the UNEP FI Impact Analysis methodology and tools to undertake an analysis of its businesses and the relevant Sustainable Development Goals (SDGs). Considering the scope and focus of the Bank's operations, target market, and country context, Bank Jago determined that its most significant impacts are on Financial Inclusion and Financial Health. Key Progress Indicators 1. Financial health: ● of customers with a high level of financial health ● of customers with a non-performing loan ● of products and services in the portfolio with a focus on financial health Financial inclusion: ● of products and services in the portfolio with a focus on financial inclusion ● of individuals with a good and/or very good level of financial skills	Content Bank Jago is committed to working responsibly with clients and customers to address significant social and environmental impacts. The Bank is refining its approach to sustainable practices by aligning products and services with healthy and inclusive economic goals. Recognizing this is an ongoing journey, the Bank plans to further develop action plans, enhance monitoring, and as well as enhancing internal policies to integrate environmental, social, and governance (ESG) criteria into our decision-making processes. Updates on the strategy, along with more information on the progress and key outcomes, will be provided in the next reporting statements, reflecting its commitment to fostering healthy and inclusive economies.
Links & references For more detailed information, please see: Sustainability Strategy OJK A.1	Links & references For more detailed information, please see: Development and Delivery of Equitable Products and Services OJK F.17 Links & references For more detailed information on impact analysis, please see: Responsible Banking Progress Statement Supplement; Development and Delivery of Equitable Products and Services OJK F.17. F.26	Links & references For more detailed information, please see: Sustainability vision & mission OJK C.1, Development and Delivery of Equitable Products and Services OJK F.17, F.26

Prinsip 4 | Principle 4: **Pemangku Kepentingan** **Stakeholders**	Prinsip 5 | Principle 5: **Tata Kelola & Budaya Perusahaan** **Governance & Culture**	Prinsip 6 | Principle 6: **Transparansi & Akuntabilitas** **Transparency & Accountability**
Uraian Bank Jago menyadari pentingnya menjaga hubungan yang baik dan produktif dengan berbagai pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan mencakup karyawan, nasabah, pemegang saham, pemasok, mitra bisnis, masyarakat umum, serta lembaga regulator. Bank berkomitmen untuk membangun saluran komunikasi yang transparan dan konstruktif dengan semua pihak tersebut, guna menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan.	**Uraian** Bank Jago telah membentuk struktur tata kelola utama di tingkat Dewan dan Eksekutif. Struktur tersebut kemudian menetapkan kebijakan-kebijakan fundamental terkait prinsip keberlanjutan Bank Jago yang selaras dengan visi, misi, nilai, dan tujuan Bank. Selain itu, mereka telah mengidentifikasi serta menangani secara memadai topik-topik yang material terhadap strategi keberlanjutan jangka panjang, termasuk melakukan pengawasan atas implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan Bank. Pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan tersebut menjadi tanggung jawab Unit Sustainability, sementara kebijakan dan strategi keberlanjutan diimplementasikan oleh masing-masing pimpinan Lini Bisnis (LoB) serta fungsi pendukung terkait. Secara internal, Bank mendorong budaya perbankan yang bertanggung jawab melalui program pembelajaran dan pengembangan karyawan. Modul e-learning keberlanjutan diluncurkan pada tahun 2024 dan dilanjutkan pada tahun 2025. Inisiatif dalam budaya perbankan yang bertanggung jawab ini membantu Bank membangun kesadaran dan kapabilitas terkait prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), serta membekali karyawan untuk secara efektif mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan Bank.	**Uraian** Komitmen untuk menjunjung standar tertinggi tata kelola perusahaan dan perilaku etis merupakan hal yang material bagi Bank Jago karena komitmen tersebut memiliki dampak dan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan pemegang saham, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) diterapkan secara menyeluruh dan terstruktur dalam tiga aspek tata kelola, yaitu struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola. Transparansi atas kondisi keuangan dan non-keuangan, laporan pelaksanaan GCG, serta pelaporan internal telah diungkapkan secara terbuka kepada para pemangku kepentingan.
Tautan & Referensi Untuk informasi lebih lanjut mengenai analisis dampak, silakan lihat: **Suplemen Pernyataan Kemajuan Perbankan Bertanggung Jawab;** **Strategi Keberlanjutan OJK A.1.**	**Tautan & Referensi** Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat: **Tata Kelola Keberlanjutan OJK E.1, E.2,** **Membangun Budaya Keberlanjutan OJK F.1**	**Tautan & Referensi** Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat: **Bab Tata Kelola Perusahaan**

Content Bank Jago acknowledges the importance of maintaining sound and productive relationships with its diverse stakeholders. They include employees, customers, shareholders, suppliers, business partners, the general public, and regulatory bodies. The Bank is dedicated to fostering transparent and constructive communication channels with these groups, with the objective of establishing mutually beneficial partnerships.	Content Bank Jago has established key governance structures at the Board and Executive levels to determine the fundamental policies of Bank Jago's sustainability principles, ensuring alignment with the Bank's vision, mission, values, and purpose, as well as addressing topics material to the long-term sustainability strategy. These include overseeing the implementation of its sustainability principles. The responsibility for implementing sustainability is carried out by the Sustainability unit, while the sustainability policies and strategies are implemented by each Line of Business (LoB) leader and relevant supporting functions. Internally, the Bank promotes a culture of responsible banking through employee learning and development programs by launching a sustainability e-learning module in 2024. These initiatives build awareness and capability around environmental, social, and governance (ESG) principles, equipping employees to support the bank's sustainability goals effectively.	Content Commitment to upholding the highest standards of corporate governance and ethical conduct is material for Bank Jago as these commitments have significant impacts and influence on the trust of shareholders, the community and other stakeholders. The GCG principles are implemented comprehensively and structurally on three governance aspects, namely governance structure, governance process, and governance outcome. The transparency of financial and non-financial conditions, GCG implementation reports and internal reporting, has been disclosed transparently to stakeholders.
Links & references For more detailed information on impact analysis, please see: Responsible Banking Progress Statement Supplement; Sustainability Strategy OJK A.1	Links & references For more detailed information, please see: Sustainability Governance OJK E.1, E.2, Building a Sustainability Culture OJK F.1	Links & references For more detailed information, please see: Corporate Governance section

Pelengkap

Supplements

Prinsip 1 | Principle 1:

Keselarasan | Alignment

Kami menyelaraskan strategi bisnis Bank agar sejalan dengan dan dapat berkontribusi terhadap kebutuhan individu serta tujuan kolektif masyarakat, sebagaimana yang tercantum dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG), Perjanjian Paris tentang Iklim, serta kerangka kerja nasional dan regional yang relevan.
We will align our business strategy to be consistent with and contribute to individuals' needs and society's goals, as expressed in the Sustainable Development Goals, the Paris Climate Agreement and relevant national and regional frameworks.

Model bisnis
Bank Jago merupakan bank berbasis teknologi terkemuka di Indonesia yang bertujuan menyediakan solusi keuangan yang inovatif bagi nasabah UMKM dan ritel melalui layanan konvensional maupun syariah. Produk-produk Bank dikembangkan untuk menciptakan dampak yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), dan SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dengan memprioritaskan pembangunan ekonomi yang sehat dan inklusif melalui penempatan inklusi keuangan dan kesehatan keuangan sebagai dampak utama yang mendukung pencapaian tujuan tersebut.

Bank Jago memiliki model bisnis kolaboratif yang memanfaatkan integrasi erat dalam ekosistem digital di Indonesia, sehingga memungkinkan jangkauan yang lebih luas ke berbagai segmen masyarakat. Bank juga mencatat peningkatan jumlah nasabah dan dana pihak ketiga, serta kualitas penyaluran kredit sebagai bagian dari kinerja positif pada tahun ini.

Bank Jago beroperasi secara lincah dengan jejak fisik yang efisien, dengan mengoptimalkan lima kantor cabang operasionalnya. Dengan memanfaatkan teknologi dan terintegrasi dalam berbagai ekosistem digital, Bank Jago mampu melayani pasar dengan tingkat emisi yang lebih rendah dibandingkan bank tradisional pada umumnya.

Penyelarasan Strategi
Bank Jago telah mengintegrasikan tanggung jawab sosial ke dalam nilai-nilai inti dan operasional sehari-hari dengan menyelaraskan strategi bisnisnya dengan prinsip-prinsip United Nations Global Compact (UNGC).

Komitmen publik Bank Jago terhadap inisiatif tanggung jawab perusahaan UNGC, termasuk Sepuluh Prinsipnya di bidang hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan, dan anti-korupsi, mencerminkan nilai-nilai Bank serta dedikasi jangka panjangnya dalam memenuhi tanggung jawab sosial.

Bank Jago juga dapat terpapar risiko iklim akibat beberapa faktor, seperti dampak perubahan iklim terhadap nasabah, munculnya regulasi dan persyaratan hukum baru, gangguan terhadap operasional dan layanan, serta produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah. Untuk mengelola risiko perubahan iklim tersebut, Bank mulai mengidentifikasi, menilai, dan meninjau risiko serta langkah-langkah mitigasinya. Dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko terkait perubahan iklim, Bank Jago menggunakan taksonomi risiko umum, yaitu seperangkat klasifikasi risiko yang terdiri atas kategori dan sub-kategori. Sebagai bagian dari integrasi risiko iklim ke dalam proses yang sudah ada, setiap kategori risiko dinilai untuk menentukan apakah risiko tersebut perlu ditangani sebagai isu tersendiri, berkaitan dengan risiko yang sudah ada, atau merupakan kombinasi dari keduanya.

Business model
Bank Jago is a leading tech-based bank in Indonesia that aims to provide advanced financial solutions for SME and retail customers with conventional and sharia services. Its products are developed towards creating impact aligned with the SDGs, especially SDG #1 (No Poverty), #8 (Decent Work and Economic Growth), & #10 (Reduced Inequalities), prioritizing healthy and inclusive economies by putting financial inclusion and financial health as the main impact that supports those goals.

Bank Jago has a collaborative business model that leverages deep integrations within the digital ecosystem in Indonesia, allowing a wider reach to diverse segments in Indonesia. The Bank also recognizes an increase in the number of customers and third-party funds, as well as the quality of lending in this year's positive performance.

Bank Jago operates with agility and with a lean physical footprint, optimizing its 5 operational branch offices. Utilizing technology and being embedded in the digital ecosystems, Bank Jago is able to serve the market with lower emissions than typical traditional banks.

Strategy alignment
Bank Jago has incorporated social responsibility into its core values and daily operations by aligning its business strategy with the United Nations Global Compact (UNGC) principles.

Bank Jago's public commitment to the UNGC corporate responsibility initiatives, as well as its Ten Principles in the areas of human rights, labor, environment, and anti-corruption, demonstrates the Bank's values and long-standing dedication to fulfilling its social responsibilities.

Bank Jago may also be exposed to climate risk through the impact of climate change on its customers, emerging regulatory and legal requirements, disruptions to its operations and services, and the products and services provided to customers. To manage these risks of climate change, the Bank is starting to identify, assess, and review the risks and actions to mitigate these risks. In identifying, evaluating, and mitigating climate-related risk, Bank Jago uses a common risk taxonomy, a set of risk classifications consisting of categories and sub-categories. As part of integrating climate-related risks into current processes, each risk category is assessed to determine whether these risks should be addressed as an independent concern, or they intersect with existing risks, or a combination of both.

Prinsip 2 | Principle 2:

Dampak & Penetapan Target | Impact & Target Setting

Kami terus meningkatkan dampak positif sekaligus mengurangi dampak negatif serta mengelola risiko terhadap manusia dan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional, produk, dan layanan kami. Untuk mencapai hal ini, kami akan menetapkan dan mengumumkan target di area yang memiliki dampak paling signifikan.
We will continuously increase our positive impacts while reducing the negative impacts on, and managing the risks to, people and environment resulting from our activities, products and services. To this end, we will set and publish targets where we can have the most significant impacts.

Analisis Dampak
Tunjukkan bagaimana bank Anda telah mengidentifikasi, memprioritaskan, dan mengukur dampak paling signifikan yang terkait dengan portofolionya (baik positif maupun negatif). Tentukan area prioritas untuk penetapan target, dengan mencakup rincian mengenai: cakupan, komposisi portofolio, konteks, dan pengukuran kinerja.

Analisis dampak harus mencakup penilaian terhadap relevansi empat prioritas yang diuraikan dalam
Leading the Way to a Sustainable Future: Priorities for a Global Responsible Banking Sector, sebagai bagian dari analisis dampak awal dan yang sedang berlangsung.

Analisis Dampak
Bank Jago menggunakan metodologi dan perangkat Analisis Dampak UNEP FI untuk menganalisis bisnisnya serta keterkaitannya dengan SDG, dengan mempertimbangkan paparan terhadap seluruh portofolio Bank.

Melalui analisis ini, tantangan utama yang teridentifikasi di Indonesia mencakup kemiskinan, ketimpangan, dan keterbatasan akses terhadap layanan dasar, yang merupakan faktor krusial dalam membangun ekonomi yang sehat dan inklusif. Dalam menghadapi tantangan sosial ini, Bank Jago dapat berperan penting dengan mengintegrasikan penilaian dampak sosial ke dalam produk pembiayaan, menawarkan opsi pendanaan yang inklusif dan berdampak, serta meningkatkan kesehatan keuangan nasabah. Dengan menyelaraskan tujuan lingkungan dan sosial, Bank dapat mendorong perekonomian ke arah yang lebih inklusif, menciptakan pertumbuhan berkelanjutan, dan memberikan dampak positif bagi individu maupun kelompok UKM.

Bisnis inti Bank Jago adalah Perbankan Ritel, dengan basis nasabah utama yang terdiri dari individu segmen mass market dan UKM. Sebagai Bank yang mendorong terciptanya ekosistem ekonomi yang sehat di segmen tersebut, kontribusi utama Bank tercermin dalam peningkatan inklusi keuangan dan kesehatan keuangan.

Tujuan, Target Implementasi, dan Rencana Aksi/Rencana Transisi
Bank Jago bertujuan menjadi bank berbasis teknologi terbaik dengan mengutamakan kemudahan akses, terobosan inovatif, digitalisasi layanan perbankan, serta terus mendorong perkembangan UMKM dan nasabah. Bank Jago berupaya mencapai hal tersebut dengan tetap menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, melalui inovasi berkelanjutan dalam layanan perbankan serta menghadirkan terobosan yang mengoptimalkan integrasinya dengan ekosistem digital.

Bank Jago juga berkomitmen untuk meningkatkan literasi dan kesehatan keuangan, memberdayakan individu dengan pengetahuan serta alat yang memungkinkan mereka membuat keputusan keuangan yang lebih bijak guna meningkatkan kesejahteraan keuangan mereka secara keseluruhan.

Sehubungan dengan hal ini, Bank Jago akan memantau indikator berikut untuk menilai tingkat kinerja dalam aspek kesehatan keuangan dan inklusi keuangan:

1. Kesehatan keuangan:
- individu dengan tingkat keterampilan keuangan yang baik dan/atau sangat baik berdasarkan kerangka kerja Kesehatan keuangan.
- nasabah dengan kredit bermasalah.
- Jumlah produk dan layanan dalam portofolio yang berfokus pada kesehatan keuangan.

2. Inklusi keuangan:
- Jumlah produk dan layanan dalam portofolio dengan fokus pada inklusi keuangan.
- individu dengan tingkat keterampilan keuangan yang baik dan/atau sangat baik.

Impact Analysis
Show how your bank has identified, prioritized and measured the most significant impacts associated with its portfolio (both positive and negative). Determine the priority areas for target- setting. Include details regarding: Scope, Portfolio Composition, Context, and Performance Measurement.

The impact analysis should include assessment of the relevance of the four priorities laid out in Leading the Way to a Sustainable Future: Priorities for a Global Responsible Banking Sector, as part of its initial or ongoing impact analysis.

Principle 2:
Impact & Target Setting
We will continuously increase our positive impacts while reducing the negative impacts on, and managing the risks to, people and environment resulting from our activities, products and services. To this end, we will set and publish targets where we can have the most significant impacts.
Impact Analysis
Show how your bank has identified, prioritized and measured the most significant impacts associated with its portfolio (both positive and negative). Determine the priority areas for target- setting. Include details regarding: Scope, Portfolio Composition, Context, and Performance Measurement.

The impact analysis should include assessment of the relevance of the four priorities laid out in Leading the Way to a Sustainable Future: Priorities for a Global Responsible Banking Sector, as part of its initial or ongoing impact analysis.

Impact Analysis
Bank Jago used the UNEP FI Impact Analysis methodology and tools to undertake an analysis of its businesses and the relevant Sustainable Development Goals (SDGs) given the exposure across the Bank's portfolio.

Through this analysis, the identified key challenges in Indonesia are poverty, inequality, and limited access to essential services, which are crucial for building a healthy and inclusive economy. In addressing these social challenges, Bank Jago can play a significant role by integrating social impact assessments into financing products, offering inclusive and impacting financing options, while improving financial health of its customers. By aligning environmental and social goals, banks can foster a more inclusive economy, driving sustainable growth and positive impacts for both individuals and SMEs.

Bank Jago's core business is Consumer Banking, with its main customer base comprising mass market individuals and SMEs. Therefore, the main impacts of the Bank are on financial inclusion and financial health, where the Bank can promote healthy economies in the mass market and SME segments.

Targets, Target Implementation, and Action Plans/Transition plans
Bank Jago aims to become the best tech-based bank by prioritizing easy access, innovative breakthroughs, digitizing banking services, and continuing to encourage the development of SMEs and consumers. Bank Jago strives to do this while maintaining harmony between economic, social, and environmental aspects, by consistently innovating its banking services and introducing breakthroughs that optimize its integration with digital ecosystems.

Bank Jago is also committed to enhancing financial literacy and financial health, empowering individuals with the knowledge and tools to make informed financial decisions to improve their overall financial health and well-being.

In this regard, Bank Jago will be tracking the following indicators to assess the performance levels of both financial health and inclusion metrics:

1. Financial health:
- of individuals with a good and/or very good level of financial skills following the financial health framework.
- of customers with a non-performing loan
- of products and services in the portfolio with a focus on financial health

2. Financial inclusion:
- of products and services in the portfolio with a focus on financial inclusion

% of individuals with a good and/or very good level of financial skills

